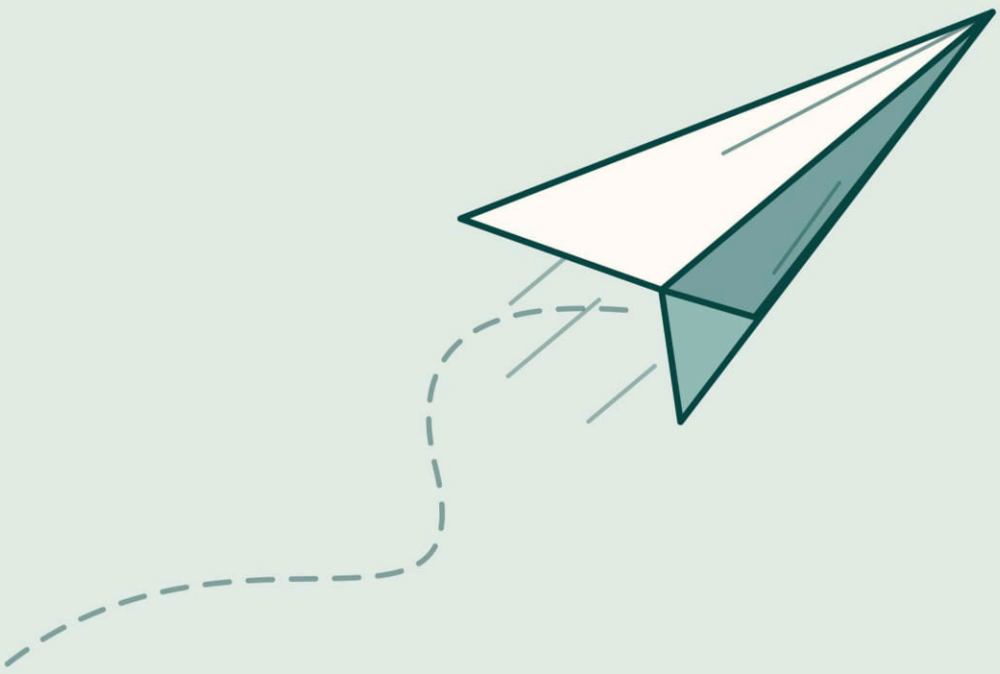
SERI PERSIAPAN TKA SMA

TKA SMA

BAHASA INGGRIS

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · BIG

TKA BAHASA INGGRIS

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA Bahasa Inggris: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku BIG

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Soal pada Simulasi 1 disalin dari Soal Asli TKA SMA 2025 Bahasa Inggris (dokumen latihan yang beredar, diunduh dari m4th-lab.net) dengan penyesuaian ejaan dan bentuk soal; bacaan dan sumber aslinya dicantumkan di bawah setiap teks.

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-wajib/sma/bahasa-inggris

Kata Pengantar

Adik-adik yang saya sayangi,

Bahasa Inggris sering terasa seperti pintu yang berat. Banyak di antara kamu sudah bertahun-tahun mempelajarinya, tetapi masih ragu setiap kali bertemu bacaan panjang. Buku ini saya tulis untuk kamu yang ingin membuka pintu itu dengan tenang, bukan dengan takut.

TKA Bahasa Inggris tidak menguji hafalan. Ia menguji kemampuanmu **membaca**: menemukan yang tertulis, menangkap yang tersirat, lalu menilai isi bacaan dengan jernih. Karena itu buku ini tidak berisi daftar kata untuk dihafal. Setiap sub bab dimulai dengan materi yang lengkap: jenis teks dan tata bahasa yang kamu perlukan untuk memahami bacaan, satu teks utuh yang diberi catatan di sampingnya, gambar, dan contoh yang dikerjakan langkah demi langkah. Banyak teksnya berupa cerita, fabel, dan legenda, seperti soal asli TKA. Sesudah materi, barulah kamu belajar strategi, mengenali jebakan, dan berlatih dengan soal yang dibahas. Di akhir setiap bab ada kuis, dan di akhir buku ada simulasi TKA yang meniru ujian sesungguhnya.

Saya tidak menjanjikan nilai tertentu. Yang bisa saya janjikan hanyalah ini: setiap halaman ditulis dengan sungguh-sungguh, dan setiap penjelasan bisa kamu periksa sendiri kebenarannya pada bacaannya. Sisanya adalah janjimu kepada dirimu sendiri: membaca dengan teliti, berlatih dengan jujur, dan tidak menyerah ketika satu soal terasa sulit.

Bacalah buku ini berurutan. Kerjakan latihannya sebelum melihat kunci. Bila kamu ingin berlatih lebih banyak, pindai kode QR di setiap bab untuk membuka kuis yang sama di LMS Next Level Study.

Belajar bahasa asing bukan berarti menjauh dari tanah air. Justru dengan bahasa itulah kelak kamu bisa membawa cerita negeri ini ke dunia yang lebih luas. Belajarlah dengan sepenuh hati, berbaktilah lewat kesungguhanmu, dan abdikan kemampuanmu nanti untuk orang-orang di sekitarmu. Jiwa dan ragamu terlalu berharga untuk menyerah sebelum mencoba.

Selamat belajar. Saya percaya kamu bisa.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 3 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 4 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT	Kata dan pola kalimat yang sering menjadi kunci jawaban
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✔ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

BIG-1.2 = sub bab 1.2; BIG-KB1 = kuis akhir bab 1; BIG-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.

Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Inggris 1
Bagian B · Materi 7
Bab 1 · Pemahaman Tekstual (Textual Understanding) 7
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat 8
Sub bab 1.2 · Mengklasifikasi informasi 24
Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas 36
Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan 50
Kuis Akhir Bab 1 63
Bab 2 · Pemahaman Inferensial (Inferential Understanding) 77
Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan 78
Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks 92
Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan 105
Sub bab 2.4 · Urutan kejadian dan langkah 115
Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat 127
Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan 138
Kuis Akhir Bab 2 152
Bab 3 · Evaluasi dan Apresiasi (Evaluation and Appreciation) 165
Sub bab 3.1 · Fakta dan opini 166
Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi 177
Sub bab 3.3 · Kesesuaian: susunan teks dan kata penghubung 189
Sub bab 3.4 · Realitas dan fantasi 199
Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi 209
Kuis Akhir Bab 3 218
Bagian C · Simulasi TKA 232
Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025 233
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026 246
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026 261
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026 277
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 295
Penutup 378
Lampiran 379

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Inggris

A1. Apa yang diukur TKA Bahasa Inggris?

TKA (Tes Kemampuan Akademik) Bahasa Inggris jenjang SMA adalah salah satu mata pelajaran wajib TKA, bersama Bahasa Indonesia dan Matematika. Menurut kerangka asesmen resmi dari Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik) Kemendikdasmen, tes ini mengukur **kemampuan membaca** teks berbahasa Inggris. Tidak ada soal mendengarkan, menulis karangan, atau tata bahasa yang berdiri sendiri. Tata bahasa dan kosakata tetap penting, tetapi selalu diuji **lewat bacaan**.

Ada tiga hal yang perlu kamu ketahui dari kerangka resmi itu.

Unsur	Isi menurut kerangka resmi	Artinya untukmu
Konteks bacaan	sehari-hari, tempat kerja, dan akademik, dengan porsi seimbang	Bacaan bisa berupa cerita, pengumuman, infografik, email, atau artikel sekolah. Biasakan membaca semuanya.
Jenis teks	*descriptive, recount, narrative, procedure, analytical exposition*	Setiap jenis punya tujuan dan susunan khas. Mengenalnya mempercepat pemahaman (lihat A3).
Tingkat bahasa	setara CEFR A2 (±200–300 kata, ±2.000 kata yang sering dipakai) hingga B1 (±250–350 kata, ±3.000 kata yang sering dipakai)	Bacaannya pendek-sedang dan kosakatanya umum. Kesulitan utama soal ada pada **cara berpikir**, bukan pada kata-kata langka.

CEFR (*Common European Framework of Reference*) adalah ukuran tingkat kemampuan bahasa, dari A1 (pemula) sampai C2 (sangat mahir). A2–B1 berarti kamu cukup memahami kalimat sehari-hari dan teks sederhana tentang hal yang akrab. Jadi soal TKA dapat dijawab oleh siswa yang membaca dengan cermat. Siswa yang hanya hafal banyak kata tidak otomatis lebih unggul.

Kerangka resmi membagi kemampuan membaca menjadi **tiga kompetensi**. Ketiganya menjadi tiga bab di buku ini.

Kompetensi	Pertanyaan yang diajukan kepadamu	Bab
Pemahaman Tekstual	"Apa yang **tertulis** di teks?"	Bab 1
Pemahaman Inferensial	"Apa yang **tersirat** dan dapat disimpulkan dari teks?"	Bab 2
Evaluasi dan Apresiasi	"Bagaimana **menilai dan menanggapi** isi teks?"	Bab 3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A2. Tiga bentuk soal dan cara menjawabnya

Kerangka resmi memuat tiga bentuk soal. Di dalam buku dan di CBT NLS, ketiganya tampil seperti berikut.

1. Pilihan ganda (PG): pilih SATU jawaban. Lima opsi (A–E), hanya satu yang paling tepat. Contoh dari soal asli TKA 2025 nomor 1: *"Which option best summarizes the story?"* Perhatikan kata **best**. Sering ada dua opsi yang "ada benarnya", tetapi hanya satu yang paling lengkap dan paling setia pada teks.

Cara menjawab:

1. Baca pertanyaannya dulu, lalu garis bawahi kata kuncinya (*best, most likely, NOT, according to*).
2. Cari bagian teks yang dibicarakan pertanyaan.
3. Coret opsi yang jelas bertentangan dengan teks.
4. Bandingkan sisa opsi dengan teks, kata demi kata. Pilih yang **didukung teks**, bukan yang terdengar bagus.

2. Pilihan ganda kompleks MCMA: pilih SEMUA jawaban yang benar. MCMA singkatan dari *Multiple Choice Multiple Answer*. Di soal tertulis: *"There is more than one correct answer. Choose every correct answer."* Jumlah jawaban benar tidak diberitahukan. Bisa dua, tiga, bahkan empat. Contoh: soal asli TKA 2025 nomor 4 meminta semua pernyataan yang menunjukkan watak singa dalam cerita *The Lion and the Mouse*.

Cara menjawab:

1. Perlakukan **setiap opsi sebagai soal Benar/Salah tersendiri**. Uji satu per satu dengan teks.
2. Jangan berhenti setelah menemukan satu atau dua opsi yang benar. Periksa semuanya.
3. Jangan menebak jumlah jawaban dari "kebiasaan". Di soal asli 2025 ada soal dengan dua jawaban benar, ada yang tiga, dan ada yang empat.
4. Waspadai opsi yang benar menurut pengetahuan umum tetapi **tidak disebut atau tidak didukung teks**.

3. Pilihan ganda kompleks kategori: nilai setiap pernyataan. Kamu diberi beberapa pernyataan, lalu menilai setiap pernyataan ke salah satu dari dua kategori. Di kertas soal asli TKA 2025, kategorinya bisa berupa *Time Management* atau *Self Management*, atau *Short-term* atau *Long-term financial goals*. Di buku ini dan di CBT NLS, bentuk itu ditulis sebagai tabel **Benar/Salah**: setiap pernyataan menyebut satu kategori, dan kamu menentukan apakah pernyataan itu benar.

Cara menjawab:

1. Pastikan kamu tahu **arti setiap kategori** menurut teks, bukan menurut perkiraanmu.
2. Nilai setiap baris sendiri-sendiri. Satu baris benar tidak berarti baris lain juga benar.
3. Pernyataan yang **sebagian** benar tetap dinilai Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bentuk	Kata penanda di soal	Kesalahan paling sering
PG	*Which option best…, …most likely…*	memilih opsi yang benar tetapi bukan yang paling tepat
PGK MCMA	*There is more than one correct answer*	berhenti setelah menemukan satu jawaban
PGK kategori / Benar–Salah	*determine whether each statement is True or False*	menilai benar pernyataan yang hanya sebagian benar

A3. Mengenal lima jenis teks dan teks multimodal

Setiap jenis teks ditulis untuk tujuan tertentu dan punya susunan yang khas. Bila kamu mengenali jenisnya dalam sepuluh detik pertama, kamu sudah tahu di mana kira-kira gagasan utama, urutan peristiwa, atau pendapat penulis berada.

Jenis teks	Tujuan	Susunan khas	Ciri bahasa	Soal yang sering muncul
Descriptive (deskripsi)	menggambarkan tempat, benda, hewan, atau orang tertentu	*identification* (pengenalan) → *description* (bagian, ciri, sifat)	*simple present*; banyak kata sifat; *is, has, looks like*	informasi tersurat, detail pendukung, makna frasa kiasan, gagasan utama tersirat
Recount (menceritakan ulang)	menceritakan pengalaman atau peristiwa nyata yang sudah terjadi	*orientation* (siapa, kapan, di mana) → *events* (urutan kejadian) → *reorientation* (penutup, kesan)	*simple past*; penanda waktu (*first, then, after that, finally*)	urutan kejadian, informasi tersurat, perubahan sikap penulis
Narrative (cerita: fabel, dongeng, legenda)	menghibur dan menyampaikan pesan	*orientation* → *complication* (masalah) → *resolution* (penyelesaian) → kadang *coda* (pesan)	*simple past*; dialog; kata kerja tindakan	ringkasan, watak tokoh, prediksi, sebab-akibat, pesan moral, nyata vs khayal
Procedure (prosedur: resep, petunjuk, infografik langkah)	memberi petunjuk cara melakukan sesuatu	*goal* (tujuan) → *materials* (bahan/alat) → *steps* (langkah)	kalimat perintah (*Mix…, Put…*); urutan (*first, next*)	urutan langkah, alasan sebuah langkah, kelengkapan informasi
Analytical exposition (eksposisi analitis: artikel opini)	meyakinkan pembaca bahwa suatu pendapat benar	*thesis* (pendapat) → *arguments* (alasan + bukti) → *reiteration* (penegasan ulang/saran)	*I believe, should, must*; penghubung (*first, moreover, therefore*); data	gagasan utama, fakta vs opini, kecukupan bukti, susunan teks, target pembaca

Selain lima jenis itu, TKA juga memakai **teks multimodal**: teks yang memadukan kata dengan gambar, seperti **infografik, tabel kecil, poster, dan pengumuman**. Di soal asli 2025, dua dari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lima bacaan adalah **cerita** (fabel), satu bacaan deskripsi, satu infografik *Effective Study Techniques*, dan satu artikel yang disertai tabel kecil. Tidak ada grafik rumit dan tidak ada hitungan; bacaannya pendek (±260–340 kata) dengan bahasa sehari-hari. Karena itu, latihan di buku ini juga didominasi cerita dan teks sederhana. Untuk teks multimodal:

- baca **judul** gambar, tabel, atau grafik lebih dulu, karena judul memberi tahu isinya;
- perhatikan **satuan** (persen, orang, tahun) dan **label** setiap kolom atau sumbu;
- jika soal menyebut *"Look at the chart and the text"*, jawabannya harus didukung **keduanya**.

> Contoh mengenali jenis teks dari kalimat pertama. *"Once upon a time, in a thick jungle in Africa, there lived a strong and fierce lion."* (soal asli 2025): ini narrative, karena ada pembuka cerita, tokoh, dan latar. *"The Great Barrier Reef is one of the most beautiful places in the world."*: ini descriptive, karena mengenalkan satu tempat tertentu. *"...learning to handle money from a young age is very important."*: ini analytical exposition, karena penulis menyatakan pendapat yang akan dibela.

A4. Peta kisi-kisi dan sebaran soal asli 2025

Tabel berikut menghubungkan kerangka resmi dengan sub bab di buku ini. Kolom terakhir menunjukkan nomor soal asli TKA 2025 yang menguji kemampuan itu. Nomornya mengikuti Simulasi 1 di buku ini, yang urutannya sedikit berbeda dari kertas soal aslinya. Dari 25 soal asli yang kami miliki, **9 soal** menguji Pemahaman Tekstual, **12 soal** Pemahaman Inferensial, dan **4 soal** Evaluasi dan Apresiasi. Jadi bagian terbesar ujian menuntutmu menyimpulkan hal yang tidak tertulis langsung.

Kompetensi	Kemampuan menurut kerangka resmi	Sub bab	Soal asli 2025 (no. di Simulasi 1)
Pemahaman Tekstual	menemukan informasi	1.1	2, 6, 11, 18
	mengklasifikasi	1.2	8, 16
	membuat kerangka, meringkas	1.3	1, 21
	menyintesis (menggabungkan) informasi	1.4	7
Pemahaman Inferensial	topik, gagasan utama, tujuan, target pembaca, pesan	2.1	5, 10, 14, 17
	makna kata, frasa, dan ungkapan	2.2	15
	detail pendukung, perbandingan	2.3	12, 13
	urutan kejadian	2.4	(dilatih juga lewat no. 21)
	sebab-akibat	2.5	22
	karakter tokoh, memprediksi	2.6	3, 4, 24, 25
Evaluasi dan Apresiasi	fakta atau opini	3.1	20

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

	kecukupan dan keabsahan informasi	3.2	19
	kesesuaian (susunan teks, kata penghubung)	3.3	—
	realitas atau fantasi	3.4	—
	menanggapi isi teks	3.5	9, 23

Kemampuan yang belum muncul di soal asli 2025 (misalnya realitas atau fantasi) tetap dibahas, karena tercantum di kerangka resmi dan bisa muncul pada tahun berikutnya.

Tentang soal asli di buku ini. Soal asli TKA 2025 yang kami pakai berjumlah 25 soal (lima bacaan), disalin dari dokumen soal asli yang beredar untuk latihan. Sebagian kalimatnya kami rapikan, dan dua soal kategori ditulis dalam bentuk Benar/Salah. Simulasi 1 memuat ke-25 soal itu saja (60 menit); simulasi prediksi berisi 30 soal seperti satu paket ujian. Data persentase siswa yang menjawab benar secara nasional untuk mapel ini tidak tersedia, sehingga buku ini tidak memuat tabel tingkat kesulitan nasional.

A5. Cara membaca yang benar saat ujian

Di TKA Bahasa Inggris, setiap bacaan biasanya diikuti beberapa soal. Membaca seluruh teks dengan sangat pelan sebelum melihat soal adalah kebiasaan yang memboroskan waktu. Pakai urutan berikut.

1. **Lihat judul dan bentuk teks (10 detik).** Tentukan jenis teksnya (A3). Cerita? Artikel opini? Infografik?
2. **Baca semua pertanyaan untuk bacaan itu (30–60 detik).** Jangan baca opsinya dulu, cukup pertanyaannya. Kini kamu tahu apa yang harus dicari.
3. **Baca teks sekali dengan cukup cepat (*skimming*).** Tujuannya menangkap gagasan setiap paragraf. Beri tanda kecil pada nama, angka, dan kata penghubung penting (*however, therefore, because*).
4. **Jawab soal satu per satu. Untuk setiap soal, kembali ke bagian teks yang tepat (*scanning*).** *Scanning* berarti mencari kata atau angka tertentu dengan cepat tanpa membaca semuanya.
5. **Buktikan jawabanmu.** Untuk soal tersurat, kamu harus bisa menunjuk kalimatnya. Untuk soal tersirat, kamu harus bisa menyebut petunjuk di teks yang mengarah ke kesimpulan itu.

Mengatur waktu. Buku ini memakai anjuran **75 menit untuk 30 soal**, kira-kira **2,5 menit per soal** atau **12–13 menit per bacaan** berisi lima soal. Lama ujian resmi dapat berubah dari tahun ke tahun, jadi selalu ikuti pengumuman resmi terbaru. Bila satu soal memakan waktu lebih dari 3 menit, tandai, lanjutkan, dan kembali di akhir. Soal MCMA biasanya paling lama dikerjakan, jadi sisakan waktu untuk memeriksanya.

Bahasa soal yang perlu kamu kenali. Kata-kata berikut muncul di hampir setiap paket. Arti masing-masing mengubah cara kamu menjawab.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ungkapan di soal	Artinya	Yang harus kamu lakukan
according to the text / stated / mentioned	menurut yang tertulis	cari kalimatnya; jangan menyimpulkan
implied / suggest / most likely / infer	tersirat; kemungkinan paling besar	cari petunjuk, lalu tarik kesimpulan yang paling aman
best summarizes / main idea	rangkuman / gagasan pokok	pilih yang mencakup seluruh teks, bukan satu paragraf
the purpose of the text	tujuan penulis	hubungkan dengan jenis teks
NOT / EXCEPT	yang bukan / kecuali	cari opsi yang **salah** menurut teks
the word "..." refers to	kata itu merujuk ke	cari benda atau gagasan yang digantikan kata itu, biasanya di kalimat sebelumnya

A6. Cara memakai buku ini

- **Belajar berurutan.** Bab 1 melatih dasar menemukan informasi. Bab 2 memakai dasar itu untuk menyimpulkan. Bab 3 memakai keduanya untuk menilai.
- **Di setiap sub bab**, baca bagian *Apa yang diuji* dan *Konsep inti*, lalu pelajari *Kosakata & pola kalimat* dan *Strategi dan jebakan*. Ikuti bedah soal dengan pensil di tangan. Kerjakan latihan **tanpa** melihat kunci, lalu cocokkan dengan kunci singkat di bawahnya.
- **Kuis Akhir Bab** berisi 30 soal baru. Kerjakan dengan waktu yang sama seperti ujian (75 menit). Hitung skor setiap sub bab dengan tabel di bawah kuis, lalu ulangi sub bab yang skornya rendah.
- **Simulasi TKA** dikerjakan setelah ketiga bab selesai, sekali duduk, dengan waktu penuh. Beberapa soal asli di Paket 1 sudah dibedah di dalam bab. Itu disengaja: kamu bisa memeriksa apakah sekarang kamu menjawabnya dengan alasan yang benar.
- **Bagian D** memuat kunci dan pembahasan setiap soal: konsep, langkah, alasan setiap opsi benar atau salah, dan jebakannya. Pelajari pembahasan juga untuk soal yang kamu jawab benar, karena jawaban yang benar belum tentu didapat dengan alasan yang benar.
- **Bacaan dan soal ditulis dalam bahasa Inggris** persis seperti di ujian, sedangkan penjelasannya dalam bahasa Indonesia. Istilah penting ditulis dalam dua bahasa saat pertama muncul, dan semuanya terkumpul di glosarium (Lampiran).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 3 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Pemahaman Tekstual (Textual Understanding)

BIG-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menemukan informasi yang tertulis di teks, tabel, dan gambar, termasuk yang ditulis dengan kata lain (parafrasa)
- mengelompokkan informasi ke dalam kategori yang tepat
- menyusun kerangka dan memilih ringkasan yang paling setia pada teks
- menggabungkan informasi dari teks, infografik, dan tabel sederhana

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Menemukan informasi tersurat
1.2	Mengklasifikasi informasi
1.3	Membuat kerangka dan meringkas
1.4	Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat

BIG-1.1

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan ini **menemukan dan mengidentifikasi informasi** (*finding and identifying information*). Jawabannya **tertulis** di teks, di tabel, atau di gambar. Kamu tidak perlu menebak, cukup menemukan, lalu mencocokkan dengan teliti.

Kedengarannya mudah, tetapi soal jenis ini justru paling sering keluar. Di soal asli TKA 2025, empat dari 25 soal (nomor 2, 6, 11, dan 18 di Simulasi 1) menguji kemampuan ini, dan dua di antaranya berbentuk MCMA. Kesalahan yang perlu kamu waspadai: memilih opsi yang *terdengar* benar, padahal teks tidak mengatakannya.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan informasi yang **tertulis** (*stated*) dari yang hanya **tersirat** (*implied*) atau sekadar masuk akal;
- menemukan kalimat sumber dengan cepat lewat *scanning*;
- mengenali **parafrasa**, yaitu informasi yang sama dengan kata-kata berbeda;
- menyingkirkan opsi yang mengubah satu kata penting (angka, waktu, pelaku, kata mutlak).

◆ KONSEP INTI

Setiap kali kamu membaca, sebenarnya kamu menerima dua macam informasi. Ada informasi yang **ditulis langsung** oleh penulis, dan ada informasi yang **harus kamu simpulkan sendiri** dari petunjuk di teks. Sub bab ini membahas jenis yang pertama, yaitu informasi **tersurat**. Kemampuan ini menjadi dasar semua kemampuan membaca lain. Kamu tidak dapat menyimpulkan watak tokoh atau menilai sebuah argumen bila kamu belum menangkap dengan tepat apa yang benar-benar tertulis.

1. Tersurat, tersirat, dan "sekadar masuk akal"

Informasi tersurat (*explicit* atau *stated information*) adalah informasi yang tertulis di teks dan dapat kamu tunjuk kalimatnya. Contohnya, bila teks menulis *"The crow found a pitcher in a farmer's garden"*, maka "gagak menemukan kendi di kebun petani" adalah informasi tersurat.

Informasi tersirat (*implicit* atau *implied information*) tidak ditulis langsung, tetapi dapat disimpulkan dengan yakin dari petunjuk di teks. Bila teks menulis *"Her throat was so dry that she could hardly make a sound"*, penulis tidak menulis "gagak itu sangat haus". Namun, kesimpulan itu jelas didukung oleh kalimat tersebut. Informasi tersirat dibahas lebih dalam di Bab 2.

Selain keduanya, ada jenis ketiga yang paling berbahaya dalam ujian, yaitu pernyataan yang **sekadar masuk akal**. Pernyataan seperti ini terdengar benar menurut pengetahuan umum atau

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

logika sehari-hari, tetapi **tidak ada dasarnya di teks**. Misalnya, "gagak adalah burung yang cerdas". Mungkin benar di dunia nyata, tetapi bila teks tidak menulisnya, pernyataan itu bukan informasi tersurat. Perhatikan Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tiga tingkat informasi dalam bacaan: tersurat (dapat ditunjuk), tersirat (disimpulkan dari petunjuk), dan sekadar masuk akal (tidak berdasar teks).

Uji sederhana untuk informasi tersurat adalah: **"Dapatkah aku menunjuk kalimat sumbernya?"** Bila jawabannya tidak, pernyataan itu bukan jawaban untuk soal tersurat, sebenar apa pun kedengarannya.

2. Jenis detail dan kata tanya

Soal informasi tersurat biasanya menanyakan satu jenis detail. Kata tanya di soal memberi tahu apa yang harus kamu cari di teks.

Kata tanya	Yang dicari	Petunjuk di teks
Who	tokoh, pelaku, lembaga	nama orang, *the farmer, students, the council*
What	benda, kejadian, tindakan	kata benda dan kata kerja utama
When	waktu	*in July, every afternoon, after school, in 2026*
Where	tempat	*in the garden, near the fence, in North Sulawesi*
Why	alasan, sebab	*because, so, since, to + kata kerja*
How	cara, keadaan	*by + -ing, slowly, with a stick*
How many / How much	jumlah	angka, *a few, several, about fifty*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Menemukan detail di teks panjang dengan cepat disebut ***scanning***. Matamu bergerak cepat di atas teks sambil mencari satu sasaran saja, misalnya angka, nama, atau kata kunci, tanpa membaca setiap kata. *Scanning* berbeda dari ***skimming***, yaitu membaca cepat untuk menangkap gambaran umum. Untuk soal tersurat, kamu memakai keduanya: *skimming* sekali untuk mengetahui isi tiap paragraf, lalu *scanning* untuk menemukan kalimat sumber.

3. Parafrasa: makna sama, kata berbeda

Pembuat soal hampir tidak pernah menyalin kalimat teks apa adanya ke dalam opsi. Mereka menuliskannya kembali dengan kata lain. Penulisan ulang seperti ini disebut **parafrasa** (*paraphrase*). Karena itu, kemampuan terpenting dalam soal tersurat adalah mengenali bahwa dua kalimat yang kata-katanya berbeda ternyata bermakna sama. Ada lima cara parafrasa yang paling sering dipakai.

a. Sinonim (kata yang sama artinya).

- *The mouse **begged** the lion. = The mouse **asked** the lion **politely and desperately**.* (Tikus memohon kepada singa.)
- *The pitcher was **tall**. = The pitcher was **high**.*
- *The festival **begins** at 8 a.m. = The festival **starts** at 8 a.m.*

b. Kalimat aktif menjadi pasif, atau sebaliknya. Dalam kalimat aktif, pelaku berada di depan. Dalam kalimat pasif (*be* + kata kerja bentuk ketiga), benda yang dikenai tindakan berada di depan, dan pelaku muncul sesudah *by* atau tidak disebut.

- Aktif: *Hunters **set** a net.* → Pasif: *A net **was set** by hunters.* (Pemburu memasang jaring. → Jaring dipasang oleh pemburu.)
- Aktif: *Volunteers **clean** the beach every month.* → Pasif: *The beach **is cleaned** every month.*
- Pasif: *The park **was opened** in 1991.* → Aktif: *The government **opened** the park in 1991.*

c. Bentuk kata berubah (kata kerja ↔ kata benda ↔ kata sifat).

- *She **decided** to try again. = She made a **decision** to try again.* (Ia memutuskan untuk mencoba lagi.)
- *The water was **deep**. = The **depth** of the water was great.*
- *The reef is **important** for fish. = The reef has great **importance** for fish.*

d. Bentuk negatif menjadi positif dengan antonim.

- *The job was **not easy**. = The job was **difficult**.*
- *She did **not give up**. = She **kept trying**.*
- *The shop is **not open** on Sundays. = The shop is **closed** on Sundays.*

e. Susunan kalimat diubah (sebab-akibat dibalik urutannya).

- *The crow could not drink **because** the water was too low. = The water was too low, **so** the crow could not drink.*
- *It rained heavily, **so** the match was cancelled. = The match was cancelled **because of** the heavy rain.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar 1.2 menunjukkan cara memeriksa sebuah parafrasa bagian demi bagian. Pecah kedua kalimat menjadi pelaku, tindakan, sasaran, waktu, dan keterangan lain, lalu cocokkan setiap bagian. Parafrasa yang benar cocok di **semua** bagian. Parafrasa palsu biasanya cocok di hampir semua bagian, tetapi berbeda di satu bagian kecil.



Gambar 1.2 Memeriksa parafrasa bagian demi bagian. Opsi yang benar cocok di setiap bagian; opsi palsu berbeda di satu bagian saja (waktu atau pelaku).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Kata pembatas: satu kata dapat mengubah segalanya

Sebaliknya, opsi yang memakai **kata yang sama persis** dengan teks belum tentu benar. Pengecoh yang paling licin memakai kata-kata dari teks, tetapi mengubah satu kata pembatas (*qualifier*). Perhatikan kelompok kata ini.

Kelompok	Contoh	Pertanyaan pemeriksa
Kata mutlak	*always, never, all, every, only, none, completely*	Apakah teks semutlak itu?
Kata jumlah	*some, many, most, a few, several, about fifty*	Apakah jumlahnya sama? *Some ≠ all.*
Kata waktu	*every afternoon, on weekdays, once, at first*	Apakah waktunya sama?
Kata kemungkinan	*may, might, can, will certainly, must*	Apakah tingkat kepastiannya sama?
Kata negatif	*not, no, hardly, never, without*	Apakah ada kata "tidak" yang hilang atau bertambah?

Contoh: teks menulis *"Some students bring their own water bottles."* Opsi *"All students bring their own water bottles"* memakai kata-kata yang hampir sama, tetapi salah karena *some* (sebagian) berubah menjadi *all* (semua).

5. Teks multimodal

Informasi tersurat tidak hanya berada di paragraf. Pada **teks multimodal** (teks yang menggabungkan kata, gambar, ikon, atau tabel), informasinya bisa berada di judul, di label ikon, di sel tabel, atau di catatan kecil di bawah gambar. Infografik *Effective Study Techniques* pada soal asli TKA 2025, misalnya, menyimpan semua informasinya di samping sepuluh ikon bernomor. Cara membacanya tetap sama: tentukan sasaran, cari bagian yang memuatnya, lalu cocokkan makna.

Teks beranotasi: *The Crow and the Pitcher*

Fabel berikut diceritakan ulang dari fabel Aesop yang sudah sangat tua dan bebas dipakai. Bacalah teksnya dulu, lalu baca catatan di kolom kanan. Catatan itu menunjukkan detail tersurat (T), hal yang tersirat (S), dan contoh parafrasa yang mungkin muncul di opsi.

Teks	Catatan
The Crow and the Pitcher It was the middle of a long, dry summer. For many weeks no rain had fallen, and the ponds near the village had turned into dry mud. A crow had been flying for hours, looking for something to drink. Her throat was so dry that she could hardly make a sound.	**Orientasi.** T: musim panas yang panjang dan kering; berminggu-minggu tidak hujan; gagak terbang **berjam-jam** (bukan berhari-hari). S: gagak sangat haus (dari *could hardly make a sound*). *had fallen, had been flying* = kejadian yang sudah berlangsung sebelum cerita dimulai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

At last she saw a tall clay pitcher in a farmer's garden. She flew down and looked inside. There was some water at the bottom, but the pitcher was deep and its neck was narrow. When the crow pushed her beak in, she could not reach the water.	**Masalah.** T: kendi tanah liat di kebun petani; airnya **sedikit, di dasar**; kendi dalam dan lehernya sempit. Parafrasa yang mungkin: *The water was too low for her beak.*
She tried to push the pitcher over, but it was too heavy. She pecked at its side, but the clay was too hard. The crow did not give up. She looked around the garden and saw a pile of small stones near the fence.	**Usaha.** T: dua cara gagal (didorong: terlalu berat; dipatuk: terlalu keras); batu kecil **di dekat pagar**. *did not give up* = *kept trying* (parafrasa negatif → positif). S: gagak tekun.
The crow picked up one stone and dropped it into the pitcher. Then she dropped another, and another. With every stone, the water rose a little higher. After about fifty stones, the water reached the top, and the crow drank until she was no longer thirsty.	**Penyelesaian.** T: batu dimasukkan satu per satu; air naik sedikit demi sedikit; **sekitar lima puluh** batu. Kata *about* = kira-kira, jadi opsi "exactly fifty stones" salah.
Little by little, a difficult job can be done.	**Pesan** (tersurat di akhir fabel).



Gambar 1.3 Gagak dan kendi, ilustrasi Arthur Rackham untuk Aesop's Fables (1912). Batu-batu kecil di sekitar kendi adalah "alat" yang dipakai gagak. Sumber: Wikimedia Commons, domain publik.

Perhatikan Gambar 1.3. Ilustrasi cerita seperti ini juga dipakai pada soal asli TKA 2025 (bacaan *Hera and Shero*). Ilustrasi membantu membayangkan cerita, tetapi jawaban soal tetap harus dicari di **teks**. Bila gambar dan teks tampak berbeda, yang dipakai adalah teks.

Yang harus kamu ingat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Informasi tersurat = dapat ditunjuk kalimat sumbernya. Pengetahuan umum tidak dihitung.
- Opsi yang benar biasanya berupa **parafrasa**: sinonim, aktif ↔ pasif, perubahan bentuk kata, negatif ↔ positif, atau susunan kalimat yang dibalik.
- Kata yang sama belum tentu makna yang sama. Periksa kata mutlak, jumlah, waktu, kepastian, dan kata negatif.
- Pada teks multimodal, informasi tersurat dapat berada di judul, label, ikon, sel tabel, atau catatan kecil.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Kata-kata di batang soal memberi tahu bahwa yang diminta adalah informasi **tersurat**:

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
According to the text...	menurut teks	yang tertulis
Which ... are mentioned clearly in the text?	mana yang disebut dengan jelas	yang tertulis, bukan yang dapat disimpulkan
Based on the information given...	berdasarkan informasi yang diberikan	informasi di teks saja
Which statement is true / supported by...?	pernyataan mana yang benar / didukung	yang punya bukti tertulis
Which of the following is NOT stated?	mana yang TIDAK disebut	cari satu-satunya yang tidak tertulis

Pola kalimat yang sering muncul dalam bacaan dan perlu dibaca dengan teliti:

Pola	Contoh	Arti
so + kata sifat + that...	*Her throat was **so dry that** she could hardly speak.*	begitu kering sehingga... (sebab → akibat)
too + kata sifat (+ to...)	*The pitcher was **too heavy** (to push).*	terlalu berat (sehingga tidak bisa)
not ... enough	*Her beak was **not long enough**.*	tidak cukup panjang
hardly / barely	*She could **hardly** make a sound.*	hampir tidak (bermakna negatif)
had + kata kerja bentuk ketiga	*No rain **had fallen** for weeks.*	sudah terjadi sebelum peristiwa lain
be + kata kerja bentuk ketiga	*The net **was set** by hunters.*	kalimat pasif: dikenai tindakan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: soal MCMA "mentioned clearly"

Soal (buatan, untuk teks *The Crow and the Pitcher*): *Which of the following are mentioned clearly in the text? (There is more than one correct answer.)*

A. The crow had not drunk any water for several days.
B. The water in the pitcher was too low for the crow's beak.
C. The crow found the stones near the fence.
D. The farmer filled the pitcher so the crow could drink.
E. The crow dropped about fifty stones into the pitcher.

Langkah. Beri setiap opsi tanda ✓ atau ✗ setelah menemukan (atau gagal menemukan) kalimat sumbernya.

1. **A ✗.** Teks menyebut gagak terbang **berjam-jam** (*for hours*) dan tidak hujan **berminggu-minggu** (*for many weeks*). Tidak ada kalimat tentang "berhari-hari tidak minum". Opsi ini menggabungkan kata-kata yang mirip menjadi informasi baru.
2. **B ✓.** Paragraf 2: *There was some water at the bottom ... she could not reach the water.* Opsi B adalah parafrasanya.
3. **C ✓.** Paragraf 3: *a pile of small stones near the fence.*
4. **D ✗.** Petani hanya disebut sebagai pemilik kebun. Ia tidak melakukan apa pun. Pelakunya ditukar.
5. **E ✓.** Paragraf 4: *After about fifty stones...* Kata *about* ada di teks dan di opsi.

Jawaban: B, C, E. Semua jawaban yang benar punya kalimat sumber. Kedua pengecoh terdengar masuk akal, tetapi tidak tertulis.

Contoh terselesaikan 2: soal "Why" dengan opsi parafrasa

Soal (buatan): *Why did the crow fail when she tried to push the pitcher over?*

A. The pitcher weighed too much for her.
B. The clay of the pitcher was too hard.
C. The farmer was watching the garden.
D. Her beak was too short to hold the pitcher.
E. The pitcher was standing near the fence.

Langkah. (1) Kata tanya *Why* → cari alasan. (2) *Scan* kata kunci *push ... over* → paragraf 3: *She tried to push the pitcher over, but it was too heavy.* (3) Alasannya *too heavy*. Opsi A menulisnya dengan parafrasa: *weighed too much = too heavy*. (4) Periksa pengecoh. B memang tertulis di teks, tetapi untuk usaha yang **lain** (mematuk). C dan D tidak tertulis. E mencampur dua benda: yang berada di dekat pagar adalah batu, bukan kendi.

Jawaban: A. Pengecoh B adalah jenis yang sangat sering muncul: **benar menurut teks, tetapi bukan untuk pertanyaan ini.**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal tersurat

1. **Ambil kata kunci dari pertanyaan atau opsi**, berupa nama, angka, atau benda yang mudah dicari (*Saturday, the fence, sea turtles*).
2. ***Scan*** teks untuk menemukan kata kunci itu atau sinonimnya. Jangan membaca ulang seluruh teks.
3. **Baca kalimat sumber dan satu kalimat sesudahnya.** Informasi sering berlanjut ke kalimat berikutnya, misalnya pada kata *however*.
4. **Cocokkan setiap bagian opsi**, yaitu pelaku, tindakan, waktu, jumlah, dan kata pembatas. Satu bagian yang meleset membuat opsi salah.
5. **Untuk MCMA**, beri tanda ✓ atau ✗ pada setiap opsi sesuai hasil pencocokan. Jawabanmu adalah semua opsi yang bertanda ✓.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Benar di dunia nyata, tetapi tidak ada di teks	*The reef was built by local communities over hundreds of years.* (soal asli no. 11). Kalimat ini terdengar ilmiah, tetapi teks tidak menyebutnya.	tanyakan: "Di kalimat mana ini tertulis?"
Satu kata diubah	teks: *The library opens on weekdays*; opsi: *The library opens every day*	cocokkan hari, jam, dan angka satu per satu
Kata mutlak ditambahkan	teks: *Most students bring a water bottle.*; opsi: *All students bring a water bottle.*	waspadai *certainly, always, all, only*
Pelaku ditukar	teks: *The teacher checked the answers.*; opsi: *The students checked their own answers.*	tanyakan "siapa?" untuk setiap kata kerja
Angka benar, satuan salah	teks: *prices rose by 5 percent*; opsi: *prices rose by 5,000 rupiah*	baca satuan di teks dan di tabel
Separuh benar	bagian pertama opsi cocok (tanggal acara), bagian kedua tidak (tempat acara)	opsi harus benar **seluruhnya**

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 11 (*The Great Barrier Reef*), siswa yang terburu-buru mudah tergoda ikut memilih *"The reef has more than 10,000 coral islands"* karena teks memang menyebut *many small coral islands*. Padahal teks tidak menyebut angka 10.000 sama sekali. "Banyak" tidak sama dengan "lebih dari 10.000".

• BEDAH SOAL ASLI

Soal ini adalah soal asli TKA 2025 (nomor 11 di Simulasi 1). Soal MCMA tersurat seperti ini menjadi model hampir semua soal "mentioned clearly". Sebelum membaca pembahasan, uji sendiri kelima opsinya dengan pertanyaan: "Di kalimat mana ini tertulis?"

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan

The following text is used to answer the questions.

The Great Barrier Reef

The Great Barrier Reef is one of the most beautiful places in the world. It is located in the Pacific Ocean, near the northeast coast of Australia. The reef is very big. It stretches over 2,000 kilometers and can even be seen from space. There are many small coral islands and clear, warm waters around the reef.

This reef is full of life. There are many kinds of colorful fish, sea turtles, dolphins, and even sharks. Coral of different shapes and colors grows under the water. Sea birds fly over the reef and nest on small islands. People can see this beauty by swimming, diving, or joining a boat tour.

The colors under the water are amazing. Coral comes in red, yellow, green, and blue. Some coral looks like trees, and some looks like big round stones. Small fish swim in and out of the coral like they are playing a game. In some places, soft coral moves with the water like grass in the wind. When the sun shines, the reef looks bright and full of light. It feels like a different world under the sea.

The reef is not only beautiful, but also very important. It helps protect the coast from big waves and storms. It is a home for sea animals and a place where plants can grow. Many people also get food and jobs from the sea near the reef. Without the reef, the ocean would not be the same.

Adapted from: britannica.com/place/Great-Barrier-Reef

►. Which of the following descriptions are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The reef was built by local communities over hundreds of years.
☐ B. The reef is located in the Pacific Ocean near Australia.
☐ C. The reef can help protect the coast from big waves.
☐ D. The reef is home to sea turtles and dolphins.
☐ E. The reef has more than 10,000 coral islands.

Pembahasan **Kunci: B, C, D**

Kata kunci soal: *mentioned clearly*, yaitu harus **tertulis jelas** di teks.

Analisis:

- B ✓: paragraf 1: "located in the Pacific Ocean, near the northeast coast of Australia".
- C ✓: paragraf 4: "It helps protect the coast from big waves and storms."
- D ✓: paragraf 2: "colorful fish, **sea turtles, dolphins**, and even sharks".
- A ✗: terumbu karang terbentuk secara alami; teks tidak menyebut dibangun oleh masyarakat.
- E ✗: teks hanya menyebut "many small coral islands" tanpa angka 10.000.

Jawaban: B, C, dan D.

Pelajaran dari soal ini: tiga opsi benar (B, C, D) masing-masing punya kalimat sumber yang jelas di paragraf 1, 2, dan 4. Dua pengecoh (A dan E) masuk akal, tetapi tidak ada di teks. Inilah pola yang akan sering kamu temui: **pengecoh soal tersurat sering berisi pengetahuan umum yang benar atau angka yang terdengar meyakinkan.**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal asli lain yang menguji kemampuan yang sama, dan akan kamu kerjakan utuh di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 2 pada Simulasi 1 ("The Lion and the Mouse"); pembahasannya ada di Bagian D.

Rujukan: soal nomor 6 pada Simulasi 1 ("Effective Study Techniques"); pembahasannya ada di Bagian D.

Rujukan: soal nomor 18 pada Simulasi 1 ("Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money"); pembahasannya ada di Bagian D.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menanyakan alasan yang **tertulis** dalam sebuah cerita rakyat. Temukan dulu kalimat peristiwa yang ditanya (si kancil berlari lebih cepat), lalu baca kalimat tepat sebelumnya. Perhatikan bahwa beberapa pengecoh menyebut hal yang memang ada di cerita, tetapi tidak terjadi pada saat itu.

Bacaan

The following text is used to answer the questions.

The Mousedeer and the Snail

Long ago, a mousedeer lived near a river in the forest. He was very fast, and he liked to show it. Every morning, he ran along the river and laughed at the slower animals.

One day, he saw a snail on a leaf. "Good morning, Slow One," he said. "How many days do you need to cross this path?" The other animals laughed. The snail felt hurt, but she answered calmly, "Speed is not everything. Let us have a race along the river tomorrow, and we will see who wins."

The mousedeer laughed loudly and agreed. That night, the snail called her friends. "Tomorrow," she said, "each of you must wait at a different place along the river. When the mousedeer calls my name, answer him from the water in front of him."

The next morning, the race began. The mousedeer ran very fast. After a while, he stopped and shouted, "Snail, where are you?"

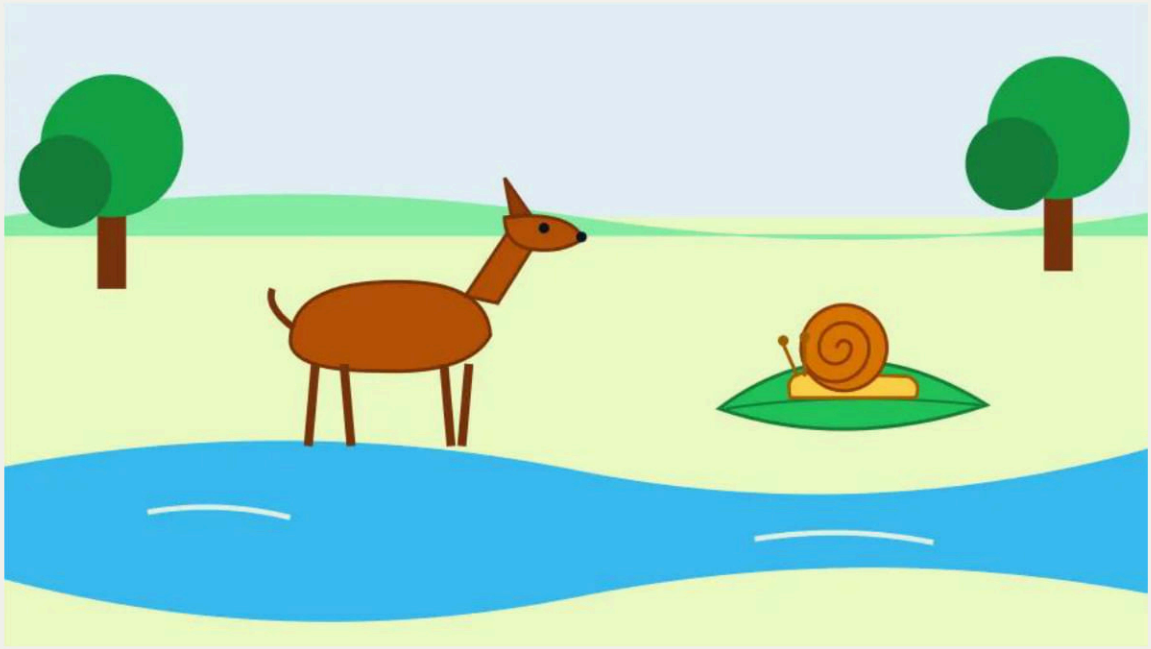
"I am here, in front of you!" answered a voice from the river.

Surprised, the mousedeer ran faster. He called again and again, and every time a snail answered from the water in front of him. At last, he was so tired that he fell down near the finish line. When he looked up, a snail was already sitting there.

Since that day, the mousedeer has never laughed at small animals again. He learned that no one should look down on others just because they are small or slow.

A folktale from Indonesia, retold for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



►. According to the story, why did the mousedeer run faster after he called the snail for the first time?

A. He saw the snail's friends waiting at the finish line.
B. He heard a voice answer him from the river in front.
C. He wanted to reach the finish line before it got dark.
D. He heard the other animals laughing at him from behind.
E. He saw the snail sitting on a leaf near the path again.

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: sebab yang tertulis: cari kalimat *ran faster* dan baca kalimat tepat sebelumnya.

Langkah:
1. "I am here, in front of you!" answered a voice from the river. → "Surprised, the mousedeer ran faster."

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : kancil tidak melihat teman-teman siput; ia hanya mendengar suara. Jebakan: pembaca tahu rencananya, tokoh tidak.
• **B ✓ :** suara dari sungai di depannya membuatnya kaget lalu berlari lebih cepat.
• C ✗ : lomba pagi hari; tidak ada soal hari gelap. Jebakan: alasan karangan.
• D ✗ : hewan lain tertawa di paragraf 2, bukan saat lomba. Jebakan: peristiwa dari bagian lain.
• E ✗ : siput di atas daun ada di paragraf 2. Jebakan: detail dari bagian lain.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap jawaban, tulis di pinggir halaman nomor paragraf atau bagian gambar yang menjadi buktinya.

Bacaan untuk soal nomor 1

Read the text and study the table below.

A Lost-and-Found Box for Every Class

Every week, students at SMA Tunas Karya lose things: water bottles, jackets, pencil cases and umbrellas. Most of these items end up at the security post near the gate, where they are kept in a big plastic bag. Few students ever go there to look, so many things are never returned. I believe every classroom should have its own lost-and-found box.

First, a box in the classroom is easy to reach. Students do not need to walk to the gate or ask the guard for help. When someone finds a bottle under a desk, he or she can put it in the box in a few seconds. The owner, who is usually a classmate, will see it the next morning.

Second, a class box teaches responsibility. In our trial, two students were chosen each week to check the box and write the items in a notebook. They also sent a short message to the class chat group so that owners knew where to find their things.

Some people say that a box in every classroom will become messy and full of rubbish. This can happen. However, the problem is easy to solve if the class agrees on simple rules, such as emptying the box every Friday and taking unclaimed items to the security post.

The table shows the results of a one-month trial in Class XI-3. Not every item was claimed, but most of them went back to their owners. For this reason, I hope the school will try lost-and-found boxes in all classes next semester.

Teks dan data disusun untuk latihan soal; sekolah, kelas, dan angka fiktif.

Lost-and-Found Box Trial in Class XI-3

1–28 February 2027

Item	Found in the box	Returned to owner
Water bottles	14	9
Jackets	9	7
Pencil cases	8	3
Umbrellas	6	2
Calculators	3	3
Total	**40**	**24**

Fictional data for practice purposes

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. According to the text, why are many lost items at SMA Tunas Karya never returned?

A. The guard throws the unclaimed items away every Friday.
B. The owners rarely write their names on their own things.
C. Few students go to the security post to look for them.
D. The items stay in the classrooms for too many weeks.
E. Students are not allowed to enter the post near the gate.

Bacaan untuk soal nomor 2

Read the notice below.

The notice was written for practice purposes; SMA Harapan Bangsa is fictional. Data in "WHY?": WHO fact sheet "Dengue and severe dengue". 3M Plus: Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes).



NOTICE

STUDENT JUMANTIK WEEK

18–22 January 2027 • SMA Harapan Bangsa

(Jumantik = juru pemantau jentik, a mosquito larva monitor)

WHY?

- About half of the world's population is now at risk of dengue.
- Dengue cases reported to WHO: 505,430 (2000) → 14.6 million (2024).
- The Aedes mosquitoes that spread dengue are active during the DAY.

Source: WHO, Dengue fact sheet

SCHEDULE

Mon 18 Jan, 07.00	Briefing for all class teams (school hall)
Tue–Thu, 13.00–14.30	Check water containers in your team's zone
Fri 22 Jan, 10.00	Hand in team checklists at the UKS room
Mon 25 Jan	Results posted on the UKS notice board

HOW? 3M PLUS (Ministry of Health)

1. Menguras – drain water containers and scrub their inside walls.
2. Menutup – cover water tanks and buckets tightly.
3. Mendaur ulang – recycle or remove used items that can hold rainwater.

PLUS – keep larva-eating fish in ponds, use repellent, fit wire screens.

IF YOU FIND LARVAE

1. Take a photo of the container.
2. Write its location on your team checklist.
3. Report to the UKS room before 14.30 on the same day.

Do NOT pour larvicide yourself. UKS staff will do it.

- Wear long sleeves and closed shoes. Bring a flashlight.
- Check your team's zone on the zone map before Tuesday.
- Questions? Visit the UKS room, Building B.

Notice written for practice purposes

2. Which statements are supported by the notice?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Teams check the containers every afternoon from Monday to Friday.
☐ B. The briefing for all class teams is held on Monday morning.
☐ C. Students must not pour larvicide into containers themselves.
☐ D. The results of the week are posted on Friday, 22 January.
☐ E. Keeping larva-eating fish in ponds is one part of 3M Plus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 3

Read the story below.

The Borrowed Camera

(1) Nadia had always wanted to join the school photo competition. The theme in 2026 was "Life at the Market", and the winning photo would be printed on the cover of the school magazine. Nadia did not have a camera, so Pak Rudi, the art teacher, lent her the school's old camera for the weekend. "Take good care of it," he said. "It is the only one we have."

(2) On Saturday morning, Nadia went to the traditional market near her house. She took photos of a fish seller laughing with a customer, a grandmother choosing chillies, and a boy carrying a basket of bananas on his head. She was so excited that she did not watch the crowded path. Someone bumped into her, and the camera fell onto the wet floor. The lens cover cracked.

(3) That night, Nadia could not sleep. Her friend Tika sent her a message: "Just put it back on Monday. Nobody will notice a small crack." Nadia read the message many times.

(4) On Monday, she went to Pak Rudi's room before class. Her hands were shaking. "Sir, I am sorry. I dropped the camera at the market, and the lens cover is broken. I will pay for a new one with my savings."

(5) Pak Rudi looked at the camera and then at Nadia. "The lens cover is cheap, and the camera still works," he said. "Thank you for telling me the truth. That is worth more than a new lens cover." Then he looked at her photos and smiled at the picture of the boy with the bananas.

(6) A month later, that photo was on the cover of the school magazine.

Story written for practice purposes; the school and the characters are fictional.

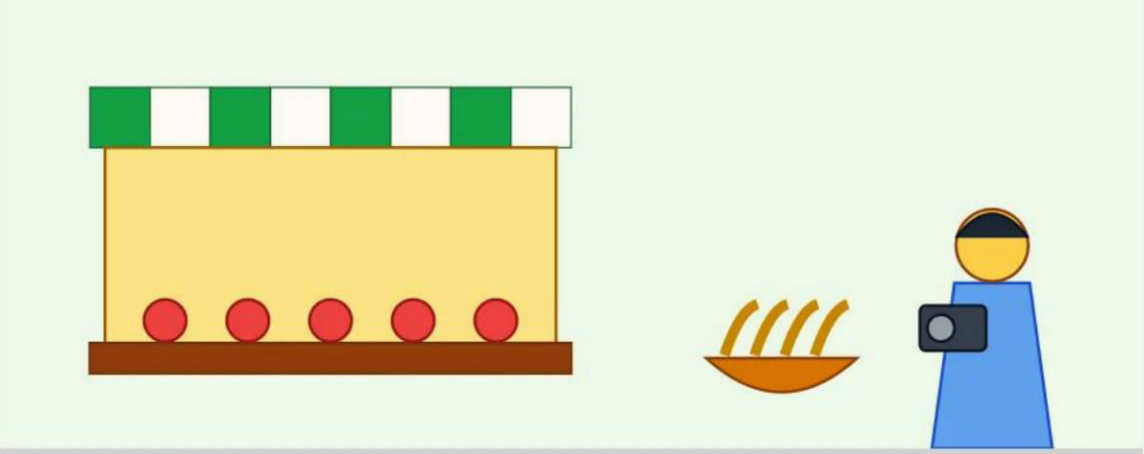


Illustration for the story (drawn for practice purposes)

3. According to the story, why did the camera fall?

A. Nadia put it down on the wet table of a fish seller.
B. The strap of the old camera broke on the way home.
C. The boy with the bananas knocked it out of her hand.
D. Someone bumped into Nadia on the crowded path.
E. Nadia dropped it while she was reading a message.

Kunci singkat: 1. C 2. B, C, E 3. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Untuk setiap jawaban latihanmu, bisakah kamu menunjuk kalimat atau bagian gambar yang menjadi buktinya? Bila tidak, jawabanmu mungkin berasal dari tebakan.
- Jebakan mana yang paling sering menjebakmu: kata mutlak, pelaku ditukar, angka/satuan, atau "benar di dunia nyata"?
- Yang harus diingat: **soal tersurat dijawab dengan bukti, bukan dengan logika atau pengetahuan umum.** Cocokkan makna (parafrasa), tetapi periksa setiap kata pembatas.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-1.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · Mengklasifikasi informasi

BIG-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan ini **mengklasifikasi** (*classifying*): memasukkan informasi dari teks ke kelompok yang tepat. Kelompoknya bisa ditentukan soal (*Time Management* atau *Self Management*, pendukung atau penentang) atau ditentukan teks (syarat, tingkat, jenis).

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul dua kali (nomor 8 dan 16 di Simulasi 1). Di kertas soal aslinya, keduanya berupa tabel kategori, sedangkan di buku ini ditulis sebagai pernyataan Benar/Salah. Bentuk MCMA juga sering dipakai: *"Which of the following are arguments against…?"*

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menentukan **ciri pembeda** setiap kategori dari teks;
- memeriksa setiap butir terhadap ciri itu, satu per satu;
- menolak butir yang benar menurut teks, tetapi termasuk kategori lain.

◆ KONSEP INTI

Otak kita selalu mengelompokkan. Di pasar, sayur dipisahkan dari buah; di perpustakaan, buku cerita dipisahkan dari buku pelajaran. Mengelompokkan membuat informasi yang banyak menjadi mudah diingat dan dipakai. Dalam membaca, **mengklasifikasi** (*classifying*) berarti memasukkan setiap butir informasi dari teks ke kelompok (kategori) yang tepat. Kemampuan ini terlihat sederhana, tetapi menuntut ketelitian: kamu harus tahu **apa yang membuat sebuah butir masuk ke satu kelompok dan bukan ke kelompok lain**.

1. Kategori dan ciri pembeda

Setiap kategori punya **ciri pembeda**, yaitu sifat yang dimiliki semua anggota kategori itu dan tidak dimiliki anggota kategori lain. Contoh sederhana:

Kategori	Ciri pembeda	Anggota	Bukan anggota
Kebiasaan hemat listrik	mengurangi pemakaian alat listrik	mematikan lampu, mencabut pengisi daya	menutup keran
Kebiasaan hemat air	mengurangi air yang terbuang	menutup keran, memperbaiki keran bocor	memakai kipas angin

Langkah pertama dalam setiap soal klasifikasi adalah **merumuskan ciri pembeda setiap kategori dengan kalimatmu sendiri**, sesingkat mungkin. Sesudah itu, setiap butir cukup diuji

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dengan satu pertanyaan: *"Apakah butir ini punya ciri itu?"*

Ciri pembeda dapat berupa:

- **waktu**: jangka pendek (*short-term*) atau jangka panjang (*long-term*); sebelum atau sesudah;
- **fungsi atau tujuan**: untuk menghemat listrik atau air; untuk kesehatan atau lingkungan;
- **sikap**: mendukung (*for*) atau menentang (*against*); kelebihan (*advantage*) atau kekurangan (*disadvantage*);
- **jenis**: tumbuhan atau hewan; fakta atau opini; nyata atau khayal;
- **syarat**: memenuhi semua syarat (*eligible*) atau tidak.

2. Kategori ditetapkan oleh teks, bukan oleh pengetahuan umum

Dalam ujian membaca, arti setiap kategori diambil dari **teks dan soal**. Misalnya, sebuah teks tentang keuangan remaja menyebut tabungan untuk membeli sepatu bulan depan sebagai *short-term goal*. Bila pengetahuan umummu berkata "membeli sepatu itu kebutuhan, bukan tujuan", abaikan. Ikuti batasan yang dipakai teks.

Penulis yang baik biasanya memberi tanda batas kelompok:

- **judul atau subjudul**: *Tips for the Kitchen*, *Tips for the Bathroom*;
- **nomor atau huruf**: *The first type… The second type…*;
- **kata penanda**: *On the one hand… On the other hand…*, *Supporters say… Opponents argue…*, *However…*, *In contrast….*

Bila teks memberi tanda seperti itu, mengklasifikasi tinggal mencocokkan letak. Bila tidak (seperti infografik soal asli TKA 2025 nomor 8), kamu sendiri yang merumuskan ciri pembedanya dari isi setiap butir.

3. Benar menurut teks belum tentu masuk kategori yang ditanya

Inilah jebakan terpenting. Dalam soal klasifikasi, hampir semua butir yang diberikan **benar menurut teks**. Yang diuji bukan benar atau salahnya isi, melainkan **kelompoknya**. Contoh: sebuah teks tentang bersepeda menyebut tiga manfaat, yaitu menyehatkan jantung, menghemat ongkos, dan mengurangi asap kendaraan. Bila soal meminta manfaat bagi **lingkungan**, butir "menghemat ongkos" tetap benar menurut teks, tetapi termasuk manfaat ekonomi. Butir itu harus kamu tolak.

4. Klasifikasi dengan syarat

Pada pengumuman, aturan lomba, atau tabel tingkat, sebuah kategori ditentukan oleh **beberapa syarat sekaligus**. Contohnya, peserta lomba harus siswa kelas X atau XI **dan** belum pernah juara **dan** mendaftar sebelum tanggal tertentu. Seseorang masuk kategori "boleh ikut" hanya bila **semua** syarat terpenuhi. Satu syarat gagal sudah cukup untuk mengeluarkannya. Cara aman: buat tabel kecil, syarat sebagai kolom, orang sebagai baris, lalu beri tanda ✓ atau ✗.

5. Bahasa klasifikasi

Kalimat yang mengelompokkan memakai pola tertentu. Mengenalinya membantu kamu menemukan batas kelompok di teks.

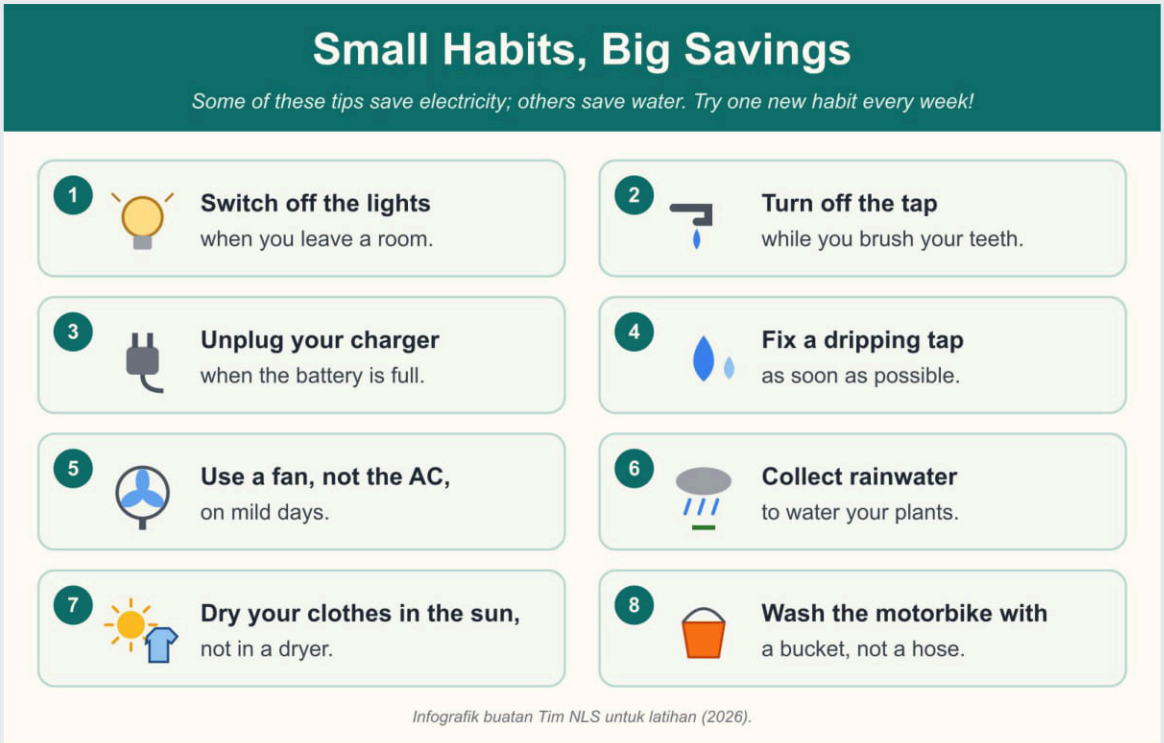
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pola	Contoh	Arti
There are two types / kinds of …	*There are two kinds of saving habits.*	Ada dua jenis…
… can be divided into …	*Our tips can be divided into two groups.*	…dapat dibagi menjadi…
… include … / such as …	*Water-saving habits include fixing taps.*	…meliputi… / seperti…
… belongs to / falls into …	*This tip belongs to the first group.*	…termasuk ke dalam…
both … and …	*Both lights and fans use electricity.*	baik… maupun… (keduanya)
either … or …	*You can either save water or save electricity.*	salah satu dari dua
neither … nor …	*Neither tip saves water.*	keduanya tidak
the former / the latter	*…lights and taps. The latter waste water.*	yang pertama / yang terakhir disebut

Perhatikan *the former* dan *the latter*. Kedua kata ini sering dipakai teks untuk menunjuk kembali kelompok yang baru disebut. *The latter* pada contoh di atas menunjuk *taps* (yang disebut terakhir), bukan *lights*.

Teks beranotasi: infografik *Small Habits, Big Savings*

Infografik berikut dibuat untuk buku ini. Seperti infografik soal asli TKA 2025, kiat-kiatnya tidak dikelompokkan dengan judul. Kalimat pengantarnya hanya berkata bahwa ada kiat yang menghemat listrik dan ada yang menghemat air.



Gambar 1.4 Infografik buatan untuk latihan mengklasifikasi: delapan kiat hemat energi dan air di rumah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kiat	Kategori	Alasan (ciri pembeda)
1 *Switch off the lights when you leave a room.*	listrik	lampu memakai listrik
2 *Turn off the tap while you brush your teeth.*	air	air keran berhenti mengalir
3 *Unplug your charger when the battery is full.*	listrik	pengisi daya tetap menyedot listrik
4 *Fix a dripping tap as soon as possible.*	air	tetesan air terbuang
5 *Use a fan instead of the air conditioner on mild days.*	listrik	kipas memakai lebih sedikit listrik
6 *Collect rainwater to water your plants.*	air	air hujan menggantikan air keran
7 *Dry your clothes in the sun, not in a dryer.*	listrik	pengering pakaian memakai listrik
8 *Wash the motorbike with a bucket, not a hose.*	air	ember memakai air lebih sedikit

Gambar 1.5 menyusun hasilnya menjadi **pohon klasifikasi**. Pohon seperti ini dapat kamu buat sendiri di kertas buram saat ujian: tulis kategori di cabang, lalu tempelkan nomor setiap butir.



Gambar 1.5 Pohon klasifikasi: delapan kiat dibagi menurut ciri pembedanya (mengurangi pemakaian listrik atau mengurangi air yang terbuang).

Yang harus kamu ingat

- Rumuskan **ciri pembeda** setiap kategori dengan kalimat sendiri sebelum memilah.
- Arti kategori diambil dari teks dan soal, bukan dari pengetahuan umum.
- Butir yang benar menurut teks belum tentu termasuk kategori yang ditanya.
- Kategori bersyarat: semua syarat harus terpenuhi; satu syarat gagal, butir itu gugur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Fungsi
Determine whether each statement is True or False.	Tentukan benar atau salah setiap pernyataan.	tiap butir dinilai terpisah
… is categorized as / is a type of …	…digolongkan sebagai / adalah jenis…	menanyakan kelompok
arguments for / in favour of lawan *arguments against*	alasan mendukung lawan menentang	dua kelompok sikap
advantages / benefits lawan *disadvantages / drawbacks*	kelebihan lawan kekurangan	dua kelompok nilai
short-term lawan *long-term*	jangka pendek lawan jangka panjang	dua kelompok waktu
meets all the requirements / is eligible	memenuhi semua syarat / berhak	kategori bersyarat
(not …) di dalam kurung	pembatas	baca dengan sangat teliti

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: Benar/Salah dari infografik

Soal (buatan, untuk Gambar 1.4): *Based on the infographic, determine whether each statement is True or False.*

(1) *"Fix a dripping tap as soon as possible" is an electricity-saving tip.*
(2) *"Dry your clothes in the sun" is an electricity-saving tip.*
(3) *"Collect rainwater to water your plants" is a water-saving tip.*

Langkah. Ciri pembeda: hemat listrik = mengurangi pemakaian alat listrik; hemat air = mengurangi air yang terbuang.

1. Keran bocor membuang **air**, bukan listrik. Pernyataan (1) **Salah**.
2. Pengering pakaian (*dryer*) adalah alat listrik. Menjemur di bawah matahari mengurangi pemakaiannya. Pernyataan (2) **Benar**.
3. Air hujan menggantikan air keran untuk menyiram tanaman. Pernyataan (3) **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar. Perhatikan bahwa pernyataan (1) memakai kiat yang **benar ada** di infografik. Yang salah hanya kelompoknya.

Contoh terselesaikan 2: alasan mendukung dan menentang

Soal (buatan): Bacalah potongan teks diskusi berikut.

> *Should our school have a vegetable garden? Supporters say that a garden lets students learn biology outside the classroom. They also believe that fresh vegetables from the garden can be used in the canteen. On the other hand, some teachers worry that the garden will need water and care during the long*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> *holiday. Others point out that the only empty land is the corner used for parking bicycles.*

Mana yang termasuk *arguments against* kebun sayur?

Langkah. (1) Cari penanda batas kelompok: *Supporters say…* membuka kelompok pendukung; *On the other hand…* membuka kelompok penentang. (2) Kalimat 2 dan 3 berada di kelompok pendukung: belajar biologi di luar kelas dan sayur segar untuk kantin. (3) Kalimat 4 dan 5 berada di kelompok penentang: perawatan saat libur panjang dan lahan yang sedang dipakai parkir sepeda. (4) Uji ciri: alasan menentang = alasan mengapa kebun sebaiknya **tidak** dibuat. Kalimat 4 dan 5 memenuhi ciri itu.

Jawaban: butuh air dan perawatan saat libur panjang; satu-satunya lahan kosong dipakai parkir sepeda. Perhatikan bahwa *Others point out…* masih termasuk kelompok penentang karena berada sesudah *On the other hand* dan menyebut kesulitan.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal klasifikasi

1. **Tulis kategori dan cirinya** di pinggir kertas, singkat saja (mis. "TM = waktu; SM = sikap").
2. **Temukan letak setiap kelompok di teks**, dengan bantuan judul, nomor paragraf, atau kata penanda.
3. **Periksa butir satu per satu.** Cari kalimat sumbernya, lalu tanyakan: "Ciri kategori mana yang dimiliki butir ini?"
4. **Untuk soal syarat**, buat daftar centang semua syarat, termasuk syarat yang tersembunyi di bagian lain teks (persiapan, catatan kaki, poster).
5. **Baca pembatas di soal**, seperti *not, only, physical, against*, sebelum memberi tanda ✓ atau ✗.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Butir dari kelompok seberang	argumen pendukung larangan disisipkan di antara argumen penentang	cek letak kalimat sumbernya: di paragraf "support" atau "against"?
Benar, tetapi kategori lain	"saves money" untuk soal yang meminta manfaat bersepeda bagi lingkungan	uji dengan pembatas di soal
Syarat tersembunyi terlewat	syarat "bring your student card" yang ditulis di catatan kaki, bukan di daftar syarat utama	baca seluruh pengumuman, bukan hanya satu kotak
Kata mirip, kategori berbeda	*schedule* (waktu) lawan *style* (diri)	kembali ke ciri pembeda
Batas angka	apakah 15 termasuk dalam "15–18 years old"? (ya)	perhatikan apakah batas termasuk

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 8, siswa bisa saja menilai *"Use the Pomodoro Technique"* sebagai *Self Management* karena teknik itu terasa seperti "kebiasaan pribadi". Padahal infografik menjelaskannya sebagai cara mengatur 25 menit belajar dan 5 menit istirahat. Itu soal **waktu**, jadi masuk *Time Management*. Jangan mengelompokkan menurut kesan. Kelompokkan menurut ciri yang tertulis.

BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 berikut (nomor 8 di Simulasi 1) aslinya berupa tabel *Time Management / Self Management*. Sebelum membaca pembahasan, tuliskan ciri kedua kategori seperti di Konsep inti, lalu nilai ketiga baris.

Bacaan

The following infographic is used to answer the questions.

Effective Study Techniques



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Based on the infographic, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Be patient and persistent" is a Time Management technique.	○	○
"Use the Pomodoro Technique" is a Time Management technique.	○	○
"Set a consistent study schedule" is a Time Management technique.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1S 2B 3B**

Cara mengelompokkan:

• **Time Management** (pengelolaan waktu): teknik yang mengatur **kapan dan berapa lama** belajar.

• **Self Management** (pengelolaan diri): teknik yang mengatur **sikap, kebiasaan, dan pola pikir**.

Analisis:

1. *Be patient and persistent*: "Learning takes time." Ini tentang **sikap** sabar dan tekun → Self Management. Pernyataan bahwa ini Time Management → **Salah**.
2. *Use the Pomodoro Technique*: "Study for 25 minutes, then take a 5-minute break" → mengatur durasi belajar dan istirahat → Time Management → **Benar**.
3. *Set a consistent study schedule*: "Study at the same time every day" → mengatur jadwal → Time Management → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Pelajaran dari soal ini: ketika kategorinya jelas, setiap baris bisa diputuskan dalam beberapa detik. Kesalahan biasanya terjadi karena siswa melompat ke jawaban sebelum merumuskan ciri kategorinya.

Soal asli lain dengan bentuk yang sama (tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang) ada di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 16 pada Simulasi 1 ("Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money"); pembahasannya ada di Bagian D.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Recount berikut menceritakan pagi di posyandu dengan beberapa tokoh: penulis, bibinya, para ibu, dan seorang bidan. Kategori yang ditanya adalah **tugas yang dikerjakan penulis sendiri**. Untuk setiap opsi, tanyakan "siapa pelakunya?" sebelum memberi tanda ✓.

Bacaan

The following text is used to answer the questions.

My Morning at the Posyandu

Last Saturday, 6 February 2027, I helped at the Posyandu in my village for the first time. A Posyandu is a

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

health post where babies and young children are weighed and checked every month. My aunt, Bu Lastri, is one of the volunteers there, and she asked me to join her.

We arrived at the village hall at seven o'clock. First, we set up the tables and hung the baby scale from a wooden beam. Then Bu Lastri gave me a job: writing each child's name and weight in the big record book. At first I was nervous because my handwriting is not very neat.

At eight o'clock, the mothers started to come. Some babies cried when they were put in the scale, so I sang a children's song to calm them. It worked better than I expected! A midwife from the community health centre checked the children who looked too thin. She also gave vitamin A capsules to the older children.

By eleven, we had weighed forty-two children. After the last family left, we cleaned the hall and folded the tables. Bu Lastri checked my record book and said that I had not made a single mistake.

I was very tired, but I felt proud. Before that day, I thought that health work was only for doctors and nurses. Now I know that ordinary people can help too. I have promised my aunt to come again next month.

Teks disusun untuk latihan soal; penulis dan Bu Lastri fiktif.

►. Which of the following were tasks that the **writer** did at the Posyandu?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. writing the children's weights in a book
☐ B. singing a song to calm the crying babies
☐ C. checking the children who looked too thin
☐ D. folding the tables after the last family left
☐ E. giving vitamin A capsules to older children

Pembahasan **Kunci: A, B, D**

Konsep: soal klasifikasi: setiap tindakan dimasukkan ke kelompok **pelakunya**. Perhatikan subjek kalimat: *I*, *we* (termasuk penulis), atau *she* (bidan).

Langkah:
1. Tandai kalimat dengan subjek *I* atau *we*: menyiapkan meja, menulis berat badan, menyanyi, membersihkan aula, melipat meja.
2. Tandai kalimat dengan subjek *A midwife* / *She*: memeriksa anak yang terlalu kurus, memberi kapsul vitamin A.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** Bu Lastri memberi tugas "writing each child's name and weight in the big record book" (paragraf 2).
• **B ✓:** "I sang a children's song to calm them" (paragraf 3).
• C ✗: yang memeriksa adalah bidan dari puskesmas. Jebakan: kegiatan di tempat yang sama, pelaku berbeda.
• **D ✓:** "we cleaned the hall and folded the tables" (paragraf 4); *we* termasuk penulis.
• E ✗: subjeknya *She* = bidan. Jebakan: kata ganti *she* dikira Bu Lastri atau penulis.

Jawaban: A, B, D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan bahwa kelima opsi **semuanya ada di teks**. Yang membedakan hanyalah pelakunya. Opsi yang salah bukan salah karena tidak tertulis, melainkan karena dilakukan tokoh lain (bidan).

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis dulu kategori dan cirinya (atau daftar syaratnya) sebelum memilih.

Bacaan untuk soal nomor 1

The following poster is used to answer the questions.

The Student Council of SMA Pelita Nusantara put this poster on the school notice board at the end of July 2026. All classes are invited to join the event.

Poster written for practice purposes; the school and the event are fictional.



1. Which of the following will be **provided by the Student Council**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. sports clothes for players
☐ B. bakiak for the bakiak race
☐ C. hats for all the players
☐ D. ropes for the tug of war
☐ E. sacks for the sack race

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The Mousedeer and the Snail"* sudah dicetak di hlm. 18. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Which of the following were part of **the snail's plan**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. running very fast along the river towards the finish line
☐ B. asking her friends to wait at different places by the river
☐ C. laughing at the slower animals along the river every morning
☐ D. answering the mousedeer from the water in front of him
☐ E. hiding the finish line so that the mousedeer could not find it

Bacaan untuk soal nomor 3

Read the story below.

The Town Mouse and the Country Mouse

(1) Once upon a time, a Country Mouse lived in a small hole under a tree at the edge of a rice field. One day, his cousin, the Town Mouse, came to visit him. The Country Mouse was happy to see him and served the best food he had: dry rice, a few beans and some corn.

(2) The Town Mouse ate a little and pushed the rest away. "Cousin, how can you eat such plain food every day?" he said. "Come with me to the town. There you will eat like a king."

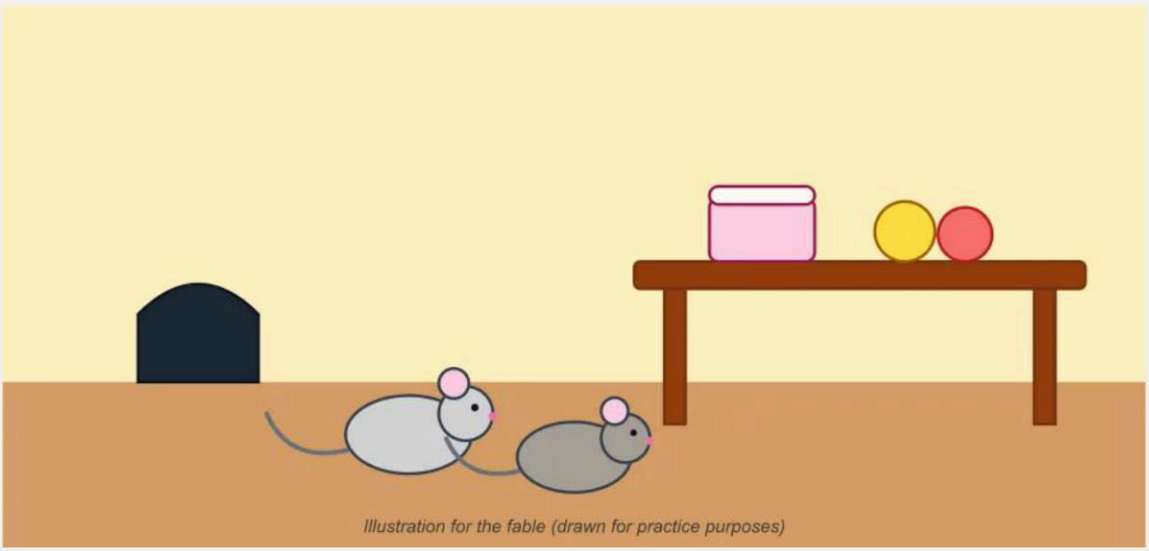
(3) So the next day, the two mice went to the town. The Town Mouse lived in a big house. In the dining room, the table was full of cakes, cheese, fruit and sweet bread. The Country Mouse had never seen so much food.

(4) But as soon as they began to eat, the door opened and a servant came in. The two mice ran and hid in a small hole in the wall. When the servant left, they came out again. Then they heard a loud "Meow!" A big cat jumped onto the table, and the mice had to run again. The Country Mouse's heart was beating fast, and his stomach was still empty.

(5) When the cat finally went away, the Country Mouse picked up his bag. "Thank you, cousin," he said. "You have wonderful food, but I cannot eat it in peace. I would rather eat plain rice and beans without fear than eat cake while I am afraid." Then he went back home to his quiet field.

A fable from Aesop, retold for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan


Illustration for the fable (drawn for practice purposes)

3. Which option contains **only** things that happened in the town?

A. The mice saw cakes, the Country Mouse served beans, and a cat jumped on the table.
B. A servant came in, the Town Mouse pushed plain food away, and the mice hid in a wall.
C. The Country Mouse served corn, a servant came in, and the mice hid in a hole in the wall.
D. The mice saw sweet bread, a cat came in, and the Country Mouse arrived at his rice field.
E. The mice saw a table of cakes, a servant came in, and a big cat jumped onto the table.

Kunci singkat: 1. B, D, E 2. B, D 3. E

✔ PERIKSA DIRI

- Apakah kamu menuliskan ciri setiap kategori **sebelum** memeriksa butir-butirnya?
- Pada latihan 1 (poster lomba permainan tradisional), barang mana yang disediakan panitia dan mana yang harus dibawa sendiri? Di bagian poster mana kamu menemukannya?
- Yang harus diingat: **klasifikasi = ciri pembeda + periksa satu per satu.** Butir yang benar menurut teks belum tentu masuk kategori yang ditanya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-1.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas

BIG-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut dua kemampuan yang saling berkaitan: **membuat kerangka** (*outlining*) dan **meringkas** (*summarizing*). Kamu tidak diminta menulis ringkasan sendiri. Kamu diminta **memilih** ringkasan atau kerangka yang paling setia pada teks.

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul dua kali, dan keduanya pada cerita: nomor 1 (ringkasan *The Lion and the Mouse* dengan pola *Beginning–Problem–Solution–Lesson*) dan nomor 21 (ringkasan kronologis cerita *Hera and Shero*). Pada paket prediksi, kamu juga akan menemui ringkasan biografi, wawancara, dan kerangka teks diskusi.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menemukan **bagian-bagian utama** teks dan fungsinya;
- menguji ringkasan dengan tiga syarat: **lengkap, tepat, tanpa tambahan**;
- mengenali kerangka yang cocok dengan jenis teksnya.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan temanmu bertanya, "Film yang kamu tonton kemarin ceritanya tentang apa?" Kamu tidak akan menceritakan ulang setiap adegan. Kamu memilih hal-hal pokok, menyusunnya sesuai urutan, lalu menyampaikannya dalam beberapa kalimat. Itulah **meringkas**. Dalam TKA, kamu tidak diminta menulis ringkasan sendiri, tetapi **memilih ringkasan atau kerangka yang paling setia pada teks**. Untuk memilih dengan tepat, kamu perlu tahu dua hal: apa saja bagian pokok sebuah teks, dan bagaimana ringkasan yang baik disusun.

1. Ringkasan dan kerangka

Ringkasan (*summary*) adalah versi pendek sebuah teks yang memuat gagasan pokoknya dengan urutan yang benar. Ringkasan yang baik memenuhi tiga syarat:

1. **Lengkap**: mencakup bagian awal, tengah, dan akhir teks, bukan hanya satu bagian.
2. **Tepat**: setiap kalimatnya sesuai dengan isi dan urutan teks.
3. **Tanpa tambahan**: tidak memuat hal yang tidak ada di teks, termasuk pendapat atau sebab-akibat yang dikarang.

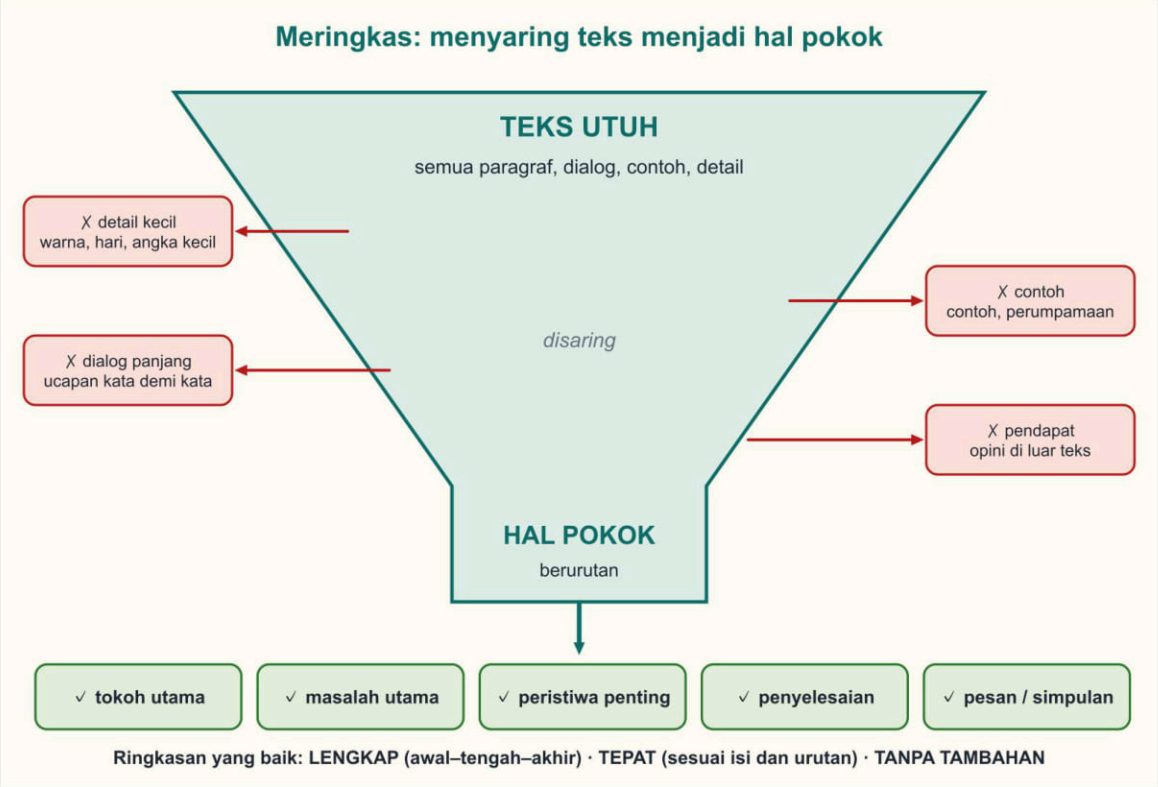
Yang **dibuang** ketika meringkas: detail kecil (warna baju, nama hari, jumlah yang tidak penting), contoh, dialog panjang, dan pengulangan. Yang **dipertahankan**: tokoh utama, masalah utama, peristiwa penting, penyelesaian, dan pesan atau simpulan.

Kerangka (*outline*) adalah daftar bagian-bagian teks beserta isi pokok setiap bagian. Kerangka biasanya ditulis dengan label bagian, misalnya *Orientation: ..., Complication: ..., Resolution: ...*, atau *Paragraph 1: ..., Paragraph 2: ...*. Kerangka berguna untuk melihat susunan teks secara utuh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Opsi kerangka dalam soal dapat salah karena isi bagiannya keliru, urutannya tertukar, atau label bagiannya berasal dari jenis teks lain.

Gambar 1.6 menunjukkan proses meringkas seperti corong: teks utuh masuk dari atas, detail kecil tersaring, dan yang tersisa di bawah hanyalah hal pokok yang disusun berurutan.



Gambar 1.6 Corong ringkasan: detail kecil, contoh, dialog, dan pendapat tersaring; yang tersisa adalah tokoh, masalah, peristiwa penting, penyelesaian, dan pesan.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

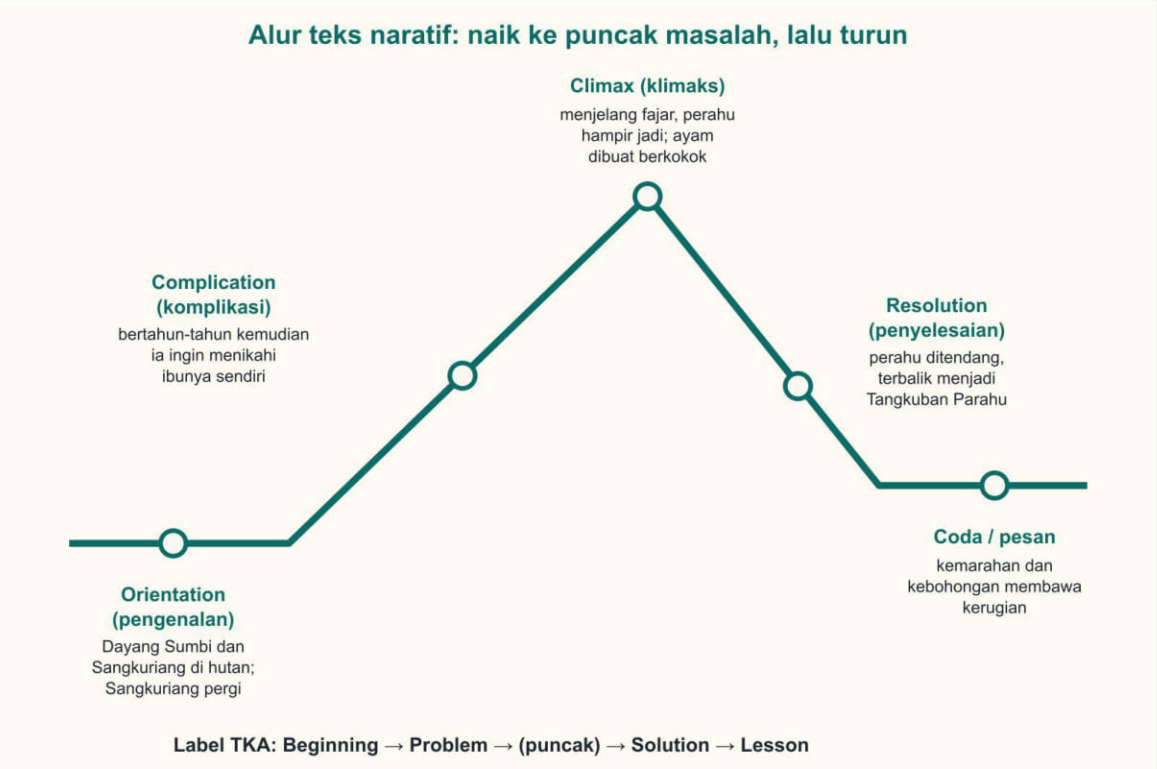
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Struktur teks naratif

Dua bacaan cerita pada soal asli TKA 2025 (*The Lion and the Mouse* dan *Hera and Shero*) dan sebagian besar soal ringkasan memakai **teks naratif**, yaitu cerita yang bertujuan menghibur sekaligus menyampaikan pesan. Fabel (cerita binatang), legenda (cerita asal-usul tempat), dongeng, dan cerita pendek termasuk teks naratif. Susunannya hampir selalu sama:

Bagian	Fungsi	Pertanyaan pemandu
Orientation (pengenalan)	memperkenalkan tokoh, tempat, dan waktu	Siapa? Di mana? Kapan?
Complication (komplikasi)	memunculkan masalah yang harus dihadapi tokoh	Apa masalahnya?
Climax (klimaks)	puncak ketegangan, saat masalah paling berat	Kapan ketegangan memuncak?
Resolution (penyelesaian)	masalah selesai, berhasil atau gagal	Bagaimana akhirnya?
Coda / Moral (pesan, boleh tidak ada)	pelajaran atau perubahan sesudah cerita	Apa pelajarannya?

Banyak buku menggabungkan klimaks ke dalam komplikasi, sehingga susunannya menjadi *orientation – complication – resolution*. Soal TKA juga memakai label sederhana *Beginning – Problem – Solution – Lesson*. Keduanya menunjuk bagian yang sama. Perhatikan Gambar 1.7: alur cerita naik dari pengenalan ke puncak masalah, lalu turun ke penyelesaian.



Gambar 1.7 Gunung alur teks naratif dengan contoh dari legenda Sangkuriang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Struktur teks lain

Setiap jenis teks punya susunan khas (*generic structure*). Ringkasan atau kerangka yang benar harus memakai susunan jenis teks itu.

Jenis teks	Tujuan	Susunan	Isi ringkasannya
Recount (cerita pengalaman)	menceritakan pengalaman nyata	*orientation – events – reorientation*	siapa, ke mana, kejadian berurutan, kesan
Descriptive (deskripsi)	menggambarkan satu benda, tempat, atau makhluk	*identification – description*	apa itu, lalu ciri-ciri pokoknya
Procedure (prosedur)	menjelaskan cara membuat atau melakukan	*goal – materials – steps*	tujuan, bahan, langkah utama
Analytical exposition (eksposisi)	meyakinkan pembaca tentang satu pendapat	*thesis – arguments – reiteration*	pendapat, alasan-alasan, penegasan ulang
Discussion (diskusi)	menimbang dua sisi	*issue – arguments for – arguments against – conclusion*	masalah, dua sisi, simpulan

Jenis-jenis teks ini dibahas lebih lengkap di sub bab 2.1.

4. Tata bahasa: *simple past* dan penanda waktu

Teks naratif dan *recount* menceritakan kejadian yang sudah lewat, sehingga hampir semua kata kerjanya berbentuk **lampau** (*simple past*). Mengenali bentuk lampau membantumu mengikuti urutan peristiwa.

Kata kerja **beraturan** cukup ditambah *-ed*: *walk → walked*, *kick → kicked*, *refuse → refused*, *try → tried*. Kata kerja **tak beraturan** berubah bentuk dan perlu dikenali. Berikut yang paling sering muncul dalam cerita:

Bentuk dasar	Lampau	Arti	Bentuk dasar	Lampau	Arti
go	*went*	pergi	*see*	*saw*	melihat
come	*came*	datang	*meet*	*met*	bertemu
leave	*left*	meninggalkan	*know*	*knew*	tahu
run	*ran*	berlari	*find*	*found*	menemukan
fall	*fell*	jatuh	*tell*	*told*	memberi tahu
become	*became*	menjadi	*think*	*thought*	berpikir
build	*built*	membangun	*begin*	*began*	mulai
hit	*hit*	memukul	*grow*	*grew*	tumbuh

Penanda waktu menunjukkan urutan: *once upon a time, long ago* (awal cerita), *one day* (awal masalah), *then, after that, later, the next morning* (urutan), *many years later* (lompatan waktu),

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

just before dawn (saat genting), *finally, in the end* (akhir), *since then, from that day on* (keadaan sesudah cerita). Ringkasan yang benar mengikuti urutan penanda ini.

Kalimat yang biasa dipakai dalam ringkasan berbahasa Inggris: *The story is about…* (cerita ini tentang…), *At first…* (mula-mula…), *The problem begins when…* (masalah dimulai ketika…), *In the end…* (akhirnya…), *The story teaches us that…* (cerita ini mengajarkan bahwa…).

Teks beranotasi: *Sangkuriang*

Legenda Sangkuriang dari Jawa Barat menjelaskan asal-usul nama Gunung Tangkuban Parahu. Teks berikut adalah penceritaan ulang singkat untuk buku ini.

Teks	Catatan
Sangkuriang (a legend from West Java, retold) Long ago, a beautiful woman named Dayang Sumbi lived in a forest in West Java with her son, Sangkuriang. One day, Sangkuriang came home from hunting without a deer and lied to his mother. In anger, she hit his head with a wooden spoon. The spoon left a scar, and the boy ran away from home.	***Orientation***: tokoh (Dayang Sumbi, Sangkuriang), tempat (hutan di Jawa Barat), waktu (*long ago*). Awal masalah: *One day…* Sangkuriang berbohong, dipukul, **bekas luka** (detail ini penting untuk bagian berikutnya), lalu pergi.
Many years later, Sangkuriang returned as a strong young man. He met Dayang Sumbi, who still looked young because the gods had given her a special gift. They did not recognize each other, and Sangkuriang wanted to marry her.	***Complication***: *Many years later* = lompatan waktu. Masalah utama: Sangkuriang ingin menikahi perempuan yang ternyata ibunya.
One day, Dayang Sumbi saw the scar on his head and knew that he was her son. She could not marry him, but he would not listen. So she asked for something impossible: a lake and a large boat, finished in one night, before the sun rose.	**Sebab-akibat**: bekas luka → ia tahu → ia memberi syarat mustahil. Syaratnya ada dua: danau **dan** perahu besar, dalam **satu malam**.
With the help of forest spirits, Sangkuriang worked very fast. Just before dawn, the boat was almost finished. Dayang Sumbi was afraid, so she asked the village women to spread red cloth in the east and to pound rice. The roosters thought that morning had come and began to crow.	***Climax***: *Just before dawn* = saat paling genting. Tipu daya Dayang Sumbi: kain merah (seperti fajar) dan suara menumbuk padi → ayam berkokok.
The spirits ran away, and the boat was never finished. Sangkuriang was so angry that he kicked the boat. It fell upside down and became a mountain. People call it Tangkuban Parahu, which means "the upturned boat".	***Resolution*** + asal-usul: perahu ditendang, terbalik, menjadi gunung. *upside down* = terbalik; *Tangkuban Parahu* = perahu yang terbalik.

Gunung yang disebut di akhir legenda itu benar-benar ada dan dapat dikunjungi (lihat Gambar 1.8). Hubungan antara legenda dan tempat nyata seperti ini dibahas lagi di sub bab 3.4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.8 Kawah Ratu di Gunung Tangkuban Parahu, Jawa Barat. Gunung ini nyata dan masih aktif; kisah perahu yang ditendang adalah legenda. Sumber: Hullie, Wikimedia Commons, CC BY-SA 3.0.

Ringkasan *Beginning–Problem–Solution* yang setia pada teks ini kira-kira berbunyi: *Beginning: Sangkuriang left home as a boy after his mother hit him. Problem: Years later he wanted to marry Dayang Sumbi, who was his mother. Solution: She tricked him so the boat was not finished in one night, and he kicked it until it became Tangkuban Parahu.* Perhatikan bahwa ringkasan ini tidak menyebut sendok kayu, para wanita desa, atau warna kain. Semua itu detail.

Yang harus kamu ingat

- Ringkasan yang baik: **lengkap, tepat, tanpa tambahan**. Buang detail kecil, contoh, dialog, dan pendapat.
- Teks naratif: *orientation – complication – (climax) – resolution – (coda)*. Label soal *Beginning – Problem – Solution – Lesson* menunjuk bagian yang sama.
- Kerangka yang benar memakai susunan jenis teks yang tepat dan urutan yang sama dengan teks.
- *Simple past* dan penanda waktu (*one day, many years later, just before dawn, in the end*) adalah peta urutan cerita.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which option best summarizes the story/text?	opsi mana yang paling tepat meringkas	ringkasan lengkap, tepat, tanpa tambahan
the most accurate chronological summary	ringkasan kronologis paling tepat	urutan waktu harus sama dengan teks
Beginning / Problem / Solution / Lesson	awal / masalah / penyelesaian / pelajaran	bagian-bagian teks naratif
Which outline best represents the text?	kerangka mana yang paling mewakili	susunan bagian + isi tiap bagian
main events	peristiwa utama	bukan detail kecil
retold	diceritakan ulang	cerita lama ditulis dengan kata baru

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: memilih ringkasan cerita

Soal (buatan, untuk teks *Sangkuriang*): *Which option best summarizes the legend?*

A. Beginning: Dayang Sumbi lived alone in the forest. Problem: Forest spirits destroyed her lake. Solution: Sangkuriang built a new boat for her. Lesson: Always help your parents.
B. Beginning: Sangkuriang left home after his mother hit him. Problem: Years later he wanted to marry her without knowing who she was. Solution: She stopped him by tricking the roosters into crowing early. Lesson: Anger and dishonesty can lead to great loss.
C. Beginning: Sangkuriang was a hunter who loved his dog. Problem: He could not find a deer in the forest. Solution: His mother gave him a wooden spoon. Lesson: Hunting is dangerous.
D. Beginning: Sangkuriang and Dayang Sumbi built a boat together. Problem: The boat was too heavy to move. Solution: They turned it into a mountain. Lesson: Teamwork makes work easier.
E. Beginning: Sangkuriang left home after his mother hit him. Problem: The village women spread red cloth in the east. Solution: The roosters began to crow. Lesson: Roosters always wake up early.

Langkah. Uji bagian *Problem* lebih dulu, karena bagian ini paling mudah dicek.

1. A: masalahnya "roh merusak danau" tidak ada di teks. Gugur.
2. C: masalah "tidak menemukan rusa" hanya terjadi di awal dan bukan masalah utama; sendok kayu juga bukan penyelesaian. Gugur.
3. D: "membangun perahu bersama" bertentangan dengan teks. Gugur.
4. E: *Beginning* benar, tetapi *Problem* dan *Solution* hanya detail dari bagian klimaks. Masalah utama (ingin menikahi ibunya) tidak disebut, dan pelajarannya tidak berasal dari cerita. Gugur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. B: setiap bagian sesuai dengan teks dan mencakup awal, tengah, dan akhir.

Jawaban: B. Opsi E adalah pengecoh "detail kecil dijadikan inti": kalimat-kalimatnya benar menurut teks, tetapi bukan bagian pokok.

Contoh terselesaikan 2: menyusun kerangka teks eksposisi

Soal (buatan): Paragraf-paragraf sebuah teks berbunyi singkat seperti ini: (1) *Students should bring their own water bottles to school.* (2) *Reusable bottles reduce plastic waste in the canteen.* (3) *They also save money, because students do not need to buy drinks every day.* (4) *For these reasons, every student should start bringing a bottle from tomorrow.* Kerangka mana yang tepat?

Langkah. (1) Tentukan jenis teks: penulis memihak sejak kalimat pertama dan memberi alasan → *analytical exposition*. (2) Beri label setiap paragraf: (1) pendapat = *thesis*; (2) alasan lingkungan = *argument 1*; (3) alasan uang = *argument 2*; (4) *For these reasons* = penegasan ulang = *reiteration*. (3) Kerangka yang benar: *Thesis: bring your own bottle → Argument 1: less plastic waste → Argument 2: saves money → Reiteration: start tomorrow.*

Jawaban: kerangka *thesis – argument 1 – argument 2 – reiteration*. Opsi berlabel *orientation – complication – resolution* pasti salah karena itu susunan teks naratif.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal ringkasan dan kerangka

1. **Kenali jenis teksnya**, lalu ingat kerangka khasnya.
2. **Beri label fungsi setiap paragraf** (satu frasa per paragraf).
3. **Pecah setiap opsi menjadi bagian-bagian** (mis. *Beginning / Problem / Solution / Lesson*, atau setiap anak panah →).
4. **Uji setiap bagian dengan teks.** Coret opsi begitu satu bagian salah.
5. **Untuk sisa opsi, uji kelengkapannya.** Opsi yang hanya mencakup sebagian teks kalah dari opsi yang mencakup semuanya.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Benar tetapi sempit	ringkasan email yang hanya membahas rasa madu, padahal email juga bercerita tentang hadiah, cara merawat lebah, dan undangan	apakah opsi mencakup awal, tengah, dan akhir teks?
Detail kecil dijadikan inti	hadiah ulang tahun dari paman dijadikan pokok ringkasan	tanyakan: "Apakah ini bagian utama atau sekadar keterangan?"
Urutan ditukar	*Shero falls into the dirt → The hyenas cause trouble…*	cocokkan urutan dengan penanda waktu di teks
Sebab-akibat dikarang	"tim itu juara **karena** pelatihnya baru", padahal teks hanya menyebut keduanya tanpa hubungan	adakah kata *because/so* di teks yang mendukung hubungan itu?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kerangka jenis teks lain	*orientation → complication → resolution* untuk teks prosedur	tentukan jenis teks dulu
Pesan yang "baik" tetapi bukan dari cerita	*Lesson: Hunger teaches humility*	pesan harus sejalan dengan penyelesaian cerita

Contoh salah tafsir. Sebuah teks diskusi bisa ditutup dengan pendapat penulis (*In my view, ...*). Karena ada pendapat, siswa yang terburu-buru mengira teks itu eksposisi analitis (*thesis → arguments → reiteration*). Bedanya ada pada isi bagian tengah. Eksposisi analitis memihak sejak paragraf pertama dan hanya memuat alasan untuk satu sisi. Teks diskusi menyajikan **dua sisi** lebih dulu, baru memberi simpulan atau saran di akhir.

BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 berikut (nomor 1 di Simulasi 1) memakai pola *Beginning–Problem–Solution–Lesson*. Uji opsi B bagian demi bagian, lalu temukan bagian mana yang membuat setiap opsi lain gugur.

Bacaan

The following text is used to answer the questions.

The Lion and the Mouse

Once upon a time, in a thick jungle in Africa, there lived a strong and fierce lion. Every afternoon, the lion would rest under the cool shade of a big tree after walking through the forest.

One day, while he was sleeping, a playful little mouse passed by. The mouse saw the lion's thick mane and was curious. He climbed up and began to jump around on the lion's head, playing in his mane.

The lion woke up suddenly and was not happy at all. He quickly caught the mouse in his big paw and roared, "Who dares to wake me up?" He was very angry and almost killed the mouse.

Scared and shaking, the mouse begged the lion, "Please don't kill me! I didn't mean to bother you. If you let me go, I promise I'll help you one day." The lion laughed loudly, "You? Help me? That's funny." But the lion was feeling kind, so he let the mouse go free.

A few days later, the lion was walking through the jungle again when he fell into a trap. A net set by hunters caught him, and he couldn't escape. He tried to bite and tear the ropes, but they were too strong. The lion roared loudly, hoping someone would come.

The mouse heard the roar and ran to help. He saw the lion trapped and quickly started to chew the ropes with his sharp teeth. After some time, the net broke, and the lion was free.

The lion looked at the mouse with surprise and said, "Thank you! You really saved my life."

The mouse smiled and said, "I told you I would help you one day."

From that moment on, the lion and the mouse became close friends. The lion learned that even small creatures can do great things, and we all need help sometimes.

Source: vedantu.com/stories/the-lion-and-the-mouse

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Which option best summarizes the story?

A. Beginning: A lion was walking through the jungle. Problem: The mouse got lost and couldn't find food. Solution: The lion gave food to the mouse. Lesson: Always be generous to those in need.

B. Beginning: A mouse accidentally disturbed a sleeping lion. Problem: The lion was caught in a hunter's net. Solution: The mouse chewed through the net and set the lion free. Lesson: Even the smallest creature can be a great help.

C. Beginning: The lion and the mouse were best friends. Problem: The lion got hurt in a fight. Solution: The mouse helped him find water. Lesson: Friendship is built on adventure.

D. Beginning: A mouse was building a home near a tree. Problem: A storm destroyed the tree and trapped the lion. Solution: The mouse called for help from the jungle. Lesson: Teamwork solves big problems.

E. Beginning: A lion was hungry and searching for food. Problem: He couldn't catch any prey. Solution: The mouse helped him find food. Lesson: Hunger teaches humility.

Pembahasan **Kunci: B**

Strategi: ringkasan yang tepat harus cocok di **keempat bagian** sekaligus: pembuka, masalah, penyelesaian, dan pesan.

Cocokkan pilihan B dengan teks:

• *Beginning:* tikus bermain di surai singa yang sedang tidur → "a playful little mouse ... began to jump around on the lion's head" ✓

• *Problem:* singa terjebak jaring pemburu → "A net set by hunters caught him" ✓

• *Solution:* tikus menggigit tali sampai putus → "started to chew the ropes with his sharp teeth ... the net broke" ✓

• *Lesson:* makhluk kecil pun bisa sangat menolong → "even small creatures can do great things" ✓

Mengapa pilihan lain salah:

• A dan E: tidak ada cerita tikus tersesat atau singa kelaparan mencari makan.

• C: mereka baru bersahabat **di akhir** cerita, dan singa tidak terluka dalam perkelahian.

• D: tidak ada badai atau rumah tikus.

Jawaban: B.

Pelajaran dari soal ini: empat pengecoh tidak "agak salah", melainkan memuat bagian yang **tidak ada di cerita** (tikus tersesat, badai, singa terluka, singa kelaparan). Soal ringkasan cerita di TKA sering dapat diselesaikan dengan menguji bagian *Problem* lebih dulu, karena bagian itulah yang paling mudah dicek.

Soal asli lain yang menguji ringkasan kronologis ada di Simulasi 1. Urutan kejadian dibahas lebih dalam di sub bab 2.4.

Rujukan: soal nomor 21 pada Simulasi 1 ("The following text is used to answer the questions. Once ..."); pembahasannya ada di Bagian D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL PREDIKSI

Email berikut berisi beberapa bagian: kabar tentang hadiah lebah, cara merawatnya, madu, catatan mingguan, dan undangan. Ringkasan yang benar harus mencakup bagian-bagian pokok itu. Setiap pengecoh memuat **satu** hal yang bertentangan dengan email atau hanya membahas satu detail. Temukan hal itu untuk setiap opsi sebelum membaca pembahasan.

Bacaan

Read the email below.

From: Ratih Prameswari
To: Maya Lestari
Subject: My tiny bees!
Date: Sunday, 9 May 2027

Hi Maya,

How are you? I hope your exams went well. I have some news: I am now a beekeeper! Do you remember Uncle Bayu, who lives in Kalimantan? For my birthday, he sent me a wooden box with a family of stingless bees inside. People there call them *kelulut*.

At first I was a little scared, but these bees really cannot sting. They are tiny, about the size of a fruit fly, and they are very busy. Every morning they fly out to collect nectar from the flowers in our garden, and they come back in the late afternoon.

Taking care of them is easy. I keep the box in the shade, I check that ants do not get inside, and I put a small dish of water with some stones in it near the box. The bees stand on the stones when they drink, so they do not fall into the water.

The honey is the best part. There is not much of it, maybe half a litre a year, but the taste is amazing: sour and sweet, a bit like an orange. Mum says it is too sour, but Dad and I love it.

I have also started a notebook. Every Sunday, I write down the weather, the flowers that are blooming and how busy the bees are.

When you visit us during the holiday in June, I will show you the bees, and you can try the honey yourself. Please write back soon!

Love,
Ratih

Email written for practice purposes; the people are fictional.

►. Which option best summarizes the email?

A. Ratih got stingless bees as a gift, explains how she cares for them, and invites Maya to see them.
B. Ratih got bees from her uncle, says they are hard to look after, and asks Maya to help her in June.
C. Ratih describes how her uncle keeps bees in Kalimantan and asks Maya to visit him there in June.
D. Ratih explains why her honey is sour, compares it with orange juice, and offers to sell some to Maya.
E. Ratih tells Maya about her notebook, lists the flowers in her garden, and asks Maya to start one too.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: ringkasan yang baik memuat **semua bagian pokok** (awal, isi, penutup) tanpa menambah atau membalik isi.

Langkah:
1. Awal: Ratih mendapat lebah tanpa sengat dari pamannya.
2. Isi: cara merawat, madu, buku catatan.
3. Penutup: mengundang Maya melihat lebah saat liburan Juni.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** awal, isi, dan penutup tercakup dengan tepat.
• B ✗: Ratih justru berkata *Taking care of them is easy*. Jebakan: awal benar, isi dibalik.
• C ✗: lebah dipelihara Ratih di rumahnya, bukan oleh paman di Kalimantan. Jebakan: tempat dan tokoh dari teks dicampur.
• D ✗: tidak ada alasan rasa asam, tidak ada jus jeruk, dan tidak ada tawaran menjual. Jebakan: *a bit like an orange* dikembangkan menjadi isi pokok.
• E ✗: buku catatan hanya satu bagian kecil; Ratih tidak menyuruh Maya membuat buku catatan. Jebakan: detail kecil dijadikan inti.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Untuk soal kerangka, tulis dulu fungsi setiap paragraf di pinggir teks. Untuk soal ringkasan, pecah setiap opsi menjadi bagian-bagian.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"My Morning at the Posyandu"* sudah dicetak di hlm. 31. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Which outline best represents the text?

A. Thesis: everyone should volunteer → Arguments: health work is easy → Reiteration: join
B. Goal: weighing babies → Materials: a scale and a book → Steps: hang, weigh, write
C. Orientation: the Posyandu → Complication: many mistakes → Resolution: a fixed book
D. Identification: what a Posyandu is → Description: its tables, scale and helpers
E. Orientation: going to help → Events: setting up, weighing, cleaning → Reorientation

Bacaan untuk soal nomor 2

The following text is used to answer the questions.

Our First Preloved Market
by Kirana, Class X-3

Our classroom is very hot in the afternoon, so last month our class decided to raise money for new fans. Our homeroom teacher, Bu Ratna, suggested a preloved market. "Preloved" things are things that were used before but are still in good condition.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

First, we collected items for two weeks. Everyone brought clothes, books, and toys from home. We checked each item carefully, and we washed and folded all the clothes. Some items were too old or broken, so we did not sell them.

On Saturday, 12 September 2026, we opened our market in front of the school hall at 8 a.m. At first, only a few people came, and I was worried. Then Raka had an idea. He took his guitar and started to sing near the school gate. Soon, many parents and students came to listen to him, and they stopped at our tables too.

By 1 p.m., almost everything was gone. We sold 46 pieces of clothing, 31 books, and 18 toys. In total, we collected Rp1,450,000. I was very tired, but I felt proud. I learned that old things can still be useful for other people.

Class Notice
Rp1,100,000 of the money will be used to buy two standing fans for our classroom. The other Rp350,000 will go into the class cash box. The items that were not sold will be given to the Kasih Ibu orphanage on Sunday, 20 September 2026.

Recount written for practice purposes; characters and places are fictional.



2. Which statement best summarizes the recount?

A. Kirana's class collected used items, sold them at a market, and raised money for fans.
B. Kirana's class bought new clothes, books, and toys and sold them to help an orphanage.
C. Raka sang near the school gate every Saturday to raise money for two classroom fans.
D. Kirana's class sold old things at a market, but few people came, so the plan failed.
E. Bu Ratna sold the school's old books and toys to parents to buy fans for the hall.

Kunci singkat: 1. E 2. A

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut tiga syarat ringkasan yang baik tanpa melihat buku?
- Pada latihan, opsi mana yang kamu coret karena **tidak lengkap**, dan opsi mana karena **tidak tepat**?
- Yang harus diingat: **uji ringkasan per bagian; satu bagian salah = opsi gugur.** Untuk kerangka, tentukan jenis teks dulu.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-1.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan

BIG-1.4

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan ini **menyintesis** (*synthesizing*): menggabungkan informasi dari beberapa bagian, misalnya teks dengan infografik, teks dengan tabel atau grafik, atau dua aturan yang berbeda, lalu menarik simpulan yang **didukung oleh gabungan itu**.

Di soal asli TKA 2025, soal nomor 7 di Simulasi 1 meminta kamu memilih rangkaian langkah yang **semuanya** ada di infografik *Effective Study Techniques*. Bentuk lain yang mungkin muncul adalah teks yang disertai tabel kecil atau poster. Soal asli tidak memakai grafik rumit atau hitungan; yang diuji adalah ketelitian menggabungkan dua bagian bacaan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membaca infografik dan tabel sederhana dengan urutan yang benar;
- memilah informasi yang hanya ada di satu sumber dan yang didukung kedua sumber;
- menguji rangkaian langkah atau saran butir demi butir;
- mengubah ungkapan jumlah (*most, half, one in three*) menjadi angka sebelum mencocokkan.

◆ KONSEP INTI

Banyak bacaan zaman sekarang tidak hanya berupa paragraf. Brosur kesehatan menggabungkan kalimat dengan ikon, artikel majalah sekolah disertai tabel kecil, dan pengumuman ditemani poster. Bacaan seperti ini disebut **teks multimodal**. Untuk memahaminya, kamu harus membaca setiap bagian dan **menggabungkan** isinya. Kemampuan menggabungkan informasi dari dua bagian atau lebih menjadi satu pemahaman disebut **menyintesis** (*synthesizing*).

1. Apa arti menyintesis

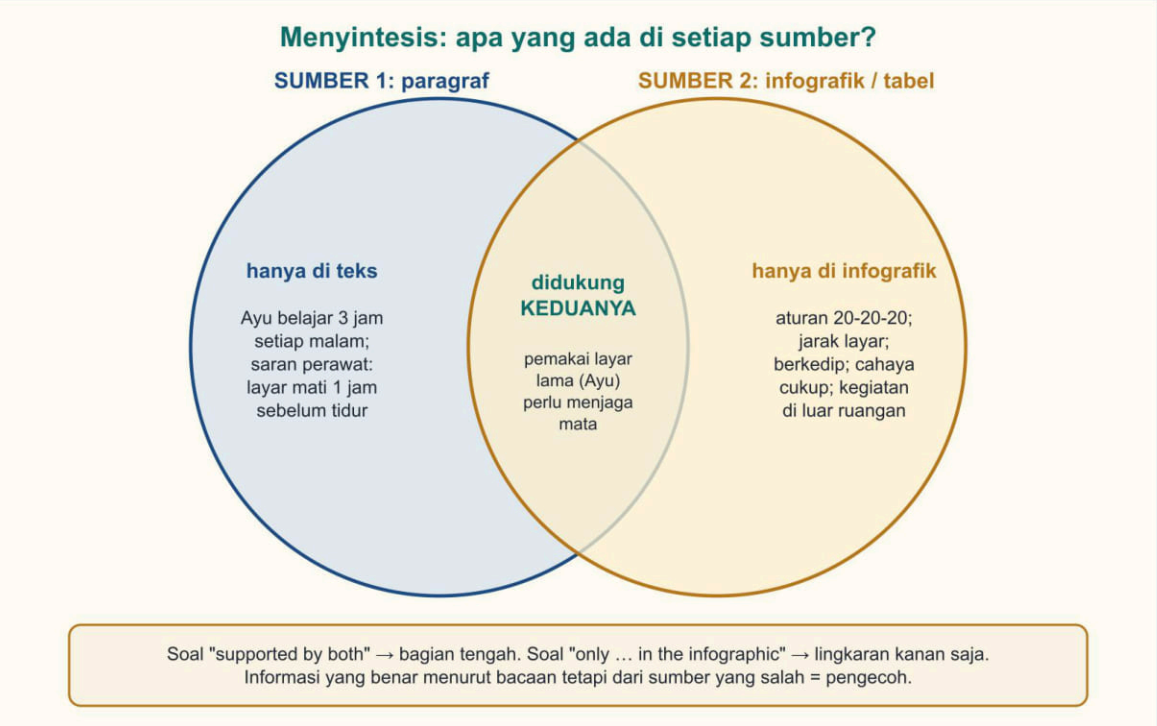
Menyintesis berbeda dari menemukan informasi tersurat. Pada soal tersurat, jawabannya ada di **satu** tempat. Pada soal sintesis, jawabannya baru lengkap bila kamu **menggabungkan** dua tempat atau lebih: kalimat di paragraf dengan ikon di infografik, isi teks dengan baris tabel, atau dua aturan dalam satu pengumuman.

Bayangkan dua sumber sebagai dua lingkaran yang saling bertumpuk (Gambar 1.9). Ada informasi yang hanya ada di sumber pertama, ada yang hanya ada di sumber kedua, dan ada yang ada di keduanya. Soal sintesis biasanya menanyakan salah satu dari tiga hal:

- simpulan yang **didukung kedua sumber** (bagian tengah);
- informasi yang **hanya** ada di salah satu sumber;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- rangkaian langkah atau saran yang **semuanya** berasal dari sumber yang disebut soal.



Gambar 1.9 Dua sumber dalam satu bacaan: informasi yang hanya ada di teks, yang hanya ada di infografik, dan yang ada di keduanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Membaca infografik

Infografik adalah gabungan kata singkat, ikon, nomor, dan warna yang menyampaikan informasi secara ringkas. Infografik pada soal asli TKA 2025 (*Effective Study Techniques*) berisi sepuluh kiat bernomor, masing-masing dengan judul pendek dan satu atau dua kalimat penjelasan. Baca infografik dengan urutan ini:

1. **Judul** memberi tahu topik dan tujuan. *Effective Study Techniques* = cara-cara belajar yang efektif.
2. **Kalimat pengantar atau subjudul** (bila ada) memberi tahu cara membaca isinya, misalnya "kiat ini dibagi dua kelompok".
3. **Setiap butir**: judul butir adalah inti; kalimat kecil di bawahnya adalah penjelasan atau contoh.
4. **Catatan kecil** di bagian bawah: sumber, waktu, atau pembuat.

Ikon hanya membantu ingatan. Isi yang dinilai tetap kata-katanya. Jangan memilih opsi hanya karena gambarnya mirip.

3. Membaca tabel sederhana

Teks eksposisi pada soal asli TKA 2025 (*Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money*) disertai tabel kecil. Tabel seperti itu dibaca dengan tiga langkah: (1) baca **judul tabel** untuk tahu apa yang diukur; (2) baca **judul kolom** untuk tahu arti setiap angka (persen, jumlah, catatan); (3) baru baca baris yang kamu perlukan. Angka persen dalam tabel menunjukkan **sebagian** dari kelompok. *45 % of students save regularly* berarti kurang dari separuh, sehingga opsi *most students save regularly* (kebanyakan siswa menabung) tidak didukung.

Ungkapan jumlah	Arti	Kira-kira
all / every	semua	100 %
most / the majority	sebagian besar	lebih dari 50 %
half	separuh	50 %
about one in three	sekitar satu dari tiga	±33 %
some / a few	sebagian / beberapa	sedikit, tidak tentu
none / no one	tidak ada	0 %

4. Dua sumber: sepakat, menambah, atau berbeda

Ketika menggabungkan dua sumber, perhatikan hubungannya.

- **Sepakat**: kedua sumber menyebut hal yang sama dengan kata berbeda. Misalnya teks berkata *rest your eyes often*, dan infografik berkata *look away from the screen every 20 minutes*.
- **Menambah**: satu sumber memberi hal yang tidak ada di sumber lain. Hal itu benar menurut bacaan, tetapi **tidak** didukung kedua sumber.
- **Berbeda**: satu sumber membatasi atau mengoreksi yang lain. Misalnya teks berkata *the*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

library is open every day, tetapi poster menulis *closed on Sundays*. Untuk soal tentang hari Minggu, informasi yang lebih rinci (poster) yang dipakai.

Pada soal yang meminta rangkaian langkah (*Which option contains only steps that are recommended…*), **satu** langkah yang tidak ada atau bertentangan sudah cukup untuk menggugurkan seluruh opsi.

5. Tata bahasa infografik dan teks petunjuk

Kalimat perintah (*imperative*) adalah bentuk paling umum dalam infografik kiat dan prosedur. Kalimat ini diawali kata kerja bentuk dasar, tanpa pelaku: *Blink often.* (Seringlah berkedip.) *Keep the screen at arm's length.* (Jaga jarak layar sejauh satu lengan.) Bentuk larangannya memakai *Don't* atau *Avoid + -ing*: *Don't read in the dark. Avoid using your phone in bed.*

Frasa benda (*noun phrase*) dipakai untuk judul: *Healthy Eye Habits*, *Effective Study Techniques*, *Small Habits, Big Savings*. Kata terakhir adalah inti (*habits, techniques*), kata di depannya menerangkan. *Healthy eye habits* = kebiasaan (yang baik) untuk kesehatan mata.

Perbandingan sering dipakai untuk saran: *more often, less time, at least two hours, no more than…* Bacalah dengan teliti: *at least* (paling sedikit) berbeda dari *at most* (paling banyak).

Teks beranotasi: *Five Habits for Healthy Eyes*

Bacaan berikut terdiri atas dua bagian: paragraf cerita singkat dan infografik buatan untuk buku ini.

Teks	Catatan
Ayu, a Grade 11 student, studies on her laptop for about three hours every evening. Last month she often had headaches and her eyes felt dry. The school nurse gave her the infographic below and added one more piece of advice: turn off all screens one hour before going to sleep.	**Bagian 1 (paragraf).** Tokoh, masalah (sakit kepala, mata kering), dan **satu saran tambahan** dari perawat: mematikan layar satu jam sebelum tidur. Saran ini **tidak ada** di infografik.
(infografik: Gambar 1.10) 1 Follow the 20-20-20 rule. 2 Keep the screen at arm's length. 3 Blink often. 4 Read in good light. 5 Spend time outdoors every day.	**Bagian 2 (infografik).** Lima kiat berupa kalimat perintah. Kiat 1 dijelaskan di bawah judulnya: *every 20 minutes, look at something 20 feet (about 6 metres) away for 20 seconds*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.10 Infografik buatan untuk latihan menyintesis: lima kebiasaan menjaga mata saat sering memakai layar.

Dari dua bagian ini, kamu dapat menyusun tiga kelompok informasi (lihat lagi Gambar 1.9):

- **hanya di paragraf**: Ayu belajar tiga jam setiap malam; ia sakit kepala; saran mematikan layar sebelum tidur;
- **hanya di infografik**: aturan 20-20-20, jarak layar, berkedip, cahaya cukup, kegiatan di luar ruangan;
- **didukung keduanya**: Ayu (paragraf) termasuk orang yang memakai layar lama, sehingga kiat-kiat di infografik (sumber kedua) berlaku untuknya.

Yang harus kamu ingat

- Sintesis = menggabungkan dua bagian atau lebih. Tentukan dulu apa yang ada di setiap sumber.
- Infografik dibaca dari judul → pengantar → butir → catatan kecil. Isi yang dinilai adalah kata-katanya, bukan ikonnya.
- Tabel dibaca dari judul tabel → judul kolom → baris. Ubah ungkapan jumlah (*most, half, one in three*) menjadi angka sebelum mencocokkan.
- Pada soal rangkaian langkah, satu langkah yang tidak ada menggugurkan seluruh opsi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Based on the text and the infographic...	berdasarkan teks dan infografik	gunakan kedua bagian
by combining information from...	dengan menggabungkan informasi dari	jawaban butuh dua sumber
supported by both...	didukung keduanya	bagian tengah lingkaran
contains only steps that are recommended	hanya berisi langkah yang dianjurkan	setiap langkah harus ada
Which advice is NOT in the infographic?	saran mana yang TIDAK ada di infografik	hanya ada di sumber lain atau tidak ada sama sekali
at least / at most / no more than	paling sedikit / paling banyak / tidak lebih dari	batas angka

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: rangkaian kebiasaan

Soal (buatan, untuk teks *Five Habits for Healthy Eyes*): *Which option contains only habits that are recommended in the infographic?*

A. Blink often → Read in good light → Turn off screens before sleep
B. Keep the screen at arm's length → Blink often → Spend time outdoors
C. Follow the 20-20-20 rule → Wear sunglasses → Blink often
D. Read in good light → Use eye drops every hour → Keep the screen close
E. Spend time outdoors → Follow the 20-20-20 rule → Study for three hours

Langkah. Uji setiap langkah di setiap opsi dengan infografik saja (soal menyebut *in the infographic*).

1. A: *Turn off screens before sleep* hanya ada di paragraf (saran perawat). Gugur.
2. B: ketiga langkah ada di infografik (kiat 2, 3, 5). Bertahan.
3. C: *Wear sunglasses* tidak ada di bacaan. Gugur.
4. D: *Use eye drops* tidak ada; *Keep the screen close* bertentangan dengan *at arm's length*. Gugur.
5. E: *Study for three hours* adalah kebiasaan Ayu, bukan anjuran. Gugur.

Jawaban: B. Opsi A adalah jebakan khas sintesis: langkahnya benar menurut **bacaan**, tetapi berasal dari sumber yang tidak diminta soal.

Contoh terselesaikan 2: simpulan dari dua sumber

Soal (buatan): *Based on the text and the infographic, which statement is best supported?*

A. Ayu's headaches were caused by reading in the dark.
B. Ayu can follow the 20-20-20 rule during her three-hour study time.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

C. The nurse told Ayu to stop using her laptop for studying.
D. The infographic says that outdoor time cures headaches.
E. Ayu should study for no more than twenty minutes a day.

Langkah. (1) A: teks tidak menyebut penyebab sakit kepala; sebab-akibat dikarang. (2) B: paragraf menyebut Ayu belajar di laptop tiga jam; infografik menganjurkan aturan 20-20-20 untuk pemakai layar. Gabungan keduanya mendukung B. (3) C: perawat hanya menyarankan mematikan layar sebelum tidur, bukan berhenti memakai laptop. (4) D: infografik menganjurkan kegiatan di luar ruangan, tetapi tidak menyebut "menyembuhkan sakit kepala". (5) E: angka 20 dalam aturan adalah jeda setiap 20 menit, bukan batas belajar.

Jawaban: B. Perhatikan bahwa opsi E memakai angka dari infografik, tetapi mengubah artinya.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal sintesis

1. **Baca soal dulu** dan tandai sumber yang diminta: teks saja, infografik/tabel saja, atau keduanya (*based on the text and the table*).
2. **Baca infografik atau tabel "dari luar ke dalam"**: judul → judul kolom atau judul butir → isi.
3. **Ubah setiap opsi menjadi pernyataan yang bisa diuji**, lalu tunjuk buktinya di sumber yang diminta.
4. **Untuk rangkaian langkah atau aturan**, uji setiap langkah satu per satu; satu langkah yang tidak ada atau bertentangan menggugurkan opsi.
5. **Ubah ungkapan jumlah menjadi angka** (*most, half, fewer than*) sebelum mencocokkan dengan tabel.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Sumber yang salah	saran perawat di paragraf dipilih untuk soal "*in the infographic*"	tunjuk sumbernya: paragraf atau infografik?
Satu langkah tidak ada	rangkaian langkah yang 4 dari 5-nya ada di infografik	uji **setiap** langkah, bukan sebagian
Kolom tabel tertukar	angka *Found in the box* dibaca sebagai *Returned to owner*	baca judul kolom sebelum angka
Sudut pandang dibalik	64 siswa **belum pernah** ikut les dibaca sebagai 64 siswa sudah ikut les	ubah ke kalimat positif sebelum membaca opsi
Ungkapan jumlah keliru	45 dari 120 siswa disebut "*most students*"	hitung separuhnya dulu (120 : 2 = 60)
Satu saringan terlupa	memilih kegiatan yang jadwalnya cocok tetapi butuh laptop	centang semua saringan untuk setiap pilihan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 7, opsi C memuat *"Use fewer gadgets"*. Kedengarannya seperti nasihat belajar yang baik, tetapi infografik justru menyarankan *Leverage Technology* (memakai aplikasi dan situs). Satu langkah yang bertentangan sudah cukup untuk menggugurkan seluruh opsi.

BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 berikut (nomor 7 di Simulasi 1) meminta rangkaian yang **semua langkahnya** ada di infografik. Uji kelima langkah di setiap opsi. Kamu akan menemukan bahwa setiap pengecoh punya satu atau dua langkah yang tidak ada atau bertentangan.

Bacaan: *"Effective Study Techniques"* sudah dicetak di hlm. 30. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which option contains **only** steps that are recommended in the infographic "Effective Study Techniques"?

A. Set your goal → Watch lesson videos → Sleep well → Have a group chat with friends → Eat nutritious meals

B. Plan study time → Join a study group → Take long breaks → Write a to-do list → Write important points

C. Know your learning style → Find a quiet area → Set a timetable → Use fewer gadgets → Be patient and persistent

D. Know your study style → Plan your study time → Practice and repeat → Take a break → Watch lesson videos

E. Take notes → Join study groups → Use different media → Play music you like → Have a good meal while studying

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Strategi: periksa **setiap langkah** dalam pilihan. Satu langkah saja yang tidak ada atau bertentangan dengan infografik membuat pilihan itu gugur.

Pilihan D, semua langkah ada di infografik:

- Know your study style → nomor 1 *Know Your Learning Style* ✓
- Plan your study time → nomor 2 *Set a Consistent Study Schedule* ✓
- Practice and repeat → nomor 6 ✓
- Take a break → nomor 4 (istirahat 5 menit pada Pomodoro) ✓
- Watch lesson videos → nomor 8 (*video lessons*) ✓

Mengapa pilihan lain gugur:

- A: *set your goal*, *group chat*, dan *eat nutritious meals* tidak ada di infografik.
- B: *take long breaks* bertentangan dengan istirahat 5 menit; *to-do list* tidak ada.
- C: *use fewer gadgets* bertentangan dengan nomor 8 (*Leverage Technology*).
- E: *play music you like* dan *have a good meal while studying* tidak ada; nomor 3 justru meminta tempat bebas gangguan.

Jawaban: D.

Catatan: kalimat soal pada sumber ("choose the sequence that best reflects ...") dirapikan, karena tidak ada pilihan yang urutannya persis sama dengan infografik. Kunci ditentukan dari kesesuaian isi setiap langkah.

Pelajaran dari soal ini: kata **only** di batang soal (*contains only steps that are recommended*) berarti satu langkah salah menggugurkan opsi. Perhatikan juga bahwa opsi D memakai **parafrasa** (*Know your study style* untuk *Know Your Learning Style*, *Plan your study time* untuk *Set a Consistent Study Schedule*). Kamu sudah belajar mengenali parafrasa di sub bab 1.1.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggabungkan jadwal dan aturan pendaftaran. Ubah dulu keterangan Dika menjadi saringan, lalu lewatkan kelima workshop melalui semua saringan itu.

Bacaan

Study the schedule and read the registration rules below.

Registration rules – Semester Break Workshops, SMA Bintang Timur (June 2027)
(a) Each student may register for a maximum of two workshops, and the two workshops must not be held on the same day.
(b) Workshops marked "own laptop" cannot be joined without a laptop; the school does not lend laptops.
(c) Workshops marked "experience needed" are only for students who have joined the related club for at least one semester.
(d) Registration closes when a workshop is full. The school canteen is closed during the break, so students must bring their own lunch.

Schedule and rules written for practice purposes; the school is fictional.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Semester Break Workshops – June 2027

Workshop	Day	Time	Room	Max	Requirement
Batik Painting	Mon	08.00–11.00	Art Room	15	–
Video Editing	Mon	13.00–16.00	Lab 2	12	own laptop
Robotics	Tue	08.00–12.00	Lab 1	10	experience needed (Robotics Club)
Public Speaking	Tue	13.00–15.00	Hall	25	–
Photography	Wed	08.00–11.00	Art Room	12	own camera or phone
Web Design	Wed	13.00–16.00	Lab 2	12	own laptop
Choir Camp	Thu	08.00–12.00	Hall	30	experience needed (Choir)
Creative Writing	Thu	13.00–15.00	Library	20	–

Max = maximum number of participants. All workshops are free of charge.

►. Dika is in Grade 11. He joined the Choir last semester, he does not own a laptop, and he has a part-time job every Tuesday. According to the schedule and the rules, which workshops **can** Dika register for?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Video Editing
☐ B. Public Speaking
☐ C. Batik Painting
☐ D. Choir Camp
☐ E. Web Design

Pembahasan **Kunci: C, D**

Strategi sintesis: ubah keterangan Dika menjadi tiga saringan: (1) **tidak punya laptop** → aturan (b) mencoret workshop "own laptop"; (2) **bekerja tiap Selasa** → mencoret workshop hari Selasa; (3) **anggota Choir satu semester** → boleh ikut Choir Camp (aturan c).

Analisis tiap pilihan:

- A Video Editing ✗ : Senin, tetapi butuh "own laptop" (aturan b).
- B Public Speaking ✗ : tidak ada syarat, tetapi hari **Selasa** – Dika bekerja.
- **C Batik Painting ✓ :** Senin pagi, tanpa syarat.
- **D Choir Camp ✓ :** Kamis, syarat "experience needed (Choir)" terpenuhi karena Dika sudah satu semester di paduan suara.
- E Web Design ✗ : Rabu, tetapi butuh laptop sendiri.

Cek aturan (a): Batik (Senin) dan Choir Camp (Kamis) tidak sehari → keduanya boleh diambil.

Jawaban: C dan D.

Tips: buat daftar saringan dari data tokoh **sebelum** melihat tabel; cek tiap workshop terhadap **semua** saringan, bukan satu saja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Tandai dulu sumber yang diminta setiap soal. Untuk soal bertabel, tulis angka yang kamu perlukan di pinggir sebelum membaca opsi.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"A Lost-and-Found Box for Every Class"* sudah dicetak di hlm. 20. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Which conclusions can be drawn by **combining** information from the text and the table? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. More than half of all the items found in the trial went back to their owners.
☐ B. The class box returned more items than the security post did in the same month.
☐ C. Water bottles, which the writer says students often lose, were the most common item.
☐ D. Thanks to the Friday rule, no unclaimed items were left in the box after the trial.
☐ E. Fewer than half of the umbrellas and fewer than half of the pencil cases were claimed.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The following poster is used to answer the questions. The…"* sudah dicetak di hlm. 33. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Which option contains only steps that are needed to join the games, according to the poster?

A. Choose games with your class → Fill in the form → Pay the fee → Go to the technical meeting
B. Choose games with your class → Fill in the form → Hand it in by 12 August → Go to the technical meeting
C. Fill in the form → Hand it in by 15 August → Choose games with your class → Go to the technical meeting
D. Choose games with your class → Fill in the form online → Hand it in by 12 August → Buy a hat
E. Choose games with your class → Hand it in by 12 August → Bring your own sacks → Go to the technical meeting

Bacaan untuk soal nomor 3

Read the text and study the table below.

Being on Time Starts the Night Before
by Sekar, Grade 11 – for the school bulletin, March 2027

(1) Almost every morning, a few students from my class run through the school gate after the bell. Some teachers say that late students are simply lazy. I do not agree. I think most of us are late because of habits that start the night before.

(2) In February, our class recorded every late arrival and its reason for four weeks. The table shows the results. There were 55 late arrivals, and the most common reason was waking up late, not traffic.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(3) Why do we wake up late? Many of us leave everything until the morning. We look for our uniform, pack our bag, and search for our homework while the clock keeps moving. Because the morning is so busy, we also stay in bed until the very last minute.

(4) This is something we can change ourselves. We cannot stop traffic jams or make the angkot come faster, but we can prepare our uniform and bag in the evening, go to bed a little earlier, and put the alarm clock on the other side of the room.

(5) The school can help, too. Students who wait for an angkot are often late by only a few minutes. In my opinion, a short "five-minute rule" for them would be fair. If we start our evenings well, we will start our mornings on time.

Text written for practice purposes; the writer and the record are fictional.

Reasons for Arriving Late – Class XI-4 (February 2027)

Reason (one late arrival = one record)	Late arrivals
Woke up late	22
Traffic jam on the way	14
Waited a long time for an angkot	9
Helped at home in the morning	6
Other reasons	4
Total (four weeks)	**55**

Class record, 1–26 February 2027. Record and numbers are fictional (for practice purposes).

3. Which statement is supported by both the text and the table?

A. Traffic jams were the most common reason, causing a quarter of the late arrivals.
B. Every student in the class arrived late at least once during the four weeks.
C. Helping at home caused more late arrivals than waiting a long time for an angkot.
D. Waking up late was the top reason but caused under half of all late arrivals.
E. The number of late arrivals became smaller each week during the four weeks.

Bacaan untuk soal nomor 4: *"The Town Mouse and the Country Mouse"* sudah dicetak di hlm. 34. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Compare the meal in the country (paragraphs 1–2) with the meal in the town (paragraphs 3–5). Decide whether each statement is True or False.
(Benar = True, Salah = False)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The food in the town was richer, but the meal there was less peaceful.	○	○
In both places, the Town Mouse enjoyed the food that was served to him.	○	○
The Country Mouse ate more food in the town than at his own home.	○	○

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. B 3. D 4. 1B 2S 3S

✔ PERIKSA DIRI

- Sebelum menjawab soal bertabel, apakah kamu sudah membaca judul tabel dan judul setiap kolom?
- Dari latihan tadi, opsi mana yang salah karena **sumbernya keliru** (benar menurut bacaan, tetapi bukan dari bagian yang diminta), dan mana yang salah karena **melampaui data**?
- Yang harus diingat: **sintesis = didukung kedua sumber.** Tunjuk sumber setiap bukti, uji setiap langkah, dan jangan menyimpulkan lebih jauh daripada yang tertulis.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

BIG-KB1

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-KB1

Bacaan untuk soal nomor 1–3

The following text is used to answer the questions.

The Monkey and the Turtle

Long ago, a monkey and a turtle found a young banana tree floating in a river. They pulled it to the bank and decided to share it. The monkey, who thought he was very clever, said, "I will take the top half with the green leaves. You can have the bottom half with the roots." The turtle agreed.

The monkey planted his top half in the ground, but it had no roots, and after a few days it dried up and died. The turtle planted the bottom half carefully, watered it every morning, and waited. Months later, his tree was tall and full of yellow bananas.

The turtle could not climb, so he asked the monkey for help. "Climb up and pick the bananas," he said, "and we will share them." The monkey climbed quickly, sat on a high branch, and began to eat. He ate one banana after another and threw only the skins down to the turtle.

The turtle was hungry and sad, but he did not shout. Instead, he quietly placed sharp thorns all around the bottom of the tree. When the monkey had eaten every banana, he jumped down and landed on the thorns. "Ouch!" he cried, and he ran away into the forest.

From that day on, the monkey never played tricks on the turtle again, and the turtle learned to plant his banana trees where he could reach the fruit himself.

A folktale told in Indonesia and the Philippines, retold for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which option best summarizes the story?

A. Beginning: A monkey and a turtle found a banana tree in a river. Problem: The top half of the tree dried up. Solution: The monkey planted a new tree. Lesson: Always plant trees with roots.

B. Beginning: A monkey and a turtle shared a banana tree. Problem: The monkey ate all the bananas himself. Solution: The turtle put thorns under the tree. Lesson: Greedy tricks can hurt the trickster.

C. Beginning: A turtle lived alone near a river. Problem: He could not find any food. Solution: The monkey gave him some of his bananas. Lesson: Good friends always share their food.

D. Beginning: A monkey and a turtle shared a banana tree. Problem: The turtle could not climb the tree. Solution: The monkey taught him how to climb. Lesson: Practice makes us better.

E. Beginning: A monkey found a banana tree in the forest. Problem: A turtle wanted to steal the bananas. Solution: The monkey hid the fruit. Lesson: Protect what belongs to you.

2. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The monkey chose the half of the tree with the green leaves.
☐ B. The turtle shared his bananas with other animals in the forest.
☐ C. The turtle watered his half of the tree every morning.
☐ D. The monkey gave the turtle half of the bananas he picked.
☐ E. The turtle was not able to climb the banana tree.

3. Based on the text, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Planting the half with the roots" is something the turtle did.	○	○
"Throwing the banana skins down" is something the turtle did.	○	○
"Placing thorns around the tree" is something the turtle did.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–6

The following text is used to answer the questions.

The Fragrant Water

Long ago, a young king named Raden Banterang ruled a kingdom in the east of Java. One day, while he was hunting in the forest, he met a gentle girl named Surati. They fell in love, and soon she became his queen.

Surati had an older brother, Rupaksa, who hated the king. One afternoon Rupaksa came to the palace and

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

asked Surati to help him kill her husband. Surati refused and sent him away. Before he left, Rupaksa gave her a headband as a present.

The next day, Rupaksa went to the king and told him a lie. "Your wife is planning to kill you," he said. "Look under her bed. You will find a headband. It is a sign of her plan." The king found the headband exactly where Rupaksa had said, and he became very angry.

He took Surati to the edge of a river. Surati cried and told him the truth, but the king did not believe her. At last she said, "If the water of this river smells fragrant after I jump into it, then I am innocent." Then she jumped into the river.

A moment later, a sweet smell rose from the water. The king knew that his wife had been honest, and he was full of regret. Since then, the place has been called Banyuwangi, which means "fragrant water".

A legend from East Java, retold for practice purposes.

4. Which statement provides the most accurate chronological summary of the story?

A. Surati refused to help Rupaksa → Raden Banterang met Surati in the forest → The king found the headband → The water smelled sweet.
B. Raden Banterang met Surati → Rupaksa told the king a lie → Surati refused to help Rupaksa → Surati jumped into the river.
C. Rupaksa gave the king a headband → Surati became the queen → The king believed Surati → The river became dry.
D. Raden Banterang married Surati → She refused to help her brother → The king believed Rupaksa's lie → The river smelled sweet.
E. The king and Surati went hunting → Rupaksa became the king → Surati jumped into the river → The king punished Rupaksa.

5. According to the text, why did Raden Banterang become angry with Surati?

A. He believed that she was planning to kill him.
B. He saw her talking to her brother in the palace.
C. He found out that she had lied about her family.
D. He heard that she had refused to marry him.
E. He thought that she had stolen his headband.

6. Which of the following are things that **Surati** did in the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. She went hunting in the forest with the king.
☐ B. She refused to help her brother kill the king.
☐ C. She hid a headband under her own bed.
☐ D. She told the king the truth at the river.
☐ E. She said the water would show that she was innocent.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 7–9

The following text is used to answer the questions.

The Kite That Would Not Fly

Every August, our village holds a kite competition on the big field near the rice paddies. In 2026, I wanted to join for the first time. For two weeks I worked on a large kite shaped like an eagle. I painted its wings brown and gold, and I was sure it would be the most beautiful kite in the sky.

Three days before the competition, I tested it on the field. The wind was strong, but my eagle only spun in circles and crashed into the mud. One of its wings broke. I carried it home and sat on the porch, ready to give up.

My grandfather looked at the broken kite for a long time. "It is beautiful," he said, "but it is too heavy on one side." That evening he showed me how to cut new bamboo sticks, thinner and lighter than mine. We tied them carefully, and he taught me to check the balance by hanging the kite on a string.

On the day of the competition, my eagle rose high above the field. It did not win a prize, because a girl from the next village had a giant dragon kite that flew even higher. Still, I could not stop smiling. When I got home, I hung the kite on my bedroom wall, next to a photo of my grandfather and me.

Story written for practice purposes; characters are fictional.

7. Which of the following events should be included in a short summary of the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The writer painted the wings brown and gold.
☐ B. The kite crashed and broke during a test.
☐ C. The competition is held near the rice paddies.
☐ D. Grandfather helped make the kite lighter and balanced.
☐ E. The repaired kite flew high but did not win.

8. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The writer's kite was shaped like an eagle.
☐ B. The writer won second prize in the competition.
☐ C. Grandfather said the kite was too heavy on one side.
☐ D. The writer tested the kite three days before the competition.
☐ E. The girl from the next village was the writer's cousin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Which option presents the events in the correct order?

A. The kite flew high → Grandfather cut new sticks → The kite broke in the mud → The writer hung it on the wall

B. The writer painted the kite → Grandfather checked the balance → The kite broke → The kite flew in the competition

C. The writer painted the kite → The kite broke during a test → Grandfather helped to repair it → The kite flew high

D. The kite broke during a test → The writer painted the wings → The kite won a prize → Grandfather made a dragon kite

E. Grandfather cut new sticks → The writer painted the kite → The kite broke in the mud → The kite flew high

Bacaan untuk soal nomor 10–12

The following text is used to answer the questions.

The Two Goats

High in the mountains, a deep river ran between two steep hills. The only way to cross it was a narrow log that lay from one side to the other. The log was so narrow that only one animal could walk on it at a time.

One morning, a white goat started to cross from the left side, and at the same moment a black goat started to cross from the right side. They met in the middle of the log. "Go back," said the white goat. "I was here first." "No, you go back," said the black goat. "I am older than you." Neither goat would move. They pushed each other with their horns until both of them lost their balance and fell into the cold water. The river carried them far away, and they had to climb out on the rocks, wet and tired.

A few days later, two other goats met in the middle of the same log. The older goat looked at the water below and said, "If we fight, we will both fall. Let me lie down, and you can step over me carefully." The younger goat thanked her and stepped over her back. Then the older goat stood up and continued on her way. Both of them crossed safely.

A fable from Aesop, retold for practice purposes.

10. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The log was too narrow for two animals to pass each other.

☐ B. The white goat said that it had been on the log first.

☐ C. The black goat was younger than the white goat.

☐ D. The first two goats fell into the river.

☐ E. The second pair of goats crossed the river by swimming.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Which outline best represents the story?

A. Orientation: two goats live on a mountain → Complication: the river floods the hills → Resolution: the goats build a new bridge
B. Thesis: goats should share bridges → Argument: fighting is dangerous → Reiteration: always let others go first
C. Orientation: a narrow log over a river → Complication: two goats meet in the middle → Resolution: the older goat pushes the younger one back
D. Goal: crossing a river → Materials: a log and two goats → Steps: push, fall, climb out, try again
E. Orientation: a narrow log over a river → Complication: two goats fight on it and fall → Resolution: two other goats help each other cross

12. Which of the following actions belong to the **second** pair of goats?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. pushing each other with their horns
☐ B. looking at the water below before acting
☐ C. lying down on the log
☐ D. climbing out on the rocks, wet and tired
☐ E. stepping carefully over the other goat

Bacaan untuk soal nomor 13–15

The following text is used to answer the questions.

Kawah Ijen: The Blue Fire of East Java

Kawah Ijen is a volcanic crater on the border of Banyuwangi and Bondowoso in East Java. Inside the crater lies a turquoise lake about one kilometre wide. The lake looks calm and beautiful, but its water is extremely acidic. Scientists have called it the largest highly acidic crater lake in the world.

The most famous sight at Kawah Ijen appears only in the dark. Hot gas full of sulfur comes out of cracks near the lake and burns with an electric-blue flame. Local people call it *api biru*, or "blue fire". To see it, visitors usually start walking around midnight. They need about two hours to reach the rim of the crater and another 45 minutes to go down to the lake.

Kawah Ijen is also a place of hard work. Near the lake, workers break pieces of bright yellow sulfur from the rocks. They carry the heavy baskets up the steep path and then walk about three more kilometres to the place where the sulfur is weighed.

Because the gas can be dangerous, many visitors wear a mask near the lake. In 2023, the Ijen area became part of the UNESCO Global Geoparks.

Descriptive text written for practice purposes. Facts: Wikipedia, "Ijen" (accessed October 2026).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The blue flame can be seen best during the day.
☐ B. Visitors walk about two hours to reach the crater rim.
☐ C. The lake water is safe for people to swim in.
☐ D. Workers carry sulfur in baskets up a steep path.
☐ E. Ijen joined the UNESCO Global Geoparks in 2023.

14. Which details from the text describe **dangers** at Kawah Ijen?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The water of the lake is extremely acidic.
☐ B. The blue flame can only be seen in the dark.
☐ C. The gas near the lake can be dangerous.
☐ D. The Ijen area is part of a UNESCO Geopark.
☐ E. The lake inside the crater is about one kilometre wide.

15. Which outline best represents the text?

A. P1: location and acidic lake → P2: the blue fire and how to see it → P3: sulfur miners at work → P4: safety and UNESCO status
B. P1: history of the volcano → P2: the blue fire and its colours → P3: tourism prices → P4: the future of the lake
C. P1: location and the acidic lake → P2: the work of sulfur miners → P3: the blue fire at midnight → P4: safety and UNESCO status
D. P1: why tourists visit Java → P2: the blue fire → P3: how sulfur is used in factories → P4: rules for miners
E. P1: the blue fire and how to see it → P2: location and the lake → P3: the work of sulfur miners → P4: safety and UNESCO status

Bacaan untuk soal nomor 16–18

The following emails are used to answer the questions.

Email 1
From: Wulan Sari (Biology teacher, SMA Nusa Indah)
To: Kota Harapan Science Museum
Date: 17 August 2026
Subject: Class visit in September

Dear Sir or Madam,
I would like to bring 36 Grade 10 students to your museum on Thursday, 3 September, or Friday, 4 September 2026. We hope to join a guided tour of the "Life in the Sea" hall and to watch the planetarium show. Could you tell me which day is better and how much the visit will cost?
Best regards,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Wulan Sari

Email 2
From: Hendra Wijaya (Education Officer, Kota Harapan Science Museum)
To: Wulan Sari
Date: 18 August 2026
Subject: RE: Class visit in September

Dear Ms. Wulan,
Thank you for choosing our museum. Guided tours are available from Tuesday to Thursday only. Each guide can take a group of up to 20 students, so we will prepare two guides for your class. The ticket is Rp15,000 per student, and teachers enter free. Please note that in September the planetarium is closed on Thursdays for maintenance; there are shows on the other days at 10.00 and 13.00.
Kind regards,
Hendra Wijaya

Emails written for practice purposes; the museum and characters are fictional.

16. Based on **both** emails, which of the following plans are possible for Ms. Wulan's class? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. joining a guided tour on Thursday, 3 September
☐ B. watching the planetarium show on Thursday, 3 September
☐ C. joining a guided tour on Friday, 4 September
☐ D. dividing the class into two groups, each with a guide
☐ E. asking each teacher to pay Rp15,000 for a ticket

17. According to Email 2, why is there no planetarium show on Thursdays in September?

A. The museum guides are busy with other schools.
B. The show is only for students older than Grade 10.
C. The planetarium is open only from Tuesday to Thursday.
D. Teachers must book the show one month earlier.
E. It is closed for maintenance on those days.

18. Determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The number of students in the group is given in Email 2.	○	○
The days on which guided tours are available are given in Email 2.	○	○
The name of the hall the class wants to visit is given in Email 1.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 19–21

The following text is used to answer the questions.

Every Student Should Learn to Swim
by Rafi, Grade 11, for the school magazine

Indonesia is a country of islands, rivers, and lakes. Many of us live near water, and many of us spend our holidays at the beach. However, a lot of students in our school cannot swim. I believe that every student should learn to swim before finishing high school.

First, swimming is a life skill. A person who can swim and float has a better chance of staying safe when a boat tips over or when a river suddenly rises after heavy rain.

Second, swimming is good exercise. It works the whole body, and it is gentle on the knees, so people of almost any age can do it.

Finally, learning to swim builds confidence. Students who are afraid of water often avoid beach trips with their friends. After a few lessons, many of them discover that the water is not as frightening as they thought.

Our school should work with the public swimming pool near the market to offer cheap lessons on Saturday mornings. A few hours of practice could protect a life one day.

Table 1. Swimming survey of 120 Grade 10 students, SMA Bina Bangsa (July 2026)

Question	Number of students
Can swim 25 metres without stopping	38
Can float on their back for one minute	52
Have never had a swimming lesson	64
Live less than 5 km from a river or the sea	71

Text and survey are fictional, written for practice purposes.

19. Which statements are supported by **combining** the information in the text and the table? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Fewer than half of the students can swim 25 metres.
☐ B. Most of the students have already had swimming lessons.
☐ C. More than half of the students live within 5 km of water.
☐ D. All the students who live near water can swim well.
☐ E. The survey supports the claim that many students cannot swim.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Which of the following are **reasons** the writer gives for learning to swim?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Swimming can help a person stay safe in water.
☐ B. Swimming lessons at the public pool are free.
☐ C. Swimming exercises the whole body.
☐ D. Swimming helps students feel more confident.
☐ E. Swimming is the most popular sport in Indonesia.

21. According to the text, what does the writer suggest the school should do?

A. Build a new swimming pool next to the school.
B. Take every class on a beach trip each holiday.
C. Offer cheap swimming lessons at the public pool.
D. Teach students to swim in the river near school.
E. Ask the students who can swim to teach the others.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

The following text is used to answer the questions.

Repair It Before You Throw It Away
by Salsa, Grade 12, for the school bulletin

Last month, our Student Council held the first School Repair Day. Students brought broken things from home, and teachers, parents, and older students helped to fix them. I think our school should hold a Repair Day every month.

The first reason is money. A new school bag or a new pair of shoes is expensive. When a torn bag is sewn or a loose sole is glued, a family can save that money for other needs.

The second reason is waste. Things that are thrown away end up in landfills. Every item that is repaired is one less item in the rubbish.

The third reason is skills. During Repair Day, many students learned to sew, to glue shoes, and to replace a broken plug for the first time. These are skills they can use for the rest of their lives.

Of course, not everything can be fixed in one morning, as the table shows. Still, for these reasons, a monthly Repair Day would help families, the environment, and students themselves.

Table 1. Results of School Repair Day (September 2026)

Item	Brought	Repaired
School bags	22	19
Shoes	18	15
Umbrellas	11	10
Phone chargers	14	9
Desk fans	7	3

Text and data are fictional, written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Which outline best represents the text?

A. Orientation: Repair Day → Complication: many items broke → Resolution: students bought new things
B. Thesis: Repair Day was too short → Argument: fans could not be fixed → Reiteration: stop Repair Day
C. Goal: fixing broken things → Materials: glue and thread → Steps: sew, glue, replace a plug
D. Thesis: hold Repair Day every month → Arguments: money, waste, skills → Reiteration: it helps everyone
E. Thesis: hold Repair Day every month → Arguments: fun, friends, prizes → Reiteration: invite other schools

23. Based on the text and the table, which statement is correct?

A. More school bags were repaired than any other item.
B. Every phone charger that was brought was repaired.
C. Desk fans were the item that students brought most often.
D. More umbrellas were brought than school bags.
E. Fewer shoes were repaired than phone chargers.

24. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Teachers, parents, and older students helped to fix things.
☐ B. The Student Council charged a small fee for each repair.
☐ C. Some students learned to replace a broken plug.
☐ D. Repaired items are not thrown into landfills.
☐ E. Repair Day will be held every month from now on.

Bacaan untuk soal nomor 25–27

The following text and infographic are used to answer the questions.

Bima, a Grade 10 student, has just started cycling to school. On his first day, his father gave him the infographic below. He also reminded Bima to lock his bicycle at the school parking area, because some bicycles had been stolen there last year.

Text and character are fictional, written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



25. Which option contains **only** habits that are recommended in the infographic?

A. Check the brakes → Wear a helmet → Lock the bicycle at school
B. Wear a helmet → Ride on the left side → Give a hand signal before turning
C. Ride side by side with friends → Wear a helmet → Use a light when it is dark
D. Check the tyres → Use the phone for directions → Wear bright clothes
E. Give a hand signal → Ride faster in the rain → Keep the phone in the bag

26. Based on the infographic, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Check your brakes and tyres" is a habit for before you leave home.	○	○
"Give a hand signal" is a habit for before you leave home.	○	○
"Keep your phone in your bag" is a habit for while you are riding.	○	○

27. Which of the following are mentioned clearly in the text or the infographic? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Cyclists should fasten the strap of their helmet.
☐ B. Lights are only needed late at night.
☐ C. Bima's father gave him the infographic.
☐ D. Students should ride side by side with a friend.
☐ E. Some bicycles were stolen at the school last year.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Study the poster and read the announcement below.

Announcement from the Student Council (Monday, 5 October 2026)

Because the School Hall will be used for the volleyball final on Saturday, 10 October, the Batik Stamp Workshop will move to the Art Room. The workshop will start one hour later than written on the poster, at 9.00 a.m. The Art Room is smaller than the hall, so only 25 places are available. Everything else on the poster stays the same.

Announcement written for practice purposes; the school is fictional.



28. Which of the following are stated on the **poster**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Students do not have to pay to join the workshop.
☐ B. The workshop is open to Grade 12 students.
☐ C. Participants should bring an old white T-shirt.
☐ D. The workshop will take place in the Art Room.
☐ E. Students must register with the Art teacher.

29. Based on the poster and the announcement, where and when will the workshop start?

A. In the School Hall at 8.00 a.m.
B. In the School Hall at 9.00 a.m.
C. In the Art Room at 8.00 a.m.
D. In the Art Room at 10.00 a.m.
E. In the Art Room at 9.00 a.m.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. Five students want to join the workshop. Based on the poster **and** the announcement, which students can get a place?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tari, Grade 12, registered on Tuesday as the 8th student.
☐ B. Yoga, Grade 10, registered on Monday as the 15th student.
☐ C. Mira, Grade 11, will register on Thursday.
☐ D. Andi, Grade 11, registered on Tuesday as the 24th student.
☐ E. Sinta, Grade 10, registered on Wednesday as the 31st student.

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	2, 5, 8, 10, 13, 17, 21, 24, 27, 28	___ / 10	Ulangi hlm. 8
Sub bab 1.2 · Mengklasifikasi informasi	3, 6, 12, 14, 18, 20, 26	___ / 7	Ulangi hlm. 24
Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas	1, 4, 7, 9, 11, 15, 22	___ / 7	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan	16, 19, 23, 25, 29, 30	___ / 6	Ulangi hlm. 50

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Pemahaman Inferensial (Inferential Understanding)

BIG-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menyimpulkan gagasan utama, tujuan penulis, target pembaca, dan pesan teks
- menafsirkan makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks
- menemukan detail pendukung dan membandingkan informasi
- menentukan urutan kejadian serta hubungan sebab-akibat
- menyimpulkan watak tokoh dan memprediksi kelanjutan cerita

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan
2.2	Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks
2.3	Detail pendukung dan perbandingan
2.4	Urutan kejadian dan langkah
2.5	Hubungan sebab-akibat
2.6	Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan

BIG-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA memasukkan kemampuan ini ke **Pemahaman Inferensial**: menyimpulkan **topik, gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan** sebuah teks. Semuanya jarang ditulis langsung. Penulis jarang berkata "tujuan saya adalah…". Kamu harus menyimpulkannya dari isi teks secara keseluruhan.

Ini kemampuan yang paling sering diuji di soal asli TKA 2025: empat dari 25 soal (nomor 5, 10, 14, dan 17 di Simulasi 1), tiga di antaranya MCMA. Karena itu sub bab ini sedikit lebih panjang.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan **topik** (tentang apa) dari **gagasan utama** (apa yang dikatakan tentang topik itu);
- menyimpulkan **tujuan** penulis dari jenis teks dan dari bagian pembuka dan penutup;
- menebak **target pembaca** dari sapaan, contoh, dan tingkat bahasa;
- memilih **pesan** yang benar-benar lahir dari cerita, bukan sekadar nasihat yang baik.

◆ KONSEP INTI

Setelah membaca sebuah teks, pembaca yang baik dapat menjawab empat pertanyaan besar: *Teks ini tentang apa, dan apa yang ingin dikatakan penulis? Mengapa teks ini ditulis? Untuk siapa? Pelajaran apa yang dapat diambil?* Jawaban atas keempat pertanyaan itu jarang ditulis langsung. Penulis jarang berkata "tujuan saya adalah…" atau "gagasan utama teks ini adalah…". Kamu menyimpulkannya dari **seluruh** teks. Karena itulah kemampuan ini termasuk **pemahaman inferensial** (menyimpulkan), bukan tersurat.

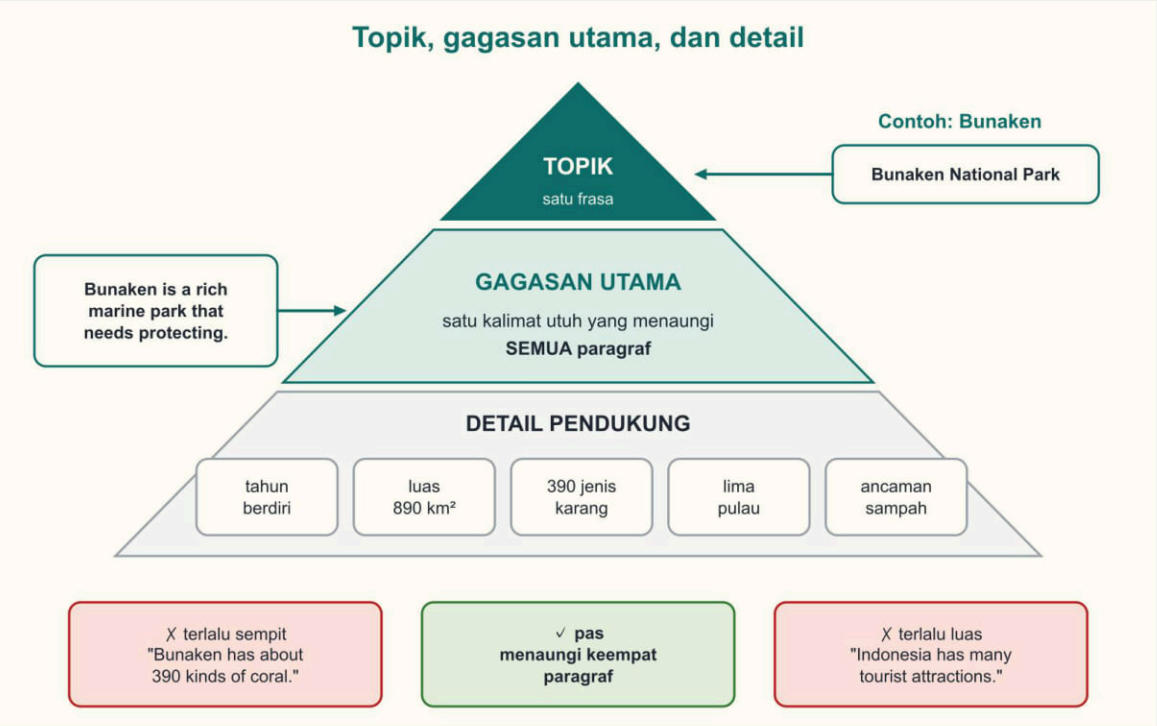
1. Topik, gagasan utama, dan detail

Tiga istilah ini sering tertukar.

- **Topik** (*topic*) adalah hal yang dibicarakan, cukup satu frasa: *Bunaken National Park*.
- **Gagasan utama** (*main idea*) adalah kalimat utuh yang menyatakan apa yang dikatakan penulis tentang topik itu: *Bunaken is a rich marine park that is worth protecting.*
- **Detail pendukung** (*supporting details*) adalah fakta, contoh, atau penjelasan yang menopang gagasan utama: luas taman, jumlah jenis karang, nama pulau-pulaunya.

Hubungan ketiganya seperti piramida (Gambar 2.1). Di puncak ada satu topik, di bawahnya satu gagasan utama, dan di dasar ada banyak detail. Opsi jawaban yang hanya menyebut topik, atau hanya mengulang satu detail, belum merupakan gagasan utama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.1 Piramida topik, gagasan utama, dan detail. Gagasan utama yang benar menaungi semua detail di bawahnya.

Setiap paragraf juga punya gagasan pokok sendiri, biasanya dinyatakan dalam **kalimat utama** (*topic sentence*). Dalam teks berbahasa Inggris, kalimat utama paling sering berada di **awal paragraf**, kadang di akhir. Cara cepat menemukan gagasan utama seluruh teks: tulis gagasan pokok setiap paragraf dalam tiga atau empat kata, lalu cari satu kalimat yang dapat menaungi semuanya.

Gagasan utama yang benar harus **pas ukurannya**:

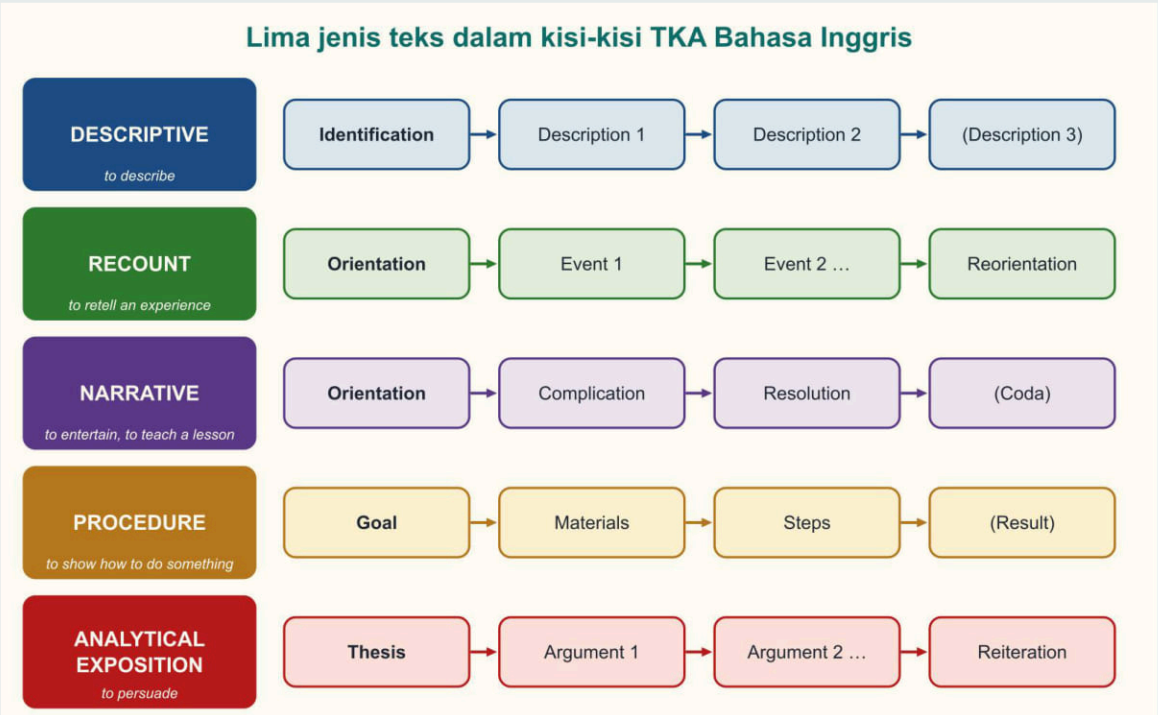
- **terlalu sempit**: hanya menaungi satu paragraf (*Bunaken has about 390 kinds of coral*);
- **pas**: menaungi semua paragraf;
- **terlalu luas atau melenceng**: membicarakan hal yang lebih besar atau berbeda dari isi teks (*Indonesia has many tourist attractions*).

Gagasan utama **tersirat** (*implied main idea*) adalah gagasan utama yang tidak ditulis dalam satu kalimat mana pun. Pada teks deskripsi, misalnya, penulis menggambarkan keindahan dan kekayaan sebuah tempat tanpa pernah menulis "tempat ini harus dijaga". Namun, karena paragraf terakhir membahas ancaman dan upaya pelestarian, gagasan utamanya adalah tempat itu berharga dan perlu dilindungi.

2. Tujuan penulis dan jenis teks

Setiap teks ditulis dengan tujuan tertentu, dan tujuan itu menentukan **jenis teks** serta **susunannya**. Kisi-kisi resmi TKA Bahasa Inggris menyebut lima jenis teks: *descriptive, recount, narrative, procedure,* dan *analytical exposition*. Soal asli TKA 2025 memakai teks naratif (fabel), deskripsi, eksposisi, dan infografik berisi petunjuk. Gambar 2.2 merangkum kelimanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.2 Lima jenis teks dalam kisi-kisi TKA Bahasa Inggris: tujuan, susunan, dan ciri bahasanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jenis teks	Tujuan (bahasa soal)	Susunan	Ciri bahasa
Descriptive	*to describe a particular place, thing, or animal*	*identification – description*	*simple present*; kata sifat; kalimat pasif (*is located*)
Recount	*to retell past events / an experience*	*orientation – events – reorientation*	*simple past*; penanda waktu; kata ganti *I/we*
Narrative	*to entertain; to teach a moral lesson*	*orientation – complication – resolution (– coda)*	*simple past*; kalimat langsung; kata sifat watak
Procedure	*to explain how to make or do something*	*goal – materials – steps*	kalimat perintah; *first, then, finally*
Analytical exposition	*to persuade the reader that...*	*thesis – arguments – reiteration*	*simple present*; *should, must*; *firstly, in addition, therefore*

Teks fungsional pendek (pengumuman, undangan, email, poster) juga punya tujuan yang dapat dikenali dari isinya: *to inform* (memberi tahu), *to invite* (mengundang), *to remind* (mengingatkan), *to persuade people to join* (mengajak). Infografik kiat seperti *Effective Study Techniques* bertujuan **membimbing** (*to guide / to give tips*).

Jenis teks memberi dugaan awal; isi teks memastikan rinciannya. Teks deskripsi tentang taman laut bertujuan menggambarkan taman itu, tetapi bila seluruh paragraf terakhirnya mengajak pembaca menjaga karang, opsi tujuan yang paling lengkap mungkin *to describe the park and show why it should be protected*.

3. Target pembaca

Target pembaca (*target audience / intended reader*) adalah orang yang ingin dijangkau penulis. Petunjuknya ada empat:

1. **Judul dan sapaan**: *Why Teenagers Should...*, *Dear students*, *you* yang ditujukan kepada siswa.
2. **Contoh yang dipakai**: uang saku, ujian, kantin sekolah → pelajar; tagihan listrik rumah, gaji → orang dewasa.
3. **Tempat terbit**: majalah sekolah, papan pengumuman sekolah, brosur wisata.
4. **Tingkat bahasa**: sederhana dan akrab untuk pelajar; istilah teknis untuk ahli.

Pembaca yang hanya **mungkin tertarik** (misalnya orang tua yang ingin tahu) belum tentu **target**. Target adalah pembaca yang cocok dengan sebagian besar petunjuk.

4. Pesan moral

Teks naratif, terutama fabel dan cerita rakyat, membawa **pesan moral** (*moral value / lesson*). Pesan lahir dari **alur**: dari kesalahan yang dibuat tokoh, perubahan sikapnya, atau penyelesaian ceritanya. Pesan yang terdengar baik tetapi tidak berhubungan dengan alur (misalnya "rajinlah berolahraga" untuk cerita tentang kejujuran) adalah pengecoh. Uji setiap opsi pesan dengan pertanyaan: *"Peristiwa mana di cerita yang mengajarkan ini?"*

5. Tata bahasa yang membantu

- ***Simple present*** (*is, are, lives, grows*) dipakai teks deskripsi dan eksposisi karena isinya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berlaku umum, sekarang. *Bunaken **lies** near Manado. Students **should** sleep enough.*

- **Kalimat pasif** sering muncul dalam deskripsi: *The park **was established** in 1991.* (Taman itu didirikan pada 1991.) *The reef **is visited** by many divers.*
- ***Should / must / need to*** menandai pendapat dan ajakan, ciri teks eksposisi. *We **must** protect the reef.* Kehadirannya di kalimat pertama dan terakhir sering menunjukkan tujuan membujuk.
- **Sapaan *you*** dan kalimat perintah (*Join us!*, *Visit…*) menunjukkan bahwa teks ditujukan langsung kepada pembaca dan biasanya bertujuan mengajak.

Teks beranotasi: *Bunaken National Park*

Teks	Catatan
Bunaken National Park Bunaken National Park lies in the sea north of Manado, the capital of North Sulawesi. It was established in 1991 as one of the first marine parks in Indonesia. The park covers about 890 square kilometres, and almost all of it is sea. Only a small part is land: the five islands of Bunaken, Manado Tua, Siladen, Mantehage, and Nain.	**Identification.** Kalimat utama paragraf: letak dan identitas taman. Detail: tahun berdiri (pasif *was established*), luas, lima pulau. *simple present*: *lies, covers*.
The underwater world of Bunaken is famous for its coral walls. Near the islands, the reef drops almost straight down for many metres, like the side of a building. Scientists have recorded about 390 kinds of coral here, and turtles, colourful reef fish, and sometimes dolphins can be seen.	**Description 1: keindahan bawah laut.** Kalimat utama di awal. *like the side of a building* = perumpamaan (simile). Detail: 390 jenis karang.
Manado Tua, the tallest island, is an old volcano that is no longer active. Fishing villages stand on the coasts of the other islands, and many people work as fishers, boat drivers, or guides for visitors.	**Description 2: pulau dan penduduk.** Detail tentang gunung api tidak aktif dan pekerjaan penduduk.
However, the reef is not safe from harm. Plastic waste from the city, careless anchors, and divers who touch the coral can damage it. Today, visitors pay a small fee that helps to clean the beaches and guard the park.	**Description 3: ancaman dan perlindungan.** *However* menandai perubahan arah. Gagasan "perlu dijaga" muncul di sini, walaupun tidak ada kalimat yang menyuruh.

Data taman nasional: Wikipedia "Bunaken National Park" (diakses 15 Oktober 2026). Teks ditulis untuk buku ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.3 Pulau Bunaken dilihat dari Pulau Manado Tua, Sulawesi Utara. Sumber: Btv70, Wikimedia Commons, CC BY-SA 3.0.

Gambar 2.3 memperlihatkan Pulau Bunaken yang datar dan laut di sekitarnya. Bila gagasan pokok setiap paragraf ditulis singkat, hasilnya: (1) letak dan identitas taman; (2) dinding karang yang kaya; (3) pulau dan penduduk; (4) ancaman dan perlindungan. Payung yang menaungi keempatnya: ***Bunaken is a rich marine park that people depend on and need to protect.*** Gagasan ini tidak tertulis di satu kalimat mana pun; ia **tersirat**.

Yang harus kamu ingat

- Topik = satu frasa; gagasan utama = kalimat utuh yang menaungi semua paragraf; detail = penopang.
- Gagasan utama yang benar tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas.
- Tujuan mengikuti jenis teks (*to describe, to retell, to entertain, to instruct, to persuade*), lalu dipastikan dengan isi.
- Target pembaca dilacak dari judul, sapaan, contoh, tempat terbit, dan tingkat bahasa.
- Pesan moral lahir dari alur cerita, bukan sekadar nasihat yang baik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
What is the text mainly about?	teks ini terutama tentang apa	gagasan utama seluruh teks
Which best represents the main idea implied by the text?	mana yang paling mewakili gagasan utama tersirat	payung semua paragraf
What is the purpose of the text? / The author's purpose is...	tujuan teks / penulis	jenis teks + isi
Why does the writer mention...?	mengapa penulis menyebut...	fungsi satu detail
Who is most likely the target audience?	siapa sasaran pembaca	petunjuk judul, sapaan, contoh
What is the message / moral value of the story?	pesan / nilai moral	pelajaran dari alur

Kata yang sering menandai gagasan utama atau simpulan: *In short, To sum up, In conclusion, Overall, That is why..., The point is...*

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: gagasan utama tersirat

Soal (buatan, untuk teks *Bunaken National Park*): *Which of the following best represents the main idea implied by the text?*

A. Bunaken has about 390 kinds of coral.
B. Bunaken is a rich marine park that needs to be protected.
C. Indonesia has many beautiful places for tourists.
D. Manado Tua is an old volcano that is no longer active.
E. Visitors to Bunaken should pay a fee to dive.

Langkah. (1) Tulis gagasan pokok setiap paragraf: identitas taman; dinding karang; pulau dan penduduk; ancaman dan perlindungan. (2) Uji ukuran setiap opsi. A dan D hanya detail dari satu paragraf (terlalu sempit). C membicarakan Indonesia secara umum (terlalu luas). E hanya bagian dari paragraf terakhir, dan teks tidak menyebut biaya itu untuk menyelam. (3) B menaungi kekayaan alam (paragraf 1–3) dan kebutuhan perlindungan (paragraf 4).

Jawaban: B.

Contoh terselesaikan 2: tujuan dan target pembaca sebuah poster

Soal (buatan): Bacalah poster berikut.

> **CALLING ALL GRADE 10 STUDENTS!** Join the School Clean-Up Day on Saturday, 12 September 2026, 7.00–10.00 a.m. Bring gloves and a water bottle. Your class can win a prize for the cleanest corridor!

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Register with your class captain before Thursday.

Which statements best describe the poster? (There is more than one correct answer.)

A. Its purpose is to invite students to join an activity.
B. Its target readers are Grade 10 students.
C. Its purpose is to describe the history of the school.
D. Its target readers are parents of new students.
E. It tells readers what to bring and how to register.

Langkah. (1) Sapaan *CALLING ALL GRADE 10 STUDENTS* dan kata *Join* → mengajak siswa kelas 10. A dan B benar. (2) Poster tidak membahas sejarah sekolah; C salah. (3) Orang tua tidak disapa dan tidak diberi tugas; D salah. (4) Ada informasi yang harus dibawa (*gloves, water bottle*) dan cara mendaftar (*with your class captain*); E benar.

Jawaban: A, B, E.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Baca judul, kalimat pertama, dan kalimat terakhir.** Gagasan utama dan tujuan sering terasa di ketiganya.
2. **Beri setiap paragraf satu kata kunci** (keindahan, kehidupan, warna, manfaat). Gagasan utama adalah payung bagi semua kata kunci itu.
3. **Ukur setiap opsi.** Terlalu sempit? Terlalu luas? Bertentangan?
4. **Untuk tujuan dan target pembaca**, kumpulkan dua atau tiga petunjuk (jenis teks, sapaan, contoh) sebelum memilih.
5. **Untuk MCMA**, ingat bahwa beberapa opsi bisa sama-sama benar karena **menyatakan hal yang sama dengan kata berbeda**. Contohnya *teenagers learning to manage money* dan *students who want to plan their financial future*.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Detail menarik dijadikan inti	pesta pukul 7 atau kanguru di email Nadia	apakah detail itu dibahas di sebagian besar teks?
Terlalu sempit	*useful for fishing and shipping*	apakah opsi mencakup semua paragraf?
Bertentangan dengan sikap penulis	*the reef is not important*	cari kata sikap (*very important*)
Tujuan jenis teks lain	*to explain why studying is difficult* untuk infografik langkah belajar	tentukan jenis teks dulu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembaca yang "mungkin tertarik"	orang tua atau bankir untuk teks tentang remaja	apakah sapaan dan contohnya ditujukan kepada mereka?
Pesan bagus tetapi bukan dari cerita	*Never trust anyone who plays with your hair.*	apakah pesan itu sejalan dengan penyelesaian cerita?
Sikap dibuat ekstrem	*completely negative* untuk ulasan yang memuji banyak hal dan mengkritik satu hal	cari pujian **dan** kritik, lalu timbang

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 17 (target pembaca), opsi *Parents looking for tips on how to control their children's spending* bisa terasa masuk akal, karena orang tua memang peduli soal uang anak. Tetapi teks berbicara **dari sudut pandang pelajar** (*students should think about...*, uang saku, belajar di kelas). Teks tidak memberi kiat kepada orang tua.

• BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 14 meminta gagasan utama yang **tersirat**. Beri satu kata kunci untuk setiap paragraf *The Great Barrier Reef*, lalu cari opsi yang menaungi semuanya.

Bacaan: *"The Great Barrier Reef"* sudah dicetak di hlm. 17. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which of the following best represents the main idea implied by the text?

A. The reef is useful for fishing and shipping.
B. The reef is large, but not important to people.
C. The reef is a natural treasure that must be cared for.
D. The reef is only for scientists and researchers to explore.
E. The reef is a protected area that should be closed to visitors.

Pembahasan **Kunci: C**

Strategi: ide pokok tersirat merangkum **seluruh** paragraf, bukan satu bagian saja.
• Paragraf 1–3: terumbu itu **sangat indah dan kaya kehidupan** → harta alam (*natural treasure*).
• Paragraf 4: terumbu itu **sangat penting** (melindungi pantai, rumah hewan laut, sumber pangan dan pekerjaan), dan ditutup dengan "Without the reef, the ocean would not be the same" → **harus dijaga**.
Pilihan C merangkum keduanya.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: hanya sebagian kecil; *shipping* (pelayaran) tidak disebut.
• B: bertentangan dengan "very important".
• D: teks justru menyebut siapa pun bisa melihatnya (berenang, menyelam, tur kapal).
• E: teks tidak menyarankan menutup kawasan untuk pengunjung.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal asli nomor 17 berbentuk MCMA tentang target pembaca. Perhatikan bahwa tiga jawaban benar sebenarnya menggambarkan kelompok pembaca yang sama dengan kata yang berbeda.

Bacaan

The following text is used to answer the questions.

Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money

Many young people today often spend money on things they like, such as snacks, clothes, or fun activities. But learning to handle money from a young age is very important. Good money habits can help students make a better future.

Having a clear plan for the future can show teenagers how to use their money. Students should think about short-term goals, like getting a new phone, and long-term goals, like saving for college or starting a business. Writing these goals down can help students stay motivated and focused.

A budget helps students see where their money goes every month. It's important to list basic needs like food and travel, and also other costs like clothes or presents. A budget makes it easier to decide how much money to save, spend, or keep for unexpected problems.

Sometimes, students don't know how much they spend on small things. Keeping track of spending with notes or apps can help students understand their habits. This helps them stay within their budget and make changes if needed.

Teenagers should also learn the difference between saving money and investing money. Saving is safer but slower, while investing has more risk but can earn more money. Knowing both can help students choose the best way for their money goals.

To sum up, students who learn to plan, budget, track, and understand saving choices are more ready for the future. That is why learning about money should start early and be done often.

Table 1. How do students manage their money?

Category	Percentage	Notes
Students who save regularly	45%	Save at least 10% of allowance
Students who track expenses	35%	Use apps or notes
Students with financial education	25%	Have learned budgeting in class
Students who often borrow from friends	30%	Due to running out of money
Students who spend most on food & drinks	50%	Largest category of spending
Students who plan monthly budgets	28%	Usually better savers

Adapted from: onefamily.com/savings/money-management-tips-for-teens

►. Who is most likely to be the target audience of this text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Teenagers who are learning to manage their money
☐ B. Parents looking for tips on how to control their children's spending
☐ C. Students who want to plan for their financial future
☐ D. High school readers who need to understand saving and budgeting
☐ E. Bankers and financial experts

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A, C, D**

Petunjuk sasaran pembaca:

• Judul: "Why **Teenagers** Should Learn to Manage Their Money".

• Teks berbicara langsung tentang dan kepada **students/teenagers**: tujuan seperti ponsel baru dan kuliah, uang saku (*allowance*), dan budgeting di kelas.

• Bahasanya sederhana dan contohnya dari kehidupan pelajar.

Analisis:

• A ✓, C ✓, D ✓: semuanya menggambarkan remaja atau pelajar yang sedang belajar mengatur uang.

• B ✗: teks tidak memberi kiat kepada orang tua untuk mengendalikan pengeluaran anak; sudut pandangnya adalah pelajar mengatur uangnya sendiri.

• E ✗: isinya terlalu dasar untuk bankir dan ahli keuangan.

Jawaban: A, C, dan D.

Soal asli lain yang menguji tujuan dan pesan (pesan cerita *The Lion and the Mouse* dan tujuan infografik *Effective Study Techniques*) ada di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 5 pada Simulasi 1 ("The Lion and the Mouse"); pembahasannya ada di Bagian D.

Rujukan: soal nomor 10 pada Simulasi 1 ("Effective Study Techniques"); pembahasannya ada di Bagian D.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Email berikut memuat banyak detail menarik (kanguru, pesta, nenek yang suka menjamu). Tentukan tujuan email dari **kalimat pengantar** dan **isi sebagian besar paragraf**, bukan dari detail itu.

Bacaan

The following email is used to answer the questions.

From: Nadia Putri
To: Emma Collins
Date: 4 January 2027
Subject: A few things before you arrive in Yogyakarta

Hi Emma,

We are all so excited that you will stay with us from 18 January! My mum has cleaned the guest room twice, and my little brother keeps asking me whether kangaroos really box. (I told him to ask you himself.)

Since this is your first visit to Indonesia, here are a few things that might surprise you.

First, people may ask you, "Sudah makan?" ("Have you eaten?"). It is not really a question about food. It is more like "How are you?", a way of showing that they care. Just smile and say "Sudah" (already) or "Belum" (not yet). But if you say "Belum" to my grandmother, a big plate of rice will appear in front of you in five minutes!

Second, take off your shoes when you enter a house, and use your right hand to give or receive things, especially with older people. My friends will call you "Kak Emma" because you are a year older than them. It is a sign of respect, not a joke.

Third, people sometimes talk about "jam karet", or "rubber time". At school, lessons start exactly on time,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

but for family parties the time can stretch a little. If a party starts at 7, many guests come at about 7.30.

Finally, when you offer to help, people often say "no" once just to be polite. So if my aunt says "Oh, no need!" when you offer to help in the kitchen, offer again.

Don't worry about making mistakes. Send me your flight number, and Dad and I will pick you up at the airport.

See you soon!
Nadia

Email written for practice purposes; the people are fictional.

►. What is the main purpose of Nadia's email?

A. To complain about some habits of people in Nadia's city that she dislikes.
B. To invite Emma to a family party that starts at 7 p.m. on her first day.
C. To ask Emma to teach Nadia's family and friends about life in Australia.
D. To explain the rules of Emma's new school and the start time of lessons.
E. To prepare Emma for local customs so that she avoids misunderstandings.

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: tujuan utama terlihat dari kalimat pengantar dan isi sebagian besar paragraf, bukan dari satu detail.

Langkah:
1. Kalimat pengantar: "here are a few things that might surprise you".
2. Isi (First–Finally): kebiasaan sehari-hari; penutup: "Don't worry about making mistakes."

Analisis tiap opsi:
- A ✗ : nada surel hangat dan menjelaskan, bukan mengeluh. Jebakan: kata *surprise* dikira keluhan.
- B ✗ : pesta pukul 7 hanya **contoh** *jam karet*. Jebakan: contoh dijadikan tujuan.
- C ✗ : pertanyaan adik tentang kanguru hanya selingan. Jebakan: detail lucu dijadikan inti.
- D ✗ : aturan sekolah hanya disebut sekilas ("lessons start exactly on time"). Jebakan: detail kecil.
- **E ✓ :** sesuai kalimat pengantar, isi, dan penutup surel.

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis dulu bukti singkat: kata kunci tiap paragraf, kata sikap, atau kalimat sebelum dan sesudah kalimat yang ditanyakan.

Bacaan untuk soal nomor 1

The following text is used to answer the questions.

The Bat Who Changed Sides

Long ago, the birds and the beasts could not agree about who should rule the forest, so they decided to fight. Before the first battle, both sides tried to find more soldiers.

An eagle flew to a cave where a bat was hanging upside down. "Join us," said the eagle. "You have wings, so you are a bird." The bat looked at the eagle's sharp claws and then at the tiger waiting at the edge of the

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

forest. "I am not a bird," he said. "Look at my fur and my teeth. I am a beast." So the eagle flew away without him.

A few days later, the birds won a battle. The bat quickly flew to their camp. "Congratulations, my friends," he said, spreading his wings. "I am one of you." The birds were too busy celebrating to ask questions.

The next week, however, the beasts won. The bat hurried to the tiger. "Look at my fur," he said again. "I have always been a beast." The tiger narrowed his eyes. "Last week you were a bird," he growled.

When the war ended, the birds and the beasts made peace. They talked about the battles and soon realised what the bat had done. "He was never on anyone's side," said the eagle. "Then he will not be welcome on either side," said the tiger. Since then, the bat has hidden in dark caves during the day and flies out only at night, when the birds and the beasts are asleep.

Fabel Aesop, diceritakan ulang untuk latihan soal.

1. What is the main message of the story?

A. Strong animals should always lead the weaker ones in a forest.
B. It is wiser to join the side that wins the first battle of a war.
C. Animals with both fur and wings are cleverer than other animals.
D. Wars between groups always end with peace and a big celebration.
E. Those who change sides to stay safe end up trusted by nobody.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The Mousedeer and the Snail"* sudah dicetak di hlm. 18. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. What is the main message of the story?

A. We should always run as fast as we can to win a race.
B. We should never take part in a race with our friends.
C. We should live near a river if we want to stay safe.
D. We should rest well before a race so we are not tired.
E. We should not look down on others who seem slow.

Bacaan untuk soal nomor 3: *"From:"* sudah dicetak di hlm. 46. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. What is the main purpose of Ratih's email?

A. to ask Maya for advice on keeping bees safely
B. to thank Uncle Bayu for the present he sent her
C. to explain to Maya how to sell honey from her bees
D. to ask Maya to keep bees in her own garden too
E. to tell Maya about her new hobby of keeping bees

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 4: *"The Borrowed Camera"* sudah dicetak di hlm. 22. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

4. What is the main message of the story?

A. Being honest about a mistake is better than hiding it.
B. Students should never borrow things from their school.
C. Good photos can only be taken with expensive cameras.
D. Friends always give the best advice when we have problems.
E. Winning a prize matters more than taking care of things.

Kunci singkat: 1. E 2. E 3. E 4. A

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan bedanya topik dan gagasan utama dengan contohmu sendiri?
- Pada latihan yang menanyakan pesan cerita, peristiwa mana di cerita yang mengajarkan pesan yang kamu pilih?
- Yang harus diingat: **gagasan utama harus pas ukurannya**, tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas. **Tujuan dan target pembaca disimpulkan dari beberapa petunjuk sekaligus.** Pesan harus lahir dari alur cerita.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks

BIG-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan menyimpulkan **makna** sebagai bagian dari Pemahaman Inferensial. Kamu tidak diminta menghafal arti kata. Kamu diminta menentukan **arti kata, frasa, atau ungkapan dalam konteks teks itu**. Sebuah kata bisa punya arti kamus yang umum, tetapi dalam teks artinya lain, terutama bila dipakai sebagai kiasan.

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul pada frasa *a different world under the sea* (nomor 15 di Simulasi 1). Pada paket prediksi, kamu juga akan menemukan metafora dalam puisi dan perumpamaan dalam legenda, yang menuntut kepekaan terhadap **nuansa budaya**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- memakai **petunjuk konteks** untuk menebak arti kata yang belum kamu kenal;
- membedakan makna **harfiah** dari makna **kiasan**;
- menafsirkan **metafora** dan **perumpamaan** (*simile*) dengan mencari kesamaan sifat dari dua hal yang dibandingkan.

◆ KONSEP INTI

Tidak ada pembaca yang tahu arti semua kata. Penutur asli bahasa Inggris pun sering bertemu kata baru. Bedanya, pembaca yang terampil tidak berhenti membaca setiap kali menemukan kata asing. Ia menebak arti kata itu dari **konteks**, yaitu kalimat dan gagasan di sekitarnya. Dalam TKA, kemampuan ini diuji dengan pertanyaan seperti *What does the phrase "..." most likely mean?* Yang ditanya bukan arti kamus yang paling umum, melainkan **arti kata itu di dalam teks itu**.

1. Lima petunjuk konteks

Penulis hampir selalu meninggalkan petunjuk di sekitar kata yang sulit. Ada lima jenis petunjuk yang paling sering (Gambar 2.4).

Petunjuk	Ciri	Contoh	Arti yang ditebak
Definisi / penjelasan	dijelaskan langsung, sering sesudah koma, titik dua, *which is, means, is called*	*Every family keeps its harvest in a **lumbung**, which is a small barn for storing rice.*	lumbung padi
Sinonim	kata lain yang artinya sama di dekatnya	*The path was **steep**; it was so high and sharp that we had to climb slowly.*	curam
Antonim / kontras	lawan kata, ditandai *but, however, although, unlike, instead of*	*Rudi is talkative, **but** his sister is **reserved** and rarely speaks.*	pendiam

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh	ditandai *such as, for example, like, including*	*She sells **handicrafts**, such as woven bags, wooden toys, and batik scarves.*	kerajinan tangan
Makna umum kalimat	arti ditebak dari keseluruhan situasi	*After walking all day without food, the hikers were **famished**.*	sangat lapar



Gambar 2.4 Lima petunjuk konteks untuk menebak arti kata yang belum dikenal.

Setelah menebak, **uji tebakanmu**: ganti kata sulit itu dengan arti tebakanmu, lalu baca ulang kalimatnya. Bila kalimatnya tetap masuk akal dan sesuai isi teks, tebakanmu kemungkinan benar.

2. Bagian kata: awalan dan akhiran

Banyak kata bahasa Inggris tersusun dari kata dasar ditambah **awalan** (*prefix*) atau **akhiran** (*suffix*). Mengenali bagian-bagian ini membantu menebak arti kata panjang.

Bagian	Arti	Contoh
un-, in-, im-, dis-	tidak, kebalikan	*unsafe, incorrect, impossible, dislike*
re-	lagi, kembali	*rebuild, retell, return*
mis-	keliru	*misunderstand, misread*
-ful	penuh, memiliki	*careful, colourful, helpful*
-less	tanpa	*careless, homeless, endless*
-able / -ible	dapat di-	*readable, visible, reliable*
-ness, -ment, -tion	pembentuk kata benda	*kindness, agreement, decision*
-ly	pembentuk kata keterangan	*quickly, carefully*

Contoh: *unreliable* = *un-* (tidak) + *rely* (mengandalkan) + *-able* (dapat) = tidak dapat diandalkan.

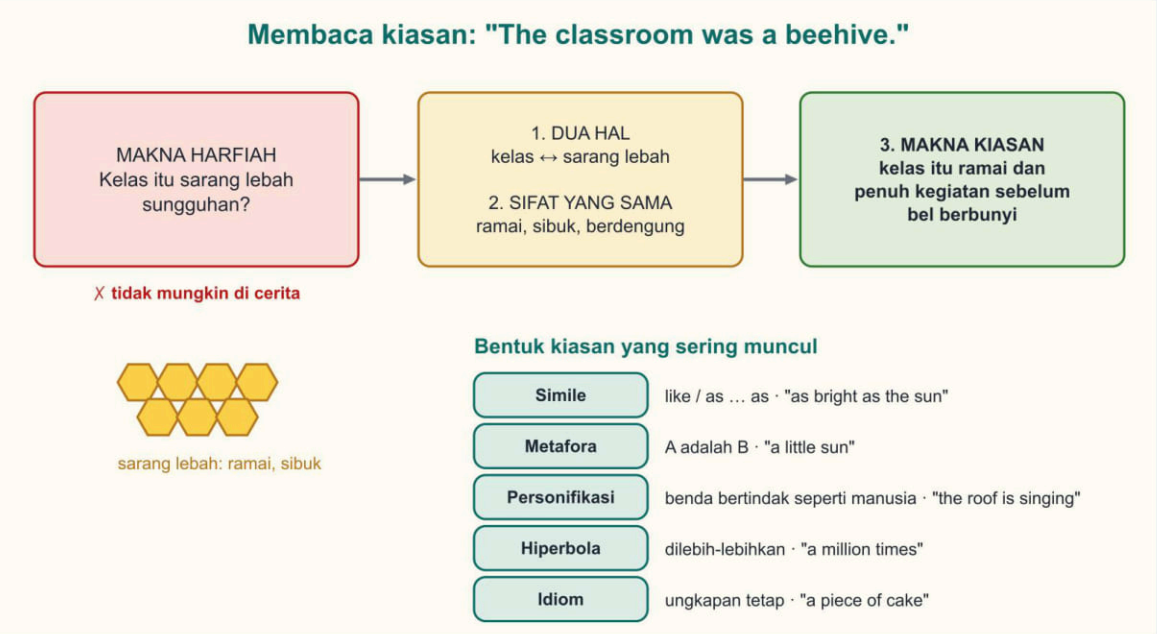
Kelas kata dari posisinya. Letak kata dalam kalimat memberi tahu jenisnya. Sesudah *a, the, this, her* biasanya kata benda (*her **decision***); sesudah *is, was, very* biasanya kata sifat (*very*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

fierce); kata yang menunjukkan tindakan pelaku adalah kata kerja (*the waves* ***crashed***). Mengetahui jenis kata membantu menyingkirkan opsi: bila kata yang ditanya adalah kata sifat, opsi yang berupa tindakan biasanya salah.

3. Makna harfiah dan makna kiasan

Makna **harfiah** (*literal meaning*) adalah arti kata apa adanya. Makna **kiasan** (*figurative meaning*) memakai sebuah gambaran untuk menyampaikan arti lain. Kalimat *The classroom was a beehive before the bell rang* tidak berarti kelas itu sarang lebah sungguhan. Penulis memakai gambaran sarang lebah untuk mengatakan bahwa kelas itu **ramai, sibuk, dan berdengung oleh suara**. Gambar 2.5 menunjukkan cara memeriksanya: bila makna harfiahnya tidak mungkin terjadi di dalam cerita, cari makna kiasannya.



Gambar 2.5 Dari makna harfiah ke makna kiasan: tentukan dua hal yang dibandingkan, cari sifat yang sama, lalu hubungkan dengan isi teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ada lima bentuk kiasan yang paling sering muncul dalam bacaan:

Bentuk	Ciri	Contoh	Makna
Simile (perumpamaan)	membandingkan dengan *like* atau *as ... as*	*Her smile was as bright as the morning sun.*	senyumnya sangat cerah dan hangat
Metafora	menyamakan langsung, tanpa *like/as*	*The library is a treasure chest.*	perpustakaan penuh hal berharga
Personifikasi	benda mati diberi sifat atau tindakan manusia	*The old door complained every time we opened it.*	pintu berderit keras
Hiperbola	melebih-lebihkan	*I have told you a million times.*	sudah sangat sering
Idiom	ungkapan tetap yang artinya tidak dapat ditebak kata per kata	*It's a piece of cake.*	sangat mudah

Cara menafsirkan simile dan metafora selalu sama: (1) tentukan **dua hal** yang dibandingkan; (2) cari **sifat yang sama** dari keduanya; (3) pilih sifat yang **sesuai dengan isi teks**. Sebuah perpustakaan dan peti harta sama-sama "berisi banyak hal berharga", bukan sama-sama "terkunci" atau "terbuat dari kayu".

Kiasan juga membawa **perasaan**. *The village was swallowed by darkness* bukan hanya berarti "desa itu gelap", tetapi gelap total dan menakutkan. Opsi yang menangkap perasaan ini biasanya lebih tepat daripada opsi yang hanya menyalin arti kamus.

4. Nuansa budaya

Bacaan TKA dapat memuat benda atau kebiasaan budaya Indonesia yang ditulis dalam bahasa Inggris, misalnya *canting*, *angklung*, *gotong royong*, atau *mudik*. Teks yang baik biasanya menjelaskannya di dalam kalimat atau catatan. Kamu tidak perlu tahu sejarahnya; cukup tangkap **fungsi atau sifat** benda itu dari teks, lalu pakai untuk memahami kiasan yang memakainya. Bila sebuah puisi menyebut "nenek adalah akar pohon keluarga", sifat akar yang dipakai adalah **menopang dan menghidupi**.

Teks beranotasi: *Rain on Grandma's Roof*

Cerita pendek berikut ditulis untuk buku ini. Kata dan ungkapan bercetak tebal adalah kiasan atau kata yang dapat ditebak dari konteks.

Teks	Catatan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rain on Grandma's Roof Every December, the rain came back to Grandma's village **like an old friend who never forgets the way**. I was eleven the first time I stayed with her during the rainy season. On the first night, the rain **drummed** on the tin roof so loudly that I could not hear my own voice. I hid under my blanket, but Grandma only laughed. "Listen," she said. "**The roof is singing.**"	**Simile**: hujan = sahabat lama yang selalu ingat jalan pulang → hujan datang setiap tahun dengan setia. ***drummed***: konteks "loudly, could not hear" → berbunyi keras dan berulang seperti genderang. **Personifikasi**: atap bernyanyi → bunyi hujan terdengar indah bagi nenek.
Grandma's house was small, but it was **never empty**. Neighbours came in with wet umbrellas and warm stories, and **her kitchen was a little sun in the middle of the grey afternoon**. She made ginger tea and fried bananas, and **the smell climbed the stairs** to wake me up.	***never empty*** = **hiperbola**: selalu ada tamu. **Metafora**: dapur = matahari kecil → hangat, terang, menyenangkan di tengah sore yang mendung (*grey*). **Personifikasi**: bau masakan "naik tangga" → tercium sampai ke atas.
One night the electricity went out. **The village was swallowed by darkness**, and the wind **whistled** through the gaps in the windows. I was frightened, but Grandma lit an oil lamp and told me stories until **the storm grew tired and went away**.	**Metafora/personifikasi**: desa "ditelan" kegelapan → gelap total. ***whistled***: angin berbunyi nyaring lewat celah. Badai "lelah lalu pergi" → badai mereda. Kata ***frightened*** dapat ditebak dari kontras *but Grandma lit an oil lamp*.
Now I live in the city, and when it rains I sometimes close my eyes. For a moment, the noisy traffic disappears, and I am back under **Grandma's singing roof**.	**Koda**: kenangan. *singing roof* mengulang kiasan paragraf 1; atap yang dulu menakutkan kini menjadi kenangan yang menenangkan.

Perhatikan bagaimana kiasan yang sama, *the roof is singing*, berubah rasa. Di awal cerita tokoh "aku" takut, sedangkan nenek menyebut bunyi itu nyanyian. Di akhir cerita, "aku" sendiri merindukan atap yang bernyanyi. Kiasan bukan sekadar hiasan; ia menunjukkan **perubahan perasaan** tokoh.

Yang harus kamu ingat

- Arti yang ditanya adalah arti **di dalam teks**, bukan arti kamus yang paling umum.
- Lima petunjuk konteks: definisi, sinonim, antonim/kontras, contoh, makna umum kalimat. Uji tebakan dengan menggantikan kata itu.
- Awalan dan akhiran (*un-, re-, -ful, -less, -able*) membantu menebak kata panjang.
- Bila makna harfiah tidak mungkin, cari makna kiasan: dua hal yang dibandingkan → sifat yang sama → sesuai isi teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
What does the word/phrase "..." most likely mean?	apa arti kata/frasa "..." yang paling mungkin	arti dalam konteks
The word "..." in paragraph 2 is closest in meaning to...	paling dekat artinya dengan	sinonim dalam konteks
What does the writer mean by "..."?	apa maksud penulis dengan "..."	makna kiasan
The comparison suggests that...	perbandingan itu menunjukkan bahwa	sifat yang sama
In this context, ... refers to...	dalam konteks ini, ... merujuk pada	arti khusus di kalimat itu

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: menafsirkan metafora

Soal (buatan, untuk teks *Rain on Grandma's Roof*): *The writer says, "her kitchen was a little sun in the middle of the grey afternoon." What does this most likely mean?*

A. Grandma's kitchen was very hot because she cooked all day.
B. Grandma's kitchen was a warm and cheerful place on a dull day.
C. Grandma's kitchen had a large window facing the sun.
D. Grandma's kitchen was the only room with electricity.
E. Grandma's kitchen was painted yellow like the sun.

Langkah. (1) Dua hal yang dibandingkan: dapur dan matahari kecil. (2) Sifat matahari yang mungkin: panas, terang, hangat, kuning. (3) Pilih yang sesuai isi teks: sore itu *grey* (mendung, muram), tetangga datang dengan *warm stories*, ada teh jahe dan pisang goreng. Jadi yang dimaksud adalah suasana hangat dan ceria di tengah hari yang muram. (4) A memakai sifat "panas" secara harfiah; C dan E mengartikan matahari secara harfiah (jendela, warna); D bertentangan dengan teks (listrik baru padam di paragraf 3 dan tidak hanya di dapur).

Jawaban: B.

Contoh terselesaikan 2: kata dari konteks dan bagian kata

Soal (buatan): *"The old bamboo bridge was **unreliable**: on dry days it held strong, but after heavy rain it shook and creaked under every step." What does "unreliable" most likely mean?*

A. very old and beautiful
B. not able to be trusted every time
C. too narrow for two people
D. newly repaired and safe
E. made only of bamboo

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah. (1) Bagian kata: *un-* (tidak) + *rely* (mengandalkan) + *-able* (dapat) → tidak dapat diandalkan. (2) Petunjuk konteks sesudah titik dua: kadang kuat, kadang bergoyang → tidak selalu bisa dipercaya. (3) Uji: *The bridge was not able to be trusted every time* → masuk akal. (4) A dan E benar menurut kalimat (jembatan tua dari bambu), tetapi bukan arti kata yang ditanya; D bertentangan.

Jawaban: B.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Temukan ungkapan itu di teks**, lalu baca **satu kalimat sebelum dan satu kalimat sesudahnya**.
2. **Tebak artinya dengan kata-katamu sendiri** sebelum melihat opsi.
3. **Uji dengan substitusi.** Ganti ungkapan di teks dengan opsi. Apakah kalimatnya masih masuk akal dan sejalan dengan paragraf?
4. **Untuk metafora**, tulis "X = Y karena keduanya …" lalu pilih opsi yang memuat kesamaan itu.
5. **Coret opsi harfiah** bila konteksnya jelas kiasan.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Arti harfiah	*break the ice* diartikan "memecahkan es batu"	apakah ada benda itu sungguhan di teks?
Arti kamus yang paling umum	*hit the books* diartikan "memukul buku"	uji dengan substitusi ke kalimat
Satu unsur ditangkap, unsur lain hilang	*a different world* diartikan sekadar "tempat yang aman"	apakah opsi menangkap **semua** unsur (indah, tenang, berbeda)?
Bertentangan dengan kata kunci	*a colorful place that looks the same as the land* (bertentangan dengan *different*)	periksa kata inti ungkapan
Kata dibaca terpisah	*double* diartikan "dua kali lipat"	maknakan ungkapan sebagai satu kesatuan
Kesamaan sifat yang keliru	*the classroom was a beehive* diartikan "kelas itu penuh lebah" atau "kelas itu berbahaya"	sifat apa yang **sungguh** dimiliki kedua hal?

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 15, opsi *A peaceful place where people can live under water* terdengar indah. Tetapi itu membaca *a different world* secara harfiah, seolah ada dunia lain tempat manusia tinggal. Penulis hanya merangkum pemandangan bawah laut yang indah, tenang, dan berbeda dari daratan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 15. Sebelum membaca opsi, kumpulkan rincian di paragraf 3 yang menjadi dasar ungkapan *a different world under the sea*.

Bacaan: *"The Great Barrier Reef"* sudah dicetak di hlm. 17. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. The author mentions "It feels like a different world under the sea." What does the phrase "**a different world under the sea**" most likely mean?

A. A safe place that has a bright reef
B. A peaceful place where people can live under water
C. A colorful place that looks the same as the land
D. A shining reef that is quiet
E. A calm place that looks beautiful and unique

Pembahasan **Kunci: E**

Konteks paragraf 3: warna karang yang menakjubkan (merah, kuning, hijau, biru), bentuk seperti pohon dan batu, ikan yang "seperti bermain", karang lunak bergerak "like grass in the wind", dan terumbu yang terang saat disinari matahari.
Semua gambaran ini menunjukkan pemandangan yang **indah dan tidak seperti di darat** (unik). Gerakan lembut karang dan ikan juga memberi kesan **tenang**. Jadi, *a different world* berarti tempat yang tenang, indah, dan unik.

Mengapa pilihan lain salah:
• A dan D: hanya menangkap sebagian (terang/aman/sepi) dan tidak menangkap unsur "berbeda" atau unik.
• B: tafsiran harfiah; tidak ada manusia yang tinggal di bawah laut.
• C: bertentangan dengan kata "*different*"; yang dimaksud justru tidak sama dengan daratan.

Jawaban: E.

Pelajaran dari soal ini: opsi yang benar menangkap **semua** unsur rincian paragraf (indah, tenang, unik). Opsi A dan D hanya menangkap sebagian.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Kata *patiently* dapat ditebak dengan dua cara sekaligus: dari bagian katanya (*patient* + *-ly*) dan dari konteks kalimatnya (teman yang menjelaskan sesuatu pelan-pelan dan berulang kali). Uji setiap opsi dengan menggantikannya ke dalam kalimat.

Bacaan

Read the text and study the table below.

Students Can Be Great Teachers, Too
by Raka, Grade 11 – for the school wall magazine, March 2027

(1) Many students are afraid to ask questions in class. They do not want to look slow in front of their

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

friends, so they stay quiet and fall behind. I think our school should have a peer-tutoring programme, where older students help younger students after school.

(2) First, students often feel more relaxed with someone close to their own age. A Grade 10 student may be shy with a teacher, but happy to ask a Grade 11 student the same question three times.

(3) Second, tutoring helps the tutors as well. When you explain a lesson to someone else, you have to understand it clearly yourself. Many of our tutors say that they remember the material better after teaching it.

(4) Third, the programme costs almost nothing. It only needs an empty classroom, a whiteboard and a few volunteers.

(5) In February, our school tried a four-week pilot programme. Twenty Grade 11 volunteers helped Grade 10 students on Tuesday and Thursday afternoons. Each session had room for four students. The table shows the sessions and visits for each subject. Mathematics was clearly the most popular subject, and almost every Mathematics session was full.

(6) Peer tutoring will not replace teachers. Teachers still plan the lessons and check our progress. But a friend who explains things slowly and patiently can make a big difference. Let us make the pilot a permanent programme next semester.

Text written for practice purposes; the writer and the programme are fictional.

Peer-Tutoring Pilot – February 2027 (4 weeks)

Subject	Sessions held	Student visits
Mathematics	16	58
English	8	25
Physics	6	17
Chemistry	6	15
Biology	4	9
Total	**40**	**124**

Student visits = Grade 10 students who came to a session. Numbers are fictional (for practice purposes).

►. In paragraph 6, the writer says that a friend who explains things "**patiently**" can make a big difference. The word "patiently" is closest in meaning to ....

A. calmly, without getting angry
B. quickly, to save everyone time
C. clearly, using many pictures
D. loudly, so that all can hear
E. cheerfully, with a big smile

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: makna kata dalam konteks ditentukan dari kalimat itu dan kalimat di sekitarnya, bukan dari tebakan bunyi kata.

Langkah:

1. Konteks: *a friend who explains things slowly and patiently*. Kata *patiently* berpasangan dengan *slowly*.
2. Paragraf 2 memberi gambaran: siswa boleh menanyakan *the same question three times*. Penjelas yang mau mengulang tanpa kesal = sabar.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** *patiently* = dengan sabar, tenang, tidak marah atau kesal.
- B ✗: *quickly* berlawanan dengan *slowly* di kalimat yang sama. Jebakan: makna dibalik.
- C ✗: jelas (*clearly*) muncul di paragraf 3, dan gambar tidak disebut. Jebakan: kata dari paragraf lain.
- D ✗: suara keras tidak ada hubungannya dengan sabar. Jebakan: menebak cara mengajar di depan kelas.
- E ✗: ceria/tersenyum bisa menyertai, tetapi bukan arti *patient*. Jebakan: sifat positif lain yang mirip.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis tebakan artinya dengan kata-katamu sendiri sebelum membaca opsi. Soal 3 menguji perumpamaan dan soal 4 ungkapan kiasan; pakai rumus "X = Y karena keduanya …".

Bacaan untuk soal nomor 1: *"The Bat Who Changed Sides"* sudah dicetak di hlm. 89. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. In paragraph 4, "The tiger **narrowed his eyes**" suggests that the tiger was …

A. doubtful about what the bat said
B. too sleepy to listen to the bat
C. afraid of the bat's sharp teeth
D. happy to see an old friend again
E. unable to see the bat very clearly

Bacaan untuk soal nomor 2

The following text and table are used to answer the questions.

Students Need More Time to Move
by Laila, Class XI-1, for the school magazine

Many students today spend most of their day sitting. We sit in class for seven hours, and then we sit again at home in front of a screen. I believe our school should give students more time to move every day.

First, moving is good for our bodies. The World Health Organization (WHO) recommends an average of 60 minutes of physical activity per day for children and teenagers. Activities such as walking, cycling, and

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

playing ball games make our hearts and muscles stronger.

Second, moving helps us study. After a short break with some exercise, many students feel fresh and can focus better in class. A tired brain needs a break, not another hour of sitting.

However, the survey in Table 1 shows that only a few students in our school are active enough. Most of us move for less than 30 minutes a day.

For these reasons, I suggest two simple changes. The school can start every Friday with a morning exercise session, and teachers can give a five-minute stretching break in long lessons. These small steps can make a big difference.

Text and survey are fictional, written for practice purposes. WHO recommendation: WHO news release "Every move counts towards better health" (25 November 2020).

Table 1. Daily physical activity of 160 Grade 11 students

SMA Tunas Harapan, August 2026 (fictional survey)

Time spent moving per day	Number of students
less than 15 minutes	58
15–29 minutes	49
30–59 minutes	33
60 minutes or more	20
Total	**160**

2. In the last paragraph, what does "These small steps can make a big difference" mean?

A. Simple changes can bring good results for the students.
B. Students should walk with small steps during the break.
C. The school must build a much bigger field for sports.
D. Big changes at school are better than small changes.
E. Students should take a few steps after every lesson.

Bacaan untuk soal nomor 3

Read the text and look at the illustration below.

The Three Lakes of Kelimutu
A legend from Flores, retold

The Lio people of Ende tell that when a person dies, his or her soul climbs Mount Kelimutu. At the top, a guardian named Konde Ratu waits at the gate. He looks at the soul's whole life the way a weaver examines every thread of a cloth. Then he decides which lake will become its home.

The souls of old people who lived with a good heart go to the lake in the west, Tiwu Ata Mbupu, the Lake of the Old People. The souls of young men and young women go to Tiwu Nuwa Muri Koo Fai, the Lake of Young Men and Maidens. The souls of people who stole, lied or hurt others go to Tiwu Ata Polo, the Bewitched Lake.

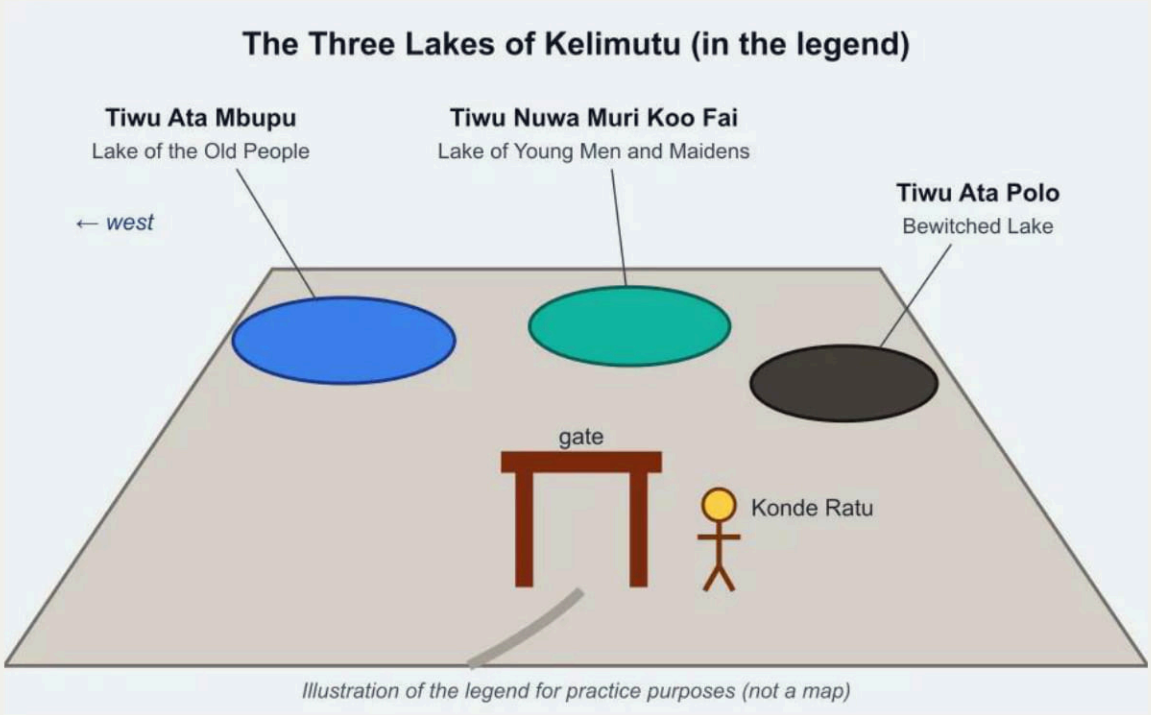
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

The elders like to tell the story of two brothers, Rangga and Lalu. Rangga, the elder, became rich by selling rice mixed with sand to his neighbours. Lalu, a poor farmer, shared his harvest with hungry families even in the driest years. When the brothers were old, they died in the same rainy season.

At the gate, Rangga held out a bag of gold. "Take this," he whispered, "and send me to the western lake." Konde Ratu did not even look at the bag. "On this mountain, gold is only stone," he said. "Only your deeds can be weighed." Rangga was sent to Tiwu Ata Polo, while Lalu went peacefully to Tiwu Ata Mbupu.

The elders say that this is why the lakes change colour. When the souls in a lake are restless, its water turns dark. When they are at peace, it turns calm and blue.

Legenda dari Nusa Tenggara Timur, diceritakan ulang untuk latihan soal; kisah Rangga dan Lalu rekaan.



3. What does the comparison "He looks at the soul's whole life the way a weaver examines every thread of a cloth" suggest about Konde Ratu?

A. He makes beautiful cloth for the souls who arrive at the gate.
B. He judges people quickly by looking only at the clothes they wear.
C. He checks every part of a person's life, even the small actions.
D. He gives woven cloth to the souls who did good things in life.
E. He cuts the threads of life of people who have done evil things.

Bacaan untuk soal nomor 4

The following text is used to answer the questions.

The Bowing Rice

In March 2027, Rafa won first prize in a drawing competition for high school students in his town. His picture of a busy traditional market was shown at the town hall, and his name appeared on the school website.

For a week, Rafa was walking on air. He told everyone about his prize, again and again. In art class, he

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

laughed at his friend Bayu's drawing. "Your trees look like broccoli," he said. Bayu said nothing, but he closed his sketchbook and put it away.

On Sunday, Rafa visited his grandfather in the village. They walked along the edge of a rice field. The rice was almost ready to harvest.

"Look at the rice plants, Rafa," Grandpa said. "Which ones bow their heads the lowest?"

Rafa looked carefully. "The ones with the most grain," he answered. "The empty ones stand up straight."

Grandpa smiled. "People are the same. The more they know, the lower they bow. Our ancestors called it *ilmu padi*, the wisdom of the rice."

Rafa was quiet for a long time. He thought about Bayu's face in art class, and his cheeks became hot.

On Monday, Rafa went to Bayu's desk. "I'm sorry about what I said," he told him. "Your trees are not broccoli. Do you want to practise drawing together after school?" Bayu looked surprised, and then he smiled.

That afternoon, the two boys sat under the big tree in the schoolyard with their sketchbooks. For the first time in a week, Rafa listened more than he talked.

Story written for practice purposes; characters are fictional.

4. In paragraph 2, "For a week, Rafa was walking on air." What does this expression mean?

A. Rafa walked to school by himself every day that week.
B. Rafa felt tired after the long drawing competition.
C. Rafa was too busy to meet his friends at school.
D. Rafa felt very happy and proud of what he had won.
E. Rafa was nervous about his next drawing competition.

Kunci singkat: 1. A 2. A 3. C 4. D

✔ PERIKSA DIRI

- Petunjuk konteks jenis apa yang paling membantumu di latihan tadi: penjelasan sesudahnya, kontras, rincian, atau contoh?
- Pada latihan 3 dan 4, apa kesamaan sifat yang kamu temukan untuk setiap perbandingan? Tulis dengan rumus "X = Y karena keduanya …".
- Yang harus diingat: **arti ditentukan oleh konteks, bukan oleh kamus.** Bila arti harfiahnya mustahil di dalam teks, carilah makna kiasannya lewat kesamaan sifat.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan

BIG-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut dua kemampuan inferensial yang berdekatan: menyimpulkan **detail pendukung** dan menyimpulkan **perbandingan**. Pada soal detail pendukung, kamu diberi sebuah gagasan, lalu diminta memilih bagian teks yang **paling kuat mendukungnya**. Pada soal perbandingan, kamu membandingkan dua hal, dua kelompok, atau teks dengan data, lalu memilih kesimpulan yang tepat.

Di soal asli TKA 2025, keduanya muncul pada teks *The Great Barrier Reef* (nomor 12 dan 13 di Simulasi 1).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menguji apakah sebuah detail **benar-benar mendukung** gagasan yang ditanya, bukan sekadar benar;
- memilih detail yang paling kuat untuk tujuan tertentu (mis. mengajak orang berkunjung);
- membandingkan dua hal, dua tokoh, atau dua pendapat dengan teliti;
- mengenali penanda perbandingan seperti *both, while, whereas, unlike, compared with, more/less than*.

◆ KONSEP INTI

Sebuah teks tidak hanya menyatakan gagasan, tetapi juga **membuktikannya** dengan detail: fakta, contoh, alasan, atau gambaran. Pembaca yang kritis selalu bertanya, "Detail mana yang membuat gagasan ini dapat dipercaya?" Sub bab ini membahas dua kemampuan yang berkaitan: menemukan **detail pendukung** untuk sebuah gagasan, dan **membandingkan** dua hal dalam teks. Keduanya menuntut hal yang sama, yaitu kemampuan menghubungkan satu bagian teks dengan bagian lain secara tepat.

1. Gagasan dan detail pendukung

Dalam paragraf yang baik, satu **gagasan** (biasanya di kalimat utama) ditopang beberapa **detail pendukung**. Detail pendukung dapat berupa:

- **fakta**: angka, tanggal, nama tempat (*It stretches over 2,000 kilometres.*);
- **contoh**: anggota sebuah kelompok (*turtles, dolphins, and sharks*);
- **alasan**: penjelasan mengapa (*because it protects the coast from waves*);
- **gambaran**: rincian yang membuat pembaca membayangkan (*coral that looks like trees*).

Sebuah detail **mendukung** gagasan bila detail itu membuat gagasan lebih dapat dipercaya. Ujian sederhananya adalah **uji "karena"**: susun kalimat *"[Gagasan] karena [detail]."* Bila kalimat itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lancar dan masuk akal, detail itu mendukung. Bila janggal, detail itu tidak mendukung, walaupun benar menurut teks.

Contoh dengan gagasan *Angklung is a group instrument* (angklung adalah alat musik kelompok):

- "Angklung adalah alat musik kelompok **karena** setiap pemain biasanya hanya memegang satu nada." → lancar; **mendukung**.
- "Angklung adalah alat musik kelompok **karena** angklung terbuat dari bambu." → janggal; benar, tetapi **tidak mendukung**.

2. Dukungan untuk gagasan ganda dan untuk tujuan tertentu

Bila gagasannya berbentuk **ganda**, misalnya *X is both beautiful and important*, jawaban yang benar harus menutupi **kedua** sisi. Detail tentang keindahan saja hanya mendukung separuh gagasan. Pada soal MCMA, kumpulan jawaban yang benar biasanya terdiri atas detail untuk sisi pertama dan detail untuk sisi kedua.

Soal juga dapat menambahkan **tujuan**: *Which detail would best encourage people to visit…?* Sekarang detail harus memenuhi dua syarat: (1) **ada di teks**, dan (2) **paling cocok dengan tujuan itu**. Untuk mengajak orang berkunjung, detail tentang pengalaman yang dapat dinikmati pengunjung (melihat, mencoba, menikmati) lebih kuat daripada detail tentang sejarah atau angka luas wilayah.

3. Membandingkan dua hal

Teks perbandingan membicarakan **persamaan** dan **perbedaan** dua hal. Sebelum membaca opsi, tentukan tiga hal: **A** dibandingkan dengan **B**, dalam hal **apa** (bahan, cara memakai, asal, jumlah, sifat). Lalu buat tabel atau diagram Venn kecil: ciri yang hanya milik A, ciri yang hanya milik B, dan ciri milik keduanya (Gambar 2.6).



Gambar 2.6 Diagram Venn perbandingan angklung dan kolintang berdasarkan teks beranotasi di sub bab ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal persamaan (*What do A and B have in common?*, *On which point do both agree?*) meminta ciri di **bagian tengah**. Ciri yang hanya dimiliki salah satu, sebenar apa pun, bukan jawaban.

4. Tata bahasa perbandingan

Pola	Contoh	Arti
kata sifat + *-er than* / *more ... than*	*Kolintang is **heavier than** angklung. It is **more difficult** to move.*	lebih ... daripada
the + -est / *the most*	*Angklung is **the most famous** bamboo instrument from West Java.*	paling
as ... as / *not as ... as*	*Kolintang is **not as easy to carry as** angklung.*	se... / tidak se...
both ... and, *both of them*	***Both** instruments are made from plants.*	keduanya
while / *whereas*	*Angklung is shaken, **while** kolintang is struck.*	sedangkan
unlike	***Unlike** angklung, kolintang is made of wood.*	tidak seperti
similar to / *the same as* / *also* / *likewise*	*Kolintang is **also** played in groups.*	sama dengan / juga
different from / *in contrast*	*The sound is **different from** that of a gamelan.*	berbeda dari

Perhatikan kata *while*. Dalam teks perbandingan, *while* sering berarti "sedangkan" (pertentangan), bukan "selama/ketika". Artinya ditentukan dari konteks: *She read **while** waiting for the bus* (ketika) berbeda dari *Rudi likes tea, **while** Sari likes coffee* (sedangkan).

Teks beranotasi: *Angklung and Kolintang*

Teks	Catatan
Angklung and Kolintang Indonesia has hundreds of traditional musical instruments. Two of them, the angklung and the kolintang, are often played at school events and festivals. **Both** are made from plants, and **both** sound best when many people play together.	Paragraf pembuka: topik + **persamaan** (*both ... both*): bahan dari tumbuhan, dimainkan berkelompok.
The angklung comes from West Java. It is made of bamboo tubes in a bamboo frame. A player holds the frame with one hand and **shakes** it with the other. Each angklung makes only one note, so a song needs many players, and each player must wait for the right moment. That is why people say the angklung teaches teamwork. In 2010, UNESCO added the angklung to its list of the world's intangible cultural heritage.	**Ciri A (angklung)**: Jawa Barat; bambu; digoyang; satu nada per alat. Detail pendukung untuk gagasan "mengajarkan kerja sama": setiap pemain harus menunggu saat yang tepat (*That is why...*). Fakta UNESCO 2010.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

The kolintang, **on the other hand**, comes from the Minahasa people of North Sulawesi. It looks like a row of wooden bars on a long box. Players **strike** the bars with sticks, and one kolintang can play many notes. A kolintang group usually has fewer players than an angklung group, but each player has a bigger job. The instrument is also **heavier** and harder to carry.	***on the other hand*** membuka **perbedaan**. **Ciri B (kolintang)**: Sulawesi Utara; kayu; dipukul; banyak nada; pemain lebih sedikit; lebih berat (*heavier*).
Today, **both** instruments are taught in many schools across Indonesia, from Bandung to Manado. Whichever one you try, you will learn that a song becomes beautiful only when everyone listens to each other.	Penutup: persamaan lagi + pesan.

Fakta alat musik: Wikipedia "Angklung" dan "Kolintang" (diakses 15 Oktober 2026). Teks ditulis untuk buku ini.



Gambar 2.7 Kiri: pemain menggoyang deretan angklung bambu yang dipasang pada rak (Kamillo, Wikimedia Commons, CC BY-SA 3.0). Kanan: satu set kolintang di Tondano, Sulawesi Utara (Sakurai Midori, Wikimedia Commons, CC BY-SA 3.0). Gambar digabung untuk buku ini.

Perhatikan Gambar 2.7. Foto membantu kamu membayangkan perbedaan cara memainkan kedua alat: angklung dipegang dan digoyang, kolintang diletakkan dan dipukul. Dalam soal, tentu saja, bukti yang dipakai tetap kalimat di teks.

Yang harus kamu ingat

- Detail **mendukung** gagasan bila lolos uji "karena". Benar menurut teks belum tentu mendukung.
- Gagasan ganda (*both A and B*) butuh dukungan untuk kedua sisinya.
- Detail "paling kuat untuk tujuan tertentu" harus ada di teks **dan** cocok dengan tujuan itu.
- Sebelum membandingkan, tentukan A, B, dan ukurannya; pakai diagram Venn.
- Penanda: *both, also, similarly* (persamaan); *while, whereas, unlike, on the other hand* (perbedaan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which detail best supports the idea that...?	detail mana yang paling mendukung gagasan bahwa	satu detail, lolos uji "karena"
Which parts of the text support...?	bagian teks mana yang mendukung (MCMA)	semua detail pendukung
Which detail would best encourage...?	detail mana yang paling dapat mendorong	ada di teks + cocok dengan tujuan
How is A different from B?	apa bedanya A dan B	ciri yang hanya milik salah satu
What do A and B have in common?	apa persamaan A dan B	ciri milik keduanya

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: detail pendukung (MCMA)

Soal (buatan, untuk teks *Angklung and Kolintang*): *Which parts of the text best support the idea that playing the angklung teaches teamwork? (There is more than one correct answer.)*

A. Each angklung makes only one note.
B. A song needs many players.
C. The angklung is made of bamboo tubes.
D. Each player must wait for the right moment.
E. UNESCO added the angklung to its list in 2010.

Langkah. Pakai uji "karena": "Bermain angklung mengajarkan kerja sama **karena** ..."

1. A: karena setiap angklung hanya punya satu nada (jadi pemain saling membutuhkan) → lancar ✓.
2. B: karena sebuah lagu membutuhkan banyak pemain → lancar ✓.
3. C: karena angklung terbuat dari bambu → janggal ✗ (benar, tetapi tidak mendukung).
4. D: karena setiap pemain harus menunggu saat yang tepat → lancar ✓.
5. E: karena UNESCO memasukkannya ke dalam daftar → janggal ✗ (pengakuan, bukan alasan kerja sama).

Jawaban: A, B, D.

Contoh terselesaikan 2: persamaan dan perbedaan

Soal (buatan): *According to the text, what do the angklung and the kolintang have in common?*

A. Both are played by striking wooden bars.
B. Both come from North Sulawesi.
C. Both are made from plants and played in groups.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

D. Both can play many notes on one instrument.
E. Both are heavy and hard to carry.

Langkah. (1) Cari penanda persamaan: *Both are made from plants, and both sound best when many people play together.* (2) Uji pengecoh dengan diagram Venn: A, B, D, dan E hanya milik kolintang (dipukul, Sulawesi Utara, banyak nada, berat). Angklung digoyang, dari Jawa Barat, satu nada, dan tidak disebut berat.

Jawaban: C. Semua pengecoh adalah ciri **satu** alat yang dijadikan ciri **keduanya**.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Tulis gagasan yang harus didukung** (atau dua hal yang dibandingkan) dengan kata-katamu sendiri.
2. **Untuk setiap opsi, lakukan dua uji**: (a) adakah di teks? (b) uji *karena*: apakah opsi itu benar-benar mendukung gagasan?
3. **Untuk perbandingan**, buat tabel kecil dua kolom (A | B) berisi ciri atau angka dari teks, lalu cocokkan opsi dengan tabel itu.
4. **Untuk data**, hitung ulang setiap angka yang disebut opsi.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Benar tetapi tidak mendukung	detail benar tentang bacaan yang tidak berhubungan dengan gagasan	uji *karena*
Tidak ada di teks tetapi masuk akal	*The reef was discovered by sailors in the 1800s.*	tunjuk kalimat sumbernya
Bertentangan dengan teks	*coral grows best in cold, deep water* (teks: *clear, warm waters*)	cocokkan kata sifat
Satu unsur perbandingan dibalik	teks: kereta *cheaper but slower* daripada pesawat; opsi: kereta *cheaper and faster*	tabel A atau B
Dua detail benar digabung keliru	teks: A buka pagi, B buka sore; opsi: "A buka sore"	periksa pasangan setiap detail
Kelompok terbesar salah dibaca	memilih batang 7–8 jam padahal yang tertinggi 6–7 jam	baca label setiap batang
Persamaan hanya dari satu pihak	pendapat satu penulis dianggap disetujui keduanya	cari bukti dari kedua pihak

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 13, opsi *Visitors can get there by boat or short flights* menjebak karena kata *boat* memang ada di teks (*joining a boat tour*). Tetapi teks memakai *boat tour* sebagai cara menikmati terumbu, bukan cara ke sana, dan *short flights* tidak disebut sama sekali.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 12 meminta detail yang mendukung gagasan ganda: *beautiful* ***and*** *important*. Lakukan uji *karena* untuk kelima opsi.

> **Bacaan:** *"The Great Barrier Reef"* sudah dicetak di hlm. 17. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which parts of the text best support the idea that the Great Barrier Reef is both beautiful and important?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The reef helps protect the coast from big waves.
☐ B. It is home to sea turtles, dolphins, and colorful fish.
☐ C. The coral reefs grow best in cold, deep water.
☐ D. Some areas of the reef are damaged by starfish and warm water.
☐ E. The reef was discovered by sailors in the 1800s.

Pembahasan **Kunci: A, B**

Strategi: pilih bagian yang **ada di teks** dan mendukung gagasan "indah **dan** penting".

Analisis:
• A ✓: melindungi pantai dari ombak besar → bukti terumbu itu **penting** (paragraf 4).
• B ✓: rumah bagi penyu, lumba-lumba, dan ikan berwarna-warni → menggambarkan **keindahan** kehidupannya (paragraf 2) sekaligus fungsinya yang **penting** sebagai rumah hewan laut (paragraf 4: "a home for sea animals").
• C ✗: bertentangan dengan teks yang menyebut "clear, **warm** waters".
• D ✗: kerusakan oleh bintang laut tidak disebut di teks.
• E ✗: sejarah penemuan tidak disebut di teks.

Jawaban: A dan B.

Pelajaran dari soal ini: dua jawaban benar menutupi kedua sisi gagasan. Tiga pengecohnya gugur karena **tidak ada di teks** atau **bertentangan** dengan teks, walaupun semuanya terdengar seperti fakta tentang terumbu karang.

Soal asli lain tentang detail yang paling kuat untuk tujuan tertentu (mengajak orang berkunjung) ada di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 13 pada Simulasi 1 ("The Great Barrier Reef"); pembahasannya ada di Bagian D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta detail yang mendukung **satu** gagasan tertentu: bergerak membantu siswa belajar. Pakai uji "karena" pada setiap opsi. Beberapa opsi benar menurut teks, tetapi mendukung gagasan lain.

Bacaan: *"Students Need More Time to Move"* sudah dicetak di hlm. 101. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which detail does the writer use to support the idea that moving helps students study?

A. Walking, cycling, and ball games make the heart and muscles stronger.
B. Students sit in class for seven hours and then sit at home again.
C. After a short exercise break, students feel fresh and focus better.
D. Most students in the school move for less than 30 minutes a day.
E. The school can start every Friday with a morning exercise session.

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: detail pendukung berada di paragraf yang sama dengan gagasan yang didukungnya. Gagasan "moving helps us study" ada di paragraf 3.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : mendukung gagasan paragraf 2 (baik untuk tubuh). Jebakan: detail benar untuk gagasan lain.
• B ✗ : pengantar masalah di paragraf 1. Jebakan: detail benar untuk bagian lain.
• **C ✓ :** kalimat pendukung di paragraf 3.
• D ✗ : data survei (paragraf 4) tentang kenyataan, bukan manfaat belajar. Jebakan: data dianggap pasti mendukung semua gagasan.
• E ✗ : ini usulan (paragraf 5), bukan detail pendukung. Jebakan: usulan dianggap bukti.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Untuk soal perbandingan, buat tabel kecil A atau B. Untuk soal Benar/Salah, uji setiap pernyataan sendiri-sendiri.

Bacaan untuk soal nomor 1

Read the story and look at the illustration below.

The Durian Tree

In our village in Jambi, my family has an old durian tree beside the house. Its longest branch hangs over the fence into the yard of our neighbour, Pak Harun. Every rainy season, when the fruit is ripe, durians fall at night with a loud thud.

One morning in January 2027, Pak Harun knocked on our door. He was holding a durian in one hand and a broken roof tile in the other. "Last night this fell on my kitchen roof," he said. "Rain came in and made my rice wet." My father said sorry, but then he added, "The durian is still ours, because it came from our tree."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

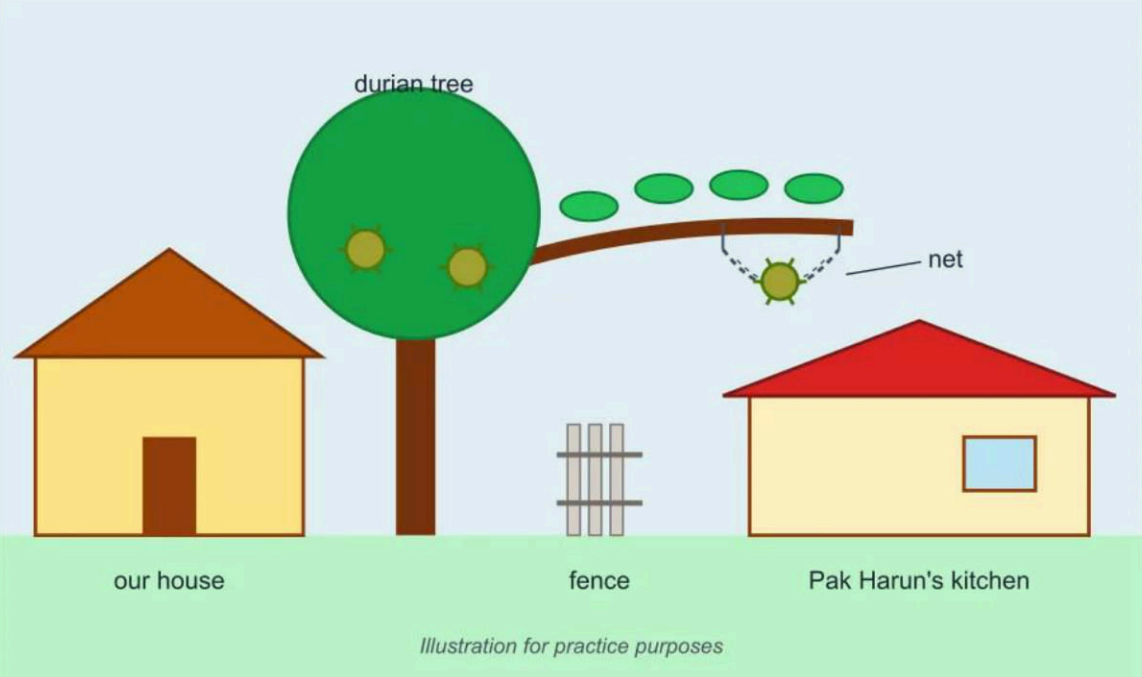
Pak Harun went home without a word, and for a week he did not greet us.

I felt bad. Pak Harun had always waved at me when I walked to school. That weekend I had an idea. I asked my father to tie a net under the long branch so that the fruit would not hit the roof. Then I suggested that every durian falling on Pak Harun's side should belong to him.

My father thought for a moment and smiled. On Sunday we fixed the roof together with Pak Harun, and my father hung the net. That evening, a big durian fell into the net. My father carried it over the fence himself.

Pak Harun laughed and opened it on his porch. "A durian tastes better when it is shared," he said, and he called us to eat it with him.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



1. Decide whether each detail from the story supports the idea that follows it. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"For a week he did not greet us" supports the idea that Pak Harun was still upset.	○	○
"Pak Harun had always waved at me" supports the idea that Pak Harun disliked the writer.	○	○
"He called us to eat it with him" supports the idea that Pak Harun had forgiven the family.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The Mousedeer and the Snail"* sudah dicetak di hlm. 18. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Decide whether each statement is True or False based on the details in the story. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The snail agreed to a race because the mousedeer asked her to join one.	○	○
The other animals laughed when the mousedeer made fun of the snail.	○	○
The mousedeer became very tired because he ran fast and called again and again.	○	○

> **Bacaan untuk soal nomor 3:** *"From:"* sudah dicetak di hlm. 46. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Why does Ratih put some stones in the dish of water?

A. to keep the water cool on the hottest afternoons
B. so that the bees do not drown while drinking
C. so that ants cannot climb into the bee box
D. so that the wind cannot blow the dish away
E. so that birds cannot drink the bees' water

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. 1S 2B 3B 3. B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan "uji *karena*" dan memakainya pada satu opsi latihan?
- Pada latihan 3 (lebah kelulut), kalimat mana yang menjelaskan alasan batu diletakkan di piring air, dan mengapa opsi lain tidak lolos uji "karena"?
- Yang harus diingat: **detail pendukung harus ada di teks dan benar-benar menopang gagasan.** Pada perbandingan, tulis ciri A dan B secara terpisah, lalu cari ciri yang benar-benar dimiliki keduanya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.4 · Urutan kejadian dan langkah

BIG-2.4

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut **urutan kejadian** sebagai salah satu kemampuan Pemahaman Inferensial. Disebut inferensial karena urutan di teks tidak selalu sama dengan urutan waktu kejadian. Penulis bisa memulai dari akhir, menyisipkan kenangan masa lalu, atau menyebar langkah prosedur di antara penjelasan. Kamu harus **menyusun ulang** peristiwa menurut waktu, atau menentukan **langkah berikutnya** dalam sebuah prosedur.

Di soal asli TKA 2025, kemampuan ini diuji lewat ringkasan kronologis cerita *Hera and Shero* (nomor 21 di Simulasi 1; dibahas sebagai ringkasan di sub bab 1.3). Soal urutan juga dapat memakai teks *recount* (cerita pengalaman) dan teks prosedur.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- memakai **penanda waktu** untuk menyusun urutan kejadian;
- membedakan **urutan penyebutan** di teks dari **urutan kejadian**;
- menentukan posisi seseorang dalam prosedur dan langkah sesudahnya;
- mengenali kilas balik dari bentuk kata kerja (*had* + V3).

◆ KONSEP INTI

Setiap cerita dan setiap prosedur bergerak dalam waktu. Kejadian A terjadi, lalu B, lalu C. Namun, penulis tidak selalu menuliskannya dalam urutan itu. Penulis cerita kadang memulai dari akhir lalu mundur, atau menyisipkan kenangan di tengah cerita. Penulis prosedur kadang menaruh peringatan penting di akhir teks, padahal peringatan itu berlaku untuk langkah kedua. Karena itu, menyusun urutan kejadian termasuk kemampuan **inferensial**: kamu harus menyusun ulang peristiwa menurut **waktu terjadinya**, bukan menurut **letaknya di teks**.

1. Urutan penulisan dan urutan waktu

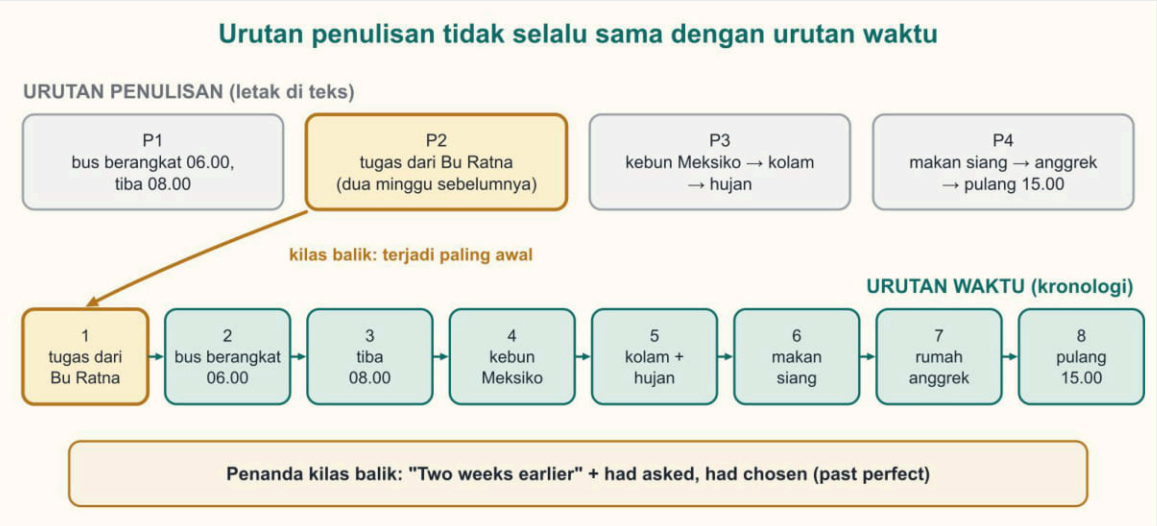
Urutan penulisan adalah urutan kalimat di teks. **Urutan waktu** (kronologi) adalah urutan peristiwa yang sebenarnya. Pada banyak teks keduanya sama, tetapi ada tiga keadaan yang membuatnya berbeda:

1. **Kilas balik** (*flashback*): penulis menyisipkan kejadian yang lebih dulu terjadi. *We finally reached the lake. Two weeks earlier, our teacher had warned us that the path was steep.*
2. **Mulai dari akhir**: cerita dibuka dengan akibat, lalu menjelaskan bagaimana semuanya terjadi. *The kitchen was full of smoke. It all started when I tried to cook rice for the first time.*
3. **Kejadian bersamaan**: dua hal terjadi pada waktu yang sama, ditandai *while, when, as, meanwhile, at the same time*.

Gambar 2.8 menunjukkan perbedaannya pada teks beranotasi di sub bab ini. Di bagian atas,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

peristiwa disusun menurut paragraf; di bagian bawah, peristiwa yang sama disusun menurut waktu.



Gambar 2.8 Urutan penulisan (atas) dan urutan waktu (bawah) pada recount Our Class Trip to Kebun Raya Bogor. Kilas balik di paragraf 2 terjadi paling awal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Penanda waktu

Penanda waktu adalah tulang punggung urutan. Kenali kelompoknya:

Kelompok	Contoh	Fungsi
Jam, hari, tanggal	*at 7 a.m., on Monday, on 14 July 2026, in 1817*	waktu pasti
Kata urutan	*first, then, next, after that, later, finally*	langkah berikutnya
Jarak waktu	*two hours later, the next morning, a week before*	lompatan waktu
Bersamaan	*while, when, as, meanwhile, at the same time*	dua kejadian sekaligus
Sebelum/sesudah	*before + -ing / kalimat, after + -ing / kalimat, until, as soon as*	hubungan dua kejadian
Kilas balik	*earlier, before that, years ago, used to, had + V3*	kejadian lebih dulu
Akhir	*in the end, at last, on the way home, since then*	penutup

Perhatikan kata *before* dan *after*. Dalam kalimat *Before we entered the garden, we bought tickets*, kejadian yang **ditulis lebih dulu** (masuk kebun) justru **terjadi lebih akhir**. Urutan waktunya: membeli tiket → masuk kebun. Kata *before* dan *after* sering dipakai untuk menukar urutan dalam opsi.

3. Tata bahasa: tiga bentuk waktu lampau

Bentuk	Pola	Fungsi	Contoh
Simple past	V2 (*walked, saw*)	kejadian utama, berurutan	*We **arrived** at 8 and **walked** to the pond.*
Past continuous	*was/were* + V-ing	kejadian yang sedang berlangsung ketika kejadian lain terjadi	*While we **were walking**, it **started** to rain.*
Past perfect	*had* + V3	kejadian yang terjadi **sebelum** kejadian lampau lain	*When we arrived, the bus **had** already **left**.*

Past perfect adalah tanda kilas balik yang paling jelas. Pada contoh terakhir, bus pergi lebih dulu, baru kami tiba. Bila sebuah opsi menulis "kami tiba, lalu bus berangkat", opsi itu membalik urutan.

Untuk soal prosedur, perhatikan juga ***present perfect*** (*has/have* + V3): *Rina **has just put** the seedling in the hole* = Rina **baru saja** menyelesaikan langkah itu. Langkah yang ditanya adalah langkah **sesudahnya**.

4. Urutan langkah dalam prosedur

Teks prosedur (*goal – materials – steps*) memakai kalimat perintah bernomor atau penanda *first, then, finally*. Soal prosedur biasanya berbentuk: *X has just finished step … . What should he do next?* Caranya:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Temukan **langkah terakhir yang sudah selesai**.
2. Baca langkah-langkah sesudahnya satu per satu.
3. Periksa **syarat dan larangan** (*If…*, *Do not…*, *Wait until…*). Syarat dapat memindahkan atau melewati sebuah langkah sesuai situasi tokoh.

Contoh prosedur buatan: *How to replant a seedling: (1) Fill a pot with soil. (2) Make a hole about 5 cm deep. (3) Put the seedling in the hole. (4) Press the soil gently around the stem. (5) Water the pot slowly. If the day is very hot, water it in the evening instead.* Bila Rina baru saja memasukkan bibit ke lubang (langkah 3), langkah berikutnya adalah menekan tanah (4), lalu menyiram (5). Bila hari sangat panas, penyiraman dilakukan sore hari.

Teks beranotasi: *Our Class Trip to Kebun Raya Bogor*

Teks	Catatan
Our Class Trip to Kebun Raya Bogor Last Saturday, my class visited Kebun Raya Bogor, the oldest botanical garden in Southeast Asia. Our bus left school at 6 a.m., and we arrived at the main gate two hours later.	***Orientation***: siapa (kelasku), ke mana, kapan (*last Saturday*). Urutan: bus berangkat 06.00 → tiba 08.00 (*two hours later*).
Two weeks earlier, Bu Ratna **had asked** each of us to choose one plant and to find out where it came from. I **had chosen** the giant water lily, so I was excited to see it with my own eyes.	**Kilas balik** (*Two weeks earlier* + *had asked, had chosen*): terjadi **paling awal**, walaupun ditulis di paragraf 2.
First, our guide took us to the Mexican garden, full of strange cacti. After that, we walked to the big pond. While I **was taking** photos of the water lilies, a light rain **began** to fall. Their leaves were so wide that rainwater collected in them like water in a tray.	***Event 1–2***: kebun Meksiko → kolam besar. *While … was taking … began*: dua kejadian bersamaan (memotret, hujan mulai). *like water in a tray* = simile.
At noon we had lunch under a huge old tree. Then we visited the orchid house before the bus took us home at 3 p.m. On the way home, I read my notes again: the garden was founded in 1817 and has thousands of kinds of plants.	***Event 3–4***: makan siang → rumah anggrek → pulang 15.00. *before the bus took us home*: rumah anggrek **lebih dulu**, pulang **kemudian**.
It was a tiring day, but I will never forget the giant leaves in the rain.	***Reorientation***: kesan penulis.

Fakta kebun raya: Wikipedia "Bogor Botanical Gardens" (diakses 15 Oktober 2026). Tokoh dan perjalanan fiktif.

Urutan waktunya: (1) Bu Ratna memberi tugas dan penulis memilih teratai raksasa; (2) bus berangkat pukul 06.00; (3) tiba pukul 08.00; (4) kebun Meksiko; (5) kolam teratai dan hujan; (6) makan siang; (7) rumah anggrek; (8) pulang pukul 15.00 sambil membaca catatan. Perhatikan bahwa peristiwa (1) ditulis di paragraf 2, tetapi terjadi paling awal (Gambar 2.8). Gambar 2.9 merangkum cara menyusun ulang urutan seperti ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.9 Linimasa recount: setiap peristiwa diletakkan menurut penanda waktunya, termasuk kilas balik dua minggu sebelumnya.

Yang harus kamu ingat

- Urutan di teks belum tentu urutan waktu. Waspadai kilas balik, cerita yang dimulai dari akhir, dan kejadian bersamaan.
- Penanda waktu (*first, then, two weeks earlier, while, before, after*) dan bentuk kata kerja (*had* + V3, *was* + V-ing) menunjukkan urutan sebenarnya.
- *Before X, Y* berarti Y terjadi lebih dulu.
- Prosedur: temukan langkah terakhir yang selesai, baca langkah sesudahnya, lalu periksa syarat dan larangan.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which option presents the events in the correct order?	opsi mana yang menyajikan peristiwa dengan urutan benar	urutan waktu
What happened first / last?	apa yang terjadi pertama / terakhir	menurut waktu, bukan letak
What should she do next?	apa yang harus ia lakukan berikutnya	langkah sesudah posisi tokoh
Which three actions, in the correct order, ...?	tiga tindakan dengan urutan yang benar	urutan + kelengkapan
has just finished / had already...	baru saja selesai / sudah lebih dulu	posisi waktu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: menyusun urutan waktu

Soal (buatan, untuk teks *Our Class Trip to Kebun Raya Bogor*): *Which option presents the events in the correct order?*

A. The bus left school → Bu Ratna gave the task → The class saw the cacti → The class had lunch
B. Bu Ratna gave the task → The bus left school → The class visited the pond → The class visited the orchid house
C. The class visited the orchid house → The class had lunch → It began to rain → The bus took them home
D. It began to rain → The writer took photos → The class saw the cacti → The class had lunch
E. The bus left school → The class had lunch → The class saw the cacti → The class visited the pond

Langkah. (1) Temukan kejadian paling awal: kilas balik *Two weeks earlier … had asked* → tugas dari Bu Ratna. A menaruh tugas itu sesudah bus berangkat, padahal tugas diberikan dua minggu sebelumnya. Gugur. (2) C menaruh rumah anggrek sebelum makan siang; teks: *At noon we had lunch … Then we visited the orchid house*. Terbalik. (3) D: hujan dan memotret terjadi bersamaan (*While…*), dan keduanya sesudah kebun Meksiko. Terbalik. (4) E: makan siang sebelum kebun Meksiko. Terbalik. (5) B sesuai.

Jawaban: B.

Contoh terselesaikan 2: langkah berikutnya dalam prosedur

Soal (buatan, untuk prosedur menanam bibit di atas): *It is a very hot afternoon. Rina has just put the seedling in the hole. What should she do next?*

A. Make a hole about 5 cm deep, then water the pot.
B. Water the pot slowly right away, then press the soil.
C. Press the soil around the stem, then water the pot in the evening.
D. Fill the pot with soil, then put the seedling in the hole.
E. Press the soil around the stem, then water the pot immediately.

Langkah. (1) Posisi sekarang: langkah 3 selesai (*has just put*). (2) Berikutnya langkah 4 (menekan tanah), lalu 5 (menyiram). (3) Syarat: *If the day is very hot, water it in the evening instead* → menyiram dipindah ke sore. (4) A dan D mengulang langkah yang sudah lewat; B membalik urutan; E mengabaikan syarat cuaca panas.

Jawaban: C.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Tandai semua penanda waktu** di teks (jam, tanggal, kata urutan).
2. **Beri nomor kecil** pada setiap peristiwa menurut **waktu**, bukan menurut letaknya di teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Bandingkan opsi dari peristiwa pertama dan terakhir.** Pengecoh sering salah di ujung-ujungnya.
4. **Untuk prosedur**, temukan posisi tokoh, lalu baca langkah berikutnya satu per satu. Periksa juga syarat dan larangan.

Jebakan khas (contoh dari prosedur menanam bibit di atas)

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Urutan menurut letak di teks	kejadian kilas balik dianggap terjadi pada hari cerita	cari penanda kilas balik (*had, before*)
Satu langkah tertukar	menyiram sebelum menekan tanah	baca nomor dan kata urutan dengan teliti
Langkah yang sudah lewat dimasukkan	"membuat lubang" setelah bibit dimasukkan	tentukan posisi tokoh dulu
Dua langkah awal benar, langkah akhir salah	menekan tanah → menyiram → memberi pupuk	periksa **setiap** langkah dalam opsi
Syarat diabaikan	menyiram siang hari padahal hari sangat panas	cari kalimat *If...*
Larangan diabaikan	memberi pupuk pada hari yang sama	cari kalimat *Do not...*

Contoh salah tafsir. Pada recount kerja bakti di sungai, Pak Dedi bercerita tentang kulkas yang diangkat dari sungai pada tahun 2021. Karena cerita itu muncul di paragraf 3, mudah sekali menganggapnya sebagai bagian dari kegiatan hari Sabtu itu. Padahal bentuk *had pulled out* dan keterangan *in 2021, before ...* menunjukkan bahwa kejadian itu **lebih dulu**.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Recount berikut memakai jam sebagai penanda (*at seven, by nine, at noon, then*). Tandai keempatnya di teks, lalu cocokkan dengan setiap opsi.

Bacaan

Read the recount below.

The Saturday We Cleaned the River
by Yusuf, Grade 11 – for the school magazine, February 2027

(1) When Bu Ani told us that our class would spend Saturday cleaning the Cisadane River near the old bridge, everyone groaned. It was the first free Saturday after exams, and I had planned to sleep until noon.

(2) At seven in the morning, twenty-eight of us stood on the riverbank in rubber boots and gloves. Pak Dedi, the head of the neighbourhood, divided us into four groups: two for the bank, one for the shallow water, and one to sort the rubbish. I was in the shallow-water group. Within ten minutes, I had found a shoe, a pillow and more instant-noodle wrappers than I could count.

(3) By nine, the sacks were full and the mood had lifted. Nobody was complaining any more; we were competing to find the strangest object. Rizky won with a motorbike seat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(4) At noon, the sorting group counted the sacks: forty-one sacks, twenty-six of them plastic. Pak Dedi said that the plastic would be sold to a recycling collector, and the money would buy gloves and sacks for the next clean-up. Then the neighbourhood mothers brought out rice, fried tempeh and sambal, and we ate on the bank, muddy and hungry.

(5) On the way home, Rizky said he would never buy instant noodles again. I did not believe him, and I was right; he bought two on Monday. But on Monday he also put the wrappers in his bag instead of dropping them on the ground. When I asked why, he just said, "Forty-one sacks."

Recount written for practice purposes; the people are fictional. The Cisadane is a real river in West Java and Banten.

►. Which option presents the events of the Saturday in the correct order?

A. groups are formed → sacks are counted → the mood lifts → the class eats on the bank
B. the class eats on the bank → groups are formed → Rizky finds a seat → the sacks are counted
C. the sacks are counted → the mood lifts → groups are formed → the class eats on the bank
D. Rizky finds a motorbike seat → groups are formed → the sacks are counted → the mood lifts
E. groups are formed → the mood lifts → the sacks are counted → the class eats on the bank

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: urutan kejadian recount mengikuti penanda waktu: *At seven* → *By nine* → *At noon* → *Then*.

Langkah:
1. *At seven*: kelompok dibentuk (paragraf 2).
2. *By nine*: suasana membaik, Rizky menemukan jok motor (paragraf 3).
3. *At noon*: karung dihitung; *Then*: makan di tepi sungai (paragraf 4).

Analisis tiap opsi:
• A ✗: karung dihitung (siang) diletakkan sebelum suasana membaik (pukul sembilan). Jebakan: dua peristiwa tengah ditukar.
• B ✗: makan terjadi paling akhir (*Then*), bukan paling awal. Jebakan: peristiwa akhir dipindah ke awal.
• C ✗: penghitungan karung diletakkan paling awal. Jebakan: urutan acak dari peristiwa yang benar.
• D ✗: temuan Rizky (pukul sembilan) terjadi sesudah pembagian kelompok (pukul tujuh). Jebakan: peristiwa yang paling diingat dianggap pertama.
• **E ✓:** 07.00 → 09.00 → 12.00 → sesudahnya.

Jawaban: E.

Soal asli TKA 2025 yang menguji urutan kejadian dalam bentuk ringkasan kronologis ada di Simulasi 1. Cara menjawabnya sudah dibahas di sub bab 1.3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rujukan: soal nomor 21 pada Simulasi 1 ("The following text is used to answer the questions. Once ..."); pembahasannya ada di Bagian D.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis nomor urutan waktu di samping peristiwa atau langkah di teks sebelum membaca opsi. Pada soal prosedur, garis bawahi kalimat *If...* dan *Do not....*

Bacaan untuk soal nomor 1: *"The Durian Tree"* sudah dicetak di hlm. 112. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Which option shows the events of the story in the correct order?

A. Pak Harun stops greeting them → a durian hits the roof → the writer has an idea → they fix the roof together

B. A durian hits the roof → the father hangs a net → Pak Harun stops greeting them → they eat a durian together

C. The writer has an idea → a durian hits the roof → they fix the roof together → Pak Harun stops greeting them

D. A durian hits the roof → Pak Harun stops greeting them → the writer has an idea → they fix the roof

E. A durian hits the roof → the writer has an idea → Pak Harun stops greeting them → they eat a durian together

Bacaan untuk soal nomor 2

The following text and infographic are used to answer the questions.

Pitching a Dome Tent

Next month, the Scout club (Pramuka) of SMA Bakti Mulia will hold a two-day camp at the school camping ground. Each group of four students will set up its own dome tent. Before the camp, please study the steps in the infographic below.

Remember two important things. First, check that all the parts of your tent are in the bag before you leave home. Second, never pitch your tent in a low place, because rainwater can flow into it at night.

Text and infographic written for practice purposes; the school is fictional.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



2. Which option shows the steps in the correct order?

A. Lay the ground sheet → Spread the tent → Push the poles through → Put in the stakes
B. Spread the tent → Lay the ground sheet → Push the poles through → Put in the stakes
C. Lay the ground sheet → Push the poles through → Spread the tent → Put in the stakes
D. Lay the ground sheet → Spread the tent → Put in the stakes → Push the poles through
E. Put on the rain cover → Lay the ground sheet → Spread the tent → Push the poles through

Bacaan untuk soal nomor 3

Read the story below.

The Legend of Rawa Pening

(1) Long ago, in a village in the hills of Central Java, there lived a boy named Baru Klinting. His body was covered with sores, so many people did not want to be near him.

(2) One day, the villagers held a big feast after a good harvest. They cooked rice, meat and many kinds of cakes. Baru Klinting was very hungry, so he went to the feast and asked for a little food. The villagers laughed at him and pushed him away. "Go away! You will make our food dirty," they shouted.

(3) Sad and hungry, the boy walked to the edge of the village. There he met an old widow named Nyai Latung. She invited him into her small house and gave him a plate of rice and vegetables. Baru Klinting thanked her. Before he left, he said, "Grandmother, if you hear the loud sound of water, get into your *lesung*, the big wooden bowl for pounding rice."

(4) Then Baru Klinting went back to the feast. He pushed a stick deep into the ground and said, "Can anyone pull out this stick?" Many strong men tried, but nobody could move it. At last, the boy pulled it out easily. Water came out of the hole, faster and faster, until the whole village was under water.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(5) Nyai Latung heard the sound of the water and climbed into her lesung. It floated on the water like a boat, and she was saved. The water never went away, and the village became a lake. People call it Rawa Pening.

A legend from Central Java, retold for practice purposes.

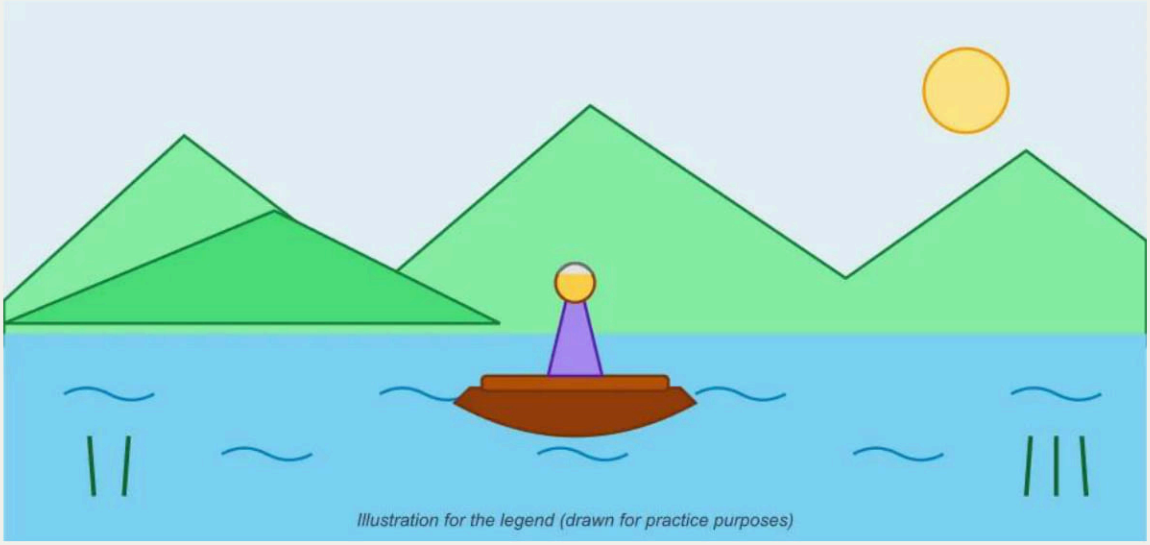


Illustration for the legend (drawn for practice purposes)

3. Which option presents the events of the story in the correct order?

A. The villagers held a feast → Nyai Latung gave the boy food → The villagers pushed the boy away → The village became a lake

B. The villagers pushed the boy away → Nyai Latung gave the boy food → The boy pulled out the stick → The village became a lake

C. Nyai Latung gave the boy food → The villagers pushed the boy away → The boy pulled out the stick → Nyai Latung got into her lesung

D. The villagers pushed the boy away → The boy pulled out the stick → Nyai Latung gave the boy food → The village became a lake

E. The boy pulled out the stick → The villagers pushed the boy away → Nyai Latung got into her lesung → The village became a lake

Kunci singkat: 1. D 2. A 3. B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Pada recount sungai Cisadane, penanda waktu apa saja yang kamu temukan, dan peristiwa mana yang ditandai setiap penanda itu?
- Pada latihan 2 (mendirikan tenda), langkah mana yang paling mudah tertukar? Pada latihan 3 (legenda Rawa Pening), peristiwa mana yang terjadi sebelum Baru Klinting mencabut lidi?
- Yang harus diingat: **susun urutan menurut waktu, bukan menurut letak di teks.** Untuk prosedur, temukan posisi tokoh, lalu baca langkah berikutnya beserta syarat dan larangannya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-2.4

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat

BIG-2.5

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan menyimpulkan **hubungan sebab-akibat** sebagai bagian dari Pemahaman Inferensial. Soalnya bisa menanyakan **sebab** (*Why...? ...because...*), **akibat** (*What happens as a result...?*), atau **rantai** sebab-akibat (*Which chain of events is most likely to follow?*). Kadang sebabnya tertulis dengan kata *because*. Kadang harus disimpulkan dari dua kalimat yang berdekatan.

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul pada cerita *Hera and Shero*: mengapa para hyena tertawa ketika Shero mencoba mengaum (nomor 22 di Simulasi 1).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menemukan sebab dan akibat yang ditandai kata penghubung;
- menyimpulkan sebab yang tidak ditandai dari urutan dua kalimat;
- membedakan **sebab** dari **pemicu** dan dari **peristiwa lain yang kebetulan berdekatan**;
- menguji setiap mata rantai pada soal rantai sebab-akibat.

◆ KONSEP INTI

Hampir semua teks memuat hubungan **sebab-akibat** (*cause and effect*). Dalam cerita, tokoh bertindak karena sesuatu, dan tindakannya membawa akibat. Dalam teks penjelasan, sebuah peristiwa alam terjadi karena serangkaian proses. Dalam pengumuman, sebuah aturan dibuat karena alasan tertentu. Memahami sebab-akibat berarti memahami **mengapa** sesuatu terjadi dan **apa** yang terjadi sesudahnya.

1. Sebab, akibat, dan arah hubungan

Sebab (*cause*) adalah hal yang membuat sesuatu terjadi. **Akibat** (*effect*) adalah hal yang terjadi karena sebab itu. Contoh: *It rained all night* (sebab) → *the river overflowed* (akibat). Satu sebab dapat menimbulkan beberapa akibat, dan satu akibat dapat memiliki beberapa sebab.

Penulis dapat menuliskan hubungan ini ke dua arah, dan kata penghubungnya menunjukkan arahnya:

Arah	Penanda	Contoh	Terjemahan
sebab → akibat	*so, therefore, as a result, that is why, consequently*	*The road was blocked, **so** we walked.*	Jalan tertutup, jadi kami berjalan kaki.
akibat ← sebab (kalimat)	*because, since, as*	*We walked **because** the road was blocked.*	Kami berjalan kaki karena jalan tertutup.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

akibat ← sebab (frasa benda)	*because of, due to, owing to*	*We walked **because of** the blocked road.*	...karena jalan yang tertutup.
syarat → akibat	*if ... , ... will; when; without ... , ...*	***If** the rain continues, the river **will** overflow.*	Bila hujan berlanjut, sungai akan meluap.
sebab yang sangat kuat	*so + sifat + that, such a ... that*	*The rain was **so** heavy **that** the school closed.*	Hujan begitu deras sehingga sekolah tutup.

Perhatikan perbedaan *because* dan *because of*: *because* diikuti kalimat (ada pelaku dan kata kerja), *because of* diikuti frasa benda. Keduanya bermakna sama.

Kalimat yang dibalik tetap bermakna sama. *The match was cancelled because of the heavy rain* = *It rained heavily, so the match was cancelled*. Pembuat soal sering memakai bentuk yang berbeda dari teks (parafrasa, lihat sub bab 1.1), jadi cocokkan **arah** hubungannya, bukan kata penghubungnya.

2. Sebab tanpa penanda

Tidak semua hubungan sebab-akibat ditandai kata penghubung. Dua kalimat yang berurutan sering membentuk sebab-akibat tersirat: *The bridge collapsed last night. Students from Kampung Baru could not reach school this morning.* Tidak ada *because* atau *so*, tetapi jelas kalimat kedua terjadi **karena** kalimat pertama. Ujiannya sama dengan uji "karena" di sub bab 2.3: gabungkan kedua kalimat dengan *karena*. Bila hasilnya lancar dan masuk akal menurut cerita, itulah hubungannya.

Hati-hati dengan dua peristiwa yang hanya **berdekatan waktu**. *Rina bought a new umbrella. The next day, it rained.* Hujan tidak terjadi karena Rina membeli payung. Urutan waktu belum tentu sebab-akibat.

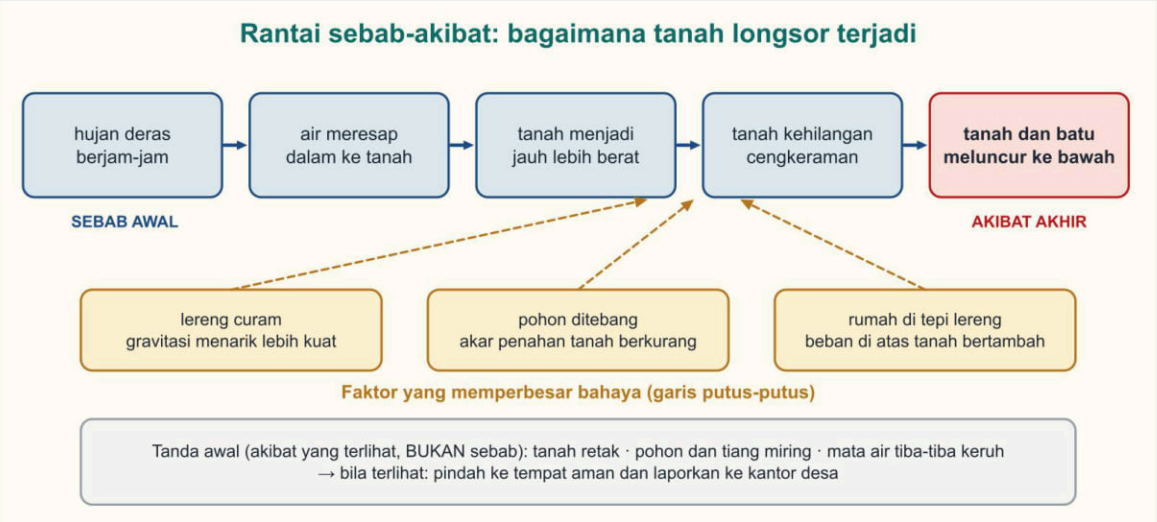
3. Rantai sebab-akibat

Teks penjelasan (misalnya tentang proses alam) sering memuat **rantai**: A menyebabkan B, B menyebabkan C, dan seterusnya. Gambar 2.10 memperlihatkan rantai seperti itu pada teks beranotasi sub bab ini. Soal rantai dapat bertanya:

- akibat **akhir** dari sebab pertama;
- sebab **awal** dari akibat terakhir;
- apa yang terjadi bila satu mata rantai **dihilangkan atau dibalik** (misalnya bila pohon tidak ditebang).

Untuk soal "bila dibalik", balik setiap mata rantai satu per satu. Pengecoh yang paling licin benar di langkah pertama, lalu salah di langkah berikutnya, atau melompati satu langkah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.10 Rantai sebab-akibat tanah longsor menurut teks beranotasi How a Landslide Happens. Setiap kotak adalah akibat dari kotak sebelumnya dan sebab bagi kotak sesudahnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Sebab yang tepat untuk peristiwa yang tepat

Dalam satu teks bisa ada beberapa peristiwa serupa dengan sebab yang berbeda. Dalam sebuah cerita, misalnya, seorang tokoh dapat ditertawakan tiga kali: karena suaranya, karena kesombongannya, dan karena ia terjatuh. Soal menanyakan **satu** peristiwa tertentu. Opsi yang menyebut sebab peristiwa lain adalah pengecoh yang sangat sering muncul: **benar menurut teks, tetapi untuk peristiwa yang berbeda**. Karena itu, selalu temukan dulu kalimat peristiwa yang ditanyakan, lalu cari sebabnya di kalimat sebelum atau sesudahnya.

5. Alasan sebuah aturan atau saran

Pada pengumuman, poster, atau infografik, soal dapat bertanya *Why does the notice ask…?* Alasannya dicari di teks itu sendiri: di kalimat sesudah aturan, di kotak catatan, atau di bagian *Why?*. Alasan umum yang terdengar bijak tetapi tidak ada di teks adalah pengecoh. Bila sebuah poster lomba lari berkata *Bring a water bottle. The race starts at noon on an open field*, alasan membawa air adalah cuaca panas di lapangan terbuka, bukan "karena kantin tutup" yang tidak disebut.

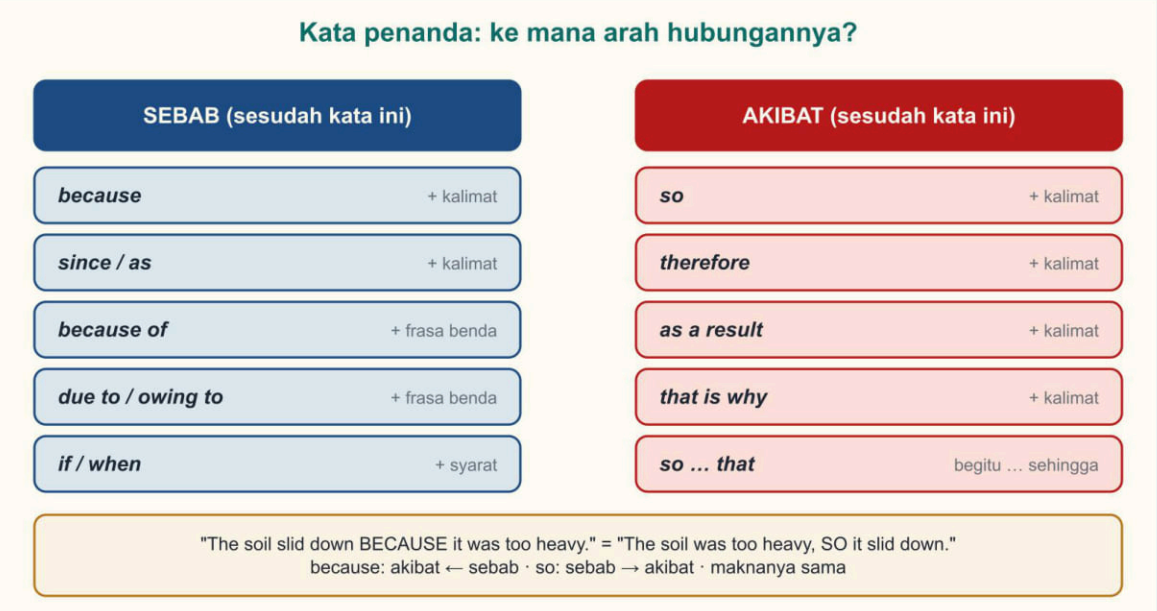
Teks beranotasi: *How a Landslide Happens*

Teks	Catatan
How a Landslide Happens Every rainy season, landslides hit villages in the hills of Indonesia. A landslide happens when a large amount of soil and rock suddenly slides down a slope. To understand **why** it happens, we need to look at what rain does to the ground.	**Pernyataan umum**: apa itu tanah longsor. Kata *why* menandai bahwa teks ini menjelaskan sebab.
On a normal day, the soil on a hill is held in place by its own grip and by the roots of trees. **When** heavy rain falls for many hours, water soaks deep into the soil. The wet soil becomes much heavier, and **as a result**, it loses its grip on the rock below.	Mata rantai 1–3: hujan lama → air meresap → tanah lebih berat → kehilangan cengkeraman. ***as a result*** = sebab → akibat.
Steep slopes make the danger greater **because** gravity pulls harder on heavy soil there. The risk also rises **when** people cut down trees, **since** there are fewer roots to hold the soil together. Houses built at the edge of a slope add even more weight.	Sebab tambahan (faktor): lereng curam (*because*), pohon ditebang (*since* = karena), rumah di tepi lereng.
A landslide rarely comes without warning. Cracks may appear in the ground, trees and electric poles may lean, and spring water may suddenly turn muddy. **If** villagers notice these signs, they should move to a safe place and report them to the village office.	Tanda-tanda (akibat awal yang dapat dilihat) + ***If … should*** = syarat → tindakan.
That is why planting trees on bare slopes and building away from steep edges are two simple ways to protect hill villages.	***That is why*** = simpulan sebab-akibat: karena akar menahan tanah dan beban berkurang, maka…

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks penjelasan ditulis untuk buku ini berdasarkan pengetahuan umum kebencanaan; tidak memuat data angka.

Rantai utama dalam teks ini: **hujan deras berjam-jam → air meresap ke dalam tanah → tanah menjadi lebih berat → tanah kehilangan cengkeraman → tanah dan batu meluncur ke bawah**. Faktor yang memperbesar bahaya: lereng curam, pohon ditebang, dan rumah di tepi lereng. Gambar 2.11 merangkum kata-kata penanda yang membantumu menemukan rantai seperti ini.



Gambar 2.11 Kata penanda sebab (sebelah kiri) dan akibat (sebelah kanan).

Yang harus kamu ingat

- Tentukan **arah** hubungan: sebab → akibat (*so, as a result*) atau akibat ← sebab (*because, due to*).
- *because* + kalimat; *because of / due to* + frasa benda.
- Hubungan tanpa penanda diuji dengan "karena". Berurutan waktu belum tentu sebab-akibat.
- Rantai: periksa setiap mata rantai; untuk "bila dibalik", balik satu per satu.
- Pastikan sebab yang dipilih milik peristiwa yang ditanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Why did ...? / ... because ...	mengapa / karena	sebab satu peristiwa
What is the result / effect of ...?	apa hasil / akibat dari	akibat
What causes ...?	apa yang menyebabkan	sebab
Which chain of events is most likely to follow?	rangkaian kejadian mana yang paling mungkin menyusul	rantai akibat
Why does the notice most likely ask...?	mengapa pengumuman meminta...	alasan aturan dari teks

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: sebab yang tepat

Soal (buatan, untuk teks *How a Landslide Happens*): *According to the text, wet soil slides down a hill because ...*

A. trees and electric poles lean to one side
B. it becomes heavier and loses its grip on the rock
C. villagers report cracks to the village office
D. spring water suddenly turns muddy
E. people plant trees on bare slopes

Langkah. (1) Cari kalimat peristiwa yang ditanya: tanah basah meluncur → paragraf 2. (2) Sebabnya: *The wet soil becomes much heavier, and as a result, it loses its grip.* (3) Uji pengecoh. A dan D adalah **tanda** longsor (akibat awal yang terlihat), bukan sebab; arahnya terbalik. C adalah tindakan warga. E adalah cara mencegah, lawan dari sebab.

Jawaban: B.

Contoh terselesaikan 2: rantai yang dibalik

Soal (buatan): *Based on the text, what would most likely happen if the trees on a steep slope were not cut down?*

A. The roots would hold the soil, so the risk of a landslide would be lower.
B. The rain would stop falling, so the soil would stay dry.
C. The roots would make the soil heavier, so a landslide would come faster.
D. The slope would become flat, so no landslide could happen.
E. The spring water would turn muddy, so villagers would move away.

Langkah. (1) Mata rantai asli di teks: pohon ditebang → akar berkurang → tanah kurang tertahan → risiko naik. (2) Balik satu per satu: pohon tidak ditebang → akar tetap ada → tanah tertahan → risiko lebih rendah. (3) B mengubah cuaca (tidak berhubungan dengan pohon). C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

membalik peran akar. D melompat ke hal yang tidak mungkin. E memakai tanda longsor sebagai akibat.

Jawaban: A. Perhatikan kata *lower*: teks tidak berkata longsor **tidak mungkin** terjadi, hanya bahayanya berkurang.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Temukan peristiwa yang ditanyakan** di teks, dengan tepat, termasuk kapan dan di paragraf mana.
2. **Baca kalimat sebelum dan sesudahnya.** Cari penanda sebab-akibat. Bila tidak ada, uji dengan "karena".
3. **Untuk rantai**, tulis mekanisme teks dalam bentuk panah, lalu balik atau ikuti sesuai pertanyaan. Periksa **setiap panah** di opsi.
4. **Coret opsi** yang membalik arah (akibat dijadikan sebab), memakai peristiwa lain, atau memakai alasan yang tidak ada di teks.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Sebab peristiwa lain	"hyena tertawa karena Shero tersandung" untuk peristiwa auman	sebab itu milik peristiwa yang mana?
Pelaku ditukar	"Hera membuat lelucon tentang Shero" (yang membuat lelucon: Hank si hyena)	tanyakan "siapa?"
Arah dibalik	teks: hujan deras **menyebabkan** banjir; opsi: banjir menyebabkan hujan deras	baca kata kerja dan penanda arah di teks
Rantai setengah benar	"gelombang makin kuat → lumpur makin banyak mengendap"	periksa setiap mata rantai
Alasan masuk akal tetapi tidak di teks	membawa botol minum "karena kantin tutup"	cari kotak/kalimat alasan di teks
Kata yang tidak ada di teks	opsi menyebut sebab yang terdengar ilmiah tetapi tidak pernah disebut teks	tunjuk kalimat sumbernya

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 22, opsi *Shero trips and falls when trying to show his strength* memang **benar terjadi** dan memang membuat hyena tertawa. Tetapi itu terjadi **kemudian** (paragraf 3), bukan saat Shero mencoba mengaum. Sebab yang benar harus milik peristiwa yang ditanyakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 22. Temukan kalimat tentang auman Shero, lalu baca kalimat sesudahnya.

Bacaan

The following text is used to answer the questions.

Once upon a time, in Africa, there lived two lion kings. One was named Hera and the other was Shero. Hera was very strong and handsome. All the animals loved and respected him. He was a great leader. Shero was not like Hera. He had a small mane and a funny, squeaky voice. Shero liked to pretend he was as powerful as Hera. He often copied Hera's roar, but it made the other animals laugh.

One day, the animals heard that some hyenas were causing trouble near the river. Hera quickly gathered his followers to stop the hyenas. Shero also wanted to come. He wanted to show everyone that he was strong too. When they reached the river, Hera roared loudly. His roar was so powerful that the hyenas got scared. Shero also tried to roar, but his voice was high and silly. The hyenas laughed at him. Their leader, Hank the Hyena, made jokes about Shero.

Hera stayed calm and smiled. Shero did not give up. He said, "I am just as strong as Hera!" The hyenas laughed even louder. Shero tried to show his power by jumping on a small dirt hill. But he tripped and fell into the ground. The hyenas laughed so much they cried. Even Hera laughed a little.

At the end of the day, the hyenas left, still laughing about Shero. Hera told Shero, "You are not like me, but you make everyone happy with your jokes." Shero smiled and understood that he had his own special gift.

From that day, Shero became the kingdom's jester. He and Hera ruled together, one with strength, and one with laughter. The animals learned that both power and fun are important in life.

Adapted from: wikibedtimestories.com, "The False Lion King"



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. The hyenas laugh a lot when Shero tries to roar like Hera because ....

A. Shero tries to roar in a serious way and surprises the hyenas
B. Shero's roar sounds silly, so the hyenas think he is joking
C. Hera tells a joke about Shero to make the hyenas laugh
D. Shero is acting like Hera, and it's absolutely brilliant
E. Shero trips and falls when trying to show his strength

Pembahasan **Kunci: B**

Bukti dalam teks (paragraf 2): "Shero also tried to roar, but **his voice was high and silly**. The hyenas laughed at him."
Penyebab hyena tertawa **saat Shero mencoba mengaum** adalah suaranya yang tinggi dan konyol, tidak menakutkan seperti auman singa. Hyena menganggapnya lucu.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: auman Shero tidak mengejutkan; justru ditertawakan.
• C: yang membuat lelucon tentang Shero adalah Hank si Hyena, bukan Hera.
• D: auman Shero tidak hebat (*brilliant*), tetapi konyol.
• E: Shero tersandung dan jatuh adalah peristiwa **lain yang terjadi kemudian** (paragraf 3), bukan saat ia mencoba mengaum.

Jawaban: B.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menanyakan sebab yang tertulis di sebuah poster. Temukan aturan yang berhubungan langsung dengan peristiwa yang ditanya. Beberapa opsi menyebut aturan lain yang benar menurut poster, tetapi tidak menjelaskan peristiwa itu.

Bacaan: *"The following poster is used to answer the questions. The..."* sudah dicetak di hlm. 33. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Class XI-5 wants to send two teams to the tug of war. They cannot do this because ...

A. the tug of war is played in teams of eight
B. the Student Council has only one rope for it
C. their form must be handed in by 12 August
D. each class may send only one team per game
E. the games will finish at 11.30 on the field

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: sebab-akibat: cari aturan di poster yang membuat rencana itu tidak boleh dilakukan.

Langkah:

1. Rencana: dua tim dari satu kelas untuk satu permainan.
2. Aturan di poster: *Note: Each class may send only ONE team for each game.*

Analisis tiap opsi:

- A ✗: benar menurut poster, tetapi jumlah anggota tim tidak melarang dua tim. Jebakan: fakta benar yang bukan sebab.
- B ✗: jumlah tali tidak disebut. Jebakan: alasan masuk akal yang tidak tertulis.
- C ✗: batas waktu tidak berhubungan dengan jumlah tim. Jebakan: aturan lain di poster.
- **D ✓:** parafrasa catatan *Each class may send only ONE team for each game*.
- E ✗: jam selesai tidak membatasi jumlah tim. Jebakan: detail waktu dari poster.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, garis bawahi kata penanda (*because, so, which allows*) atau tulis panah sebab → akibat di pinggir teks.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"The Durian Tree"* sudah dicetak di hlm. 112. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. According to the story, which of the following happened **because** a durian fell on Pak Harun's kitchen roof?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The writer's father cut the long branch of the tree.
☐ B. A tile on the roof of Pak Harun's kitchen was broken.
☐ C. The writer's father hung a net on that same night.
☐ D. Rainwater came into the kitchen and made the rice wet.
☐ E. Pak Harun came to the writer's house to complain.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Read the notice below. The notice was written for practic..."* sudah dicetak di hlm. 21. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Why does the notice most likely ask students to wear long sleeves while checking water containers in the afternoon?

A. Dengue mosquitoes are active during the day, so covered skin means fewer bites.
B. The school uniform rules require long sleeves every Tuesday to Thursday afternoon.
C. Larvicide is dangerous, so students must protect their skin while pouring it.
D. Aedes mosquitoes mostly bite at night, so students should cover up before dark.
E. Repellent cannot be used at school, so clothing is the only way to avoid bites.

> **Bacaan untuk soal nomor 3:** *"The Town Mouse and the Country Mouse"* sudah dicetak di hlm. 34. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. The Country Mouse went back home because ....

A. he could not eat in peace while he was afraid
B. the Town Mouse told him to leave the big house
C. he did not like the taste of cakes and cheese
D. the servant caught him eating on the big table
E. his family in the rice field needed him at home

Kunci singkat: 1. B, D, E 2. A 3. A

✔ PERIKSA DIRI

- Pada soal rantai sebab-akibat, mengapa opsi yang benar di langkah pertama belum tentu benar seluruhnya?
- Pada latihan 2, bagian mana dari pengumuman yang memberi alasannya?
- Yang harus diingat: **sebab harus milik peristiwa yang ditanyakan, dan arahnya tidak boleh terbalik.** Pada rantai, periksa setiap mata rantainya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-2.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan

BIG-2.6

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut dua kemampuan inferensial pada teks cerita: menyimpulkan **karakter tokoh** dan **memprediksi hasil cerita**. Watak tokoh hampir tidak pernah ditulis langsung. Kamu menyimpulkannya dari **tindakan, ucapan, dan reaksi** tokoh. Prediksi menuntutmu memperkirakan apa yang **paling mungkin** terjadi berdasarkan petunjuk di teks, termasuk dalam bentuk pengandaian (*What if...?*).

Ini kelompok soal yang sangat menonjol di soal asli TKA 2025: empat dari 25 soal (nomor 3, 4, 24, dan 25 di Simulasi 1), **semuanya MCMA**. Karena itu sub bab ini termasuk prioritas.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyimpulkan watak dari bukti tindakan dan ucapan, bukan dari kesan;
- memilih bukti yang benar-benar menunjukkan watak **tokoh yang ditanya**;
- membuat prediksi yang **didukung petunjuk** dan tidak berlebihan;
- menjawab soal pengandaian dengan mengubah **satu hal saja** dalam cerita.

◆ KONSEP INTI

Kita mengenal seseorang bukan dari apa yang ia katakan tentang dirinya, tetapi dari apa yang ia **lakukan**. Teman yang selalu menepati janji kita sebut dapat dipercaya, walaupun ia tidak pernah berkata "aku dapat dipercaya". Pembaca cerita bekerja dengan cara yang sama. Penulis jarang menulis "tokoh ini rendah hati". Penulis memperlihatkan tindakan, ucapan, dan pikiran tokoh, lalu membiarkan pembaca menyimpulkan wataknya. Dari watak dan alur itu pula pembaca dapat **memprediksi** apa yang paling mungkin terjadi berikutnya.

1. Lima sumber bukti watak

Watak (*character* atau *personality*) dapat disimpulkan dari lima sumber:

Sumber	Pertanyaan pemandu	Contoh	Watak yang disimpulkan
Tindakan	Apa yang ia lakukan?	*She went back into the cold river to look for the cloth.*	bertanggung jawab, gigih
Ucapan	Apa yang ia katakan dan bagaimana caranya?	*"Give me the biggest one!" she shouted.*	serakah, kasar
Pikiran dan perasaan	Apa yang ia pikirkan?	*She thought, "Someone else may need the big one more."*	rendah hati, peduli
Reaksi tokoh lain	Bagaimana orang lain bersikap kepadanya?	*All the animals respected him.*	berwibawa, disegani

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Deskripsi langsung	Apakah penulis menyebut sifatnya?	*He was very strong and handsome.*	(langsung, jarang)

Gambar 2.12 menunjukkan cara menyusun bukti-bukti itu menjadi **peta watak**: tindakan di kiri, watak di kanan, dan panah yang menghubungkan keduanya.



Gambar 2.12 Peta watak: setiap kesimpulan watak dihubungkan dengan bukti tindakan atau ucapan dari teks beranotasi di sub bab ini.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Watak utama dan sikap sesaat

Watak utama adalah sifat yang terlihat **berulang** sepanjang cerita. **Sikap sesaat** hanya muncul sekali karena keadaan tertentu. Seekor singa yang marah karena tidurnya diganggu belum tentu berwatak pemarah, terutama bila kemudian ia membebaskan si pengganggu. Untuk soal *What is the character of ...?*, pilih sifat yang didukung **beberapa** bukti, bukan satu kejadian.

Perhatikan juga **perubahan watak**. Dalam banyak fabel dan cerita rakyat, tokoh berubah di akhir cerita: yang sombong belajar rendah hati, yang malas belajar bekerja keras. Soal dapat bertanya watak tokoh **di awal** atau **di akhir** cerita, jadi bacalah pertanyaannya dengan teliti.

Kata sifat watak yang sering muncul dalam soal:

Positif	Arti	Negatif	Arti
kind, caring	baik hati, peduli	*cruel, mean*	kejam, jahat
humble	rendah hati	*arrogant, proud*	sombong
honest	jujur	*dishonest, sly*	tidak jujur, licik
hardworking, diligent	rajin	*lazy*	malas
patient	sabar	*short-tempered*	pemarah
generous	murah hati	*greedy, selfish*	serakah, egois
brave	berani	*cowardly*	penakut
wise	bijaksana	*foolish, clumsy*	bodoh, ceroboh

3. Bukti untuk tokoh yang ditanya

Soal MCMA seperti *Which of the following statements help you understand the lion's character?* meminta kalimat yang memperlihatkan watak **tokoh itu**. Kalimat tentang tindakan **tokoh lain** (misalnya tikus yang menggigit jaring) tidak menunjukkan watak singa, sekalipun kalimat itu penting dalam cerita. Uji setiap opsi dengan pertanyaan: *"Siapa pelaku kalimat ini, dan apa yang kalimat ini katakan tentang dirinya?"*

4. Memprediksi kelanjutan

Prediksi yang baik bukan tebakan bebas. Prediksi itu **didukung tiga hal**: (1) watak tokoh, (2) arah alur, dan (3) petunjuk yang ditanam penulis (*foreshadowing*), misalnya janji, peringatan, atau benda yang disebut dengan sengaja. Ketika seekor tikus berjanji akan membalas budi, janji itu adalah petunjuk bahwa ia akan muncul lagi untuk menolong.

Prediksi yang salah biasanya:

- **bertentangan dengan watak** (tokoh baik tiba-tiba berbuat jahat tanpa alasan);
- **berlebihan** (dari satu kejadian kecil langsung menjadi raja, kaya raya, atau pergi selamanya);
- **tidak punya petunjuk sama sekali** di teks.

5. Tata bahasa pengandaian

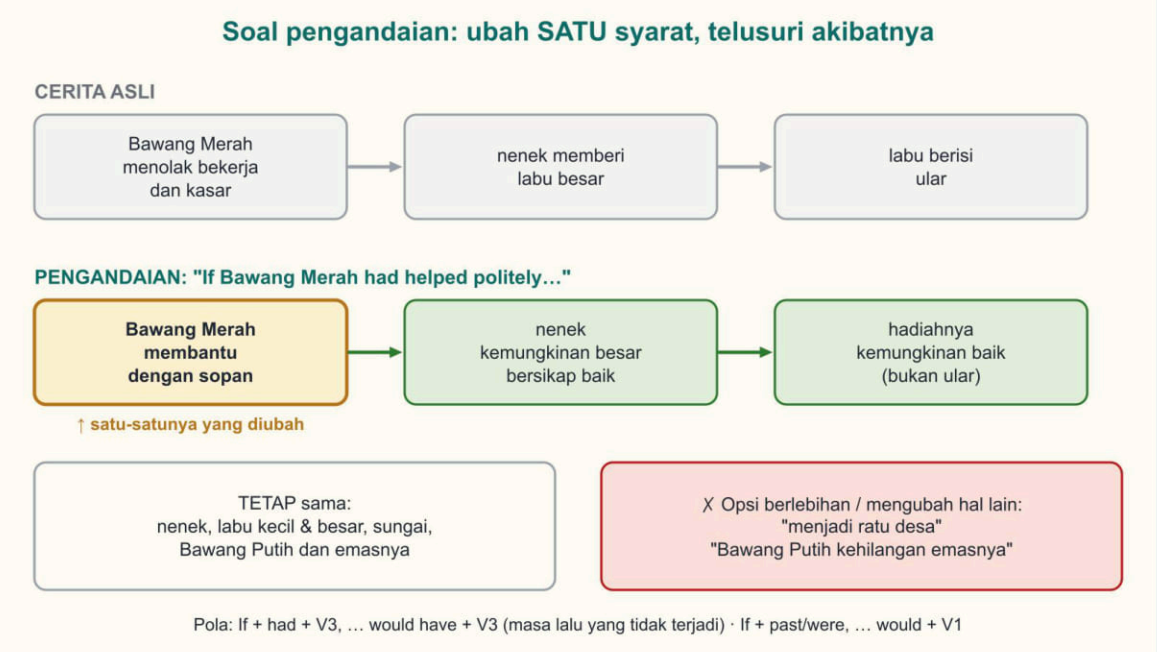
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal prediksi sering memakai **pengandaian** (*conditional sentence*). Kenali tiga bentuknya:

Tipe	Pola	Arti	Contoh
Tipe 1 (mungkin terjadi)	*If* + *present*, *will* + V1	syarat yang masih mungkin	*If she **helps** the old woman, she **will get** a gift.*
Tipe 2 (andai sekarang/umum)	*If* + *past* (*were*), *would* + V1	bertentangan dengan keadaan dalam cerita	*If Bawang Merah **were** kind, the old woman **would give** her a good gift.*
Tipe 3 (andai masa lalu)	*If* + *had* + V3, *would have* + V3	masa lalu yang tidak terjadi	*If she **had chosen** the small pumpkin, she **would have found** gold.*

Soal asli TKA 2025 nomor 24 memakai tipe 2: *If at the beginning of the story Shero **were** a strong lion..., what **would** most likely happen?* Cara menjawabnya (Gambar 2.13):

1. **Ubah satu hal saja** sesuai pengandaian; semua hal lain dalam cerita tetap.
2. **Telusuri akibatnya** pada peristiwa-peristiwa sesudahnya.
3. Pilih opsi yang mengikuti dari perubahan itu, bukan opsi yang mengubah hal lain juga.



Gambar 2.13 Menjawab soal pengandaian: ubah satu syarat, biarkan yang lain tetap, lalu telusuri akibatnya.

Kata *would* menyatakan kemungkinan besar dalam pengandaian, sedangkan *might* dan *could* menyatakan kemungkinan yang lebih kecil. Dalam soal prediksi, kata *most likely* berarti "paling mungkin menurut petunjuk di teks", bukan "pasti".

Teks beranotasi: *Bawang Putih and Bawang Merah*

Cerita rakyat ini dikenal di banyak daerah di Indonesia. Teks berikut adalah penceritaan ulang singkat untuk buku ini.

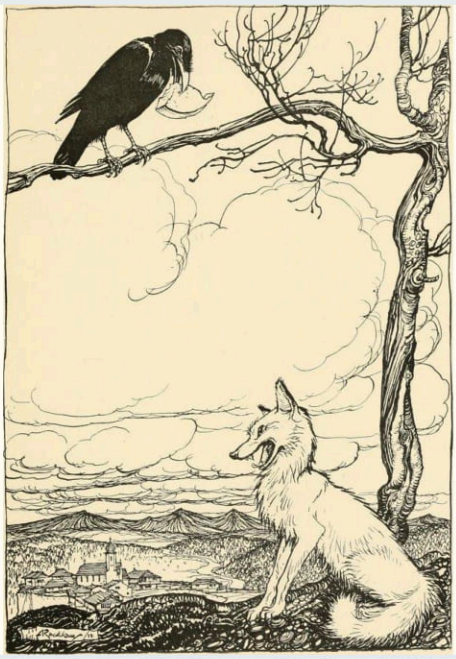
Teks	Catatan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bawang Putih and Bawang Merah (a folktale, retold) Long ago, a gentle girl named Bawang Putih lived with her stepmother and her stepsister, Bawang Merah. Every day, Bawang Putih cooked, cleaned the house, and washed the clothes in the river, while the other two sat and complained.	***Orientation***. **Tindakan berulang** (*Every day…*): Bawang Putih rajin dan sabar. Bawang Merah dan ibunya malas (*sat and complained*). *gentle* = deskripsi langsung.
One morning, the river carried away her stepmother's favourite cloth. "Don't come home without it!" the stepmother shouted. Bawang Putih walked along the river for hours until she met an old woman in a small hut. "I will help you find it," said the old woman, "but first, help me clean my house." Bawang Putih swept the floor and cooked rice without a single complaint.	***Complication***. Ucapan ibu tiri = kasar. Tindakan Bawang Putih: berjalan berjam-jam (gigih, bertanggung jawab), membantu tanpa mengeluh (*without a single complaint*) = ikhlas.
The next day, the old woman gave her the cloth and showed her two pumpkins, a small one and a big one. "Choose one as a gift," she said. Bawang Putih chose the small one. "I am not strong enough to carry the big one," she said politely. At home, she cut it open and found it full of gold.	**Pilihan** = bukti watak: memilih yang kecil → **rendah hati**, tidak serakah. Ucapan *politely* = sopan. Akibat: emas.
When Bawang Merah heard the story, she threw a cloth into the river on purpose and went to the same hut. She refused to work and said, "Just give me the biggest pumpkin!" The old woman gave it to her. At home, Bawang Merah opened it and screamed. It was full of snakes.	**Tokoh pembanding**: tindakan (sengaja membuang kain) = licik; menolak bekerja = malas; *"the biggest"* = serakah. Akibat: ular. Penulis membuat akhir yang **berlawanan** untuk dua watak yang berlawanan.
From that day on, Bawang Merah and her mother stopped being cruel, and the three of them shared the house in peace.	***Resolution*** + perubahan watak (*stopped being cruel*). Pesan: kebaikan dan kerendahan hati membawa kebaikan; keserakahan membawa celaka.

Sebuah fabel yang lebih tua juga terkenal karena wataknya yang tajam: rubah yang memuji-muji seekor gagak agar gagak bernyanyi dan menjatuhkan keju dari paruhnya (Gambar 2.14). Tanpa satu pun kata sifat, kita tahu rubah itu **licik** (memuji dengan maksud tersembunyi) dan gagak itu **mudah tersanjung** (percaya pada pujian).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.14 Rubah dan gagak, ilustrasi Arthur Rackham untuk Aesop's Fables (1912). Watak keduanya terlihat dari tindakan: rubah memuji untuk mendapatkan keju. Sumber: Internet Archive Book Images, Wikimedia Commons, domain publik.

Yang harus kamu ingat

- Watak disimpulkan dari tindakan, ucapan, pikiran, dan reaksi tokoh lain. Deskripsi langsung jarang ada.
- Watak utama terlihat **berulang**; sikap sesaat belum tentu watak.
- Bukti watak harus tentang **tokoh yang ditanya**.
- Prediksi = watak + arah alur + petunjuk. Tolak prediksi yang bertentangan, berlebihan, atau tanpa petunjuk.
- Pengandaian: ubah **satu** syarat saja, telusuri akibatnya. Kenali pola *If … were …, … would ….*

Educational Institutions

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which statements help you understand X's character?	pernyataan mana yang membantu memahami watak X	bukti tentang X
X is clumsy and funny. This is shown when he …	X ceroboh dan lucu, terlihat ketika ia …	tindakan yang menunjukkan sifat itu
How would you describe X?	bagaimana kamu menggambarkan X	kata sifat watak
Which ending do you anticipate?	akhir mana yang kamu duga	prediksi berdasarkan petunjuk
If …, what would most likely happen?	bila …, apa yang paling mungkin terjadi	ubah satu syarat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: bukti watak (MCMA)

Soal (buatan, untuk teks *Bawang Putih and Bawang Merah*): *Which of the following statements help you understand Bawang Putih's character? (There is more than one correct answer.)*

A. "Every day, Bawang Putih cooked, cleaned the house, and washed the clothes."
B. "'Don't come home without it!' the stepmother shouted."
C. "Bawang Putih swept the floor and cooked rice without a single complaint."
D. "She threw a cloth into the river on purpose."
E. "'I am not strong enough to carry the big one,' she said politely."

Langkah. Tanyakan untuk setiap opsi: siapa pelakunya, dan apa yang diungkapkan tentang dirinya?

1. A: pelaku Bawang Putih; menunjukkan rajin → ✓.
2. B: pelaku ibu tiri; menunjukkan watak ibu tiri, bukan Bawang Putih → ✗.
3. C: pelaku Bawang Putih; ikhlas dan rajin → ✓.
4. D: pelaku Bawang Merah → ✗.
5. E: pelaku Bawang Putih; rendah hati dan sopan → ✓.

Jawaban: A, C, E.

Contoh terselesaikan 2: pengandaian

Soal (buatan): *If Bawang Merah had helped the old woman politely, what would most likely have happened? (There is more than one correct answer.)*

A. The old woman would probably have treated her kindly.
B. Bawang Merah would have become the queen of the village.
C. She might not have found snakes in her pumpkin.
D. Bawang Putih would have lost all her gold.
E. The river would have carried away Bawang Putih's cloth again.

Langkah. (1) Ubah satu syarat: Bawang Merah sopan dan mau membantu (seperti Bawang Putih); hal lain tetap. (2) Telusuri: dalam cerita, sikap baik dibalas hadiah baik oleh nenek → A dan C mengikuti dari perubahan itu (*probably, might* menunjukkan kemungkinan, tidak berlebihan). (3) B berlebihan dan tanpa petunjuk; D dan E mengubah hal lain yang tidak berhubungan dengan syarat.

Jawaban: A, C.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal watak

1. **Pastikan tokohnya dan bagian teksnya** (paragraf berapa).
2. **Kumpulkan tindakan dan ucapan tokoh itu** di bagian tersebut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Beri nama sifatnya dengan kata-katamu sendiri**, lalu cari opsi yang cocok.
4. **Untuk MCMA** (*which statements show…*), uji setiap opsi: apakah ini tindakan atau ucapan **tokoh itu**, dan apakah menunjukkan **sifat**, bukan sekadar kebiasaan?

Langkah menjawab soal prediksi atau pengandaian

1. **Tuliskan petunjuk** yang ada: janji, watak, pola, aturan.
2. **Untuk pengandaian**, tulis hal yang diubah dan peristiwa yang bergantung padanya.
3. **Pilih kelanjutan yang didukung petunjuk.** Coret yang bertentangan dengan watak atau melampaui petunjuk.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Bukti dari tokoh lain	*the mouse nibbled through the net* sebagai bukti watak singa	siapa pelakunya?
Bukti dari paragraf lain	*pretended to play* (paragraf 3) untuk soal paragraf 4	periksa letak bukti
Kebiasaan dianggap watak	tidur siang di bawah pohon	apakah tindakan ini menunjukkan sifat?
Motif dikarang	"Laras ingin Sinta kalah audisi"	adakah kalimat yang menyebut niat itu?
Prediksi berlebihan	"bus akan terlambat satu jam" dari *usually a few minutes late*	seberapa jauh petunjuk mengizinkan?
Pengandaian mengubah terlalu banyak	"Shero akan merebut takhta"	apakah perubahan itu ada dasarnya?
MCMA: berhenti terlalu cepat	memilih dua dari tiga bukti watak	uji kelima opsi

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 4 (watak singa), opsi *"The lion always took his afternoon nap under the shade of a big tree"* menyebut singa sebagai pelakunya, sehingga terasa seperti bukti watak. Tetapi tidur siang hanyalah **kebiasaan**. Tindakan itu tidak menunjukkan apakah singa galak, baik hati, atau tahu berterima kasih.

BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 4. Uji setiap opsi dengan dua pertanyaan: "Apakah ini tindakan singa?" dan "Apakah ini menunjukkan sifat?"

> **Bacaan:** *"The Lion and the Mouse"* sudah dicetak di hlm. 44. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Which of the following statements about the story help you understand the lion's character?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. "The lion always took his afternoon nap under the shade of a big tree in the bushes."
☐ B. "He caught the mouse and questioned him for interrupting his nap."
☐ C. "The lion was amused at the mouse's words and decided to spare his life."
☐ D. "With his sharp teeth, the mouse nibbled through the net."
☐ E. "The lion thanked the mouse immensely for his help."

Pembahasan **Kunci: B, C, E**

Strategi: watak tokoh terlihat dari **tindakan dan sikapnya terhadap tokoh lain**, bukan dari kebiasaan biasa atau tindakan tokoh lain.

Analisis:
• B ✓: menangkap tikus dan memarahinya karena mengganggu tidurnya → singa **galak dan berkuasa** (sesuai "strong and fierce", "very angry").
• C ✓: geli mendengar ucapan tikus lalu mengampuninya → singa **berbelas kasihan** (sesuai "the lion was feeling kind").
• E ✓: berterima kasih kepada tikus → singa **tahu berterima kasih dan rendah hati** (sesuai "Thank you! You really saved my life").
• A ✗: tidur siang adalah kebiasaan, tidak menunjukkan watak.
• D ✗: itu tindakan **tikus**, bukan singa.

Jawaban: B, C, dan E.

Catatan: pilihan-pilihan ini adalah parafrase isi cerita, bukan kutipan persis, sehingga kalimat soal dirapikan menjadi "statements about the story".

Soal asli nomor 24 adalah soal pengandaian. Ubah satu hal saja (Shero kuat dan aumannya keras), lalu periksa peristiwa yang bergantung padanya.

Bacaan: *"The following text is used to answer the questions. Once ..."* sudah dicetak di hlm. 134. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. If at the beginning of the story Shero were a strong lion with a loud roar just like Hera, what would most likely happen at the end of the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Shero and Hera would both scare the hyenas away together.
☐ B. Shero would become the king, and Hera would leave the savannah.
☐ C. Shero would get respect from the other animals for his strength.
☐ D. The hyenas would still laugh at Shero because he is funny.
☐ E. Shero would try to take Hera's place as the only lion king.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A, C**

Strategi pengandaian (*what if*): ubah satu hal saja (Shero menjadi kuat dan aumannya keras), lalu lihat bagaimana hal itu mengubah peristiwa yang bergantung padanya. Bagian lain cerita dianggap tetap.

Analisis:

• A ✓: dalam cerita, auman keras Hera membuat hyena takut. Jika Shero juga kuat, keduanya akan menakuti hyena **bersama-sama**.

• C ✓: dalam cerita, Hera dicintai dan dihormati karena kuat ("All the animals loved and respected him"). Jika Shero kuat, ia juga akan dihormati karena kekuatannya.

• B ✗ dan E ✗: tidak ada dasar bahwa Shero akan merebut takhta. Hubungan keduanya baik, dan di akhir mereka memerintah bersama.

• D ✗: hyena tertawa karena suara Shero konyol. Jika aumannya keras seperti Hera, alasan untuk menertawakannya hilang.

Jawaban: A dan C.

Soal asli lain tentang prediksi akhir cerita dan watak Shero ada di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 3 pada Simulasi 1 ("The Lion and the Mouse"); pembahasannya ada di Bagian D.

Rujukan: soal nomor 25 pada Simulasi 1 ("The following text is used to answer the questions. Once ..."); pembahasannya ada di Bagian D.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut membatasi bukti pada **paragraf 4**. Dua pengecohnya memakai bukti yang benar tetapi dari paragraf lain.

Bacaan

Read the story below.

The Audition

(1) Laras had never learned to read gamelan notation. Her grandfather, a village gamelan player, taught her by ear. "Listen until the melody lives in your hands," he used to say. Her hands knew dozens of pieces, but the numbers on a notation sheet looked strange to her.

(2) At SMA Tunas Budaya, the gamelan club was different. Pak Harjo, the music teacher, gave out printed sheets and expected everyone to follow them. Sinta, the best player in the club, could read anything. Laras survived by listening to Sinta and copying her a beat later. Nobody noticed, until the audition for the provincial arts festival.

(3) Only one bonang player could go. Pak Harjo gave them a new piece that the club had never played. Sinta began to play at once. Laras stared at the page, her face hot. For the first eight bars, she only pretended to play.

(4) Then, in the ninth bar, Sinta stopped. The other players stumbled, and the melody fell apart. "The printer skipped a line," Pak Harjo said quietly. "Keep going if you can." Nobody could, except Laras. She had been listening to the first eight bars so hard that the melody had already settled in her hands. She closed her eyes and played on, and one by one the others found their way back by following her.

(5) When the piece ended, Pak Harjo smiled. "Sinta, you read better than anyone here. Laras, you listen better than anyone here. The notation is a map, not the journey." Then he said to Laras, "You will play at the festival. And you will come to my room every Tuesday to learn to read those numbers."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(6) On the way home, Laras opened the sheet again. The numbers still meant nothing to her. But for the first time, she wanted to understand them.

Story written for practice purposes; the school and the characters are fictional.

►. Which character trait of Laras is best supported by her actions in paragraph 4?

A. She is competitive, because she keeps playing only so that Sinta will lose the audition.
B. She is careless, because she closes her eyes and ignores what the rest of the group is doing.
C. She is dishonest, because she pretends to play and lets everyone think that she can read the sheet too.
D. She is dependent, because she can only play well when she is copying Sinta a beat later.
E. She is attentive, because she absorbs the melody so deeply that she can play it without the sheet.

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari **tindakan** di bagian yang ditanya (paragraf 4), bukan dari kesan umum seluruh cerita.

Langkah:
1. Bukti paragraf 4: *She had been listening to the first eight bars so hard that the melody had already settled in her hands. She closed her eyes and played on.*
2. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh sampai hafal melodi = penuh perhatian (*attentive*).

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : tidak ada tanda Laras ingin mengalahkan Sinta; ia melanjutkan karena bisa mendengar melodinya. Jebakan: menebak motif yang tidak ditulis.
• B ✗ : menutup mata di sini tanda konsentrasi, dan *the others found their way back by following her*. Jebakan: tindakan ditafsirkan terbalik.
• C ✗ : *pretended to play* ada di paragraf 3, bukan paragraf 4. Jebakan: bukti benar dari paragraf lain.
• D ✗ : *copying her a beat later* ada di paragraf 2; di paragraf 4 justru orang lain mengikuti Laras. Jebakan: watak lama yang sudah berubah.
• **E ✓ :** *listening … so hard* → attentive; hasilnya ia bermain tanpa lembar notasi.

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Tulis bukti (tindakan atau ucapan) sebelum memilih watak. Untuk prediksi, tulis petunjuknya lebih dulu.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"The Three Lakes of Kelimutu"* sudah dicetak di hlm. 102. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Decide whether each statement is True or False according to the legend. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
If Lalu had died as a young man, his soul would have gone to Tiwu Ata Polo.	○	○
Rangga's offer of gold shows that he still believed money could buy a better fate.	○	○
Lalu is shown as a generous person who cared about his neighbours.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2

The following text is used to answer the questions.

The Legend of Lake Toba

Long ago, in a valley in North Sumatra, there lived a young farmer named Toba. He lived alone and worked hard in his field every day. In his free time, he went fishing in the river.

One morning, Toba caught a big fish with shining golden scales. Suddenly, the fish spoke. "Please let me live," it said. Toba was surprised, but he felt sorry for the fish, so he put it in a jar of water. A moment later, the fish turned into a beautiful woman.

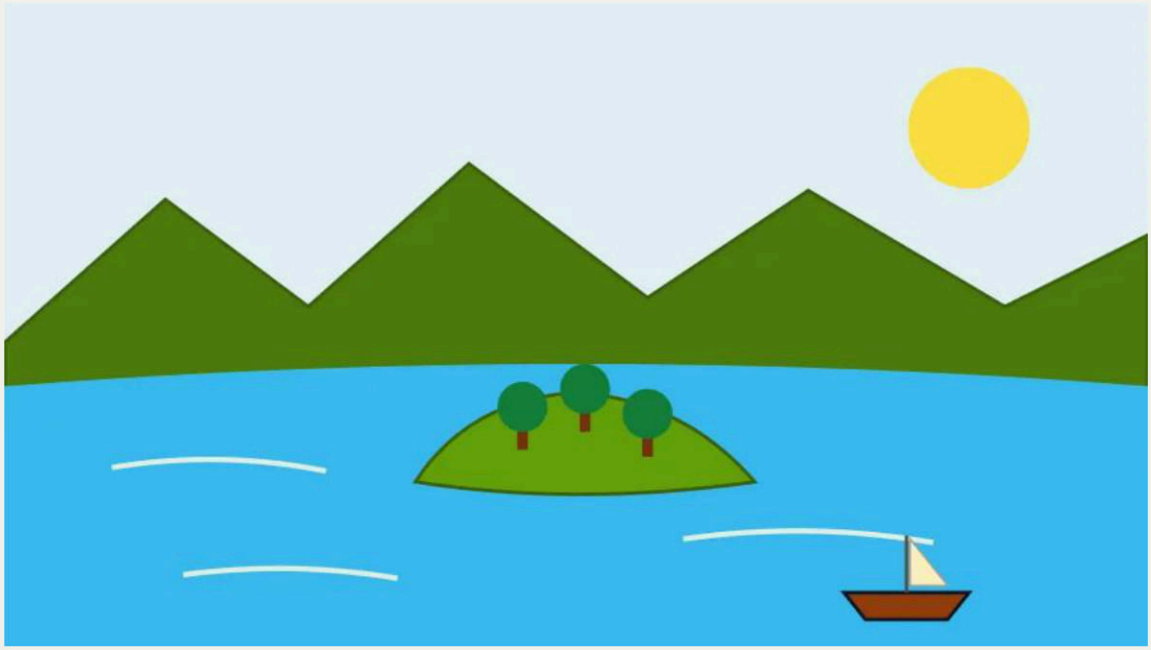
Toba asked her to marry him, and she agreed on one condition. "Never tell anyone that I was once a fish," she said. "If you break this promise, a disaster will come." Toba promised to keep the secret.

They lived happily and had a son named Samosir. The boy was cheerful, but he was always hungry. One day, his mother asked him to take lunch to his father in the field. On the way, Samosir ate almost all of the food. When Toba saw the nearly empty basket, he lost his temper. "You greedy boy! You are truly the child of a fish!" he shouted.

Samosir ran home crying and told his mother. Her face turned pale. "Your father has broken his promise," she said, and she told Samosir to climb the highest hill quickly. Then the sky turned dark, and heavy rain fell for days. Water came out of the ground, and the valley became a big lake. People call it Lake Toba. The hill where Samosir stood became an island in the middle of the lake, Samosir Island.

A folktale from North Sumatra, retold for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



2. Which statement best describes Toba's character in the story?

A. He was lazy, and he did not like to work in his field.
B. He was patient, and he never got angry with his son.
C. He was cruel, and he wanted to hurt the golden fish.
D. He was greedy, and he ate his son's lunch by himself.
E. He worked hard, but he could not control his anger.

Bacaan untuk soal nomor 3: *"The following email is used to answer the questions. From..."* sudah dicetak di hlm. 88. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Predict what will probably happen, based on the email. Decide whether each prediction is reasonable. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
If Emma answers "Belum" when Nadia's grandmother asks "Sudah makan?", she will probably get food very soon.	○	○
Nadia's younger brother will probably ask Emma questions about kangaroos.	○	○
If Emma is invited to a family party at 19.00, Nadia would tell her to arrive two hours late.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4: *"The Saturday We Cleaned the River"* sudah dicetak di hlm. 121. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. What does the last paragraph suggest about Rizky?

A. He has kept his promise never to buy instant noodles again.
B. He has forgotten the clean-up as soon as the weekend was over.
C. He has changed a small habit in a real way because of the clean-up.
D. He is angry at Yusuf for not believing what he said on the way home.
E. He plans to organise a bigger clean-up of the river with Pak Dedi.

Kunci singkat: 1. 1S 2B 3B 2. E 3. 1B 2B 3S 4. C

✔ PERIKSA DIRI

- Pada latihan 2 (legenda Danau Toba), apa bedanya **pemicu** kemarahan Toba dengan **penyebab** bencana?
- Pada latihan 3, petunjuk apa yang membatasi seberapa jauh Emma boleh terlambat?
- Yang harus diingat: **watak disimpulkan dari tindakan dan ucapan tokoh itu sendiri, di bagian yang ditanya. Prediksi harus didukung petunjuk dan tidak berlebihan;** pada pengandaian, ubah satu hal saja.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.6: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-2.6

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

BIG-KB2

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-KB2

Bacaan untuk soal nomor 1–3

The following text is used to answer the questions.

The North Wind and the Sun

One cold morning, the North Wind and the Sun were arguing in the sky. "I am the strongest power in the world," the Wind said loudly. "When I blow, trees fall and ships sink. Nobody can stand against me."

The Sun smiled and answered quietly, "Strength is not only about being loud. Let us have a contest. Do you see that traveller on the road? He is wearing a thick coat. Whoever can make him take off his coat is the stronger one."

The Wind laughed. "That is easy. Watch me!" He took a deep breath and blew as hard as he could. Leaves flew everywhere, and dust filled the road. But the harder the Wind blew, the tighter the traveller held his coat. He pulled it closer around his body and turned his face away from the cold. The Wind blew again and again until he was tired, but the coat stayed on.

Then it was the Sun's turn. The Sun did not rush. He came out from behind a cloud and shone gently on the road. Soon the air became warm, and the traveller opened his coat. When the air became even warmer, he took the coat off, sat down under a tree, and rested.

The Wind was surprised and a little embarrassed. He had used all his power and failed, while the Sun had won without any noise at all. "Next time," the Wind said softly, "I will try a gentler way."

A fable by Aesop, retold for practice purposes.

1. Which of the following statements show that the North Wind was proud and too sure of himself?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. "I am the strongest power in the world," the Wind said.
☐ B. The traveller pulled his coat closer around his body.
☐ C. The Sun smiled and answered the Wind in a quiet voice.
☐ D. "That is easy. Watch me!" the Wind said with a laugh.
☐ E. The Wind was surprised and felt a little embarrassed.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. A week later, the North Wind wants to help some children fly their kites. Based on the end of the story, what will the Wind most likely do?

A. Blow as hard as he can so that the kites fly very high.
B. Ask the Sun to shine strongly so the children stay home.
C. Start another contest to prove that he is still stronger.
D. Blow steadily and softly so the kites stay in the air.
E. Stay silent all day because he does not want to help.

3. Which of the following lessons can we learn from the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Travellers should always wear thick coats on cold days.
☐ B. Being gentle and patient can work better than using force.
☐ C. We should never take part in contests with our friends.
☐ D. Strong people always win in the end if they keep trying.
☐ E. People who boast about their power may be proved wrong.

Bacaan untuk soal nomor 4–6

The following text is used to answer the questions.

A Hot Morning at the Salt Ponds

In July 2026, my family visited my uncle in Sumenep, on the island of Madura. Madura is often called the "Island of Salt", and my uncle is a salt farmer. On our second day there, he took my brother and me to his salt ponds near the beach.

We left the house at six in the morning, before the sun became too hot. When we arrived, my uncle first showed us a small canal. "Seawater comes in through this canal when the tide is high," he explained. Then he opened a small wooden gate, and the water flowed slowly into the first pond.

Next, he took us to the other ponds. They were wide, flat, and not very deep. My uncle said that the water moves from one pond to the next over several days. Each day, the sun and the wind dry some of the water, so the water that is left becomes saltier. In the last pond, the water was very shallow, and we could see white crystals on the bottom.

After that, my uncle gave us wooden rakes, and we pulled the crystals into small piles. It was harder than it looked! Then we put the salt into baskets and carried them to a small hut, where the salt is kept dry.

By ten o'clock, my face was red and my shirt was wet. But I felt proud. I had never thought that so much work was needed for the salt on our dinner table.

Recount written for practice purposes; characters are fictional. Fact: Wikipedia, "Madura" (accessed October 2026).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Which of the following shows the correct order of what the writer did at the salt ponds?

A. raked the crystals → saw the canal → carried baskets to the hut
B. carried baskets to the hut → raked the crystals → saw the canal
C. saw the canal → carried baskets to the hut → raked the crystals
D. saw the canal → raked the crystals → carried baskets to the hut
E. saw the canal → raked the crystals → opened the small wooden gate

5. Based on the text, determine whether each statement about the order of events is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The children used the wooden rakes after they had seen white crystals in the last pond.	○	○
The uncle opened the wooden gate before he showed the children the small canal.	○	○
The children carried the baskets to the hut after they had pulled the crystals into piles.	○	○

6. According to the text, which of the following help salt crystals form in the ponds? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The uncle adds some salt to the water in each pond.
☐ B. The sun dries some of the water in the ponds every day.
☐ C. The ponds are deep, so they can hold a lot of seawater.
☐ D. The wind dries some of the water in the ponds every day.
☐ E. The water moves slowly from pond to pond for several days.

Bacaan untuk soal nomor 7–9

The following text is used to answer the questions.

More Trees for a Cooler School

Every afternoon, the field at SMA Harapan Nusa becomes almost too hot to use. Students who have sports lessons after lunch often feel dizzy, and many of us wait inside the classrooms until the bell rings. I believe our school should plant more shade trees around the field and the parking area.

First, trees make an area cooler. Their leaves block much of the sunlight before it reaches the ground. Last month, our science club measured the temperature at four places at school at 1 p.m. on a sunny day. The results are shown below.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Place	Shade	Temperature
Middle of the field	no shade	36 °C
Parking area	no shade	35 °C
Canteen yard	under two mango trees	31 °C
Front garden	under a big banyan tree	30 °C

As the table shows, the places under trees were five or six degrees cooler than the open places.

Second, a cooler school is better for learning. When the classrooms near the field are hot, students get tired and find it hard to concentrate. Teachers then have to turn on more fans, which uses more electricity.

Some people say that trees make the school dirty because of their falling leaves. This is true, but the leaves can be collected and turned into compost for our plants.

Finally, planting trees does not have to be expensive. Each class could plant and care for one tree. In a few years, our hot field could become a pleasant place to play and rest.

Opinion text written for practice purposes; the school and the numbers in the table are fictional.

7. What is the main idea of the text?

A. The school field is too hot for sports lessons after lunch.
B. Falling leaves from trees can be turned into useful compost.
C. The school should plant more trees so that it becomes cooler.
D. The science club measured temperatures at four places at school.
E. Each class should be responsible for cleaning the school yard.

8. Which of the following details support the writer's claim that trees make an area cooler?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The leaves of trees block much of the sunlight before it reaches the ground.
☐ B. Teachers have to turn on more fans when the classrooms near the field are hot.
☐ C. The canteen yard under two mango trees was five degrees cooler than the field.
☐ D. Leaves that fall from the trees can be collected and turned into compost.
☐ E. Each class could plant one tree and take care of it for a few years.

9. According to the writer, what happens when the classrooms near the field are hot?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Students get tired during their lessons.
☐ B. Leaves fall and make the school dirty.
☐ C. Students wait inside until the bell rings.
☐ D. Teachers turn on more fans in the rooms.
☐ E. Students find it hard to concentrate.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 10–12

The following text is used to answer the questions.

Lebai Malang

Long ago, in a village by a river, there lived a religious teacher called a *lebai*. One morning, he received two invitations to two feasts on the same day. One feast was in a village upstream, and the other was in a village downstream.

The lebai began to think. "The family upstream is rich. They will cook a whole buffalo, and they always give their guests a big piece of meat to take home. But the family downstream knows me well. They will serve plenty of cakes, and they may give me a nice piece of cloth." He could not decide which feast would give him more.

At last, he got into his small boat and paddled upstream. Halfway there, he stopped. "Maybe the cloth downstream is better," he thought, so he turned his boat around. After a while, he changed his mind again and paddled upstream once more. He went back and forth like this many times while the sun climbed higher and higher.

When he finally arrived at the village upstream, the guests were already going home, and all the meat had been eaten. Tired and hungry, he paddled quickly downstream. But there, too, the feast was over. The plates were empty, and the hosts had already given away all the cloth.

The lebai paddled home slowly, with an empty stomach and empty hands. His neighbours heard the story and shook their heads. "He wanted everything," they said, "so he got nothing."

A folktale from West Sumatra, retold for practice purposes.

10. Which of the following statements help you understand the lebai's character?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. He could not decide which feast would give him more.
☐ B. The family upstream would cook a whole buffalo.
☐ C. He turned back because the cloth might be better.
☐ D. The guests were already going home when he came.
☐ E. He paddled back and forth many times on the river.

11. If the lebai had chosen one feast as soon as he left home, what would most likely have happened?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. He would still have arrived after all the guests had gone.
☐ B. He would have arrived at that feast before it was over.
☐ C. His neighbours would still have shaken their heads at him.
☐ D. He would have received food or a gift from that family.
☐ E. The family upstream would have stopped inviting him.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. In Indonesia, a person is sometimes said to be "like Lebai Malang". Based on the story, this expression is most likely used for someone who ...

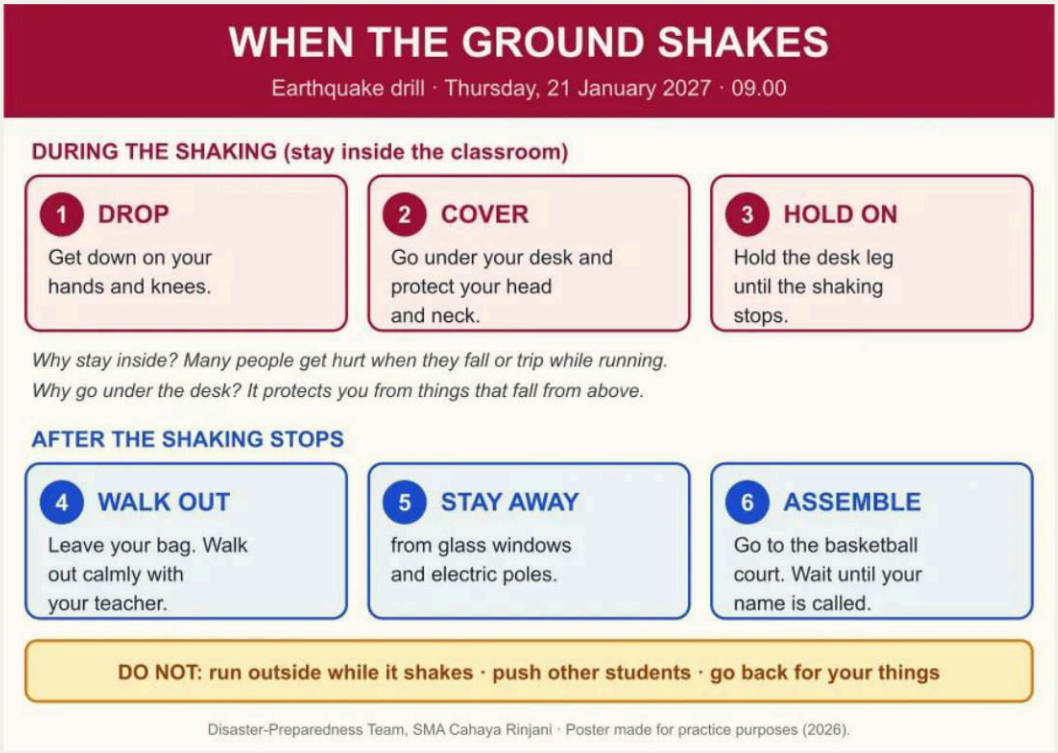
A. loses every chance because he cannot make up his mind
B. travels a long way to visit his friends in other villages
C. is too poor to buy enough food for himself and his family
D. teaches religion to the children in a small river village
E. turns down every invitation because he prefers his home

Bacaan untuk soal nomor 13–15

The following text and poster are used to answer the questions.

SMA Cahaya Rinjani in Mataram will hold an earthquake drill on Thursday, 21 January 2027. A week before the drill, the school's Disaster-Preparedness Team put the poster below on every classroom door. Bu Sinta, the team leader, also asked homeroom teachers to explain the poster to their students during the first lesson of the day.

Text, school, and poster made for practice purposes; the steps follow the "Drop, Cover, and Hold On" advice (Wikipedia, "Drop, cover, and hold on", accessed October 2026).



13. Which of the following shows the correct order of actions for students in the drill?

A. walk out with your teacher → drop to the floor → go to the basketball court
B. drop to the floor → go to the basketball court → hold the desk leg
C. hold the desk leg → drop to the floor → walk out with your teacher
D. drop to the floor → hold the desk leg → walk out with your teacher
E. cover your head → run outside quickly → go to the basketball court

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Based on the poster and the text, which of the following show correct cause-and-effect relationships?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Students go to the basketball court because the drill starts at 09.00.
☐ B. Students go under desks because desks protect them from falling things.
☐ C. Students walk out calmly because the ground is still shaking hard.
☐ D. The team made the poster because there was a real earthquake last week.
☐ E. Students should not run during the shaking because they may fall or trip.

15. Which of the following statements about the poster are correct?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. It is mainly written for students who will take part in the drill.
☐ B. It is mainly written for parents who will pick up their children.
☐ C. Its purpose is to announce that school will close on 21 January.
☐ D. It is mainly written for workers who build school buildings.
☐ E. Its purpose is to tell students what to do during an earthquake.

Bacaan untuk soal nomor 16–18

The following text is used to answer the questions.

Gilang's Turn

Gilang, a Grade 11 student in Palu, had a problem with words. When he was nervous, he stuttered, especially on words that began with "p". So when Bu Ratna told the class that every student had to give a three-minute talk about their hometown in two weeks, Gilang's heart sank.

That evening, he did not complain. He wrote his talk on small cards and changed some difficult words into easier ones. Every night after dinner, he practised in front of the mirror. Then he asked his little sister, Nisa, to listen. She laughed once when he got stuck, but he only smiled and started the sentence again. On the weekend, he practised in front of his grandmother, who could not hear very well, so he learned to speak slowly and clearly.

On the day of the talk, Gilang's knees turned to jelly as he walked to the front of the class. He took a deep breath, looked at his first card, and began. He stuttered twice, but he did not stop. He paused, breathed, and continued. When he finished, his classmates clapped loudly, and Bu Ratna wrote "Clear and well-prepared" on his paper.

After class, Dinda, a quiet girl who sat behind him, came to his desk. "I am scared of speaking in front of the class too," she said. "How did you do it?" Gilang smiled and took the small cards out of his bag.

Short story written for practice purposes; characters are fictional.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Which of the following show that Gilang was hardworking and did not give up easily? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. He practised his talk in front of the mirror every night.
☐ B. His little sister laughed once when he got stuck on a word.
☐ C. He felt nervous when Bu Ratna told the class about the talk.
☐ D. He smiled and started the sentence again after Nisa laughed.
☐ E. He stuttered twice during the talk, but he did not stop.

17. What will Gilang most likely do next?

A. Ask Bu Ratna to let Dinda skip the talk next time.
B. Tell Dinda that only brave students can give talks.
C. Keep his cards in his bag so Dinda cannot copy him.
D. Say that he was not nervous at all during the talk.
E. Show Dinda how he used small cards to prepare.

18. The phrase "Gilang's knees turned to jelly" (paragraph 3) means that Gilang …

A. hurt his knees on the way to the front
B. walked very fast to the front of the class
C. felt very nervous and his legs felt weak
D. felt tired after practising every night
E. felt happy because he had prepared well

Bacaan untuk soal nomor 19–21

The following text is used to answer the questions.

From: Maria Ndun, Student Council, SMA Tunas Timur, Kupang
To: Mama Yuliana Bara
Subject: Invitation to our Culture Week

Dear Mama Yuliana,

My name is Maria Ndun, and I am the secretary of the Student Council at SMA Tunas Timur in Kupang. I saw your ikat cloths at the craft market last month, and my friends and I could not stop talking about their colours and patterns.

Our school will hold a Culture Week from 8 to 12 March 2027. This year, we want students to learn about the traditional crafts of East Nusa Tenggara. We would be very happy if you could come and share your knowledge on Wednesday, 10 March, from 9 to 11 a.m.

Many of us have seen ikat cloths, but very few of us know how they are made. We would love a hands-on session: after a short talk, students could try tying the threads and using a small loom themselves. If you need any tools or threads, please tell us, and we will prepare them. Our teacher, Pak Simon, can also pick you up from your house and take you home after the session.

Please let me know by Friday, 19 February, whether you can join us. You can reply to this email or call our school office.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Thank you for your time. We hope to see you at our school.

Warm regards,
Maria Ndun

Email written for practice purposes; characters and school are fictional.

19. What is the main purpose of the email?

A. To invite Mama Yuliana to teach students at an event
B. To order some ikat cloths for the school's Culture Week
C. To tell Mama Yuliana about the craft market last month
D. To ask Pak Simon to pick up a guest from her house
E. To thank Mama Yuliana for a talk she gave at the school

20. The phrase "a hands-on session" (paragraph 3) is closest in meaning to a session in which students ...

A. raise their hands to ask the guest many questions
B. watch a short video about how ikat cloths are made
C. listen to a long talk about the history of weaving
D. hold the finished cloths and look at their patterns
E. try doing the activity themselves, not only listen

21. Which details in the email show that the students are ready to make the guest's visit easy? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Maria saw Mama Yuliana's ikat cloths at the craft market.
☐ B. Very few students know how ikat cloths are really made.
☐ C. The school will prepare tools or threads if they are needed.
☐ D. A teacher can pick up the guest and take her home again.
☐ E. The Culture Week is about the crafts of East Nusa Tenggara.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

The following text is used to answer the questions.

Pen or Keyboard? Two Ways to Take Notes

Many students now bring laptops or tablets to class, and some of them type their notes instead of writing them by hand. Which way is better? Both have good and bad points.

Typing is fast. A student who types well can record almost everything the teacher says. Typed notes are also neat, easy to search, and easy to share with friends. However, a laptop can also be a distraction, because games and messages are only one click away.

Writing by hand is slower, so students cannot write every word. They have to listen, choose the important points, and put them in their own words. This takes more effort, but it may help them understand the lesson better. Handwritten notes do not need a battery, but they can be messy and are easy to lose.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

In September 2026, Pak Yosef, a biology teacher, tried a small experiment with two groups of his students. Both groups listened to the same 20-minute lesson. Group A typed their notes, and Group B wrote by hand. The next day, both groups answered ten questions about the lesson without looking at their notes.

	Group A (typing)	Group B (handwriting)
Number of students	16	16
Average number of words in the notes	410	230
Average score on the next-day quiz (out of 10)	6.1	7.4
Students who said they were distracted	6	2

So, which way should you choose? Perhaps the best way is to use both: write by hand in class, and type a neat summary at home.

Expository text written for practice purposes; the teacher, the students, and the numbers in the table are fictional.

22. Which of the following are the purposes of the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. To tell the story of Pak Yosef's life as a biology teacher
☐ B. To compare typing and handwriting as ways of taking notes
☐ C. To persuade schools to stop students from using laptops
☐ D. To help students choose a good way to take their notes
☐ E. To advertise a new kind of laptop for high school students

23. Based on the text and the table, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	**Benar**	**Salah**
Group A wrote more words in their notes, so they remembered more of the lesson the next day.	○	○
Group B wrote fewer words but got an average quiz score 1.3 points higher than Group A.	○	○
Fewer students in Group B than in Group A said that they were distracted.	○	○

24. The word "distraction" in paragraph 2 is closest in meaning to ...

A. a tool that helps students finish their work faster
B. something that takes attention away from a task
C. a mistake that a student makes when typing notes
D. a message that a teacher sends to all the students
E. a reason for students to share notes with friends

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 25–27

The following text is used to answer the questions.

Ande-Ande Lumut

Long ago in East Java, a widow lived with four daughters: Klething Abang, Klething Ijo, Klething Biru, and Klething Kuning. Klething Kuning was not her own child. The three older sisters wore beautiful clothes, while Klething Kuning did all the housework, and her clothes were old and dirty.

One day, news came from the village of Dadapan. A handsome young man called Ande-Ande Lumut was looking for a wife. The three older sisters put on their best clothes and hurried off. Klething Kuning asked to go too. Her sisters laughed at her, but she followed them anyway, carrying only an old broom stick.

On the way, they reached a wide river. A giant crab named Yuyu Kangkang lived there. "I will carry you across," he said, "but each of you must let me kiss you." The older sisters wanted to arrive quickly, so they agreed. When Klething Kuning came, the crab asked for the same thing. She refused. When he came closer, she struck the water with her broom stick. Suddenly the river dried up, and the frightened crab ran away. She walked across alone.

At Dadapan, the three sisters greeted Ande-Ande Lumut first. He looked at them and said politely, "I am sorry, but you have been kissed by Yuyu Kangkang." Then Klething Kuning arrived in her dirty clothes. Ande-Ande Lumut's mother wanted to send her away, but he stopped her. "She is the one I have been waiting for," he said.

Later, everyone learned the truth. Ande-Ande Lumut was really Prince Panji, and Klething Kuning was the princess he had lost years before.

A folktale from East Java, retold for practice purposes.

25. Based on the story, determine whether each statement about the characters is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The older sisters were humble, because they invited Klething Kuning to go with them.	○	○
Klething Kuning was firm, because she refused the crab even though her sisters had accepted.	○	○
Ande-Ande Lumut judged people by their clothes, because he chose the best-dressed girl.	○	○

26. As you read paragraph 2, which of the following do you anticipate will happen later in the story?

(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The old broom stick will help Klething Kuning later.
☐ B. Klething Kuning will give up and go back home early.
☐ C. Klething Kuning will be chosen in spite of her clothes.
☐ D. The older sisters will help Klething Kuning look nice.
☐ E. Ande-Ande Lumut will choose the best-dressed sister.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. What is the moral value of the story?

A. Beautiful clothes are the best way to win someone's heart.
B. Keeping your honour matters more than an easy way out.
C. Younger sisters should always obey what older ones say.
D. Rivers are dangerous, so we should never try to cross them.
E. Hard housework will always make a person rich and famous.

Bacaan untuk soal nomor 28–30

The following text and poster are used to answer the questions.

Every Friday morning, students at SMA Tunas Khatulistiwa in Pontianak hear music, school news, and greetings from Suara Tunas, the school radio. Last week, the poster below appeared on the school notice board and on the school's social media page.

Text, school, and poster made for practice purposes; characters are fictional.



28. What is the main purpose of the poster?

A. To invite students to become members of the school radio
B. To tell students about the music played on Friday mornings
C. To announce the winners of a school radio interview
D. To ask Grade 12 students to train the new announcers
E. To give the opening hours of the library on the 2nd floor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

29. Which of the following students are most likely the target readers of the poster?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lina, a Grade 12 student who loves music and is preparing for her final exams
☐ B. Rafi, a Grade 10 student who enjoys talking and wants to try being an announcer
☐ C. Bayu, a Grade 11 student who likes writing short news stories and quiz questions
☐ D. Pak Hadi, a teacher who wants to borrow two microphones for a staff meeting
☐ E. Sari, a Grade 11 student with no radio experience who wants to learn about sound

30. According to the poster, which of the following will members of the school radio get?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Free snacks at all of the training sessions
☐ B. Extra marks in their English lessons at school
☐ C. A certificate at the end of the school year
☐ D. Free training every Wednesday after school
☐ E. Chances to interview guests at school events

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan	3, 7, 15, 19, 22, 27, 28, 29	___ / 8	Ulangi hlm. 78
Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks	12, 18, 20, 24	___ / 4	Ulangi hlm. 92
Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan	8, 21, 23, 30	___ / 4	Ulangi hlm. 105
Sub bab 2.4 · Urutan kejadian dan langkah	4, 5, 13	___ / 3	Ulangi hlm. 115
Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat	6, 9, 14	___ / 3	Ulangi hlm. 127
Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan	1, 2, 10, 11, 16, 17, 25, 26	___ / 8	Ulangi hlm. 138

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Evaluasi dan Apresiasi (Evaluation and Appreciation)

BIG-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- membedakan fakta dan opini
- menilai apakah informasi cukup dan sahih untuk mendukung sebuah klaim
- menilai susunan teks dan fungsi kata penghubung
- membedakan unsur nyata dan unsur khayal
- menanggapi dan menerapkan isi teks secara tepat

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Fakta dan opini
3.2	Kecukupan dan keabsahan informasi
3.3	Kesesuaian: susunan teks dan kata penghubung
3.4	Realitas dan fantasi
3.5	Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-B3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Fakta dan opini

BIG-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA memasukkan **menilai fakta atau opini** ke kompetensi **Evaluasi dan Apresiasi**. Kamu diminta memilah kalimat dari teks, iklan, atau ulasan: mana yang **dapat diperiksa kebenarannya** (fakta) dan mana yang berupa **penilaian, perasaan, saran, atau dugaan** (opini).

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul pada artikel tentang mengelola uang beserta tabelnya (nomor 20 di Simulasi 1). Soal fakta dan opini hampir selalu berbentuk **MCMA**, jadi ketelitian memeriksa setiap opsi sangat menentukan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- memakai satu pertanyaan uji untuk memilah fakta dan opini;
- mengenali penanda opini yang tersurat maupun yang tersembunyi dalam kata penilaian;
- membedakan **fakta yang lemah** (tetap fakta) dari **opini**;
- mengenali kalimat campuran: fakta yang "ditempeli" penilaian.

◆ KONSEP INTI

Setiap hari kita membaca campuran **fakta** dan **opini**: di berita, di iklan, di unggahan media sosial, bahkan di majalah sekolah. Keduanya sah dan berguna. Fakta memberi kita dasar untuk berpikir, sedangkan opini menunjukkan bagaimana orang menilai fakta itu. Masalahnya muncul bila pembaca tidak dapat membedakan keduanya, sehingga pendapat seseorang dianggap kebenaran yang pasti. Kemampuan memilah fakta dan opini termasuk kompetensi **evaluasi**: kamu menilai kalimat, bukan sekadar memahaminya.

1. Arti fakta dan opini

Fakta (*fact*) adalah pernyataan yang **dapat diperiksa** kebenarannya dengan data, catatan, pengukuran, atau pengamatan, dan setiap orang yang memeriksanya dengan cara yang sama akan sampai pada jawaban yang sama. Contoh: *The library opens at 8 a.m. on weekdays. In March 2026, 1,240 people visited the library. Angklung is made of bamboo.*

Opini (*opinion*) adalah pernyataan yang menunjukkan **penilaian, perasaan, saran, atau dugaan** seseorang. Orang lain boleh tidak setuju. Contoh: *The library is the best place in town. Every student should read one book a week. More people will probably come on Sundays.*

Satu pertanyaan uji untuk setiap kalimat: *"Bisakah ini diperiksa, dan apakah semua orang yang memeriksa akan mendapat jawaban yang sama?"* Bila ya, fakta. Bila jawabannya bergantung pada selera atau penilaian, opini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan dua hal yang sering membingungkan:

- **Fakta tidak harus benar.** *The bus can carry 40 students* tetap fakta karena dapat dihitung, walaupun mungkin ternyata hanya 35. Yang menentukan adalah **dapat diperiksa**, bukan "aku percaya atau tidak".
- **Opini tidak harus salah.** *Reading is important* adalah opini yang disetujui banyak orang, tetapi tetap opini karena berupa penilaian.

Gambar 3.1 menampilkan fakta dan opini sebagai sebuah spektrum: di satu ujung pernyataan yang dapat diukur, di ujung lain penilaian murni, dan di tengah kalimat campuran.



Gambar 3.1 Spektrum fakta–opini dengan contoh dari teks beranotasi di sub bab ini.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Penanda opini

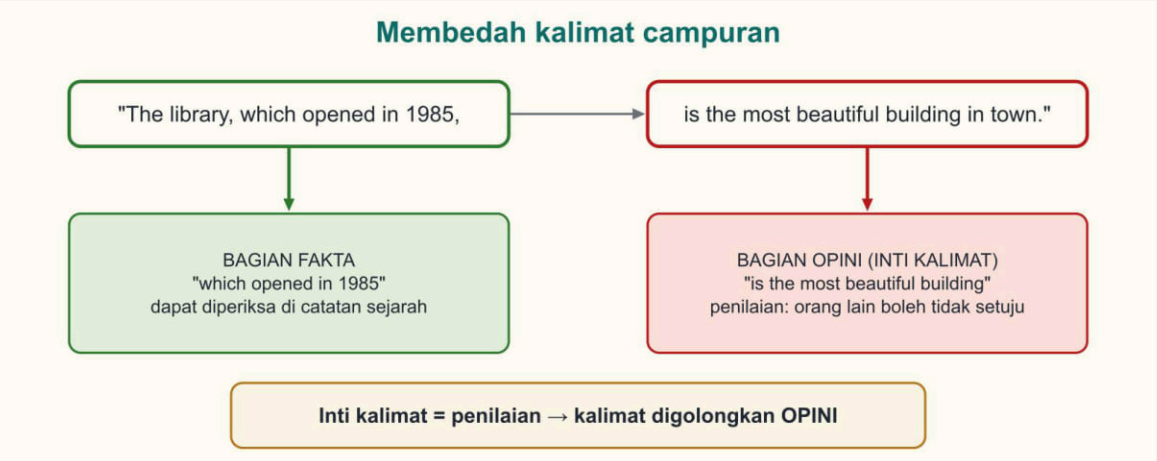
Jenis penanda	Contoh	Fungsi
Pendapat pribadi	*I think, I believe, in my opinion, in my view, I feel*	menyatakan pendapat secara terang
Kata sifat penilai	*best, worst, beautiful, boring, amazing, important, a waste*	menilai baik-buruk
Saran dan keharusan	*should, must, ought to, had better, it is better to*	menyuruh atau menyarankan
Dugaan dan ramalan	*may, might, probably, perhaps, will surely*	menduga yang belum terjadi
Generalisasi tanpa data	*everyone knows, all students love, never*	menganggap semua sama
Kata keterangan penilai	*clearly, obviously, unfortunately, surprisingly*	menyisipkan sikap penulis

Penanda **fakta**: angka dan satuan (*1,240 visitors, 5 kilometres*), tanggal dan tempat (*on 3 March 2026, in Kota Harapan*), hasil survei atau catatan (*according to the library records*), dan kata kerja yang dapat diamati (*opened, visited, borrowed*).

3. Opini tanpa penanda dan kalimat campuran

Opini tidak selalu diawali *I think*. *Closing the library on Sundays is a big mistake* tidak memakai penanda pendapat, tetapi frasa ***a big mistake*** adalah penilaian penulis. Karena itu, jangan hanya mencari penanda; uji setiap kalimat dengan pertanyaan di bagian 1.

Kalimat campuran memuat fakta yang "ditempeli" penilaian. Contoh: *The library, which opened in 1985, is the most beautiful building in town.* Bagian *opened in 1985* adalah fakta, tetapi inti kalimatnya adalah penilaian *the most beautiful*. Gambar 3.2 menunjukkan cara membedahnya: pisahkan bagian yang dapat diperiksa dari bagian yang menilai. Dalam soal TKA, kalimat yang **intinya** penilaian digolongkan opini.



Gambar 3.2 Membedah kalimat campuran: bagian yang dapat diperiksa (fakta) dan bagian yang menilai (opini).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Kalimat "X says / recommends ..."

The town council says that the library will stay closed on Sundays adalah **fakta**, karena yang dinyatakan adalah **keberadaan** pernyataan dewan kota, dan hal itu dapat diperiksa. Isi pernyataan itu sendiri bisa saja opini atau rencana. Pola yang sama berlaku untuk *According to…*, *The survey shows that…*, *The WHO recommends….* Sebaliknya, bila penulis sendiri menulis *The council should change its mind*, itu opini penulis.

5. Fakta dari tabel

Angka di tabel adalah fakta: *On Saturdays, the library had 410 visitors*. Yang sering menjadi opini adalah **tafsiran** atas angka itu: *This proves that everyone wants the library to open on Sundays*. Tabel tidak berisi apa pun tentang hari Minggu, jadi kalimat itu melampaui data. Dalam soal *Which statements are supported by clear data or facts in the text and table?*, pilih hanya pernyataan yang dapat ditunjuk angkanya atau kalimat faktualnya.

Teks beranotasi: *Our Town Library Should Open on Sundays*

Teks	Catatan
Our Town Library Should Open on Sundays by Nadia, Grade 11, for the school bulletin I believe our town library should open on Sundays. Right now it opens from Monday to Saturday, 8 a.m. to 4 p.m.	***I believe*** + ***should*** = **opini** (tesis). Jam buka = **fakta** (dapat dicek di papan jam buka).
According to the library records, 1,240 people visited in March 2026. As the table shows, Saturday was the busiest day. Many students are busy with lessons and courses on weekdays, so Saturday is the only free day they can use.	*According to the library records* + angka = **fakta**. *Saturday was the busiest day* = **fakta** dari tabel. *Many students are busy…* = pernyataan umum tanpa data (lemah), tetapi dapat diperiksa.
Opening on Sundays would be a wonderful gift for families. Parents could bring their children, and a quiet morning with books is surely better than a morning in front of a screen.	***wonderful, surely better*** = kata penilai → **opini**. *would, could* = dugaan.
Some people say that the staff need a day off. That is true, but the library could close on Mondays instead, when it has the fewest visitors. Our town deserves a library that is open when people are free.	*Some people say…* = melaporkan pendapat orang (**fakta** bahwa ada yang berkata begitu). *Mondays … fewest visitors* = **fakta** dari tabel. *Our town deserves…* = **opini** (penegasan ulang).

Table 1. Visitors to Kota Harapan Public Library, March 2026 (by day of the week)

Day	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
Visitors	120	160	170	160	220	410

Teks, tabel, dan tokoh fiktif; disusun untuk latihan.

Jumlah keenam angka itu 1.240, sesuai dengan kalimat di paragraf 2. Senin paling sedikit (120)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan Sabtu paling banyak (410). Kedua fakta ini dipakai penulis untuk mendukung opininya.

Yang harus kamu ingat

- Fakta = dapat diperiksa dan hasil pemeriksaannya sama untuk semua orang; opini = penilaian, perasaan, saran, atau dugaan.
- Penanda opini: *I think, should, best, wonderful, probably, surely, everyone*. Opini juga dapat muncul tanpa penanda.
- Kalimat campuran yang **intinya** penilaian digolongkan opini.
- *X says / According to X* = fakta tentang adanya pernyataan.
- Angka di tabel adalah fakta; tafsiran yang melampaui angka bukan fakta.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which of the following is a fact / an opinion?	mana yang fakta / opini	uji "dapat diperiksa"
Which statements are supported by clear data or facts?	pernyataan mana yang didukung data atau fakta yang jelas	dapat ditunjuk angka/kalimatnya
The writer's opinion is that...	pendapat penulis adalah	tesis atau penilaian penulis
Which sentence shows the writer's feeling?	kalimat mana yang menunjukkan perasaan penulis	kata penilai
according to the records / the survey shows	menurut catatan / survei menunjukkan	penanda fakta

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: pernyataan yang didukung fakta (MCMA)

Soal (buatan, untuk teks *Our Town Library Should Open on Sundays*): *Which of the following statements are supported by clear data or facts in the text and table? (There is more than one correct answer.)*

A. The library had more visitors on Saturday than on any weekday.
B. A quiet morning with books is better than a morning in front of a screen.
C. The library is open from 8 a.m. to 4 p.m. from Monday to Saturday.
D. Everyone in Kota Harapan wants the library to open on Sundays.
E. The library had the fewest visitors on Mondays.

Langkah. Untuk setiap opsi, tunjuk angka atau kalimat faktualnya.

1. A: Sabtu 410, hari lain 120–220 → didukung tabel ✓.
2. B: kata penilai *better* (dan *surely* di teks) → opini ✗.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. C: jam buka tertulis di paragraf 1 → fakta ✓.
4. D: *everyone* tidak didukung data; tabel tidak berisi apa pun tentang hari Minggu → ✗.
5. E: Senin 120, paling sedikit → ✓.

Jawaban: A, C, E.

Contoh terselesaikan 2: memilah enam kalimat

Soal (buatan): Tentukan fakta atau opini. (1) *The festival was held on 17 August 2026.* (2) *It was the most exciting festival ever.* (3) *About 300 people joined the parade.* (4) *The organisers should add more food stalls next year.* (5) *The mayor said the festival would become a yearly event.* (6) *The parade was too long and boring.*

Langkah dan jawaban. (1) tanggal → **fakta**. (2) *the most exciting … ever* → **opini**. (3) angka yang dapat dihitung, walaupun perkiraan → **fakta**. (4) *should* → **opini**. (5) *The mayor said…* → **fakta** bahwa wali kota berkata demikian. (6) *too long and boring* → **opini**.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Uji setiap kalimat dengan pertanyaan inti**: dapat diperiksa? Hasilnya sama bagi semua pemeriksa?
2. **Cari kata penilaian di inti kalimat**, bukan hanya penanda *I think*.
3. **Pisahkan siapa yang berbicara.** Isi rekomendasi lembaga (fakta bahwa lembaga itu merekomendasikan) berbeda dengan saran penulis sendiri (opini).
4. **Pada MCMA**, beri tanda F atau O pada kelima opsi, lalu pilih semua yang sesuai pertanyaan.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Kalimat tanpa *I think* berisi penilaian	*Homework every weekend is a waste of time.*	apakah inti kalimatnya dapat diukur?
Fakta yang ditempeli penilaian	*…was a heartbreaking end to the season.*	coret kata penilaian; apa yang tersisa?
Rekomendasi lembaga dianggap opini	*The WHO recommends…*	yang dinyatakan: keberadaan rekomendasi (dapat dicek)
Fakta lemah dianggap opini	*The poll was answered by 12 students.*	lemah sebagai bukti ≠ opini
Generalisasi dari data	*Most students do not care about money at all.*	apakah data mendukung kata *most* dan *at all*?
Opini tentang tokoh terkenal dianggap fakta	*She is the greatest athlete our country has ever had.*	siapa pun yang dinilai, penilaian tetap opini
MCMA: berhenti setelah satu fakta	memilih hanya opsi berangka	periksa kelima opsi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 20, opsi *Saving 10% of allowance is the best practice for every student* memuat angka 10% yang memang ada di tabel. Karena itu opsi ini mudah dikira didukung data. Tetapi tabel hanya mencatat bahwa siswa yang rutin menabung menyisihkan minimal 10%. Kata *the best* dan *every student* adalah penilaian yang melampaui data.

• BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 20. Beri tanda F atau O pada setiap opsi. Perhatikan opsi yang memuat angka dari tabel tetapi menambahkan penilaian.

Bacaan: *"Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money"* sudah dicetak di hlm. 87. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which of the following statements are supported by clear data or facts in the text and table? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. 45% of students save money regularly.
☐ B. Tracking expenses can help students understand their spending habits.
☐ C. Most students do not care about money at all.
☐ D. Saving 10% of allowance is the best practice for every student.
☐ E. Spending on fun activities is always better than saving.

Pembahasan **Kunci: A, B**

Strategi: bedakan pernyataan yang **didukung data atau fakta** dari pernyataan yang berupa **opini, generalisasi, atau tafsiran**.

Analisis:

• A ✓: tabel: "Students who save regularly – **45%**." Data langsung.
• B ✓: paragraf 4: "Keeping track of spending with notes or apps **can help students understand their habits**." Teks menyatakannya secara jelas.
• C ✗: generalisasi berlebihan. Data justru menunjukkan banyak siswa yang menabung (45%) dan mencatat pengeluaran (35%).
• D ✗: tabel hanya menjelaskan bahwa siswa yang rutin menabung menyisihkan minimal 10% uang saku. Tabel tidak menyatakan bahwa 10% adalah praktik **terbaik untuk setiap** siswa; itu penilaian yang melampaui data.
• E ✗: bertentangan dengan isi teks yang menganjurkan menabung.

Jawaban: A dan B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Teks opini berikut memuat tiga macam pernyataan: fakta bersumber (rekomendasi WHO), data survei di Table 1, dan pendapat atau saran penulis (*I believe, should, can make a big difference*). Pilah ketiganya sebelum membaca opsi.

Bacaan: *"Students Need More Time to Move"* sudah dicetak di hlm. 101. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which statements are supported by **clear facts or data** in the text and Table 1?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Only 20 of the 160 students move for 60 minutes or more a day.
☐ B. Friday morning exercise is the best way to make students healthy.
☐ C. WHO recommends an average of 60 minutes of activity a day for teenagers.
☐ D. More than half of the students move for less than 30 minutes a day.
☐ E. Students who exercise more always get better marks than other students.

Pembahasan **Kunci: A, C, D**

Konsep: pernyataan didukung data bila dapat dibuktikan dengan angka di tabel atau fakta bersumber di teks. Ubah *more than half* menjadi angka: separuh dari 160 = 80.

Langkah:
1. Kurang dari 30 menit = 58 + 49 = 107 siswa.
2. Bandingkan dengan 80 (separuh).

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** baris "60 minutes or more = 20" dari total 160.
• B ✗: ini usulan/opini penulis, tidak ada data yang membuktikan *the best*. Jebakan: opini di teks dianggap fakta.
• **C ✓:** fakta bersumber di paragraf 2 (WHO, 2020).
• **D ✓:** 58 + 49 = 107, lebih dari 80.
• E ✗: tabel tidak memuat nilai rapor; teks hanya berkata siswa merasa segar dan lebih fokus. Jebakan: generalisasi dengan kata *always*.

Jawaban: A, C, D.

✎ LATIHAN

Tulis F atau O di samping setiap opsi, lalu tulis kata yang membuatmu memutuskan.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"The Bat Who Changed Sides"* sudah dicetak di hlm. 89. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which statement about the bat is supported by clear facts in the story?

A. The bat fought in every battle on the side of the birds.
B. The bat was the bravest soldier in the army of the beasts.
C. The bat joined the birds only after they had won a battle.
D. The bat was punished by the tiger for lying to the eagle.
E. The bat had no fur, so the tiger did not believe his words.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Our First Preloved Market"* sudah dicetak di hlm. 47. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Which statements are supported by **clear facts or numbers** in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The market was the most successful event at school.
☐ B. The class sold more books than toys at the market.
☐ C. The class collected Rp1,450,000 from the market.
☐ D. Raka is the best singer among all the students.
☐ E. Part of the money will be kept in the class cash box.

Bacaan untuk soal nomor 3: *"Being on Time Starts the Night Before"* sudah dicetak di hlm. 60. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Which of the following statements are supported by clear data in the text and the table?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Most of the late students in the class are simply lazy.
☐ B. Waking up late caused more late arrivals than traffic did.
☐ C. Packing bags in the evening will stop students being late.
☐ D. Waiting for an angkot caused nine of the late arrivals.
☐ E. Students who go to bed late are always late for school.

Bacaan untuk soal nomor 4

Study the advertisement and read the note below.

A Note from Bu Wulan, Biology Teacher
(on the Grade 11 notice board, March 2027)

Some of you have shown me the DreamLingo advertisement. Before you ask your parents for Rp1,490,000, please read this note.

It is true that sleep is important for memory. While you sleep, your brain keeps what you learned during the day, so students who study and then sleep well usually remember more. However, there is no good proof

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

that a person can learn hundreds of new words just by listening to audio while asleep. Also, many people sleep badly when there is sound in the room, and poor sleep makes remembering harder.

My advice is simple: study new words during the day, review them before bed, and then sleep well in a quiet room. It is free, and it works.

The product, the advertisement and the teacher are fictional and were written for practice purposes.



4. Which of the following statements from the advertisement are opinions or marketing claims rather than checkable facts?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The headband weighs 30 g and is wireless.
☐ B. With DreamLingo you wake up smarter, with no stress.
☐ C. Customers who order before 31 March get a 20% discount.
☐ D. Learning with the headband requires zero effort.
☐ E. The survey was answered by users after one week of use.

Kunci singkat: 1. C 2. B, C, E 3. B, D 4. B, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Apa pertanyaan uji yang kamu pakai untuk memilah fakta dan opini? Tuliskan dengan kata-katamu sendiri.
- Mengapa *The WHO recommends…* digolongkan fakta, sedangkan *Every school should…* digolongkan opini?
- Yang harus diingat: **fakta = dapat diperiksa; opini = penilaian, saran, atau dugaan.** Cari kata penilaian di inti kalimat, jangan hanya mencari *I think*.



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi

BIG-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan **menilai kecukupan dan validitas informasi** sebagai bagian dari Evaluasi dan Apresiasi. Pertanyaannya bermacam-macam, tetapi intinya sama: *Apakah informasi di teks cukup dan sah untuk mendukung sebuah klaim atau untuk melakukan sesuatu?* Kamu bisa diminta memilih informasi tambahan yang paling dibutuhkan, menilai apakah sebuah kesimpulan didukung data, atau menemukan bagian yang tidak cocok antara dua sumber.

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul pada artikel tentang mengelola uang: informasi apa yang membuat teks lebih informatif tentang kebiasaan belanja siswa (nomor 19 di Simulasi 1). Bentuk lain yang mungkin muncul: menilai klaim dalam iklan atau hasil survei kecil.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menentukan informasi apa yang **masih kurang** untuk mendukung klaim atau menjalankan petunjuk;
- menilai apakah sebuah klaim **sah** berdasarkan data yang ada (tidak melompat terlalu jauh);
- mengajukan dua pertanyaan kunci untuk klaim berangka: **berapa sampelnya** dan **bagaimana mengukurnya**;
- membandingkan dua sumber dan menemukan bagian yang tidak cocok.

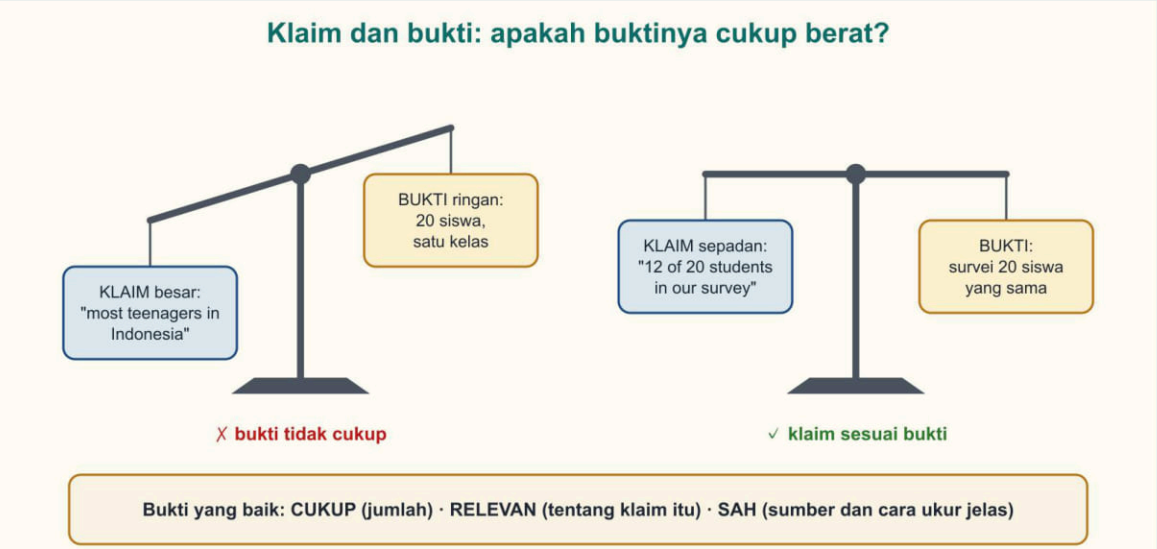
◆ KONSEP INTI

Penulis yang ingin meyakinkan pembaca biasanya mengajukan **klaim** (pernyataan yang ia anggap benar) lalu memberi **bukti**. Pembaca yang kritis tidak langsung percaya. Ia bertanya dua hal: *Apakah buktinya cukup?* dan *Apakah buktinya sah untuk klaim itu?* Kemampuan ini penting di mana-mana, dari menilai iklan obat sampai membaca hasil survei di media sosial. Dalam TKA, kemampuan ini diuji dengan pertanyaan seperti *Which information would make the text more informative about…?* atau *Is the conclusion supported by the data?*

1. Klaim dan bukti

Klaim (*claim*) adalah pernyataan yang ingin dibuktikan penulis. **Bukti** (*evidence*) adalah fakta, data, contoh, atau keterangan ahli yang mendukung klaim itu. Hubungan keduanya seperti timbangan (Gambar 3.3): klaim yang besar butuh bukti yang berat. Klaim *All students in Indonesia prefer e-books* butuh bukti jauh lebih banyak daripada klaim *Some students in our class prefer e-books*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.3 Timbangan klaim dan bukti: klaim yang luas membutuhkan bukti yang cukup banyak, relevan, dan dari sumber yang jelas.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Tiga syarat bukti yang baik

Syarat	Pertanyaan pemeriksa	Contoh bukti lemah
Cukup (*sufficient*)	Apakah jumlahnya memadai untuk klaim seluas itu?	survei 20 siswa dipakai untuk menyimpulkan "remaja Indonesia"
Relevan (*relevant*)	Apakah bukti itu benar-benar tentang klaimnya?	klaim tentang kebiasaan belanja, buktinya tentang hobi
Sah / dapat dipercaya (*valid / reliable*)	Dari mana datanya? Bagaimana diukur? Apakah sumbernya jelas?	"kata orang", testimoni satu pembeli, iklan yang menyebut dirinya sendiri

Untuk klaim berangka, ajukan dua pertanyaan kunci: **Berapa banyak yang diteliti?** dan **Bagaimana cara mengukurnya?** Klaim iklan *9 out of 10 users feel smarter* terdengar meyakinkan, tetapi bila "pengguna" itu hanya 10 orang yang dipilih penjual dan "merasa lebih pintar" hanya ditanyakan lewat perasaan, buktinya lemah.

3. Informasi yang kurang

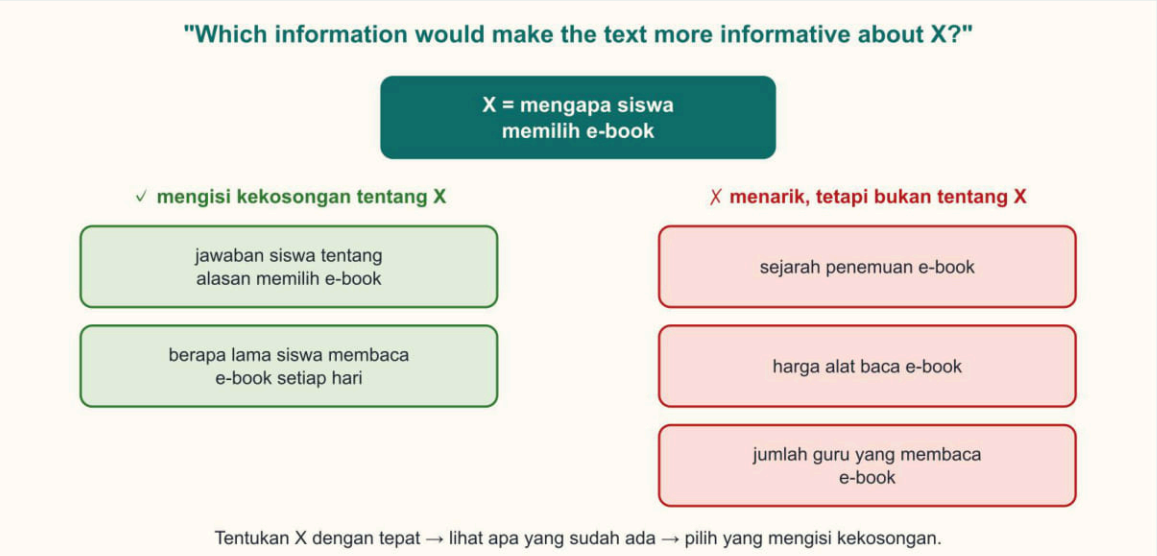
Soal kecukupan sering berbentuk: *Which information would make the text more informative about X?* atau *What information is still needed to…?* Caranya:

1. Tentukan dengan tepat **topik X** yang ditanya (bukan topik teks secara umum).
2. Lihat apa yang **sudah ada** di teks tentang X.
3. Pilih informasi yang **mengisi kekosongan** tentang X, bukan yang menarik tetapi melenceng.

Contoh: teks tentang kebiasaan membaca siswa hanya menyebut berapa siswa yang suka membaca. Untuk membuatnya lebih informatif tentang **kebiasaan membaca**, informasi yang paling berguna adalah, misalnya, berapa lama siswa membaca setiap hari atau jenis bacaan yang dipilih. Sejarah perpustakaan atau harga buku di toko tidak menambah informasi tentang kebiasaan itu.

Gambar 3.4 menunjukkan cara memilah informasi tambahan yang relevan dan yang tidak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.4 Memilah informasi tambahan untuk topik yang ditanya: hanya yang mengisi kekosongan tentang topik itu yang membuat teks lebih informatif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Klaim yang melampaui data

Klaim **sah** bila tidak melompat lebih jauh daripada buktinya. Lompatan yang sering terjadi:

- **Dari sebagian ke semua**: data 12 dari 20 siswa → "semua siswa".
- **Dari satu tempat ke tempat lain**: data satu sekolah → "seluruh Indonesia".
- **Dari bersamaan ke sebab**: siswa yang membaca e-book nilainya lebih tinggi → "e-book membuat nilai naik" (bisa saja sebab lain).
- **Dari sekarang ke masa depan**: tren tahun ini → "pasti terjadi tahun depan".

5. Tata bahasa: kata kepastian dan cakupan

Bacalah kata yang menunjukkan **cakupan** dan **kepastian** dengan sangat teliti, karena kata-kata ini menentukan seberapa besar klaim.

Kelompok	Lebih kuat → lebih lemah
Cakupan	*all, every → most → many → some, a few → none*
Kepastian	*will certainly, proves → shows → suggests → may, might, can*
Kecenderungan	*always → usually, often → sometimes → rarely, never*

Klaim yang memakai *suggests* atau *may* (*hedging*, pernyataan berhati-hati) lebih mudah didukung daripada klaim dengan *proves* atau *all*. Saat mencocokkan opsi dengan data, periksa apakah kata kepastian di opsi **sama kuat** dengan buktinya. Kata kerja yang sering dipakai soal: *support* (mendukung), *weaken* (melemahkan), *prove* (membuktikan), *suggest* (menunjukkan kemungkinan).

Teks beranotasi: *Do Students Prefer E-Books?*

Teks	Catatan
Do Students Prefer E-Books? by the Reading Club, SMA Tunas Harapan, May 2026 Last month, our club asked 20 students in Grade 11 one question: "Do you prefer reading e-books or printed books?" Twelve students chose e-books, and eight chose printed books.	**Bukti**: survei 20 siswa, satu kelas (kelas 11), satu pertanyaan. 12 dari 20 = 60 %.
These results show that most teenagers in Indonesia now prefer e-books. Students like e-books because they can read them on their phones anywhere.	**Klaim melampaui data**: dari 20 siswa satu sekolah → "kebanyakan remaja di Indonesia". Alasan "membaca di mana saja" **tidak ditanyakan** di survei; jadi tidak didukung data.
Some students also said that printed books are easier on the eyes. However, our school library still buys more printed books than e-books every year.	*Some students also said* = keterangan tambahan tanpa angka. Kalimat perpustakaan tidak menjelaskan **pilihan siswa** (relevansinya lemah).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Therefore, the school should stop buying printed books next year.	**Saran yang tidak sah**: 8 dari 20 siswa (40 %) masih memilih buku cetak, dan sebagian menyebut buku cetak lebih nyaman. Bukti tidak cukup untuk menghentikan pembelian.

Teks dan data fiktif; disusun untuk latihan.

Bila kamu menjadi pembaca kritis, informasi yang paling dibutuhkan untuk menguji klaim di paragraf 2 adalah **survei yang lebih luas** (lebih banyak siswa, beberapa kelas atau sekolah) dan **pertanyaan tentang alasan** memilih e-book. Informasi tentang harga ponsel atau sejarah e-book tidak membantu.

Yang harus kamu ingat

- Klaim butuh bukti yang **cukup, relevan, dan sah**. Klaim yang luas butuh bukti yang lebih banyak.
- Untuk klaim berangka: berapa yang diteliti, dan bagaimana mengukurnya?
- Informasi yang "membuat teks lebih informatif tentang X" harus mengisi kekosongan tentang **X**, bukan topik lain.
- Waspadai lompatan: sebagian → semua, satu tempat → semua tempat, bersamaan → sebab, sekarang → masa depan.
- Bandingkan kekuatan kata di opsi (*all, proves, certainly*) dengan kekuatan buktinya.

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which information would make the text more informative about...?	informasi apa yang membuat teks lebih informatif tentang	mengisi kekosongan tentang topik itu
Is the conclusion supported by the data?	apakah simpulan didukung data	klaim tidak melampaui data
Which statement weakens the writer's claim?	pernyataan mana yang melemahkan klaim penulis	bukti yang bertentangan
What is needed to make the claim valid?	apa yang diperlukan agar klaim sah	sampel, sumber, cara ukur
The claim is misleading because...	klaim itu menyesatkan karena	lompatan dari bukti

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: informasi yang membuat teks lebih informatif

Soal (buatan, untuk teks "Do Students Prefer E-Books?"): *Which information would make the text more informative about why students prefer e-books?*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. A short history of how e-books were invented
B. The prices of popular e-book reader devices
C. Students' answers to a question about their reasons for choosing e-books
D. A list of printed books in the school library
E. The number of teachers who read e-books

Langkah. (1) Topik X = **alasan** siswa memilih e-book. (2) Di teks, alasan "membaca di ponsel di mana saja" hanya dugaan penulis; survei tidak menanyakannya. (3) Yang mengisi kekosongan: jawaban siswa tentang alasan mereka (C). (4) A, B, D menarik tetapi bukan tentang alasan siswa; E tentang guru.

Jawaban: C.

Contoh terselesaikan 2: menilai simpulan

Soal (buatan): *Which statement best explains why the conclusion "the school should stop buying printed books" is not well supported?*

A. The survey asked about e-books, not about printed books.
B. Eight of the twenty students still preferred printed books.
C. The Reading Club wrote the report in May 2026.
D. E-books can be read on phones anywhere.
E. The library buys books every year.

Langkah. (1) Simpulan: berhenti membeli buku cetak. (2) Cari bukti yang **melemahkan** simpulan itu di teks: 8 dari 20 siswa (40 %) masih memilih buku cetak, dan sebagian mengatakan buku cetak lebih nyaman. (3) A salah: survei menanyakan keduanya. C dan E benar menurut teks tetapi tidak berhubungan dengan kelemahan simpulan. D justru mendukung penulis.

Jawaban: B.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Tulis klaim atau kebutuhannya** dengan kata-katamu sendiri (mis. "kebiasaan **belanja** siswa").
2. **Daftar apa yang sudah ada** di teks atau tabel untuk hal itu.
3. **Cari kekosongan**, yaitu apa yang belum ada tetapi diperlukan.
4. **Uji setiap opsi**: apakah opsi itu tentang hal yang ditanya dan mengisi kekosongan? Untuk klaim berangka: apakah opsi memberi tahu sampel atau cara ukur?
5. **Untuk dua sumber**, buat daftar unsur rencana, lalu centang satu per satu dengan sumber kedua.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Menarik tetapi tentang hal lain	sejarah pendidikan keuangan untuk soal kebiasaan belanja	apakah opsi tentang hal yang **ditanya**?
Terlalu sempit	daftar hiburan favorit siswa (hanya satu jenis belanja)	apakah opsi memberi gambaran utuh?
Tampak ilmiah tetapi tidak menguji klaim	rata-rata kosakata siswa per tahun	apakah data itu menjawab "berapa sampel / bagaimana diukur"?
Klaim melompat dari data	*students now love reading* dari kenaikan kecil peminjaman	cari kata mutlak; apakah data cukup?
Angka sama, kategori beda	tarif parkir mobil dipakai untuk motor	periksa kategori angka itu
Unsur yang sudah ada dianggap kurang	opsi "waktu lomba" padahal tanggal dan jam sudah ditulis di poster	tunjuk kalimatnya; bila ada, berarti tidak kurang
Menunggu bukti tambahan padahal tanda sudah cukup	menunggu semua tanda muncul padahal teks berkata satu tanda saja sudah cukup untuk bertindak	apa kata teks tentang tanda yang **sudah** terjadi?

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 19, opsi *A paragraph about students' experiences in managing a budget* menggoda karena berhubungan dengan uang siswa. Tetapi pengalaman pribadi hanya cerita satu-dua orang dan tidak memberi gambaran kebiasaan belanja secara umum. Yang masih kurang adalah **data pengeluaran bulanan** yang rinci.

• BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 19. Daftar dulu informasi tentang **belanja** yang sudah ada di Tabel 1, lalu tentukan apa yang masih kurang.

Bacaan: *"Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money"* sudah dicetak di hlm. 87. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which information would make the text more informative about **student spending habits**?

A. A paragraph about the history of financial education in schools
B. A table showing the common monthly expenses of high school students
C. A graph comparing saving habits between teenagers and adults
D. A chart listing popular entertainment choices among students
E. A paragraph about students' experiences in managing a budget

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Kata kunci: *spending habits* (kebiasaan **membelanjakan** uang).

Apa yang sudah ada? Tabel 1 hanya memberi satu informasi tentang belanja ("50% spend most on food & drinks"). Belum ada rincian **ke mana saja** dan **berapa besar** uang siswa dibelanjakan setiap bulan.

Pilihan B (tabel pengeluaran bulanan umum siswa SMA) langsung melengkapi kekurangan itu dengan data jenis dan besar pengeluaran, sehingga paling menambah informasi tentang kebiasaan belanja.

Mengapa pilihan lain kurang tepat:

- A: sejarah pendidikan keuangan tidak berkaitan dengan kebiasaan belanja.
- C: tentang **menabung**, dan membandingkan dengan orang dewasa.
- D: hanya satu jenis pengeluaran (hiburan), kurang menyeluruh.
- E: pengalaman pribadi bersifat cerita, tidak memberi gambaran kebiasaan belanja secara umum seperti data tabel.

Jawaban: B.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Klaim iklan berikut berbentuk angka. Ajukan dua pertanyaan kunci (sampel dan cara mengukur) sebelum membaca opsi.

Bacaan: *"A Note from Bu Wulan, Biology Teacher"* sudah dicetak di hlm. 174. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. The advertisement says, "9 out of 10 users improved their vocabulary." Which information is most needed to judge whether this claim is true?

A. the price of the headband in shops in other countries
B. the names of the doctors who agree about sleep
C. the colours and the battery life of the headband
D. how many users took part and how they were tested
E. the number of words students learn in a school year

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: kecukupan informasi: untuk menilai klaim berangka, kita perlu tahu **dari mana angka itu** (berapa orang, bagaimana diukur).

Langkah:
1. Catatan kaki iklan: angka itu dari survei pengguna yang mengisi kuesioner daring setelah satu minggu. Tidak disebut jumlah responden dan cara mengukur kosakata.
2. Tanpa dua hal itu, "9 dari 10" tidak dapat dinilai.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: harga tidak berhubungan dengan benar-tidaknya hasil belajar. Jebakan: informasi lain dari iklan.
• B ✗: nama dokter menyangkut klaim tidur dan ingatan, bukan klaim "9 dari 10". Jebakan: klaim lain di iklan yang sama.
• C ✗: warna dan baterai tidak menguji hasil belajar. Jebakan: detail produk.
• **D ✓:** jumlah responden dan cara mengukur kosakata menentukan apakah angka itu dapat dipercaya.
• E ✗: rata-rata kata per tahun tidak menjelaskan cara survei iklan dilakukan. Jebakan: data pembanding yang terdengar ilmiah.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis klaim atau kebutuhannya, lalu daftar apa yang sudah ada dan apa yang kurang.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Read the notice below. The notice was written for practic..."* sudah dicetak di hlm. 21. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Which important pieces of information do the class teams need but are **not** given in the notice?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. When the results of the week will be posted
☐ B. Where the briefing for all teams will be held
☐ C. Where teams can get their team checklist
☐ D. What teams must do when they find larvae
☐ E. Where the zone map for the teams can be found

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The following poster is used to answer the questions. The..."* sudah dicetak di hlm. 33. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Nina, a student in Class X-4, reads the poster. Decide whether the poster gives **enough information** for each of her needs. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The poster gives enough information for Nina to know where she can fill in the form.	○	○
The poster gives enough information for Nina to know what the prizes are.	○	○
The poster gives enough information for Nina to know where the technical meeting will be held.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 3: *"The Borrowed Camera"* sudah dicetak di hlm. 22. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Which information would make the story more informative about the photo competition, because the story does **not** give it?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. the theme of the photo competition in 2026
☐ B. how many students joined the competition
☐ C. the teacher who lent Nadia the camera
☐ D. who chose the winning photo for the cover
☐ E. the date when the photos had to be handed in

Bacaan untuk soal nomor 4: *"The Durian Tree"* sudah dicetak di hlm. 112. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

4. Which information would make the story **more informative** about how the family stopped the durians from hitting the roof?

A. which day the roof was fixed with Pak Harun
B. how the net was tied to hold a heavy durian
C. why Pak Harun had always waved at the writer
D. what Pak Harun was holding at the front door
E. which village in Jambi the writer lives in

Kunci singkat: 1. C, E 2. 1B 2S 3S 3. B, D, E 4. B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Apa dua pertanyaan kunci untuk menilai klaim berangka seperti "9 dari 10 pengguna"?
- Pada latihan 3 (lomba foto), informasi mana yang **sudah ada** di cerita sehingga tidak perlu ditambahkan, dan mana yang benar-benar kurang?
- Yang harus diingat: **informasi yang cukup menjawab kebutuhan yang ditanya; kesimpulan yang sah tidak melompat lebih jauh dari data.** Periksa unsur demi unsur.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-3.2

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Kesesuaian: susunan teks dan kata penghubung

BIG-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut **menilai kesesuaian** sebagai salah satu kemampuan Evaluasi dan Apresiasi. Di soal-soal Bahasa Inggris, kemampuan ini muncul sebagai penilaian terhadap **susunan teks** (apakah bagian-bagiannya tersusun sesuai tujuan) dan **alat kohesi** (*cohesive devices*), yaitu kata penghubung dan kata rujukan yang mengikat kalimat dan paragraf. Kamu diminta menentukan fungsi sebuah kalimat atau kata penghubung, menentukan rujukan kata seperti *this* atau *it*, atau memilih deskripsi susunan teks yang tepat.

Soal asli TKA 2025 yang kami miliki tidak memuat bentuk ini. Sub bab ini tetap ada karena **tercantum di kerangka resmi** dan karena memahami susunan teks membantu semua jenis soal membaca.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menentukan susunan teks dan mencocokkannya dengan jenis teks;
- menjelaskan fungsi kata penghubung (menambah, mempertentangkan, menyimpulkan, menyebab-akibatkan);
- menemukan rujukan kata *this, it, these, such*;
- menilai fungsi sebuah kalimat dalam paragraf (membuka, beralih, menegaskan, menutup).

◆ KONSEP INTI

Sebuah teks yang baik tidak sekadar tumpukan kalimat. Bagian-bagiannya tersusun dengan urutan yang masuk akal, dan kalimat-kalimatnya terikat satu sama lain oleh kata-kata kecil seperti *this, it, however, therefore*. Susunan yang runtut disebut **koherensi**, sedangkan ikatan antarkalimat disebut **kohesi**. Kisi-kisi TKA menyebut kemampuan menilai hal ini sebagai **menilai kesesuaian**: apakah susunan teks sesuai dengan tujuannya, dan apakah sebuah kata penghubung atau kata rujukan dipakai dengan tepat.

1. Susunan teks mengikuti tujuan

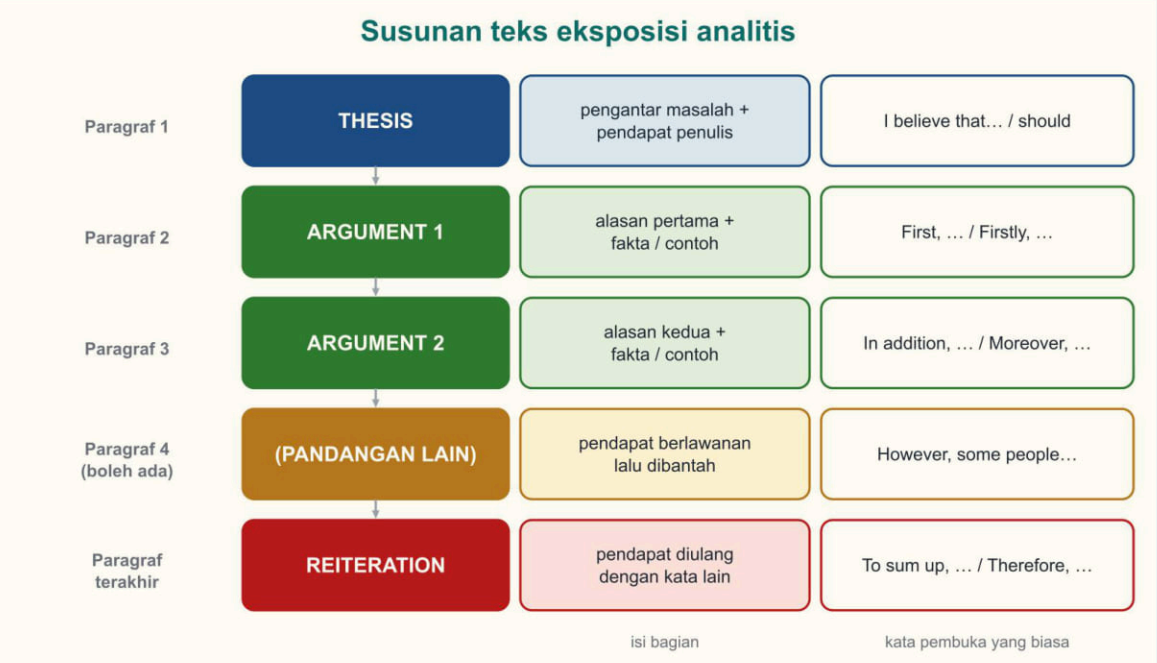
Di sub bab 1.3 dan 2.1 kamu sudah mengenal susunan khas setiap jenis teks. Untuk teks yang bertujuan meyakinkan, yaitu **eksposisi analitis** (*analytical exposition*), susunannya terdiri atas tiga bagian (Gambar 3.5):

1. ***Thesis*** (tesis): pendapat penulis tentang suatu masalah, biasanya di paragraf pertama. Sering disertai pengantar singkat tentang masalahnya.
2. ***Arguments*** (argumen): dua atau tiga alasan, masing-masing biasanya satu paragraf,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

didukung fakta, contoh, atau penjelasan. Sering diawali *First, In addition, Moreover, Finally*.

3. ***Reiteration*** (penegasan ulang): pengulangan pendapat dengan kata lain, sering diawali *Therefore, To sum up, In conclusion, For these reasons*.



Gambar 3.5 Susunan teks eksposisi analitis dan kata-kata yang biasa membuka setiap bagian.

Setiap paragraf punya **fungsi** dalam susunan itu. Soal dapat menanyakan *What is the function of paragraph 3?* Jawabannya bukan isi paragraf ("tentang olahraga"), melainkan perannya: *to give a second argument*, *to present an opposing view*, *to restate the writer's position*. Kalimat juga punya fungsi: membuka topik, memberi contoh, beralih ke sisi lain, atau menutup.

2. Kata penghubung dan fungsinya

Kata penghubung (*conjunction* atau *transition*) menunjukkan hubungan antara dua gagasan. Salah membaca fungsinya membuat seluruh paragraf salah dipahami.

Fungsi	Kata penghubung	Contoh
Menambah	*and, also, in addition, moreover, furthermore, besides*	*Breaks help students rest.* ***In addition****, they give time to eat.*
Mempertentangkan	*but, however, although, on the other hand, yet, instead*	*Some teachers worry about lost time.* ***However****, …*
Sebab-akibat	*because, so, therefore, as a result, consequently*	*Students were tired;* ***therefore****, they could not focus.*
Memberi contoh	*for example, for instance, such as*	*Short activities,* ***such as*** *stretching, help.*
Urutan	*first, second, then, finally*	***First****, …*
Menyimpulkan	*to sum up, in conclusion, in short, overall*	***To sum up****, longer breaks are worth trying.*

Kata yang paling sering diuji adalah ***however*** (namun) dan ***therefore*** (oleh karena itu), karena

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

siswa sering menukarnya. *However* membalik arah: kalimat sesudahnya bertentangan dengan kalimat sebelumnya. *Therefore* meneruskan arah: kalimat sesudahnya adalah akibat atau simpulan dari kalimat sebelumnya.

Cara menguji kata penghubung yang hilang: baca kalimat sebelum dan sesudah celah, tentukan hubungannya (menambah, bertentangan, akibat, contoh), lalu pilih kata dengan fungsi itu.

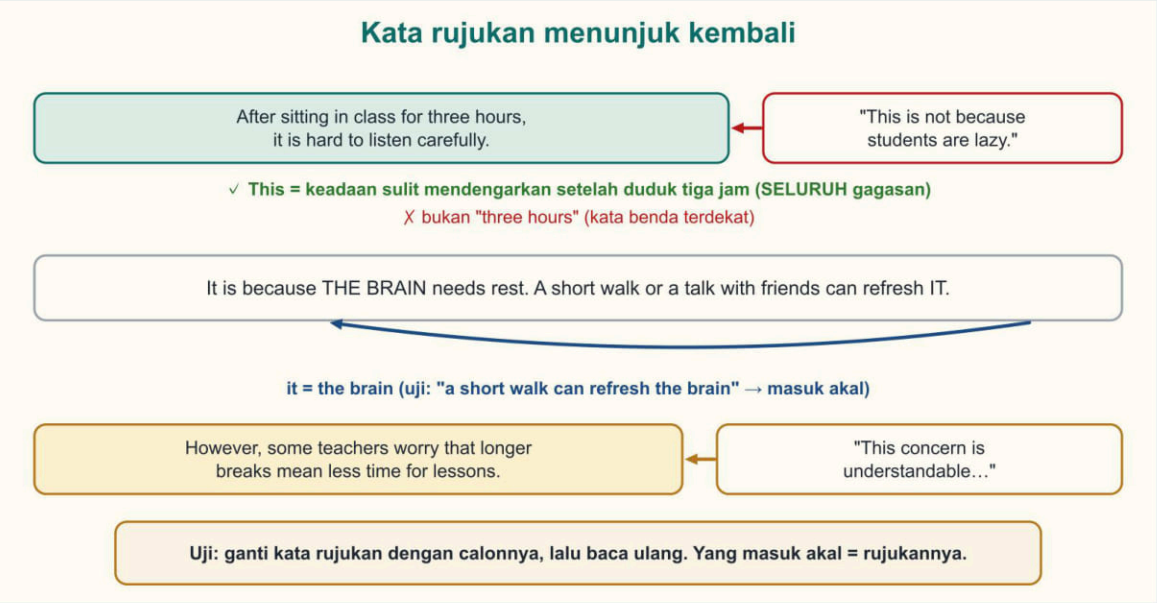
3. Kata rujukan

Kata rujukan (*reference words*) menunjuk kembali kepada sesuatu yang sudah disebut agar penulis tidak mengulang kata yang sama.

Kata rujukan	Biasanya menunjuk	Contoh
he, she, it, they	orang atau benda yang disebut sebelumnya	*The principal agreed. **She** said…*
his, her, its, their	pemilik	*Students and **their** parents…*
this, that	benda tunggal ATAU seluruh gagasan kalimat sebelumnya	*Breaks are only ten minutes. **This** is not enough.*
these, those	benda jamak	*…stretching and walking. **These** activities…*
which, who	kata benda tepat di depannya	*a short break, **which** many students need*
such	jenis yang sama dengan yang disebut	***Such** problems…*
the former / the latter	yang pertama / terakhir dari dua hal	(lihat sub bab 1.2)

Jebakan terbesar adalah *this* dan *it*. Siswa sering mengira kata itu menunjuk **kata benda terdekat**, padahal sering menunjuk **seluruh gagasan** kalimat sebelumnya. Dalam *Students sit for six hours without moving. This makes them tired*, kata *This* tidak menunjuk *hours*, tetapi keadaan "duduk enam jam tanpa bergerak". Cara mengujinya: **ganti kata rujukan dengan calon rujukannya**, lalu baca ulang kalimatnya. Calon yang membuat kalimat masuk akal adalah jawabannya (Gambar 3.6).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.6 Panah kata rujukan dalam teks beranotasi: setiap kata rujukan menunjuk kembali ke kata atau gagasan yang sudah disebut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks beranotasi: *Schools Should Have Longer Breaks*

Teks	Catatan
Schools Should Have Longer Breaks by Raka, Grade 12, for the school magazine In many schools, students have only one break of fifteen minutes in a school day of more than seven hours. **I believe that** our school should give us two breaks of twenty minutes each.	***Thesis*** (paragraf 1): pengantar masalah + pendapat (*I believe that … should*).
First, longer breaks help students learn better. After sitting in class for three hours, it is hard to listen carefully. **This** is not because students are lazy; **it** is because the brain needs rest. A short walk or a talk with friends can refresh **it**.	***Argument 1***: belajar lebih baik. ***This*** = keadaan sulit mendengarkan setelah duduk tiga jam (seluruh gagasan). ***it*** (kedua) = *the brain*.
In addition, a longer break gives everyone time to eat properly. With only fifteen minutes, many students skip lunch because the canteen queue is too long. **As a result**, they feel weak during afternoon lessons.	***Argument 2*** (*In addition* = menambah). *As a result* = akibat.
However, some teachers worry that longer breaks mean less time for lessons. **This** concern is understandable, but the school day could start ten minutes earlier **instead**.	**Pandangan berlawanan + bantahan** (*However* membalik arah). ***This concern*** = kekhawatiran guru. ***instead*** = sebagai gantinya.
To sum up, two longer breaks would make students healthier and more focused. **Therefore**, the school should try **this** plan next semester.	***Reiteration*** (*To sum up*, *Therefore*). ***this plan*** = dua istirahat dua puluh menit.

Teks dan tokoh fiktif; ditulis untuk buku ini.

Yang harus kamu ingat

- Eksposisi analitis: *thesis – arguments – reiteration*. Pandangan berlawanan boleh muncul, biasanya diawali *However*, lalu dibantah.
- Fungsi paragraf = perannya dalam susunan, bukan topiknya.
- *However* membalik arah; *therefore* meneruskan arah ke akibat atau simpulan; *in addition* menambah.
- *This/it* sering menunjuk seluruh gagasan sebelumnya. Uji dengan mengganti kata rujukan dengan calonnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
What is the function of paragraph 3?	apa fungsi paragraf 3	peran dalam susunan
The word "this" in paragraph 2 refers to...	kata "this" di paragraf 2 merujuk pada	rujukan
Which word best fills the blank?	kata mana yang paling tepat mengisi celah	kata penghubung yang sesuai hubungan
Why does the writer use "However" in...?	mengapa penulis memakai "However"	menunjukkan pertentangan
Which statement best describes the organization of the text?	pernyataan mana yang paling tepat menggambarkan susunan teks	urutan bagian

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: rujukan *this*

Soal (buatan, untuk teks *Schools Should Have Longer Breaks*): *The word "This" in paragraph 2 ("This is not because students are lazy") refers to ...*

A. the three hours of class
B. the difficulty of listening carefully after sitting for a long time
C. the short walk with friends
D. the students' brains
E. the fifteen-minute break

Langkah. (1) Baca kalimat sebelumnya: *After sitting in class for three hours, it is hard to listen carefully.* (2) Ganti *This* dengan setiap calon: "Tiga jam pelajaran bukan karena siswa malas" → janggal; "**Sulitnya mendengarkan** bukan karena siswa malas" → masuk akal. (3) A adalah kata benda terdekat (jebakan "kata terdekat"); C dan E berada di kalimat lain; D tidak cocok dengan *not because students are lazy*.

Jawaban: B.

Contoh terselesaikan 2: fungsi paragraf dan kata penghubung

Soal (buatan): *What is the function of paragraph 4, and why does it begin with "However"?*

A. It gives a third reason for longer breaks; "However" adds information.
B. It presents an opposing view and answers it; "However" shows a contrast.
C. It restates the thesis; "However" shows a conclusion.
D. It describes the canteen queue; "However" shows a result.
E. It introduces the writer; "However" shows a sequence.

Langkah. (1) Isi paragraf 4: kekhawatiran guru (pandangan berlawanan) lalu jawaban penulis (*the school day could start ten minutes earlier instead*). (2) Fungsinya: menyajikan pandangan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berlawanan dan membantahnya. (3) *However* membalik arah dari dua paragraf sebelumnya yang mendukung istirahat panjang → pertentangan.

Jawaban: B.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Untuk susunan**: beri label fungsi setiap paragraf, lalu tentukan jenis teksnya.
2. **Untuk kata penghubung**: baca kalimat sebelum dan sesudahnya, lalu tentukan hubungannya: menambah, berlawanan, simpulan, atau penegasan.
3. **Untuk rujukan**: lakukan uji substitusi dan periksa kecocokannya dengan kalimat sesudahnya.
4. **Coret opsi** yang menyebut letak salah (paragraf lain) atau fungsi yang bertentangan dengan arti kata penghubung.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Fungsi penghubung tertukar	*Moreover* disebut "memperkenalkan pendapat yang berlawanan"	*moreover* = menambah pada sisi yang sama
Rujukan ke kata terdekat	*This approach* dikira "mengajarkan membaca label" (kalimat sesudahnya)	rujukan biasanya ke gagasan **sebelumnya**
Rujukan ke paragraf jauh	*This* di awal paragraf 4 dikira merujuk ke isi paragraf 1	baca kalimat terakhir paragraf tepat sebelumnya
Kerangka jenis teks lain	*goal – materials – steps* untuk teks eksposisi	tentukan jenis teks dari tujuan
Isi yang ada di paragraf lain	opsi menyebut topik yang baru dibahas dua paragraf kemudian	periksa letak isi yang disebut opsi
Syarat dianggap isi	"mengajarkan membaca label" sebagai isi pendekatan	perhatikan *it would only succeed if...*

Contoh salah tafsir. Dalam teks beranotasi *Schools Should Have Longer Breaks*, kalimat *This concern is understandable* muncul tepat sesudah kalimat tentang guru yang khawatir waktu pelajaran berkurang. Siswa yang terburu-buru mengira *This concern* merujuk pada kata benda terdekat, yaitu *lessons*. Padahal yang dirujuk adalah **seluruh kekhawatiran** guru. Uji substitusi menunjukkannya: "Pelajaran itu dapat dimengerti" janggal, sedangkan "Kekhawatiran guru itu dapat dimengerti" masuk akal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menguji kata rujukan *It* dalam sebuah recount. Baca kalimat tepat sebelumnya, lalu lakukan uji substitusi untuk setiap opsi: ganti *It* dengan calon rujukannya dan periksa apakah kalimatnya masuk akal.

> **Bacaan:** *"My Morning at the Posyandu"* sudah dicetak di hlm. 31. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. In paragraph 3, the word "It" in "It worked better than I expected!" refers to ...

A. singing a children's song to the babies
B. the baby scale hanging from the beam
C. the midwife's check of thin children
D. the record book with the children's names
E. the crying of the babies on the scale

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: kata rujukan (*it, they, this*) menunjuk kata/gagasan yang **disebut sebelumnya**, biasanya pada kalimat tepat sebelumnya.

Langkah:

1. Kalimat sebelumnya: "Some babies cried ... so I sang a children's song to calm them."
2. Yang "berhasil" (*worked*) adalah tindakan menyanyi untuk menenangkan bayi.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** tindakan yang disebut tepat sebelum *It*, dan yang bisa "berhasil" menenangkan bayi.
- B ✗: timbangan disebut di paragraf 2, jauh dari kata *It*. Jebakan: benda tunggal lain di teks.
- C ✗: pemeriksaan bidan disebut **sesudah** kalimat itu. Jebakan: rujukan ke depan.
- D ✗: buku catatan disebut di paragraf 2. Jebakan: benda tunggal yang dekat dengan kata *nervous*.
- E ✗: tangisan adalah masalahnya, bukan hal yang "berhasil". Jebakan: kata terdekat dipilih tanpa memeriksa makna.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tuliskan hubungan kalimat sebelum dan sesudahnya (menambah, berlawanan, simpulan, penegasan) atau rujukan kata yang ditanya.

> **Bacaan untuk soal nomor 1:** *"A Lost-and-Found Box for Every Class"* sudah dicetak di hlm. 20. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. In paragraph 4, what is the function of the word "However"?

A. It gives another example of a box that became messy.
B. It adds a second reason for having a box in each class.
C. It shows the result of the one-month trial in Class XI-3.
D. It explains why students do not go to the security post.
E. It shows that this problem can actually be solved.

> **Bacaan untuk soal nomor 2:** *"Students Need More Time to Move"* sudah dicetak di hlm. 101. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. What is the function of the word "However" at the beginning of paragraph 4?

A. It adds one more benefit of moving to the ones in paragraphs 2 and 3.
B. It shows the results of the Friday morning exercise at the school.
C. It introduces an example of an activity that makes the heart much stronger.
D. It shows a contrast between what students need and what really happens.
E. It gives the order in which the two suggestions should be carried out.

> **Bacaan untuk soal nomor 3:** *"Being on Time Starts the Night Before"* sudah dicetak di hlm. 60. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Paragraph 4 begins with "**This** is something we can change ourselves." What does "This" refer to?

A. leaving morning tasks until the last minute
B. the traffic jams on the way to school every day
C. the opinion that late students are simply lazy
D. the results of the late arrivals in the table
E. the angkot that does not come quickly enough

Kunci singkat: 1. E 2. D 3. A

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda fungsi *however* dan *therefore*? Buat satu contoh kalimatmu sendiri untuk masing-masing.
- Bagaimana cara melakukan uji substitusi untuk kata rujukan *this*?
- Yang harus diingat: **susunan teks mengikuti tujuannya; kata penghubung menunjukkan hubungan antargagasan; kata rujukan merujuk ke gagasan sebelumnya.** Tentukan fungsi sebuah kalimat dari apa yang mendahului dan mengikutinya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-3.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.4 · Realitas dan fantasi

BIG-3.4

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut kemampuan **menilai realitas atau fantasi** sebagai bagian dari Evaluasi dan Apresiasi. Kamu diminta membedakan unsur yang **nyata atau didukung ilmu pengetahuan** dari unsur yang **khayal**. Biasanya bentuknya legenda atau cerita rakyat, kadang disertai catatan singkat tentang tempat atau proses alam yang nyata.

Soal asli TKA 2025 yang kami miliki tidak memuat bentuk ini. Sub bab ini tetap ada karena **tercantum di kerangka resmi**, dan legenda serta cerita rakyat (yang memuat unsur nyata dan khayal) adalah bacaan yang sangat umum.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- memisahkan **unsur nyata** (tempat, peristiwa, proses alam) dari **unsur khayal** (sihir, hewan berbicara, kutukan) dalam satu cerita;
- membedakan **apa yang ada** dari **penjelasan tentang bagaimana ia terjadi**;
- menilai klaim mana yang realistis menurut keterangan nyata di teks, termasuk klaim dalam iklan.

◆ KONSEP INTI

Indonesia kaya akan legenda: Danau Toba, Tangkuban Parahu, Batu Malin Kundang, Rawa Pening, dan banyak lagi. Hampir semuanya bercerita tentang **tempat nyata** yang dapat kita kunjungi, tetapi menjelaskannya dengan peristiwa **khayal**: kutukan, sihir, atau makhluk ajaib. Pembaca yang matang dapat menikmati legenda sebagai karya sastra sekaligus memisahkan bagian yang nyata dari bagian yang khayal. Kisi-kisi TKA menyebut kemampuan ini **menilai realitas atau fantasi**.

1. Realitas dan fantasi

Realitas (*reality*) adalah hal yang ada atau dapat terjadi di dunia nyata: tempat, benda, peristiwa sejarah, proses alam, dan tindakan manusia biasa. **Fantasi** (*fantasy*) adalah hal yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata: manusia berubah menjadi batu, hewan berbicara, perahu dibuat dalam satu malam oleh roh, atau benda ajaib yang mengabulkan permintaan.

Dua pertanyaan uji membantu memilah setiap unsur cerita:

1. **Mungkinkah ini terjadi di dunia nyata tanpa sihir atau kekuatan gaib?** Bila tidak mungkin, itu fantasi.
2. **Apakah teks memberi penjelasan ilmiah, data, atau keterangan yang dapat diperiksa?** Bila ya, itu realitas menurut teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar 3.7 menunjukkan cara memasukkan unsur-unsur legenda ke dua kotak itu.



Gambar 3.7 Memilah unsur nyata dan khayal dalam legenda Malin Kundang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Legenda: tempat nyata, penjelasan khayal

Legenda adalah cerita rakyat yang menjelaskan asal-usul sebuah tempat, benda, atau nama. Ciri utamanya adalah campuran: latarnya nyata, tetapi peristiwa pentingnya khayal. Karena itu, dalam setiap legenda selalu ada tiga lapisan:

Lapisan	Contoh (Tangkuban Parahu, sub bab 1.3)	Status
Keberadaan tempat	Gunung Tangkuban Parahu ada di Jawa Barat	nyata
Ciri yang dapat diamati	dari kejauhan bentuknya seperti perahu terbalik	nyata
Penjelasan legenda	gunung itu perahu yang ditendang Sangkuriang	fantasi
Penjelasan ilmu pengetahuan	gunung itu terbentuk oleh kegiatan gunung api	nyata (didukung ilmu)

Jebakan yang paling sering: karena tempatnya nyata, siswa mengira penjelasan legendanya juga nyata. Ingat: **keberadaan sesuatu** berbeda dari **penjelasan tentang bagaimana ia terjadi**.

3. Luar biasa tidak sama dengan khayal

Sesuatu yang mengherankan belum tentu fantasi. Ikan yang dapat "berjalan" di lumpur (ikan glodok) atau bunga terbesar di dunia (*Rafflesia arnoldii*) terdengar luar biasa, tetapi nyata dan dijelaskan ilmu pengetahuan. Sebaliknya, cerita yang terdengar biasa dapat memuat satu unsur khayal yang tersembunyi. Nilailah setiap unsur dengan dua pertanyaan uji, bukan dengan rasa heran.

Unsur khayal yang paling sering muncul dalam cerita:

- **makhluk ajaib**: raksasa, peri, roh hutan, naga;
- **hewan atau benda yang berbicara dan berpikir seperti manusia** (personifikasi, ciri fabel);
- **perubahan wujud**: manusia menjadi batu, binatang, atau gunung;
- **kekuatan gaib**: kutukan, doa yang langsung terkabul dengan cara mustahil, benda sakti;
- **waktu yang mustahil**: membangun seribu candi dalam satu malam.

4. Tata bahasa: penanda kepercayaan dan penanda ilmu

Teks yang menggabungkan legenda dan penjelasan ilmiah biasanya memberi tanda yang jelas.

Penanda kepercayaan (cerita, belum tentu nyata)	Penanda penjelasan ilmiah atau fakta
It is said that... (konon...)	*Scientists explain that...*
People believe that... (orang percaya bahwa...)	*Research shows that...*
Legend has it that... (menurut legenda...)	*... is formed by / is caused by ...*
According to the story / the elders...	*According to geologists / the records...*
Long ago, ...	angka, tahun, ukuran, nama lembaga

Kalimat pasif seperti *the rock **is formed by** waves and wind* sering dipakai untuk menjelaskan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

proses alam. Sementara itu, kalimat *It is said that the rock **was** once a man* melaporkan kepercayaan, bukan fakta.

Teks beranotasi: *Malin Kundang*

Teks	Catatan
Malin Kundang (a legend from West Sumatra, retold) Long ago, in a fishing village near Padang, a poor widow lived with her only son, Malin Kundang. When Malin grew up, he left the village on a merchant ship to find work in a faraway land. His mother waited for him at the beach every day.	**Nyata**: desa nelayan dekat Padang; janda miskin; merantau dengan kapal dagang (kebiasaan merantau memang dikenal di Sumatra Barat). *Long ago* = penanda cerita.
Many years later, a large, beautiful ship arrived at the village. Malin was now a rich merchant with a wife from a noble family. His old mother ran to the ship and hugged him, but Malin was ashamed of her poor clothes. "I don't know this old woman!" he said, and he pushed her away.	**Nyata** (dapat terjadi): anak yang malu pada ibunya yang miskin. Watak: durhaka, sombong.
Heartbroken, the mother raised her hands and prayed. Soon a terrible storm hit the ship. When the storm ended, Malin had turned into stone.	**Fantasi**: badai datang segera setelah doa, lalu **manusia berubah menjadi batu**. Badai sendiri nyata, tetapi badai yang mengubah manusia menjadi batu tidak mungkin.
Today, visitors to Air Manis Beach in Padang can see a rock that looks like a man kneeling on the sand. **People believe** that it is Malin Kundang asking for forgiveness. In fact, the rock was made by two local artists in the 1980s.	**Nyata**: Pantai Air Manis dan batunya ada (Gambar 3.8). ***People believe*** = penanda kepercayaan. ***In fact*** = penanda fakta: batu itu dibuat dua seniman pada 1980-an.

Penceritaan ulang untuk buku ini. Keterangan batu: Wikipedia "Malin Kundang" (diakses 15 Oktober 2026).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.8 Batu Malin Kundang di Pantai Air Manis, Padang, Sumatra Barat. Batu ini nyata; kisah manusia yang berubah menjadi batu adalah legenda. Sumber: Crisco 1492, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0.

Dari teks ini kita dapat menyusun dua kelompok. **Nyata**: desa nelayan dekat Padang, anak yang merantau, sikap durhaka kepada ibu, badai di laut, Pantai Air Manis, batu yang dapat dikunjungi. **Khayal**: badai yang datang karena doa lalu mengubah Malin menjadi batu. Pesan legenda ini (hormati orang tua) tetap berharga walaupun peristiwa ajaibnya khayal.

Yang harus kamu ingat

- Dua pertanyaan uji: mungkinkah tanpa sihir? didukung penjelasan ilmiah atau fakta di teks?
- Legenda = tempat nyata + penjelasan khayal. Keberadaan tempat tidak membuat penjelasan legendanya nyata.
- Luar biasa ≠ khayal; biasa ≠ pasti nyata. Nilailah setiap unsur.
- Penanda kepercayaan: *it is said, people believe, legend has it.* Penanda fakta: *scientists explain, in fact, according to the records.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
Which parts of the story are real / could happen in real life?	bagian cerita mana yang nyata / dapat terjadi	unsur realitas
Which part of the legend is fantasy?	bagian legenda mana yang khayal	unsur fantasi
Which statement is consistent with the science note?	pernyataan mana yang sesuai catatan sains	penjelasan ilmiah di teks
According to the legend, ...	menurut legenda	penjelasan khayal (yang diceritakan)
According to scientists, ...	menurut ilmuwan	penjelasan nyata

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: unsur nyata (MCMA)

Soal (buatan, untuk teks *Malin Kundang*): *Which parts of the text describe things that are real or could happen in real life? (There is more than one correct answer.)*

A. A young man leaves his village to work on a merchant ship.
B. A mother's prayer turns her son into stone.
C. A rich son feels ashamed of his poor mother.
D. Visitors can see a rock on Air Manis Beach.
E. A storm changes a ship and its owner into rock within minutes.

Langkah. Terapkan dua pertanyaan uji pada setiap opsi.

1. A: merantau dengan kapal dagang mungkin terjadi → nyata ✓.
2. B: doa mengubah manusia menjadi batu → mustahil → fantasi ✗.
3. C: rasa malu kepada orang tua dapat terjadi → nyata ✓.
4. D: batu dan pantai ada; didukung keterangan *In fact...* → nyata ✓.
5. E: badai memang nyata, tetapi badai yang mengubah manusia menjadi batu tidak mungkin → fantasi ✗.

Jawaban: A, C, D. Perhatikan E: satu unsur nyata (badai) tidak membuat seluruh pernyataan nyata.

Contoh terselesaikan 2: legenda atau fakta?

Soal (buatan): *According to the text, how did the rock on Air Manis Beach get its shape?*

A. Malin Kundang was turned into stone by a storm.
B. It was made by two local artists in the 1980s.
C. It was carried from the sea by a merchant ship.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

D. Malin's mother built it to remember her son.
E. It appeared after a volcano erupted near Padang.

Langkah. (1) Pertanyaan memakai *According to the text, how ... get its shape* → cari penjelasan, bukan cerita. (2) Teks memuat dua penjelasan: kepercayaan (*People believe ... it is Malin Kundang*) dan fakta (*In fact, the rock was made by two local artists in the 1980s*). (3) Kata *In fact* menandai penjelasan nyata. A adalah penjelasan legenda; C, D, E tidak ada di teks.

Jawaban: B. Bila soal bertanya *According to the legend*, jawabannya A. Bacalah sumber yang diminta soal.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Pisahkan teks menjadi dua bagian**: bagian cerita/legenda/iklan dan bagian sains/kolom/catatan.
2. **Untuk setiap pernyataan**, tentukan dari bagian mana ia berasal.
3. **Ajukan dua pertanyaan uji**: mungkin tanpa sihir? didukung penjelasan ilmiah di teks?
4. **Hati-hati dengan pernyataan campuran**, misalnya tempat nyata dengan asal-usul khayal. Nilai bagian yang ditanyakan.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Tempat nyata membuat seluruh cerita dianggap nyata	"gunungnya ada, jadi kisah Sangkuriang benar"	pisahkan keberadaan dari penjelasan
"Luar biasa" dianggap khayal	lompatan sangat tinggi di Bulan	cari penjelasan ilmiah di teks
Penjelasan legenda dianggap sains	kalimat yang diawali *It is said that...*	perhatikan penanda kepercayaan
Klaim utama iklan dianggap didukung sains	janji hasil besar tanpa usaha	bandingkan dengan kolom sains
Dua sumber dianggap sepakat	legenda dan catatan sains dianggap menyebut sebab yang sama	cek setiap sumber terpisah
Adegan yang tidak ada di teks	opsi menyebut adegan yang tidak pernah dibahas	apakah adegan itu disebut di teks?

Contoh salah tafsir. Karena Gunung Tangkuban Parahu benar-benar ada, pernyataan "gunung itu berasal dari perahu yang ditendang Sangkuriang" mudah ikut dianggap nyata. Padahal yang nyata hanya **keberadaan** dan **bentuk** gunungnya. Asal-usul versi legenda adalah fantasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Iklan berikut mencampur satu fakta ilmiah dengan beberapa janji berlebihan. Bandingkan setiap klaim dengan catatan guru biologi di bawahnya; catatan itulah yang menjadi ukuran "realistis".

> **Bacaan:** *"A Note from Bu Wulan, Biology Teacher"* sudah dicetak di hlm. 174. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Which claim in the advertisement is realistic, according to Bu Wulan's note?

A. Users can learn 500 English words in one week while they sleep.
B. Sleep plays an important part in how well people remember.
C. Listening to audio all night makes a person wake up smarter.
D. Students who use the headband do not need books or flashcards.
E. Learning new words with the headband needs no effort at all.

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: membedakan klaim yang **realistis** (sesuai kenyataan) dari klaim yang **berlebihan/tidak nyata**. Pembandingnya catatan Bu Wulan.

Langkah:

1. Bu Wulan membenarkan satu hal: *It is true that sleep is important for memory.*
2. Ia menolak klaim belajar ratusan kata hanya dengan mendengar saat tidur: *there is no good proof.*

Analisis tiap opsi:

• A ✗: inilah klaim yang dibantah (*hundreds of new words just by listening … while asleep*). Jebakan: angka 500 tampak meyakinkan.
• **B ✓:** parafrasa *Doctors agree: sleep is essential for memory*, yang dibenarkan Bu Wulan.
• C ✗: suara sepanjang malam justru membuat tidur buruk dan ingatan melemah. Jebakan: kata *sleep* dan *memory* ada, tetapi kesimpulannya terbalik.
• D ✗: Bu Wulan menyarankan tetap belajar kata pada siang hari. Jebakan: janji iklan dianggap fakta.
• E ✗: belajar tetap butuh usaha (*study … review*). Jebakan: slogan iklan *zero effort.*

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis dulu dari bagian mana setiap pernyataan berasal (cerita, kepercayaan, atau keterangan nyata), lalu terapkan dua pertanyaan uji.

> **Bacaan untuk soal nomor 1:** *"The Three Lakes of Kelimutu"* sudah dicetak di hlm. 102. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which events in the story could happen in real life?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. A guardian at a mountain gate judges each soul.
☐ B. A man gets rich by selling rice mixed with sand.
☐ C. A poor farmer shares his harvest with hungry people.
☐ D. A lake's water darkens because its souls are restless.
☐ E. Two old brothers die during the same rainy season.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The Legend of Lake Toba"* sudah dicetak di hlm. 149. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Decide whether each statement about the story is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Samosir Island exists only in the story and cannot be found on a real map.	○	○
A fish that speaks and turns into a woman is a fantasy element of the story.	○	○
Working in a field and fishing in a river are realistic parts of the story.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 3: *"The Bat Who Changed Sides"* sudah dicetak di hlm. 89. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Which parts of the story could happen in real life?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. A bat hangs upside down inside a cave.
☐ B. An eagle asks a bat to join its army.
☐ C. Birds and beasts make peace after a war.
☐ D. A bat has fur as well as a pair of wings.
☐ E. A bat flies out of its cave at night.

Kunci singkat: 1. B, C, E 2. 1S 2B 3B 3. A, D, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Apa dua pertanyaan uji untuk membedakan realitas dan fantasi?
- Pada latihan 1 (legenda Kelimutu), peristiwa mana yang dapat terjadi di dunia nyata dan mana yang hanya ada dalam kepercayaan para tetua?
- Yang harus diingat: **pisahkan keberadaan sesuatu dari penjelasan tentang asal-usulnya.** Nilailah dengan penjelasan ilmiah di teks, bukan dengan rasa heran.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-3.4

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi

BIG-3.5

◎ APA YANG DIUJI

Kerangka resmi TKA menyebut **menanggapi isi teks** sebagai bagian dari Evaluasi dan Apresiasi. Pada tingkat ini kamu bukan lagi sekadar memahami bacaan, tetapi **menghubungkannya dengan kehidupan**: memilih pelajaran yang dapat diambil dari cerita, menerapkan saran teks ke situasi pribadimu, atau memilih situasi sehari-hari yang mencerminkan pesan teks.

Di soal asli TKA 2025, bentuk ini muncul dua kali: menerapkan teknik belajar dari infografik ke persiapan ujianmu sendiri (nomor 9), dan pelajaran dari cerita *Hera and Shero* (nomor 23 di Simulasi 1). Keduanya MCMA, dan nomor 23 bahkan punya **empat** jawaban benar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- merumuskan pesan atau nilai teks dalam satu kalimat;
- memilih situasi sehari-hari yang **menerapkan nilai yang sama**, bukan yang hanya mirip peristiwanya;
- menerapkan saran teks ke situasi pribadi tanpa melebih-lebihkannya;
- memilih tanggapan yang **berasal dari teks**, bukan pendapat bebas.

◆ KONSEP INTI

Membaca yang paling dalam bukan hanya memahami apa yang ditulis, tetapi juga **menghubungkannya dengan kehidupan sendiri**. Setelah membaca fabel tentang kerja keras, kita bertanya: "Bagaimana pesan ini berlaku untukku?" Setelah membaca kiat belajar, kita memilih kiat mana yang cocok dengan keadaan kita. Kisi-kisi TKA menyebut kemampuan ini **menanggapi isi teks**, termasuk mengaitkannya dengan **nilai** dan **pengalaman pribadi**. Walaupun terdengar bebas, tanggapan yang benar dalam ujian tetap harus **bersumber dari teks**.

1. Dari teks ke tindakan

Menanggapi isi teks dapat dibayangkan sebagai tangga empat anak tangga (Gambar 3.9):

1. **Teks**: apa yang terjadi dalam cerita, atau apa yang disarankan teks?
2. **Pesan atau nilai**: pelajaran umum apa yang dapat diambil? Rumuskan dalam satu kalimat.
3. **Situasiku**: dalam keadaan apa pesan itu berlaku di kehidupan nyata?
4. **Tindakan**: apa yang sebaiknya dilakukan, dengan wajar?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.9 Tangga menanggapi isi teks: dari peristiwa di teks ke pesan, ke situasi nyata, lalu ke tindakan yang wajar.

Soal TKA dapat berhenti di anak tangga mana pun. *What can we learn from the story?* berhenti di anak tangga 2. *Which situation shows the same value?* berhenti di anak tangga 3. *Which techniques can be implemented in your personal study time?* berhenti di anak tangga 4.

2. Merumuskan pesan atau nilai

Nilai (*value*) adalah sikap atau perilaku yang dianggap baik, misalnya kerja keras, kejujuran, rendah hati, kerja sama, atau tanggung jawab. Pesan cerita biasanya muncul dari **akibat** yang diterima tokoh: tokoh yang rajin berhasil, tokoh yang malas menderita, tokoh yang sombong dipermalukan. Rumuskan pesan dengan pola: ***"Kalau kita ..., maka ..."*** atau ***"Kita sebaiknya ... karena ..."***.

Satu cerita dapat memuat **beberapa** pesan yang sah. Soal asli TKA 2025 nomor 23, misalnya, memiliki empat jawaban benar. Karena itu, pada soal MCMA tentang pesan, uji setiap opsi dengan pertanyaan: *"Peristiwa mana di cerita yang mengajarkan ini?"* Bila ada peristiwanya, opsi itu sah, walaupun bukan pesan yang pertama terpikir olehmu.

3. Situasi yang mencerminkan nilai yang sama

Soal dapat meminta situasi sehari-hari yang **menerapkan nilai yang sama** dengan teks. Jebakannya: memilih situasi yang **peristiwanya mirip**, tetapi nilainya berbeda. Contoh: pesan cerita semut dan belalang adalah **mempersiapkan diri untuk masa sulit**. Situasi "siswa menabung sedikit demi sedikit untuk biaya kuliah" mencerminkan nilai itu, walaupun tidak ada musim dingin atau makanan. Sebaliknya, situasi "siswa menonton film tentang serangga" mirip peristiwanya (ada serangga), tetapi tidak mencerminkan nilai apa pun.

4. Menerapkan saran secara wajar

Teks kiat, infografik, atau surat nasihat memberi saran. Saat menerapkannya ke situasi pribadi, pilih penerapan yang:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **sesuai dengan saran di teks** (bukan saran baru dari luar teks);
- **sesuai dengan situasi tokoh** (belajar sendiri di rumah berbeda dari belajar kelompok di kelas);
- **wajar, tidak berlebihan**. Saran "istirahatlah sejenak" tidak berarti "berhenti belajar seharian", dan saran "gunakan teknologi" tidak berarti "pakai ponsel di setiap waktu".

5. Tata bahasa: saran dan pengandaian nyata

Pola	Contoh	Fungsi
should / ought to + V1	*We **should** prepare before the exam.*	saran
had better + V1	*You **had better** start today.*	saran yang lebih mendesak
try to + V1	***Try to** save a little every week.*	ajakan mencoba
Why don't you…?	***Why don't you** make a study plan?*	usul yang ramah
If + present, will + V1	***If** you **prepare** early, you **will** feel calmer.*	pengandaian nyata: akibat yang mungkin
It is important to…	***It is important to** rest.*	penekanan saran

Opsi jawaban untuk soal menanggapi teks sering memakai pola-pola ini. Bacalah isi sarannya, bukan hanya polanya: *should* di opsi yang salah tetap salah bila isinya tidak berasal dari teks.

Teks beranotasi: *The Ant and the Grasshopper*

Teks	Catatan
The Ant and the Grasshopper (a fable by Aesop, retold) One summer day, a grasshopper was singing and dancing in a field. He saw an ant walking past, carrying a heavy grain of corn to her nest. "Why are you working so hard on such a sunny day?" asked the grasshopper. "Come and sing with me!"	***Orientation***: musim panas; belalang bersantai, semut bekerja. Kontras dua watak sejak awal.
"I am storing food for the winter," said the ant. "You should do the same." The grasshopper laughed. "Winter is far away. We have plenty of food today!" And he went on singing while the ant went back to work.	**Saran** semut (*You should…*) ditolak. Watak belalang: santai, tidak berpikir ke depan.
The days grew shorter, and winter came. Snow covered the field, and there was no food anywhere. The hungry grasshopper knocked on the ant's door and begged for something to eat.	***Complication/akibat***: belalang kelaparan. *begged* = memohon.
The ant gave him a little corn and said, "Next summer, remember this day."	***Resolution***: semut tetap menolong (murah hati) sekaligus memberi pelajaran.
It is wise to prepare today for the needs of tomorrow.	**Pesan** (tersurat di akhir fabel).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.10 Semut-semut yang bekerja dan belalang yang datang memohon, ilustrasi Arthur Rackham untuk Aesop's Fables (1912). Sumber: Wikimedia Commons, domain publik.

Gambar 3.10 memperlihatkan saat belalang datang kepada para semut. Bila tangga tanggapan diterapkan pada fabel ini: (1) **teks**: belalang bersantai dan kelaparan di musim dingin, semut bekerja dan punya persediaan; (2) **pesan**: bersiaplah hari ini untuk kebutuhan masa depan; (3) **situasiku**: ujian akhir masih tiga bulan lagi; (4) **tindakan wajar**: menyusun jadwal belajar dan mulai mengulang materi sedikit demi sedikit, bukan belajar semalaman sebelum ujian, dan juga bukan belajar tanpa istirahat sama sekali.

Fabel ini juga menyimpan pesan kedua yang sering terlewat: semut tetap memberi sedikit jagung kepada belalang. Pesan *it is good to help others even when they made a mistake* juga sah karena ada peristiwanya.

Yang harus kamu ingat

- Tangga tanggapan: teks → pesan/nilai → situasiku → tindakan wajar.
- Pesan lahir dari akibat yang diterima tokoh. Satu cerita dapat memuat beberapa pesan yang sah; uji setiap opsi dengan "peristiwa mana yang mengajarkan ini?".
- Situasi yang benar mencerminkan **nilai yang sama**, bukan peristiwa yang mirip.
- Penerapan saran harus sesuai teks, sesuai situasi, dan tidak berlebihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✦ KOSAKATA DAN POLA KALIMAT

Ungkapan di soal	Arti	Yang diminta
What can we learn from the story?	apa yang dapat kita pelajari dari cerita	pesan/nilai (bisa lebih dari satu)
Which situation reflects the same value as the story?	situasi mana yang mencerminkan nilai yang sama	nilai, bukan peristiwa mirip
Which techniques can be implemented in your personal study time?	teknik mana yang dapat diterapkan saat belajar sendiri	saran dari teks + sesuai situasi
How should you respond if...?	bagaimana sebaiknya kamu menanggapi bila	tindakan yang sesuai pesan
The best response to the text is...	tanggapan terbaik terhadap teks adalah	tanggapan yang bersumber dari teks

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh terselesaikan 1: pesan cerita (MCMA)

Soal (buatan, untuk teks *The Ant and the Grasshopper*): *What can we learn from the story? (There is more than one correct answer.)*

A. It is wise to prepare early for future needs.
B. Singing and dancing are always a waste of time.
C. We can still help others even after they made a mistake.
D. Ants are stronger than grasshoppers.
E. Good advice is useful only if we listen to it.

Langkah. Untuk setiap opsi, cari peristiwa yang mengajarkannya.

1. A: semut menyimpan makanan dan selamat di musim dingin → ✓.
2. B: kata *always* berlebihan; cerita tidak menyalahkan menyanyi, tetapi menyalahkan tidak bersiap → ✗.
3. C: semut tetap memberi jagung → ✓.
4. D: bukan nilai; fakta tentang serangga yang tidak dibahas → ✗.
5. E: belalang menolak saran semut lalu menderita → ✓.

Jawaban: A, C, E.

Contoh terselesaikan 2: menerapkan pesan ke situasi pribadi

Soal (buatan): *Dimas has three months before his final exams. Which plan best applies the message of the story?*

A. He will study all night on the last day before the exams.
B. He will make a weekly study plan and start reviewing a little every day.
C. He will stop all hobbies and study twelve hours every day.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

D. He will ask a friend to give him the answers during the exams.
E. He will wait until his teacher tells him to start studying.

Langkah. (1) Pesan: bersiap lebih awal, sedikit demi sedikit. (2) A menunda sampai saat terakhir (seperti belalang). (3) C berlebihan; pesan tidak meminta meninggalkan semua kegiatan. (4) D tidak jujur dan tidak berhubungan dengan pesan. (5) E menunggu, tidak bersiap. (6) B menerapkan pesan dengan wajar.

Jawaban: B.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. **Rumuskan pesan atau saran teks dalam satu kalimat** dengan kata-katamu sendiri.
2. **Untuk soal situasi**, cari situasi yang **memuat semua unsur pesan** (mis. menghargai perbedaan **dan** melengkapi kekurangan).
3. **Untuk soal penerapan saran**, cocokkan setiap opsi dengan saran di teks, dan coret yang melebih-lebihkan.
4. **Untuk MCMA pelajaran cerita**, cari bukti peristiwa atau kalimat untuk setiap opsi.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh	Cara menangkapnya
Mirip peristiwa, beda nilai	tikus peliharaan menggigit kabel (fabel singa dan tikus)	apa **nilai** yang diterapkan situasi itu?
Nilai baik lain	hemat atau rajin belajar untuk cerita tentang balas budi	apakah itu pesan **utama** cerita?
Kebalikan pesan	menertawakan teman yang lebih kecil karena dianggap tak berguna	apakah tokohnya meniru sikap yang dikritik cerita?
Saran dilebih-lebihkan	*Use technology during **all** study sessions.*	cari *only/all/always*
Generalisasi dari tokoh	"semua hewan kecil pasti penolong"	cerita membahas satu tokoh dan sikapnya, bukan semua anggota kelompoknya
Pelajaran tanpa bukti	*Trying your best to help others is more important than always being perfect.*	adakah peristiwa yang menunjukkannya?

Contoh salah tafsir. Pada soal asli nomor 23, opsi E (*Trying your best to help others is more important than always being perfect*) terdengar seperti pesan cerita yang indah. Tetapi Shero ikut ke sungai untuk **membuktikan dirinya kuat**, bukan terutama untuk menolong. Cerita juga tidak membandingkan menolong dengan menjadi sempurna. Pesan yang indah tanpa bukti di cerita tetap salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL ASLI

Soal asli TKA 2025 nomor 23 punya empat jawaban benar. Cari bukti peristiwa atau kalimat untuk setiap opsi, termasuk opsi yang akhirnya kamu tolak.

Bacaan: *"The following text is used to answer the questions. Once ..."* sudah dicetak di hlm. 134. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. What can we learn from the story of Hera and Shero?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Everyone has something special to give, even if they are not the leader.
☐ B. Being funny and making others smile is just as important as being strong.
☐ C. Good friends will support you and help you see your real strengths.
☐ D. Working together is better when people use their different talents.
☐ E. Trying your best to help others is more important than always being perfect.

Pembahasan **Kunci: A, B, C, D**

Bukti pesan dalam cerita:
• A ✓: "Shero ... understood that he had **his own special gift**." Shero bukan pemimpin utama, tetapi punya bakat sendiri.
• B ✓: "The animals learned that **both power and fun are important** in life."
• C ✓: Hera tidak mengejek Shero; ia berkata, "You are not like me, but **you make everyone happy** with your jokes." Ucapan itu membantu Shero melihat kekuatan dirinya.
• D ✓: "He and Hera **ruled together, one with strength, and one with laughter**." Dua bakat berbeda yang saling melengkapi.
• E ✗: niat Shero ikut ke sungai adalah "to show everyone that he was strong too", yaitu **membuktikan diri**, bukan terutama menolong orang lain. Cerita juga tidak membandingkan menolong dengan menjadi sempurna.

Jawaban: A, B, C, dan D.

Soal asli lain tentang menerapkan saran teks ke situasi pribadi (teknik belajar dari infografik) ada di Simulasi 1:

Rujukan: soal nomor 9 pada Simulasi 1 ("Effective Study Techniques"); pembahasannya ada di Bagian D.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Rumuskan dulu pelajaran cerita *The Audition* dalam satu kalimat. Kalimat itu memuat dua unsur. Lalu cari situasi yang memuat **keduanya**.

Bacaan: *"The Audition"* sudah dicetak di hlm. 147. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Which situation best reflects the lesson of the story about different ways of learning?

A. A student who is good at memorising formulas refuses to practise word problems because she thinks she knows enough.

B. A football coach picks only players who can explain tactics on a whiteboard, even if they play poorly on the field.

C. A student who learns best by doing experiments is also asked to study the theory, while the class uses his lab skills.

D. A teacher tells the class that printed textbooks are useless because real knowledge only comes from personal experience.

E. Two friends with exactly the same strengths work together so that they can finish their project twice as fast.

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: soal menerapkan pesan cerita: rumuskan dulu pelajarannya dalam satu kalimat, lalu pilih situasi baru yang memuat **semua** unsur pelajaran itu.

Langkah:

1. Pelajaran: ada lebih dari satu cara belajar (membaca notasi dan mendengar); keduanya bernilai. Pak Harjo memakai kekuatan Laras (mendengar) sekaligus memintanya melengkapi kekurangannya (belajar notasi setiap Selasa).
2. Cari situasi yang memuat dua unsur: kekuatan dihargai **dan** kekurangan tetap dilatih.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: tokohnya menolak melengkapi kekurangannya, berlawanan dengan Laras yang akhirnya *wanted to understand them*. Jebakan: ada unsur "kekuatan berbeda", tetapi sikapnya terbalik.
• B ✗: pelatih hanya menghargai satu cara (teori), seperti klub sebelum audisi. Jebakan: menggambarkan keadaan awal, bukan pelajarannya.
• **C ✓:** keterampilan praktik siswa dimanfaatkan, sekaligus ia diminta belajar teori, persis keputusan Pak Harjo.
• D ✗: meremehkan buku/teori; Pak Harjo justru menyebut notasi sebagai *map* yang berguna. Jebakan: generalisasi berlebihan ke arah sebaliknya.
• E ✗: dua orang dengan kekuatan **sama** tidak menggambarkan cara belajar yang berbeda. Jebakan: pesan kerja sama yang terdengar baik tetapi bukan pesan cerita.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Untuk setiap soal, tulis pesan teks dalam satu kalimat sebelum membaca opsi.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"The Three Lakes of Kelimutu"* sudah dicetak di hlm. 102. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which situation best reflects the message of Konde Ratu's words, "On this mountain, gold is only stone. Only your deeds can be weighed."?

A. A student buys gifts for his teachers so that they forget his late homework.
B. A student refuses to lend her notes because she worked hard to write them.
C. A student thinks all rich people are dishonest, just like Rangga in the story.
D. A student knows money cannot undo his bullying, so he says sorry and changes.
E. A student gives money to charity only so that people will praise him online.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"The Legend of Lake Toba"* sudah dicetak di hlm. 149. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Which situation best shows the main lesson of the legend?

A. Rudi studied hard every night, and he finally passed a difficult test.
B. Sari shared her lunch with a new classmate who forgot to bring food.
C. Andi ate his sister's cake without asking and said sorry the next day.
D. Dina kept her friend's secret, even when she was angry with her.
E. Tono saved his pocket money for months to buy a new fishing rod.

Kunci singkat: 1. D 2. D

✔ PERIKSA DIRI

- Pada latihan 2 (legenda Danau Toba), mengapa opsi tentang anak yang memakan bekal saudaranya tidak tepat, padahal paling mirip dengan cerita?
- Kata apa saja yang sering membuat penerapan saran menjadi berlebihan?
- Yang harus diingat: **tanggapan harus berakar di teks. Rumuskan pesan dalam satu kalimat, lalu pilih situasi yang menerapkan nilai yang sama,** bukan yang hanya mirip peristiwanya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-3.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

BIG-KB3

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-KB3

Bacaan untuk soal nomor 1–3

The following text is used to answer the questions.

How the Bali Strait Was Born

Long ago, a holy man named Sidi Mantra lived in East Java with his only son, Manik Angkeran. Manik was clever, but he was very wasteful. He spent his money on fine clothes and parties, and when it was gone, he borrowed more from other people.

One day, Manik had borrowed so much money that he could not pay his debts. Sidi Mantra felt sad, but he still wanted to help his son. He went to Mount Agung in Bali, where a giant dragon named Naga Besukih lived. Sidi Mantra rang a small bell and prayed. The dragon came out of its cave, and gold and jewels fell from its scales. Sidi Mantra took them home and paid all of Manik's debts.

Soon Manik was spending and borrowing again. This time, he stole his father's bell and went to the mountain himself. When the dragon gave him the gold, Manik saw the shining tip of its tail. He wanted it too, so he cut it off and ran. The angry dragon followed his footprints and burned him to ashes with its fiery breath.

Sidi Mantra came quickly and begged the dragon to bring his son back to life. The dragon agreed, but on one condition: Manik had to stay in Bali and serve at the mountain. Sidi Mantra accepted. On his way home, he drew a line on the ground with his walking stick. Water rose from the line and grew wider and wider until it separated Java from Bali.

Today, that water is called the Bali Strait. It lies between East Java and Bali, and ferries cross it every day between Ketapang in Java and Gilimanuk in Bali. Mount Agung, where the dragon lived, is the highest mountain in Bali.

A legend from Bali and East Java, retold for practice purposes. Facts about the strait and the mountain: Wikipedia, "Bali Strait" and "Mount Agung" (accessed October 2026).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which parts of the story are fantasy, things that cannot happen in real life?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. A dragon drops gold and jewels from its scales.
☐ B. A young man spends his money and borrows more.
☐ C. A father pays all the debts of his only son.
☐ D. A line drawn with a stick turns into a wide sea.
☐ E. A man burned to ashes is brought back to life.

2. Based on the text, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The text presents the idea that the strait came from a line drawn with a stick as a fact supported by science.	○	○
The text presents the idea that the Bali Strait separates Java and Bali as a real fact.	○	○
The ferries that cross between Ketapang and Gilimanuk are part of the fantasy in the legend.	○	○

3. What can we learn from the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Helping someone again and again always changes their habits.
☐ B. Bad habits can bring trouble to us and also to our family.
☐ C. Taking something that is not ours can have serious results.
☐ D. Asking a powerful friend for gold solves problems for good.
☐ E. Parents who love their children still try to help them.

Bacaan untuk soal nomor 4–6

The following text is used to answer the questions.

The Fox and the Stork

Once upon a time, a Fox and a Stork lived near the same river. The Fox liked to play tricks on other animals, and he often laughed at the Stork's long, thin beak.

One day, the Fox said, "Dear Stork, please come to my house for dinner tomorrow evening." The Stork was happy and thanked him. She thought that the Fox wanted to be her friend.

The next evening, the Fox served soup in two wide, flat plates. He licked up his soup quickly and easily. The Stork, however, could only touch the soup with the tip of her long beak. She went home as hungry as when she arrived. "I am sorry you did not enjoy the soup," said the Fox, smiling.

The Stork did not get angry. A week later, she invited the Fox to dinner at her house. The Fox arrived early because he was very hungry. He could smell delicious fish soup in the kitchen. But the Stork served it in two

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tall jars with long, narrow necks. She put her beak into her jar and ate happily. The Fox could only lick the outside of his jar. It was too narrow for his nose.

The Fox went home hungry and ashamed. He finally understood how the Stork had felt at his house. From that day on, he stopped laughing at other animals, and he thought about their needs before he invited them.

A fable by Aesop, retold for practice purposes.

4. What can we learn from the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. We should treat others the way we want to be treated.
☐ B. People who play tricks may receive the same trick back.
☐ C. We should never invite people who are different from us.
☐ D. A good host thinks first about what the guests need.
☐ E. Getting angry is the best way to answer an unkind friend.

5. Which situation reflects the same value as the story?

A. A girl copies her friend's homework, and both of them get the same low score.
B. A boy cooks fish soup for his family because the weather is cold and rainy.
C. A host asks a guest in a wheelchair which seat is easiest for him to reach.
D. A boy plays jokes on his friends every day and becomes very popular at school.
E. Two neighbours argue about a noisy dog and stop visiting each other's houses.

6. In paragraph 4, the word "It" in "It was too narrow for his nose" refers to ...

A. the Fox's tall, narrow jar
B. the Stork's long, thin beak
C. the smell of the fish soup
D. the kitchen of the Stork
E. the wide, flat soup plate

Bacaan untuk soal nomor 7–9

The following text is used to answer the questions.

The Island in the Musi River

In the Musi River in Palembang, South Sumatra, there is a small island called Pulau Kemaro. Many people visit it, especially during the Cap Go Meh celebration. Behind the island, there is a sad legend.

Long ago, a rich merchant from China named Tan Bun An came to Palembang to trade. There he fell in love with Siti Fatimah, the daughter of the king of Palembang. Before they married, they travelled to China to meet Tan Bun An's parents. His parents gave the couple seven large jars as a gift.

On their way back, near the mouth of the Musi River, Tan Bun An opened the jars. He saw only salted vegetables inside. He was angry and ashamed, so he threw the jars one by one into the river. When the last jar fell and broke on the deck, he saw shining gold under the vegetables. His parents had hidden the gold to protect it from thieves. Tan Bun An quickly jumped into the river to find the other jars, but he never came

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

up again. Siti Fatimah followed him into the water and also disappeared.

It is said that a small island slowly rose from the river at the place where they disappeared. People believe that the island is the resting place of the two lovers.

Today, visitors reach Pulau Kemaro by boat from the city. On the island, they can see a Chinese temple and, in front of it, the graves of Tan Bun An and Siti Fatimah. There is also a nine-storey pagoda that was built in 2006.

A legend from South Sumatra, retold for practice purposes. Facts about the island: Wikipedia, "Pulau Kemaro" (accessed October 2026).

7. Which statement is presented in the text as a fact that visitors can check today?

A. The couple received seven large jars as a gift.
B. Gold was hidden under salted vegetables in a jar.
C. An island rose where the two lovers disappeared.
D. A nine-storey pagoda was built there in 2006.
E. Tan Bun An jumped into the river to find the jars.

8. Which statements correctly describe reality and legend in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The graves on the island prove that it rose from the river.
☐ B. The island is real, but the story of how it formed is a legend.
☐ C. The Musi River is part of the legend, so it is not a real place.
☐ D. The words "It is said that" show a belief, not a checked fact.
☐ E. The legend must be true because many people visit the island.

9. What lesson can we learn from Tan Bun An's actions?

A. We should go home quickly after we visit our parents.
B. We should not act in anger before we know the truth.
C. We should hide our money under food to keep it safe.
D. We should open every gift as soon as we receive it.
E. We should give up our plans when something goes wrong.

Bacaan untuk soal nomor 10–12

The following text is used to answer the questions.

The New Captain

In January 2027, Bayu was chosen as the captain of the futsal team at SMA Bina Nusa. He was the best player on the team, and he was proud of his new job. "I will lead us to the city final," he promised.

From the first practice, Bayu made every decision himself. He chose the positions, planned every attack, and took every free kick. When Raka, a quiet defender, tried to share an idea, Bayu waved his hand. "Just follow my plan," he said.

The team lost its first two matches. Bayu ran more than anyone, but the other players looked confused and

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tired. After the second loss, Bayu sat alone in the changing room. He felt angry with his teammates. However, when he remembered their faces on the field, he realised that the problem was not only them. He had never listened to anyone.

The next day, Bayu asked the team to sit in a circle. "I'm sorry," he said. "I tried to do everything alone. What do you think we should change?" At first, nobody spoke. Then Raka explained that the other teams always attacked from the left side, so two defenders should stay on that side. Fajar, the goalkeeper, suggested that Dimas take the free kicks because he practised them every day.

Bayu agreed to try their ideas instead of his own plan. The team won three of its next four matches. They did not reach the city final, but they finished third, and every player felt part of the team.

A short story written for practice purposes; characters are fictional.

10. What can we learn from the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The best player in a team should make all the decisions.
☐ B. A good leader listens carefully to the ideas of others.
☐ C. Admitting a mistake can help a team become better.
☐ D. A team that works together will always win the final.
☐ E. Every member of a team can have something useful to offer.

11. Imagine you lead a group project, and your group's first draft gets a low score. Based on the story, what is the best thing to do?

A. Write the whole second draft yourself so that the work is done right.
B. Tell the teacher that the other members did not follow your plan.
C. Ask the teacher to choose a new leader because you have failed.
D. Keep your own plan, but ask every member to work harder next time.
E. Meet the group, admit your part in the problem, and ask for ideas.

12. Why does the writer use the word "However" in paragraph 3?

A. to add one more reason why Bayu felt so angry
B. to give an example of the mistakes the team made
C. to show a change in how Bayu saw the problem
D. to show the result of losing the second match
E. to mark the end of Bayu's time as the captain

Bacaan untuk soal nomor 13–15

The following text is used to answer the questions.

Our School Bags Are Too Heavy

by Salsa, Grade 11, for the school bulletin

Every morning, many students at our school walk through the gate with large, heavy bags on their backs. Some of them even carry a second bag in their hands. I believe our school should provide lockers so that students can

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

leave some of their books at school.

On 5 October 2026, the School Health Unit weighed the bags of 90 students, 30 from each grade. As the table shows, the Grade 10 bags were the heaviest. The heaviest single bag that they weighed was 9.5 kilograms.

Carrying a heavy bag every day is tiring. Many students say that their shoulders and backs hurt after the long walk from the bus stop. A tired student cannot focus well in the first lesson.

Lockers are also the smartest way to keep classrooms tidy. Students would not need to put their bags on the floor between the desks. Lockers are not very expensive, and the school could share the cost with the parents' association.

Some people say that students might leave their books at school when they need them at home. That is true, but students can make a simple weekly plan and take home only the books they need. Therefore, I hope the principal will put lockers in every corridor next semester.

Group (School Health Unit, 5 October 2026)	Average weight of a school bag
Grade 10 (30 students)	6.8 kg
Grade 11 (30 students)	6.2 kg
Grade 12 (30 students)	5.4 kg

Text, table, and characters are fictional, written for practice purposes.

13. Which statements are supported by clear data or facts in the text and table?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Grade 10 students carried the heaviest bags on average.
☐ B. Lockers are the smartest way to keep the classrooms tidy.
☐ C. Grade 12 bags were lighter on average than Grade 11 bags.
☐ D. The School Health Unit weighed the bags of 90 students.
☐ E. Students with lockers get better marks in the first lesson.

14. Which part of the text is an opinion?

A. "Lockers are also the smartest way to keep classrooms tidy."
B. "As the table shows, the Grade 10 bags were the heaviest."
C. "the School Health Unit weighed the bags of 90 students"
D. "The heaviest single bag that they weighed was 9.5 kilograms."
E. "Many students say that their shoulders and backs hurt"

15. Which information would make the text more informative about **the cost of lockers**?

A. The names of the students whose bags were weighed
B. The bag weights that were measured last year
C. A list of other schools that already have lockers
D. The price of one locker and the cost to put it in
E. The number of books each student brings every day

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 16–18

The following text is used to answer the questions.

Breakfast Should Come First

by Yoga, Grade 12, for the school magazine

Our lessons start at 7.00 a.m., and many students leave home very early. However, I am worried that many of them come to school without eating anything. In my opinion, every student should eat breakfast before the first lesson.

In August 2026, the Health Club asked 120 students at our school how often they eat breakfast. The results are shown in the table below. Only 30 students said that they ate breakfast every school day.

Breakfast is more than a meal; it gives us energy for the morning. If students eat before school, they can listen better in class and feel less hungry before break time. This is why breakfast is surely the most important meal of the day.

Some students say that they have no time to eat in the morning. That is true for many of us, but the school canteen opens at 6.15 a.m., forty-five minutes before lessons start. Students could buy a simple breakfast there, such as rice and eggs or bread and milk.

To sum up, breakfast would help students stay healthy and focused. Therefore, every student should make time for it, and the school should remind parents about it at the next meeting.

Breakfast on school days (Health Club survey, 120 students, August 2026)	Number of students
Every school day	30
On some days only	36
Never	54

Text, table, and characters are fictional, written for practice purposes.

16. Based on the text, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"In August 2026, the Health Club asked 120 students at our school how often they eat breakfast" is a fact.	○	○
"Breakfast is surely the most important meal of the day" is an opinion.	○	○
"The school canteen opens at 6.15 a.m." is an opinion.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Which conclusions are supported by the information in the table?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Fewer than half of the students surveyed eat breakfast every school day.
☐ B. Most teenagers in Indonesia never eat breakfast before they go to school.
☐ C. Students skip breakfast because they have no time in the morning.
☐ D. More students never eat breakfast than eat it on some days only.
☐ E. Almost half of the students surveyed never eat breakfast on school days.

18. What is the function of paragraph 4?

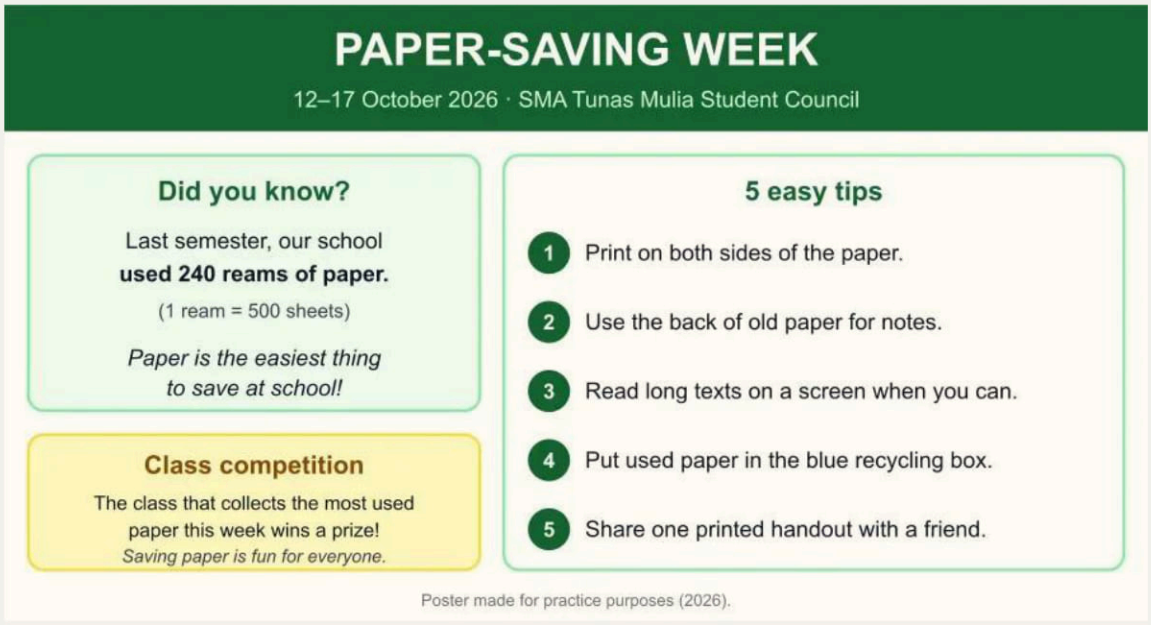
A. to give the writer's first reason for eating breakfast
B. to answer an opposing view and suggest a solution
C. to describe the results of the Health Club survey
D. to restate the writer's opinion at the end of the text
E. to introduce the problem that worries the writer

Bacaan untuk soal nomor 19–21

The following text and poster are used to answer the questions.

Every year, SMA Tunas Mulia holds a Paper-Saving Week. In October 2026, the student council put the poster below on every classroom door. Laila, a Grade 10 student, read it and wanted her class to join the competition. She also wanted to use some of the tips at home, where she often prints her homework.

Text, poster, and characters are fictional, written for practice purposes.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Which statements in the poster are facts, not opinions?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Paper is the easiest thing to save at school.
☐ B. The school used 240 reams of paper last semester.
☐ C. One ream of paper is made up of 500 sheets.
☐ D. Saving paper is fun for everyone at school.
☐ E. Paper-Saving Week runs from 12 to 17 October.

20. Which information would make the poster more informative about **the class competition**?

A. The number of reams the school used last semester
B. The number of sheets that one ream of paper contains
C. Steps for printing on both sides of a sheet of paper
D. The dates when Paper-Saving Week starts and ends
E. Where to bring the paper and how it will be weighed

21. Laila often prints her homework at home. Which actions follow the tips in the poster?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Printing her homework on both sides of each sheet
☐ B. Writing her rough notes on the back of old printouts
☐ C. Buying thinner paper so that the printer uses less ink
☐ D. Reading long articles on her laptop instead of printing
☐ E. Throwing all her old printouts in the bin every week

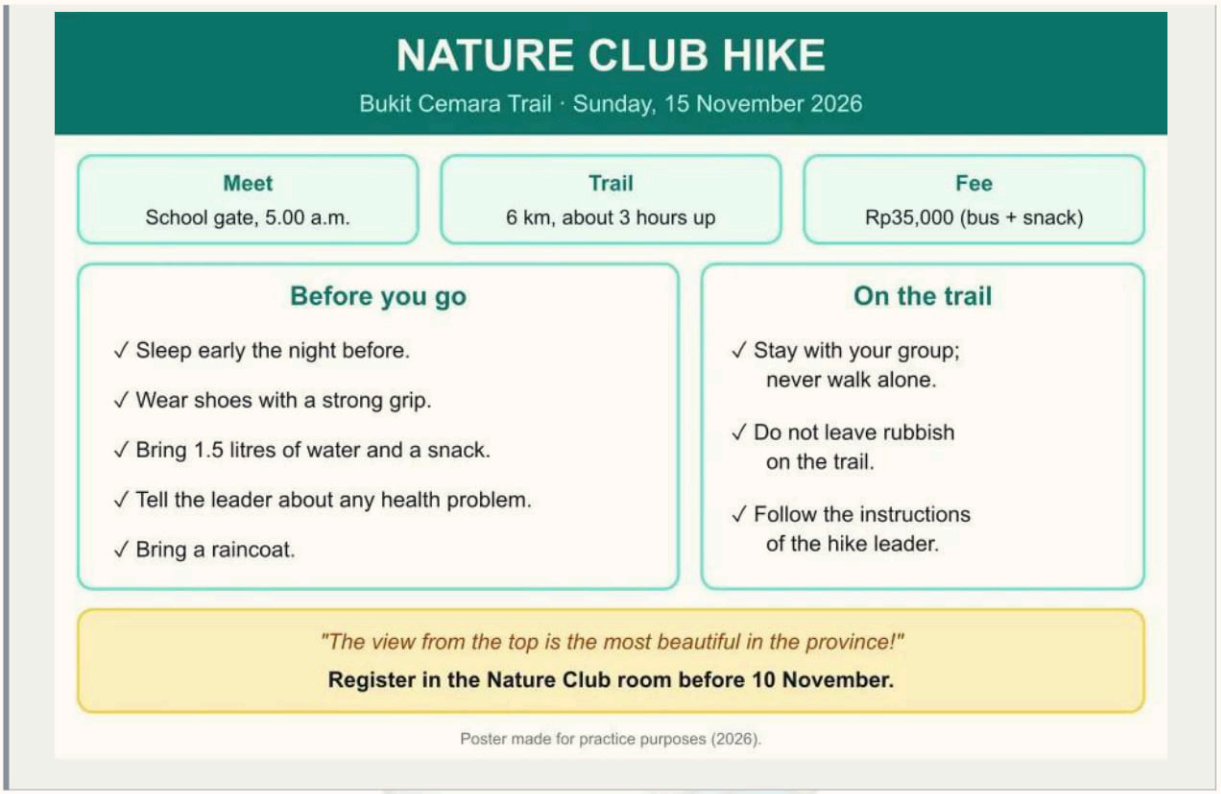
Bacaan untuk soal nomor 22–24

The following text and poster are used to answer the questions.

Tegar, a Grade 11 student, saw the poster below on the school notice board. He wants to join the hike, but he has asthma and has never climbed a hill before. That evening, he showed the poster to his mother. She said that she would decide after she knew more about the trip.

Text, poster, and characters are fictional, written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



NATURE CLUB HIKE

Bukit Cemara Trail · Sunday, 15 November 2026

Meet	Trail	Fee
School gate, 5.00 a.m.	6 km, about 3 hours up	Rp35,000 (bus + snack)

Before you go

- ✓ Sleep early the night before.
- ✓ Wear shoes with a strong grip.
- ✓ Bring 1.5 litres of water and a snack.
- ✓ Tell the leader about any health problem.
- ✓ Bring a raincoat.

On the trail

- ✓ Stay with your group; never walk alone.
- ✓ Do not leave rubbish on the trail.
- ✓ Follow the instructions of the hike leader.

"The view from the top is the most beautiful in the province!"

Register in the Nature Club room before 10 November.

Poster made for practice purposes (2026).

22. Which statement from the poster is an opinion?

A. The view from the top is the most beautiful in the province.
B. The trail is 6 kilometres long and takes about 3 hours up.
C. Students have to register in the Nature Club room beforehand.
D. The fee of Rp35,000 covers the bus ride and also a snack.
E. On the day, the group will meet at the school gate at 5.00 a.m.

23. Tegar's mother wants to know more before she decides. Which information is NOT in the poster and would make it more informative for parents?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The time when the group will come back to school
☐ B. The date of the hike and the place where they meet
☐ C. The name and phone number of the teacher in charge
☐ D. The amount of water that each student should bring
☐ E. The kind of first-aid help that is ready on the trail

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Based on the poster, which actions should Tegar take?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Walk ahead of the group so that he can rest anytime
☐ B. Tell the leader about his asthma before the hike
☐ C. Bring only a snack so that his bag is not too heavy
☐ D. Wear shoes with a strong grip on the day of the hike
☐ E. Go to bed early on the night before the hike starts

Bacaan untuk soal nomor 25–27

The following text is used to answer the questions.

From: Student Council, SMA Pelita Harapan
To: All Grade 10 and Grade 11 students
Subject: Class Meeting Week, 7–11 December 2026

Dear students,

After the final exams, the Student Council will hold Class Meeting Week from 7 to 11 December 2026. Every class will compete in four events: basketball, volleyball, tug of war, and a wall magazine competition.

Each class must send one team for each event. The basketball and volleyball matches will take place on the school field from 8 a.m. to 12 noon. The tug-of-war final will be held on Friday, 11 December. Please register your teams with the Student Council by Wednesday, 2 December.

Last year, 18 classes took part, and the event was a great success. We think this year's Class Meeting Week will be even more exciting! It is the perfect time to relax after the exams and to build friendship between classes.

Winners will receive trophies at the closing ceremony. Please remember that all students must wear their sports uniform during the week.

If you have any questions, please contact Dinda (Grade 11) in the Student Council room during break time.

Best regards,
Student Council

Text and characters are fictional, written for practice purposes.

25. Which statements from the email are facts?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Class Meeting Week will be held from 7 to 11 December.
☐ B. This year's event will be more exciting than last year.
☐ C. Eighteen classes took part in Class Meeting Week last year.
☐ D. Class Meeting Week is the perfect time to relax after exams.
☐ E. The Class Meeting Week last year was a great success.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Which information would make the email more informative about **the wall magazine competition**?

A. The number of classes that took part last year
B. The time of the basketball and volleyball matches
C. The theme and the judging day of the wall magazine
D. The colour of the sports uniform students must wear
E. The name of the student to contact with questions

27. Based on the email, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Paragraph 3 explains how each class should register its teams.	○	○
Paragraph 1 introduces the event, its dates, and the four competitions.	○	○
Paragraph 5 tells the readers whom they can contact for more information.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

The following text is used to answer the questions.

Bringing Home a Kitten: Advice from a Vet

by Dr. Maya, Sahabat Satwa Animal Clinic, for the clinic newsletter (March 2027)

Many families adopt a kitten during the school holidays. A kitten is a lovely friend, but it also needs care every day. Here is my advice for new owners.

First, prepare a quiet corner for the kitten before it arrives. Put a soft bed, a bowl of clean water, and a litter box there. A new home can be scary for a young cat, so let it explore slowly.

Second, feed your kitten food that is made for kittens. Give it small meals three or four times a day. Do not give it cow's milk, because milk can upset the stomachs of many cats. Fresh water is enough.

Third, bring your kitten to a vet in its first weeks at home. The vet will check its health and tell you when it needs vaccines. At our clinic, we checked 214 new kittens in 2026, and almost one in three of them had worms.

Finally, play with your kitten every day. Ten to fifteen minutes with a ball or a piece of string is enough to keep it active. In my opinion, a kitten that plays with its owner becomes the friendliest pet in the world.

Remember that a cat can live for many years. Before you adopt one, make sure that your whole family is ready to care for it.

Text, numbers, and characters are fictional, written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. Which statements are supported by facts in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Most families adopt their kittens during the school holidays.
☐ B. The clinic checked 214 new kittens during the year 2026.
☐ C. A kitten that plays every day becomes the friendliest pet.
☐ D. Nearly a third of the kittens checked at the clinic had worms.
☐ E. Most kittens in Indonesia have worms in their first weeks.

29. Which information would make the text more informative about **feeding a kitten**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. How much food a kitten needs at each meal
☐ B. Which kinds of toys kittens like to play with
☐ C. When a kitten can start eating adult cat food
☐ D. Which human foods are dangerous for kittens
☐ E. How many kittens the clinic checked in 2026

30. Your family has just adopted a kitten. Which actions follow the writer's advice?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Giving the kitten a bowl of cow's milk every morning
☐ B. Taking the kitten to a vet in its first weeks with you
☐ C. Letting the kitten explore its new home slowly at first
☐ D. Playing with the kitten for about ten minutes daily
☐ E. Feeding the kitten just one big meal at the end of the day

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Fakta dan opini	13, 14, 16, 19, 22, 25, 28	___ / 7	Ulangi hlm. 166
Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi	15, 17, 20, 23, 26, 29	___ / 6	Ulangi hlm. 177
Sub bab 3.3 · Kesesuaian: susunan teks dan kata penghubung	6, 12, 18, 27	___ / 4	Ulangi hlm. 189
Sub bab 3.4 · Realitas dan fantasi	1, 2, 7, 8	___ / 4	Ulangi hlm. 199
Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi	3, 4, 5, 9, 10, 11, 21, 24, 30	___ / 9	Ulangi hlm. 209

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Simulasi 1 memakai soal asli TKA 2025; simulasi berikutnya adalah paket prediksi. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025	25 soal	60 menit	BIG-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026	30 soal	75 menit	BIG-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026	30 soal	75 menit	BIG-FIN3
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026	30 soal	75 menit	BIG-FIN4

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025

BIG-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-FIN1

Bacaan untuk soal nomor 1–5

The following text is used to answer the questions.

The Lion and the Mouse

Once upon a time, in a thick jungle in Africa, there lived a strong and fierce lion. Every afternoon, the lion would rest under the cool shade of a big tree after walking through the forest.

One day, while he was sleeping, a playful little mouse passed by. The mouse saw the lion's thick mane and was curious. He climbed up and began to jump around on the lion's head, playing in his mane.

The lion woke up suddenly and was not happy at all. He quickly caught the mouse in his big paw and roared, "Who dares to wake me up?" He was very angry and almost killed the mouse.

Scared and shaking, the mouse begged the lion, "Please don't kill me! I didn't mean to bother you. If you let me go, I promise I'll help you one day." The lion laughed loudly, "You? Help me? That's funny." But the lion was feeling kind, so he let the mouse go free.

A few days later, the lion was walking through the jungle again when he fell into a trap. A net set by hunters caught him, and he couldn't escape. He tried to bite and tear the ropes, but they were too strong. The lion roared loudly, hoping someone would come.

The mouse heard the roar and ran to help. He saw the lion trapped and quickly started to chew the ropes with his sharp teeth. After some time, the net broke, and the lion was free.

The lion looked at the mouse with surprise and said, "Thank you! You really saved my life."

The mouse smiled and said, "I told you I would help you one day."

From that moment on, the lion and the mouse became close friends. The lion learned that even small creatures can do great things, and we all need help sometimes.

Source: vedantu.com/stories/the-lion-and-the-mouse

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which option best summarizes the story?

A. Beginning: A lion was walking through the jungle. Problem: The mouse got lost and couldn't find food. Solution: The lion gave food to the mouse. Lesson: Always be generous to those in need.

B. Beginning: A mouse accidentally disturbed a sleeping lion. Problem: The lion was caught in a hunter's net. Solution: The mouse chewed through the net and set the lion free. Lesson: Even the smallest creature can be a great help.

C. Beginning: The lion and the mouse were best friends. Problem: The lion got hurt in a fight. Solution: The mouse helped him find water. Lesson: Friendship is built on adventure.

D. Beginning: A mouse was building a home near a tree. Problem: A storm destroyed the tree and trapped the lion. Solution: The mouse called for help from the jungle. Lesson: Teamwork solves big problems.

E. Beginning: A lion was hungry and searching for food. Problem: He couldn't catch any prey. Solution: The mouse helped him find food. Lesson: Hunger teaches humility.

2. Why did the lion decide to let the mouse go instead of killing him?

A. The lion was too tired to eat the mouse.

B. The mouse told the lion he might help him one day.

C. The lion was feeling happy to see the mouse.

D. The lion heard someone coming and got scared.

E. The mouse promised to bring food for the lion.

3. As you read the part where the lion let the mouse go, which of the following endings do you anticipate?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The mouse forgets about the lion and never helps him.

☐ B. The lion gets into trouble and no one helps him.

☐ C. The lion becomes angry at all small animals.

☐ D. The mouse spreads the lion's kindness to other animals.

☐ E. The mouse becomes the lion's loyal assistant.

4. Which of the following statements about the story help you understand the lion's character?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. "The lion always took his afternoon nap under the shade of a big tree in the bushes."

☐ B. "He caught the mouse and questioned him for interrupting his nap."

☐ C. "The lion was amused at the mouse's words and decided to spare his life."

☐ D. "With his sharp teeth, the mouse nibbled through the net."

☐ E. "The lion thanked the mouse immensely for his help."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Which of the following statements best convey the message of the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. We should never wake up a sleeping animal.
☐ B. Even the small and weak can help the strong.
☐ C. It's always good to ask for help when we need it.
☐ D. Lions are dangerous animals and should be avoided.
☐ E. Never trust anyone who plays with your hair.

Bacaan untuk soal nomor 6–10

The following infographic is used to answer the questions.

Effective Study Techniques



6. Based on the information given, we can keep our mind focused and fresh by ....

A. knowing your learning style
B. using the Pomodoro Technique
C. using online quiz apps
D. reviewing materials
E. creating mind maps

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Which option contains **only** steps that are recommended in the infographic "Effective Study Techniques"?

A. Set your goal → Watch lesson videos → Sleep well → Have a group chat with friends → Eat nutritious meals
B. Plan study time → Join a study group → Take long breaks → Write a to-do list → Write important points
C. Know your learning style → Find a quiet area → Set a timetable → Use fewer gadgets → Be patient and persistent
D. Know your study style → Plan your study time → Practice and repeat → Take a break → Watch lesson videos
E. Take notes → Join study groups → Use different media → Play music you like → Have a good meal while studying

8. Based on the infographic, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Be patient and persistent" is a Time Management technique.	○	○
"Use the Pomodoro Technique" is a Time Management technique.	○	○
"Set a consistent study schedule" is a Time Management technique.	○	○

9. If you are preparing for an important exam and want to improve your study routine, which of the following techniques do you think can be implemented effectively in your personal study time?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Only study when you are in a group discussion with others.
☐ B. Use technology during all study sessions in or outside class.
☐ C. Use the Pomodoro Technique to structure your study and break time.
☐ D. Practice and repeat study material regularly to retain information.
☐ E. Create a quiet and comfortable study space to improve focus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Which of the following statements best reflect the author's purpose in creating the infographic?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. To help students find fun strategies to play after studying
☐ B. To offer students guidance on how to learn more efficiently
☐ C. To encourage students to use simple habits to improve their learning
☐ D. To explain why studying is difficult for most students
☐ E. To show students that they can manage their time and focus better

Bacaan untuk soal nomor 11–15

The following text is used to answer the questions.

The Great Barrier Reef

The Great Barrier Reef is one of the most beautiful places in the world. It is located in the Pacific Ocean, near the northeast coast of Australia. The reef is very big. It stretches over 2,000 kilometers and can even be seen from space. There are many small coral islands and clear, warm waters around the reef.

This reef is full of life. There are many kinds of colorful fish, sea turtles, dolphins, and even sharks. Coral of different shapes and colors grows under the water. Sea birds fly over the reef and nest on small islands. People can see this beauty by swimming, diving, or joining a boat tour.

The colors under the water are amazing. Coral comes in red, yellow, green, and blue. Some coral looks like trees, and some looks like big round stones. Small fish swim in and out of the coral like they are playing a game. In some places, soft coral moves with the water like grass in the wind. When the sun shines, the reef looks bright and full of light. It feels like a different world under the sea.

The reef is not only beautiful, but also very important. It helps protect the coast from big waves and storms. It is a home for sea animals and a place where plants can grow. Many people also get food and jobs from the sea near the reef. Without the reef, the ocean would not be the same.

Adapted from: britannica.com/place/Great-Barrier-Reef

Educational Institutions

11. Which of the following descriptions are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The reef was built by local communities over hundreds of years.
☐ B. The reef is located in the Pacific Ocean near Australia.
☐ C. The reef can help protect the coast from big waves.
☐ D. The reef is home to sea turtles and dolphins.
☐ E. The reef has more than 10,000 coral islands.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Which parts of the text best support the idea that the Great Barrier Reef is both beautiful and important?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)
Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The reef helps protect the coast from big waves.
☐ B. It is home to sea turtles, dolphins, and colorful fish.
☐ C. The coral reefs grow best in cold, deep water.
☐ D. Some areas of the reef are damaged by starfish and warm water.
☐ E. The reef was discovered by sailors in the 1800s.

13. Which detail from the text would best encourage people to visit the Great Barrier Reef?

A. Visitors can see an Australian national park.
B. Visitors can stay in hotels around the reef.
C. Visitors can get there by boat or short flights.
D. Visitors can protect the coral and the animals.
E. Visitors can see the coral by diving or swimming.

14. Which of the following best represents the main idea implied by the text?

A. The reef is useful for fishing and shipping.
B. The reef is large, but not important to people.
C. The reef is a natural treasure that must be cared for.
D. The reef is only for scientists and researchers to explore.
E. The reef is a protected area that should be closed to visitors.

15. The author mentions "It feels like a different world under the sea." What does the phrase "**a different world under the sea**" most likely mean?

A. A safe place that has a bright reef
B. A peaceful place where people can live under water
C. A colorful place that looks the same as the land
D. A shining reef that is quiet
E. A calm place that looks beautiful and unique

Bacaan untuk soal nomor 16–20

The following text is used to answer the questions.

Why Teenagers Should Learn to Manage Their Money

Many young people today often spend money on things they like, such as snacks, clothes, or fun activities. But learning to handle money from a young age is very important. Good money habits can help students make a better future.

Having a clear plan for the future can show teenagers how to use their money. Students should think about short-term goals, like getting a new phone, and long-term goals, like saving for college or starting a business.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Writing these goals down can help students stay motivated and focused.

A budget helps students see where their money goes every month. It's important to list basic needs like food and travel, and also other costs like clothes or presents. A budget makes it easier to decide how much money to save, spend, or keep for unexpected problems.

Sometimes, students don't know how much they spend on small things. Keeping track of spending with notes or apps can help students understand their habits. This helps them stay within their budget and make changes if needed.

Teenagers should also learn the difference between saving money and investing money. Saving is safer but slower, while investing has more risk but can earn more money. Knowing both can help students choose the best way for their money goals.

To sum up, students who learn to plan, budget, track, and understand saving choices are more ready for the future. That is why learning about money should start early and be done often.

Table 1. How do students manage their money?

Category	Percentage	Notes
Students who save regularly	45%	Save at least 10% of allowance
Students who track expenses	35%	Use apps or notes
Students with financial education	25%	Have learned budgeting in class
Students who often borrow from friends	30%	Due to running out of money
Students who spend most on food & drinks	50%	Largest category of spending
Students who plan monthly budgets	28%	Usually better savers

Adapted from: onefamily.com/savings/money-management-tips-for-teens

16. Based on the text, determine whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Saving money for university is a long-term financial goal.	○	○
Saving to buy a new phone is a long-term financial goal.	○	○
Starting a business is a long-term financial goal.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Who is most likely to be the target audience of this text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Teenagers who are learning to manage their money
☐ B. Parents looking for tips on how to control their children's spending
☐ C. Students who want to plan for their financial future
☐ D. High school readers who need to understand saving and budgeting
☐ E. Bankers and financial experts

18. According to the text, which of the following actions support smart money management for students?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tracking daily expenses using a notebook or app
☐ B. Spending more money than the monthly budget allows
☐ C. Setting financial goals for the short and long term
☐ D. Borrowing money whenever there is not enough left
☐ E. Dividing money into saving, spending, and emergency funds

19. Which information would make the text more informative about **student spending habits**?

A. A paragraph about the history of financial education in schools
B. A table showing the common monthly expenses of high school students
C. A graph comparing saving habits between teenagers and adults
D. A chart listing popular entertainment choices among students
E. A paragraph about students' experiences in managing a budget

20. Which of the following statements are supported by clear data or facts in the text and table?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. 45% of students save money regularly.
☐ B. Tracking expenses can help students understand their spending habits.
☐ C. Most students do not care about money at all.
☐ D. Saving 10% of allowance is the best practice for every student.
☐ E. Spending on fun activities is always better than saving.

Bacaan untuk soal nomor 21–25

The following text is used to answer the questions.

Once upon a time, in Africa, there lived two lion kings. One was named Hera and the other was Shero. Hera was very strong and handsome. All the animals loved and respected him. He was a great leader. Shero was not like Hera. He had a small mane and a funny, squeaky voice. Shero liked to pretend he was as powerful as

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hera. He often copied Hera's roar, but it made the other animals laugh.

One day, the animals heard that some hyenas were causing trouble near the river. Hera quickly gathered his followers to stop the hyenas. Shero also wanted to come. He wanted to show everyone that he was strong too. When they reached the river, Hera roared loudly. His roar was so powerful that the hyenas got scared. Shero also tried to roar, but his voice was high and silly. The hyenas laughed at him. Their leader, Hank the Hyena, made jokes about Shero.

Hera stayed calm and smiled. Shero did not give up. He said, "I am just as strong as Hera!" The hyenas laughed even louder. Shero tried to show his power by jumping on a small dirt hill. But he tripped and fell into the ground. The hyenas laughed so much they cried. Even Hera laughed a little.

At the end of the day, the hyenas left, still laughing about Shero. Hera told Shero, "You are not like me, but you make everyone happy with your jokes." Shero smiled and understood that he had his own special gift.

From that day, Shero became the kingdom's jester. He and Hera ruled together, one with strength, and one with laughter. The animals learned that both power and fun are important in life.

Adapted from: wikibedtimestories.com, "The False Lion King"



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Which statement provides the most accurate chronological summary of the story's main events?

A. Shero falls into the dirt. → The hyenas cause trouble at the river. → Hera tells Shero that he is funny. → Shero copies Hera's roar. → Shero becomes the kingdom's funny helper.
B. Hera is a strong lion king. → Shero likes to pretend to be strong. → The hyenas cause trouble near the river. → Hera scares the hyenas, but Shero makes them laugh. → Shero learns that making others happy is special.
C. Hera and Shero are both strong leaders. → The hyenas come to help the lions. → Shero tells funny stories to the hyenas. → Hera is angry with Shero. → The lions and hyenas become friends.
D. Shero is a strong lion king. → Hera is jealous of Shero. → The hyenas attack the lions. → Shero defeats the hyenas. → Shero becomes the new king.
E. Shero wants to be king and fights Hera. → The hyenas help Shero. → Hera leaves the kingdom. → Shero becomes king. → Hera returns to forgive Shero.

22. The hyenas laugh a lot when Shero tries to roar like Hera because ....

A. Shero tries to roar in a serious way and surprises the hyenas
B. Shero's roar sounds silly, so the hyenas think he is joking
C. Hera tells a joke about Shero to make the hyenas laugh
D. Shero is acting like Hera, and it's absolutely brilliant
E. Shero trips and falls when trying to show his strength

23. What can we learn from the story of Hera and Shero?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Everyone has something special to give, even if they are not the leader.
☐ B. Being funny and making others smile is just as important as being strong.
☐ C. Good friends will support you and help you see your real strengths.
☐ D. Working together is better when people use their different talents.
☐ E. Trying your best to help others is more important than always being perfect.

24. If at the beginning of the story Shero were a strong lion with a loud roar just like Hera, what would most likely happen at the end of the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Shero and Hera would both scare the hyenas away together.
☐ B. Shero would become the king, and Hera would leave the savannah.
☐ C. Shero would get respect from the other animals for his strength.
☐ D. The hyenas would still laugh at Shero because he is funny.
☐ E. Shero would try to take Hera's place as the only lion king.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Shero is clumsy and funny. This is shown when he ....
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. scares the hyenas away with his loud and powerful roar
☐ B. makes the other animals laugh by pretending to be a great king
☐ C. tries to roar like Hera, but his voice is high and makes the hyenas laugh
☐ D. walks with Hera to confront the hyenas, acting as if he is an important king too
☐ E. tells the hyenas that he is as mighty as Hera, even though no one believes him

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3					
4					
5					
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8					
9					

No	A	B	C	D	E
10					
11					
12					
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16					
17					
18					

No	A	B	C	D	E
19	○	○	○	○	○
20					
21	○	○	○	○	○
22	○	○	○	○	○
23					
24					
25					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	2, 6, 11, 18	___ / 4	Ulangi hlm. 8
Sub bab 1.2 · Mengklasifikasi informasi	8, 16	___ / 2	Ulangi hlm. 24
Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas	1, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan	7	___ / 1	Ulangi hlm. 50
Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan	5, 10, 14, 17	___ / 4	Ulangi hlm. 78
Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks	15	___ / 1	Ulangi hlm. 92
Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan	12, 13	___ / 2	Ulangi hlm. 105
Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat	22	___ / 1	Ulangi hlm. 127
Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan	3, 4, 24, 25	___ / 4	Ulangi hlm. 138
Sub bab 3.1 · Fakta dan opini	20	___ / 1	Ulangi hlm. 166
Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi	19	___ / 1	Ulangi hlm. 177
Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi	9, 23	___ / 2	Ulangi hlm. 209

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

BIG-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-FIN2

Bacaan untuk soal nomor 1–5

The following text is used to answer the questions.

The Mouse Deer and the Crocodiles

Long ago, in a forest in Borneo, there lived a small mouse deer named Kancil. He was neither strong nor big, but he was very clever. One hot afternoon, Kancil saw a tree full of ripe rambutans on the other side of a wide river. His stomach growled. However, the river was deep, and he could not swim across it. Worse, it was full of hungry crocodiles.

Kancil thought for a moment. Then he walked to the riverbank and called out, "Crocodiles! I have great news from the King of the Forest. He is holding a feast tomorrow, and he wants to give meat to every crocodile in this river. But first, I must count all of you so that no one is left out."

The crocodiles were excited. Their leader, an old crocodile, said, "Then count us carefully, little one. We don't want anyone to miss the feast."

"Line up from this bank to the other side," said Kancil, "so I can count you one by one."

The crocodiles lined up across the river, their backs forming a long, bumpy path. Kancil jumped onto the first crocodile. "One!" he shouted. He hopped onto the next one. "Two!" He kept counting and hopping until he reached the other side. "Twenty-five!" he said as he landed safely on the grass.

"So, when is the feast?" asked the old crocodile.

Kancil laughed. "There is no feast, my friends. Thank you for the bridge!" Then he ran off to eat the sweet rambutans.

The crocodiles were furious, but they could do nothing. From that day on, they never trusted Kancil again, and they waited patiently for the day he would need to cross the river once more.

Retold from an Indonesian folktale for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which of the following are reasonable evaluations of Kancil's actions?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kancil used his intelligence to solve a problem that strength could not solve.
☐ B. Kancil's trick was dishonest because he lied about the feast.
☐ C. The story shows that small creatures are always weaker than big ones.
☐ D. Kancil's success may have a cost, because the crocodiles no longer trust him.
☐ E. The crocodiles were tricked because they were lazy.

2. Based on the last paragraph, which events are most likely to happen next?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The crocodiles will invite Kancil to a real feast.
☐ B. The crocodiles will try to trap Kancil when he comes back to the river.
☐ C. Kancil will become the new King of the Forest.
☐ D. Kancil will need a new plan to cross the river again.
☐ E. The crocodiles will line up again whenever Kancil asks politely.

3. Why did the crocodiles agree to line up across the river?

A. They were afraid that the King of the Forest would punish them if they refused.
B. They wanted to help Kancil reach the rambutan tree on the other side.
C. They believed the King would give them meat and did not want to miss it.
D. They wanted to show Kancil how many crocodiles lived in the river.
E. They planned to catch Kancil once he reached the middle of the river.

4. In "Thank you for the bridge!", what does Kancil mean by "the bridge"?

A. A wooden bridge that the King of the Forest had built
B. The rambutan tree that had fallen across the river
C. A narrow path along the bank of the river
D. The row of crocodiles' backs he used to cross
E. The new friendship between Kancil and the crocodiles

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Which option best summarizes the story?

A. Beginning: The crocodiles invited Kancil to a feast. Problem: Kancil could not find the King of the Forest. Solution: The crocodiles carried Kancil to the King. Ending: Everyone enjoyed the feast.

B. Beginning: Kancil wanted rambutans across the river. Problem: The deep river was full of crocodiles. Solution: He tricked them into lining up and hopped across. Ending: They stopped trusting him.

C. Beginning: Kancil and the crocodiles were close friends. Problem: A flood destroyed the rambutan tree. Solution: They planted a new tree together. Ending: The forest became green again.

D. Beginning: Kancil was chased by hunters near the forest. Problem: He had to hide by a deep river. Solution: The crocodiles protected him from the hunters. Ending: Kancil thanked them with fruit.

E. Beginning: The King of the Forest held a feast. Problem: The crocodiles were not invited. Solution: Kancil counted the crocodiles for the King. Ending: The crocodiles received meat.

Bacaan untuk soal nomor 6–10

The following infographic is used to answer the questions.

Phones, Focus, and Sleep: What Students Should Know
An infographic by the Counseling Team of SMA Nusantara, August 2026



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Which statement is **supported** by the infographic?

A. More than nine in ten Indonesian 15-year-old students have their own internet-connected phone.
B. About a quarter of Indonesian students are distracted by their own phones in every maths lesson.
C. Indonesia has banned phones in all schools nationally.
D. Students who are often distracted by devices score 15 percent lower in maths.
E. UNESCO recommends that teenagers sleep 8 to 10 hours a night.

7. Decide whether each item in the infographic is a **research finding (data)**. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"26.6% of Indonesian students are distracted by classmates' devices in most maths lessons" is a research finding.	○	○
"Turn off notifications while you study" is a research finding.	○	○
"Students often distracted by devices score 15 points lower in maths" is a research finding.	○	○

8. Which conclusion can be drawn by **combining** information from the infographic?

A. Phones are the only reason that Indonesian students get low scores in the PISA maths test.
B. Every country in the world now bans phones in schools because distraction lowers maths scores.
C. Students who sleep 8 to 10 hours a night are likely to be less distracted by phones in lessons.
D. Indonesian students are less distracted by phones in maths lessons than students in other countries.
E. Managing phone use in lessons may support learning, since distraction is linked to lower maths scores.

9. What are the purposes of the infographic?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. To persuade the government to ban phones in every school
☐ B. To inform students about research on phone use, focus, and sleep
☐ C. To advertise a new type of smartphone for students
☐ D. To encourage students to build healthy phone habits
☐ E. To explain that Indonesia limits, rather than bans, phones in schools

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. The infographic suggests that phones can affect sleep. Which additional information would **most** strengthen this idea?

A. The prices of the most popular smartphones sold to teenagers in Indonesia
B. A list of countries that have banned phones in schools since PISA 2022
C. The history of the PISA test and how its scores have changed since 2000
D. Data on how many teenagers use phones in bed and how long they actually sleep
E. A photo showing students using their phones in the classroom during lessons

Bacaan untuk soal nomor 11–15

The following text is used to answer the questions.

Komodo National Park

Komodo National Park lies in the Lesser Sunda Islands of East Nusa Tenggara, Indonesia. It was established on 6 March 1980 and was listed as a UNESCO World Heritage Site in 1991. The park covers about 173,300 hectares of land and sea. Its three largest islands are Komodo, Rinca, and Padar, surrounded by many smaller islands.

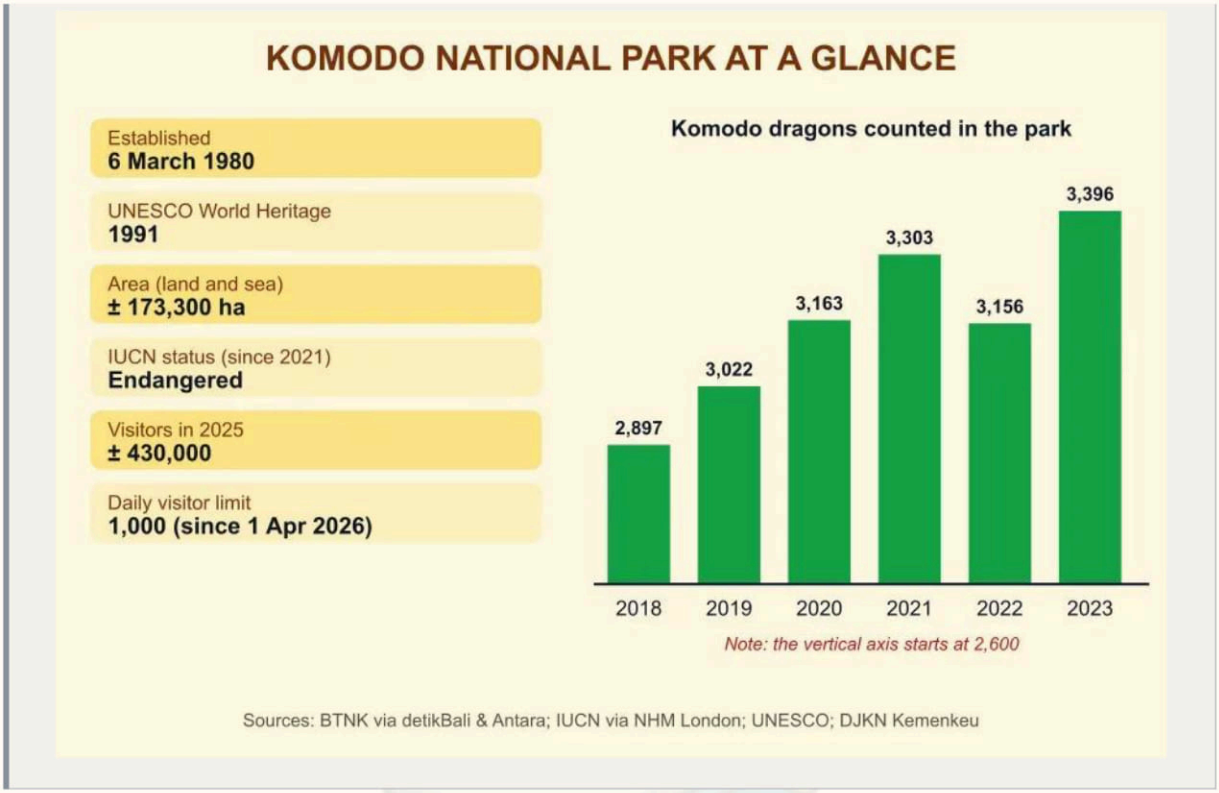
The park is famous for the Komodo dragon, the heaviest lizard on Earth. The largest verified Komodo dragon was about 3.13 meters long and weighed 166 kilograms. These giant lizards live in dry grasslands and forests, where they hunt animals such as deer and wild pigs.

In 2021, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) changed the status of the Komodo dragon from Vulnerable to Endangered. Scientists warned that rising sea levels could destroy much of the lizard's habitat in the coming decades. Inside the national park, however, the population has been fairly stable. The park office counted 3,396 Komodo dragons in 2023, compared with 2,897 in 2018.

Beyond the dragons, the park's waters are rich in coral reefs, manta rays, and sea turtles, which attract divers from around the world. Tourism has grown quickly: about 430,000 people visited the park in 2025, most of them foreign tourists. To protect the animals and their habitat, the park has limited the number of visitors to 1,000 people per day since 1 April 2026.

Descriptive text written for practice purposes. Sources: Komodo National Park Office (BTNK) via detikBali (2024, 2026) and Antara (2026); Smithsonian's National Zoo; Natural History Museum London (2021); UNESCO World Heritage List; DJKN Kemenkeu (2024).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



11. How can the Komodo dragon be listed as **Endangered** while its population inside the park has been **fairly stable**?

A. The park office probably counted the dragons wrongly in the latest population survey.

B. The status looks at future threats to the habitat, like rising sea levels, not only current numbers.

C. Endangered means that the number of dragons in the park is now increasing very quickly.

D. Tourists visiting the park are secretly hunting the dragons, so the IUCN expects them to disappear soon.

E. The IUCN only studied dragons that live in zoos, not the wild dragons inside the park.

12. Which of the following statements are clearly stated in the text or the fact sheet?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Komodo dragons can only be found living on Komodo Island inside the park.

☐ B. Komodo National Park was established before it became a UNESCO World Heritage Site.

☐ C. The Komodo dragon is the heaviest lizard on Earth.

☐ D. Most visitors to the park in 2025 were Indonesian tourists from other provinces.

☐ E. Since 1 April 2026, no more than 1,000 people may visit the park each day.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. What is the main purpose of the text?

A. To persuade readers to visit Komodo National Park before the visitor limit starts
B. To tell the story of a tourist who met a Komodo dragon on Rinca Island
C. To describe Komodo National Park, its wildlife, and efforts to protect it
D. To explain how visitors can dive safely with manta rays in the park
E. To compare Komodo National Park with national parks in other countries

14. According to the fact sheet, in which year did the number of Komodo dragons in the park **decrease** compared with the year before?

A. 2019
B. 2020
C. 2021
D. 2022
E. 2023

15. Which statement best explains the most likely reason for the daily visitor limit?

A. To make sure that only foreign tourists, not local ones, can visit the park
B. To reduce the pressure of fast-growing tourism on the animals and their habitat
C. To increase the total number of visitors who come to the park every year
D. To stop scientists from disturbing the dragons while counting them each year
E. To move some Komodo dragons to other islands where there are fewer tourists

Bacaan untuk soal nomor 16–20

The following text is used to answer the questions.

Why Indonesian Teenagers Need to Read More

Reading is not just a school subject; it is a life skill. Teenagers who read well can understand instructions, judge information online, and learn new things on their own. Unfortunately, data show that many Indonesian students still struggle with reading.

First, international test results remain low. In PISA 2025, released by the OECD in September 2026, Indonesian 15-year-olds scored 365 points in reading, slightly higher than 359 in 2022, but still far below the OECD average. Only 27 percent of Indonesian students reached Level 2 or above in reading, the minimum level needed to understand everyday texts, compared with 69 percent across OECD countries.

Second, reading habits are still weak. National data show that the reading interest score dropped sharply from 72.44 in 2024 to 54.80 in 2025, which proves that Indonesians are reading much less than before.

Third, reading builds skills that other activities cannot. A good book trains us to focus for a long time, enriches our vocabulary, and helps us understand people who are different from us. In my opinion, reading for twenty minutes a day is the most enjoyable habit a teenager can have.

Therefore, schools should start every day with fifteen minutes of silent reading, libraries should offer books that teenagers actually want to read, and parents should be reading role models at home. If we want a smarter generation, we must start with a book.

Table 1. Reading data for Indonesia

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Indicator	Indonesia	OECD average
PISA reading score, 2022	359	476
PISA reading score, 2025	365	461
Students at Level 2 or above in reading, PISA 2025	27%	69%
Reading interest score (TGM), 2024	72.44	–
Reading interest score (TGM), 2025	54.80*	–

**The 2025 TGM score uses a new method (Perpusnas Regulation No. 9/2025), so it cannot be compared directly with earlier years.*

Exposition text written for practice purposes. Sources: OECD PISA 2022 and PISA 2025 (via Kemendikdasmen, UMY, The Jakarta Post, GoodStats); Perpusnas TGM (via Republika 2024 and Metro TV 2026).

16. Decide whether each statement from the text is a **fact**. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	**Benar**	**Salah**
"Indonesian 15-year-olds scored 365 points in reading in PISA 2025" is a fact.	○	○
"Reading for twenty minutes a day is the most enjoyable habit a teenager can have" is a fact.	○	○
"Only 27 percent of Indonesian students reached Level 2 or above in reading" is a fact.	○	○

17. Which recommendations does the writer **actually make** in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The government should stop publishing PISA results.
☐ B. Schools should start every day with fifteen minutes of silent reading.
☐ C. Students should replace all phone use with reading.
☐ D. Libraries should offer books that teenagers actually want to read.
☐ E. Parents should be reading role models at home.

18. What is the writer's main argument?

A. Indonesian students already have the best reading skills in Asia, so no change is needed
B. PISA tests should no longer be used in Indonesia because the reading scores are far too low
C. Libraries are more important than schools in building students' reading habits
D. Teenagers need stronger reading habits, which schools, libraries, and parents should help build
E. Teenagers should stop using the internet completely so they have more time to read

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. What does Table 1 show about the **gap** between Indonesia's PISA reading score and the OECD average?

A. The gap became larger from 2022 to 2025 because Indonesia's score went down.
B. The gap stayed exactly the same because both scores changed by the same amount.
C. The gap became smaller, partly because the OECD average went down.
D. Indonesia's score was already higher than the OECD average in 2025.
E. The gap closed completely in 2025 because Indonesia's score went up by 6 points.

20. Which claim in the text is **not valid** according to the information in the table?

A. "The reading interest score dropped sharply from 72.44 in 2024 to 54.80 in 2025, which proves that Indonesians are reading much less than before."
B. "Indonesian 15-year-olds scored 365 points in reading in PISA 2025."
C. "The score was slightly higher than 359 in 2022."
D. "Only 27 percent of Indonesian students reached Level 2 or above in reading."
E. "The score is still far below the OECD average."

Bacaan untuk soal nomor 21–25

The following text is used to answer the questions.

The Cardboard Robot

Nadia had worked on her robot for three weeks. It was made of cardboard boxes, old bottle caps, and a small motor from a broken toy car. For the 2026 Young Inventors Fair, she wanted to show that a simple robot could sort plastic bottles from paper waste.

On the day of the fair, the hall was full of shiny projects. Next to Nadia's table, a team from a big private school showed a metal robot arm controlled by a tablet. People crowded around it, filming with their phones. Only a few visitors stopped at Nadia's table.

When the judges finally came, Nadia pressed the button. The robot moved forward, stopped, and then turned in circles. A bottle cap fell off its head. Some students nearby laughed. Nadia's face turned red. She wanted to hide under the table.

Instead, she took a deep breath. "It is not working the way I planned," she said honestly. "The motor is too weak for the weight of the box. But let me show you how it is supposed to work." She drew a diagram in her notebook and explained how a simple light sensor could tell the difference between clear plastic and brown paper.

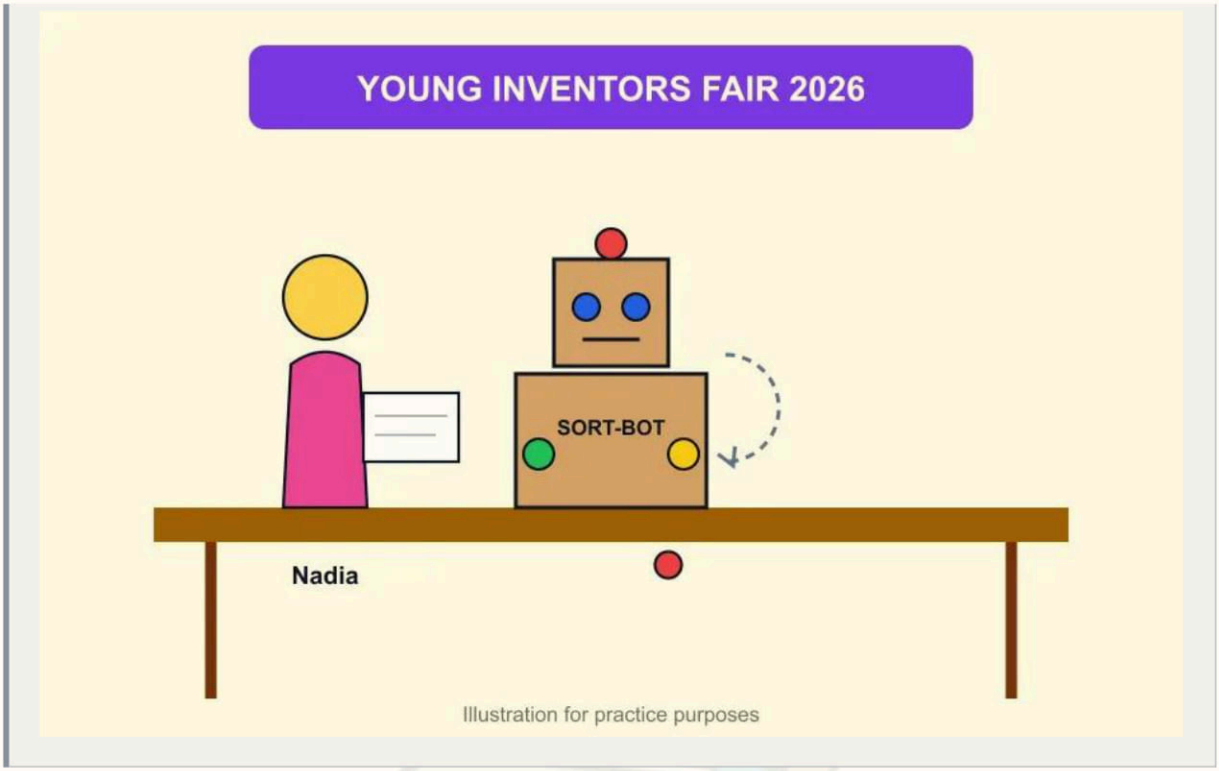
One judge, an old engineer with silver glasses, asked many questions. Nadia answered each one carefully, and when she did not know the answer, she said so.

At the end of the day, the metal robot arm won first prize. Then Nadia's name was called for a special award: "Most Promising Idea." The engineer shook her hand and said, "Machines can be fixed. Honest thinking is harder to find."

On the bus home, Nadia opened her notebook and wrote a new list: stronger motor, lighter box, better sensor.

Story written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



21. Which option presents the main events of the story in the correct order?

A. Nadia wins first prize → The robot turns in circles → Nadia builds the robot → The judges laugh at her → She gives up inventing.

B. Nadia builds a cardboard robot → It fails before the judges → She explains honestly → She wins a special award → She plans improvements.

C. The metal robot arm breaks down → Nadia helps the other team fix it → Both teams share first prize → Nadia buys a tablet → She builds a new robot.

D. Nadia's robot sorts all the waste perfectly → Visitors film her robot → She wins first prize → She sells the robot → She stops joining fairs.

E. Nadia hides under the table → The judges leave her table → She cries on the bus home → Her teacher fixes the robot → She wins next year.

22. Which character traits of Nadia are supported by evidence in the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Honest – she admits that the robot is not working and says when she does not know an answer.

☐ B. Resilient – she stays calm and keeps explaining instead of hiding.

☐ C. Arrogant – she thinks her robot is better than the metal robot arm.

☐ D. Easily discouraged – she decides to stop inventing after the fair.

☐ E. Reflective – she writes down what to improve after the fair.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. What does the engineer most likely mean when he says, "**Machines can be fixed. Honest thinking is harder to find.**"?

A. He values Nadia's honesty and clear reasoning more than a perfectly working machine.
B. He thinks Nadia should become a mechanic who repairs broken machines for a living.
C. He believes the metal robot arm team was dishonest about how their robot worked.
D. He is telling Nadia politely that her cardboard robot can never be repaired.
E. He wants Nadia to buy better and more expensive machines for the next science fair.

24. Why did Nadia receive the special award even though her robot did not work?

A. Her robot was more expensive and better built than the metal robot arm.
B. The judges felt sorry for her because other students laughed at her robot.
C. Her robot was the only one at the fair made from recycled materials.
D. She explained her idea clearly and honestly and answered the judges carefully.
E. The metal robot arm team did not come to the award ceremony on time.

25. What will Nadia most likely do next?

A. Stop making robots because the other students laughed at her failed robot
B. Copy the metal robot arm design that won first prize for the private school
C. Ask the engineer who judged the fair to finish building the robot for her
D. Sell her notebook diagram to the judges who liked her sensor idea
E. Rebuild her robot with a stronger motor, a lighter box, and a better sensor

Bacaan untuk soal nomor 26–30

The following text is used to answer the questions.

How to Make a Simple Water Filter

Goal: to make muddy water clearer for a science experiment.

Materials:
• a 1.5-liter plastic bottle
• scissors
• a clean cotton cloth
• crushed activated charcoal
• fine sand, coarse sand, and small gravel
• a glass jar
• muddy water

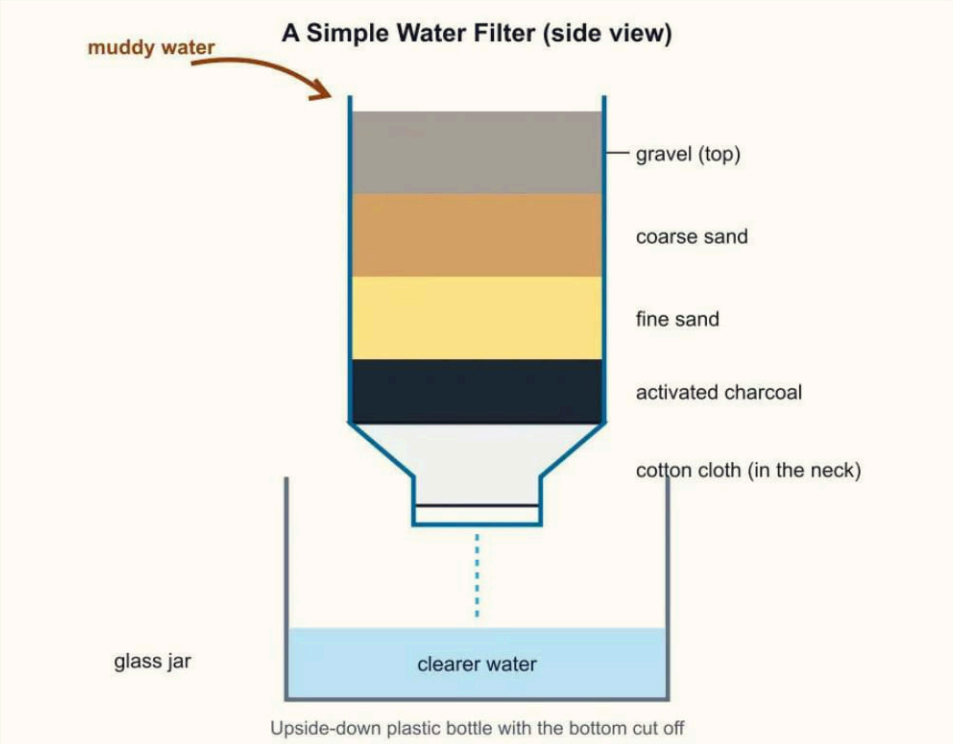
Steps:
1. Cut the bottom off the plastic bottle. Ask an adult to help if the plastic is hard to cut.
2. Remove the cap, turn the bottle upside down, and place it in the glass jar.
3. Push the cotton cloth into the neck of the bottle. It stops the other layers from falling through.
4. Add a layer of activated charcoal about 3 cm thick. The charcoal helps reduce smell and some dissolved substances.
5. Add a layer of fine sand, then a layer of coarse sand, and finally a layer of gravel on top. Each layer should be about 4 cm thick.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Slowly pour the muddy water onto the gravel and watch it drip into the jar.
7. If the water still looks cloudy, pour it through the filter again.

Warning: The filtered water will look clearer, but it is **not** safe to drink. It may still contain germs. Water must be boiled or properly treated before drinking.

Procedure text written for practice purposes.



26. Starting from the neck of the bottle and moving upward, what is the correct order of the filter layers?

A. gravel → coarse sand → fine sand → activated charcoal → cotton cloth
B. cotton cloth → gravel → coarse sand → fine sand → activated charcoal
C. cotton cloth → activated charcoal → fine sand → coarse sand → gravel
D. activated charcoal → cotton cloth → fine sand → gravel → coarse sand
E. cotton cloth → fine sand → activated charcoal → gravel → coarse sand

27. Why should the gravel be placed on top and the fine sand below it?

A. Gravel is heavier than sand, so it must be on top to push the water down faster.
B. Gravel stops big dirt first, so the fine sand below can catch small bits without clogging.
C. Fine sand removes the smell of the water better than activated charcoal does.
D. Gravel placed on top kills the germs in the water, so the filtered water becomes safe to drink.
E. The order of the layers does not really affect how clean the water becomes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. Based on the text, decide whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pouring the water through the filter again can make it clearer.	○	○
If the filtered water looks clear, it is safe to drink.	○	○
The activated charcoal layer helps reduce the smell of the water.	○	○

29. Why does the text tell you to pour the muddy water **slowly**?

A. So the water passes through each layer and does not push the layers out of place
B. So the glass jar under the bottle does not become too heavy and break
C. So the activated charcoal has time to turn the muddy water into drinking water
D. So the cotton cloth at the neck of the bottle can be removed more easily later
E. So the experiment takes longer and looks more interesting to the class

30. Which additional information would **most** improve the procedure?

A. The history of how people used water filters in ancient times
B. The price of the 1.5-liter plastic bottle used in the experiment
C. A list of famous scientists who have studied clean water
D. The color and size of the glass jar that should be used
E. A note to wash the sand, gravel, and charcoal before using them

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1					
2					
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7					
8	○	○	○	○	○
9					
10	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
11	○	○	○	○	○
12					
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16					
17					
18	○	○	○	○	○
19	○	○	○	○	○
20	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
21	○	○	○	○	○
22					
23	○	○	○	○	○
24	○	○	○	○	○
25	○	○	○	○	○
26	○	○	○	○	○
27	○	○	○	○	○
28					
29	○	○	○	○	○
30	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 2, 7, 9, 12, 16, 17, 22, 28): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	6, 12, 14, 17, 28	___ / 5	Ulangi hlm. 8
Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas	5, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan	8	___ / 1	Ulangi hlm. 50
Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan	9, 13, 18, 29	___ / 4	Ulangi hlm. 78
Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks	4, 23	___ / 2	Ulangi hlm. 92
Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan	11, 19	___ / 2	Ulangi hlm. 105
Sub bab 2.4 · Urutan kejadian dan langkah	26	___ / 1	Ulangi hlm. 115
Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat	3, 15, 24, 27	___ / 4	Ulangi hlm. 127
Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan	2, 22, 25	___ / 3	Ulangi hlm. 138
Sub bab 3.1 · Fakta dan opini	7, 16	___ / 2	Ulangi hlm. 166
Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi	10, 20, 30	___ / 3	Ulangi hlm. 177
Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi	1	___ / 1	Ulangi hlm. 209

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

BIG-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-FIN3

Bacaan untuk soal nomor 1–3

The following text is used to answer the questions.

The Hen and the Eagle

Long ago, the hen and the eagle were good friends. In those days the hen could fly almost as high as the eagle, and the two of them often flew together over the hills.

One day the hen was invited to a big party in the next village. She wanted to look beautiful, so she went to the eagle and asked, "May I borrow your golden ring for the party?" The eagle agreed. "Of course," he said, "but please take good care of it. It was a gift from my mother."

At the party the hen danced and laughed with everyone. On her way home, she was so tired that she did not notice that the ring had fallen off. The next morning the eagle came to take back his ring. The hen looked everywhere, but it was gone.

"I am sorry," she said. "Please give me a few days. I will find it."

The eagle was angry, but he agreed to wait. "If you do not find it," he said, "I will take one of your chicks each time I see you."

The hen searched day after day. She scratched the ground with her feet in every corner of the yard, and she stopped flying because she was always busy looking down. She never found the ring.

That is why, even today, hens scratch the ground, and eagles fly over villages looking for chicks.

A folktale told in Indonesia and the Philippines, retold for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Which statement best summarizes the story?

A. A hen borrowed an eagle's ring for a party, found it again after many days, and gave it back to him.
B. An eagle borrowed a hen's ring for a party, lost it on the way home, and promised to look for it every day.
C. A hen lost the ring she borrowed from an eagle, so he took her chicks, and hens still scratch the ground.
D. A hen and an eagle went to a party together, danced all night, and stopped being friends after a fight.
E. A hen lost her own golden ring at a party, and the eagle helped her search for it in the yard every day.

2. Which statements about the characters are supported by the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The hen was careless, because she did not notice that the ring had fallen.
☐ B. The eagle was generous at first, because he lent his ring to the hen.
☐ C. The hen was dishonest, because she hid the ring and lied to the eagle.
☐ D. The hen was hard-working, because she searched for the ring day after day.
☐ E. The eagle was forgiving, because he never asked for his ring again.

3. Which of the following situations show a student applying the lesson of the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dina borrows her friend's calculator and puts it back in its box after every use.
☐ B. Raka loses a library book and tells the librarian at once so he can replace it.
☐ C. Sari borrows her cousin's dress for a party and lends it to a friend without asking.
☐ D. Bayu refuses to lend his pencil to anyone because he is afraid of losing it.
☐ E. Wulan borrows her brother's headphones and checks her bag before she leaves school.

Bacaan untuk soal nomor 4–6

The following text is used to answer the questions.

The Golden Snail

Long ago, in the kingdom of Daha, there lived two princesses, Candra Kirana and her sister Dewi Galuh. Candra Kirana was engaged to Prince Inu Kertapati from a neighbouring kingdom. Dewi Galuh was jealous, because she wanted to marry the prince herself.

One night, Dewi Galuh went to a witch and asked her to get rid of her sister. The witch cast a spell, and Candra Kirana turned into a golden snail. The snail was thrown into a river. The spell could only be broken when she met the man she was going to marry.

Days later, a poor old widow was fishing in the river. Instead of fish, she caught a shiny golden snail. She

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

thought it was beautiful, so she took it home and put it in a water jar.

The next day, when she came back from fishing, she found her house clean and a warm meal on the table. The same thing happened day after day. One morning the widow pretended to go to the river, but she hid behind the kitchen door instead. She saw the snail come out of the jar and change into a beautiful girl, who began to cook. The widow ran in and broke the shell, so the girl could not go back inside it. Then Candra Kirana told her the whole story.

Meanwhile, Prince Inu Kertapati was searching for Candra Kirana everywhere. One day he stopped at the widow's house to ask for a drink of water, and he recognised the girl at once. The spell was broken. Candra Kirana returned to the palace with the prince, and she took the kind old widow with her.

A legend from East Java, retold for practice purposes.

4. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dewi Galuh wanted to marry Prince Inu Kertapati herself.
☐ B. The old widow kept the golden snail in a water jar.
☐ C. The old widow bought the golden snail at the market.
☐ D. The witch turned both of the princesses into snails.
☐ E. The prince recognised the girl as soon as he saw her.

5. According to the text, why did Candra Kirana turn into a golden snail?

A. Her jealous sister asked a witch to put a spell on her.
B. The king punished her for refusing to marry the prince.
C. The prince wanted to test whether she was really loyal.
D. The old widow wished for a beautiful snail of her own.
E. She fell into the river while she was fishing alone.

6. Why did the old widow most likely pretend to go to the river one morning?

A. She wanted to catch another golden snail for her jar.
B. She was afraid that a thief was stealing her fish.
C. She hoped that the witch would visit her house again.
D. She wanted to find out who was cleaning and cooking.
E. She planned to sell the snail at the palace market.

Bacaan untuk soal nomor 7–9

The following text is used to answer the questions.

The Extra Note

On Friday evening, Rani's mother had a fever, so Rani looked after the family's fried-banana stall at the night market by herself. She was nervous. Usually she only wrapped the bananas, and her mother counted the money.

At around eight o'clock, the market was crowded. An old man in a blue jacket bought ten fried bananas and

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

paid quickly. Rani was busy with other customers, so she put the money in the tin without looking at it carefully.

Later, when the crowd was smaller, she counted the money. Something was wrong. Two fifty-thousand-rupiah notes were stuck together. The old man had meant to give her one note, not two, so he had paid fifty thousand rupiah too much.

Rani looked around the market, but the man was gone. Her friend Tika, who sold drinks at the next stall, laughed. "Lucky you! Just keep it. He will never know."

Rani felt uneasy. She remembered how her mother always said that money which is not ours is heavy to carry. She put the extra note in a small envelope and wrote on it: "For the man in the blue jacket."

The next Friday, Rani was at the stall again, and her mother was well enough to sit beside her. At eight o'clock, Rani saw a blue jacket in the crowd. She took the envelope out of her bag and stood up.

Short story written for practice purposes; characters are fictional.

7. What will Rani most likely do next?

A. Ask the man to buy more bananas to make up for the money.
B. Give the envelope to Tika because she saw the money first.
C. Use the extra money to buy medicine for her sick mother.
D. Tell her mother that Tika had taken money from the tin.
E. Hand the envelope with the extra note to the old man.

8. The word "uneasy" in paragraph 5 is closest in meaning to ...

A. excited
B. troubled
C. relaxed
D. grateful
E. careless

9. Which of the following messages can be drawn from the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lost money in a crowd belongs to the person who finds it.
☐ B. We should give back things that do not belong to us.
☐ C. A friend's advice is always the best guide for our actions.
☐ D. Our parents' words can guide us when we must choose.
☐ E. Doing the right thing may need effort and patience.

Bacaan untuk soal nomor 10–12

The following text is used to answer the questions.

The Solo

Nadia had sung in the school choir for two years, and she dreamed of singing the solo at the concert for the school's anniversary in November 2026. When Pak Yosef, the choir teacher, announced that Ayu, a new

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

member, would sing the solo, Nadia smiled and clapped with the others. At home, however, she cried into her pillow.

During the next practice, Ayu's voice was beautiful, but she shook every time she had to stand in front of the group. Twice she stopped in the middle of the song and ran out of the room. Some members whispered that Pak Yosef had made a mistake.

After practice, Nadia found Ayu sitting alone on the stairs. "When I was new," Nadia said, "I used to sing to the wall in the music room first, then to one friend, and then to the whole group. Do you want to try?"

For two weeks, the two girls practised during break time. Ayu sang to the wall, then to Nadia, then to Nadia and three friends. Slowly, her hands stopped shaking.

On the night of the concert, Ayu sang the solo without a single mistake. When the audience clapped, she looked for Nadia in the back row and pointed at her. Nadia felt her eyes grow wet, but this time she was smiling.

Short story written for practice purposes; characters are fictional.

10. Which statements about Nadia are supported by the story?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. She hid her disappointment when Ayu was chosen.
☐ B. She was jealous and tried to make Ayu fail.
☐ C. She shared her own way of beating nervousness.
☐ D. She was patient and practised with Ayu for weeks.
☐ E. She asked Pak Yosef to give her the solo instead.

11. Determine whether each situation shows the same value as Nadia's action in the story.
(Benar = True, Salah = False)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mega is chosen for a speech contest and practises alone so that nobody can copy her ideas.	○	○
Fikri loses the class election and then helps the winner prepare her first speech.	○	○
Dodi is not picked for the basketball team, so he stops talking to the new players.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Which statement best summarizes the story?

A. Nadia did not get the solo, but she helped the nervous new singer, who then sang well at the concert.
B. Nadia sang the solo at the concert after Ayu ran out of practice because she was too scared to sing.
C. Ayu helped Nadia to beat her fear, and together they sang a duet at the school anniversary concert.
D. Pak Yosef chose the wrong singer, so the choir members asked him to change his decision before the concert.
E. Nadia and Ayu practised together, but Ayu made mistakes at the concert and cried in the back row.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

The following text is used to answer the questions.

A Morning at the Tea Plantation
by Fajar, Grade 10

Last Saturday, 12 September 2026, my class visited Sukamaju Tea Plantation, a small tea farm about two hours from our school. We left at six in the morning by bus because our guide, Bu Ratna, had told us that the leaves are best picked before the sun gets too hot.

When we arrived, the hills were covered with fog. Bu Ratna showed us how to pick tea. "Take only the top two leaves and the bud," she said. "Older leaves make bitter tea." We tried it ourselves. It was harder than it looked, and after thirty minutes my basket was still almost empty.

Next, we walked to the factory. There, the fresh leaves were spread on long racks to wilt. Then machines rolled them, and the leaves slowly turned brown as they dried. The smell in the drying room was sweet and strong.

Before lunch, we tasted three kinds of tea: green tea, black tea, and jasmine tea. Most of my friends liked the jasmine tea best, but I preferred the black tea because it tasted stronger.

On the bus home, I looked at the small bag of tea leaves that the plantation had given me. I will never complain about the price of a cup of tea again, because now I know how much work is inside it.

Recount text written for practice purposes; the plantation and characters are fictional.

13. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Fajar filled his basket with tea leaves in thirty minutes.
☐ B. They left early to pick the leaves before the sun got too hot.
☐ C. Bu Ratna said that older leaves make the tea taste bitter.
☐ D. Fajar liked the jasmine tea more than the other two teas.
☐ E. Fresh leaves were spread on long racks before they were rolled.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. What is the main purpose of the text?

A. To persuade readers to drink more tea every day.
B. To describe the kinds of tea grown in Indonesia.
C. To explain how to make black tea step by step.
D. To tell about the writer's trip to a tea farm.
E. To compare the prices of tea in different shops.

15. Based on the text, determine whether each activity is placed in the correct group. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Watching machines roll the leaves" happened in the tea field.	○	○
"Picking the top two leaves and the bud" happened in the tea field.	○	○
"Smelling the leaves as they dried" happened in the factory.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

The following text and picture are used to answer the questions.

How to Make a Bird Feeder from a Used Plastic Bottle

Do you want to see more birds in your garden? You can make a simple bird feeder from a bottle that would otherwise be thrown away.

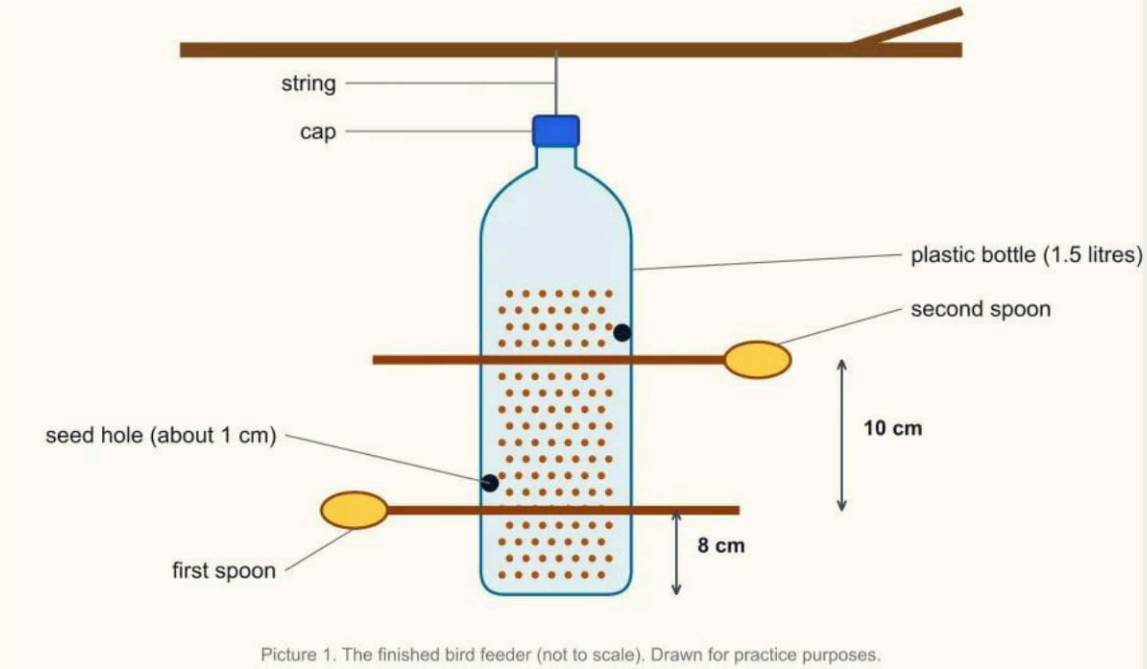
What you need:
- a clean, dry 1.5-litre plastic bottle with its cap
- two wooden spoons
- a pair of scissors or a small knife
- strong string, about 50 cm long
- bird seed (millet works well)

Steps:
1. Ask an adult to make two small holes on opposite sides of the bottle, about 8 cm from the bottom. Push one wooden spoon through both holes so that it sticks out on each side.
2. Make two more holes about 10 cm above the first ones, and push the second spoon through them.
3. Above the bowl of each spoon, cut a slightly larger hole, about 1 cm wide, so that the seed can fall onto the spoon.
4. Fill the bottle with seed through a paper funnel, and close the cap tightly.
5. Tie the string around the neck of the bottle and hang the feeder from a branch.

Tips: Hang the feeder where cats cannot reach it. Check it every few days and keep the seed dry. If the seed gets wet, empty the bottle and refill it.

Procedure text written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Picture 1. The finished bird feeder (not to scale). Drawn for practice purposes.

16. Which order of actions is correct according to the text?

A. Fill the bottle with seed → push the first spoon through → hang the feeder
B. Push the first spoon through → cut holes above the spoons → fill the bottle
C. Cut holes above the spoons → push the second spoon through → tie the string
D. Tie the string → fill the bottle with seed → push the second spoon through
E. Push the second spoon through → push the first spoon through → fill the bottle

17. Which of the following are mentioned clearly in the text?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Millet is the only kind of seed that birds will eat.
☐ B. The feeder should be hung on the wall of a house.
☐ C. The bottle should be clean and dry before it is used.
☐ D. An adult should help to make the first two holes.
☐ E. Wet seed should be removed and replaced with new seed.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. What can be inferred from the text and the picture?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. The feeder is meant to be used inside a classroom.
☐ B. The spoons give the birds a place to stand while eating.
☐ C. The feeder works best when the cap is left open.
☐ D. Cats might try to catch birds that visit the feeder.
☐ E. Birds like wet seed more than they like dry seed.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

The following text is used to answer the questions.

Give Students Their Weekends Back
by Dewi, Grade 11, for the school magazine

Every Friday afternoon, many students in our school go home with a heavy bag and a long list of homework. I believe that teachers should give less homework at the weekend, or no homework at all.

The first reason is rest. Students spend about eight hours a day at school from Monday to Friday, and many also join extracurricular activities in the afternoon. The weekend is the only time when our bodies and minds can really recover.

The second reason is family. Weekends are often the only time when the whole family is at home together. Some students also help their parents in the shop or in the fields on Saturdays and Sundays.

The third reason is that weekend homework does not always help us learn. When students are tired, they often rush through their tasks or copy answers from friends just to finish them.

I asked 150 students in Grades 10 and 11 about their last weekend. The results are in the table below. In my opinion, the numbers show clearly that our weekends are too busy. A weekend with less homework would make Monday a better day for everyone.

Table 1. Survey of 150 students, SMA Harapan Jaya (August 2026)

Question	Number of students
Spent more than 3 hours on homework last weekend	96
Helped their family at home or at work	88
Felt tired on Monday morning	105
Copied at least one answer from a friend	41

Text and survey are fictional, written for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Which of the following are **opinions**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Teachers should give less homework at the weekend.
☐ B. The writer asked 150 students about their last weekend.
☐ C. 105 students said that they felt tired on Monday morning.
☐ D. The numbers show clearly that our weekends are too busy.
☐ E. A weekend with less homework would make Monday better.

20. Based on the text and the table, which statement is correct?

A. Fewer than half of the students spent over 3 hours on homework.
B. Most of the students copied at least one answer from a friend.
C. All the students who helped their family felt tired on Monday.
D. More students helped their family than felt tired on Monday.
E. More than two thirds of the students felt tired on Monday.

21. Which details support the writer's **third** reason, that weekend homework does not always help students learn?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tired students often rush through their tasks.
☐ B. Some students copy answers just to finish them.
☐ C. The whole family is usually at home at weekends.
☐ D. Forty-one students copied at least one answer.
☐ E. Students spend about eight hours a day at school.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

The following text is used to answer the questions.

Every Student Should Join a School Club
by Putri, Grade 11, for the school magazine

Our school has twelve clubs, from drama and robotics to Japanese and journalism. However, many students go straight home after the last lesson and never visit any of them. I believe that every student should join at least one club.

First, clubs help us make friends outside our own class. Members meet students from other classes and grades. Because they share the same interests, it is easy for them to start a conversation, and many of these friendships last for years.

Second, clubs help us discover our talents. Many students never knew that they could act, draw, or build a robot until they tried it in a club.

Third, clubs teach responsibility. Members must come on time, plan events, and finish projects together, even when the work is hard.

The table below shows the results of a short survey I did with Grade 10 students. I suggest a "Club Day" at the

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

start of every semester, when each club shows its activities in the school hall and new members can sign up.

Table 1. Survey of 120 Grade 10 students, SMA Nusa Bakti (August 2026)

Statement	Number of students
Are members of at least one club	51
Would like to join a club	78
Do not know what the clubs do	66
Have made a friend from another grade	40

Text and survey are fictional, written for practice purposes.

22. Which outline best represents the text?

A. Thesis: clubs take too much time → Arguments: homework, tiredness, cost → Reiteration: study at home instead

B. Orientation: the first club meeting → Events: games and introductions → Reorientation: going home late

C. Thesis: every student should join a club → Arguments: friends, talents, responsibility → Suggestion: a Club Day

D. Thesis: every student should join a club → Arguments: prizes, trips, better grades → Suggestion: a monthly club fee

E. Goal: starting a new club → Materials: a room and a teacher → Steps: plan, invite members, and meet every week

23. Which statements are supported by **combining** the information in the text and the table?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. More students would like to join a club than are members now.

☐ B. Most of the students are already members of at least one club.

☐ C. More than half of the students do not know what the clubs do.

☐ D. Fewer than half of the students are now members of a club.

☐ E. All students who want to join have friends in other grades.

24. Which details support the writer's argument that clubs help students **make friends outside their own class**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Some students find out in a club that they can act or draw.

☐ B. Club members meet students from other classes and grades.

☐ C. Members must come on time and finish projects together.

☐ D. Forty students have made a friend from another grade.

☐ E. Shared interests make it easy for members to start talking.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 25–27

The following text and infographic are used to answer the questions.

Before Clean Hands Week, Laila, a member of the School Health Unit at her school, made the infographic below. Copies were put up next to every washbasin in the school, and the class teachers shared it with parents through the class chat groups.

Text and character are fictional, written for practice purposes.



25. Which of the following are stated in the infographic?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Hands should be scrubbed for at least two minutes.
☐ B. You should wash your hands after using the toilet.
☐ C. The nails should be scrubbed as well as the palms.
☐ D. Wet hands should be dried by waving them in the air.
☐ E. A hand sanitizer can be used when there is no water.

26. What is the main purpose of the infographic?

A. To report how many students fell ill during the week.
B. To explain how germs cause many kinds of illnesses.
C. To invite students to join the School Health Unit.
D. To show students when and how to wash their hands.
E. To advertise a new brand of soap for school students.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Based on the infographic, determine whether each activity is placed in the correct group. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

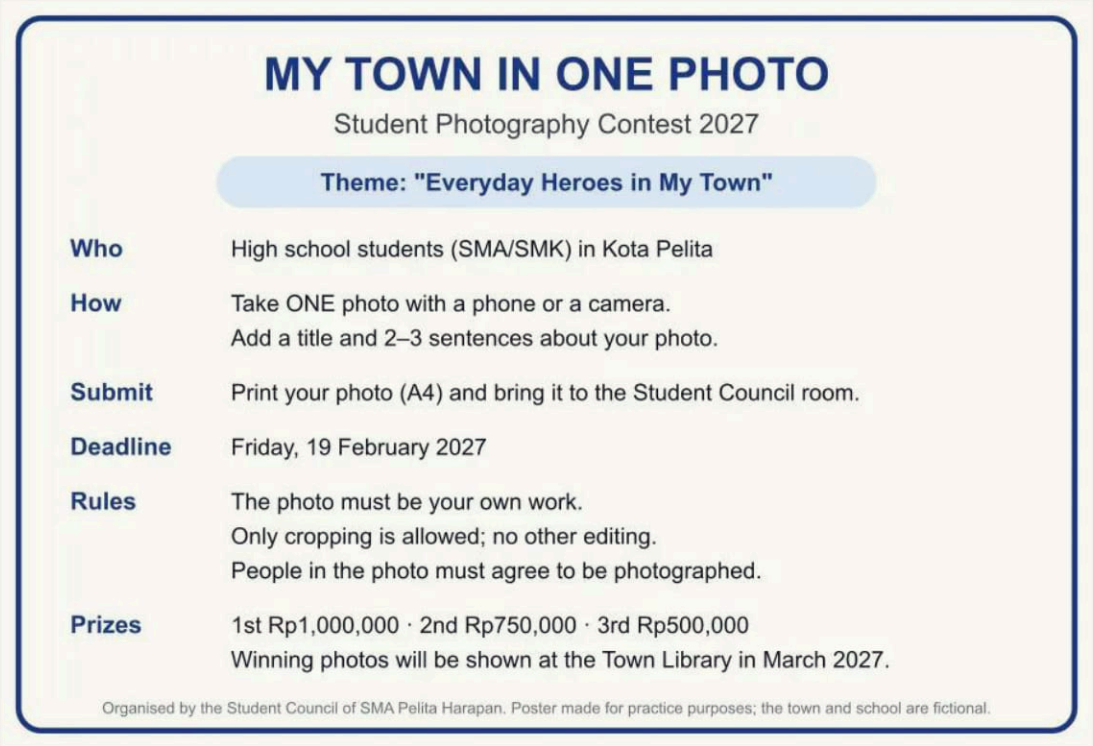
Pernyataan	Benar	Salah
"Playing sport" belongs to the AFTER group.	○	○
"Coughing or sneezing" belongs to the BEFORE group.	○	○
"Preparing food" belongs to the BEFORE group.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Study the poster and read the text below.

Bagas, a Grade 11 student at SMA Pelita Harapan, saw the poster on the school notice board. He wants to send a photo of Pak Darto, the street sweeper who cleans the road in front of the school every morning at five o'clock. Bagas took the photo last Sunday with his phone, and he used an app to make the photo a little brighter. He has not asked Pak Darto about the photo yet.

Text and characters are fictional, written for practice purposes.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. Which of the following are stated in the **poster**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Junior high school students may also join the contest.
☐ B. Each participant may send only one photo to the contest.
☐ C. Photos for the contest may be taken with a phone.
☐ D. All photos must be sent to the Student Council by email.
☐ E. The winning photos will be shown at the Town Library.

29. Who is the poster mainly intended for?

A. Professional photographers in Kota Pelita
B. Teachers who want to learn photography
C. High school students in Kota Pelita
D. Visitors to the Town Library in March
E. Street sweepers and other town workers

30. Before he submits his photo, Bagas has several questions. Which questions **cannot** be answered using the information in the poster?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. What is the last day to hand in the printed photo?
☐ B. Is Bagas allowed to make his photo brighter?
☐ C. At what time does the Student Council room close?
☐ D. Must people in a photo agree to be photographed?
☐ E. How will the judges choose the winning photos?

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2					
3					
4					
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8	○	○	○	○	○
9					
10					

No	A	B	C	D	E
11					
12	○	○	○	○	○
13					
14	○	○	○	○	○
15					
16	○	○	○	○	○
17					
18					
19					
20	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
21					
22	○	○	○	○	○
23					
24					
25					
26	○	○	○	○	○
27					
28					
29	○	○	○	○	○
30					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 3, 4, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	4, 13, 17, 25, 28	___ / 5	Ulangi hlm. 8
Sub bab 1.2 · Mengklasifikasi informasi	15, 27	___ / 2	Ulangi hlm. 24
Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas	1, 12, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan	20, 23	___ / 2	Ulangi hlm. 50
Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan	9, 14, 18, 26, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 78
Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks	8	___ / 1	Ulangi hlm. 92
Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan	21, 24	___ / 2	Ulangi hlm. 105
Sub bab 2.4 · Urutan kejadian dan langkah	16	___ / 1	Ulangi hlm. 115
Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat	5	___ / 1	Ulangi hlm. 127
Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan	2, 6, 7, 10	___ / 4	Ulangi hlm. 138
Sub bab 3.1 · Fakta dan opini	19	___ / 1	Ulangi hlm. 166
Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi	30	___ / 1	Ulangi hlm. 177
Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi	3, 11	___ / 2	Ulangi hlm. 209

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026

BIG-FIN4

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 4 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big&node=BIG-FIN4

Bacaan untuk soal nomor 1–3

The following text is used to answer the questions.

Sura and Baya

(1) Long ago, two strong animals lived near the north coast of East Java. One was Sura, a big white shark. The other was Baya, a huge crocodile. Both of them were always hungry, and both of them hunted in the same place: the mouth of a river, where the river meets the sea. Whenever they chased the same fish, they fought. Their fights lasted for days, but neither of them ever won.

(2) One day, after a long fight, Baya said, "I am tired of fighting. Let us divide the hunting places. You can have the sea, and I will keep the river." Sura agreed, and they promised to stay in their own places. For a while, there was peace.

(3) However, the fish in the sea became fewer and fewer. Sura grew hungrier every day, so one night he quietly swam into the river to hunt. Baya saw him and was furious. "You broke your promise!" he shouted. "The water here is salty too," Sura answered, "so it also belongs to the sea."

(4) The fight that followed was the worst of all. The two animals bit and hit each other until the water turned red, and both of them were badly hurt. At last, Sura swam back to the sea and never came into the river again. Baya stayed in the river.

(5) The people who lived on the river bank never forgot the fight. According to the legend, they named their town after the two animals: Surabaya. Today, a statue of a shark and a crocodile stands near the entrance of the city zoo.

A legend from East Java, retold in the writer's own words for practice purposes; versions of the story differ. Fact about the statue: Wikipedia, "Surabaya".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

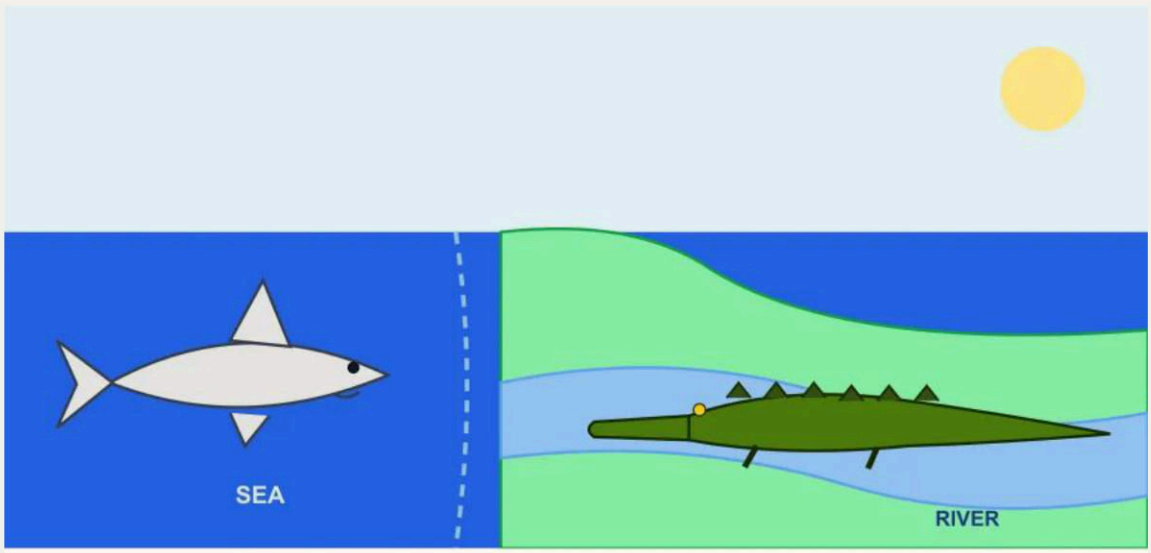


Illustration: Sura the shark in the sea and Baya the crocodile in the river (drawn for practice purposes).

1. Which option shows the events of the story in the correct order?

A. They divided the hunting places → They fought over fish → Sura swam into the river → The town was named Surabaya
B. They fought over fish → They divided the hunting places → Sura swam into the river → The town was named Surabaya
C. They fought over fish → Sura swam into the river → They divided the hunting places → The town was named Surabaya
D. The town was named Surabaya → They fought over fish → They divided the hunting places → Sura swam into the river
E. They fought over fish → They divided the hunting places → Baya swam into the sea → The town was named Surabaya

2. According to the text, Sura swam into the river one night because ....

A. the water in the river was just as salty as the sea
B. he wanted to fight Baya again and win at last
C. Baya had invited him to hunt in the river too
D. there were fewer fish in the sea and he was hungry
E. the people on the river bank fed him every night

3. The word "**However**" at the beginning of paragraph 3 shows that ....

A. a new problem follows the peace in paragraph 2
B. paragraph 3 gives an example of the agreement
C. paragraph 3 repeats the first fight in paragraph 1
D. the events in paragraph 3 happen before paragraph 2
E. paragraph 3 explains the result of the last fight

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 4–6

The following text is used to answer the questions.

Thirty Bowls

(1) Every evening during exam week, Tika's father pushed his bakso cart to the corner near the bus stop, and Tika did her homework on a wooden box beside it. Her mother had been ill since July, so the cart was the family's only income. "Thirty bowls," her father said each night, tapping the pot. "Thirty bowls and we're fine."

(2) On Tuesday, a young man ordered a bowl, took three photos, and ate half of it. The next morning his video was everywhere: "Bakso by the bus stop: watery soup, tiny meatballs, not worth Rp12,000." By the evening, eleven thousand people had watched it. That night, her father sold only nine bowls.

(3) Tika wanted to reply. She typed and deleted many angry comments. Her father read them over her shoulder and shook his head. "You cannot win a shouting match with an empty stomach," he said. "Let the soup speak." After a while, he added, "But perhaps the soup needs a louder voice."

(4) On Thursday, Tika recorded her father at work from the start of his day: at four in the morning, mixing the meat; at six, boiling bones for the soup; at five in the afternoon, lighting the stove. She did not mention the review. The video was forty seconds long and had no music.

(5) By Saturday, more people had watched Tika's video than the review. People who had never eaten there came to try the soup that took eleven hours to make. A woman wrote, "I grew up on this corner. My father bought me bakso here in 1998."

(6) On Sunday night, her father tapped the pot. "Thirty-two," he said. Tika pretended not to hear, so that he would have to say it again.

Story written for practice purposes; the characters are fictional.

4. What does the father's advice "You cannot win a shouting match with an empty stomach" show about him?

A. He is angry with Tika for using her phone instead of helping him.
B. He is proud and will not admit that the review may be partly true.
C. He is calm and practical and thinks first about the family's income.
D. He is afraid of the young man and wants to avoid any kind of trouble.
E. He is tired of selling bakso and wants Tika to take over the cart.

5. Which of the following situations apply the lesson of the story in a sensible way? *(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. A shop owner gets a bad review and writes a long reply that lists every mistake.
☐ B. A student gets an unfair comment on her drawing and posts a video of her work.
☐ C. A basketball team is laughed at, trains harder, and lets its next match speak.
☐ D. A boy is teased about his old shoes and stays home until he gets new ones.
☐ E. A café is criticised for slow service, shows how drinks are made, and fixes it.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. In the last paragraph, Tika "pretended not to hear, so that he would have to say it again." What does this detail suggest?

A. Tika was too busy with her homework to listen to her father that night.
B. Tika was disappointed that her father sold only two bowls above his target.
C. Tika wanted the people at the bus stop to hear the number loudly too.
D. Tika was still angry because her father did not let her reply online.
E. Tika wanted to enjoy the good news twice, because the family was safe.

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Read the text and study the table below.

Take Less, Waste Less
by Keisha, Grade 11, for the school magazine

(1) Every afternoon, the bins behind our canteen are full of rice, vegetables and fried snacks that nobody finished. Most of us do not think about it. Last month, the student council decided to find out how much food we really throw away.

(2) For one week, from 3 to 7 May 2027, two council members weighed the food in the canteen bins at the end of each school day. The results are in the table. In total, we threw away 60 kilograms of food in five days. Rice was the food that was wasted most often.

(3) I think the biggest reason is the size of the portions. The canteen gives the same large plate of rice to everyone, and many students cannot finish it. Younger students and students who have eaten breakfast at home often leave half of their plate.

(4) That is why our canteen should offer a half portion of rice at a lower price. Students could also take vegetables themselves, so they only take what they will eat. In my opinion, these two small changes would cut our waste a lot. Food is too precious to end up in a bin.

Text and data are fictional, written for practice purposes.

Table 1. Food thrown away at the SMA Tunas Bangsa canteen, 3–7 May 2027

Day	Food thrown away	Most wasted food
Monday	14 kg	rice
Tuesday	12 kg	vegetables
Wednesday	15 kg	rice
Thursday	11 kg	rice
Friday	8 kg	fried snacks
Total	**60 kg**	

Weighed by the student council at the end of each school day. Fictional data for practice purposes.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Which of the following statements are supported by clear data or facts in the text and the table?

(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Students who eat breakfast at home leave half their plate.
☐ B. The canteen threw away the most food on Wednesday that week.
☐ C. A half portion of rice would cut the food waste by half.
☐ D. Less food was thrown away on Friday than on Monday that week.
☐ E. Rice was the most wasted food on three of the five days.

8. Which conclusion is supported by **both** the text and the table?

A. More food was thrown away on Friday than on any other day of the week.
B. Rice was often the most wasted food, so a smaller rice portion may help.
C. Fried snacks were the most wasted food on most days of the school week.
D. The canteen threw away less than 50 kilograms of food during the week.
E. Vegetables were wasted most because students take the vegetables themselves.

9. Which information would make the text more informative about **why** students leave food on their plates?

A. the names of the council members who weighed the food in the bins
B. the amount of food thrown away by other schools in the same city
C. the number of bins behind the canteen and how big each bin is
D. what students say when asked why they did not finish their food
E. the price of one plate of rice and vegetables at the school canteen

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Read the text and study the poster below.

Dimas and the Drums

Dimas, a Grade 10 student, plays the drums in the school band. The band practises in a small music room every Tuesday and Friday afternoon. After practice, Dimas takes a 45-minute bus ride home, and he always listens to music with his earphones. The bus is noisy, so he often turns the volume up. Last Friday, he noticed a ringing sound in his ears after band practice. His friend Laras showed him the poster below, made by the school Health Club.

Text and poster written for practice purposes; the characters are fictional.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



LOVE YOUR EARS

Simple habits for safe listening – Health Club, SMA Cahaya Ilmu, 2027

WITH EARPHONES OR HEADPHONES

1. **Keep the volume low.** If people next to you can hear your music, it is too loud.
2. **Take short breaks.** Rest your ears for a few minutes every hour.
3. **Choose headphones that** block outside noise, so you do not need to turn the volume up.

IN NOISY PLACES

(concerts, band practice, workshops)

4. **Wear earplugs.** Foam earplugs are cheap and easy to use.
5. **Stay away from loudspeakers.** Move to the back or the side of the room.
6. **Give your ears a quiet rest.** After the noise, spend some time in a quiet place.

WARNING SIGNS – visit the school nurse if:

- your ears ring or buzz
- sounds seem muffled
- you often ask people to repeat what they said

Poster made for practice purposes; the school is fictional. Tips follow common hearing-safety advice.

10. According to the poster, which of the following are tips for **noisy places**?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. wearing earplugs made of foam
☐ B. keeping the music volume low
☐ C. using headphones that block noise
☐ D. staying away from loudspeakers
☐ E. giving the ears a quiet rest

11. Based on the text and the poster, which plan for Dimas contains **only** steps recommended in the poster?

A. see the nurse about the ringing → stand near the loudspeakers → keep the volume low
B. practise in a bigger room → wear earplugs at practice → keep the volume low on the bus
C. see the nurse about the ringing → wear earplugs at practice → use a low volume on the bus
D. see the nurse about the ringing → wear earplugs at practice → turn the volume up on the bus
E. play the drums more softly → wear earplugs at practice → take short breaks on the bus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. In the poster, the phrase "**block outside noise**" means ....

A. make the music inside the headphones much louder
B. play your music only when you are outside the house
C. warn you when the noise around you is too loud
D. record the sounds around you while you listen
E. stop the sounds around you from reaching your ears

Bacaan untuk soal nomor 13–15

The following text is used to answer the questions.

Timun Mas

(1) Long ago, at the edge of a forest in Central Java, there lived a widow called Mbok Srini. She had a small vegetable field, a hut, and no child. Every evening she prayed for a daughter. One night a giant came out of the forest. "I will give you a child," he said, "but when she is seventeen, you must give her back to me." Mbok Srini wanted a child so much that she agreed.

(2) The giant gave her a cucumber seed. She planted it, and soon a golden cucumber grew. When she cut it open, she found a baby girl inside. Mbok Srini named her Timun Mas, "golden cucumber". Timun Mas grew into a kind girl who helped her mother in the field every morning.

(3) A week before Timun Mas's seventeenth birthday, Mbok Srini became very afraid. She walked to the mountain and asked a holy man for help. He gave her four small bags: cucumber seeds, needles, salt and shrimp paste. "Your daughter must throw them behind her, one at a time, when the giant is close," he said.

(4) On the birthday, the giant came, and Timun Mas ran. First, she threw the cucumber seeds, and a cucumber field appeared. The giant stopped to eat. Next, she threw the needles, and they became a forest of sharp bamboo. Then she threw the salt, and a sea appeared, but the giant swam across. Finally, she threw the shrimp paste, and the ground became a lake of boiling mud. The giant sank and never came back.

(5) Timun Mas walked home, and she and her mother lived happily in their hut for many years.

A folktale from Central Java, retold in the writer's own words for practice purposes; versions of the story differ.

NEXT LEVEL STUDY

13. A student says, "Without the magic, this story could be about a real family." Which real-life problem does the story show?

A. a village that must cut down a bamboo forest to make a new field
B. a girl who wants to leave her mother's farm to work in the city
C. a holy man who is punished for giving away salt and shrimp paste
D. a farmer whose cucumbers are stolen every year at harvest time
E. a mother who regrets a promise and tries to protect her child

14. Which option shows the events of the chase (paragraph 4) in the correct order?

A. a field of cucumbers → a sea → a bamboo forest → a lake of boiling mud
B. a bamboo forest → a field of cucumbers → a lake of boiling mud → a sea
C. a field of cucumbers → a bamboo forest → a sea → a lake of boiling mud
D. a sea → a field of cucumbers → a bamboo forest → a lake of boiling mud
E. a lake of boiling mud → a bamboo forest → a sea → a field of cucumbers

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Decide whether each part of the story **could happen in real life** (True) or belongs to fantasy (False). *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Needles thrown on the ground become a bamboo forest.	○	○
A widow prays every evening for a daughter.	○	○
A baby girl is found inside a cucumber.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

The following text is used to answer the questions.

Three Days at the Beach Science Camp
Bagas's journal, Grade 11 – Pangandaran, July 2027

Day 1 – Monday. We arrived at 10 a.m. Our tent is only a few metres from the sand, and the sea is never quiet. Our group leader, Kak Winda, gave us a project: every six hours for three days, measure how far up the beach the water reaches from a wooden pole, then compare our results with the tide table from the harbour office. I told her I had never used a long measuring tape. She smiled and said, "Good. Then you will learn something." At 4 p.m. the water reached 18.2 metres from the pole. Nadia wrote it down. I held the tape and tried to look useful.

Day 2 – Tuesday. I woke up at 3.40 a.m. for the first reading in the dark. Everyone hated it, including me, but we did it: 19.6 metres. In the afternoon we found a plastic bottle with Thai writing on it. Kak Winda said sea currents can carry things thousands of kilometres. I spent an hour reading about currents instead of sleeping. I did not expect that!

Day 3 – Wednesday. Our last readings were 20.1 metres and 19.3 metres. Our numbers went up and down like the tide table, but our highest reading was 40 centimetres further up the beach than the harbour's prediction. Nadia thought we had measured badly. I thought the wind pushed the water. Kak Winda said both ideas were possible, and that this is why scientists repeat their measurements. I am going home with sunburn, sand in my notebook, and a question I really want to answer.

Journal written for practice purposes; the people and the measurements are fictional.

16. Which detail from the journal best supports the idea that the camp made Bagas **curious** about science?

A. He spent an hour reading about currents instead of sleeping.
B. He woke up at 3.40 a.m. to take the first reading in the dark.
C. He held the tape while Nadia wrote down all the measurements.
D. He went home with sunburn and with sand inside his notebook.
E. He told Kak Winda he had never used a long measuring tape.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. How does Bagas's attitude change from Day 1 to Day 3?

A. from excited about the sea to bored with all the measurements
B. from feeling useless and unsure to feeling curious and involved
C. from enjoying the camp to wanting to go home because of sunburn
D. from trusting the tide table to deciding his readings were wrong
E. from confident with the tape to unsure of his own measuring skills

18. What is the journal mainly about?

A. why the harbour office's tide table is often wrong about the tide
B. how a plastic bottle travelled from Thailand to the beach at Pangandaran
C. why students should not wake up early during a science camp at the beach
D. how Bagas learned to measure the tide and became curious about science
E. how Nadia and Bagas argued about the wind during the three-day camp

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Study the advertisement and read the application letter below.

Application letter

Jalan Melati 14, Bandung
3 June 2027

Dear Ms. Larasati,

I am writing to apply for the position of weekend library assistant advertised on the Bandung Youth Library notice board. I am sixteen years old and a Grade 11 student at SMA Cendekia.

I have been a member of my school library club for two years, where I help to shelve returned books and run a monthly reading session for junior students. I am comfortable using a computer, and I use spreadsheets to keep the club's loan records. Last year I also translated the library's rules into English for our exchange students.

I am available every Saturday from 9 a.m. until closing time. I would be happy to attend an interview at any time after school hours.

Thank you for considering my application.

Yours sincerely,
Dinda Ayu Pratiwi

The library, the advertisement and the letter were written for practice purposes; the people are fictional.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BANDUNG YOUTH LIBRARY

WANTED: WEEKEND LIBRARY ASSISTANT (part-time)

Duties:

- shelving returned books and keeping the reading room tidy
- helping visitors find books and use the computer catalogue
- helping to run the Sunday morning children's story hour

Requirements:

- aged 16 or over, currently a senior high school student
- available on BOTH Saturday and Sunday, 9 a.m. – 2 p.m.
- basic computer skills
- experience with children is an advantage

How to apply:

Send a letter and a recommendation from a teacher to Ms. Larasati by 10 June 2027.

Fictional advertisement for practice purposes.

19. Which information should Dinda **add** to her letter so that it answers all the requirements in the advertisement?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. her age and the name of her high school
☐ B. her availability to work on Sundays too
☐ C. proof that she can use a computer well
☐ D. a recommendation from one of her teachers
☐ E. her experience of working with children

20. What is the main idea of the **second paragraph** of Dinda's letter?

A. Dinda's experience and skills that suit the job
B. the days and times when Dinda is free to work
C. Dinda's reasons for leaving her school library club
D. the duties of a weekend library assistant in Bandung
E. the teachers who could recommend Dinda for the job

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Which option is the **best summary** of Dinda's letter?

A. Dinda applies for the job, talks about teaching exchange students, and asks to work on Sundays only.
B. Dinda complains about the library rules, offers to translate them, and asks for a job in return.
C. Dinda says she is too young for the job this year and asks the library to keep her letter.
D. Dinda asks Ms. Larasati for a recommendation so that she can apply to a bigger library.
E. Dinda applies for the job, describes her experience and skills, and says when she is free.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

The following text is used to answer the questions.

The Heron and the Crab

(1) An old heron lived beside a pond full of fish. He was now too slow to catch fish easily, and he was often hungry. One morning he stood at the edge of the water and looked very sad.

(2) "Why are you so sad?" asked a crab who lived in the pond. "I have bad news," said the heron. "Some farmers are going to drain this pond next month to plant rice. All of you will die." The fish were very frightened. "There is a big, deep lake behind the hill," the heron went on. "I can carry you there in my beak, one by one."

(3) The fish fell for the heron's story. Every day the heron took one fish, flew over the hill, and came back alone. "Your friend is swimming happily in the lake," he told the others.

(4) After many days, the crab said, "Please take me to the lake too." The heron thought that a crab would make a nice meal, so he agreed. The crab held on to the heron's neck with its claws. When they flew over the hill, the crab looked down and saw a big rock covered with fish bones. At once, it understood. It squeezed the heron's neck hard. "Take me back to the pond, or I will cut your neck!" The frightened heron flew straight back.

(5) At the pond, the crab told the fish everything. From that day on, no fish in the pond ever listened to the heron again.

A fable from the Panchatantra, retold in the writer's own words for practice purposes; versions of the story differ.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

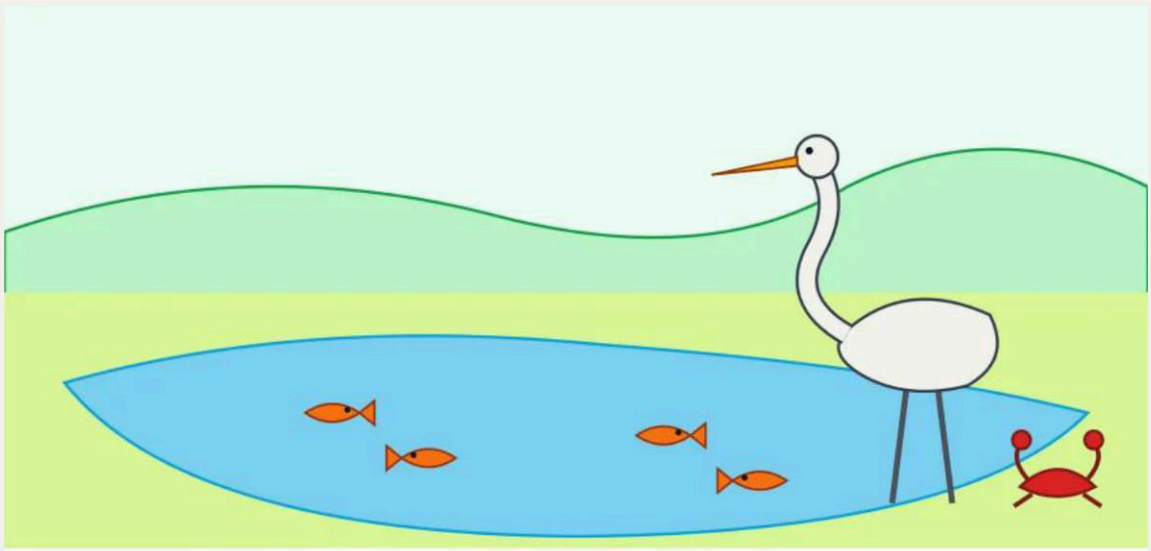


Illustration: the heron, the fish and the crab at the pond (drawn for practice purposes).

22. In paragraph 3, "The fish **fell for** the heron's story." The phrase "fell for" means that the fish ....

A. laughed at the story because it sounded silly
B. fell into the water while listening to it
C. believed a story that was not really true
D. were angry with the heron for the bad news
E. quickly forgot the story after a few days

23. Based on the story, decide whether each statement is True or False. *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
The heron took the fish to the lake behind the hill.	○	○
The heron said that farmers were going to drain the pond.	○	○
The crab held on to the heron's neck during the flight.	○	○

24. Which information, if added to the story, would make it clearer **why the fish believed** the heron so easily?

A. The fish had seen farmers drain another pond nearby the year before.
B. The heron flew over the hill very early in the morning every day.
C. The crab had lived in the pond for a longer time than the fish.
D. The lake behind the hill was full of tall green plants and large rocks.
E. The heron liked the taste of crab much more than the taste of fish.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Read the guidance and study the flowchart below.

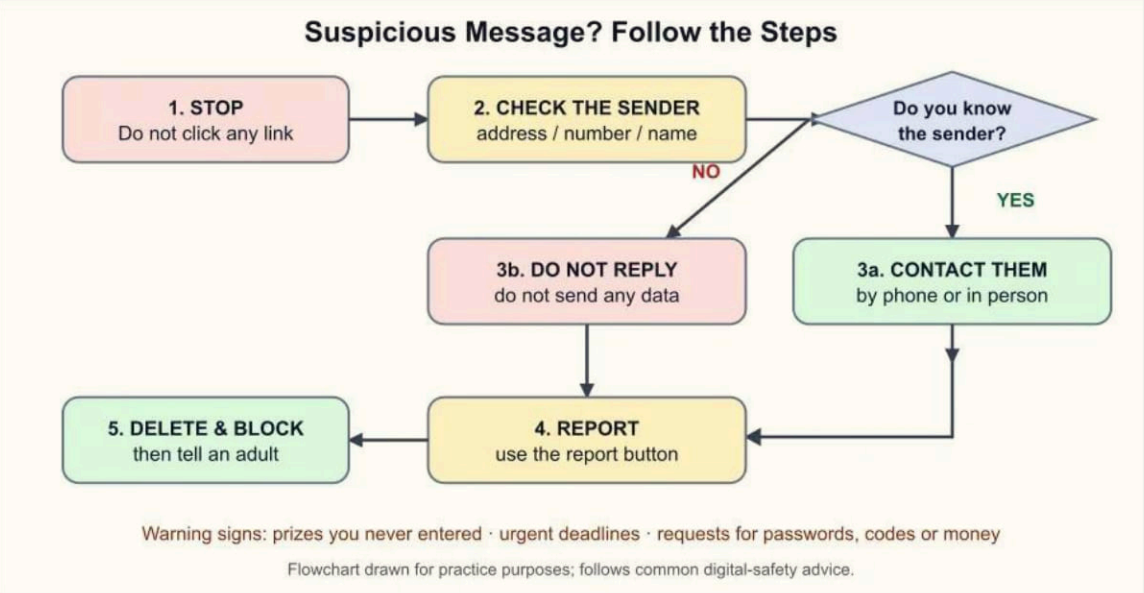
"Congratulations, You Have Won!" – What to Do with a Suspicious Message
Student council digital-safety guide, SMA Bhakti Nusantara, September 2027

Almost every student has received one: a message saying you have won a prize, that your account will be closed, or that a friend urgently needs money. The flowchart shown with this guide gives the steps the student council recommends. Three points deserve extra explanation.

First, never click a link **before** you have checked the sender. Scammers copy the names and logos of real companies, and a link can take you to a copy of a real website that steals whatever you type into it. Second, if the message claims to be from someone you know, contact that person through a **different** channel, for example by calling them, because the scammer may be using a stolen account. Third, report the message before you delete it. Reporting takes one minute, but it helps the platform block the same scam for thousands of other users.

Finally, remember that scammers rely on **hurry**. A real bank or school will never demand a password within ten minutes. If a message makes you feel that you must act right now, that feeling itself is the warning sign.

Guide written for practice purposes; the school is fictional. The advice follows common digital-safety recommendations.



25. According to the text, why should a suspicious message be **reported before it is deleted**?

A. because the student council needs it as evidence later
B. because the platform will return any money that was sent
C. because the report helps the platform block the same scam
D. because it cannot be deleted until the platform checks it
E. because reporting it warns the student's friends and family

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Sari receives a message from her cousin's account asking her to transfer money immediately. According to the flowchart, what should she do **after** checking the sender?

A. reply to the message and ask her cousin for more details, then report it
B. delete and block the account at once, then tell an adult at home about it
C. send a small amount of money to test the account, then reply to the message
D. call her cousin to ask whether she really sent it, then report the message
E. click the link in the message to see if it is real, then report the message

27. According to the text and the flowchart, which of the following messages show **warning signs** of a scam?
(There is more than one correct answer. Choose every correct answer.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. "Your library account will be closed in 10 minutes unless you confirm your password here."
☐ B. "Reminder: the chemistry test has moved to Thursday. Please bring your calculator. – Bu Rina"
☐ C. "You have won a new phone in our lucky draw! Pay the Rp50,000 delivery fee today to claim it."
☐ D. "Hi, it's Dito. I'm at the library now. Can we meet after school to finish our science poster?"
☐ E. "This is your bank. Send us the 6-digit code we just texted you so we can protect your account."

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Read the two speeches and study the survey table below.

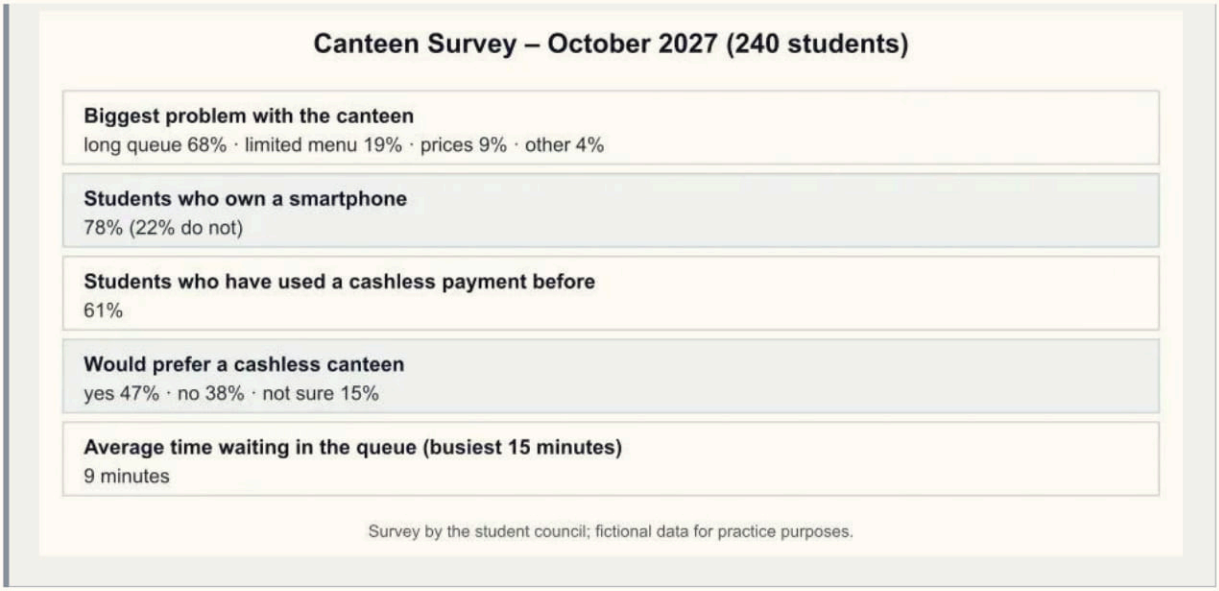
Should Our Canteen Go Cashless? – Student council debate, SMA Harapan Jaya, October 2027

Speech 1 – Arya (for the proposal)
Good morning. Last month the council surveyed 240 students about the canteen. Sixty-eight percent said the queue is the biggest problem, and the cashier confirmed that counting coins and giving change is the slowest part of every sale. With a card or a phone, a payment takes two seconds. A cashless canteen would also stop the arguments about wrong change that we hear every day. Parents can top up the card from home and see what their children buy, which I think most parents would welcome. Nearly every supermarket already does this; our canteen can too.

Speech 2 – Mira (against the proposal)
Thank you, Arya. I agree that the queue is a problem, but cashless is the wrong solution. The same survey found that 22 percent of students do not own a phone, and some families would struggle to keep a card topped up every week. A student with an empty card does not eat lunch; a student with Rp5,000 in cash does. In my opinion, the queue can be solved more simply: open a second counter at the busiest time, and sell pre-packed snacks at a separate table. Let us fix the queue without excluding anyone.

Speeches and survey written for practice purposes; the school is fictional.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



28. On which point do Arya and Mira **agree**?

A. that parents should be able to see what their children buy at the canteen
B. that a second counter should be opened during the busiest fifteen minutes
C. that most students would prefer to pay with a card or a phone
D. that the queue at the canteen is a real problem that needs to be solved
E. that students without a smartphone should be given a free canteen card

29. Which option best summarises the **main difference** between the two speeches?

A. Arya wants to solve the queue with cashless payment, while Mira wants more counters so that nobody is excluded.
B. Arya thinks the long queue is the biggest problem, while Mira thinks the limited menu is the biggest problem.
C. Arya trusts the survey results, while Mira believes a survey of only 240 students was too small to be useful.
D. Arya wants parents to control what students buy, while Mira wants students to buy whatever they like with cash.
E. Arya proposes copying what supermarkets do, while Mira proposes closing the canteen during the busiest time.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. Decide whether each statement from the speeches is a **fact supported by the survey table** (True) or an opinion / an unsupported claim (False). *(Benar = True, Salah = False)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sixty-eight percent of the students said the queue is the biggest problem.	○	○
Most parents would welcome being able to see what their children buy.	○	○
Twenty-two percent of the students surveyed do not own a smartphone.	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5					
6	○	○	○	○	○
7					
8	○	○	○	○	○
9	○	○	○	○	○
10					

No	A	B	C	D	E
11	○	○	○	○	○
12	○	○	○	○	○
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15					
16	○	○	○	○	○
17	○	○	○	○	○
18	○	○	○	○	○
19					
20	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
21	○	○	○	○	○
22	○	○	○	○	○
23					
24	○	○	○	○	○
25	○	○	○	○	○
26	○	○	○	○	○
27					
28	○	○	○	○	○
29	○	○	○	○	○
30					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 5, 7, 10, 15, 19, 23, 27, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	23	___ / 1	Ulangi hlm. 8
Sub bab 1.2 · Mengklasifikasi informasi	10, 27	___ / 2	Ulangi hlm. 24
Sub bab 1.3 · Membuat kerangka dan meringkas	21, 29	___ / 2	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan	8, 11	___ / 2	Ulangi hlm. 50
Sub bab 2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan	18, 20	___ / 2	Ulangi hlm. 78
Sub bab 2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks	6, 12, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 92
Sub bab 2.3 · Detail pendukung dan perbandingan	16, 28	___ / 2	Ulangi hlm. 105
Sub bab 2.4 · Urutan kejadian dan langkah	1, 14, 26	___ / 3	Ulangi hlm. 115
Sub bab 2.5 · Hubungan sebab-akibat	2, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 127
Sub bab 2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan	4, 17	___ / 2	Ulangi hlm. 138
Sub bab 3.1 · Fakta dan opini	7, 30	___ / 2	Ulangi hlm. 166
Sub bab 3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi	9, 19, 24	___ / 3	Ulangi hlm. 177
Sub bab 3.3 · Kesesuaian: susunan teks dan kata penghubung	3	___ / 1	Ulangi hlm. 189
Sub bab 3.4 · Realitas dan fantasi	13, 15	___ / 2	Ulangi hlm. 199
Sub bab 3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi	5	___ / 1	Ulangi hlm. 209

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: C

Konsep: soal *According to the text, why…* meminta sebab yang **tertulis** di teks, bukan dugaan dari pengalaman sendiri.

Langkah:

1. Cari bagian tentang barang yang tidak kembali: paragraf 1.
2. Kalimatnya: "Few students ever go there to look, so many things are never returned." Kata *so* menandai akibat; sebabnya ada sebelum *so*: sedikit siswa yang datang ke pos satpam untuk mencari.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : teks tidak menyebut satpam membuang barang. Jebakan: kata *every Friday* diambil dari aturan usulan untuk kotak kelas (paragraf 4).
• B ✗ : alasan ini masuk akal dalam kehidupan sehari-hari, tetapi tidak disebut di teks. Jebakan: menjawab dari pengalaman, bukan dari bacaan.
• **C ✓ :** parafrasa "Few students ever go there to look" (paragraf 1); *there* = pos satpam.
• D ✗ : justru sebaliknya: barang dibawa ke pos satpam dekat gerbang. Jebakan: keadaan dibalik.
• E ✗ : tidak ada larangan; paragraf 2 hanya berkata siswa tidak perlu berjalan ke gerbang bila ada kotak kelas. Jebakan: menyimpulkan larangan dari kalimat lain.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B, C, E

Konsep: informasi tersurat pada pengumuman dicek dengan **bagian yang tepat** (jadwal, langkah 3M Plus, kotak IF YOU FIND LARVAE). Perhatikan hari, tanggal, dan larangan.

Langkah:

1. Cocokkan hari dan tanggal dengan tabel SCHEDULE.
2. Cocokkan aturan dan langkah dengan kotak HOW? dan IF YOU FIND LARVAE.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : jadwal pemeriksaan hanya "Tue–Thu, 13.00–14.30". Jebakan: rentang Senin–Jumat adalah rentang seluruh pekan kegiatan.
• **B ✓ :** "Mon 18 Jan, 07.00 – Briefing for all class teams (school hall)".
• **C ✓ :** "Do NOT pour larvicide yourself. UKS staff will do it."
• D ✗ : Jumat 22 Jan adalah batas mengumpulkan daftar periksa; hasil diumumkan Senin 25 Jan. Jebakan: dua baris jadwal tertukar.
• **E ✓ :** bagian PLUS: "keep larva-eating fish in ponds".

Jawaban: B, C, E.

No. 3 Kunci: D

Konsep: informasi tersurat: sebabnya ditulis langsung di teks; cari kalimat tentang kamera jatuh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Paragraf 2: *She was so excited that she did not watch the crowded path. Someone bumped into her, and the camera fell onto the wet floor.*

Analisis tiap opsi:

• A ✗: kata *wet* dan *fish seller* ada, tetapi kamera jatuh ke lantai, tidak diletakkan di meja. Jebakan: kata-kata teks digabung salah.
• B ✗: tali kamera tidak disebut. Jebakan: alasan yang masuk akal tetapi tidak tertulis.
• C ✗: anak pembawa pisang hanya objek foto; yang menabrak disebut *Someone*. Jebakan: tokoh lain di paragraf yang sama.
• **D ✓:** sesuai paragraf 2.
• E ✗: pesan Tika datang malam hari, sesudah kamera jatuh. Jebakan: peristiwa sesudahnya.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: B, D, E

Konsep: klasifikasi: setiap barang dimasukkan ke kelompok *PLEASE BRING* (dibawa peserta) atau *WE PROVIDE* (disediakan OSIS).

Langkah:

1. Baca dua kotak di bagian bawah poster.
2. Uji setiap opsi: barang itu ada di kotak mana?

Analisis tiap opsi:

• A ✗: pakaian olahraga ada di kotak *PLEASE BRING*. Jebakan: barang dari kelompok lain.
• **B ✓:** *WE PROVIDE: bakiak and sacks.*
• C ✗: topi harus dibawa sendiri (*PLEASE BRING: a hat*). Jebakan: barang dari kelompok lain.
• **D ✓:** *WE PROVIDE: ropes.*
• **E ✓:** *WE PROVIDE: bakiak and sacks.*

Jawaban: B, D, E.

No. 2 Kunci: B, D

Konsep: klasifikasi tindakan menurut pelaku dan bagian cerita: rencana siput dijelaskan di paragraf 3 ("That night, the snail called her friends ...").

Analisis tiap opsi:

• A ✗: yang berlari cepat adalah kancil. Jebakan: tindakan tokoh lain.
• **B ✓:** "each of you must wait at a different place along the river".
• C ✗: itu kebiasaan kancil (paragraf 1). Jebakan: tindakan tokoh lain.
• **D ✓:** "answer him from the water in front of him".
• E ✗: tidak ada di cerita; kancil justru jatuh di dekat garis akhir. Jebakan: rencana karangan.

Jawaban: B, D.

No. 3 Kunci: E

Konsep: soal klasifikasi: kelompokkan peristiwa menurut **tempatnya** (desa/sawah atau kota). Satu peristiwa yang salah tempat membuat seluruh opsi salah.

Langkah:

1. Di desa (paragraf 1–2): Tikus Desa menyajikan nasi, kacang, jagung; Tikus Kota menyingkirkan makanan sederhana.
2. Di kota (paragraf 3–5): meja penuh kue, pelayan masuk, bersembunyi di lubang dinding, kucing

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

melompat ke meja.
3. Akhir: Tikus Desa pulang ke sawah (bukan di kota).

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : menyajikan kacang terjadi di desa. Jebakan: dua peristiwa benar, satu dari tempat lain.
• B ✗ : Tikus Kota menyingkirkan makanan sederhana di rumah Tikus Desa. Jebakan: pelakunya tokoh kota, tetapi tempatnya desa.
• C ✗ : menyajikan jagung terjadi di desa. Jebakan: sama dengan A.
• D ✗ : tiba di sawah terjadi sesudah meninggalkan kota. Jebakan: peristiwa penutup dimasukkan.
• **E ✓ :** ketiganya terjadi di rumah besar di kota (paragraf 3–4).

Jawaban: E.

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: E

Konsep: teks *recount* menceritakan pengalaman pribadi dengan susunan **orientation → events → reorientation** (kesan/penutup).

Langkah:
1. Tentukan jenis teks: pengalaman penulis pada satu hari, diceritakan berurutan → recount.
2. Kerangka *thesis–arguments* (eksposisi), *goal–materials–steps* (prosedur), *identification–description* (deskripsi), dan *complication–resolution* (naratif) gugur; periksa juga isinya.

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : susunan eksposisi; teks tidak berisi argumen. Jebakan: pesan di akhir dianggap tesis.
• B ✗ : susunan prosedur; teks menceritakan pengalaman, bukan petunjuk. Jebakan: ada kegiatan yang mirip langkah.
• C ✗ : penulis justru tidak membuat satu kesalahan pun. Jebakan: kata *nervous* dianggap masalah besar.
• D ✗ : definisi Posyandu hanya satu kalimat; sisanya peristiwa berurutan. Jebakan: kalimat pembuka dianggap seluruh teks.
• **E ✓ :** paragraf 1 = orientasi (siapa, kapan, di mana); paragraf 2–4 = peristiwa berurutan; paragraf 5 = kesan dan janji penulis.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: A

Konsep: ringkasan recount memuat tujuan, kegiatan pokok, dan hasil, tanpa detail kecil dan tanpa informasi yang salah.

Langkah:
1. Tujuan: mengumpulkan uang untuk kipas angin kelas.
2. Kegiatan: mengumpulkan barang bekas layak pakai, lalu menjualnya di *preloved market*.
3. Hasil: hampir semua barang terjual; terkumpul Rp1.450.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** memuat tujuan, kegiatan, dan hasil dengan benar.

• B ✗: barangnya bekas (*preloved*), bukan baru; panti asuhan hanya menerima barang yang tidak terjual. Jebakan: detail dari Class Notice dijadikan tujuan.

• C ✗: Raka bernyanyi sekali pada hari pasar, bukan setiap Sabtu, dan ia hanya bagian kecil cerita. Jebakan: detail menarik dijadikan inti.

• D ✗: pengunjung sedikit hanya pada awalnya; akhirnya hampir semua barang terjual. Jebakan: berhenti membaca di tengah paragraf 3.

• E ✗: yang berjualan adalah kelas X-3, barangnya dari rumah siswa, dan kipas untuk kelas, bukan aula. Jebakan: pelaku dan tempat ditukar.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 1.4

No. 1 Kunci: A, C, E

Konsep: soal sintesis meminta kita memakai **dua sumber**: teks (pendapat, alasan, keterangan uji coba) dan tabel (angka). Setiap opsi harus didukung data, tidak menambah informasi.

Langkah:

1. Baca tabel: total 40 barang ditemukan, 24 kembali; botol minum 14 (terbanyak); payung 2 dari 6; tempat pensil 3 dari 8.
2. Cocokkan setiap opsi dengan angka di tabel dan kalimat di teks.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** 24 dari 40 = 60 %, lebih dari separuh; teks juga berkata "most of them went back to their owners".

• B ✗: tidak ada data jumlah barang yang kembali lewat pos satpam. Jebakan: perbandingan yang tidak didukung data.

• **C ✓:** teks paragraf 1 menyebut botol minum sebagai barang yang sering hilang; tabel menunjukkan botol paling banyak (14).

• D ✗: aturan hari Jumat hanya **usulan** (paragraf 4), dan tabel menunjukkan 16 barang tidak diambil. Jebakan: usulan dianggap sudah dijalankan.

• **E ✓:** payung 2 dari 6 (33 %), tempat pensil 3 dari 8 (37,5 %); keduanya kurang dari separuh.

Jawaban: A, C, E.

No. 2 Kunci: B

Konsep: soal sintesis poster meminta urutan langkah yang **semuanya** tertulis di bagian *HOW TO JOIN*. Satu langkah tambahan atau tanggal yang salah menggugurkan opsi.

Langkah:

1. Baca bagian *HOW TO JOIN*: pilih permainan bersama kelas → isi formulir di ruang OSIS → serahkan formulir paling lambat Rabu, 12 Agustus → hadiri technical meeting Kamis, 13 Agustus.
2. Periksa setiap langkah di opsi: ada di poster atau tidak, dan apakah tanggalnya sama.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: poster tidak menyebut biaya pendaftaran. Jebakan: langkah yang biasa ada di lomba lain, tetapi tidak ada di poster ini.

• **B ✓:** keempat langkah sama dengan bagian *HOW TO JOIN*, termasuk tanggal 12 Agustus.

• C ✗: 15 Agustus adalah hari acara, bukan batas penyerahan formulir, dan urutannya tertukar. Jebakan: tanggal lain dari poster.

• D ✗: formulir diisi di ruang OSIS, bukan *online*; topi adalah barang bawaan, bukan langkah pendaftaran. Jebakan: menambah kata dan mencampur bagian poster.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E ✗ : karung disediakan panitia (*WE PROVIDE*), dan langkah mengisi formulir hilang. Jebakan: barang dari bagian lain poster.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: D

Konsep: sintesis teks + tabel: pernyataan benar harus cocok dengan angka tabel **dan** dengan isi teks.

Langkah:

1. Teks paragraf 2: ada 55 keterlambatan, dan alasan paling sering adalah bangun kesiangan.
2. Tabel: bangun kesiangan 22. Setengah dari 55 = 27,5; 22 < 27,5, jadi kurang dari separuh.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : teks berkata alasan utamanya *waking up late, not traffic*; macet 14 (bukan terbanyak). Jebakan: 14 dari 55 memang sekitar seperempat, tetapi bagian pertama salah.
• B ✗ : 55 adalah jumlah **kejadian** terlambat, bukan jumlah siswa; satu siswa bisa terlambat berkali-kali. Jebakan: kejadian dianggap orang.
• C ✗ : membantu di rumah 6, menunggu angkot 9. Jebakan: baris tabel tertukar.
• **D ✓ :** terbanyak (teks + tabel) dan 22 < 27,5 (tabel).
• E ✗ : tabel tidak memuat data per minggu. Jebakan: menambah informasi yang tidak ada.

Jawaban: D.

No. 4 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: soal sintesis meminta kita menggabungkan informasi dari **dua bagian** teks (makan di desa dan makan di kota), lalu menilai perbandingannya.

Langkah:

1. Desa: makanan sederhana (nasi kering, kacang, jagung), suasana tenang; Tikus Kota hanya makan sedikit.
2. Kota: makanan mewah, tetapi terganggu pelayan dan kucing; *his stomach was still empty*.

Analisis tiap pernyataan:

• 1 **Benar:** kue, keju, buah, dan roti manis lebih mewah; tetapi mereka dua kali harus lari dan bersembunyi.
• 2 **Salah:** di desa Tikus Kota *ate a little and pushed the rest away*. Jebakan: hanya memikirkan bagian kota.
• 3 **Salah:** di kota perutnya *still empty*. Jebakan: makanan lebih banyak dianggap berarti makan lebih banyak.

Jawaban: Benar – Salah – Salah.

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: B

Konsep: ringkasan yang baik **lengkap** (awal, masalah, penyelesaian), **tepat** (sesuai isi dan urutan), dan **tanpa tambahan**. Pesan harus lahir dari penyelesaian cerita.

Langkah:

1. Uji bagian *Problem* lebih dulu: masalah utama cerita adalah monyet memakan semua pisang dari pohon kura-kura dan hanya melemparkan kulitnya (paragraf 3).
2. Uji bagian *Solution*: kura-kura meletakkan duri di sekeliling pohon (paragraf 4).
3. Uji *Lesson*: monyet yang curang akhirnya celaka karena tipuannya sendiri.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : pohon monyet yang mati hanya **detail** di paragraf 2, bukan masalah utama; monyet juga tidak menanam pohon baru. Jebakan: detail kecil dijadikan inti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **B ✓:** setiap bagian sesuai dengan teks dan mencakup awal sampai akhir cerita.
• C ✗: kura-kura tidak tinggal sendirian dan monyet tidak memberinya pisang. Jebakan: pesan yang "baik" tetapi berlawanan dengan isi cerita.
• D ✗: kura-kura memang tidak bisa memanjat (paragraf 3), tetapi monyet tidak mengajarinya memanjat. Jebakan: bagian awal benar, bagian berikutnya dikarang.
• E ✗: pohon ditemukan di sungai oleh keduanya, dan yang curang adalah monyet. Jebakan: peran tokoh ditukar.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: A, C, E

Konsep: soal *mentioned clearly* (tersurat) hanya menerima pernyataan yang dapat ditunjuk kalimat sumbernya. Opsi yang benar sering berupa parafrasa.

Langkah:
1. Ambil kata kunci tiap opsi (*green leaves, other animals, watered, half of the bananas, climb*).
2. *Scan* teks untuk kata kunci atau sinonimnya.
3. Cocokkan setiap bagian opsi (pelaku, tindakan, waktu).

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** "I will take the top half with the green leaves" (paragraf 1).
• B ✗: hewan lain tidak pernah disebut. Jebakan: terdengar seperti akhir yang baik, tetapi tidak tertulis.
• **C ✓:** "watered it every morning" (paragraf 2).
• D ✗: monyet justru memakan semua pisang dan hanya melempar kulitnya (paragraf 3). Kata *share* memang ada di teks, tetapi diucapkan kura-kura sebagai rencana. Jebakan: kata dari teks dipakai dengan makna yang diubah.
• **E ✓:** "The turtle could not climb" (paragraf 3); *was not able to* = *could not* (parafrasa).

Cek ulang: A, C, dan E punya kalimat sumber; B dan D tidak.

Jawaban: A, C, E.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: soal klasifikasi meminta kita memasukkan setiap tindakan ke kelompok yang tepat, di sini menurut **pelakunya**. Semua tindakan ada di cerita; yang diuji adalah siapa yang melakukannya.

Pernyataan 1 – Benar. "The turtle planted the bottom half carefully" (paragraf 2); bagian bawah adalah bagian dengan akar (paragraf 1).

Pernyataan 2 – Salah. Yang melempar kulit pisang adalah monyet: "He ate one banana after another and threw only the skins down to the turtle" (paragraf 3). Jebakan: tindakan itu memang ada di cerita, tetapi pelakunya ditukar.

Pernyataan 3 – Benar. "he quietly placed sharp thorns all around the bottom of the tree" (paragraf 4); *he* merujuk pada *the turtle* di kalimat sebelumnya.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 4 Kunci: D

Konsep: ringkasan kronologis harus menyebut peristiwa pokok dengan **urutan waktu** yang sama dengan cerita, tanpa peristiwa tambahan.

Langkah:
1. Susun peristiwa pokok menurut penanda waktu: bertemu dan menikah (paragraf 1) → *One afternoon* Surati menolak permintaan Rupaksa (paragraf 2) → *The next day* raja percaya pada kebohongan Rupaksa (paragraf 3) → Surati terjun, air menjadi harum (paragraf 4–5).
2. Bandingkan urutan setiap opsi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : Surati menolak Rupaksa **sesudah** menikah, bukan sebelum bertemu raja. Jebakan: peristiwa benar, urutan ditukar.

• B ✗ : kebohongan Rupaksa terjadi *the next day*, **sesudah** Surati menolak. Jebakan: dua peristiwa tengah ditukar.

• C ✗ : ikat kepala diberikan kepada Surati, bukan kepada raja; raja juga tidak memercayai Surati, dan sungai tidak mengering. Jebakan: pelaku ditukar dan akhir dikarang.

• **D ✓ :** keempat peristiwa ada di cerita dan urutannya sesuai.

• E ✗ : Rupaksa tidak pernah menjadi raja dan tidak ada hukuman untuknya. Jebakan: peristiwa yang tidak ada di teks.

Jawaban: D.

No. 5 Kunci: A

Konsep: soal *According to the text, why…* meminta sebab yang **tertulis**. Temukan kalimat peristiwa yang ditanya, lalu baca kalimat di sekitarnya.

Langkah:

1. Kalimat peristiwa: *he became very angry* (paragraf 3).
2. Sebabnya ada tepat sebelumnya: Rupaksa berkata *"Your wife is planning to kill you"*, dan raja menemukan ikat kepala seperti yang dikatakan Rupaksa. Raja percaya pada cerita itu.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** parafrasa dari kebohongan Rupaksa yang dipercaya raja.

• B ✗ : raja tidak melihat pertemuan Surati dan Rupaksa. Jebakan: pertemuan itu memang terjadi (paragraf 2), tetapi raja tidak mengetahuinya.

• C ✗ : tidak ada kebohongan Surati tentang keluarganya. Jebakan: kata *lie* ada di teks, tetapi diucapkan Rupaksa.

• D ✗ : Surati menolak membantu Rupaksa, bukan menolak menikahi raja. Jebakan: kata *refused* dipindah ke peristiwa lain.

• E ✗ : ikat kepala adalah hadiah Rupaksa untuk Surati, bukan milik raja. Jebakan: benda dari teks diberi pemilik yang salah.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: B, D, E

Konsep: soal klasifikasi meminta kita memilah tindakan menurut kelompoknya, di sini menurut **pelakunya**. Setiap opsi diuji: siapa yang melakukannya di teks?

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : yang berburu adalah raja; Surati ditemui raja di hutan (paragraf 1). Jebakan: tempat yang sama, pelaku berbeda.

• **B ✓ :** "Surati refused and sent him away" (paragraf 2).

• C ✗ : teks tidak menyebut siapa yang menaruh ikat kepala di bawah tempat tidur; Rupaksa yang mengatakan letaknya. Tidak ada bukti bahwa Surati menyembunyikannya. Jebakan: kesimpulan yang tidak tertulis.

• **D ✓ :** "Surati cried and told him the truth" (paragraf 4).

• **E ✓ :** "If the water of this river smells fragrant after I jump into it, then I am innocent" (paragraf 4).

Jawaban: B, D, E.

No. 7 Kunci: B, D, E

Konsep: ringkasan memuat peristiwa **pokok** (masalah, usaha, penyelesaian) dan membuang **detail kecil** (warna, tempat, hiasan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:
1. Tentukan alur: masalah = layang-layang jatuh dan patah saat diuji; usaha = kakek membantu membuat rangka yang lebih ringan dan seimbang; penyelesaian = layang-layang terbang tinggi walaupun tidak menang.
2. Setiap opsi diuji: apakah ini bagian alur atau sekadar detail?

Analisis tiap opsi:
• A ✗: warna sayap hanya detail; tanpa kalimat ini alur tetap utuh. Jebakan: detail yang benar menurut teks.
• **B ✓:** masalah utama cerita (paragraf 2).
• C ✗: tempat lomba adalah keterangan latar, bukan peristiwa. Jebakan: benar tetapi kecil.
• **D ✓:** usaha penyelesaian (paragraf 3).
• **E ✓:** akhir cerita (paragraf 4).

Jawaban: B, D, E.

No. 8 Kunci: A, C, D

Konsep: informasi tersurat dapat ditunjuk kalimatnya.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** "a large kite shaped like an eagle" (paragraf 1).
• B ✗: "It did not win a prize" (paragraf 4). Jebakan: kata *prize* ada di teks dengan makna berlawanan.
• **C ✓:** "it is too heavy on one side" (paragraf 3).
• **D ✓:** "Three days before the competition, I tested it on the field" (paragraf 2).
• E ✗: hubungan keluarga dengan gadis itu tidak disebut. Jebakan: menambah informasi.

Jawaban: A, C, D.

No. 9 Kunci: C

Konsep: urutan kronologis mengikuti penanda waktu: *For two weeks* (membuat dan mengecat) → *Three days before* (uji, patah) → *That evening* (kakek membantu) → *On the day of the competition* (terbang tinggi).

Analisis tiap opsi:
• A ✗: dimulai dari akhir cerita. Jebakan: semua peristiwa ada, urutan terbalik.
• B ✗: kakek memeriksa keseimbangan **sesudah** layang-layang patah. Jebakan: dua peristiwa ditukar.
• **C ✓:** sesuai urutan waktu.
• D ✗: layang-layang tidak menang, dan kakek tidak membuat layang-layang naga. Jebakan: peristiwa dikarang.
• E ✗: tongkat baru dipotong sesudah layang-layang patah. Jebakan: urutan tertukar.

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: A, B, D

Konsep: informasi tersurat dapat ditunjuk kalimatnya; opsi yang benar sering berupa parafrasa.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** "only one animal could walk on it at a time" (paragraf 1) = terlalu sempit untuk dua hewan.
• **B ✓:** "I was here first," kata kambing putih (paragraf 2).
• C ✗: kambing hitam berkata *"I am older than you."* Jebakan: hubungan dibalik.
• **D ✓:** "both of them lost their balance and fell into the cold water" (paragraf 2).
• E ✗: pasangan kedua menyeberang lewat batang kayu: satu berbaring, yang lain melangkahinya. Jebakan: cara dikarang.

Jawaban: A, B, D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 11 Kunci: E

Konsep: fabel adalah teks naratif dengan susunan *orientation – complication – resolution*. Kerangka yang benar memakai susunan itu **dan** isi setiap bagian sesuai dengan teks.

Langkah:

1. Tentukan jenis teks: cerita hewan dengan pesan → naratif. Kerangka *thesis–argument* (eksposisi) dan *goal–materials–steps* (prosedur) langsung gugur.
2. Uji isi setiap bagian: orientasi = batang kayu sempit; komplikasi = dua kambing berkelahi lalu jatuh; penyelesaian = dua kambing lain saling membantu.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: tidak ada banjir atau jembatan baru. Jebakan: susunan benar, isi dikarang.
- B ✗: susunan teks eksposisi. Jebakan: pesannya mirip, jenis teksnya salah.
- C ✗: kambing tua tidak mendorong, tetapi berbaring agar yang muda bisa lewat. Jebakan: bagian akhir diubah.
- D ✗: susunan teks prosedur.
- **E ✓:** susunan dan isi sesuai.

Jawaban: E.

No. 12 Kunci: B, C, E

Konsep: cerita ini memiliki dua kelompok tokoh: pasangan pertama (kambing putih dan hitam) dan pasangan kedua. Setiap tindakan dimasukkan ke kelompok pelakunya.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: tindakan pasangan pertama (paragraf 2).
- **B ✓:** "The older goat looked at the water below" (paragraf 3).
- **C ✓:** "Let me lie down" lalu kambing muda melangkahi punggungnya (paragraf 3).
- D ✗: tindakan pasangan pertama setelah jatuh (paragraf 2). Jebakan: tindakan dari bagian lain cerita.
- **E ✓:** "stepped over her back" (paragraf 3).

Jawaban: B, C, E.

No. 13 Kunci: B, D, E

Konsep: informasi tersurat dapat ditunjuk kalimatnya. Opsi salah sering mengubah satu kata penting (waktu, sifat) dari teks.

Langkah: ambil kata kunci (*day, two hours, swimming, baskets, 2023*), *scan* teks, lalu cocokkan setiap bagian opsi.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: teks berkata api biru muncul *only in the dark*. Jebakan: waktu dibalik.
- **B ✓:** "They need about two hours to reach the rim of the crater" (paragraf 2).
- C ✗: air danau *extremely acidic* (sangat asam), jadi tidak aman. Teks tidak pernah menyebut berenang. Jebakan: kesan "calm and beautiful" dijadikan kesimpulan.
- **D ✓:** "They carry the heavy baskets up the steep path" (paragraf 3).
- **E ✓:** "In 2023, the Ijen area became part of the UNESCO Global Geoparks" (paragraf 4).

Jawaban: B, D, E.

No. 14 Kunci: A, C

Konsep: klasifikasi menurut ciri pembeda. Ciri kategori *dangers*: sesuatu yang dapat membahayakan orang.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** air yang *extremely acidic* berbahaya bagi tubuh (paragraf 1).
- B ✗: waktu munculnya api biru adalah keterangan, bukan bahaya. Jebakan: detail benar dari kategori

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lain.

• **C ✓:** "Because the gas can be dangerous, many visitors wear a mask" (paragraf 4).
• D ✗: status UNESCO adalah pengakuan, bukan bahaya.
• E ✗: ukuran danau adalah gambaran, bukan bahaya.

Jawaban: A, C.

No. 15 Kunci: A

Konsep: kerangka teks deskripsi memuat gagasan pokok setiap paragraf dengan **urutan yang sama** dengan teks.

Langkah: tulis inti setiap paragraf: (1) letak dan danau yang sangat asam; (2) api biru dan cara melihatnya; (3) kerja penambang belerang; (4) keselamatan (masker) dan status UNESCO.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** isi dan urutan sesuai.
• B ✗: sejarah gunung, harga wisata, dan masa depan danau tidak dibahas. Jebakan: judul paragraf dikarang.
• C ✗: isi benar, tetapi paragraf 2 dan 3 ditukar. Jebakan: urutan.
• D ✗: pemakaian belerang di pabrik dan aturan penambang tidak dibahas.
• E ✗: paragraf 1 dan 2 ditukar.

Jawaban: A.

No. 16 Kunci: A, D

Konsep: menyintesis dua sumber: rencana di Email 1 diuji dengan aturan di Email 2. Satu aturan yang dilanggar menggugurkan rencana.

Langkah: tulis aturan Email 2 sebagai saringan: tur hanya Selasa–Kamis; satu pemandu maks. 20 siswa; tiket Rp15.000 per siswa, guru gratis; planetarium tutup setiap Kamis di bulan September.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** Kamis termasuk hari tur (Selasa–Kamis), dan 3 September ada di pilihan Email 1.
• B ✗: planetarium tutup setiap Kamis di bulan September. Jebakan: hari ada di Email 1, tetapi aturan Email 2 melarang.
• C ✗: tur tidak ada pada hari Jumat.
• **D ✓:** 36 siswa > 20, sehingga museum menyiapkan dua pemandu ("we will prepare two guides").
• E ✗: "teachers enter free". Jebakan: harga siswa dipakai untuk guru.

Jawaban: A, D.

No. 17 Kunci: E

Konsep: sebab yang tertulis; cari kalimat tentang planetarium di Email 2.

Langkah: "in September the planetarium is closed on Thursdays **for maintenance**" → alasannya perawatan.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: kesibukan pemandu tidak disebut.
• B ✗: tidak ada batas kelas.
• C ✗: Selasa–Kamis adalah jadwal **tur**, bukan planetarium. Jebakan: aturan lain di email yang sama.
• D ✗: tidak ada aturan pemesanan sebulan sebelumnya.
• **E ✓:** parafrasa *closed ... for maintenance*.

Jawaban: E.

No. 18 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: klasifikasi menurut sumber: setiap informasi dimasukkan ke email tempat ia tertulis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan 1 – Salah. Jumlah siswa (36) ditulis Bu Wulan di **Email 1**. Email 2 hanya menyebut batas 20 siswa per pemandu. Jebakan: angka lain di Email 2.

Pernyataan 2 – Benar. "Guided tours are available from Tuesday to Thursday only" (Email 2).

Pernyataan 3 – Benar. Aula "Life in the Sea" disebut di Email 1.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 19 Kunci: A, C, E

Konsep: sintesis teks + tabel: pernyataan harus didukung angka tabel dan/atau sejalan dengan klaim teks. Ubah ungkapan jumlah (*half, most, all*) menjadi angka. Separuh dari 120 = 60.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** 38 < 60.
- B ✗: 64 siswa (lebih dari separuh) **belum pernah** ikut les. Jebakan: sudut pandang dibalik.
- **C ✓:** 71 > 60.
- D ✗: tabel tidak menghubungkan tempat tinggal dengan kemampuan berenang; kata *all* tidak didukung. Jebakan: generalisasi.
- **E ✓:** teks berkata *a lot of students … cannot swim*; tabel: hanya 38 dari 120 yang bisa berenang 25 m.

Jawaban: A, C, E.

No. 20 Kunci: A, C, D

Konsep: dalam teks eksposisi, alasan penulis biasanya diawali penanda *First, Second, Finally*. Kelompokkan isi teks: alasan vs saran vs keterangan lain.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** *First, swimming is a life skill … staying safe* (paragraf 2).
- B ✗: penulis menyarankan les **murah** (*cheap lessons*), bukan gratis; itu pun saran, bukan alasan. Jebakan: kata diubah.
- **C ✓:** *Second … It works the whole body* (paragraf 3).
- **D ✓:** *Finally, learning to swim builds confidence* (paragraf 4).
- E ✗: tidak disebut. Jebakan: klaim umum yang terdengar wajar.

Jawaban: A, C, D.

No. 21 Kunci: C

Konsep: saran penulis biasanya ada di bagian akhir eksposisi, ditandai *should*.

Langkah: paragraf 5: "Our school should work with the public swimming pool near the market to offer cheap lessons on Saturday mornings."

Analisis tiap opsi:

- A ✗: tidak ada kolam baru. Jebakan: kata *pool* dipakai untuk rencana lain.
- B ✗: perjalanan ke pantai hanya contoh di paragraf 1 dan 4.
- **C ✓:** parafrasa saran penulis.
- D ✗: sungai disebut sebagai bahaya, bukan tempat belajar.
- E ✗: tidak disebut.

Jawaban: C.

No. 22 Kunci: D

Konsep: teks ini eksposisi analitis: penulis memihak (*I think … should*) dan memberi alasan. Susunannya *thesis – arguments – reiteration*.

Langkah: tesis (paragraf 1): Repair Day setiap bulan; argumen: uang (paragraf 2), sampah (paragraf 3), keterampilan (paragraf 4); penegasan (paragraf 5): membantu keluarga, lingkungan, dan siswa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : susunan naratif.

• B ✗ : tesisnya dibalik; penulis justru ingin Repair Day diteruskan. Jebakan: detail tabel (kipas) dijadikan inti.

• C ✗ : susunan prosedur.

• **D ✓ :** susunan dan isi sesuai.

• E ✗ : susunan benar, tetapi argumennya tidak ada di teks. Jebakan: isi dikarang.

Jawaban: D.

No. 23 Kunci: A

Konsep: sintesis teks dan tabel: baca judul kolom (*Brought* = dibawa, *Repaired* = berhasil diperbaiki) sebelum membandingkan angka. Teks juga berkata *not everything can be fixed in one morning*.

Langkah: bandingkan kolom yang disebut setiap opsi.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** kolom *Repaired*: tas 19, angka terbesar.

• B ✗ : pengisi daya 14 dibawa, hanya 9 diperbaiki. Jebakan: kolom tertukar.

• C ✗ : kipas paling sedikit dibawa (7). Jebakan: perbandingan dibalik.

• D ✗ : payung 11 < tas 22.

• E ✗ : sepatu 15 > pengisi daya 9.

Jawaban: A.

No. 24 Kunci: A, C, D

Konsep: informasi tersurat dapat ditunjuk kalimatnya; rencana atau saran penulis bukan keputusan yang sudah terjadi.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** paragraf 1.

• B ✗ : biaya tidak disebut.

• **C ✓ :** "to replace a broken plug for the first time" (paragraf 4).

• **D ✓ :** "Every item that is repaired is one less item in the rubbish" (paragraf 3), setelah menyebut *landfills*.

• E ✗ : itu **usul** penulis (*should*), bukan keputusan sekolah. Jebakan: saran dianggap fakta yang pasti.

Jawaban: A, C, D.

No. 25 Kunci: B

Konsep: menyintesis = menggabungkan bagian bacaan dengan tepat. Soal ini meminta kebiasaan yang **semuanya** berasal dari **infografik**; satu langkah yang tidak ada atau bertentangan menggugurkan opsi.

Langkah: uji setiap langkah di setiap opsi dengan enam kiat infografik.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : *Lock the bicycle* adalah pesan ayah Bima di **paragraf**, bukan di infografik. Jebakan: benar menurut bacaan, tetapi dari sumber yang tidak diminta.

• **B ✓ :** helm (kiat 2), lajur kiri (kiat 3), isyarat tangan (kiat 4).

• C ✗ : kiat 3 meminta *one behind another* (beriringan satu-satu), bukan berdampingan. Jebakan: satu langkah bertentangan.

• D ✗ : kiat 5 meminta ponsel disimpan di tas selama bersepeda. Jebakan: langkah tengah bertentangan.

• E ✗ : infografik tidak menyuruh mempercepat sepeda saat hujan; kiat 6 hanya tentang lampu atau pakaian terang.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 26 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: klasifikasi menurut waktu: kebiasaan **sebelum berangkat** dan kebiasaan **saat bersepeda**. Petunjuknya ada di kalimat kecil setiap kiat.

Pernyataan 1 – Benar. Kiat 1: "before you leave home".

Pernyataan 2 – Salah. Kiat 4: "before you **turn**", yaitu saat sedang bersepeda di jalan. Jebakan: kata *before* ada, tetapi waktunya berbeda.

Pernyataan 3 – Benar. Kiat 5: "while you are riding".

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 27 Kunci: A, C, E

Konsep: informasi tersurat dapat berada di paragraf atau di infografik; tunjuk sumbernya.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** kiat 2 "and fasten the strap".
- B ✗: kiat 6: "when it is dark **or rainy**". Jebakan: kata *only* menyempitkan isi.
- **C ✓:** "his father gave him the infographic below" (paragraf).
- D ✗: kiat 3: "one behind another". Jebakan: berlawanan dengan infografik.
- **E ✓:** "some bicycles had been stolen there last year" (paragraf).

Jawaban: A, C, E.

No. 28 Kunci: A, C, E

Konsep: soal hanya meminta informasi di **poster**; informasi dari pengumuman tidak dihitung.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** *Cost: FREE* (parafrasa: tidak perlu membayar).
- B ✗: *Who: Grade 10 and Grade 11 students.*
- **C ✓:** *Bring: an old white cotton T-shirt.*
- D ✗: Ruang Seni disebut di **pengumuman**; poster menulis *School Hall.* Jebakan: benar menurut bacaan, tetapi dari sumber lain.
- **E ✓:** *Register with Bu Rina (Art teacher).*

Jawaban: A, C, E.

No. 29 Kunci: E

Konsep: sintesis dua sumber yang **berbeda**: pengumuman yang lebih baru mengubah sebagian isi poster.

Langkah: poster: Aula, 08.00. Pengumuman (5 Oktober): pindah ke Ruang Seni dan mulai **satu jam lebih lambat**, pukul 09.00.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: informasi lama dari poster.
- B ✗: jam baru, tempat lama.
- C ✗: tempat baru, jam lama. Jebakan: hanya satu perubahan yang diterapkan.
- D ✗: 10.00 tidak disebut; *one hour later* dari 08.00 = 09.00.
- **E ✓:** kedua perubahan diterapkan.

Jawaban: E.

No. 30 Kunci: B, D

Konsep: sintesis aturan dari dua sumber sebagai saringan: kelas 10–11 (poster), daftar paling lambat Rabu 7 Oktober (poster), tempat hanya **25** (pengumuman, menggantikan 40 di poster), siapa cepat dia dapat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗: kelas 12 tidak termasuk.
• **B ✓:** kelas 10, mendaftar tepat waktu, urutan ke-15 ≤ 25.
• C ✗: Kamis melewati batas Rabu.
• **D ✓:** kelas 11, tepat waktu, urutan ke-24 ≤ 25.
• E ✗: urutan ke-31 > 25. Jebakan: masih ≤ 40 menurut poster lama; perubahan tempat dari pengumuman terlewat.

Jawaban: B, D.

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: E

Konsep: pesan fabel disimpulkan dari **akibat** yang diterima tokoh di akhir cerita.

Langkah:

1. Tindakan kelelawar: berganti pihak setiap kali ada yang menang, demi keamanannya sendiri.
2. Akibatnya: kedua pihak tidak lagi menerimanya ("he will not be welcome on either side").

Analisis tiap opsi:

• A ✗: cerita tidak memutuskan siapa yang berkuasa. Jebakan: latar perang memperebutkan kekuasaan dianggap pesan.
• B ✗: justru itulah yang dilakukan kelelawar, dan ia akhirnya ditolak. Jebakan: tindakan tokoh dianggap teladan.
• C ✗: kelelawar tidak digambarkan pintar; ia dihukum karena tidak setia. Jebakan: ciri fisik tokoh dijadikan pesan.
• D ✗: perdamaian hanya bagian akhir alur, bukan pesan. Jebakan: generalisasi dari satu peristiwa.
• **E ✓:** sesuai akibat yang dialami kelelawar: tidak diterima burung maupun binatang darat.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: E

Konsep: pesan cerita terlihat dari perubahan tokoh utama di akhir cerita.

Langkah:

1. Awal: kancil mengejek hewan yang lambat.
2. Akhir: ia tidak pernah mengejek lagi dan belajar "no one should look down on others just because they are small or slow".

Analisis tiap opsi:

• A ✗: kancil berlari secepat-cepatnya tetapi kalah. Jebakan: pesan dibalik.
• B ✗: cerita tidak melarang lomba. Jebakan: generalisasi berlebihan.
• C ✗: sungai hanya latar. Jebakan: detail latar dijadikan pesan.
• D ✗: kancil memang kelelahan, tetapi penyebab kalahnya rencana siput. Jebakan: akibat kecil dijadikan pesan.
• **E ✓:** parafrasa pelajaran di paragraf terakhir.

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: E

Konsep: tujuan email terlihat dari isi utama yang dibahas dari awal sampai akhir, bukan dari satu kalimat saja.

Langkah:

1. Pembuka: *I have some news: I am now a beekeeper!*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Isi: asal lebah, cara merawat, rasa madu, buku catatan, semuanya tentang hobi barunya.
3. Penutup: mengajak Maya melihat lebah saat liburan.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: Ratih tidak meminta saran; ia malah menjelaskan bahwa merawatnya mudah. Jebakan: topik lebah benar, tindakan salah.
• B ✗: email ditujukan kepada Maya, bukan Paman Bayu. Jebakan: tokoh yang disebut dijadikan penerima.
• C ✗: tidak ada pembahasan menjual madu. Jebakan: madu disebut, tetapi bukan untuk dijual.
• D ✗: Ratih mengajak Maya **melihat** lebahnya, bukan memelihara sendiri. Jebakan: ajakan di penutup disalahartikan.
• **E ✓:** seluruh isi email menceritakan hobi barunya.

Jawaban: E.

No. 4 Kunci: A

Konsep: pesan cerita lahir dari pilihan tokoh utama di puncak cerita dan tanggapan terhadap pilihan itu.

Langkah:
1. Pilihan Nadia: tidak mengikuti saran Tika untuk diam, tetapi mengaku kepada Pak Rudi (paragraf 3–4).
2. Tanggapan: *Thank you for telling me the truth. That is worth more than a new lens cover.*
3. Pesan: jujur tentang kesalahan lebih baik daripada menyembunyikannya.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** sesuai pilihan Nadia dan ucapan Pak Rudi.
• B ✗: meminjam bukan masalahnya; Pak Rudi tidak melarang. Jebakan: menyalahkan peminjaman, bukan menilai sikap.
• C ✗: kameranya justru tua dan sederhana, fotonya menang. Jebakan: kebalikan isi cerita.
• D ✗: saran Tika justru saran yang tidak diikuti. Jebakan: kata *always* dan nasihat teman.
• E ✗: cerita tidak membandingkan hadiah dengan merawat barang. Jebakan: menggabungkan dua unsur cerita menjadi pesan yang tidak ada.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 2.2

No. 1 Kunci: A

Konsep: makna frasa dipahami dari **konteks**, bukan arti harfiahnya saja. Lihat kalimat sesudahnya.

Langkah:
1. Kalimat sesudahnya: "Last week you were a bird," he growled.
2. Harimau ingat kelelawar pernah mengaku burung → ia tidak percaya (curiga). *Narrowed his eyes* = menyipitkan mata karena curiga.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** ucapan harimau sesudahnya menunjukkan ia meragukan pengakuan kelelawar.
• B ✗: mata menyipit bisa karena mengantuk, tetapi harimau langsung membantah kelelawar. Jebakan: arti harfiah.
• C ✗: yang takut adalah kelelawar (pada cakar elang). Jebakan: perasaan tokoh lain.
• D ✗: harimau menggeram (*growled*), tanda tidak senang. Jebakan: sapaan kelelawar dianggap persahabatan.
• E ✗: tidak ada petunjuk gelap atau jauh. Jebakan: arti harfiah "menyipitkan mata untuk melihat".

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: A

Konsep: makna frasa dalam konteks: *small steps* di sini bukan langkah kaki, melainkan tindakan kecil, yaitu dua usulan sebelumnya.

Langkah:

1. *These small steps* merujuk ke senam Jumat pagi dan jeda peregangan lima menit.
2. *make a big difference* = membawa hasil/perubahan baik yang besar.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** dua usulan sederhana dapat memberi hasil baik.
- B ✗: arti harfiah *steps* (langkah kaki). Jebakan: makna harfiah.
- C ✗: tidak ada usulan membangun lapangan. Jebakan: kata *big* dipindah.
- D ✗: berlawanan dengan maksud penulis. Jebakan: makna dibalik.
- E ✗: arti harfiah lagi; usulannya peregangan dalam pelajaran panjang. Jebakan: makna harfiah.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: C

Konsep: perumpamaan (*the way…*) membandingkan dua hal untuk menunjukkan **sifat yang sama**. Penenun memeriksa setiap helai benang dengan teliti → Konde Ratu memeriksa hidup seseorang dengan teliti.

Langkah:

1. Tentukan dua hal yang dibandingkan: cara Konde Ratu melihat hidup roh ↔ cara penenun memeriksa benang.
2. Sifat yang sama: teliti, sampai bagian terkecil. Kain tenun juga dekat dengan budaya Flores/NTT.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: Konde Ratu tidak benar-benar menenun. Jebakan: perumpamaan dibaca harfiah.
- B ✗: perumpamaan menekankan ketelitian (*every thread*), bukan penilaian cepat. Jebakan: kata *cloth* dihubungkan dengan pakaian.
- **C ✓:** *every thread* = setiap bagian kecil hidup seseorang diperiksa sebelum ia memutuskan.
- D ✗: tidak ada hadiah kain di cerita. Jebakan: unsur budaya (tenun) dipakai tanpa dasar teks.
- E ✗: gambaran "memotong benang hidup" tidak ada di teks. Jebakan: menafsirkan *thread* secara berlebihan.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: D

Konsep: *walking on air* adalah ungkapan kiasan bahasa Inggris untuk "sangat gembira". Konteks: Rafa baru menang dan terus menceritakan hadiahnya.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: arti harfiah *walking*. Jebakan: makna harfiah.
- B ✗: tidak ada tanda lelah; ia terus bercerita tentang hadiahnya. Jebakan: tebakan dari kata *competition*.
- C ✗: ia bertemu teman dan bercerita kepada semua orang. Jebakan: berlawanan dengan teks.
- **D ✓:** cocok dengan konteks: menang lomba dan bercerita berulang-ulang.
- E ✗: tidak ada lomba berikutnya di cerita. Jebakan: perasaan karangan.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 2.3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: detail pendukung adalah kalimat di teks yang **membuktikan** suatu gagasan (perasaan atau sikap tokoh). Periksa apakah kalimat itu memang menunjukkan gagasan yang disebut.

Langkah:

1. Baca kalimat kutipan dalam konteksnya.
2. Tanyakan: apakah kalimat itu benar-benar menunjukkan perasaan/sikap yang disebut?

Analisis tiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 – Benar.** Pak Harun tidak menyapa selama seminggu sesudah ayah berkata durian tetap milik keluarga penulis; ini tanda ia masih kesal.

• **Pernyataan 2 – Salah.** kalimat ini menunjukkan Pak Harun dulu ramah kepada penulis, sehingga penulis sedih. Jebakan: makna dibalik.

• **Pernyataan 3 – Benar.** mengajak makan bersama menunjukkan hubungan sudah baik kembali.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: detail pendukung: setiap pernyataan dicocokkan dengan kalimat di cerita; perhatikan siapa yang melakukan apa.

Pernyataan 1 – Salah. Yang mengusulkan lomba adalah siput ("Let us have a race ..."); kancil yang setuju. Jebakan: pelaku ditukar.

Pernyataan 2 – Benar. "The other animals laughed" (paragraf 2).

Pernyataan 3 – Benar. "He called again and again ... At last, he was so tired that he fell down".

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 3 Kunci: B

Konsep: detail pendukung ditemukan dengan mencari kalimat tentang benda yang ditanya (*stones*), lalu membaca kalimat sesudahnya.

Langkah:

1. Paragraf perawatan: *I put a small dish of water with some stones in it near the box.*
2. Kalimat sesudahnya: *The bees stand on the stones when they drink, so they do not fall into the water.* Jadi batu dipasang agar lebah tidak tenggelam.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: suhu air tidak disebut; yang disebut kotak diletakkan di tempat teduh. Jebakan: menggabungkan *shade* dengan air.

• **B ✓:** parafrasa *so they do not fall into the water*.

• C ✗: semut disebut, tetapi Ratih memeriksanya, bukan dengan batu. Jebakan: detail lain di kalimat yang sama.

• D ✗: angin tidak disebut. Jebakan: alasan yang masuk akal tetapi tidak ada di teks.

• E ✗: burung tidak disebut. Jebakan: menebak dari pengetahuan umum.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 2.4

No. 1 Kunci: D

Konsep: urutan kejadian mengikuti penanda waktu di cerita: *One morning → for a week → That weekend → On Sunday → That evening*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Durian jatuh ke atap → pagi itu Pak Harun datang (paragraf 2).
2. Seminggu Pak Harun tidak menyapa (paragraf 2) → akhir pekan penulis mendapat ide (paragraf 3) → hari Minggu atap diperbaiki dan jaring dipasang (paragraf 4).

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : Pak Harun berhenti menyapa **sesudah** durian jatuh. Jebakan: dua peristiwa pertama ditukar.
• B ✗ : jaring dipasang pada hari Minggu, sesudah Pak Harun seminggu tidak menyapa. Jebakan: peristiwa akhir dipindah ke depan.
• C ✗ : ide muncul sesudah masalah, dan hubungan membaik sesudah atap diperbaiki. Jebakan: urutan diacak.
• **D ✓ :** sesuai penanda waktu: *One morning* → *for a week* → *That weekend* → *On Sunday*.
• E ✗ : ide muncul **sesudah** Pak Harun seminggu tidak menyapa ("That weekend"). Jebakan: dua peristiwa tengah ditukar.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: A

Konsep: urutan langkah prosedur mengikuti nomor di infografik (1–7).

Langkah:

1. Langkah 2: alas (*ground sheet*) → langkah 3: bentangkan tenda → langkah 4: masukkan tiang ke selongsong → langkah 6: tancapkan pasak.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** sesuai urutan langkah 2, 3, 4, dan 6.
• B ✗ : alas dipasang **sebelum** tenda dibentangkan ("Spread the tent on the ground sheet"). Jebakan: dua langkah awal ditukar.
• C ✗ : tiang dimasukkan sesudah tenda dibentangkan. Jebakan: langkah tengah ditukar.
• D ✗ : pasak ditancapkan sesudah tenda berdiri (langkah 6). Jebakan: dua langkah akhir ditukar.
• E ✗ : penutup hujan adalah langkah terakhir (7). Jebakan: langkah akhir ditaruh di awal.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: B

Konsep: urutan peristiwa legenda mengikuti urutan paragraf dan penanda waktu (*One day*, *Then*, *At last*).

Langkah:

1. Paragraf 2: penduduk mengusir Baru Klinting dari pesta.
2. Paragraf 3: Nyai Latung memberinya makan.
3. Paragraf 4 (*Then*, *At last*): Baru Klinting mencabut lidi/tongkat, air keluar.
4. Paragraf 5: desa menjadi danau.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : Nyai Latung memberi makan **sesudah** anak itu diusir, bukan sebelumnya. Jebakan: peristiwa benar, dua di tengah ditukar.
• **B ✓ :** keempat peristiwa sesuai urutan paragraf 2 → 3 → 4 → 5.
• C ✗ : dimulai dengan pemberian makan, padahal pengusiran terjadi lebih dulu. Jebakan: urutan awal tertukar.
• D ✗ : tongkat dicabut **sesudah** ia makan di rumah Nyai Latung (*Then Baru Klinting went back to the feast*). Jebakan: melewatkan kata *Then*.
• E ✗ : pencabutan tongkat adalah puncak cerita, bukan awal. Jebakan: menganggap peristiwa paling terkenal terjadi pertama.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 2.5

No. 1 Kunci: B, D, E

Konsep: hubungan sebab-akibat: cari peristiwa yang menjadi **akibat langsung** dari durian jatuh ke atap dapur, dan buang peristiwa yang tidak ada atau terjadi karena sebab lain.

Langkah:

1. Sebab: durian jatuh ke atap dapur (paragraf 2).
2. Akibat yang tertulis: genteng pecah ("a broken roof tile"), air hujan masuk dan beras basah, Pak Harun datang mengetuk pintu untuk mengadu.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: dahan tidak dipotong; ayah memasang jaring. Jebakan: penyelesaian yang dikarang.
- **B ✓:** Pak Harun membawa "a broken roof tile" dan berkata durian itu jatuh ke atap dapurnya.
- C ✗: jaring dipasang hari Minggu, dan itu terjadi karena ide penulis. Jebakan: urutan waktu dan sebab ditukar.
- **D ✓:** "Rain came in and made my rice wet" (paragraf 2), terjadi karena atapnya pecah.
- **E ✓:** pagi itu Pak Harun mengetuk pintu sambil membawa durian dan genteng pecah untuk menyampaikan masalahnya.

Jawaban: B, D, E.

No. 2 Kunci: A

Konsep: alasan sebuah perintah disimpulkan dengan **menghubungkan** perintah itu dengan informasi lain di pengumuman yang sama.

Langkah:

1. Perintah: "Wear long sleeves and closed shoes" saat memeriksa wadah air pukul 13.00–14.30.
2. Informasi terkait di kotak WHY?: "The Aedes mosquitoes that spread dengue are active during the DAY." Jadi kulit ditutup agar tidak digigit nyamuk pada siang hari.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** menghubungkan perintah berlengan panjang dengan fakta di kotak WHY? (nyamuk aktif siang hari).
- B ✗: pengumuman tidak membahas aturan seragam. Jebakan: hari Selasa–Kamis memang hari pemeriksaan, tetapi bukan alasannya.
- C ✗: siswa justru dilarang menuang larvasida sendiri. Jebakan: alasan yang masuk akal, tetapi bertentangan dengan pengumuman.
- D ✗: pengumuman menyebut nyamuk aktif pada siang hari (*DAY*). Jebakan: anggapan umum bahwa nyamuk menggigit malam hari.
- E ✗: bagian PLUS justru menyarankan "use repellent". Jebakan: membalik informasi pengumuman.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: A

Konsep: sebab-akibat: akibatnya ada di soal (pulang), sebabnya ada di ucapan tokoh sebelum ia pergi.

Langkah:

1. Paragraf 5: *You have wonderful food, but I cannot eat it in peace.*
2. *I would rather eat plain rice and beans without fear than eat cake while I am afraid.* Jadi ia pulang karena tidak bisa makan dengan tenang.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** parafrasa *I cannot eat it in peace ... while I am afraid.*
- B ✗: Tikus Kota tidak mengusirnya; Tikus Desa pamit sendiri (*Thank you, cousin*). Jebakan: pelaku tindakan ditukar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗ : ia menyebut makanan itu *wonderful*. Jebakan: menyimpulkan ia tidak suka karena memilih makanan sederhana.
• D ✗ : pelayan masuk, tetapi tikus sempat bersembunyi; tidak ada yang tertangkap. Jebakan: peristiwa benar, akibatnya dikarang.
• E ✗ : keluarga di sawah tidak disebut. Jebakan: alasan umum pulang ke rumah.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 2.6

No. 1 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari **tindakan dan ucapannya**; pengandaian (*If ... had ...*) dijawab dengan aturan yang berlaku di cerita.

Langkah:
1. Ingat aturan legenda: orang tua yang baik → Tiwu Ata Mbupu; orang muda → Tiwu Nuwa Muri Koo Fai; pencuri, pembohong, dan orang yang menyakiti → Tiwu Ata Polo.
2. Periksa tindakan Rangga dan Lalu.

Analisis tiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 – Salah.** Tiwu Ata Polo untuk orang yang mencuri, berbohong, atau menyakiti. Lalu orang baik; bila meninggal muda ia akan ke Tiwu Nuwa Muri Koo Fai. Jebakan: aturan umur dan aturan perbuatan tertukar.
• **Pernyataan 2 – Benar.** Rangga menyodorkan emas agar dikirim ke danau barat; ia masih percaya uang bisa membeli nasib baik.
• **Pernyataan 3 – Benar.** Lalu "shared his harvest with hungry families even in the driest years".

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 2 Kunci: E

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari tindakan dan ucapannya; jawaban yang tepat cocok dengan **semua** bukti, bukan hanya satu bagian.

Langkah:
1. Bukti 1: "worked hard in his field every day" → rajin.
2. Bukti 2: "he lost his temper … You are truly the child of a fish!" → tidak dapat menahan marah.

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : berlawanan dengan "worked hard in his field every day". Jebakan: watak dibalik.
• B ✗ : Toba marah besar kepada Samosir (paragraf 4). Jebakan: watak dibalik.
• C ✗ : Toba justru kasihan dan menaruh ikan di tempayan air. Jebakan: menilai dari akhir cerita saja.
• D ✗ : yang menghabiskan makanan adalah Samosir. Jebakan: pelaku ditukar (kata *greedy* diucapkan Toba untuk anaknya).
• **E ✓ :** cocok dengan kedua bukti.

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: prediksi yang masuk akal berdasar petunjuk di teks dan tidak berlebihan.

Pernyataan 1 – Benar. "a big plate of rice will appear in front of you in five minutes!"

Pernyataan 2 – Benar. Adiknya "keeps asking me whether kangaroos really box" dan Nadia menyuruhnya bertanya langsung kepada Emma.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan 3 – Salah. Contoh Nadia: pesta pukul 7, tamu datang sekitar 7.30 (± 30 menit). Dua jam terlambat berlebihan. Jebakan: *jam karet* dibesar-besarkan.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 4 Kunci: C

Konsep: menyimpulkan watak/perubahan tokoh dari **tindakan**, bukan dari ucapannya saja.

Langkah:

1. Ucapan Rizky (tidak akan membeli mi instan) tidak ditepati: *he bought two on Monday*.
2. Tetapi tindakannya berubah: ia menyimpan bungkus di tasnya, tidak membuangnya. Alasannya: *"Forty-one sacks."* Ia teringat banyaknya sampah di sungai.

Analisis tiap opsi:

- A ✗ : ia justru membeli dua bungkus pada hari Senin. Jebakan: percaya pada ucapan, bukan tindakan.
- B ✗ : jawabannya *"Forty-one sacks"* menunjukkan ia masih ingat. Jebakan: kebalikan isi teks.
- **C ✓ :** kebiasaan kecil (membuang bungkus) benar-benar berubah.
- D ✗ : tidak ada tanda marah. Jebakan: menebak perasaan tanpa bukti.
- E ✗ : tidak ada rencana kerja bakti yang lebih besar. Jebakan: ramalan berlebihan.

Jawaban: C.

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 Kunci: A, D

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari **tindakan dan ucapan tokoh itu sendiri**. Soal meminta bukti bahwa Angin *proud and too sure of himself* (sombong dan terlalu yakin diri), jadi buktinya harus berupa ucapan/tindakan **Angin** yang menunjukkan sifat itu.

Langkah:

1. Tandai pelaku setiap opsi: A Angin, B pengelana, C Matahari, D Angin, E Angin.
2. Untuk opsi tentang Angin, tanyakan: apakah kalimat ini memperlihatkan kesombongan atau rasa terlalu yakin?

Analisis tiap opsi:

- **A ✓ :** Angin menyebut dirinya *the strongest power in the world* dengan suara keras (paragraf 1): membanggakan diri.
- B ✗ : ini tindakan **pengelana**, bukan Angin. Jebakan: kalimat penting dalam cerita, tetapi pelakunya bukan tokoh yang ditanya.
- C ✗ : ini sikap **Matahari** yang tenang, kebalikan dari sifat yang ditanya. Jebakan: pelaku ditukar.
- **D ✓ :** "The Wind laughed. 'That is easy. Watch me!'" (paragraf 3): Angin menganggap lomba itu pasti ia menangkan, tanda terlalu yakin diri.
- E ✗ : kalimat ini memang tentang Angin, tetapi memperlihatkan perasaannya **setelah kalah** (malu), bukan kesombongannya. Jebakan: tokohnya benar, tetapi sifat yang ditunjukkan berbeda.

Jawaban: A, D.

No. 2 Kunci: D

Konsep: prediksi yang baik didukung **petunjuk di teks**, terutama perubahan watak tokoh dan janji/ucapan di akhir cerita. Prediksi yang bertentangan dengan petunjuk itu atau berlebihan harus ditolak.

Langkah:

1. Cari petunjuk di akhir cerita: Angin malu karena kalah, lalu berkata, *"Next time, I will try a gentler way."* (paragraf 5).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Terapkan petunjuk itu pada situasi baru (membantu anak-anak menerbangkan layang-layang): Angin akan memakai cara yang lembut.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : meniup sekuat-kuatnya adalah cara lama Angin yang gagal. Jebakan: sesuai watak Angin di **awal** cerita, bukan di akhir.

• B ✗ : tidak ada dasar Angin meminta bantuan Matahari, apalagi membuat anak-anak tinggal di rumah. Jebakan: tidak didukung teks.

• C ✗ : bertentangan dengan rasa malu dan janji Angin di akhir cerita. Jebakan: watak sombong dipakai lagi.

• **D ✓ :** sesuai janji *I will try a gentler way*: angin yang tetap dan lembut membuat layang-layang bertahan di udara.

• E ✗ : Angin justru *ingin membantu* (disebut di soal) dan hanya berjanji mengubah caranya, bukan berhenti membantu. Jebakan: reaksi berlebihan.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: B, E

Konsep: pesan moral lahir dari **penyelesaian cerita**: siapa yang berhasil, siapa yang gagal, dan mengapa. Nasihat yang terdengar baik tetapi tidak dibuktikan oleh cerita bukan pesan cerita itu.

Langkah:

1. Penyelesaian: Matahari menang dengan cara lembut dan sabar; Angin kalah walaupun memakai seluruh tenaganya.
2. Pelajaran: kelembutan lebih berhasil daripada paksaan, dan orang yang menyombongkan kekuatan bisa terbukti salah.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : mantel tebal hanya **detail** cerita, bukan pelajaran. Jebakan: detail dijadikan pesan.

• **B ✓ :** Matahari *did not rush* dan *shone gently*, lalu menang (paragraf 4).

• C ✗ : cerita tidak melarang lomba; lombanya justru memberi pelajaran. Jebakan: kata mutlak *never* dan kesimpulan berlebihan.

• D ✗ : bertentangan dengan cerita: Angin yang kuat terus mencoba tetapi tetap kalah. Jebakan: pesan yang berlawanan dengan isi.

• **E ✓ :** Angin berkata *Nobody can stand against me*, tetapi kalah (paragraf 1 dan 5).

Jawaban: B, E.

No. 4 Kunci: D

Konsep: teks *recount* menceritakan kejadian menurut urutan waktu. Penanda waktu (*first, then, next, after that*) membantu menyusun urutannya.

Langkah:

1. *first showed us a small canal* (paragraf 2) → penulis melihat kanal.
2. *After that, my uncle gave us wooden rakes, and we pulled the crystals into small piles* (paragraf 4) → menggaruk kristal.
3. *Then we put the salt into baskets and carried them to a small hut* (paragraf 4) → membawa keranjang ke gubuk.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : menggaruk kristal terjadi **setelah** melihat kanal. Jebakan: langkah pertama dan kedua ditukar.

• B ✗ : urutannya terbalik seluruhnya.

• C ✗ : keranjang dibawa **setelah** kristal digaruk. Jebakan: dua langkah terakhir ditukar.

• **D ✓ :** sesuai urutan *first* → *after that* → *then*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E ✗ : yang membuka pintu kayu adalah **paman**, dan kejadiannya di awal (paragraf 2), bukan di akhir. Jebakan: pelaku dan waktu ditukar.

Jawaban: D.

No. 5 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: soal urutan menguji kata *before* (sebelum) dan *after* (sesudah). Cari kedua kejadian di teks, lalu bandingkan mana yang lebih dulu.

Pernyataan 1 – Benar. Kristal putih terlihat di kolam terakhir (paragraf 3); *After that, my uncle gave us wooden rakes* (paragraf 4). Jadi garu dipakai **sesudah** kristal terlihat.

Pernyataan 2 – Salah. *my uncle first showed us a small canal … Then he opened a small wooden gate* (paragraf 2). Pintu dibuka **sesudah** kanal ditunjukkan. Jebakan: *before* dan *after* dibalik.

Pernyataan 3 – Benar. *we pulled the crystals into small piles … Then we put the salt into baskets and carried them to a small hut* (paragraf 4).

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 6 Kunci: B, D, E

Konsep: sebab dapat ditulis dengan penanda (*so, because*) atau berupa rangkaian proses. Kalimat kunci: *Each day, the sun and the wind dry some of the water, so the water that is left becomes saltier* (paragraf 3).

Langkah:
1. Akibat yang ditanya: kristal garam terbentuk (air makin asin sampai kristal tampak di kolam terakhir).
2. Sebabnya: matahari dan angin mengeringkan sebagian air setiap hari, selama air berpindah dari kolam ke kolam *over several days*.

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : teks tidak pernah menyebut paman menambahkan garam. Jebakan: tidak disebut teks.
• **B ✓ :** *the sun … dry some of the water*.
• C ✗ : kolamnya justru *not very deep* (paragraf 3). Jebakan: sifat dibalik.
• **D ✓ :** *the wind dry some of the water*.
• **E ✓ :** *the water moves from one pond to the next over several days*; setiap hari sebagian air menguap sehingga air makin asin.

Jawaban: B, D, E.

No. 7 Kunci: C

Konsep: gagasan utama teks opini = **pendapat penulis** yang didukung semua paragraf. Biasanya muncul di akhir paragraf pertama (*I believe …*) dan diulang di penutup.

Langkah:
1. Temukan kalimat pendapat: *I believe our school should plant more shade trees* (paragraf 1).
2. Cek paragraf lain: suhu lebih rendah di bawah pohon, belajar lebih nyaman, daun bisa jadi kompos, biaya murah, semuanya mendukung penanaman pohon.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : lapangan yang panas adalah **masalah** di awal teks, bukan gagasan utama. Jebakan: latar belakang dijadikan inti.
• B ✗ : kompos hanya jawaban atas satu keberatan (paragraf 5). Jebakan: detail kecil.
• **C ✓ :** sesuai kalimat pendapat dan didukung semua paragraf.
• D ✗ : pengukuran suhu adalah **bukti** untuk alasan pertama. Jebakan: detail pendukung dijadikan gagasan utama.
• E ✗ : teks menyebut tiap kelas *plant and care for one tree*, bukan membersihkan halaman. Jebakan: kata dari teks diubah maknanya.

Jawaban: C.

No. 8 Kunci: A, C

Konsep: detail pendukung harus mendukung **klaim yang ditanya**, bukan klaim lain dalam teks. Klaim yang ditanya: *trees make an area cooler* (paragraf 2).

Langkah:

1. Cari detail di paragraf 2 dan tabel.
2. Hitung dari tabel bila perlu: kantin di bawah pohon mangga 31 °C, tengah lapangan 36 °C → selisih 5 °C.
3. Tolak detail yang mendukung alasan kedua (belajar) atau menjawab keberatan (daun).

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** penjelasan mengapa pohon menyejukkan (paragraf 2).
• B ✗ : kipas angin mendukung alasan **kedua** (sekolah sejuk lebih baik untuk belajar dan hemat listrik). Jebakan: benar di teks, tetapi mendukung klaim lain.
• **C ✓ :** 36 − 31 = 5 °C; bukti angka dari tabel.
• D ✗ : kompos menjawab keberatan soal daun gugur. Jebakan: detail yang benar untuk pertanyaan lain.
• E ✗ : menanam satu pohon per kelas mendukung alasan **biaya murah**. Jebakan: detail dari paragraf lain.

Jawaban: A, C.

No. 9 Kunci: A, D, E

Konsep: soal *what happens when …* menanyakan **akibat** dari satu sebab tertentu. Pastikan akibat itu berasal dari sebab yang ditanya (kelas yang panas), bukan dari sebab lain.

Langkah:

1. Temukan sebabnya: *When the classrooms near the field are hot* (paragraf 3).
2. Akibat yang ditulis: *students get tired and find it hard to concentrate. Teachers then have to turn on more fans* (paragraf 3).

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** *students get tired*.
• B ✗ : daun gugur disebabkan **pohon**, bukan kelas yang panas (paragraf 4). Jebakan: sebab yang tertukar.
• C ✗ : siswa menunggu di dalam kelas karena **lapangan** yang panas (paragraf 1), bukan karena kelas panas. Jebakan: akibat dari sebab lain.
• **D ✓ :** *Teachers then have to turn on more fans*.
• **E ✓ :** *find it hard to concentrate*.

Jawaban: A, D, E.

No. 10 Kunci: A, C, E

Konsep: bukti watak = tindakan, ucapan, atau pikiran **tokoh yang ditanya**. Kalimat tentang tokoh lain atau keadaan sekitar tidak menunjukkan watak si lebai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Tandai pelaku: A lebai, B keluarga hulu, C lebai, D para tamu, E lebai.
2. Simpulkan watak dari tindakan lebai: ia selalu menghitung keuntungan (serakah) dan terus berubah pikiran (peragu, tidak bisa memutuskan).

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** *He could not decide which feast would give him more* (paragraf 2): peragu dan ingin untung paling banyak.
• B ✗: ini tentang **keluarga di hulu**, bukan watak lebai. Jebakan: detail yang dipikirkan lebai, tetapi pelakunya orang lain.
• **C ✓:** *"Maybe the cloth downstream is better," he thought, so he turned his boat around* (paragraf 3): mudah berubah pikiran karena tergiur hadiah.
• D ✗: ini keadaan **para tamu**; hanya menunjukkan akibat dari keraguan lebai. Jebakan: akibat dijadikan bukti watak.
• **E ✓:** *He went back and forth like this many times* (paragraf 3): tidak tegas memutuskan.

Jawaban: A, C, E.

No. 11 Kunci: B, D

Konsep: soal pengandaian (*If ... had ..., what would ... have happened?*) meminta kita **mengubah satu hal saja** (lebai langsung memilih satu pesta), lalu mengikuti sebab-akibat yang berubah karenanya. Bagian cerita yang lain tetap.

Langkah:

1. Dalam cerita, lebai terlambat **karena** bolak-balik sampai matahari tinggi (paragraf 3–4).
2. Bila ia langsung memilih satu pesta, sebab keterlambatan itu hilang → ia tiba sebelum pesta selesai.
3. Pesta memberi tamu daging/kue/kain (paragraf 2) → ia akan mendapat makanan atau hadiah.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: keterlambatan disebabkan bolak-balik; bila sebabnya hilang, akibatnya juga hilang. Jebakan: akhir cerita asli dipertahankan padahal sebabnya sudah diubah.
• **B ✓:** tanpa bolak-balik, ia tidak membuang waktu.
• C ✗: tetangga menggeleng karena lebai pulang tanpa apa-apa (*so he got nothing*). Bila ia mendapat bagian, alasan itu hilang. Jebakan: reaksi tokoh lain tidak ikut diubah.
• **D ✓:** pesta di hulu memberi daging untuk dibawa pulang, pesta di hilir menyajikan kue dan mungkin kain.
• E ✗: tidak ada petunjuk keluarga hulu marah atau berhenti mengundang. Jebakan: akibat yang tidak didukung teks.

Jawaban: B, D.

No. 12 Kunci: A

Konsep: ungkapan budaya yang berasal dari cerita rakyat dimaknai dari **inti nasib tokohnya**, bukan dari detail cerita. *Malang* berarti sial; Lebai Malang sial karena ulahnya sendiri.

Langkah:

1. Inti cerita: lebai ingin mendapat semuanya, terus berubah pikiran, dan akhirnya kehilangan kedua pesta (*He wanted everything, so he got nothing*).
2. Jadi, "seperti Lebai Malang" = orang yang kehilangan semua kesempatan karena ragu-ragu/tamak.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** sesuai inti nasib lebai.
• B ✗: lebai memang mendayung jauh, tetapi bukan untuk mengunjungi teman. Jebakan: detail perjalanan dijadikan makna.
• C ✗: lebai lapar karena terlambat, bukan karena miskin. Jebakan: akibat sesaat dijadikan ciri tetap.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✗: pekerjaan lebai hanya latar tokoh, bukan alasan ungkapan itu dipakai. Jebakan: makna harfiah kata *lebai*.
• E ✗: ia justru ingin menghadiri **dua** undangan. Jebakan: berlawanan dengan cerita.

Jawaban: A.

No. 13 Kunci: D

Konsep: prosedur (langkah) pada poster disusun berurutan dengan nomor dan judul bagian (*During the shaking* → *After the shaking stops*).

Langkah:
1. Saat guncangan: 1 *Drop* → 2 *Cover* → 3 *Hold on* (pegang kaki meja).
2. Setelah guncangan berhenti: 4 *Walk out* → 5 *Stay away* → 6 *Assemble* (lapangan basket).
3. Cocokkan tiga langkah di setiap opsi dengan nomor itu.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: berjalan keluar (4) tidak mungkin sebelum *drop* (1). Jebakan: langkah setelah guncangan dipindah ke depan.
• B ✗: memegang kaki meja (3) dilakukan **sebelum** ke lapangan (6). Jebakan: langkah terakhir ditukar.
• C ✗: *drop* (1) harus sebelum memegang kaki meja (3).
• **D ✓:** 1 → 3 → 4, urutan benar.
• E ✗: poster melarang *run outside while it shakes*. Jebakan: satu langkah bertentangan dengan poster.

Jawaban: D.

No. 14 Kunci: B, E

Konsep: dalam hubungan sebab-akibat, sebab yang dipasangkan harus **benar-benar** menjadi alasan akibat itu menurut teks/poster. Pengecoh sering memasangkan dua hal yang sama-sama benar tetapi tidak berhubungan.

Langkah:
1. Cari bagian *Why?* di poster: *Why stay inside? Many people get hurt when they fall or trip while running.* dan *Why go under the desk? It protects you from things that fall from above.*
2. Uji setiap opsi: apakah sebabnya tertulis sebagai alasan akibat itu?

Analisis tiap opsi:
• A ✗: jam 09.00 hanya waktu latihan; siswa ke lapangan karena itu titik kumpul (langkah 6). Jebakan: dua fakta benar dipasangkan sebagai sebab-akibat.
• **B ✓:** sesuai *Why go under the desk?*.
• C ✗: berjalan keluar dilakukan **setelah** guncangan berhenti (*After the shaking stops*). Jebakan: waktu dibalik.
• D ✗: teks tidak menyebut gempa sungguhan minggu lalu. Jebakan: tidak disebut teks.
• **E ✓:** sesuai *Why stay inside?* dan larangan *run outside while it shakes*.

Jawaban: B, E.

No. 15 Kunci: A, E

Konsep: target pembaca dapat disimpulkan dari **tempat** teks dipasang dan **sapaan** di dalamnya; tujuan dari isi yang paling banyak (di sini: langkah-langkah).

Langkah:
1. Tempat: poster ditempel *on every classroom door* dan dijelaskan kepada siswa (teks).
2. Sapaan: *your desk, your bag, your teacher, your name* → ditujukan kepada siswa.
3. Isi: enam langkah dan larangan saat gempa → tujuannya memberi petunjuk tindakan.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** tempat dan sapaan menunjuk siswa peserta latihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗ : orang tua tidak disebut sama sekali. Jebakan: tidak ada petunjuk di teks.
• C ✗ : 21 Januari adalah hari **latihan gempa**, bukan hari sekolah libur. Jebakan: tanggal benar, maknanya diubah.
• D ✗ : poster tidak membahas bangunan. Jebakan: menebak dari topik gempa.
• **E ✓ :** sebagian besar isi poster adalah langkah saat dan setelah guncangan.

Jawaban: A, E.

No. 16 Kunci: A, D, E

Konsep: watak (*hardworking, did not give up*) dibuktikan dengan **tindakan tokoh itu** yang memperlihatkan usaha dan ketekunan, bukan dengan perasaannya atau tindakan tokoh lain.

Langkah:
1. Tandai pelaku: A Gilang, B Nisa, C Gilang (perasaan), D Gilang, E Gilang.
2. Uji: apakah tindakan itu menunjukkan kerja keras atau tidak mudah menyerah?

Analisis tiap opsi:
• **A ✓ :** berlatih setiap malam = kerja keras (paragraf 2).
• B ✗ : tindakan **Nisa**, bukan Gilang. Jebakan: pelaku ditukar.
• C ✗ : kalimat ini tentang Gilang, tetapi menunjukkan rasa gugup, bukan kerja keras (*Gilang's heart sank*). Jebakan: tokoh benar, sifat yang ditunjukkan berbeda.
• **D ✓ :** tidak tersinggung dan mengulang kalimatnya = tidak mudah menyerah (paragraf 2).
• **E ✓ :** *He stuttered twice, but he did not stop* (paragraf 3).

Jawaban: A, D, E.

No. 17 Kunci: E

Konsep: prediksi didukung **petunjuk terakhir** cerita dan watak tokoh. Penulis sering menutup cerita dengan tindakan kecil yang mengarah ke kejadian berikutnya.

Langkah:
1. Petunjuk: Dinda bertanya *How did you do it?*, lalu Gilang *smiled and took the small cards out of his bag* (paragraf 4).
2. Watak Gilang: sabar dan pekerja keras; ia baru saja berhasil dengan kartu-kartu itu.
3. Kesimpulan: ia akan menunjukkan cara persiapannya kepada Dinda.

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : tidak ada petunjuk Gilang ingin Dinda menghindari tugas; ia sendiri tidak menghindarinya. Jebakan: tidak didukung teks.
• B ✗ : Gilang sendiri gugup tetapi berhasil, jadi ucapan ini bertentangan dengan pengalamannya. Jebakan: bertentangan dengan watak.
• C ✗ : Gilang justru **mengeluarkan** kartunya dari tas. Jebakan: tindakan dibalik.
• D ✗ : lututnya *turned to jelly*, jadi ia memang gugup; mengaku tidak gugup bertentangan dengan cerita. Jebakan: berlawanan dengan isi teks.
• **E ✓ :** sesuai petunjuk kartu dan pertanyaan Dinda.

Jawaban: E.

No. 18 Kunci: C

Konsep: ungkapan kiasan tidak bermakna harfiah. Lutut tidak benar-benar berubah menjadi agar-agar (*jelly*); maknanya diambil dari **perasaan** dalam konteks.

Langkah:
1. Konteks: Gilang gagap saat gugup, lalu ia *took a deep breath* sebelum mulai (paragraf 3) → ia sedang sangat gugup.
2. *Jelly* lembek dan bergoyang → kaki terasa lemas karena gugup.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : tidak ada yang terluka. Jebakan: makna harfiah kata *knees*.

• B ✗ : teks hanya berkata *walked to the front*, tidak menyebut cepat. Jebakan: tidak disebut teks.

• **C ✓ :** gugup sampai kaki terasa lemas, sesuai konteks.

• D ✗ : latihan terjadi pada malam-malam sebelumnya, bukan sebab perasaan ini. Jebakan: detail dari paragraf lain.

• E ✗ : ia memang siap, tetapi saat berjalan ke depan perasaannya gugup, bukan senang. Jebakan: perasaan di akhir cerita dipindah ke saat yang salah.

Jawaban: C.

No. 19 Kunci: A

Konsep: tujuan surel terlihat dari **subjek** dan **permintaan inti** di badan surel. Bagian lain biasanya pembuka, alasan, atau rincian.

Langkah:

1. Subjek: *Invitation to our Culture Week*.
2. Permintaan inti: *We would be very happy if you could come and share your knowledge* (paragraf 2) dan *Please let me know … whether you can join us* (paragraf 4).

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** mengundang Mama Yuliana berbagi pengetahuan tentang tenun ikat di Pekan Budaya.

• B ✗ : Maria tidak memesan kain. Jebakan: kata *ikat cloths* dari teks dipakai dengan tujuan lain.

• C ✗ : pasar kerajinan hanya **pembuka** (alasan Maria mengenal karya Mama Yuliana). Jebakan: pembuka dijadikan tujuan.

• D ✗ : surel ditujukan kepada Mama Yuliana, bukan Pak Simon; penjemputan hanya rincian. Jebakan: penerima ditukar.

• E ✗ : acaranya belum terjadi (Maret 2027), jadi belum ada yang perlu diterima kasihi. Jebakan: waktu ditukar; *Thank you for your time* hanya penutup sopan.

Jawaban: A.

No. 20 Kunci: E

Konsep: makna frasa dapat ditebak dari **penjelasan langsung** di kalimat yang sama, sering ditandai titik dua (:) atau *that is*.

Langkah:

1. Kalimat: *We would love a hands-on session: after a short talk, students could try tying the threads and using a small loom themselves.*
2. Penjelasan setelah titik dua: siswa **mencoba sendiri** setelah ceramah singkat.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : *hands* di sini bukan mengangkat tangan untuk bertanya. Jebakan: makna harfiah kata *hands*.

• B ✗ : video tidak disebut. Jebakan: tidak disebut teks.

• C ✗ : ceramahnya justru *short*, dan sesi ini lebih dari sekadar mendengar. Jebakan: makna berlawanan.

• D ✗ : memegang kain jadi memang memakai tangan, tetapi teks menyebut menenun/mengikat benang sendiri, bukan sekadar melihat kain. Jebakan: makna yang mendekati tetapi tidak sesuai penjelasan.

• **E ✓ :** sesuai penjelasan *try … themselves*.

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: C, D

Konsep: detail pendukung dipilih menurut **gagasan yang ditanya**: di sini kesiapan siswa membuat kunjungan tamu mudah (persiapan untuk tamu).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Cari kalimat tentang hal yang akan disiapkan sekolah untuk tamu (paragraf 3).
2. Tolak detail yang benar tetapi menjelaskan hal lain (alasan mengundang, tema acara).

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : benar (paragraf 1), tetapi menjelaskan **bagaimana Maria mengenal** tamu. Jebakan: benar di teks, tidak menjawab pertanyaan.
• B ✗ : benar (paragraf 3), tetapi menjelaskan **alasan** siswa ingin belajar. Jebakan: alasan dijadikan bukti kesiapan.
• **C ✓ :** *If you need any tools or threads, please tell us, and we will prepare them.*
• **D ✓ :** *Pak Simon can also pick you up from your house and take you home after the session.*
• E ✗ : tema acara (paragraf 2), bukan persiapan untuk tamu. Jebakan: detail dari bagian lain.

Jawaban: C, D.

No. 22 Kunci: B, D

Konsep: tujuan penulis disimpulkan dari **judul, pembuka, dan penutup**, serta isi yang paling banyak. Teks eksposisi yang membahas kelebihan dan kekurangan dua hal bertujuan membandingkan dan membantu pembaca memilih, bukan memaksa satu pendapat.

Langkah:

1. Judul dan pembuka: *Pen or Keyboard? ... Which way is better? Both have good and bad points.* → membandingkan.
2. Penutup: *So, which way should you choose? Perhaps the best way is to use both* → membantu pembaca (siswa) memilih.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : Pak Yosef hanya muncul dalam satu paragraf sebagai contoh percobaan. Jebakan: detail dijadikan tujuan.
• **B ✓ :** paragraf 2 dan 3 membahas kelebihan dan kekurangan masing-masing cara.
• C ✗ : penulis tidak melarang laptop; ia bahkan menyarankan mengetik ringkasan di rumah. Jebakan: kesimpulan berlebihan.
• **D ✓ :** penutup menyapa pembaca (*you*) dan memberi saran.
• E ✗ : tidak ada merek atau produk yang ditawarkan. Jebakan: menebak dari topik laptop.

Jawaban: B, D.

No. 23 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: membandingkan dua hal dengan tabel menuntut kita membaca **baris yang tepat** dan tidak menarik kesimpulan yang tidak didukung angka.

Pernyataan 1 – Salah. Kelompok A memang menulis lebih banyak kata (410 vs 230), tetapi nilai kuis keesokan harinya **lebih rendah** (6,1 vs 7,4). Jadi, lebih banyak kata tidak membuat mereka lebih banyak ingat. Jebakan: bagian pertama benar, bagian sebab-akibatnya bertentangan dengan tabel.

Pernyataan 2 – Benar. 230 < 410 kata; 7,4 − 6,1 = 1,3 poin.

Pernyataan 3 – Benar. Baris terakhir tabel: Kelompok B 2 siswa, Kelompok A 6 siswa.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 24 Kunci: B

Konsep: makna kata dapat ditebak dari **penjelasan sebab** di kalimat yang sama (*because ...*) dan dari kata penghubung pertentangan (*However*).

Langkah:

1. *However* → kalimat ini berisi **kekurangan** laptop, setelah kelebihannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. *because games and messages are only one click away* → gim dan pesan mudah dibuka sehingga perhatian siswa beralih dari pelajaran.

Analisis tiap opsi:
• A ✗ : ini **kelebihan** mengetik (*Typing is fast*), padahal *However* menandai kekurangan. Jebakan: makna berlawanan.
• **B ✓ :** sesuatu yang mengalihkan perhatian dari tugas.
• C ✗ : salah ketik tidak disebut. Jebakan: menebak dari topik mengetik.
• D ✗ : kata *messages* ada di teks, tetapi pesannya bukan dari guru; pesan itu salah satu **contoh** pengalih perhatian. Jebakan: kata dari teks dipakai dengan makna lain.
• E ✗ : berbagi catatan adalah kelebihan catatan ketik (*easy to share*). Jebakan: detail dari kalimat sebelumnya.

Jawaban: B.

No. 25 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: setiap pernyataan watak terdiri atas **sifat** + **bukti** (*because …*). Pernyataan benar hanya bila buktinya ada di cerita **dan** sesuai dengan sifat itu.

Pernyataan 1 – Salah. Para kakak *laughed at her*, dan Klething Kuning *followed them anyway* (paragraf 2). Mereka tidak mengajaknya dan tidak rendah hati. Jebakan: bukti dikarang dan berlawanan dengan teks.

Pernyataan 2 – Benar. *She refused* tawaran Yuyu Kangkang, padahal ketiga kakaknya sudah menerimanya agar cepat sampai (paragraf 3). Ia teguh memegang harga dirinya walaupun sendirian.

Pernyataan 3 – Salah. Ande-Ande Lumut justru memilih Klething Kuning yang datang *in her dirty clothes* dan menolak para kakak yang berpakaian terbaik (paragraf 2 dan 4). Jebakan: kesimpulan dibalik.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 26 Kunci: A, C

Konsep: memprediksi = memperkirakan kelanjutan dari **petunjuk** yang sudah ada: benda yang sengaja disebut penulis, watak tokoh, dan pola cerita rakyat (tokoh baik yang direndahkan biasanya mendapat ganjaran).

Langkah:
1. Petunjuk di paragraf 2: Klething Kuning tetap ikut walau ditertawakan (gigih) dan *carrying only an old broom stick* (benda yang disebut khusus).
2. Pola cerita rakyat: tokoh yang rendah hati dan diperlakukan buruk biasanya berhasil di akhir.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓ :** benda yang disebut khusus biasanya berperan nanti; terbukti di paragraf 3.
• B ✗ : ia *followed them anyway*, jadi tidak ada tanda ia akan menyerah. Jebakan: bertentangan dengan watak.
• **C ✓ :** sesuai pola cerita dan terbukti di paragraf 4.
• D ✗ : para kakak menertawakannya, jadi tidak ada petunjuk mereka akan membantu. Jebakan: bertentangan dengan watak tokoh lain.
• E ✗ : bertentangan dengan pola cerita; di akhir Ande-Ande Lumut memilih yang berpakaian kotor. Jebakan: menebak dari kesan permukaan.

Jawaban: A, C.

No. 27 Kunci: B

Konsep: pesan moral diambil dari **pilihan tokoh dan akibatnya** di akhir cerita.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Pilihan penting: para kakak menerima syarat Yuyu Kangkang agar cepat sampai (jalan mudah); Klething Kuning menolak (menjaga kehormatan).
2. Akibat: para kakak ditolak, Klething Kuning dipilih (paragraf 4).

Analisis tiap opsi:

- A ✗: yang berpakaian indah justru ditolak. Jebakan: pesan berlawanan dengan isi cerita.
- **B ✓:** sesuai pilihan dan akibat yang dialami para tokoh.
- C ✗: cerita tidak membahas kepatuhan; Klething Kuning bahkan tetap ikut walau ditertawakan. Jebakan: kata mutlak *always* dan pesan yang tidak dibuktikan.
- D ✗: sungai hanya latar; ketiga kakak menyeberang dengan selamat. Jebakan: latar dijadikan pesan, ditambah kata mutlak *never*.
- E ✗: Klething Kuning memang bekerja keras, tetapi ia dipilih karena menolak Yuyu Kangkang, bukan karena pekerjaannya. Jebakan: detail benar, sebab-akibat dikarang.

Jawaban: B.

No. 28 Kunci: A

Konsep: tujuan poster terlihat dari **judul besar** dan bagian yang paling banyak isinya.

Langkah:

1. Judul: *JOIN OUR TEAM!* dan *needs new members*.
2. Isi: tiga posisi, keuntungan bagi anggota, dan cara mendaftar → poster rekrutmen.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** sesuai judul dan isi poster.
- B ✗: musik hari Jumat disebut di **teks pengantar**, bukan tujuan poster. Jebakan: informasi dari sumber lain.
- C ✗: wawancara di poster adalah **tahap pendaftaran** (langkah 3), bukan lomba dengan pemenang. Jebakan: kata *interview* diubah maknanya.
- D ✗: poster hanya untuk kelas 10 dan 11; pelatihan diberikan tim radio. Jebakan: kelas ditukar.
- E ✗: perpustakaan hanya penunjuk letak ruang radio. Jebakan: detail kecil dijadikan tujuan.

Jawaban: A.

No. 29 Kunci: B, C, E

Konsep: target pembaca = orang yang **dituju dan dapat memenuhi syarat** dalam teks. Uji setiap tokoh dengan syarat poster: kelas berapa, minat apa, perlu pengalaman atau tidak.

Langkah:

1. Syarat: *Open to Grade 10 and Grade 11 students*.
2. Posisi: penyiar, penulis naskah, operator suara.
3. Pengalaman: *No experience? No problem!*

Analisis tiap opsi:

- A ✗: Lina kelas 12, tidak memenuhi syarat walaupun suka musik. Jebakan: minat cocok, syarat kelas tidak.
- **B ✓:** kelas 10, ingin menjadi penyiar (*Announcer*).
- **C ✓:** kelas 11, suka menulis berita dan kuis (*Script writer*).
- D ✗: guru yang ingin meminjam mikrofon bukan sasaran rekrutmen. Jebakan: kata *microphones* dari poster.
- **E ✓:** kelas 11; belum berpengalaman tidak masalah, dan *Sound operator* sesuai minatnya.

Jawaban: B, C, E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 30 Kunci: C, D, E

Konsep: soal detail menuntut kita **menemukan bagian yang tepat** di poster (*WHAT YOU GET*) dan menolak hal yang terdengar wajar tetapi tidak tertulis.

Langkah: baca kotak *WHAT YOU GET*: pelatihan gratis setiap Rabu, sertifikat di akhir tahun ajaran, kesempatan mewawancarai tamu.

Analisis tiap opsi:

- A ✗ : makanan ringan tidak disebut. Jebakan: kata *free* dari poster dipasangkan dengan hal lain.
- B ✗ : nilai tambahan tidak disebut. Jebakan: keuntungan yang masuk akal, tetapi tidak tertulis.
- **C ✓ :** *A certificate at the end of the school year.*
- **D ✓ :** *Free training every Wednesday, 3–5 p.m., after school.*
- **E ✓ :** *Chances to interview guests at school events.*

Jawaban: C, D, E.

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: C

Konsep: pernyataan yang didukung fakta dapat ditunjuk **kalimat buktinya** di teks; pernyataan tanpa bukti atau berlawanan dengan teks gugur.

Langkah:

1. Cari kalimat tentang tindakan kelelawar sesudah setiap pertempuran.
2. "A few days later, the birds won a battle. The bat quickly flew to their camp … I am one of you."

Analisis tiap opsi:

- A ✗ : teks tidak menyebut kelelawar ikut bertempur; ia hanya datang sesudah ada yang menang. Jebakan: menambah informasi.
- B ✗ : tidak ada bukti keberanian; ia justru takut pada cakar elang. Jebakan: penilaian tanpa bukti.
- **C ✓ :** kelelawar menolak elang sebelum perang, lalu datang ke kemah burung sesudah burung menang (paragraf 3).
- D ✗ : harimau hanya curiga; penolakan terjadi sesudah perang dan diputuskan kedua pihak. Jebakan: pelaku dan waktu hukuman ditukar.
- E ✗ : kelelawar berkata "Look at my fur"; ia punya bulu. Harimau curiga karena minggu lalu ia mengaku burung. Jebakan: sebab dikarang.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B, C, E

Konsep: pernyataan didukung fakta/angka bila dapat dibuktikan dengan angka atau kalimat di teks. Penilaian seperti *the best* atau *the most successful* tidak didukung data.

Langkah:

1. Cari angka di teks: 46 pakaian, 31 buku, 18 mainan, Rp1.450.000, Rp1.100.000, Rp350.000.
2. Uji setiap opsi dengan angka atau kalimat itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : tidak ada data tentang acara lain di sekolah. Jebakan: penilaian (opini) yang terdengar seperti fakta.

• **B ✓ :** 31 buku lebih banyak daripada 18 mainan.

• **C ✓ :** "In total, we collected Rp1,450,000."

• D ✗ : teks hanya menyebut Raka bernyanyi dan menarik pengunjung. Jebakan: menyimpulkan berlebihan dari peristiwa.

• **E ✓ :** Class Notice: "The other Rp350,000 will go into the class cash box."

Jawaban: B, C, E.

No. 3 Kunci: B, D

Konsep: pernyataan yang **didukung data** harus dapat dibuktikan dengan angka di tabel atau fakta di teks; opini, saran, ramalan, dan generalisasi tidak termasuk.

Langkah:

1. Tabel: bangun kesiangan 22, macet 14, menunggu angkot 9, membantu di rumah 6, lainnya 4; total 55.
2. Bandingkan setiap opsi dengan angka itu.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : ini pendapat sebagian guru (paragraf 1) yang justru dibantah penulis, dan tabel tidak mengukur kemalasan. Jebakan: kalimat dari teks dianggap data.

• **B ✓ :** 22 > 14.

• C ✗ : ini saran penulis (paragraf 4), belum dibuktikan dengan data. Jebakan: saran yang masuk akal dianggap fakta.

• **D ✓ :** baris *Waited a long time for an angkot* = 9.

• E ✗ : kata *always* tidak didukung data apa pun. Jebakan: generalisasi berlebihan.

Jawaban: B, D.

No. 4 Kunci: B, D

Konsep: fakta dapat diperiksa (ditimbang, dihitung, dicek di toko); **opini/klaim pemasaran** berupa penilaian atau janji yang tidak dapat diukur dengan jelas.

Langkah:

1. Untuk setiap opsi tanyakan: "Bagaimana cara memeriksanya?"
2. Bila ada cara memeriksa yang jelas → fakta; bila berupa janji/penilaian → klaim.

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : berat 30 g dan tanpa kabel dapat diperiksa. Jebakan: menganggap semua isi iklan pasti opini.

• **B ✓ :** *wake up smarter, no stress* adalah janji yang tidak terukur jelas.

• C ✗ : batas tanggal dan potongan 20 % dapat dicek saat membeli. Jebakan: angka promosi dikira klaim.

• **D ✓ :** *zero effort* adalah slogan; Bu Wulan pun menyarankan tetap belajar.

• E ✗ : waktu pengisian survei adalah keterangan yang dapat diperiksa (catatan kaki iklan). Jebakan: survei dianggap opini karena hasilnya meragukan.

Jawaban: B, D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: C, E

Konsep: kecukupan informasi: periksa setiap hal di pengumuman. Bila ada keterangan lengkapnya (waktu/tempat/cara), informasinya **sudah diberikan**; bila pengumuman menyuruh sesuatu tanpa memberi keterangan yang diperlukan, informasinya **kurang**.

Langkah:

1. Cocokkan setiap opsi dengan bagian SCHEDULE, IF YOU FIND LARVAE, dan catatan di bawah.
2. Perhatikan perintah tanpa keterangan: "Check your team's zone on the zone map" (di mana petanya?) dan "Hand in team checklists" (dari mana daftar periksanya?).

Analisis tiap opsi:

- A ✗: sudah ada: "Mon 25 Jan – Results posted on the UKS notice board". Jebakan: informasi di baris terakhir jadwal terlewat.
- B ✗: sudah ada: "Briefing for all class teams (school hall)". Jebakan: tempat ditulis dalam kurung.
- **C ✓:** pengumuman hanya menyebut tempat **mengumpulkan** daftar periksa (UKS), bukan tempat mendapatkannya.
- D ✗: sudah ada di kotak merah IF YOU FIND LARVAE (foto, catat lokasi, lapor ke UKS). Jebakan: tidak membaca kotak itu.
- **E ✓:** siswa disuruh "Check your team's zone on the zone map before Tuesday", tetapi tidak diberi tahu di mana peta itu.

Jawaban: C, E.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: kecukupan informasi: pernyataan Benar bila jawabannya dapat ditemukan di poster; Salah bila poster tidak memuatnya sehingga Nina perlu bertanya lagi.

Pernyataan 1 – Benar. "Fill in the form in the Student Council room" — tempat mengisi formulir tertulis jelas.

Pernyataan 2 – Salah. Poster hanya menulis *Prizes for the top three classes!* tanpa menyebut bentuk atau nilai hadiah. Jebakan: kata *prizes* ada, tetapi isinya tidak dijelaskan.

Pernyataan 3 – Salah. Poster menyebut hari dan jam (Kamis, 13 Agustus, 14.00), tetapi tidak menyebut tempat. Jebakan: waktu disebut sehingga terasa lengkap.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 3 Kunci: B, D, E

Konsep: kecukupan informasi: informasi yang **menambah** isi teks adalah informasi yang belum ada. Informasi yang sudah tertulis tidak membuat teks lebih informatif.

Langkah:

1. Yang sudah ada tentang lomba: tema (*Life at the Market*), hadiah (foto dimuat di sampul), guru yang meminjamkan kamera (Pak Rudi).
2. Yang belum ada: jumlah peserta, siapa jurinya, batas waktu menyerahkan foto.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: tema sudah disebut di paragraf 1. Jebakan: informasi penting, tetapi sudah ada.
- **B ✓:** jumlah peserta tidak disebut.
- C ✗: Pak Rudi sudah disebut di paragraf 1. Jebakan: sama dengan A.
- **D ✓:** cerita hanya berkata foto itu dimuat di sampul, tanpa menyebut siapa yang memilih.
- **E ✓:** tidak ada tanggal penyerahan foto.

Jawaban: B, D, E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 Kunci: B

Konsep: informasi yang membuat teks lebih informatif harus **belum ada** di teks dan **berkaitan** dengan hal yang ditanyakan (cara mencegah durian mengenai atap).

Langkah:

1. Cara yang disebut cerita: memasang jaring di bawah dahan panjang.
2. Yang belum dijelaskan: bagaimana jaring itu dipasang sehingga kuat menahan durian yang berat.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: sudah ada: "On Sunday". Jebakan: informasi relevan tetapi sudah tersedia.
• **B ✓:** belum dijelaskan dan langsung berkaitan dengan cara mencegah durian mengenai atap.
• C ✗: tidak berkaitan dengan cara mencegah durian jatuh ke atap. Jebakan: detail tentang hubungan tetangga.
• D ✗: sudah ada: durian dan genteng pecah. Jebakan: detail yang sudah tertulis.
• E ✗: tempat tinggal tidak menjelaskan cara mencegah masalah. Jebakan: menambah latar yang tidak diperlukan.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: E

Konsep: *However* adalah kata penghubung **pertentangan**: kalimat sesudahnya berlawanan dengan kalimat sebelumnya.

Langkah:

1. Kalimat sebelumnya: kotak bisa menjadi berantakan ("This can happen").
2. Kalimat sesudahnya: "the problem is easy to solve if the class agrees on simple rules". Jadi *However* menunjukkan bahwa masalah itu bisa diatasi.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: tidak ada contoh kotak yang benar-benar berantakan; teks hanya menyebut kemungkinan. Jebakan: kata *messy* ada di kalimat sebelumnya.
• B ✗: alasan kedua ditandai "Second," di paragraf 3. Jebakan: menganggap semua penghubung berfungsi menambah alasan.
• C ✗: hasil uji coba ada di paragraf 5 dan tabel. Jebakan: menghubungkan *However* dengan bagian lain teks.
• D ✗: sebab itu ada di paragraf 1, bukan paragraf 4. Jebakan: isi paragraf lain.
• **E ✓:** kalimat sesudah *However* berisi cara mengatasi masalah kotak berantakan, berlawanan dengan kekhawatiran sebelumnya.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: D

Konsep: *However* adalah kata penghubung pertentangan: kalimat sesudahnya berlawanan dengan gagasan sebelumnya.

Langkah:

1. Paragraf 2–3: siswa **perlu** bergerak (anjuran WHO, manfaat belajar).
2. Paragraf 4: survei menunjukkan **hanya sedikit** siswa yang cukup bergerak → pertentangan antara kebutuhan dan kenyataan.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: menambah manfaat ditandai *First/Second/In addition*, bukan *However*. Jebakan: fungsi penghubung tertukar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- B ✗: senam Jumat baru usulan di paragraf 5. Jebakan: urutan gagasan dibalik.
- C ✗: contoh aktivitas ada di paragraf 2. Jebakan: isi paragraf lain.
- **D ✓:** sesuai fungsi pertentangan: kebutuhan (paragraf 2–3) ↔ kenyataan (survei).
- E ✗: urutan ditandai *first/then*, dan usulan ada di paragraf 5. Jebakan: penanda urutan tertukar.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: A

Konsep: kata rujukan *this* di awal paragraf biasanya menunjuk gagasan utama paragraf **sebelumnya**.

Langkah:

1. Paragraf 3: penyebab bangun kesiangan adalah kebiasaan menunda semua persiapan sampai pagi (*leave everything until the morning*).
2. Paragraf 4 lalu memberi cara mengubah kebiasaan itu (menyiapkan seragam dan tas pada malam hari). Jadi *This* = kebiasaan menunda persiapan pagi.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** gagasan utama paragraf 3 yang diberi jalan keluar di paragraf 4.
- B ✗: kemacetan justru disebut sebagai hal yang **tidak** bisa diubah (*We cannot stop traffic jams*). Jebakan: kata dari paragraf 4 sendiri.
- C ✗: pendapat guru ada di paragraf 1, terlalu jauh, dan bukan hal yang "diubah" siswa. Jebakan: rujukan terlalu jauh.
- D ✗: tabel hanya mencatat hasil, bukan kebiasaan yang diubah. Jebakan: rujukan ke paragraf 2.
- E ✗: angkot juga disebut sebagai hal yang tidak bisa diubah siswa. Jebakan: sama dengan B.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 3.4

No. 1 Kunci: B, C, E

Konsep: membedakan **realitas** (dapat terjadi di dunia nyata) dan **fantasi** (hanya mungkin dalam legenda: roh, penjaga gaib, danau yang berubah karena perasaan roh).

Langkah:

1. Untuk setiap opsi tanyakan: apakah manusia/alam benar-benar bisa melakukannya?
2. Kejadian yang melibatkan roh orang mati atau penjaga gaib = fantasi.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: penjaga roh orang mati hanya ada dalam kepercayaan/legenda. Jebakan: diceritakan seperti kejadian biasa.
- **B ✓:** pedagang curang dapat ditemukan di dunia nyata.
- **C ✓:** tindakan nyata yang bisa dilakukan siapa saja.
- D ✗: warna danau yang berubah karena perasaan roh adalah penjelasan legenda. Jebakan: perubahan warna danau memang nyata, tetapi **sebab** yang disebut teks adalah fantasi.
- **E ✓:** peristiwa biasa yang dapat terjadi.

Jawaban: B, C, E.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: realitas vs fantasi: peristiwa/benda yang dapat terjadi atau ada di dunia nyata = realistis; peristiwa ajaib = fantasi.

Pernyataan 1 – Salah. Pulau Samosir dan Danau Toba benar-benar ada di Sumatra Utara; yang fantasi adalah cerita asal-usulnya. Jebakan: menganggap semua isi legenda khayalan.

Pernyataan 2 – Benar. Ikan berbicara dan berubah menjadi manusia tidak mungkin terjadi di dunia nyata.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan 3 – Benar. Bertani dan memancing adalah kegiatan sehari-hari yang nyata.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 3 Kunci: A, D, E

Konsep: membedakan **realitas** (ciri dan perilaku hewan yang nyata) dan **fantasi** (hewan berbicara, berperang, berdamai seperti manusia).

Langkah:
1. Pisahkan ciri hewan yang nyata (kelelawar bergantung terbalik, berbulu, bersayap, aktif malam) dari tindakan manusiawi (mengajak bergabung, berperang, berdamai).

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** kelelawar memang beristirahat dengan bergantung terbalik.
• B ✗: hewan berbicara dan membentuk pasukan hanya ada di fabel.
• C ✗: perang dan perdamaian antarhewan adalah unsur fantasi. Jebakan: terdengar seperti peristiwa biasa.
• **D ✓:** kelelawar memang berbulu dan bersayap.
• **E ✓:** kelelawar aktif pada malam hari. Jebakan bagi yang ragu: alasan di cerita (menghindari hewan lain) fantasi, tetapi perilakunya nyata.

Jawaban: A, D, E.

Latihan sub bab 3.5

No. 1 Kunci: D

Konsep: menerapkan pesan cerita: pilih situasi yang **sejalan** dengan pesan, yaitu uang tidak dapat menghapus perbuatan; yang dinilai adalah perbuatan.

Langkah:
1. Rumuskan pesan: harta tidak berharga untuk menebus kesalahan; perbuatan baik atau buruk yang menentukan.
2. Cari situasi tokoh yang menyadari bahwa uang tidak bisa menggantikan perbuatan, lalu memperbaiki perbuatannya.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: tokoh ini justru memakai harta untuk menghapus kesalahan, seperti Rangga. Jebakan: situasi yang mirip cerita, tetapi berlawanan dengan pesan.
• B ✗: tidak berkaitan dengan harta dan perbuatan yang dinilai. Jebakan: menghargai kerja keras dianggap sama dengan pesan cerita.
• C ✗: generalisasi berlebihan; cerita tidak berkata semua orang kaya jahat. Jebakan: tokoh Rangga dijadikan aturan umum.
• **D ✓:** tokoh sadar uang tidak menghapus perbuatan buruk dan memperbaiki perbuatannya, sesuai pesan "Only your deeds can be weighed".
• E ✗: tokoh memakai uang untuk mendapat nama baik, bukan memperbaiki perbuatan. Jebakan: berderma tampak baik, tetapi tujuannya pamer.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: D

Konsep: menerapkan pesan cerita: tentukan dulu pesannya, lalu cari situasi sehari-hari yang menunjukkan pesan yang **sama**.

Langkah:
1. Bencana terjadi karena Toba **melanggar janji** menjaga rahasia saat marah.
2. Pesan: tepati janji dan jaga rahasia, termasuk ketika sedang marah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗: pesan kerja keras, bukan menepati janji. Jebakan: Toba memang rajin, tetapi itu bukan pesan utama.
• B ✗: pesan berbagi. Jebakan: kisah bekal makan siang ada di cerita, tetapi bukan inti pesan.
• C ✗: mirip tindakan Samosir, tetapi pesannya tentang meminta maaf. Jebakan: tokoh sampingan.
• **D ✓:** menjaga rahasia/janji walaupun marah, kebalikan dari kesalahan Toba.
• E ✗: pesan menabung. Jebakan: kata *fishing* dari cerita.

Jawaban: D.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: A, D, E

Konsep: unsur **fantasi** adalah hal yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata tanpa sihir atau kekuatan gaib (makhluk ajaib, perubahan wujud, kekuatan gaib). Unsur yang **mungkin** terjadi pada manusia biasa termasuk realitas, walaupun ada di dalam legenda.

Langkah:

1. Untuk setiap opsi, tanyakan: "Mungkinkah ini terjadi tanpa sihir?"
2. Bila tidak mungkin, opsi itu fantasi.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** naga raksasa yang menjatuhkan emas dari sisiknya (paragraf 2) adalah makhluk ajaib.
• B ✗: pemuda yang boros lalu berutang dapat terjadi di dunia nyata. Jebakan: karena ada di dalam legenda, semua peristiwanya dianggap khayal.
• C ✗: ayah yang melunasi utang anaknya juga peristiwa biasa. Cara melunasinya (emas dari naga) memang khayal, tetapi opsi ini hanya menyebut pelunasan utang. Jebakan: mencampur peristiwa dengan cara terjadinya.
• **D ✓:** garis dari tongkat yang menjadi selat (paragraf 4) mustahil terjadi; selat terbentuk oleh proses alam selama waktu yang sangat panjang.
• **E ✓:** manusia yang sudah menjadi abu lalu dihidupkan kembali (paragraf 3–4) adalah kekuatan gaib.

Jawaban: A, D, E.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: legenda menggabungkan **tempat nyata** dengan **penjelasan khayal**. Keberadaan tempat (selat, gunung, pelabuhan) adalah realitas; cerita tentang bagaimana tempat itu terjadi adalah fantasi. Penanda fakta di teks ini: kata *Today* dan baris sumber di akhir bacaan.

Pernyataan 1 – Salah. Cerita garis tongkat (paragraf 4) adalah bagian legenda. Teks tidak memberi penjelasan ilmiah apa pun tentang terbentuknya selat. Jebakan: karena selatnya nyata, penjelasan legendanya ikut dianggap nyata.

Pernyataan 2 – Benar. Paragraf 5 diawali *Today*: "It lies between East Java and Bali". Fakta ini juga diberi sumber (Wikipedia, "Bali Strait").

Pernyataan 3 – Salah. Kapal feri Ketapang–Gilimanuk disebut di paragraf 5 sebagai keadaan sekarang ("ferries cross it every day"), bukan bagian dari kisah Sidi Mantra. Jebakan: semua yang ada di teks legenda dianggap khayal.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 3 Kunci: B, C, E

Konsep: pesan cerita lahir dari **akibat** yang diterima tokoh. Satu cerita dapat memuat beberapa pesan; setiap opsi yang benar harus dapat ditunjukkan peristiwanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:
1. Catat akibat utama: Manik terlilit utang karena boros; ia dibakar naga setelah memotong ujung ekornya; ayahnya tetap memohon untuknya.
2. Uji setiap opsi: "peristiwa mana yang mengajarkan ini?"

Analisis tiap opsi:
• A ✗: Sidi Mantra menolong, tetapi Manik justru boros dan berutang lagi ("Soon Manik was spending and borrowing again"). Jebakan: kata *always* berlebihan dan bertentangan dengan cerita.
• **B ✓:** kebiasaan boros membuat Manik terlilit utang dan membuat ayahnya harus pergi ke Gunung Agung (paragraf 1–2).
• **C ✓:** Manik memotong ujung ekor naga yang bukan miliknya, lalu dibakar menjadi abu (paragraf 3).
• D ✗: emas dari naga hanya menyelesaikan masalah sebentar; Manik kembali boros dan berutang. Jebakan: peristiwanya ada di cerita, tetapi pesannya berlawanan.
• **E ✓:** walaupun Manik bersalah, ayahnya tetap memohon agar anaknya dihidupkan kembali (paragraf 4).

Jawaban: B, C, E.

No. 4 Kunci: A, B, D

Konsep: pesan fabel muncul dari **akibat** yang diterima tokoh dan dari perubahan tokoh di akhir cerita. Pada soal MCMA, setiap pesan yang sah harus punya peristiwa pendukung.

Langkah:
1. Akibat untuk Rubah: ia menipu Bangau dengan piring datar, lalu mengalami hal yang sama dengan guci sempit, dan pulang "hungry and ashamed".
2. Perubahan Rubah: "he thought about their needs before he invited them" (paragraf 5).
3. Uji setiap opsi dengan peristiwa itu.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** Rubah baru mengerti perasaan Bangau setelah diperlakukan sama: "He finally understood how the Stork had felt" (paragraf 5).
• **B ✓:** tipuan piring datar dibalas dengan tipuan guci sempit (paragraf 3–4).
• C ✗: cerita tidak melarang mengundang yang berbeda; pesannya justru memperhatikan kebutuhan tamu yang berbeda. Jebakan: kata *never* berlebihan.
• **D ✓:** di akhir cerita Rubah memikirkan kebutuhan tamunya sebelum mengundang (paragraf 5).
• E ✗: "The Stork did not get angry" (paragraf 4). Jebakan: bertentangan dengan sikap tokoh di cerita.

Jawaban: A, B, D.

No. 5 Kunci: C

Konsep: situasi yang mencerminkan **nilai yang sama** tidak harus memiliki peristiwa yang mirip (sup, makan malam, tetangga). Yang dicari adalah situasi dengan pesan yang sama: **memikirkan kebutuhan orang lain, terutama tamu**.

Langkah:
1. Rumuskan nilai cerita: perlakukan orang lain seperti kita ingin diperlakukan; tuan rumah yang baik memikirkan kebutuhan tamunya.
2. Cari situasi yang menunjukkan nilai itu dilakukan dengan baik.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: dua anak mendapat nilai sama buruk karena menyontek; "hasil yang sama" mirip balasan di cerita, tetapi nilainya tentang kejujuran. Jebakan: pola peristiwa mirip, nilai berbeda.
• B ✗: sup ikan ada di cerita, tetapi situasi ini tidak menunjukkan nilai apa pun tentang memperhatikan orang lain. Jebakan: benda yang sama.
• **C ✓:** tuan rumah memikirkan kebutuhan tamu yang berbeda keadaannya, kebalikan dari Rubah di

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

awal cerita dan sama dengan Rubah di akhir cerita.
• D ✗: suka mengerjai teman dan justru disukai bertentangan dengan pesan cerita. Jebakan: nilai dibalik.
• E ✗: tetangga dan kunjungan mirip latar cerita, tetapi cerita tidak berakhir dengan putus hubungan.

Jawaban: C.

No. 6 Kunci: A

Konsep: kata rujukan *it* menunjuk kembali kepada benda yang sudah disebut. Cara mengujinya: ganti *it* dengan calon rujukannya, lalu baca ulang kalimatnya.

Langkah:
1. Kalimat sebelumnya: "The Fox could only lick the outside of his jar." Kata benda tunggal terdekat yang cocok adalah *his jar*.
2. Uji: "His jar was too narrow for his nose" → masuk akal dan sesuai dengan "tall jars with long, narrow necks".

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** guci Rubah yang tinggi dan sempit.
• B ✗: paruh Bangau justru masuk ke guci dengan mudah; paruh tidak "sempit untuk hidung Rubah". Jebakan: kata *long, thin* mirip dengan *narrow*.
• C ✗: bau sup tidak dapat "too narrow". Jebakan: kata benda lain di paragraf yang sama.
• D ✗: dapur disebut sebagai tempat bau sup tercium, bukan benda yang dijilat Rubah.
• E ✗: piring datar ada di paragraf 3, di rumah Rubah, dan piring itu lebar, bukan sempit.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: D

Konsep: dalam legenda, peristiwa yang **mungkin** terjadi (menerima hadiah, melompat ke sungai) tetap bagian dari cerita masa lalu yang tidak dapat diperiksa. Fakta yang dapat diperiksa hari ini ditandai kata *Today*, angka tahun, dan sumber.

Langkah:
1. Cari bagian teks yang menggambarkan keadaan sekarang: paragraf 5 ("Today, visitors reach Pulau Kemaro …").
2. Pilih opsi yang berasal dari paragraf itu.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: tujuh guci hadiah adalah bagian kisah *Long ago* (paragraf 2). Jebakan: peristiwanya masuk akal, tetapi tetap bagian legenda.
• B ✗: emas di bawah sayur asin juga bagian kisah (paragraf 3), tidak dapat diperiksa pengunjung. Jebakan: sama dengan A.
• C ✗: pulau yang muncul di tempat dua kekasih menghilang diawali "It is said that" (paragraf 4), penanda kepercayaan, dan termasuk fantasi.
• **D ✓:** "There is also a nine-storey pagoda that was built in 2006" (paragraf 5); bangunan itu dapat dilihat pengunjung, dan faktanya bersumber.
• E ✗: peristiwa di paragraf 3, bagian kisah masa lalu.

Jawaban: D.

No. 8 Kunci: B, D

Konsep: keberadaan sebuah tempat berbeda dari **penjelasan** tentang bagaimana tempat itu terjadi. Penanda kepercayaan (*It is said that, People believe*) menunjukkan cerita yang dipercaya orang, bukan fakta yang sudah diperiksa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:
1. Pisahkan isi teks: keadaan sekarang (pulau, kuil, makam, pagoda) dan kisah masa lalu (guci, emas, pulau yang muncul).
2. Uji apakah setiap opsi memisahkan keduanya dengan benar.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: makam di depan kuil memang ada, tetapi keberadaan makam tidak membuktikan pulau itu muncul dari sungai. Jebakan: keberadaan sesuatu dijadikan bukti penjelasan legenda.
• **B ✓:** pulau itu nyata (paragraf 1 dan 5), sedangkan kisah munculnya pulau diawali "It is said that" (paragraf 4).
• C ✗: Sungai Musi disebut sebagai tempat nyata di Palembang (paragraf 1). Jebakan: tempat yang muncul di legenda dianggap khayal.
• **D ✓:** "It is said that a small island slowly rose…" (paragraf 4) melaporkan kepercayaan.
• E ✗: banyaknya pengunjung tidak membuktikan kebenaran legenda. Jebakan: kata *must* berlebihan dan alasan tidak berhubungan.

Jawaban: B, D.

No. 9 Kunci: B

Konsep: pesan dari tindakan tokoh dirumuskan dari **akibat** tindakan itu. Tan Bun An membuang guci karena marah dan malu, padahal ia belum tahu bahwa emas tersembunyi di bawah sayur. Akibatnya, ia kehilangan hartanya dan nyawanya.

Langkah:
1. Tindakan utama tokoh: membuang guci satu per satu "angry and ashamed" (paragraf 3).
2. Akibatnya: ia baru tahu ada emas setelah guci terakhir pecah, lalu melompat dan tidak kembali.
3. Rumuskan: jangan bertindak karena marah sebelum mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: perjalanan pulang memang ada di cerita, tetapi kecepatan pulang bukan penyebab masalah. Jebakan: peristiwa cerita dijadikan pesan.
• **B ✓:** sesuai dengan tindakan dan akibat yang dialami Tan Bun An.
• C ✗: menyembunyikan emas di bawah sayur adalah tindakan orang tuanya, bukan Tan Bun An, dan bukan pesan cerita. Jebakan: pelaku ditukar.
• D ✗: Tan Bun An justru membuka guci di perjalanan, lalu marah. Cerita tidak mengajarkan untuk segera membuka hadiah.
• E ✗: cerita tidak membahas menyerah pada rencana. Jebakan: pesan umum yang tidak berasal dari peristiwa di teks.

Jawaban: B.

No. 10 Kunci: B, C, E

Konsep: pesan cerpen dibaca dari **perubahan** tokoh dan akibatnya. Bayu berubah dari memutuskan semuanya sendiri menjadi mendengarkan timnya, dan tim pun membaik.

Langkah:
1. Sebelum berubah: Bayu memutuskan semuanya sendiri → kalah dua kali (paragraf 2–3).
2. Sesudah berubah: Bayu minta maaf dan bertanya → ide Raka dan Fajar dipakai → menang tiga dari empat (paragraf 4–5).
3. Uji setiap opsi dengan peristiwa itu.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: justru itulah kesalahan Bayu di awal cerita. Jebakan: sikap tokoh sebelum berubah dijadikan pesan.
• **B ✓:** setelah Bayu bertanya "What do you think we should change?", tim mendapat ide yang berhasil.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **C ✓:** "I'm sorry … I tried to do everything alone" (paragraf 4) menjadi awal perbaikan tim.
• D ✗: tim tidak mencapai final ("They did not reach the city final"). Jebakan: kata *always* berlebihan.
• **E ✓:** Raka (pemain bertahan yang pendiam) dan Fajar (penjaga gawang) sama-sama memberi ide yang berguna.

Jawaban: B, C, E.

No. 11 Kunci: E

Konsep: menerapkan pesan cerita ke situasi pribadi berarti memilih tindakan yang **meniru penyelesaian** tokoh, bukan meniru kesalahannya, dan tetap wajar.

Langkah:
1. Penyelesaian Bayu: mengumpulkan tim, mengakui kesalahannya, dan meminta pendapat (paragraf 4).
2. Situasimu mirip: kamu pemimpin, hasil pertama buruk.
3. Pilih tindakan yang sama dengan penyelesaian Bayu.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: mengerjakan semuanya sendiri adalah kesalahan Bayu di awal ("Bayu made every decision himself"). Jebakan: meniru sikap tokoh sebelum berubah.
• B ✗: menyalahkan anggota mirip perasaan Bayu yang "felt angry with his teammates", tetapi ia kemudian sadar masalahnya bukan hanya mereka. Jebakan: berhenti di tahap marah.
• C ✗: Bayu tidak mundur sebagai kapten; ia memperbaiki caranya memimpin. Jebakan: tanggapan berlebihan.
• D ✗: tetap memakai rencana sendiri berarti tidak mendengarkan; Bayu justru "agreed to try their ideas instead of his own plan". Jebakan: separuh benar (berusaha lebih keras), tetapi inti pesannya hilang.
• **E ✓:** sama dengan tindakan Bayu di paragraf 4.

Jawaban: E.

No. 12 Kunci: C

Konsep: *however* membalik arah: kalimat sesudahnya bertentangan dengan kalimat sebelumnya. Untuk menentukan fungsinya, bandingkan kalimat sebelum dan sesudah kata itu.

Langkah:
1. Sebelum: "He felt angry with his teammates." (Bayu menyalahkan teman-temannya.)
2. Sesudah: "he realised that the problem was not only them. He had never listened to anyone." (Bayu melihat kesalahannya sendiri.)
3. Hubungannya: pertentangan, yaitu perubahan cara Bayu memandang masalah.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: menambah alasan memakai *in addition, also*; kalimat sesudahnya justru meredakan kemarahan. Jebakan: fungsi menambah vs. mempertentangkan tertukar.
• B ✗: contoh memakai *for example*; tidak ada contoh kesalahan tim sesudah *However*.
• **C ✓:** dari menyalahkan tim menjadi menyadari kesalahan sendiri.
• D ✗: akibat memakai *so, as a result*; kekalahan kedua disebut sebelum kalimat itu, dan *However* tidak menyatakan akibat. Jebakan: fungsi akibat (*therefore*) tertukar dengan pertentangan (*however*).
• E ✗: Bayu tetap menjadi kapten (paragraf 4–5).

Jawaban: C.

No. 13 Kunci: A, C, D

Konsep: pernyataan yang didukung data atau fakta dapat ditunjuk angkanya di tabel atau kalimat faktualnya di teks. Penilaian penulis dan pernyataan yang tidak disebut teks tidak termasuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:
1. Untuk setiap opsi, cari angka di tabel atau kalimat di teks.
2. Bila yang ditemukan hanya kata penilai (*smartest*) atau tidak ada apa-apa, opsi ditolak.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** tabel: kelas 10 rata-rata 6,8 kg, angka tertinggi; teks juga menyebut "the Grade 10 bags were the heaviest".
• B ✗: *the smartest way* (paragraf 4) adalah penilaian penulis. Jebakan: kalimat dari teks, tetapi berupa opini.
• **C ✓:** tabel: kelas 12 rata-rata 5,4 kg, kelas 11 rata-rata 6,2 kg.
• **D ✓:** "weighed the bags of 90 students, 30 from each grade" (paragraf 2), sesuai jumlah di tabel (3 × 30).
• E ✗: teks hanya menduga siswa yang lelah sulit fokus; tidak ada data nilai pelajaran. Jebakan: kesimpulan yang terdengar masuk akal, tetapi tidak ada datanya.

Jawaban: A, C, D.

No. 14 Kunci: A

Konsep: fakta dapat diperiksa dan hasilnya sama untuk semua orang; opini berupa penilaian atau perasaan. Kalimat "X say…" adalah fakta tentang adanya ucapan itu.

Langkah: uji setiap kalimat dengan pertanyaan "bisakah ini diperiksa, dan apakah semua orang yang memeriksa akan mendapat jawaban yang sama?"

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** *the smartest way* adalah penilaian; orang lain boleh menganggap cara lain lebih baik.
• B ✗: dapat diperiksa di tabel (6,8 kg, tertinggi).
• C ✗: kegiatan menimbang dapat diperiksa (catatan UKS).
• D ✗: berat 9,5 kg adalah hasil penimbangan. Jebakan: kata *heaviest* (superlatif) dikira penilaian, padahal di sini hasil pengukuran.
• E ✗: melaporkan bahwa banyak siswa berkata begitu; keberadaan keluhan itu dapat diperiksa. Jebakan: isi ucapan berupa perasaan, tetapi kalimatnya melaporkan fakta.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: D

Konsep: informasi yang "membuat teks lebih informatif tentang X" harus mengisi kekosongan tentang **X**, bukan topik lain.

Langkah:
1. Topik X: biaya loker.
2. Apa yang sudah ada? Hanya "Lockers are not very expensive" dan usul berbagi biaya dengan komite orang tua (paragraf 4), tanpa angka sama sekali.
3. Pilih informasi yang mengisi kekosongan itu.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: nama siswa tidak berhubungan dengan biaya.
• B ✗: berat tas tahun lalu menambah informasi tentang beban tas, bukan biaya. Jebakan: berhubungan dengan topik teks secara umum, tetapi bukan topik yang ditanya.
• C ✗: daftar sekolah lain tidak menjelaskan biaya.
• **D ✓:** harga loker dan biaya pemasangannya langsung menguji klaim "not very expensive".
• E ✗: jumlah buku menjelaskan mengapa tas berat, bukan biaya loker. Jebakan: detail dari bagian teks yang lain.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 16 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: fakta dapat diperiksa (tanggal, jumlah, jam); opini berupa penilaian, sering ditandai kata seperti *surely, the most important, should*.

Pernyataan 1 – Benar. Survei, waktunya, dan jumlah siswanya dapat diperiksa; angka 120 juga cocok dengan jumlah di tabel (30 + 36 + 54 = 120).

Pernyataan 2 – Benar. *Surely the most important meal* adalah penilaian penulis; orang lain boleh berpendapat berbeda.

Pernyataan 3 – Salah. Jam buka kantin dapat diperiksa, jadi kalimat itu fakta. Kalimat ini berada di paragraf bantahan (paragraf 4), tetapi isinya tetap keterangan yang dapat dicek. Jebakan: kalimat di bagian argumen penulis dianggap opini seluruhnya.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 17 Kunci: A, D, E

Konsep: kesimpulan yang **sah** tidak melompat lebih jauh daripada datanya. Lompatan yang sering terjadi: dari satu sekolah ke seluruh Indonesia, dan dari data jumlah ke sebab.

Langkah:
1. Data tabel: 120 siswa satu sekolah; 30 sarapan setiap hari sekolah, 36 hanya pada beberapa hari, 54 tidak pernah.
2. Hitung: 30/120 = 25 %; 54/120 = 45 %.
3. Uji setiap opsi terhadap angka dan cakupan data.

Analisis tiap opsi:
- **A ✓:** 30 dari 120 = 25 %, kurang dari separuh.
- B ✗: survei hanya di satu sekolah, dan 54 dari 120 (45 %) bukan "sebagian besar". Jebakan: dari satu tempat ke semua tempat, dari sebagian ke kebanyakan.
- C ✗: tabel tidak menanyakan alasan siswa tidak sarapan. Jebakan: data jumlah dijadikan sebab-akibat; keterangan "no time" berasal dari paragraf 4 (ucapan sebagian siswa), bukan tabel.
- **D ✓:** 54 (tidak pernah) lebih banyak daripada 36 (hanya beberapa hari).
- **E ✓:** 54/120 = 45 %, mendekati separuh.

Cek ulang: A, D, E dapat dihitung langsung dari tabel; B dan C memerlukan informasi yang tidak ada.

Jawaban: A, D, E.

No. 18 Kunci: B

Konsep: fungsi paragraf adalah **perannya** dalam susunan teks eksposisi (*thesis – arguments – reiteration*), bukan topiknya. Pandangan berlawanan biasanya disebut lalu dibantah.

Langkah:
1. Paragraf 4: "Some students say that they have no time to eat in the morning." → pandangan berlawanan.
2. "That is true for many of us, but the school canteen opens at 6.15 a.m. … Students could buy a simple breakfast there" → bantahan dan jalan keluar.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: alasan pertama (energi untuk pagi hari) ada di paragraf 3.
- **B ✓:** paragraf 4 menyebut keberatan siswa lalu menawarkan sarapan di kantin sebagai jalan keluar.
- C ✗: hasil survei ada di paragraf 2 dan tabel. Jebakan: fungsi paragraf lain.
- D ✗: penegasan ulang ada di paragraf 5 (*To sum up, Therefore*).
- E ✗: masalah dan tesis dikenalkan di paragraf 1.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 19 Kunci: B, C, E

Konsep: fakta dapat diperiksa (jumlah, satuan, tanggal); opini berupa penilaian, sering memakai kata sifat penilai (*easiest, fun*) dan generalisasi (*everyone*).

Langkah: cocokkan setiap opsi dengan tulisan di poster, lalu tanyakan "dapat diperiksa atau penilaian?"

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : *the easiest thing* adalah penilaian, walaupun dicetak di kotak "Did you know?". Jebakan: letaknya di kotak informasi membuat kalimat itu terlihat seperti fakta.
• **B ✓ :** "Last semester, our school used 240 reams of paper" dapat diperiksa dari catatan pembelian sekolah.
• **C ✓ :** "(1 ream = 500 sheets)" adalah satuan yang dapat diperiksa.
• D ✗ : *fun for everyone* adalah penilaian dan generalisasi.
• **E ✓ :** tanggal kegiatan tertulis di bagian atas poster: 12–17 October 2026.

Jawaban: B, C, E.

No. 20 Kunci: E

Konsep: untuk soal kecukupan informasi, tentukan dulu apa yang **sudah ada** tentang topik yang ditanya, lalu pilih yang mengisi kekosongan.

Langkah:
1. Topik: lomba kelas.
2. Yang sudah ada: "The class that collects the most used paper this week wins a prize!" Pemenang ditentukan dari jumlah kertas terbanyak.
3. Yang belum ada: ke mana kertas dikumpulkan dan bagaimana jumlahnya diukur (juga apa hadiahnya).

Analisis tiap opsi:

• A ✗ : sudah ada di kotak "Did you know?" dan bukan tentang lomba. Jebakan: informasi yang sudah tersedia.
• B ✗ : sudah ada ("1 ream = 500 sheets").
• C ✗ : berhubungan dengan kiat nomor 1, bukan dengan lomba. Jebakan: topik poster secara umum, bukan topik yang ditanya.
• D ✗ : tanggal sudah tertulis di bagian atas poster.
• **E ✓ :** tanpa tempat pengumpulan dan cara menimbang, kelas tidak tahu cara mengikuti lomba dan bagaimana pemenang ditentukan.

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: A, B, D

Konsep: menerapkan saran berarti memilih tindakan yang **sesuai dengan saran di teks**, sesuai dengan situasi tokoh (mencetak tugas di rumah), dan wajar.

Langkah: cocokkan setiap tindakan dengan lima kiat di poster.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓ :** kiat 1, "Print on both sides of the paper."
• **B ✓ :** kiat 2, "Use the back of old paper for notes."
• C ✗ : poster tidak membahas jenis kertas atau tinta. Jebakan: saran yang terdengar hemat, tetapi berasal dari luar teks.
• **D ✓ :** kiat 3, "Read long texts on a screen when you can."
• E ✗ : kiat 4 meminta kertas bekas dimasukkan ke kotak daur ulang, bukan dibuang ke tempat sampah. Jebakan: tindakan yang bertentangan dengan kiat.

Jawaban: A, B, D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 22 Kunci: A

Konsep: opini berupa penilaian yang dapat berbeda antarorang, sering memakai kata sifat superlatif (*the most beautiful*). Informasi kegiatan (tempat, jam, jarak, biaya) dapat diperiksa, jadi termasuk fakta.

Langkah: cocokkan setiap opsi dengan poster, lalu tanyakan "apakah semua orang yang memeriksa akan mendapat jawaban yang sama?"

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** *the most beautiful* adalah penilaian; pemandangan yang "paling indah" bergantung pada selera.
• B ✗: "6 km, about 3 hours up" dapat diukur. Jebakan: kata *about* dikira tanda dugaan, padahal hanya pembulatan waktu.
• C ✗: aturan pendaftaran ("Register in the Nature Club room") adalah informasi yang dapat diperiksa.
• D ✗: "Rp35,000 (bus + snack)" adalah rincian biaya, fakta.
• E ✗: "School gate, 5.00 a.m." adalah jadwal, fakta.

Jawaban: A.

No. 23 Kunci: A, C, E

Konsep: kecukupan informasi dinilai dari sudut **pembaca yang membutuhkan**: di sini orang tua yang harus memberi izin anak yang punya asma. Pilih informasi yang belum ada dan penting bagi mereka.

Langkah:

1. Daftar yang sudah ada di poster: tanggal, tempat dan jam berkumpul, panjang jalur, biaya, barang bawaan, aturan di jalur, tempat pendaftaran.
2. Pikirkan pertanyaan orang tua yang belum terjawab: kapan pulang, siapa yang bertanggung jawab, bagaimana bila anak sakit.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** poster hanya menyebut jam berangkat (5.00 a.m.), tidak menyebut jam kembali.
• B ✗: sudah ada ("Sunday, 15 November 2026", "School gate"). Jebakan: informasi penting, tetapi sudah tersedia.
• **C ✓:** poster tidak menyebut guru pendamping atau nomor yang dapat dihubungi.
• D ✗: sudah ada ("Bring 1.5 litres of water").
• **E ✓:** tidak ada keterangan pertolongan pertama; ini penting bagi anak yang punya asma.

Jawaban: A, C, E.

No. 24 Kunci: B, D, E

Konsep: menerapkan saran ke situasi pribadi: tindakan harus **berasal dari poster**, sesuai dengan keadaan Tegar (asma, belum pernah mendaki), dan tidak bertentangan dengan aturan lain.

Langkah: cocokkan setiap tindakan dengan daftar "Before you go" dan "On the trail".

Analisis tiap opsi:

• A ✗: poster meminta "Stay with your group; never walk alone." Jebakan: alasan yang terdengar masuk akal (beristirahat), tetapi melanggar aturan.
• **B ✓:** "Tell the leader about any health problem"; asma termasuk masalah kesehatan.
• C ✗: poster meminta membawa air 1,5 liter **dan** camilan. Jebakan: separuh saran dipakai, separuh dibuang.
• **D ✓:** "Wear shoes with a strong grip."
• **E ✓:** "Sleep early the night before."

Jawaban: B, D, E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 25 Kunci: A, C

Konsep: jadwal yang sudah ditetapkan dan jumlah peserta dapat diperiksa, jadi termasuk fakta. Penilaian (*great success, perfect*) dan dugaan (*We think ... will be even more exciting*) termasuk opini. Kalimat campuran harus dibedah: bagian yang dapat diperiksa dipisahkan dari bagian yang menilai.

Langkah:
1. Bedah paragraf 3: "Last year, 18 classes took part" (fakta) + "the event was a great success" (penilaian).
2. Uji opsi lain dengan pertanyaan "dapat diperiksa atau penilaian?"

Analisis tiap opsi:
- **A ✓:** jadwal resmi dari OSIS (paragraf 1), dapat diperiksa.
- B ✗: "We think ... will be even more exciting" adalah dugaan dan penilaian.
- **C ✓:** jumlah kelas tahun lalu dapat diperiksa dari catatan OSIS.
- D ✗: *the perfect time* adalah penilaian.
- E ✗: *a great success* adalah penilaian, walaupun berada dalam satu kalimat dengan angka 18. Jebakan: kalimat campuran dianggap fakta seluruhnya karena memuat angka.

Jawaban: A, C.

No. 26 Kunci: C

Konsep: pilih informasi yang mengisi kekosongan tentang topik yang ditanya, bukan informasi yang sudah ada atau tentang topik lain.

Langkah:
1. Topik: lomba majalah dinding.
2. Yang sudah ada: hanya nama lombanya di paragraf 1. Tema, waktu penilaian, dan aturannya belum ada, padahal pertandingan lain diberi waktu dan tempat.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: sudah ada (18 kelas) dan bukan tentang majalah dinding.
- B ✗: sudah ada ("8 a.m. to 12 noon") dan tentang lomba lain. Jebakan: informasi lomba yang lain.
- **C ✓:** tema dan hari penilaian langsung melengkapi informasi lomba majalah dinding.
- D ✗: tentang seragam, bukan lomba majalah dinding.
- E ✗: sudah ada (Dinda, kelas 11).

Jawaban: C.

No. 27 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: susunan surel pengumuman: pembuka (acara dan waktunya) → rincian dan aturan → ajakan/penilaian → informasi tambahan → kontak → salam penutup. Fungsi paragraf = perannya dalam susunan itu. Salam *Dear students* tidak dihitung sebagai paragraf.

Pernyataan 1 – Salah. Aturan pendaftaran ("Please register your teams ... by Wednesday, 2 December") ada di paragraf 2. Paragraf 3 berisi pengalaman tahun lalu dan ajakan (*We think ... even more exciting*). Jebakan: fungsi paragraf yang bersebelahan tertukar.

Pernyataan 2 – Benar. Paragraf 1 menyebut acara (Class Meeting Week), tanggal (7–11 December 2026), dan empat lomba.

Pernyataan 3 – Benar. Paragraf 5: "If you have any questions, please contact Dinda ..."

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 28 Kunci: B, D

Konsep: pernyataan yang didukung fakta harus **sama kuat** dengan kalimat sumbernya. Perhatikan kata cakupan (*many* ≠ *most*), cakupan tempat (satu klinik ≠ seluruh Indonesia), dan penanda opini (*In my opinion*). Fakta yang benar sering ditulis dengan kata lain (parafrasa).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:
1. Cari kalimat sumber setiap opsi.
2. Bandingkan kata cakupan dan tempatnya dengan kalimat sumber.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: teks berkata *Many families* (paragraf 1), bukan *Most families*. Jebakan: kata cakupan diperkuat.
• **B ✓:** "we checked 214 new kittens in 2026" (paragraf 4).
• C ✗: kalimat sumbernya diawali "In my opinion" (paragraf 5). Jebakan: pendapat dokter hewan terdengar seperti fakta karena ditulis oleh ahli.
• **D ✓:** "almost one in three of them had worms" = hampir sepertiga (parafrasa *nearly a third*).
• E ✗: data hanya dari satu klinik, dan "satu dari tiga" bukan "sebagian besar". Jebakan: dari satu tempat ke seluruh negeri, dari sebagian ke kebanyakan.

Cek ulang: hanya B dan D yang sama kuat dengan kalimat sumbernya.

Jawaban: B, D.

No. 29 Kunci: A, C, D

Konsep: informasi tambahan yang tepat harus tentang **topik yang ditanya** (memberi makan anak kucing) dan belum ada di teks.

Langkah:
1. Yang sudah ada tentang makanan (paragraf 3): makanan khusus anak kucing, tiga atau empat kali sehari, tanpa susu sapi, air bersih.
2. Yang belum ada: berapa banyak setiap kali makan, kapan beralih ke makanan kucing dewasa, makanan manusia apa yang berbahaya.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** teks menyebut frekuensi makan, tetapi tidak menyebut jumlahnya.
• B ✗: mainan berhubungan dengan bagian bermain (paragraf 5), bukan makanan. Jebakan: topik lain dari teks yang sama.
• **C ✓:** teks hanya menyebut "food that is made for kittens", tanpa batas waktunya.
• **D ✓:** teks hanya menyebut susu sapi; makanan manusia lain belum dibahas.
• E ✗: sudah ada di teks (214) dan tentang pemeriksaan, bukan makanan.

Jawaban: A, C, D.

No. 30 Kunci: B, C, D

Konsep: tindakan yang mengikuti saran harus sesuai dengan isi saran, termasuk rinciannya (jumlah, waktu), dan tidak bertentangan dengannya.

Langkah: cocokkan setiap tindakan dengan empat saran (*First, Second, Third, Finally*).

Analisis tiap opsi:
• A ✗: "Do not give it cow's milk" (paragraf 3). Jebakan: kebiasaan umum yang bertentangan dengan saran.
• **B ✓:** "bring your kitten to a vet in its first weeks at home" (paragraf 4).
• **C ✓:** "let it explore slowly" (paragraf 2).
• **D ✓:** "Ten to fifteen minutes ... is enough" (paragraf 5); sepuluh menit setiap hari sesuai.
• E ✗: saran meminta "small meals three or four times a day" (paragraf 3). Jebakan: rincian jumlah dan waktu dibalik.

Jawaban: B, C, D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025

No. 1 Kunci: B

Strategi: ringkasan yang tepat harus cocok di **keempat bagian** sekaligus: pembuka, masalah, penyelesaian, dan pesan.

Cocokkan pilihan B dengan teks:

• *Beginning:* tikus bermain di surai singa yang sedang tidur → "a playful little mouse ... began to jump around on the lion's head" ✓

• *Problem:* singa terjebak jaring pemburu → "A net set by hunters caught him" ✓

• *Solution:* tikus menggigit tali sampai putus → "started to chew the ropes with his sharp teeth ... the net broke" ✓

• *Lesson:* makhluk kecil pun bisa sangat menolong → "even small creatures can do great things" ✓

Mengapa pilihan lain salah:

• A dan E: tidak ada cerita tikus tersesat atau singa kelaparan mencari makan.

• C: mereka baru bersahabat **di akhir** cerita, dan singa tidak terluka dalam perkelahian.

• D: tidak ada badai atau rumah tikus.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: B

Bukti dalam teks (paragraf 4):

• Tikus memohon: "If you let me go, **I promise I'll help you one day**."

• Singa tertawa ("You? Help me? That's funny."), tetapi karena sedang merasa baik hati ("the lion was feeling kind"), ia melepaskan tikus.

Keputusan singa muncul **sebagai tanggapan atas janji tikus**. Janji itu terdengar lucu baginya, dan ia sedang berbaik hati. Di antara pilihan yang ada, hanya B yang sesuai dengan peristiwa dalam teks.

Mengapa pilihan lain salah:

• A: tidak ada keterangan singa terlalu lelah.

• C: singa justru marah dibangunkan; yang disebut teks adalah *feeling kind*, bukan senang melihat tikus.

• D: tidak ada yang datang.

• E: tikus berjanji **menolong**, bukan membawakan makanan.

Jawaban: B.

Catatan: kalimat soal pada sumber ("trust the mouse ... instead of eating him") dirapikan agar sesuai isi cerita, karena singa tidak benar-benar percaya pada tikus; ia menertawakan janjinya.

No. 3 Kunci: D, E

Strategi memprediksi: lihat **petunjuk** pada bagian yang sedang dibaca. Saat singa melepaskan tikus, ada dua petunjuk kuat:

• Janji tikus: "I promise **I'll help you one day**."

• Kebaikan singa: "the lion was feeling **kind**".

Cerita fabel biasanya membalas kebaikan dengan kebaikan. Jadi, akhir yang wajar adalah tikus membalas budi dan hubungan keduanya membaik.

Analisis pilihan:

• D ✓: tikus yang diselamatkan wajar menceritakan kebaikan singa kepada hewan lain; ini sejalan dengan pola "kebaikan dibalas kebaikan".

• E ✓: tikus menjadi pembantu atau sahabat setia singa, sesuai janjinya. Pada akhirnya mereka memang "became close friends".

• A ✗: bertentangan dengan janji tikus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗: "no one helps him" bertentangan dengan janji tikus.
• C ✗: tidak ada petunjuk singa membenci hewan kecil; ia justru berbaik hati.

Jawaban: D dan E.

No. 4 Kunci: B, C, E

Strategi: watak tokoh terlihat dari **tindakan dan sikapnya terhadap tokoh lain**, bukan dari kebiasaan biasa atau tindakan tokoh lain.

Analisis:
• B ✓: menangkap tikus dan memarahinya karena mengganggu tidurnya → singa **galak dan berkuasa** (sesuai "strong and fierce", "very angry").
• C ✓: geli mendengar ucapan tikus lalu mengampuninya → singa **berbelas kasihan** (sesuai "the lion was feeling kind").
• E ✓: berterima kasih kepada tikus → singa **tahu berterima kasih dan rendah hati** (sesuai "Thank you! You really saved my life").
• A ✗: tidur siang adalah kebiasaan, tidak menunjukkan watak.
• D ✗: itu tindakan **tikus**, bukan singa.

Jawaban: B, C, dan E.

Catatan: pilihan-pilihan ini adalah parafrase isi cerita, bukan kutipan persis, sehingga kalimat soal dirapikan menjadi "statements about the story".

No. 5 Kunci: B, C

Kalimat kunci di akhir cerita: "The lion learned that **even small creatures can do great things**, and **we all need help sometimes**."
Kalimat ini memuat dua pesan utama:
• Makhluk kecil dan lemah pun bisa menolong yang kuat → opsi B ✓.
• Setiap orang, sekuat apa pun, kadang membutuhkan pertolongan. Saat terjebak, singa mengaum "hoping someone would come", yaitu meminta tolong → opsi C ✓.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: membangunkan hewan tidur hanya **peristiwa pemicu**, bukan pesan cerita.
• D: cerita justru menunjukkan singa bisa berbaik hati dan bersahabat.
• E: tafsiran harfiah yang tidak berhubungan dengan pesan cerita.

Jawaban: B dan C.

No. 6 Kunci: B

Bukti dalam infografik (nomor 4, *Use the Pomodoro Technique*): "Study for 25 minutes, then take a 5-minute break. This keeps your mind fresh and focused."
Frasa "fresh and focused" dalam soal persis sama dengan keterangan teknik Pomodoro.

Mengapa pilihan lain salah:
• A (nomor 1): untuk mengetahui cara belajar terbaik, bukan menjaga pikiran tetap segar.
• C (nomor 8): untuk mendukung rutinitas belajar.
• D (nomor 6): untuk memperdalam pemahaman dan daya ingat.
• E (nomor 5): untuk membantu mengingat informasi penting.

Jawaban: B.

No. 7 Kunci: D

Strategi: periksa **setiap langkah** dalam pilihan. Satu langkah saja yang tidak ada atau bertentangan dengan infografik membuat pilihan itu gugur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pilihan D, semua langkah ada di infografik:
• Know your study style → nomor 1 *Know Your Learning Style* ✓
• Plan your study time → nomor 2 *Set a Consistent Study Schedule* ✓
• Practice and repeat → nomor 6 ✓
• Take a break → nomor 4 (istirahat 5 menit pada Pomodoro) ✓
• Watch lesson videos → nomor 8 (*video lessons*) ✓

Mengapa pilihan lain gugur:
• A: *set your goal*, *group chat*, dan *eat nutritious meals* tidak ada di infografik.
• B: *take long breaks* bertentangan dengan istirahat 5 menit; *to-do list* tidak ada.
• C: *use fewer gadgets* bertentangan dengan nomor 8 (*Leverage Technology*).
• E: *play music you like* dan *have a good meal while studying* tidak ada; nomor 3 justru meminta tempat bebas gangguan.

Jawaban: D.

Catatan: kalimat soal pada sumber ("choose the sequence that best reflects ...") dirapikan, karena tidak ada pilihan yang urutannya persis sama dengan infografik. Kunci ditentukan dari kesesuaian isi setiap langkah.

No. 8 Kunci: 1S 2B 3B

Cara mengelompokkan:
• **Time Management** (pengelolaan waktu): teknik yang mengatur **kapan dan berapa lama** belajar.
• **Self Management** (pengelolaan diri): teknik yang mengatur **sikap, kebiasaan, dan pola pikir**.

Analisis:
1. *Be patient and persistent*: "Learning takes time." Ini tentang **sikap** sabar dan tekun → Self Management. Pernyataan bahwa ini Time Management → **Salah**.
2. *Use the Pomodoro Technique*: "Study for 25 minutes, then take a 5-minute break" → mengatur durasi belajar dan istirahat → Time Management → **Benar**.
3. *Set a consistent study schedule*: "Study at the same time every day" → mengatur jadwal → Time Management → **Benar**.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 9 Kunci: C, D, E

Kata kunci soal: teknik yang efektif untuk **belajar pribadi (personal study time)** dan sesuai infografik.

Analisis:
• C ✓: Pomodoro (nomor 4) bisa dilakukan sendiri dan menjaga fokus.
• D ✓: berlatih dan mengulang (nomor 6) memperdalam pemahaman dan daya ingat.
• E ✓: tempat belajar yang tenang dan nyaman (nomor 3) mengurangi gangguan.
• A ✗: kata "**only**" berlebihan; belajar kelompok (nomor 7) hanya salah satu teknik, dan soal menanyakan belajar **pribadi**.
• B ✗: kata "**all** study sessions" berlebihan; infografik menyebut teknologi untuk **mendukung** (*to support*) rutinitas belajar, bukan dipakai di semua sesi.

Jawaban: C, D, dan E.

No. 10 Kunci: B, C, E

Strategi: tujuan penulis terlihat dari **judul dan jenis isi**. Judulnya *Effective Study Techniques*, dan isinya 10 kiat praktis belajar.

Analisis:
• B ✓: seluruh infografik berisi panduan belajar yang efektif dan efisien.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- C ✓: kiat-kiatnya berupa kebiasaan sederhana (jadwal tetap, tidur 7–8 jam, mencatat, mengulang).
- E ✓: beberapa kiat langsung tentang waktu dan fokus (jadwal, Pomodoro, tempat bebas gangguan).
- A ✗: tidak ada strategi bermain setelah belajar.
- D ✗: infografik tidak menjelaskan **mengapa** belajar itu sulit; isinya solusi, bukan penjelasan masalah.

Jawaban: B, C, dan E.

No. 11 Kunci: B, C, D

Kata kunci soal: *mentioned clearly*, yaitu harus **tertulis jelas** di teks.

Analisis:
- B ✓: paragraf 1: "located in the Pacific Ocean, near the northeast coast of Australia".
- C ✓: paragraf 4: "It helps protect the coast from big waves and storms."
- D ✓: paragraf 2: "colorful fish, **sea turtles, dolphins**, and even sharks".
- A ✗: terumbu karang terbentuk secara alami; teks tidak menyebut dibangun oleh masyarakat.
- E ✗: teks hanya menyebut "many small coral islands" tanpa angka 10.000.

Jawaban: B, C, dan D.

No. 12 Kunci: A, B

Strategi: pilih bagian yang **ada di teks** dan mendukung gagasan "indah **dan** penting".

Analisis:
- A ✓: melindungi pantai dari ombak besar → bukti terumbu itu **penting** (paragraf 4).
- B ✓: rumah bagi penyu, lumba-lumba, dan ikan berwarna-warni → menggambarkan **keindahan** kehidupannya (paragraf 2) sekaligus fungsinya yang **penting** sebagai rumah hewan laut (paragraf 4: "a home for sea animals").
- C ✗: bertentangan dengan teks yang menyebut "clear, **warm** waters".
- D ✗: kerusakan oleh bintang laut tidak disebut di teks.
- E ✗: sejarah penemuan tidak disebut di teks.

Jawaban: A dan B.

No. 13 Kunci: E

Dua syarat jawaban: (1) detailnya **ada di teks**, dan (2) detail itu **menarik minat** orang untuk berkunjung.

Bukti untuk pilihan E (paragraf 2): "People can see this beauty by **swimming, diving**, or joining a boat tour." Detail ini menawarkan pengalaman langsung melihat keindahan karang, sehingga paling membangkitkan minat berkunjung.

Mengapa pilihan lain salah:
- A, B: taman nasional dan hotel tidak disebut di teks.
- C: kapal disebut sebagai cara menikmati terumbu (*boat tour*), tetapi *short flights* tidak ada di teks.
- D: teks tidak membahas pengunjung yang melindungi karang.

Jawaban: E.

No. 14 Kunci: C

Strategi: ide pokok tersirat merangkum **seluruh** paragraf, bukan satu bagian saja.
- Paragraf 1–3: terumbu itu **sangat indah dan kaya kehidupan** → harta alam (*natural treasure*).
- Paragraf 4: terumbu itu **sangat penting** (melindungi pantai, rumah hewan laut, sumber pangan dan pekerjaan), dan ditutup dengan "Without the reef, the ocean would not be the same" → **harus dijaga**. Pilihan C merangkum keduanya.

Mengapa pilihan lain salah:
- A: hanya sebagian kecil; *shipping* (pelayaran) tidak disebut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B: bertentangan dengan "very important".
• D: teks justru menyebut siapa pun bisa melihatnya (berenang, menyelam, tur kapal).
• E: teks tidak menyarankan menutup kawasan untuk pengunjung.

Jawaban: C.

No. 15 Kunci: E

Konteks paragraf 3: warna karang yang menakjubkan (merah, kuning, hijau, biru), bentuk seperti pohon dan batu, ikan yang "seperti bermain", karang lunak bergerak "like grass in the wind", dan terumbu yang terang saat disinari matahari.
Semua gambaran ini menunjukkan pemandangan yang **indah dan tidak seperti di darat** (unik). Gerakan lembut karang dan ikan juga memberi kesan **tenang**. Jadi, *a different world* berarti tempat yang tenang, indah, dan unik.

Mengapa pilihan lain salah:
• A dan D: hanya menangkap sebagian (terang/aman/sepi) dan tidak menangkap unsur "berbeda" atau unik.
• B: tafsiran harfiah; tidak ada manusia yang tinggal di bawah laut.
• C: bertentangan dengan kata "*different*"; yang dimaksud justru tidak sama dengan daratan.

Jawaban: E.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Bukti dalam teks (paragraf 2): "short-term goals, **like getting a new phone**, and long-term goals, **like saving for college or starting a business**."

Analisis:
1. Menabung untuk kuliah (*university* = *college*) → tujuan **jangka panjang** → **Benar**.
2. Menabung untuk membeli ponsel baru → contoh tujuan **jangka pendek** → pernyataan bahwa ini jangka panjang **Salah**.
3. Memulai usaha → tujuan **jangka panjang** → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Tips: tujuan jangka pendek bisa dicapai dalam waktu dekat dengan biaya relatif kecil; tujuan jangka panjang membutuhkan waktu lama dan biaya besar.

No. 17 Kunci: A, C, D

Petunjuk sasaran pembaca:
• Judul: "Why **Teenagers** Should Learn to Manage Their Money".
• Teks berbicara langsung tentang dan kepada **students/teenagers**: tujuan seperti ponsel baru dan kuliah, uang saku (*allowance*), dan budgeting di kelas.
• Bahasanya sederhana dan contohnya dari kehidupan pelajar.

Analisis:
• A ✓, C ✓, D ✓: semuanya menggambarkan remaja atau pelajar yang sedang belajar mengatur uang.
• B ✗: teks tidak memberi kiat kepada orang tua untuk mengendalikan pengeluaran anak; sudut pandangnya adalah pelajar mengatur uangnya sendiri.
• E ✗: isinya terlalu dasar untuk bankir dan ahli keuangan.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 18 Kunci: A, C, E

Cocokkan dengan teks:
• A ✓: "Keeping **track of spending with notes or apps** can help students understand their habits." (paragraf 4)
• C ✓: "Students should think about **short-term goals** ... and **long-term goals** ..." (paragraf 2)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E ✓: "A budget makes it easier to decide how much money to **save, spend, or keep for unexpected problems**." (paragraf 3; *unexpected problems* = dana darurat)
• B ✗: bertentangan dengan tujuan anggaran, yaitu "stay within their budget".
• D ✗: tabel menyebut 30% siswa sering meminjam "due to running out of money". Ini kebiasaan **buruk** akibat kehabisan uang, bukan pengelolaan yang cerdas.

Jawaban: A, C, dan E.

No. 19 Kunci: B

Kata kunci: *spending habits* (kebiasaan **membelanjakan** uang).

Apa yang sudah ada? Tabel 1 hanya memberi satu informasi tentang belanja ("50% spend most on food & drinks"). Belum ada rincian **ke mana saja** dan **berapa besar** uang siswa dibelanjakan setiap bulan.

Pilihan B (tabel pengeluaran bulanan umum siswa SMA) langsung melengkapi kekurangan itu dengan data jenis dan besar pengeluaran, sehingga paling menambah informasi tentang kebiasaan belanja.

Mengapa pilihan lain kurang tepat:
• A: sejarah pendidikan keuangan tidak berkaitan dengan kebiasaan belanja.
• C: tentang **menabung**, dan membandingkan dengan orang dewasa.
• D: hanya satu jenis pengeluaran (hiburan), kurang menyeluruh.
• E: pengalaman pribadi bersifat cerita, tidak memberi gambaran kebiasaan belanja secara umum seperti data tabel.

Jawaban: B.

No. 20 Kunci: A, B

Strategi: bedakan pernyataan yang **didukung data atau fakta** dari pernyataan yang berupa **opini, generalisasi, atau tafsiran**.

Analisis:
• A ✓: tabel: "Students who save regularly – **45%**." Data langsung.
• B ✓: paragraf 4: "Keeping track of spending with notes or apps **can help students understand their habits**." Teks menyatakannya secara jelas.
• C ✗: generalisasi berlebihan. Data justru menunjukkan banyak siswa yang menabung (45%) dan mencatat pengeluaran (35%).
• D ✗: tabel hanya menjelaskan bahwa siswa yang rutin menabung menyisihkan minimal 10% uang saku. Tabel tidak menyatakan bahwa 10% adalah praktik **terbaik untuk setiap** siswa; itu penilaian yang melampaui data.
• E ✗: bertentangan dengan isi teks yang menganjurkan menabung.

Jawaban: A dan B.

No. 21 Kunci: B

Dua syarat ringkasan kronologis: (1) setiap peristiwa **benar** sesuai cerita, dan (2) **urutannya** sesuai.

Pilihan B, cocok dengan alur cerita:
1. Hera raja yang kuat dan dihormati (paragraf 1) ✓
2. Shero suka berpura-pura kuat (paragraf 1) ✓
3. Hyena membuat onar di dekat sungai (paragraf 2) ✓
4. Auman Hera menakuti hyena, tetapi auman Shero membuat mereka tertawa (paragraf 2–3) ✓
5. Shero menyadari bahwa membuat orang lain bahagia adalah bakatnya (paragraf 4–5) ✓

Mengapa pilihan lain salah:
• A: urutannya kacau; Shero jatuh **setelah** hyena datang, dan meniru auman sudah terjadi sejak awal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C: Shero tidak kuat, hyena tidak datang untuk membantu, dan Hera tidak marah.
• D dan E: peristiwa yang sama sekali tidak ada (Hera cemburu, perebutan takhta, Hera pergi).

Jawaban: B.

No. 22 Kunci: B

Bukti dalam teks (paragraf 2): "Shero also tried to roar, but **his voice was high and silly**. The hyenas laughed at him."
Penyebab hyena tertawa **saat Shero mencoba mengaum** adalah suaranya yang tinggi dan konyol, tidak menakutkan seperti auman singa. Hyena menganggapnya lucu.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: auman Shero tidak mengejutkan; justru ditertawakan.
• C: yang membuat lelucon tentang Shero adalah Hank si Hyena, bukan Hera.
• D: auman Shero tidak hebat (*brilliant*), tetapi konyol.
• E: Shero tersandung dan jatuh adalah peristiwa **lain yang terjadi kemudian** (paragraf 3), bukan saat ia mencoba mengaum.

Jawaban: B.

No. 23 Kunci: A, B, C, D

Bukti pesan dalam cerita:
• A ✓: "Shero ... understood that he had **his own special gift**." Shero bukan pemimpin utama, tetapi punya bakat sendiri.
• B ✓: "The animals learned that **both power and fun are important** in life."
• C ✓: Hera tidak mengejek Shero; ia berkata, "You are not like me, but **you make everyone happy** with your jokes." Ucapan itu membantu Shero melihat kekuatan dirinya.
• D ✓: "He and Hera **ruled together, one with strength, and one with laughter**." Dua bakat berbeda yang saling melengkapi.
• E ✗: niat Shero ikut ke sungai adalah "to show everyone that he was strong too", yaitu **membuktikan diri**, bukan terutama menolong orang lain. Cerita juga tidak membandingkan menolong dengan menjadi sempurna.

Jawaban: A, B, C, dan D.

No. 24 Kunci: A, C

Strategi pengandaian (*what if*): ubah satu hal saja (Shero menjadi kuat dan aumannya keras), lalu lihat bagaimana hal itu mengubah peristiwa yang bergantung padanya. Bagian lain cerita dianggap tetap.

Analisis:
• A ✓: dalam cerita, auman keras Hera membuat hyena takut. Jika Shero juga kuat, keduanya akan menakuti hyena **bersama-sama**.
• C ✓: dalam cerita, Hera dicintai dan dihormati karena kuat ("All the animals loved and respected him"). Jika Shero kuat, ia juga akan dihormati karena kekuatannya.
• B ✗ dan E ✗: tidak ada dasar bahwa Shero akan merebut takhta. Hubungan keduanya baik, dan di akhir mereka memerintah bersama.
• D ✗: hyena tertawa karena suara Shero konyol. Jika aumannya keras seperti Hera, alasan untuk menertawakannya hilang.

Jawaban: A dan C.

No. 25 Kunci: B, C, E

Strategi: cari peristiwa yang **menimbulkan tawa** karena tingkah Shero yang konyol atau canggung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis:
• B ✓: "Shero liked to pretend he was as powerful as Hera. He often copied Hera's roar, but **it made the other animals laugh**."
• C ✓: "his voice was high and silly. **The hyenas laughed at him**."
• E ✓: "He said, 'I am just as strong as Hera!' **The hyenas laughed even louder.**"
• A ✗: itu yang dilakukan **Hera**, bukan Shero.
• D ✗: ikut berjalan bersama Hera hanya menunjukkan keinginannya terlihat kuat. Saat itu belum ada tindakan konyol yang membuat siapa pun tertawa.

Jawaban: B, C, dan E.

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: A, B, D

Strategi: evaluasi yang wajar harus didukung peristiwa dalam cerita dan tidak melebih-lebihkan.

• A ✓: Kancil tidak kuat dan tidak bisa berenang, tetapi akalnya membuat ia berhasil menyeberang.
• B ✓: pesta itu **bohong** ("There is no feast, my friends"). Cara Kancil berhasil, tetapi tidak jujur. Pembaca kritis boleh menilai sisi moral ini.
• D ✓: kalimat penutup menunjukkan akibat jangka panjang: "they never trusted Kancil again, and they waited ... for the day he would need to cross the river once more."
• C ✗: cerita justru menunjukkan makhluk kecil bisa mengalahkan yang besar dengan akal.
• E ✗: buaya tertipu karena **tamak** atau tergiur daging, bukan karena malas. Mereka bahkan mau berjajar.

Jawaban: A, B, dan D.

Nilai yang bisa direnungkan: kecerdasan itu berharga, tetapi cara yang tidak jujur dapat merusak kepercayaan.

No. 2 Kunci: B, D

Petunjuk di paragraf terakhir:
• "they never trusted Kancil again" → tipuan yang sama tidak akan berhasil lagi.
• "they waited patiently for the day he would need to cross the river once more" → buaya menunggu kesempatan membalas.
• Kancil kini berada di seberang sungai, dan rumahnya ada di sisi asal.

Analisis:
• A ✗ dan E ✗: bertentangan dengan "never trusted Kancil again". Jebakan: lupa bahwa buaya sudah tidak percaya.
• B ✓: buaya menunggu kesempatan, jadi kemungkinan besar mereka akan menjebak Kancil.
• C ✗: tidak ada petunjuk sama sekali.
• D ✓: karena buaya tidak percaya lagi, Kancil membutuhkan siasat baru untuk kembali menyeberang.

Jawaban: B dan D.

No. 3 Kunci: C

Bukti dalam teks:
• Kancil berkata Raja Hutan "wants to give **meat to every crocodile**", tetapi ia harus menghitung mereka "so that **no one is left out**."
• Buaya senang ("The crocodiles were excited"), dan pemimpinnya berkata, "We don't want anyone to **miss the feast**."
Jadi, buaya berjajar karena percaya akan mendapat daging dan tidak mau ketinggalan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Mengapa pilihan lain salah:

• A: tidak ada tanda buaya takut kepada raja. Jebakan: Raja Hutan memang disebut dalam tipuan Kancil, tetapi rasa takut tidak pernah disebut.

• B: buaya tidak tahu bahwa mereka sedang membantu Kancil menyeberang. Jebakan: akibat (Kancil menyeberang) dikira tujuan buaya.

• D: tujuan dihitung adalah supaya kebagian daging, bukan pamer jumlah.

• E: tidak ada bukti rencana menangkap Kancil saat itu; mereka justru bertanya, "So, when is the feast?" Jebakan: dendam buaya baru muncul di akhir cerita.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: D

Konteks: sebelum kalimat itu, buaya berjajar dan "their backs forming a long, bumpy path". Kancil lalu "hopped onto the next one ... until he reached the other side."

Tidak ada jembatan sungguhan dalam cerita. Kancil menyebut **barisan punggung buaya** sebagai "jembatan" karena fungsinya sama, yaitu tempat menyeberang. Ini ungkapan kiasan yang sekaligus mengejek buaya.

Mengapa pilihan lain salah:

• A: tidak ada jembatan kayu buatan Raja Hutan dalam cerita. Jebakan: kata "bridge" diartikan secara harfiah.

• B: tidak ada pohon tumbang; pohon rambutan justru tujuan Kancil di seberang sungai.

• C: tidak ada jalan di tepi sungai; Kancil menyeberang di atas punggung buaya.

• E: hubungan mereka bukan persahabatan, karena Kancil menipu buaya. Jebakan: ucapan "Thank you" dikira tanda persahabatan.

Jawaban: D.

No. 5 Kunci: B

Strategi: cocokkan keempat bagian ringkasan dengan teks.

Pilihan B:

• *Beginning:* "Kancil saw a tree full of ripe rambutans on the other side of a wide river. His stomach growled." ✓

• *Problem:* "the river was deep ... full of hungry crocodiles" ✓

• *Solution:* Kancil mengarang cerita pesta agar buaya berjajar, lalu melompat di atas punggung mereka ✓

• *Ending:* "they never trusted Kancil again" ✓

Mengapa pilihan lain salah:

• A: pesta itu karangan Kancil, bukan peristiwa nyata. Jebakan: unsur pesta memang ada di cerita, tetapi hanya sebagai tipuan.

• C: tidak ada banjir atau persahabatan dalam cerita.

• D: tidak ada pemburu dalam cerita.

• E: pesta itu juga karangan Kancil; buaya tidak pernah menerima daging.

Jawaban: B.

No. 6 Kunci: A

Strategi: cocokkan **angka, subjek, dan sumber** setiap pilihan dengan infografik. Satu detail yang meleset membuat pilihan salah.

• A ✓: 93.4% lebih dari 90%, jadi "more than nine in ten" akurat.

• B ✗: 26.6% adalah siswa yang terganggu oleh **perangkat teman sekelas** (*classmates' devices*), bukan ponsel sendiri. Keterangannya juga "most" lessons, bukan "every" lesson.

• C ✗: pendekatan Indonesia adalah "**Limit, not ban**" (Surat Edaran Menteri No. 18/2026).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✗ : selisihnya **15 poin** skor, bukan 15 persen. Poin skor PISA tidak sama dengan persen.
• E ✗ : rekomendasi tidur berasal dari **American Academy of Sleep Medicine**, bukan UNESCO.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: 1B 2S 3B

Cara membedakan: infografik ini punya dua bagian.
• **THE FACTS:** angka dari penelitian atau lembaga, dengan sumber tercantum (OECD PISA, UNESCO, AASM, surat edaran).
• **PHONE-SMART HABITS (our tips):** saran dari tim konseling sekolah, berupa kalimat perintah tanpa sumber penelitian.

1. 26.6% ... → bagian FACTS, bersumber OECD PISA 2022 → temuan penelitian → **Benar**.
2. *Turn off notifications* ... → bagian tips, kalimat perintah → saran, bukan temuan → **Salah**.
3. 15 points lower ... → bagian FACTS, bersumber OECD PISA 2022 → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 8 Kunci: E

Menggabungkan informasi:
• Hampir semua siswa punya ponsel (93.4%).
• Distraksi perangkat cukup sering terjadi (26.6%) dan dikaitkan dengan skor matematika yang lebih rendah (15 poin).
• Tips sekolah menyarankan mengatur pemakaian ponsel saat pelajaran.
Simpulan E menggabungkan informasi itu tanpa melampaui data: hubungan distraksi–skor dipakai sebagai alasan, bukan klaim penyebab tunggal.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: "the only reason" tidak didukung; data menunjukkan hubungan, bukan satu-satunya penyebab.
• B: hanya 58% negara, bukan semua negara. Jebakan: alasan di belakangnya benar sehingga klaim terasa masuk akal.
• C: infografik tidak menghubungkan lama tidur dengan distraksi. Jebakan: dua informasi yang sama-sama ada di infografik dihubungkan tanpa data.
• D: infografik tidak membandingkan Indonesia dengan negara lain.

Jawaban: E.

No. 9 Kunci: B, D, E

Bukti tujuan dalam infografik:
• A ✗ : infografik dibuat untuk siswa, bukan pemerintah, dan sikapnya justru sejalan dengan "limit, not ban". Jebakan: topik larangan ponsel memang ada di infografik.
• B ✓ : bagian THE FACTS menyajikan data penelitian (PISA, AASM).
• C ✗ : tidak ada merek atau ajakan membeli ponsel.
• D ✓ : bagian PHONE-SMART HABITS memberi kiat kebiasaan sehat.
• E ✓ : kotak "Limit, not ban" menjelaskan pendekatan Indonesia (Surat Edaran No. 18/2026).

Jawaban: B, D, dan E.

No. 10 Kunci: D

Apa yang sudah ada? Infografik hanya menyebut **rekomendasi** tidur (8–10 jam) dan memberi tips "keep your phone out of your bed". Belum ada **data** yang menghubungkan pemakaian ponsel dengan tidur siswa.

Pilihan D menutup kekurangan itu: data penggunaan ponsel di tempat tidur dan lama tidur sebenarnya akan menunjukkan apakah ada hubungan antara keduanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Mengapa pilihan lain salah:

• A: harga ponsel tidak berhubungan dengan tidur.
• B: tentang larangan di sekolah, bukan tentang tidur.
• C: sejarah PISA tidak relevan dengan tidur.
• E: foto di kelas tidak memberi bukti tentang tidur. Jebakan: berkaitan dengan ponsel, tetapi bukan dengan tidur.

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: B

Menghubungkan dua informasi yang tampak bertentangan:

• Status Endangered (IUCN, 2021) diberikan karena "rising sea levels could destroy much of the lizard's habitat **in the coming decades**", yaitu ancaman **masa depan** terhadap habitat.
• Populasi di dalam taman "fairly stable" adalah kondisi **saat ini** di satu kawasan yang dilindungi.
Keduanya bisa benar bersamaan: jumlah saat ini stabil, tetapi risiko jangka panjangnya tinggi.

Mengapa pilihan lain salah:

• A: teks tidak meragukan penghitungan populasi.
• C: "endangered" berarti terancam punah, bukan bertambah cepat. Jebakan: makna istilah dibalik.
• D: tidak ada informasi perburuan oleh wisatawan; pembatasan pengunjung justru untuk melindungi satwa.
• E: tidak ada informasi bahwa IUCN hanya meneliti komodo di kebun binatang. Jebakan: sumber Smithsonian's National Zoo dikira sumber status IUCN.

Jawaban: B.

No. 12 Kunci: B, C, E

Cek setiap pernyataan:

• A ✗: teks tidak menyatakan komodo hanya ada di Pulau Komodo; taman ini terdiri atas banyak pulau, termasuk Rinca dan Padar. Jebakan: nama hewan sama dengan nama pulau.
• B ✓: taman nasional berdiri 1980, menjadi Warisan Dunia UNESCO tahun 1991, jadi lebih dulu ditetapkan.
• C ✓: "the Komodo dragon, the heaviest lizard on Earth".
• D ✗: teks menyebut "most of them foreign tourists", yaitu wisatawan mancanegara.
• E ✓: "limited the number of visitors to 1,000 people per day since 1 April 2026".

Jawaban: B, C, dan E.

No. 13 Kunci: C

Ciri teks deskripsi: menggambarkan suatu tempat atau benda secara rinci.

• Paragraf 1: lokasi, sejarah, luas, dan pulau-pulau.
• Paragraf 2: komodo sebagai daya tarik utama.
• Paragraf 3: status konservasi dan populasi.
• Paragraf 4: kekayaan laut, pariwisata, dan **pembatasan pengunjung** untuk melindungi satwa.
Jadi, tujuannya mendeskripsikan taman nasional, satwanya, dan upaya perlindungannya.

Mengapa pilihan lain salah:

• A: teks deskripsi tidak berisi ajakan; pembatasan pengunjung disebut sebagai upaya perlindungan, bukan alasan untuk segera berkunjung. Jebakan: teks yang memuat informasi pariwisata dikira teks persuasif.
• B: tidak ada tokoh atau cerita.
• D: menyelam hanya disebut sekilas.
• E: tidak ada perbandingan dengan taman lain.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 14 Kunci: D

Baca grafik tahun demi tahun:

Tahun	Jumlah	Dibanding tahun sebelumnya
2018	2,897	–
2019	3,022	naik
2020	3,163	naik
2021	3,303	naik
2022	3,156	**turun** (−147)
2023	3,396	naik

Satu-satunya penurunan terjadi pada **2022**.

Catatan: sumbu tegak grafik dimulai dari 2,600, sehingga perbedaan tinggi batang tampak lebih besar daripada sebenarnya. Selalu baca angkanya.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: jumlahnya naik dari 2,897 menjadi 3,022.
• B: jumlahnya naik dari 3,022 menjadi 3,163.
• C: jumlahnya naik menjadi 3,303. Jebakan: 2021 adalah titik tertinggi sebelum turun, bukan tahun turunnya.
• E: jumlahnya naik kembali menjadi 3,396.

Jawaban: D.

No. 15 Kunci: B

Bukti dalam teks: "Tourism has grown quickly: about 430,000 people visited the park in 2025 ... **To protect the animals and their habitat**, the park has limited the number of visitors to 1,000 people per day."
Jumlah wisatawan yang besar dan terus bertambah menimbulkan tekanan pada satwa dan lingkungan. Kuota harian membatasi tekanan itu.

Cek dengan angka: 430,000 pengunjung per tahun ≈ 1,178 per hari rata-rata. Kuota 1,000 per hari berarti jumlah pengunjung harian dibatasi di bawah rata-rata 2025.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: kuota berlaku untuk semua pengunjung, tidak membedakan asal. Jebakan: "most of them foreign tourists" adalah data, bukan aturan.
• C: kuota justru membatasi jumlah pengunjung.
• D: tidak ada hubungannya dengan kuota; penghitungan populasi tetap dilakukan.
• E: tidak ada pemindahan komodo dalam teks.

Jawaban: B.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Fakta dapat dibuktikan dengan data atau sumber. **Opini** adalah penilaian atau perasaan penulis.

1. Skor 365 adalah data PISA 2025 dan tercantum di tabel → **fakta** → **Benar**.
2. "The **most enjoyable** habit" adalah penilaian pribadi. Penulis bahkan mengawalinya dengan "**In my opinion**". → opini → **Salah**.
3. 27% adalah data PISA 2025 di tabel → **fakta** → **Benar**.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tips: penanda opini antara lain *in my opinion, I think, the best, the most enjoyable, should*.

No. 17 Kunci: B, D, E

Bukti di paragraf terakhir: "Therefore, schools should start every day with fifteen minutes of silent reading, libraries should offer books that teenagers actually want to read, and parents should be reading role models at home."
Ketiga rekomendasi itu tercantum persis (opsi B, D, E).

Mengapa pilihan lain salah:
• A: penulis justru memakai data PISA sebagai bukti.
• C: penulis tidak menyarankan mengganti seluruh penggunaan ponsel. Jebakan: pengaruh gawai memang dibahas, tetapi rekomendasinya bukan larangan total.

Jawaban: B, D, dan E.

No. 18 Kunci: D

Struktur teks eksposisi analitis:
• Tesis (paragraf 1): banyak siswa Indonesia masih kesulitan membaca; membaca adalah keterampilan hidup.
• Argumen (paragraf 2–4): skor PISA rendah, kebiasaan membaca lemah, membaca melatih fokus dan kosakata.
• Penegasan dan rekomendasi (paragraf 5): sekolah, perpustakaan, dan orang tua perlu bertindak.
Pilihan D merangkum tesis dan rekomendasinya.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: bertentangan dengan data.
• B: penulis justru memakai PISA sebagai bukti.
• C: penulis tidak membandingkan perpustakaan dengan sekolah. Jebakan: perpustakaan memang disebut dalam rekomendasi.
• E: penulis tidak menyarankan berhenti memakai internet; ia justru menyebut kemampuan membaca membantu menilai informasi daring.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: C

Hitung selisihnya:
• 2022: 476 − 359 = **117** poin
• 2025: 461 − 365 = **96** poin
Selisihnya mengecil 21 poin.

Mengapa mengecil? Skor Indonesia naik 6 poin (359 → 365), sedangkan rata-rata OECD **turun 15 poin** (476 → 461). Jadi sebagian besar penyempitan selisih berasal dari turunnya rata-rata OECD, bukan hanya dari kenaikan skor Indonesia.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: skor Indonesia justru naik, dan selisihnya mengecil.
• B: 117 ≠ 96; kedua skor berubah dengan besar yang berbeda.
• D: 365 masih jauh di bawah 461.
• E: selisih 96 poin masih ada. Jebakan: kenaikan 6 poin memang benar, tetapi tidak menutup selisih.

Jawaban: C.

No. 20 Kunci: A

Kunci di catatan tabel: "The 2025 TGM score uses a **new method** ..., so it **cannot be compared directly** with earlier years."
Penulis membandingkan 72.44 (2024) dengan 54.80 (2025) lalu menyimpulkan "**proves** that

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Indonesians are reading much less". Karena metodenya berbeda, penurunan angka itu **tidak dapat dijadikan bukti** bahwa minat baca turun. Ini perbandingan yang tidak sahih.

Pilihan lain sahih:
• B, D: sesuai tabel.
• C: 365 memang sedikit lebih tinggi dari 359.
• E: 365 jauh di bawah 461.

Jawaban: A.

Pelajaran: selalu baca catatan kaki tabel atau grafik. Perubahan metode, sampel, atau definisi bisa membuat dua angka tidak dapat dibandingkan.

No. 21 Kunci: B

Periksa kebenaran dan urutan peristiwa:
1. Nadia membuat robot kardus selama tiga minggu (paragraf 1) ✓
2. Robot berputar-putar dan tutup botol jatuh di depan juri (paragraf 3) ✓
3. Nadia menjelaskan dengan jujur dan menggambar diagram sensor (paragraf 4–5) ✓
4. Nadia mendapat penghargaan "Most Promising Idea" (paragraf 6) ✓
5. Di bus, ia menulis daftar perbaikan (paragraf 7) ✓

Mengapa pilihan lain salah:
• A: juara pertama diraih tim robot logam, Nadia tidak menyerah, dan urutannya kacau. Jebakan: beberapa peristiwa memang ada, tetapi urutan dan isinya salah.
• C: peristiwa ini tidak ada di cerita.
• D: robot Nadia justru gagal di depan juri.
• E: Nadia ingin bersembunyi, tetapi tidak melakukannya ("Instead, she took a deep breath").

Jawaban: B.

No. 22 Kunci: A, B, E

Setiap watak harus disertai bukti yang benar:
• A ✓ *Honest*: "It is not working the way I planned," she said honestly ... "when she did not know the answer, she said so."
• B ✓ *Resilient* (tangguh): ia sempat malu dan ingin bersembunyi, tetapi "Instead, she took a deep breath" lalu menjelaskan idenya.
• E ✓ *Reflective* (mau belajar dari pengalaman): "wrote a new list: stronger motor, lighter box, better sensor."
• C ✗: tidak ada bukti Nadia merasa robotnya lebih baik; ia justru mengakui kekurangannya.
• D ✗: bertentangan dengan daftar perbaikan yang ia tulis.

Jawaban: A, B, dan E.

No. 23 Kunci: A

Membaca makna ucapan: dua kalimat itu membandingkan dua hal.
• "Machines can be fixed": kerusakan mesin adalah masalah **teknis** yang mudah diperbaiki (motor lemah, kotak berat).
• "Honest thinking is harder to find": kejujuran dan cara berpikir yang jernih adalah kualitas yang **langka**.
Konteksnya, Nadia jujur mengakui kegagalan dan menjelaskan idenya dengan cermat, lalu justru mendapat penghargaan "Most Promising Idea". Jadi, sang insinyur lebih menghargai kejujuran dan penalaran Nadia daripada mesin yang sempurna.

Mengapa pilihan lain salah:
• B: tafsiran harfiah tentang mesin.
• C: tidak ada kecurangan dalam cerita. Jebakan: kata "honest" dikaitkan dengan tim lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D: kalimatnya justru mengatakan mesin bisa diperbaiki.
• E: tafsiran harfiah tentang mesin.

Jawaban: A.

No. 24 Kunci: D

Rangkaian sebab–akibat dalam cerita:
• Robot gagal → Nadia jujur, menggambar diagram, dan menjelaskan cara kerja sensor.
• Juri (insinyur) "asked many questions. Nadia answered each one carefully".
• Penghargaannya bernama "**Most Promising Idea**" (ide paling menjanjikan), bukan "robot terbaik", lalu dijelaskan oleh ucapan insinyur tentang "honest thinking".
Jadi, sebabnya adalah kualitas ide dan cara Nadia menjelaskannya.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: robot Nadia dari kardus bekas, jauh lebih murah.
• B: tidak ada bukti juri merasa kasihan. Jebakan: rasa malu Nadia dikira alasan juri.
• C: cerita tidak menyebut bahwa hanya robot Nadia yang dari bahan daur ulang; nama penghargaannya pun tentang ide.
• E: robot logam justru memenangkan juara pertama.

Jawaban: D.

No. 25 Kunci: E

Petunjuk utama (paragraf terakhir): "Nadia opened her notebook and wrote a new list: **stronger motor, lighter box, better sensor**."
Daftar ini sesuai dengan masalah yang ia sebutkan sendiri ("The motor is too weak for the weight of the box") dan ide sensornya. Jadi, langkah berikutnya yang paling mungkin adalah memperbaiki robotnya.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: bertentangan dengan sikap tangguh Nadia dan daftar perbaikannya.
• B: tidak ada petunjuk ia ingin meniru; ia bangga dengan idenya sendiri.
• C: tidak ada dasar di teks. Jebakan: insinyur memang memuji Nadia, tetapi tidak menawarkan bantuan.
• D: tidak ada dasar di teks.

Jawaban: E.

No. 26 Kunci: C

Ikuti langkah-langkah prosedur:
• Langkah 3: kain katun didorong ke **leher botol** → lapisan paling bawah.
• Langkah 4: arang aktif di atasnya.
• Langkah 5: "fine sand, **then** coarse sand, and **finally** a layer of gravel **on top**".
Urutannya dari leher ke atas: kain → arang → pasir halus → pasir kasar → kerikil. Diagram juga menunjukkan susunan yang sama.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: urutannya terbalik (dari atas ke bawah), padahal soal meminta dari leher ke atas. Jebakan: urutan dibaca dari lapisan paling atas.
• B: kerikil ditaruh langsung di atas kain, padahal langkah 4 menaruh arang lebih dulu.
• D: arang ditaruh di bawah kain dan urutan pasir–kerikil tidak sesuai langkah 5.
• E: pasir halus ditaruh di bawah arang, tidak sesuai langkah 4–5.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 27 Kunci: B

Menalar sebab–akibat dari prosedur: air dituang di atas kerikil (langkah 6), lalu turun melewati lapisan yang butirannya makin halus: kerikil → pasir kasar → pasir halus.
• Lapisan berbutir besar menahan **kotoran besar** lebih dulu.
• Lapisan berbutir halus di bawahnya menahan **partikel kecil**.
Jika pasir halus langsung terkena air berlumpur, pasir itu cepat tersumbat. Susunan dari kasar ke halus membuat penyaringan bertahap dan lebih efektif.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: bukan soal berat; teks bahkan meminta air dituang perlahan.
• C: teks menyebut arang yang mengurangi bau, bukan pasir.
• D: bertentangan dengan peringatan; air hasil saringan tidak aman diminum. Jebakan: kata "filter" dikira menjamin air bersih kuman.
• E: urutan jelas berpengaruh terhadap cara kotoran tertahan.

Jawaban: B.

No. 28 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. Langkah 7: "If the water still looks cloudy, pour it through the filter again."

Pernyataan 2 – Salah. Bagian *Warning*: air "will look clearer, but it is **not** safe to drink. It may still contain germs." Tampak jernih tidak sama dengan aman; kuman tidak terlihat dan tidak tersaring sempurna oleh pasir.

Pernyataan 3 – Benar. Langkah 4: "The charcoal helps reduce smell and some dissolved substances."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 29 Kunci: A

Alasan ini tidak tertulis langsung, sehingga harus disimpulkan.
• Filter bekerja dengan menahan kotoran saat air **melewati** setiap lapisan.
• Jika air dituang deras, air akan menggerus lapisan atas dan mengacak susunannya (kerikil dan pasir tercampur), serta mengalir terlalu cepat sehingga kotoran ikut lolos.
• Teks juga meminta kita "watch it **drip** into the jar". Kata *drip* (menetes) menunjukkan aliran yang memang diharapkan lambat.

Mengapa pilihan lain salah:
• B: berat toples tidak berhubungan dengan kecepatan menuang.
• C: bertentangan dengan peringatan (air tidak aman diminum). Jebakan: "punya waktu" terdengar ilmiah.
• D: tidak masuk akal sebagai alasan dalam prosedur.
• E: tidak masuk akal sebagai alasan dalam prosedur.

Jawaban: A.

No. 30 Kunci: E

Menilai kelengkapan prosedur: tujuan prosedur adalah membuat air berlumpur **lebih jernih**.
Masalah yang belum diantisipasi: pasir, kerikil, dan bubuk arang yang belum dicuci mengandung debu halus, sehingga justru bisa membuat air hasil saringan keruh atau kehitaman.
Catatan untuk mencuci bahan sebelum dipakai langsung meningkatkan keberhasilan percobaan.

Mengapa pilihan lain salah:
• A: sejarah filter tidak membantu pembaca melakukan prosedur.
• B: harga botol tidak memengaruhi hasil percobaan.
• C: daftar ilmuwan tidak membantu langkah kerja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D: warna dan ukuran toples tidak memengaruhi kejernihan air. Jebakan: berkaitan dengan alat percobaan, tetapi tidak memperbaiki hasil.

Jawaban: E.

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: C

Konsep: ringkasan yang baik memuat **awal, masalah, dan akhir** cerita dengan tepat, tanpa peristiwa tambahan dan tanpa menukar peran tokoh.

Langkah:

1. Tentukan masalah utama: ayam betina **meminjam** cincin elang lalu **menghilangkannya** (paragraf 2–3).
2. Tentukan akibat/akhir: elang mengambil anak ayam; sampai sekarang ayam mengais tanah (paragraf 5–7).
3. Cocokkan setiap bagian opsi dengan teks.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: "She never found the ring" (paragraf 6). Jebakan: akhir cerita dibalik menjadi akhir bahagia.
• B ✗: yang meminjam adalah ayam, pemilik cincin adalah elang. Jebakan: peran tokoh ditukar.
• **C ✓:** pinjam → hilang → elang mengambil anak ayam → ayam masih mengais tanah; semuanya sesuai.
• D ✗: elang tidak ikut ke pesta dan tidak ada pertengkaran di pesta. Jebakan: detail pesta dikarang.
• E ✗: cincin itu milik elang, bukan milik ayam, dan elang tidak membantu mencari. Jebakan: pemilik benda ditukar.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: A, B, D

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari **tindakan dan ucapannya**. Setiap sifat di opsi harus punya bukti di cerita, dan alasannya juga harus benar.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** "she was so tired that she did not notice that the ring had fallen off" (paragraf 3) → ceroboh.
• **B ✓:** elang langsung setuju meminjamkan cincin pemberian ibunya: "Of course" (paragraf 2) → murah hati.
• C ✗: ayam tidak menyembunyikan cincin; ia meminta maaf dan berjanji mencarinya (paragraf 4). Jebakan: tuduhan yang tidak ada buktinya.
• **D ✓:** "The hen searched day after day … in every corner of the yard" (paragraf 6) → rajin/gigih.
• E ✗: elang justru mengancam mengambil anak ayam (paragraf 5). Jebakan: sifat yang berlawanan dengan isi cerita.

Jawaban: A, B, D.

No. 3 Kunci: A, B, E

Konsep: menghubungkan nilai moral cerita dengan pengalaman sehari-hari. Pesan fabel ini: **jagalah baik-baik barang yang kita pinjam dan bertanggung jawablah atasnya**. Cari situasi yang menerapkan pesan itu, bukan yang melanggarnya atau yang salah memahami siapa yang harus berhati-hati.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** Dina menjaga kalkulator pinjaman dengan selalu menyimpannya kembali.
• **B ✓:** Raka bertanggung jawab atas buku pinjaman yang hilang dengan segera melapor dan menggantinya.
• C ✗: Sari tidak menjaga barang pinjaman; ia meminjamkannya lagi tanpa izin. Jebakan: situasi pesta

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mirip cerita, tetapi tindakannya justru melanggar pesan.
• D ✗: pesan cerita ditujukan kepada **peminjam**, bukan larangan meminjamkan barang. Jebakan: pesan ditafsirkan berlebihan.
• **E ✓:** Wulan memeriksa tasnya agar headphone pinjaman tidak tertinggal, kebalikan dari kecerobohan ayam.

Jawaban: A, B, E.

No. 4 Kunci: A, B, E

Konsep: informasi tersurat dapat ditunjuk kalimat sumbernya. Opsi salah biasanya menambah hal yang tidak ada atau mengubah satu bagian penting (cara, jumlah, pelaku).

Langkah: ambil kata kunci tiap opsi (*marry the prince, water jar, market, both, recognised*), *scan* teks, lalu cocokkan.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** "she wanted to marry the prince herself" (paragraf 1).
• **B ✓:** "she took it home and put it in a water jar" (paragraf 3).
• C ✗: janda itu **menangkap** keong saat memancing, bukan membelinya (paragraf 3). Jebakan: cara mendapatkan diganti.
• D ✗: hanya Candra Kirana yang disihir. Jebakan: jumlah tokoh diperluas.
• **E ✓:** "he recognised the girl at once" (paragraf 5); *at once = as soon as he saw her*.

Jawaban: A, B, E.

No. 5 Kunci: A

Konsep: hubungan sebab-akibat. Mulai dari akibat (menjadi keong emas), lalu cari peristiwa tepat **sebelumnya** di teks.

Langkah: paragraf 1–2: Dewi Galuh iri → meminta penyihir menyingkirkan kakaknya → "The witch cast a spell, and Candra Kirana turned into a golden snail."

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** sebab langsungnya sihir yang diminta adik yang iri.
• B ✗: raja tidak disebut, dan Candra Kirana justru bertunangan dengan pangeran. Jebakan: sebab dikarang.
• C ✗: pangeran tidak menguji siapa pun; ia mencari Candra Kirana.
• D ✗: janda itu menemukan keong **sesudah** sihir terjadi. Jebakan: urutan sebab-akibat dibalik.
• E ✗: yang memancing di sungai adalah janda tua. Jebakan: pelaku dan peristiwa ditukar.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: D

Konsep: menyimpulkan alasan tindakan tokoh dari peristiwa sebelumnya. Teks tidak menulis alasannya langsung, tetapi petunjuknya jelas.

Langkah:
1. Peristiwa sebelumnya: setiap pulang, rumah sudah bersih dan makanan sudah siap, berhari-hari (paragraf 4).
2. Tindakan: pura-pura pergi, lalu bersembunyi di balik pintu dapur.
3. Kesimpulan: ia ingin tahu siapa yang membersihkan rumah dan memasak.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: ia justru tidak pergi memancing pagi itu. Jebakan: kegiatan biasanya dijadikan alasan.
• B ✗: tidak ada yang hilang; malah ada yang bertambah (rumah bersih, makanan). Jebakan: kebalikan dari peristiwa.
• C ✗: janda itu tidak tahu apa pun tentang penyihir.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **D ✓:** sesuai petunjuk paragraf 4.
- E ✗: tidak ada rencana menjual keong; ia menganggapnya indah.

Jawaban: D.

No. 7 Kunci: E

Konsep: prediksi kelanjutan cerita harus sejalan dengan **watak tokoh** dan **petunjuk terakhir** di teks.

Langkah:
1. Watak Rani: merasa tidak tenang menyimpan uang yang bukan miliknya, mengingat nasihat ibu (paragraf 5).
2. Petunjuk: amplop bertuliskan "For the man in the blue jacket" (paragraf 5); Rani melihat jaket biru, mengeluarkan amplop, dan berdiri (paragraf 6).

Analisis tiap opsi:
- A ✗: tidak sejalan dengan niat mengembalikan uang. Jebakan: terdengar seperti jalan tengah dagang.
- B ✗: Tika hanya menyarankan menyimpan uang; ia tidak melihatnya lebih dulu. Jebakan: tokoh lain di cerita.
- C ✗: ibunya sudah membaik, dan Rani menyimpan uang itu di amplop untuk pemiliknya. Jebakan: detail "ibu sakit" dari paragraf 1.
- D ✗: Tika tidak mengambil uang apa pun. Jebakan: tuduhan yang tidak ada dasarnya.
- **E ✓:** sejalan dengan watak jujur Rani dan petunjuk amplop.

Jawaban: E.

No. 8 Kunci: B

Konsep: makna kata ditebak dari **konteks**: apa yang dirasakan dan dilakukan tokoh sesudahnya. Awalan *un-* juga memberi petunjuk (*un-* + *easy* = tidak tenang).

Langkah: sesudah *felt uneasy*, Rani teringat nasihat ibu bahwa uang yang bukan milik kita "berat dibawa", lalu ia menyisihkan uang itu. Jadi perasaannya gelisah/tidak tenang.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: *excited* (gembira) adalah reaksi Tika ("Lucky you!"), bukan Rani. Jebakan: perasaan tokoh lain.
- **B ✓:** *troubled* = gelisah, terganggu pikirannya.
- C ✗: *relaxed* (santai, lega) justru kebalikan dari perasaan Rani; ia tidak tenang sampai menyisihkan uang itu. Jebakan: lawan kata.
- D ✗: *grateful* (bersyukur) cocok bila ia merasa beruntung, padahal ia justru menyisihkan uang itu.
- E ✗: *careless* (ceroboh) menggambarkan saat Rani tidak memeriksa uang (paragraf 2), bukan perasaannya di paragraf 5. Jebakan: detail dari paragraf lain.

Jawaban: B.

No. 9 Kunci: B, D, E

Konsep: pesan cerita disimpulkan dari **pilihan tokoh utama dan akibatnya**, bukan dari ucapan tokoh lain yang ditolak tokoh utama.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: ini pendapat Tika ("Just keep it"), dan Rani menolaknya. Jebakan: ucapan tokoh sampingan dijadikan pesan.
- **B ✓:** Rani menyimpan kelebihan uang untuk dikembalikan kepada pemiliknya.
- C ✗: Rani justru tidak mengikuti saran temannya; kata *always* juga berlebihan.
- **D ✓:** Rani memutuskan setelah teringat nasihat ibunya (paragraf 5).
- **E ✓:** Rani menunggu satu minggu dan mencari pria berjaket biru di keramaian (paragraf 6).

Jawaban: B, D, E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 10 Kunci: A, C, D

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari tindakan, ucapan, dan perasaannya. Hati-hati dengan kesan pertama: kecewa tidak sama dengan iri yang merugikan orang lain.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** di depan teman ia tersenyum dan bertepuk tangan, tetapi di rumah menangis (paragraf 1).
• B ✗: ia memang kecewa, tetapi justru membantu Ayu. Jebakan: perasaan kecewa disamakan dengan niat jahat.
• **C ✓:** "I used to sing to the wall … then to one friend, and then to the whole group" (paragraf 3).
• **D ✓:** "For two weeks, the two girls practised during break time" (paragraf 4).
• E ✗: tidak ada permintaan kepada Pak Yosef; yang berbisik adalah anggota lain (paragraf 2). Jebakan: tindakan tokoh lain.

Jawaban: A, C, D.

No. 11 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: menerapkan nilai cerita pada situasi lain. Nilai tindakan Nadia: **tetap membantu orang lain dengan tulus walaupun kita kalah bersaing dengannya**.

Pernyataan 1 – Salah. Mega adalah pihak yang terpilih, dan ia menutup diri, bukan membantu orang lain. Jebakan: ada unsur lomba dan latihan seperti di cerita, tetapi nilainya berbeda.

Pernyataan 2 – Benar. Fikri kalah, lalu membantu pemenang bersiap, sama seperti Nadia membantu Ayu.

Pernyataan 3 – Salah. Dodi kalah lalu menjauhi pemain baru; ini kebalikan dari sikap Nadia.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 12 Kunci: A

Konsep: ringkasan memuat inti awal, masalah, penyelesaian, dan akhir cerita; peran tokoh tidak boleh ditukar.

Langkah: awal: Nadia tidak terpilih (paragraf 1) → masalah: Ayu gemetar dan lari saat latihan (paragraf 2) → penyelesaian: Nadia mengajarkan cara berlatih bertahap (paragraf 3–4) → akhir: Ayu bernyanyi tanpa kesalahan (paragraf 5).

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** semua bagian sesuai.
• B ✗: solo tetap dinyanyikan Ayu. Jebakan: akhir yang diharapkan Nadia di awal cerita.
• C ✗: yang membantu adalah Nadia, dan tidak ada duet. Jebakan: peran ditukar.
• D ✗: hanya *some members whispered*; tidak ada yang meminta Pak Yosef mengubah keputusan. Jebakan: detail kecil dibesar-besarkan.
• E ✗: Ayu bernyanyi *without a single mistake*; yang menitikkan air mata adalah Nadia, sambil tersenyum.

Jawaban: A.

No. 13 Kunci: B, C, E

Konsep: informasi tersurat dapat ditunjuk kalimatnya; perhatikan **siapa** yang melakukan atau merasakan sesuatu.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: "after thirty minutes my basket was still almost empty" (paragraf 2). Jebakan: angka 30 menit benar, isinya dibalik.
• **B ✓:** "We left at six … because … the leaves are best picked before the sun gets too hot" (paragraf 1).
• **C ✓:** "Older leaves make bitter tea" (paragraf 2).
• D ✗: yang menyukai teh melati adalah *most of my friends*; Fajar lebih suka teh hitam (paragraf 4).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pelaku ditukar.

• **E ✓:** "the fresh leaves were spread on long racks to wilt. Then machines rolled them" (paragraf 3).

Jawaban: B, C, E.

No. 14 Kunci: D

Konsep: tujuan teks dikenali dari jenis dan susunannya. Teks ini *recount*: kejadian nyata yang dialami penulis, diceritakan berurutan dengan penanda waktu (*Last Saturday, When we arrived, Next, Before lunch, On the bus home*).

Analisis tiap opsi:

• A ✗: penulis tidak mengajak pembaca minum teh. Jebakan: topik teh dikira teks persuasif.

• B ✗: tiga jenis teh hanya satu bagian kecil (paragraf 4), dan tidak ada daftar teh Indonesia.

• C ✗: proses di pabrik hanya diamati, bukan petunjuk membuat teh di rumah. Jebakan: paragraf 3 dikira prosedur.

• **D ✓:** seluruh teks menceritakan kunjungan kelas ke kebun teh.

• E ✗: harga hanya disebut di kalimat penutup sebagai refleksi.

Jawaban: D.

No. 15 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: klasifikasi menurut **tempat**: kegiatan di kebun (paragraf 2) dan kegiatan di pabrik (paragraf 3). Penanda pindah tempat: "Next, we walked to the factory."

Pernyataan 1 – Salah. Mesin penggulung ada di pabrik: "Then machines rolled them" (paragraf 3). Jebakan: kegiatannya benar ada, tempatnya ditukar.

Pernyataan 2 – Benar. Memetik dua daun teratas dan pucuk dilakukan di kebun (paragraf 2).

Pernyataan 3 – Benar. "The smell in the drying room was sweet and strong" (paragraf 3, di pabrik).

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 16 Kunci: B

Konsep: dalam teks prosedur, urutan langkah ditunjukkan oleh **nomor** dan oleh kata seperti *above the first ones*. Opsi yang benar tidak harus memuat semua langkah, tetapi urutan langkah yang dipilih harus sesuai.

Langkah: beri nomor pada setiap tindakan di opsi: sendok pertama = 1, sendok kedua = 2, lubang di atas sendok = 3, isi biji = 4, ikat tali/gantung = 5. Urutan yang benar harus naik.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: 4 → 1 → 5; botol diisi sebelum sendok dipasang. Jebakan: langkah awal dan akhir benar, tengah salah.

• **B ✓:** 1 → 3 → 4.

• C ✗: 3 → 2 → 5; lubang besar dibuat di atas sendok yang belum terpasang.

• D ✗: 5 → 4 → 2.

• E ✗: 2 → 1 → 4; sendok kedua dipasang 10 cm **di atas** sendok pertama, jadi harus sesudahnya.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: C, D, E

Konsep: informasi tersurat dalam prosedur bisa ada di daftar bahan, langkah, atau tips. Hati-hati dengan kata mutlak (*only*) yang mengubah makna.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: teks hanya berkata *millet works well* (cocok), bukan satu-satunya biji. Jebakan: kata *only* menyempitkan isi.

• B ✗: "hang the feeder from a branch" (langkah 5). Jebakan: tempat diganti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **C ✓:** "a clean, dry 1.5-litre plastic bottle" (bahan).
• **D ✓:** "Ask an adult to make two small holes" (langkah 1).
• **E ✓:** "If the seed gets wet, empty the bottle and refill it" (tips).

Jawaban: C, D, E.

No. 18 Kunci: B, D

Konsep: inferensi = kesimpulan yang tidak ditulis langsung tetapi **didukung** petunjuk di teks.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: tujuan alat ini melihat burung *in your garden*, dan alat digantung di dahan.
• **B ✓:** sendok mencuat di kedua sisi dan biji jatuh ke cekungan sendok (langkah 1 dan 3; di gambar, lubang biji tepat di atas sendok), jadi burung hinggap di sendok untuk makan.
• C ✗: "close the cap tightly" (langkah 4). Jebakan: berlawanan dengan langkah.
• **D ✓:** tips "Hang the feeder where cats cannot reach it" menunjukkan kucing bisa mengancam burung.
• E ✗: teks meminta biji tetap kering dan mengganti biji yang basah. Jebakan: kebalikan dari tips.

Jawaban: B, D.

No. 19 Kunci: A, D, E

Konsep: fakta dapat dibuktikan (hasil survei, kegiatan yang sudah terjadi); **opini** adalah penilaian, saran, atau perkiraan penulis. Penanda opini: *should, I believe, in my opinion, clearly, would*.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** saran penulis dengan *should* (didahului *I believe*).
• B ✗: fakta; kegiatan survei yang sudah dilakukan.
• C ✗: fakta; angka dari tabel. Jebakan: kata *tired* terdengar seperti perasaan, padahal yang dinyatakan adalah jumlah siswa yang menjawab.
• **D ✓:** penilaian penulis atas angka (*In my opinion, ... clearly ... too busy*). Jebakan: kalimat menyebut *numbers* sehingga terkesan fakta.
• **E ✓:** perkiraan (*would*) yang belum terbukti.

Jawaban: A, D, E.

No. 20 Kunci: E

Konsep: sintesis teks dan tabel. Ubah ungkapan jumlah menjadi angka dari 150 siswa: separuh = 75, dua pertiga = 100, *most* = lebih dari 75.

Langkah: bandingkan setiap opsi dengan baris tabel yang tepat.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: 96 > 75, jadi **lebih** dari separuh. Jebakan: arah perbandingan dibalik.
• B ✗: hanya 41 siswa (< 75). Jebakan: teks berkata siswa *often ... copy answers*, tetapi tabel menunjukkan bukan mayoritas.
• C ✗: tabel tidak menghubungkan dua baris itu; kata *all* tidak didukung. Jebakan: menggabungkan dua baris tanpa bukti.
• D ✗: 88 < 105.
• **E ✓:** 105 > 100 (dua pertiga dari 150).

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: A, B, D

Konsep: detail pendukung harus mendukung **gagasan yang ditanyakan**, bukan gagasan lain di teks yang sama. Detail bisa dari paragraf maupun tabel.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** paragraf 4: "they often rush through their tasks".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **B ✓:** paragraf 4: "copy answers from friends just to finish them".
- C ✗: mendukung alasan **kedua** (keluarga). Jebakan: detail benar, tetapi untuk alasan lain.
- **D ✓:** baris tabel ke-4 (41 siswa) menjadi bukti angka untuk alasan ketiga.
- E ✗: mendukung alasan **pertama** (istirahat).

Jawaban: A, B, D.

No. 22 Kunci: C

Konsep: teks ini eksposisi analitis: penulis memihak (*I believe ... should*), memberi alasan dengan penanda *First, Second, Third*, lalu menutup dengan usul.

Langkah: tesis (paragraf 1): setiap siswa sebaiknya ikut minimal satu klub; argumen: teman (paragraf 2), bakat (paragraf 3), tanggung jawab (paragraf 4); usul (paragraf 5): *Club Day* setiap awal semester.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: tesisnya berlawanan; penulis tidak berkata klub menghabiskan waktu.
- B ✗: susunan naratif/recount, bukan eksposisi.
- **C ✓:** susunan dan isi sesuai.
- D ✗: tesis benar, tetapi argumen dan usulnya tidak ada di teks. Jebakan: bagian awal benar, sisanya dikarang.
- E ✗: susunan prosedur. Jebakan: kata *club* dan *members* diambil dari teks.

Jawaban: C.

No. 23 Kunci: A, C, D

Konsep: sintesis teks + tabel: ungkapan jumlah diubah menjadi angka. Separuh dari 120 = 60.

Analisis tiap opsi:

- **A ✓:** ingin ikut 78 > sudah menjadi anggota 51.
- B ✗: hanya 51 siswa (< 60). Jebakan: kata *most* tidak didukung.
- **C ✓:** 66 > 60; angka ini juga mendukung usul *Club Day* agar siswa mengenal kegiatan klub.
- **D ✓:** 51 < 60; sejalan dengan klaim paragraf 1 bahwa banyak siswa tidak pernah mengunjungi klub.
- E ✗: tabel tidak menghubungkan dua baris itu, dan kata *all* tidak didukung. Jebakan: menggabungkan dua baris tanpa bukti.

Jawaban: A, C, D.

No. 24 Kunci: B, D, E

Konsep: detail pendukung dipilih menurut argumen yang ditanya. Argumen "teman" ada di paragraf 2; angka tabel yang berhubungan dengan teman juga mendukungnya.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: mendukung argumen **bakat** (paragraf 3). Jebakan: detail benar, argumen lain.
- **B ✓:** paragraf 2: "Members meet students from other classes and grades."
- C ✗: mendukung argumen **tanggung jawab** (paragraf 4).
- **D ✓:** baris tabel ke-4 menjadi bukti angka untuk pertemanan lintas tingkat.
- **E ✓:** parafrasa "Because they share the same interests, it is easy for them to start a conversation" (paragraf 2).

Jawaban: B, D, E.

No. 25 Kunci: B, C, E

Konsep: informasi tersurat pada infografik dapat ditunjuk bagiannya (kolom BEFORE/AFTER/NO WATER, kotak HOW, kotak merah).

Analisis tiap opsi:

- A ✗: langkah 3: "for at least **20 seconds**". Jebakan: angka/satuan waktu diganti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **B ✓:** kolom AFTER: "using the toilet".
- **C ✓:** langkah 3: "Scrub your palms … and under your nails".
- D ✗: langkah 5: "Dry your hands with a clean towel or a tissue". Jebakan: cara mengeringkan diganti.
- **E ✓:** kolom NO WATER?: "Use a hand sanitizer."

Jawaban: B, C, E.

No. 26 Kunci: D

Konsep: tujuan infografik terlihat dari judul dan isi sebagian besar bagiannya.

Langkah: judul "Clean Hands, Healthy Class"; kolom BEFORE dan AFTER berisi **kapan** mencuci tangan; kotak HOW berisi **cara** mencuci tangan; teks pengantar: ditempel di samping setiap wastafel.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: tidak ada angka siswa yang sakit.
- B ✗: kuman hanya disebut di subjudul; cara kuman menimbulkan penyakit tidak dijelaskan. Jebakan: satu kalimat dijadikan tujuan.
- C ✗: UKS hanya pembuat infografik.
- **D ✓:** sesuai judul dan isi kolom serta kotak HOW.
- E ✗: sabun disebut tanpa merek atau produk. Jebakan: satu detail dijadikan tujuan.

Jawaban: D.

No. 27 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: klasifikasi menurut kolom di infografik: kapan mencuci tangan **sebelum** (BEFORE) dan **sesudah** (AFTER) suatu kegiatan.

Pernyataan 1 – Benar. Kolom AFTER: "playing sport".

Pernyataan 2 – Salah. "coughing or sneezing" ada di kolom **AFTER**: tangan dicuci sesudah batuk atau bersin. Jebakan: kegiatannya ada di infografik, tetapi kolomnya ditukar.

Pernyataan 3 – Benar. Kolom BEFORE: "preparing food".

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 28 Kunci: B, C, E

Konsep: soal hanya meminta isi **poster**; periksa setiap baris poster (Who, How, Submit, Deadline, Rules, Prizes).

Analisis tiap opsi:

- A ✗: *Who: High school students (SMA/SMK)*. Jebakan: peserta diperluas.
- **B ✓:** *How: Take ONE photo* (parafrasa: hanya satu foto).
- **C ✓:** *with a phone or a camera*.
- D ✗: *Submit: Print your photo (A4) and bring it to the Student Council room*. Jebakan: cara pengiriman diganti.
- **E ✓:** *Winning photos will be shown at the Town Library in March 2027*.

Jawaban: B, C, E.

No. 29 Kunci: C

Konsep: sasaran pembaca poster adalah orang yang diajak **melakukan** sesuatu oleh poster itu, biasanya terlihat dari baris "Who" dan judul.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: lomba ini untuk siswa (*Student Photography Contest*).
- B ✗: guru tidak disebut.
- **C ✓:** *Who: High school students (SMA/SMK) in Kota Pelita*.
- D ✗: perpustakaan hanya tempat pameran foto pemenang. Jebakan: tempat dari baris hadiah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E ✗: penyapu jalan bisa menjadi **objek** foto (tema *Everyday Heroes*, contoh Bagas), bukan pembaca sasaran. Jebakan: objek dikira sasaran.

Jawaban: C.

No. 30 Kunci: C, E

Konsep: menilai kecukupan informasi: untuk setiap pertanyaan, cari apakah poster memuat jawabannya. Jawaban yang bisa **disimpulkan** dari aturan poster tetap dihitung "dapat dijawab".

Analisis tiap opsi:

• A ✗: dapat dijawab: *Deadline: Friday, 19 February 2027*.

• B ✗: dapat dijawab: *Only cropping is allowed; no other editing*, jadi mencerahkan foto **tidak boleh**. Jebakan: poster tidak menyebut kata *brighter*, tetapi aturannya cukup untuk menjawab.

• **C ✓:** poster hanya menyebut tanggal dan tempat (*Student Council room*), tanpa jam.

• D ✗: dapat dijawab: *People in the photo must agree to be photographed* (Bagas belum bertanya kepada Pak Darto).

• **E ✓:** poster menyebut hadiah, tetapi tidak menyebut juri atau cara penilaian.

Jawaban: C, E.

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: B

Konsep: urutan kejadian dalam legenda mengikuti penanda waktu: *Long ago* → *One day* → *However ... one night* → *At last* → *never forgot*.

Langkah:

1. Tulis peristiwa pokok tiap paragraf: (1) berkelahi memperebutkan ikan; (2) membagi wilayah berburu; (3) Sura masuk ke sungai; (4) perkelahian terakhir; (5) warga menamai kota Surabaya.
2. Cocokkan urutan setiap opsi.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: pembagian wilayah terjadi **sesudah** perkelahian panjang ("One day, after a long fight"). Jebakan: dua peristiwa awal ditukar.

• **B ✓:** sesuai urutan paragraf 1, 2, 3, dan 5.

• C ✗: Sura masuk ke sungai **sesudah** ada kesepakatan; justru itu yang melanggar janji. Jebakan: peristiwa tengah ditukar.

• D ✗: nama kota diberikan di **akhir** cerita sebagai akibat perkelahian. Jebakan: judul/asal-usul dianggap peristiwa awal.

• E ✗: yang melanggar janji adalah Sura (masuk ke sungai), bukan Baya (masuk ke laut). Jebakan: pelaku dan tempat ditukar.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: D

Konsep: soal sebab-akibat meminta **alasan** suatu tindakan. Cari kalimat tindakan itu, lalu baca kata penghubung *so* di sekitarnya.

Langkah:

1. Kalimat tindakan: "one night he quietly swam into the river to hunt" (paragraf 3).
2. Sebabnya tepat sebelum *so*: "the fish in the sea became fewer and fewer. Sura grew hungrier every day".

Analisis tiap opsi:

• A ✗: itu **dalih** Sura setelah ketahuan ("The water here is salty too"), bukan alasan ia masuk ke sungai. Jebakan: kalimat dari teks, tetapi fungsinya berbeda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗: Sura masuk diam-diam (*quietly*) untuk berburu, bukan untuk menantang Baya. Jebakan: menebak motif dari akibatnya (perkelahian).
• C ✗: Baya justru marah: "You broke your promise!" Jebakan: berlawanan dengan teks.
• **D ✓:** parafrasa "the fish in the sea became fewer and fewer. Sura grew hungrier every day, so …".
• E ✗: warga hanya muncul di paragraf 5 sebagai saksi. Jebakan: tokoh lain dari teks dipakai untuk peristiwa yang tidak ada.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: A

Konsep: *However* adalah kata penghubung **pertentangan**: isi sesudahnya berlawanan dengan keadaan sebelumnya.

Langkah:
1. Paragraf 2 berakhir dengan keadaan damai: "For a while, there was peace."
2. Paragraf 3 dibuka dengan masalah baru: ikan di laut berkurang, Sura lapar dan melanggar janji. Jadi *However* menandai peralihan dari damai ke masalah baru.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** kedamaian (paragraf 2) dipertentangkan dengan masalah baru (paragraf 3).
• B ✗: contoh ditandai *for example*, dan paragraf 3 justru menceritakan pelanggaran kesepakatan. Jebakan: fungsi kata penghubung tertukar.
• C ✗: paragraf 3 berisi peristiwa baru, bukan pengulangan. Jebakan: kata *fight* muncul di kedua paragraf.
• D ✗: *However* tidak menunjukkan waktu mundur; peristiwa paragraf 3 terjadi sesudah masa damai. Jebakan: pertentangan dikira kilas balik.
• E ✗: akibat perkelahian terakhir ada di paragraf 4–5 dan biasanya ditandai *so/as a result*. Jebakan: paragraf yang salah.

Jawaban: A.

No. 4 Kunci: C

Konsep: watak tokoh disimpulkan dari ucapan dan tindakannya, lalu diuji dengan bagian cerita yang lain.

Langkah:
1. Makna nasihat: bertengkar di internet tidak memberi makan keluarga; yang penting dagangan tetap laku.
2. Tindakan sesudahnya mendukung: ia tidak marah, lalu mencari cara yang tenang ("the soup needs a louder voice").

Analisis tiap opsi:
• A ✗: ia hanya menggeleng dan menasihati, tidak memarahi Tika. Jebakan: ia memang membaca komentar di ponsel Tika.
• B ✗: cerita tidak menunjukkan ia menolak kritik dengan sombong; ia memilih menunjukkan proses memasak. Jebakan: watak tebakan tanpa bukti.
• **C ✓:** ia menolak "perang" komentar karena yang penting dapur tetap jalan (*empty stomach*), lalu mencari jalan lain dengan tenang.
• D ✗: ia tidak takut; ia malah setuju sup itu perlu "suara yang lebih keras". Jebakan: menghindari pertengkaran disamakan dengan takut.
• E ✗: tidak ada petunjuk ia lelah atau ingin berhenti; ia tetap berjualan setiap malam. Jebakan: menambah isi cerita.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 5 Kunci: B, C, E

Konsep: menerapkan pesan cerita: pesan *Thirty Bowls* = jangan membalas kritik dengan amarah; tunjukkan mutu kerja dengan tenang dan nyata.

Langkah:

1. Rumuskan pesan dari tindakan tokoh: Tika tidak membalas komentar, tetapi merekam proses kerja ayahnya.
2. Uji setiap situasi: apakah tokohnya menjawab kritik dengan **bukti kerja**, bukan dengan bertengkar atau menyerah?

Analisis tiap opsi:

- A ✗: membalas panjang di depan umum = "shouting match" yang dihindari ayah Tika. Jebakan: terlihat membela diri dengan fakta, tetapi caranya bertengkar.
- **B ✓:** meniru cara Tika: menunjukkan proses kerja, bukan berdebat.
- **C ✓:** sejalan dengan "Let the soup speak": mutu ditunjukkan lewat hasil.
- D ✗: tokoh ini menyerah dan menghindar, tidak menunjukkan kemampuan. Jebakan: sama-sama menghindari pertengkaran.
- **E ✓:** menunjukkan proses kerja sekaligus memperbaiki kekurangan.

Jawaban: B, C, E.

No. 6 Kunci: E

Konsep: nuansa makna: detail kecil di akhir cerita sering menunjukkan **perasaan** tokoh tanpa menyebutnya langsung.

Langkah:

1. Ingat arti angka: "Thirty bowls and we're fine." Tiga puluh dua berarti keluarga aman lagi.
2. Orang biasanya ingin mendengar kabar gembira sekali lagi, jadi Tika pura-pura tidak mendengar.

Analisis tiap opsi:

- A ✗: kata *pretended* berarti ia sebenarnya mendengar. Jebakan: makna harfiah "tidak mendengar".
- B ✗: 32 justru melewati target 30. Jebakan: angka dibaca sebagai kegagalan.
- C ✗: tidak ada petunjuk ia ingin orang lain mendengar; ini momen pribadi ayah dan anak. Jebakan: menambah tujuan baru.
- D ✗: masalah komentar sudah selesai; akhir cerita bernada gembira. Jebakan: perasaan dari bagian awal cerita.
- **E ✓:** angka 32 = keluarga aman; ia ingin mendengarnya sekali lagi.

Jawaban: E.

No. 7 Kunci: B, D, E

Konsep: pernyataan **didukung data** bila angkanya ada di teks/tabel. Dugaan, pendapat, dan ramalan penulis (*I think*, *would*) tidak didukung data.

Langkah:

1. Tabel: Senin 14, Selasa 12, Rabu 15, Kamis 11, Jumat 8 kg; nasi paling banyak dibuang pada Senin, Rabu, Kamis.
2. Uji setiap pernyataan: ada angkanya atau hanya pendapat?

Analisis tiap opsi:

- A ✗: ini dugaan penulis di paragraf 3 (*I think*); tidak ada data tentang sarapan. Jebakan: kalimat dari teks, tetapi bukan data.
- **B ✓:** Rabu 15 kg, angka terbesar di tabel.
- C ✗: ramalan/pendapat (*would*); belum pernah diukur. Jebakan: angka "half" terdengar seperti data.
- **D ✓:** Jumat 8 kg, lebih sedikit daripada Senin 14 kg.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E ✓:** kolom *Most wasted food*: rice pada Senin, Rabu, Kamis; teks juga menyebut "Rice was the food that was wasted most often".

Jawaban: B, D, E.

No. 8 Kunci: B

Konsep: sintesis dua bagian: kesimpulan harus cocok dengan angka di tabel **dan** dengan isi teks.

Langkah:
1. Tabel: nasi paling sering terbuang (3 dari 5 hari); total 60 kg; terendah Jumat (8 kg).
2. Teks: nasi paling sering terbuang; penulis mengusulkan porsi setengah nasi.
3. Pilih kesimpulan yang didukung keduanya.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: Jumat justru paling sedikit (8 kg). Jebakan: perbandingan dibalik.
• **B ✓:** data tabel (nasi 3 dari 5 hari) + usul penulis (porsi setengah nasi).
• C ✗: gorengan hanya terbanyak pada Jumat. Jebakan: satu baris dianggap mewakili semua hari.
• D ✗: total 60 kg (14 + 12 + 15 + 11 + 8). Jebakan: salah menjumlah.
• E ✗: mengambil sayur sendiri adalah **usul** penulis, belum terjadi; sayur hanya terbanyak pada Selasa. Jebakan: saran dianggap penyebab.

Jawaban: B.

No. 9 Kunci: D

Konsep: kecukupan informasi: tentukan dulu **topik yang ditanyakan** (alasan siswa menyisakan makanan), lalu pilih informasi yang langsung menjawab topik itu.

Langkah:
1. Teks hanya memuat dugaan penulis tentang alasannya ("I think the biggest reason is the size of the portions").
2. Informasi yang paling menambah: jawaban siswa sendiri tentang alasan mereka.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: tidak menjelaskan alasan siswa. Jebakan: detail tentang survei, bukan tentang topik.
• B ✗: perbandingan jumlah, bukan alasan. Jebakan: data tambahan yang terdengar penting.
• C ✗: keterangan tempat, bukan alasan. Jebakan: detail dari paragraf 1.
• **D ✓:** langsung menjawab "mengapa", dan dapat menguji dugaan penulis tentang porsi.
• E ✗: harga tidak menjelaskan mengapa makanan disisakan. Jebakan: berkaitan dengan usul "harga lebih murah" di paragraf 4.

Jawaban: D.

No. 10 Kunci: A, D, E

Konsep: klasifikasi: poster membagi kiat menjadi dua kelompok dengan judul kolom. Setiap opsi dimasukkan ke kolom tempat ia tertulis.

Langkah:
1. Kolom kiri (*With earphones or headphones*): kiat 1–3.
2. Kolom kanan (*In noisy places*): kiat 4–6.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** kiat 4, kolom *In noisy places*.
• B ✗: kiat 1, kolom earphone. Jebakan: sama-sama melindungi telinga, tetapi kelompoknya lain.
• C ✗: kiat 3, kolom earphone. Jebakan: kata *noise* membuatnya terdengar seperti kiat tempat bising.
• **D ✓:** kiat 5, kolom *In noisy places*.
• **E ✓:** kiat 6, kolom *In noisy places*.

Jawaban: A, D, E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 11 Kunci: C

Konsep: sintesis dua bagian: teks memberi **situasi** Dimas (latihan band yang bising, bus, telinga berdenging), poster memberi **kiat**. Rencana yang benar hanya berisi langkah yang tertulis di poster dan sesuai situasinya.

Langkah:
1. Situasi dari teks: latihan band (tempat bising), mendengarkan musik di bus dengan earphone, telinga berdenging.
2. Kiat poster yang cocok: earplug di tempat bising (4), volume rendah (1), dan ke perawat sekolah bila telinga berdenging (*warning signs*).
3. Coret rencana yang memuat satu saja langkah yang tidak ada atau bertentangan dengan poster.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: berdiri dekat pengeras suara bertentangan dengan kiat 5. Jebakan: dua langkah lain benar.
- B ✗: pindah ke ruang lebih besar masuk akal, tetapi **tidak ada** di poster. Jebakan: saran yang terdengar bijak tetapi bukan dari sumber.
- **C ✓:** ketiga langkah ada di poster (tanda bahaya, kiat 4, kiat 1) dan sesuai situasi di teks.
- D ✗: menaikkan volume bertentangan dengan kiat 1 dan 3; teks menyebut kebiasaan buruk ini. Jebakan: kebiasaan Dimas dari teks dimasukkan sebagai saran.
- E ✗: memukul drum lebih pelan tidak ada di poster. Jebakan: dua langkah lain benar.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: E

Konsep: makna frasa dalam konteks: *block* = menahan/menghalangi; *outside noise* = suara dari sekitar. Kalimat lanjutannya memberi petunjuk: "so you do not need to turn the volume up".

Langkah:
1. Bila suara sekitar tertahan, musik terdengar jelas walau volumenya rendah.
2. Jadi frasa itu berarti menahan suara sekitar agar tidak masuk ke telinga.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: justru kebalikan tujuan kiat ("do not need to turn the volume up"). Jebakan: makna dibalik.
- B ✗: *outside* di sini berarti "di sekitar", bukan "di luar rumah". Jebakan: arti harfiah kata *outside*.
- C ✗: headphone tidak memberi peringatan. Jebakan: mencampur dengan bagian *Warning signs*.
- D ✗: tidak ada fungsi merekam. Jebakan: menebak dari kata *noise* saja.
- **E ✓:** sesuai arti *block* dan alasan pada kalimat yang sama.

Jawaban: E.

No. 13 Kunci: E

Konsep: membedakan realitas dan fantasi: buang unsur ajaib (raksasa, timun emas, kantong ajaib), lalu lihat masalah manusia yang tersisa.

Langkah:
1. Tanpa sihir: seorang ibu sangat menginginkan anak, membuat janji yang berbahaya, lalu berusaha keras melindungi anaknya.
2. Cari opsi yang memuat masalah itu dan memang ada di cerita.

Analisis tiap opsi:
- A ✗: hutan bambu muncul dari jarum ajaib, bukan masalah desa. Jebakan: benda dari cerita dipakai untuk masalah yang tidak ada.
- B ✗: Timun Mas justru membantu ibunya dan pulang ke rumah. Jebakan: masalah remaja yang umum tetapi tidak ada di teks.
- C ✗: pertapa tidak dihukum. Jebakan: tokoh benar, peristiwa dikarang.
- D ✗: tidak ada pencurian timun. Jebakan: mengambil kata *cucumber* dan *field*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E ✓:** janji kepada raksasa, rasa takut, dan usaha meminta tolong kepada pertapa adalah masalah keluarga yang nyata bila sihirnya dibuang.

Jawaban: E.

No. 14 Kunci: C

Konsep: urutan peristiwa ditandai kata *First – Next – Then – Finally*.

Langkah:
1. First: biji timun → ladang timun.
2. Next: jarum → hutan bambu.
3. Then: garam → laut.
4. Finally: terasi → lumpur mendidih.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: laut (garam) muncul sesudah hutan bambu. Jebakan: urutan tengah ditukar.
• B ✗: hutan bambu (jarum) adalah rintangan kedua, bukan pertama, dan laut muncul sebelum lumpur. Jebakan: urutan awal dan akhir sama-sama ditukar.
• **C ✓:** sesuai *First – Next – Then – Finally*.
• D ✗: laut bukan yang pertama. Jebakan: laut adalah rintangan yang paling mudah diingat karena raksasa berenang.
• E ✗: urutannya dibalik dari akhir ke awal. Jebakan: semua rintangan benar, tetapi dibaca dari peristiwa terakhir.

Jawaban: C.

No. 15 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: unsur **realitas** dapat terjadi di dunia nyata; unsur **fantasi** hanya mungkin karena sihir.

Pernyataan 1 – Salah. jarum tidak bisa berubah menjadi hutan bambu; ini unsur ajaib. Jebakan: bambu dan jarum sama-sama benda nyata.

Pernyataan 2 – Benar. berdoa meminta anak adalah hal yang nyata (paragraf 1).

Pernyataan 3 – Salah. manusia tidak lahir dari buah; ini unsur fantasi (paragraf 2).

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 16 Kunci: A

Konsep: detail pendukung: pilih bukti yang **langsung** menunjukkan gagasan yang ditanyakan (rasa ingin tahu), bukan sekadar benar menurut teks.

Langkah:
1. Rasa ingin tahu = ingin mencari tahu lebih banyak tanpa disuruh.
2. Bukti di teks: "I spent an hour reading about currents instead of sleeping. I did not expect that!"

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** ia membaca sendiri tanpa disuruh, bahkan mengorbankan waktu tidur.
• B ✗: menunjukkan disiplin/tugas; semua anggota melakukannya walau tidak suka. Jebakan: benar di teks, tetapi mendukung gagasan lain.
• C ✗: hanya pembagian tugas pada hari pertama. Jebakan: detail benar, bukan bukti rasa ingin tahu.
• D ✗: menggambarkan suasana perkemahan, bukan rasa ingin tahu. Jebakan: diambil dari kalimat penutup yang sama.
• E ✗: menunjukkan ia belum berpengalaman di awal. Jebakan: detail dari bagian awal jurnal.

Jawaban: A.

No. 17 Kunci: B

Konsep: perubahan sikap tokoh dibaca dari perbandingan sikap di **awal** dan di **akhir** teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Hari 1: "I held the tape and tried to look useful" → merasa belum berguna dan belum yakin.
2. Hari 3: "a question I really want to answer" → ingin tahu dan terlibat.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: di akhir ia justru punya pertanyaan yang ingin dijawab. Jebakan: "Everyone hated it" hanya tentang bangun pagi.
• **B ✓:** sesuai kalimat awal dan kalimat akhir jurnal.
• C ✗: kulit terbakar hanya disebut sambil lalu; ia pulang dengan gembira. Jebakan: detail akhir disalahartikan.
• D ✗: ia menduga angin yang mendorong air, bukan bahwa ukurannya salah (itu pendapat Nadia). Jebakan: pendapat tokoh lain.
• E ✗: kebalikannya: ia tidak pernah memakai pita ukur panjang di awal. Jebakan: arah perubahan dibalik.

Jawaban: B.

No. 18 Kunci: D

Konsep: gagasan utama mencakup **seluruh** teks (ketiga hari), bukan satu bagian saja.

Langkah:

1. Hari 1: mendapat proyek mengukur pasang; Hari 2: pengukuran dini hari dan membaca tentang arus; Hari 3: membandingkan hasil dan pulang dengan pertanyaan.
2. Inti: pengalaman Bagas mengukur pasang air laut yang membuatnya tertarik pada sains.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: hanya satu hasil yang berbeda 40 cm, dan penyebabnya belum pasti. Jebakan: detail Hari 3 dijadikan inti.
• B ✗: botol hanya satu kejadian di Hari 2. Jebakan: detail menarik dianggap gagasan utama.
• C ✗: jurnal tidak memberi saran seperti itu. Jebakan: keluhan "Everyone hated it" dijadikan pesan.
• **D ✓:** mencakup ketiga hari dan perubahan dalam diri Bagas.
• E ✗: beda pendapat hanya sebentar di Hari 3 dan bukan pertengkaran. Jebakan: detail dibesar-besarkan.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: B, D

Konsep: kecukupan informasi: bandingkan setiap syarat iklan dengan isi surat. Informasi yang perlu **ditambahkan** adalah syarat yang belum dijawab surat.

Langkah:

1. Syarat iklan: usia 16+ dan siswa SMA; siap Sabtu **dan** Minggu; bisa komputer; pengalaman dengan anak (nilai tambah); kirim surat **dan** rekomendasi guru.
2. Cek surat: usia & sekolah ada; komputer ada; pengalaman dengan anak ada (sesi membaca untuk adik kelas); hanya menyebut hari Sabtu; rekomendasi guru tidak disebut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗: sudah ada: "I am sixteen years old and a Grade 11 student at SMA Cendekia". Jebakan: syarat pertama iklan, padahal sudah terpenuhi.
• **B ✓:** iklan meminta *BOTH Saturday and Sunday*; surat hanya menyebut Sabtu.
• C ✗: sudah ada: "I am comfortable using a computer, and I use spreadsheets". Jebakan: kata *proof* membuatnya terdengar kurang.
• **D ✓:** iklan: "Send a letter **and** a recommendation from a teacher"; surat tidak menyebutnya.
• E ✗: sudah ada: sesi membaca bulanan untuk adik kelas. Jebakan: syarat "nilai tambah" dikira belum dijawab.

Jawaban: B, D.

No. 20 Kunci: A

Konsep: gagasan utama paragraf = hal yang dibicarakan oleh **semua** kalimat dalam paragraf itu.

Langkah:

1. Kalimat paragraf 2: anggota klub perpustakaan (menata buku, sesi membaca), bisa komputer dan spreadsheet, menerjemahkan aturan perpustakaan.
2. Semuanya = pengalaman dan keterampilan Dinda yang cocok dengan pekerjaan itu.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** merangkum semua kalimat paragraf 2.
• B ✗: itu isi paragraf 3. Jebakan: paragraf yang salah.
• C ✗: ia tidak keluar dari klub. Jebakan: kata *club* dari paragraf 2 dipakai untuk gagasan yang tidak ada.
• D ✗: tugas tertulis di iklan, bukan di surat. Jebakan: sumber lain.
• E ✗: surat tidak menyebut guru pemberi rekomendasi. Jebakan: syarat iklan dianggap isi surat.

Jawaban: A.

No. 21 Kunci: E

Konsep: ringkasan yang baik mencakup isi **setiap** paragraf dengan urutan yang sama dan tanpa informasi baru.

Langkah:

1. Paragraf 1: melamar + identitas; paragraf 2: pengalaman dan keterampilan; paragraf 3: waktu luang (Sabtu) + siap wawancara; paragraf 4: penutup.

Analisis tiap opsi:

• A ✗: ia menerjemahkan aturan untuk siswa pertukaran, bukan mengajar; ia bersedia hari **Sabtu**. Jebakan: dua detail diubah.
• B ✗: tidak ada keluhan; terjemahan adalah pengalaman lama. Jebakan: detail dijadikan tujuan surat.
• C ✗: ia sudah 16 tahun, sesuai syarat. Jebakan: angka usia disalahartikan.
• D ✗: rekomendasi adalah syarat iklan, bukan isi surat. Jebakan: syarat iklan dipindah ke surat.
• **E ✓:** mencakup paragraf 1–3 dengan tepat (kesediaan wawancara termasuk bagian paragraf waktu luang).

Jawaban: E.

No. 22 Kunci: C

Konsep: makna frasa dalam konteks: frasa kata kerja (*phrasal verb*) tidak diartikan kata per kata; lihat apa yang terjadi sesudahnya.

Langkah:

1. Sesudah frasa itu, ikan-ikan membiarkan diri dibawa satu per satu → mereka percaya.
2. Padahal cerita bangau itu bohong (paragraf 4: tulang ikan di atas batu). Jadi *fell for* = memercayai cerita yang tidak benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis tiap opsi:

• A ✗: ikan-ikan justru ketakutan dan menurut. Jebakan: menebak dari nada cerita.
• B ✗: arti harfiah kata *fell*. Jebakan: kata per kata.
• **C ✓:** ikan-ikan percaya pada kebohongan bangau dan mau dibawa.
• D ✗: mereka takut (*frightened*), bukan marah. Jebakan: perasaan tertukar.
• E ✗: mereka terus menurut setiap hari. Jebakan: berlawanan dengan paragraf 3.

Jawaban: C.

No. 23 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: informasi tersurat: setiap pernyataan dicocokkan dengan kalimat di cerita; bedakan apa yang **dikatakan** tokoh dan apa yang **terjadi**.

Pernyataan 1 – Salah. itu hanya kata bangau; yang terlihat ketam adalah batu penuh tulang ikan (paragraf 4). Jebakan: ucapan tokoh dianggap kenyataan.

Pernyataan 2 – Benar. "Some farmers are going to drain this pond next month" (paragraf 2).

Pernyataan 3 – Benar. "The crab held on to the heron's neck with its claws" (paragraf 4).

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 24 Kunci: A

Konsep: kecukupan informasi: tentukan dulu hal yang ditanyakan (alasan ikan percaya), lalu pilih informasi yang langsung menjelaskan hal itu.

Langkah:

1. Cerita hanya berkata ikan-ikan takut lalu percaya; tidak ada alasan mengapa kebohongan itu terdengar masuk akal.
2. Informasi yang paling membantu: bukti bahwa kejadian seperti itu pernah benar-benar terjadi.

Analisis tiap opsi:

• **A ✓:** pengalaman nyata membuat kebohongan bangau terdengar mungkin, sehingga ikan mudah percaya.
• B ✗: waktu terbang tidak menjelaskan mengapa ikan percaya. Jebakan: detail tambahan pada peristiwa paragraf 3.
• C ✗: tentang ketam, bukan alasan ikan percaya. Jebakan: tokoh lain di cerita.
• D ✗: keterangan latar; ikan tidak pernah melihat danau itu. Jebakan: detail tempat terdengar berkaitan.
• E ✗: menjelaskan mengapa bangau mau membawa ketam (paragraf 4), bukan mengapa ikan percaya. Jebakan: alasan untuk peristiwa lain.

Jawaban: A.

No. 25 Kunci: C

Konsep: soal sebab-akibat *why*: temukan kalimat tentang tindakan yang ditanya (melapor sebelum menghapus) lalu baca alasannya.

Langkah:

1. Kalimat tindakan: "Third, report the message before you delete it."
2. Alasannya tepat sesudahnya: "it helps the platform block the same scam for thousands of other users".

Analisis tiap opsi:

• A ✗: OSIS dan bukti tidak disebut. Jebakan: alasan yang terdengar wajar dari pengalaman sehari-hari.
• B ✗: pengembalian uang tidak disebut. Jebakan: menambah manfaat yang tidak ada.
• **C ✓:** parafrasa "it helps the platform block the same scam for thousands of other users".
• D ✗: teks tidak menyebut larangan menghapus; urutan lapor–hapus adalah saran. Jebakan: urutan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dianggap aturan teknis.
• E ✗: memberi tahu orang dewasa adalah langkah 5 di diagram, bukan fungsi melapor. Jebakan: langkah lain di diagram.

Jawaban: C.

No. 26 Kunci: D

Konsep: mengikuti diagram alir: jawab dulu pertanyaan di kotak percabangan (*Do you know the sender?*), lalu ikuti panah sampai akhir.

Langkah:
1. Pesan dari akun sepupu → pengirim dikenal → **YES** → 3a. *Contact them by phone or in person*.
2. Sesudah itu → 4. *Report* → 5. *Delete & block*. Teks juga berkata: hubungi orangnya lewat saluran lain karena akunnya mungkin dicuri.

Analisis tiap opsi:
• A ✗: membalas memakai saluran yang sama, yang mungkin dikuasai penipu; diagram meminta menelepon/bertemu. Jebakan: terasa seperti "menghubungi".
• B ✗: melompati langkah 3a dan 4 (lapor sebelum menghapus). Jebakan: langkah terakhir diagram dipakai lebih dulu.
• C ✗: bertentangan dengan peringatan "requests for … money" dan "do not send any data". Jebakan: "menguji" terdengar hati-hati.
• **D ✓:** cabang YES: 3a (hubungi lewat telepon) → 4 (lapor).
• E ✗: bertentangan dengan langkah 1: "Do not click any link". Jebakan: bagian kedua opsi benar.

Jawaban: D.

No. 27 Kunci: A, C, E

Konsep: klasifikasi pesan: tanda bahaya menurut diagram = hadiah yang tidak pernah diikuti, tenggat mendesak, permintaan kata sandi/kode/uang; teks: bank atau sekolah asli tidak pernah meminta kata sandi dalam sepuluh menit.

Langkah:
1. Untuk setiap pesan, tanyakan: apakah ada hadiah tak terduga, desakan waktu, atau permintaan sandi/kode/uang?

Analisis tiap opsi:
• **A ✓:** tenggat 10 menit + minta kata sandi.
• B ✗: pengumuman biasa tanpa permintaan data/uang dan tanpa desakan. Jebakan: ada hari dan nama guru, terasa resmi.
• **C ✓:** hadiah undian yang tidak pernah diikuti + minta uang hari ini.
• D ✗: pesan teman tanpa permintaan uang/kode. Jebakan: "after school" dikira tenggat mendesak.
• **E ✓:** meminta kode rahasia; nadanya "melindungi", tetapi isinya permintaan kode.

Jawaban: A, C, E.

No. 28 Kunci: D

Konsep: mencari titik temu dua teks: cari pernyataan yang muncul di **kedua** pidato.

Langkah:
1. Arya: "Sixty-eight percent said the queue is the biggest problem".
2. Mira: "**I agree** that the queue is a problem, but cashless is the wrong solution."

Analisis tiap opsi:
• A ✗: hanya Arya yang menyebut orang tua dapat melihat belanja anak. Jebakan: pendapat satu pembicara.
• B ✗: loket kedua hanya usul Mira. Jebakan: usul satu pihak dianggap kesepakatan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗ : tidak ada yang mengatakannya; tabel pun hanya 47 % yang memilih kantin non-tunai, bukan *most*. Jebakan: salah baca angka.
• **D ✓ :** keduanya menyebut antrean sebagai masalah nyata.
• E ✗ : tidak diusulkan oleh keduanya. Jebakan: jalan keluar karangan.

Jawaban: D.

No. 29 Kunci: A

Konsep: ringkasan perbedaan dua pidato: kedua pembicara sepakat tentang **masalah** (antrean), tetapi berbeda tentang **solusi** dan alasannya.

Langkah:
1. Arya: kantin non-tunai, karena pembayaran cepat dan tidak ada salah kembalian.
2. Mira: loket kedua dan meja camilan, karena kantin non-tunai mengecualikan siswa tanpa ponsel atau kartu kosong.

Analisis tiap opsi:
• **A ✓ :** perbedaan solusi beserta alasan Mira ("without excluding anyone").
• B ✗ : Mira juga menyebut antrean sebagai masalah; menu terbatas tidak dibahas. Jebakan: data tabel (*limited menu 19%*) dimasukkan ke pidato.
• C ✗ : Mira justru memakai data survei yang sama (22 %). Jebakan: perbedaan dikarang.
• D ✗ : pemantauan orang tua hanya alasan tambahan Arya; Mira tidak membahasnya. Jebakan: detail dijadikan inti.
• E ✗ : Mira tidak mengusulkan menutup kantin. Jebakan: "busiest time" dipakai untuk usul lain.

Jawaban: A.

No. 30 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: pernyataan **didukung data** bila angkanya ada di tabel survei; pendapat pembicara (*I think*) atau klaim tentang pihak yang tidak disurvei tidak didukung.

Pernyataan 1 – Benar. Tabel: "long queue 68%".

Pernyataan 2 – Salah. Ini pendapat Arya ("which **I think** most parents would welcome"); orang tua tidak disurvei. Jebakan: terdengar masuk akal.

Pernyataan 3 – Benar. Tabel: "Students who own a smartphone: 78% (22% do not)".

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di halaman terakhir. Itu bukan hal kecil. Sebelum menutup buku ini, simpan lima pegangan berikut, karena kelimanya dipakai di hampir setiap soal TKA Bahasa Inggris.

1. **Baca pertanyaannya dulu, lalu bacaannya.** Kamu jadi tahu apa yang harus dicari sebelum mulai membaca.
2. **Tersurat dijawab dengan bukti.** Untuk setiap jawaban, tunjuk kalimat atau bagian gambarnya. Bila tidak bisa ditunjuk, curigai jawabanmu.
3. **Tersirat dijawab dengan petunjuk, bukan tebakan.** Gagasan utama harus menaungi seluruh teks; watak dilihat dari tindakan; prediksi tidak boleh melampaui petunjuk.
4. **Satu kata bisa menggugurkan opsi.** Periksa kata mutlak (*always, only, all*), pelaku, angka, satuan, dan arah sebab-akibat.
5. **Pada soal MCMA, uji kelima opsi satu per satu.** Jangan berhenti setelah menemukan satu jawaban, dan jangan menebak jumlahnya.

Sepekan sebelum ujian, kerjakan satu simulasi TKA dalam waktu penuh, lalu pelajari pembahasan soal yang salah *dan* yang benar. Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel remedial. Jangan menambah materi baru di malam terakhir. Tidurlah cukup, karena kamu butuh kepala yang jernih untuk membaca dengan teliti. Pada hari ujian, kerjakan dulu bacaan yang terasa paling mudah, tandai soal yang memakan waktu lebih dari tiga menit, dan kembali kepadanya di akhir.

Bila masih ingin berlatih, buka course buku ini di LMS Next Level Study. Kuis dan latihan yang sama tersedia di sana, lengkap dengan catatan skormu.

Terima kasih sudah menempuh perjalanan ini dengan sungguh-sungguh. Kesungguhan itulah janjimu yang paling berharga, kepada dirimu sendiri, kepada orang-orang yang mendoakanmu, dan kepada negeri yang kelak menunggu baktimu. Apa pun hasil ujianmu nanti, teruslah membaca, teruslah belajar, dan teruslah melangkah.

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Lampiran 1. Glosarium

Istilah ditulis dalam bahasa Inggris (sebagaimana muncul di soal), diikuti padanan dan penjelasannya. Angka di akhir menunjuk sub bab tempat istilah itu dibahas.

Istilah	Padanan dan penjelasan	Sub bab
analytical exposition	eksposisi analitis: teks yang membela satu pendapat dengan alasan dan bukti	A3, 1.3
cause and effect	sebab-akibat	2.5
character trait	watak tokoh, disimpulkan dari tindakan dan ucapan	2.6
cohesive device	alat kohesi: kata penghubung dan kata rujukan yang mengikat kalimat	3.3
context clue	petunjuk konteks untuk menebak arti kata	2.2
descriptive text	teks deskripsi: menggambarkan tempat, benda, atau makhluk tertentu	A3
discussion text	teks diskusi: menyajikan dua sisi sebuah isu, lalu menyimpulkan	1.3, 3.3
explicit / stated information	informasi tersurat, dapat ditunjuk kalimatnya	1.1
fact / opinion	fakta (dapat diperiksa) / opini (penilaian, saran, dugaan)	3.1
figurative / literal meaning	makna kiasan / makna harfiah	2.2
generic structure	susunan khas sebuah jenis teks	A3, 1.3
implied information / inference	informasi tersirat / kesimpulan dari petunjuk	Bab 2
main idea	gagasan utama; bukan sekadar topik	2.1
MCMA (multiple choice multiple answer)	pilihan ganda kompleks dengan lebih dari satu jawaban benar	A2
metaphor / simile	metafora (menyamakan langsung) / perumpamaan (*like, as*)	2.2
moral value / message	pesan atau nilai yang dibawa cerita	2.1, 3.5
narrative text	teks naratif: cerita dengan orientasi, komplikasi, resolusi	A3
outline	kerangka: peta fungsi setiap paragraf	1.3
paraphrase	parafrasa: makna sama, kata berbeda	1.1
percentage point	poin persentase: satuan selisih dua persen	1.4
prediction	prediksi yang didukung petunjuk teks	2.6
procedure text	teks prosedur: tujuan, bahan, langkah	A3, 2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

recount text	teks recount: menceritakan pengalaman nyata secara berurutan	A3, 2.4
reference word	kata rujukan (*this, it, these*)	3.3
scanning / skimming	mencari kata atau angka tertentu dengan cepat / membaca cepat untuk menangkap gagasan	A5
summary	ringkasan: lengkap, tepat, tanpa tambahan	1.3
supporting detail	detail pendukung sebuah gagasan	2.3
synthesis	sintesis: simpulan dari gabungan dua sumber	1.4
target audience	pembaca sasaran	2.1
validity / adequacy of information	keabsahan / kecukupan informasi untuk mendukung klaim	3.2

Lampiran 2. Kata penanda yang paling sering membantu

Fungsi	Kata penanda
Urutan waktu	*first, then, next, after that, finally, at seven, by nine, later, in the end*
Kilas balik	*had + V3, before that, years earlier, used to*
Sebab	*because, since, due to, as, because of*
Akibat	*so, therefore, as a result, that is why, which allows*
Kontras	*however, but, although, on the other hand, nevertheless, while, whereas*
Tambahan	*in addition, moreover, furthermore, also*
Penegasan	*in fact, indeed*
Contoh	*for example, such as, for instance*
Simpulan	*in conclusion, to sum up, overall, in short*
Pendapat	*I think, I believe, in my view, in my opinion, should, must*
Dugaan	*may, might, probably, likely, some say*
Kata mutlak (waspadai)	*always, never, all, only, every, no longer, guarantees, proves*

Lampiran 3. Sumber data nyata dalam bacaan

Sebagian besar bacaan soal latihan, kuis bab, dan simulasi prediksi adalah karangan untuk latihan (cerita, surat, iklan, poster, tabel survei sekolah), sama seperti soal asli TKA 2025. Bacaan yang memuat data atau fakta nyata selalu mencantumkan sumbernya di bawah teks. Sumber yang dirujuk:

- **Soal Asli TKA 2025 (Simulasi 1):** Britannica (Great Barrier Reef), OneFamily (pengelolaan uang remaja), serta cerita rakyat dan fabel dari vedantu.com dan wikibedtimestories.com.
- **Kesehatan:** World Health Organization (WHO): lembar fakta *Dengue and severe dengue* dan siaran pers *Every move counts towards better health* (25 November 2020).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Pendidikan dan literasi (Simulasi 2):** OECD PISA 2022 dan 2025 (melalui Kemendikdasmen, UMY, The Jakarta Post, GoodStats); Perpusnas, Tingkat Gemar Membaca (melalui Republika 2024 dan Metro TV 2026).
- **Alam dan warisan dunia (Simulasi 2):** Balai Taman Nasional Komodo (melalui detikBali 2024, 2026 dan Antara 2026), Smithsonian's National Zoo, Natural History Museum London (2021), Daftar Warisan Dunia UNESCO, DJKN Kemenkeu (2024).
- **Fakta tempat dan legenda (kuis bab dan Simulasi 4):** Wikipedia, artikel *Ijen*, *Madura*, *Bali Strait*, *Mount Agung*, *Pulau Kemaro*, *Surabaya*, dan *Drop, cover, and hold on* (diakses Oktober 2026).

Tokoh, sekolah, angka survei, dan peristiwa dalam bacaan yang ditandai *written for practice purposes* atau *fictional* adalah karangan untuk latihan. Cerita rakyat dan fabel ditulis ulang dengan kalimat sendiri; versi ceritanya bisa berbeda di daerah lain.

Lampiran 4. Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027). Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa: boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Revisi 15–16 Oktober 2026: materi setiap sub bab ditulis ulang dengan teks beranotasi dan gambar; kuis akhir bab ditulis baru, soal latihan dan Simulasi 4 direvisi di Bank Soal agar mengikuti profil soal asli TKA 2025, dan Simulasi 3 diganti paket prediksi baru. Simulasi 2 tetap seperti semula karena paketnya sudah dipakai dalam try out. Soal latihan, kuis, dan simulasi TKA diambil dari Bank Soal NLS. Soal asli TKA 2025 dimuat dengan keterangan sumber (lihat halaman identitas). Masukan dan temuan kesalahan dapat disampaikan kepada tim Next Level Study Indonesia untuk perbaikan edisi berikutnya.

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Tiga tingkat informasi dalam bacaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Memeriksa parafrasa bagian demi bagian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.3	The Crow and the Pitcher (Aesop's Fables, 1912)	Arthur Rackham	domain publik; diubah: diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Fable-Esope-Rackham_05.jpg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.4	Infografik Small Habits, Big Savings	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.5	Pohon klasifikasi kiat hemat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.6	Corong ringkasan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.7	Gunung alur teks naratif (legenda Sangkuriang)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Vulkaan Tangkuban Perahu (Kawah Ratu)	Hullie (Wikipedia bahasa Belanda)	CC BY-SA 3.0; diubah: diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Vulkaan_Tangkuban_Perahu.jpg
Gambar 1.9	Dua sumber dalam satu bacaan (diagram Venn)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.10	Infografik Five Habits for Healthy Eyes	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Piramida topik, gagasan utama, dan detail	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Lima jenis teks dalam kisi-kisi TKA Bahasa Inggris	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	L'île de Bunaken vue de l'île de Manado Tua	Btv70	CC BY-SA 3.0; diubah: diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Bunaken01.JPG

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.4	Lima petunjuk konteks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Dari makna harfiah ke makna kiasan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Diagram Venn angklung dan kolintang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.7	Angklung (kiri) dan kolintang (kanan)	Kamillo (angklung); Sakurai Midori (kolintang)	CC BY-SA 3.0; diubah: dua foto digabung dan diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Angklung-arumba.jpg ; https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kolintang_set.JPG
Gambar 2.8	Urutan penulisan dan urutan waktu	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.9	Linimasa recount	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.10	Rantai sebab-akibat tanah longsor	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.11	Kata penanda sebab dan akibat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.12	Peta watak Bawang Putih dan Bawang Merah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.13	Menjawab soal pengandaian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.14	The Fox and the Crow (Aesop's Fables, 1912)	Arthur Rackham (pindaian Internet Archive Book Images)	domain publik; diubah: diletakkan di bidang putih, diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Aesop's_fables_(1912)_(14596163059).jpg
Gambar 3.1	Spektrum fakta dan opini	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.2	Membedah kalimat campuran	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Timbangan klaim dan bukti	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Informasi tambahan yang relevan dan tidak relevan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Susunan teks eksposisi analitis	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Panah kata rujukan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.7	Memilah unsur nyata dan khayal (Malin Kundang)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.8	Batu Malin Kundang, Air Manis Beach, Padang	Crisco 1492	CC BY-SA 4.0; diubah: diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Batu_Malin_Kundang,_Air_Manis_Beach,_Padang_2017-02-14_02.jpg
Gambar 3.9	Tangga menanggapi isi teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 3.10	The Ant and the Grasshopper (Aesop's Fables, 1912)	Arthur Rackham	domain publik; diubah: diperkecil	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Aesops_Fables-Rackham-195.jpg

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal
1.1 · Menemukan informasi tersurat	Bedah Simulasi 1 no. 11; Bedah Latihan (Prediksi 3) no. 19; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Latihan 1.1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 13; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 21; Kuis Bab 1 no. 24; Kuis Bab 1 no. 27; Kuis Bab 1 no. 28; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 2 no. 28; Simulasi 3 no. 4; Simulasi 3 no. 13; Simulasi 3 no. 17; Simulasi 3 no. 25; Simulasi 3 no. 28; Simulasi 4 no. 23
1.2 · Mengklasifikasi informasi	Bedah Simulasi 1 no. 8; Bedah Latihan (Prediksi 2) no. 12; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Latihan 1.2 no. 3; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 14; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 20; Kuis Bab 1 no. 26; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 3 no. 15; Simulasi 3 no. 27; Simulasi 4 no. 10; Simulasi 4 no. 27
1.3 · Membuat kerangka dan meringkas	Bedah Simulasi 1 no. 1; Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 18; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 7; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 11; Kuis Bab 1 no. 15; Kuis Bab 1 no. 22; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 3 no. 1; Simulasi 3 no. 12; Simulasi 3 no. 22; Simulasi 4 no. 21; Simulasi 4 no. 29
1.4 · Menyintesis informasi dari beberapa bagian bacaan	Bedah Simulasi 1 no. 7; Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 19; Latihan 1.4 no. 1; Latihan 1.4 no. 2; Latihan 1.4 no. 3; Latihan 1.4 no. 4; Kuis Bab 1 no. 16; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 25; Kuis Bab 1 no. 29; Kuis Bab 1 no. 30; Simulasi 1 no. 7; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 3 no. 20; Simulasi 3 no. 23; Simulasi 4 no. 8; Simulasi 4 no. 11
2.1 · Gagasan utama, tujuan, target pembaca, dan pesan	Bedah Simulasi 1 no. 14; Bedah Simulasi 1 no. 17; Bedah Latihan (Prediksi 3) no. 25; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Latihan 2.1 no. 3; Latihan 2.1 no. 4; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 19; Kuis Bab 2 no. 22; Kuis Bab 2 no. 27; Kuis Bab 2 no. 28; Kuis Bab 2 no. 29; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 2 no. 9; Simulasi 2 no. 13; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 2 no. 29; Simulasi 3 no. 9; Simulasi 3 no. 14; Simulasi 3 no. 18; Simulasi 3 no. 26; Simulasi 3 no. 29; Simulasi 4 no. 18; Simulasi 4 no. 20

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
2.2 · Makna kata, frasa, dan ungkapan kiasan dari konteks	Bedah Simulasi 1 no. 15; Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 5; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Latihan 2.2 no. 3; Latihan 2.2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 18; Kuis Bab 2 no. 20; Kuis Bab 2 no. 24; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 3 no. 8; Simulasi 4 no. 6; Simulasi 4 no. 12; Simulasi 4 no. 22
2.3 · Detail pendukung dan perbandingan	Bedah Simulasi 1 no. 12; Bedah Latihan (Prediksi 3) no. 24; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Latihan 2.3 no. 3; Kuis Bab 2 no. 8; Kuis Bab 2 no. 21; Kuis Bab 2 no. 23; Kuis Bab 2 no. 30; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 3 no. 21; Simulasi 3 no. 24; Simulasi 4 no. 16; Simulasi 4 no. 28
2.4 · Urutan kejadian dan langkah	Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 22; Latihan 2.4 no. 1; Latihan 2.4 no. 2; Latihan 2.4 no. 3; Kuis Bab 2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 13; Simulasi 2 no. 26; Simulasi 3 no. 16; Simulasi 4 no. 1; Simulasi 4 no. 14; Simulasi 4 no. 26
2.5 · Hubungan sebab-akibat	Bedah Simulasi 1 no. 22; Bedah Latihan (Prediksi 3) no. 4; Latihan 2.5 no. 1; Latihan 2.5 no. 2; Latihan 2.5 no. 3; Kuis Bab 2 no. 6; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 14; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 2 no. 27; Simulasi 3 no. 5; Simulasi 4 no. 2; Simulasi 4 no. 25
2.6 · Watak tokoh dan memprediksi kelanjutan	Bedah Simulasi 1 no. 4; Bedah Simulasi 1 no. 24; Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 8; Latihan 2.6 no. 1; Latihan 2.6 no. 2; Latihan 2.6 no. 3; Latihan 2.6 no. 4; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 10; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 25; Kuis Bab 2 no. 26; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 2; Simulasi 3 no. 6; Simulasi 3 no. 7; Simulasi 3 no. 10; Simulasi 4 no. 4; Simulasi 4 no. 17
3.1 · Fakta dan opini	Bedah Simulasi 1 no. 20; Bedah Latihan (Prediksi 3) no. 22; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Latihan 3.1 no. 3; Latihan 3.1 no. 4; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 22; Kuis Bab 3 no. 25; Kuis Bab 3 no. 28; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 4 no. 7; Simulasi 4 no. 30
3.2 · Kecukupan dan keabsahan informasi	Bedah Simulasi 1 no. 19; Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 11; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Latihan 3.2 no. 3; Latihan 3.2 no. 4; Kuis Bab 3 no. 15; Kuis Bab 3 no. 17; Kuis Bab 3 no. 20; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 26; Kuis Bab 3 no. 29; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 2 no. 30; Simulasi 3 no. 30; Simulasi 4 no. 9; Simulasi 4 no. 19; Simulasi 4 no. 24
3.3 · Kesesuaian: susunan teks dan kata penghubung	Bedah Latihan (Prediksi 2) no. 10; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Latihan 3.3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 6; Kuis Bab 3 no. 12; Kuis Bab 3 no. 18; Kuis Bab 3 no. 27; Simulasi 4 no. 3
3.4 · Realitas dan fantasi	Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 10; Latihan 3.4 no. 1; Latihan 3.4 no. 2; Latihan 3.4 no. 3; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 7; Kuis Bab 3 no. 8; Simulasi 4 no. 13; Simulasi 4 no. 15

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
3.5 · Menanggapi isi teks: nilai dan pengalaman pribadi	Bedah Simulasi 1 no. 23; Bedah Latihan (Prediksi 4) no. 7; Latihan 3.5 no. 1; Latihan 3.5 no. 2; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 9; Kuis Bab 3 no. 10; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 21; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 30; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 3 no. 3; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 4 no. 5

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA Bahasa Inggris

Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Bahasa Inggris: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-big

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

BIG · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027